転生したらスライム
That Time I Got Reincarnated as a SLIME
11
Story by Fuse, Illustration by Mitz Vah
伏瀬
イラスト／みっつばー
GC NOVELS

Primordial Demons
rouge Guy Crimson
bleu Rain
vert Mizari
noir Diablo
jaune Carrera
blanc Testarossa
violet Ultima
GC NOVELS
転生したらスライム
That Time I Got Reincarnated as a SLIME
11
Story by Fuse, Illustration by Mitz Vah
伏瀬
イラスト／みっつばー

<<Warning. Target possesses a material body. Abnormal power detected—limit is similar to the power of individual 'Veldora'.>>
Standing there was a peerless beauty.
Stark naked like a newborn, her eyes were closed as she stood silently.
Her long, silver-black hair drifted down her head, whilst she was surrounded by shimmering light.
She had a beautiful body that was the stuff of dreams. I couldn't help but be mesmerized.

Hero Awakening Arc

Table of Contents

Prologue - The Golden Melancholy

Chapter 1 - Observation and Research Results

Chapter 2 - New Companions

Chapter 3 - Signs of Unrest

Chapter 4 - Western Turmoil

Chapter 5 - The Chosen Hero's Awakening

Epilogue - To the Promised Land

Author's Afterword

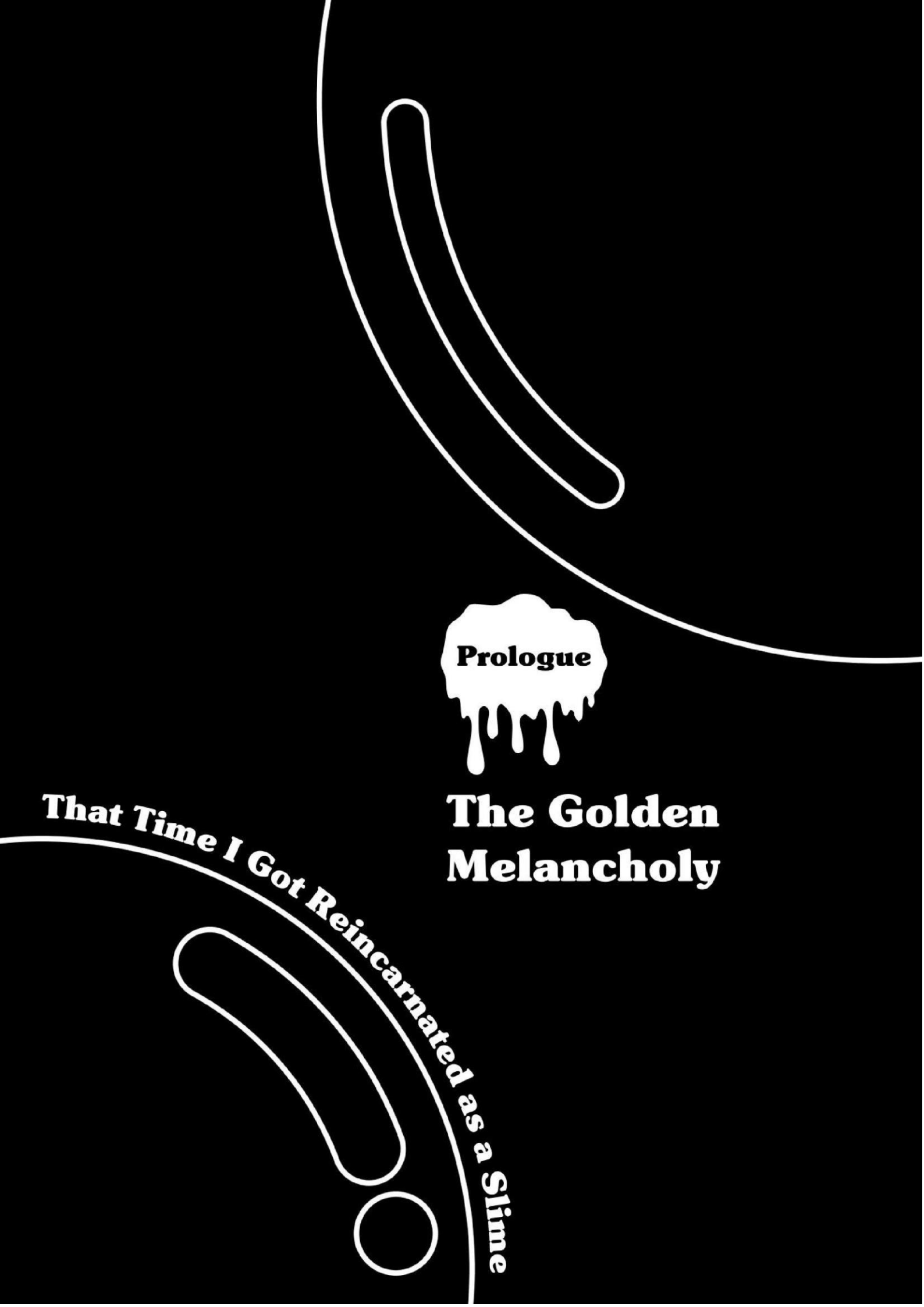
Prologue
The Golden Melancholy
That Time I Got Reincarnated as a Slime

Prologue
The Golden Melancholy

Itu adalah mansion putih murni. Ada berbagai jenis bunga-bunga mekar di kebun. Seorang gadis muda tersenyum ketika seorang anak muda mengamatinya.

Itu adalah waktu yang menyenangkan di masa lalu, dan ingatan itu tidak memudar sedikit pun. Salah satu tujuannya dalam hidup adalah untuk mendapatkan kebahagiaan seperti itu. Namun, itu adalah tugas yang lebih sulit daripada bepergian ke bulan.

Sebuah mansion — kota emas yang telah dibangunnya. Ada juga taman yang indah, seperti surga di langit. Itu jauh lebih mewah dan megah daripada yang ada di ingatannya. Namun aspek yang paling penting, hal kunci dalam ingatannya itu entah bagaimana tidak dapat ditemukan.

Bahkan setelah dia memiliki kekuatan yang harus diperhitungkan di dunia ini, dia tidak dapat menemukan gadis muda kesayangannya. Karena tanpa dia, dirinya tidak akan pernah bisa menemukan senyumnya.

Semua ini telah disiapkan untuk gadis muda kesayangannya.

Namanya Leon Cromwell. Salah satu Demon Lord, yang dikenal sebagai 'Platinum Saber'. Dan gadis yang dicari Demon Lord Leon adalah—

Ini adalah kerajaan yang dikuasai Leon — Lembah Emas El Dorado. Kastil kerajaan, dalam bentuk spiral, menjulang tinggi di tengah-tengah kerajaan. Lokasinya adalah ruang pertemuan kastil kerajaan.

Leon memancarkan aura keagungan di singgasananya ketika tiga orang yang mencurigakan berlutut di depannya. Mereka mengenakan pakaian serba hitam dan dihiasi topi hujan, penampilan yang agak aneh. Pakaian

mereka terlihat sama dengan milik pedagang senjata Damrada. Tak perlu dikatakan bahwa ini adalah kelompok Laplace.

“-Kau lagi. Bukankah ini yang kedua kalinya?”

“Iya. Benar-benar sebuah kehormatan diakui oleh Yang Mulia Demon Lord Leon, kami sangat berterima kasih. Namun, kami menyesal harus memberi tahu Anda bahwa kami akan menangguhkan transaksi barang dagangan rahasia kali ini.”

Tear yang menjawab Leon dengan nada agak serius. Itu adalah upaya untuk membuat mereka tampak lebih menarik dengan membiarkan Tear si perempuan melakukan negosiasi.

Ini juga akan menjadi perjanjian terakhir mereka. Mereka telah memutuskan untuk mengikuti rencana Yuuki dan menghentikan semua kegiatan di Negara-negara Barat.

Misha dari organisasi 'Cerberus' akan terus bertindak sebagai koresponden dengan keluarga Rosso. Sementara mereka melanjutkan dengan transaksi sebelumnya, pihak Yuuki akan memindahkan markas mereka ke Kekaisaran Timur.

Selain itu, kehilangan Mariabell juga sangat mengurangi kekuatan Rosso.

Sebenarnya, pemasok barang dagangan rahasia mereka adalah kerajaan Siltorozzo, dan saat ini keluarga Rosso tidak memiliki kekuatan yang cukup untuk melakukan pemanggilan lagi.

Selain itu, sekarang setelah Federasi Tempest bergabung dengan Dewan Negara Barat, Bangsa-bangsa Barat akan berada di bawah pengaruh Demon Lord Rimuru.

Pengawasan mereka akan lebih ketat dari sebelumnya.

Laplace dan yang lainnya sepakat bahwa sudah waktunya untuk pergi.

“Ho, nampaknya dirimu cukup berani. Tidak seperti Damrada, Kau ingin menaikkan harganya dengan aku begitu cepat?”

“Tidak, tidak, tidak, anda salah paham. Seperti Yang Mulia Leon mungkin sadari, Demon Lord Rimuru telah memperkuat tempatnya di Bangsa-Bangsa Barat. Dia agak tidak senang dengan pemanggilan 'Otherworlders' dan dengan tegas melarangnya. Kami percaya bahwa tidak akan mudah untuk melanjutkan perdagangan dalam keadaan seperti ini,” Tear menjawab dengan lancar.

Mendengar ini, Leon berpikir dalam hati — *seperti dugaanku.*

Dia telah mengirim beberapa anak buahnya untuk berbaur di dalam Bangsa Barat, dan mereka melaporkan hal yang sama. Leon juga berpikir bahwa keadaan akan berkembang ke arah itu cepat atau lambat.

Sejujurnya, ada terlalu banyak ketidakpastian dengan metode ini. Tingkat keberhasilannya sangat rendah. Itu adalah pendekatan yang tidak mungkin berhasil sejak awal.

Lagipula, ini adalah tentang memanggil seseorang ke dunia ini—

Dia telah memerintahkan bawahannya untuk melakukan pemanggilan berkali-kali. Butuh lebih dari tiga puluh pemanggil yang bekerja bersama dalam rentang tujuh hari ritual dengan prosedur terperinci untuk melakukan pemanggilan dengan kriteria khusus Leon.

Namun tingkat keberhasilannya kurang dari satu persen. Selain itu, akan diperlukan beberapa waktu bagi orang yang sama untuk melakukan ritual pemanggilan lagi, dan berapa kali seseorang dapat mencoba ritual itu juga terbatas.

Sejak awal, tingkat keberhasilan mendekati nol.

Bahkan Leon sendiri telah melakukan banyak pemanggilan, namun semuanya berakhir dengan kegagalan. Pemanggilan terakhirnya memanggil Shizue Izawa, dan besok, itu akan menjadi enam puluh enam tahun sejak

leon dipanggil. Jika dia ingin mempersempit kondisinya ke dalam ritual pemanggilan, interval antara pemanggilan akan lebih lama.

Pemanggilan berikutnya juga tidak layak untuk dinanti-nantikan. Itulah sebabnya dia merancang ritual 'Pemanggilan Tidak Lengkap'. Karena yang dicari Leon adalah gadis muda. Itulah mengapa pemanggilan yang tidak lengkap, yang memiliki kesempatan lebih tinggi untuk memanggil anak-anak, haruslah meningkatkan tingkat keberhasilannya, meskipun itu hampir tidak terlihat dalam skema besar jika seperti itu.

Dia berencana untuk menyebarkan metode ini di antara Bangsa-Bangsa Barat, sehingga meningkatkan peluang keberhasilan dengan meningkatkan jumlah pemanggilan yang dilakukan dan dengan demikian mengumpulkan lebih banyak anak...

—Tapi sampai hari ini, itu adalah kegagalan total.

Tidak ada cara lain, dan dia tidak bisa memikirkan alternatif lain.

Kegelisahan cemas itu sangat membebani hatinya. Bagaimanapun juga, Leon berbicara dengan nada dinginnya yang biasa: "—Rimuru katamu? Kami belum menandatangani perjanjian atau meminta bantuan apa pun. Namun pada akhirnya, ia menjadi halangan. Meski begitu, itu adalah sesuatu yang tidak dapat disangkal. Namun, apa yang Anda maksud dengan perdagangan kami akan ditangguhkan? Bahkan jika Barat telah jatuh, bukankah Timur masih akan beroperasi?"

Suara nyaring Leon menggema di aula pertemuan. Ada tekanan kuat dalam suaranya. Tear tidak bisa menahan untuk tidak merasa mati rasa setelah dipukul oleh suaranya.

Mereka berada di level yang berbeda.

Majin setengah matang akan memiliki masalah hanya berdiri diam di depan demon lord. Bahkan untuk seseorang sekuat Tear, sulit untuk berurusan dengan Leon. Namun, dia tidak sendirian di sini.

“Izinkan aku menjelaskan,” sela Laplace. “Sebenarnya, keadaan memanas di Timur. Mereka tampaknya secara diam-diam mempersiapkan perang, sehingga penyihir mereka cukup sibuk. Itu sebabnya tidak mudah untuk mengumpulkan orang yang diperlukan untuk melakukan ritual.”

Leon melirik ke Laplace setelah mendengarkan apa yang dia katakan.

Menyebalkan sekali, pikirnya dalam hati.

Dia tidak peduli tentang apa yang terjadi antara Bangsa Barat dan Kekaisaran Timur; Tetapi jika perang itu berkepanjangan, itu akan berdampak pada tujuan Leon. Jika ini masalahnya, ia perlu memeriksa kembali rencananya.

Dengan perkataan itu, Semua pemikiran ini ada di kepala Leon. Dia masih duduk di singgasananya dengan ekspresi dingin, diam-diam menatap Laplace.

Tatapannya membuat Laplace agak tidak nyaman.

Orang ini jelas menyebalkan. Dia tidak seperti demon lord palsu yang aku bunuh. Kesepakatan yang sebenarnya benar-benar berbeda, bukan? Seperti yang dikatakan Boss, tidak akan mudah membalas dendam terhadap orang ini secara langsung...

Karena perintah Yuuki, mereka tidak menonjolkan diri. Jadi bahkan dengan orang yang membunuh Kazaream yang berdiri di depannya, Laplace tidak memiliki niat sedikit pun untuk menghadapi Demon Lord Leon. Dia melakukannya untuk memenuhi kepercayaan Yuuki. Dia ingin melakukan pekerjaannya dengan baik.

Tetapi, bahkan jika memang itu masalahnya — dengan musuh bebuyutan mereka di depannya, dia masih bisa mencoba mengukur kekuatannya dan menemukan kelemahannya. Bahkan di mata Laplace, Demon Lord Leon adalah monster. Jika dia bertarung melawannya dengan serius... Tidak ada yang tahu siapa yang akan tetap bertahan. Mungkin dia akan menang, mungkin dia akan kalah. Bahkan jika trio Tear, Footman, dan Laplace

mencoba bekerja sama saat menantangnya, pemenangnya masih akan diperdebatkan.

Itulah sebabnya Laplace dipercayakan dengan pekerjaan kali ini untuk mencoba dan bernegosiasi dengan Leon. Dia juga menduga niat Yuuki untuk membiarkan mereka menangani tugas ini.

Boss ingin kita melihat pria ini. Penting untuk belajar tentang musuh kita. Seperti dengan Mariabell itu, Boss akan mengalami kesulitan melawannya. Demon Lord Rimuru adalah monster yang tak dapat dipercaya, itulah mengapa Mariabell gagal. Karena itu, tidak mungkin untuk melihat seberapa kuat Demon Lord Rimuru.

Mariabell gagal karena dia salah menilai kekuatan Rimuru. Pertama, kesalahan perhitungan Mariabell, yang lebih baik dalam merencanakan, untuk menyerang secara langsung. Ini bukan hanya analisis Laplace, tetapi juga Yuuki dan Kagali.

Apa yang dipikirkan Mariabell — apa yang ditakutkannya — adalah bahwa semakin lama dia menunggu, semakin tidak menguntungkan situasinya. Itu sebabnya dia memutuskan untuk memasang taruhannya pada pertaruhan besar. Itu adalah sesuatu yang tidak bisa diprediksi oleh orang luar seperti Yuuki. Terlebih lagi-

Pelaku yang mengarahkan pikiran Mariabell ke arah itu, karena sekarang tidak perlu menyembunyikan kebenaran, adalah Yuuki. Memang, Mariabell terlalu percaya pada kekuatannya, tapi Yuuki yang sengaja mendesainnya sehingga Mariabell percaya dia bisa mengalahkan Demon Lord Rimuru. Selain itu, ia telah mencampur informasi palsu untuk mengganggu rencana Mariabell.

Yuuki juga tidak yakin bahwa Mariabell akan kalah. Tujuannya adalah membiarkan pertarungan yang kuat di antara mereka berdua sehingga ia dapat mengamati dan mengkonfirmasi kekuatan mereka.

Pada akhirnya, Demon Lord Rimuru muncul sebagai pemenang.

Mariabell, yang bahkan Yuuki pikir sulit untuk dihadapi, sudah mati. Namun sumber kekuatannya — Skill Unik 'The Greedy One' juga mengakui Yuuki sebagai master barunya.

Itu adalah tujuan sejati Yuuki. Laplace terkejut setelah mendengar tentang ini. Kau tidak bisa begitu saja merampok Skill orang lain; Tetapi menurut Yuuki, dia berpikir bahwa jika itu dirinya mungkin saja bisa.

Betapa cerobohnya. Mariabell benar-benar sial. Lawannya adalah Bos kita. Dia terlalu naif dan terlalu percaya diri dengan skillnya. Kekuatan informasi benar-benar luar biasa. Ini juga berlaku untuk Leon. Itulah sebabnya meskipun aku sangat marah, aku tidak harus menantang orang ini ketika aku tidak memiliki kesempatan bagus untuk menang. Itu hal yang cerdas untuk dilakukan, Laplace menyimpulkan.

Penangguhan semua keterlibatan dan fokus pada perluasan pengaruh mereka serta mengumpulkan intel — rencana ini tetap sama. Sekarang Yuuki telah mencapai tujuannya, tidak ada alasan bagi mereka untuk tinggal di Bangsa-Bangsa Barat.

Ini adalah alasan mengapa mereka ingin menghindari memprovokasi Leon dan malahan mengusulkan untuk menunda perdagangan mereka.

Tidak ada gunanya menyerah sebelum intimidasi Leon. Laplace memutuskan untuk menyelesaikan kalimatnya.

"Kami tidak mengatakan bahwa tidak akan ada lagi transaksi mulai sekarang. Ketika kami dapat melakukan ritual pemanggilan sekali lagi, kami akan menghubungi Anda, tetapi harap bersabar sampai saat itu. Lebih jauh lagi, jaringan informasi kami menjangkau seluruh dunia. Jika ada anak-anak 'Otherworlder' yang tersesat, bisakah Anda mengizinkan kami untuk merawat mereka terlebih dahulu?"

"—Itu tidak bisa dihidari kalau begitu. Aku akan membiarkan kau mengatasinya. Tapi aku punya satu pertanyaan."

"Apa itu?"

“Mengapa lidahmu begitu longgar?”

“Eh?” Laplace menjawab dengan kebingungan, dihadapkan dengan pertanyaan Leon.

Dia memanggilnya jika lidahnya begitu longgar, namun Laplace bahkan tidak tahu apa yang dia katakan salah.

Apa yang aku bocorkan? Tidak apa-apa — jika dia ingin bertengkar, kami akan memberinya perlawanan.

Laplace tidak gugup sedikit pun. Kau harus menikmati setiap situasi yang kau alami, atau kau akan menjadi pecundang. Bahkan jika dia gagal, itu baik-baik saja. Dia hanya akan melihat apa yang harus dilakukan nanti.

Dia menyembunyikan niat membunuh dan dengan cepat membulatkan tekadnya. Namun Leon menindaklanjuti, mengabaikan teka-teki Laplace: “Apakah benar-benar baik bagi pedagang yang peka terhadap keuntungan untuk mengungkapkan sesuatu yang begitu penting seperti perang begitu saja? Jika ini adalah Damrada pedagang yang sebelumnya, tentu dia tidak akan melakukan sesuatu yang begitu bodoh.”

“I-itu...”

Sekarang setelah dia menunjukkannya, bahkan Laplace berpikir dia ada benarnya; Tapi Yuuki telah memerintahkannya untuk mengatakan ini untuk menolak Leon. Selain itu, Yuuki telah mengungkapkan informasi lain kepadanya. Sekarang setelah Laplace mengingatnya, ia mulai menghubungkan titik-titik itu. Apa yang mungkin akan dikatakan Leon selanjutnya adalah—

“Apakah kau mencoba menyembunyikan sesuatu? Kau sepertinya ingin mengarahkan fokusku pada perang. Jika kau belum menyadarinya, itu adalah pemikiran naif yang bodoh,” ia melemparkan keraguannya pada Laplace.

Kami sudah melihat semuanya. Laplace akhirnya kembali tenang, tetapi juga merasa kesal pada saat yang sama.

Serius, Boss membuat aku benar-benar merasa dikalahkan. Dia bahkan meramalkan bagaimana keadaan akan berkembang di sini.

Leon menganalisa kata-kata Laplace secara berlebihan dan memutar maknanya, berpikir bahwa dia menyembunyikan sesuatu. Itu karena demon lord tahu besarnya nilai informasi yang dia salah pahami, berpikir ini semua taktik Laplace untuk mengalihkan perhatian Leon dari tujuan lain.

Sebenarnya itu bukanlah apa yang sebenarnya terjadi.

Laplace dan teman-temannya hanya mengikuti perintah Yuuki. Mereka tidak terlalu memikirkannya, tetapi tidak akan bisa menyangkal untuk mengatakan yang sebenarnya sekarang. Leon mungkin akan berpikir bahwa dia hanya mengarang alasan. Ini semua adalah bagian dari rencana cerdas Yuuki. Dengan kata lain, ada skema besar di balik apa yang telah dilakukannya.

Secara alami, Laplace perlu memberi petunjuk tentang kartu as mereka di dalam lubang.

“Betapa mengesankan, seperti yang diharapkan dari Demon Lord Leon-sama. Sebenarnya, ini akan menjadi barang dagangan paling rahasia. Ada lima lagi. Anak-anak yang dibawa oleh Shizue Izawa, untuk lebih spesifik.”

“—Umm.”

Yuuki ingin membocorkan informasi tentang anak-anak di bawah perlindungan Rimuru sejak awal. Namun, itu akan menimbulkan kecurigaan Leon tentang niat licik mereka jika mereka memberitahunya secara langsung. Oleh karena itu, Yuuki telah mengingatkan Laplace berulang kali bahwa ia seharusnya hanya menyampaikan tentang anak-anak pada saat-saat akhir.

Bergantung pada bagaimana negosiasi berlangsung, tidak ada yang tahu bagaimana perkembangannya. Namun Yuuki melihat semua ini dengan mudah, itulah sebabnya dia begitu menakutkan.

Selain merasa takut, Laplace terus mengatakan kata-kata yang telah diperintahkannya untuk diteruskan ke Leon.

“Ada tiga laki-laki dan dua perempuan. Mereka semua ‘Otherworlders’ sesuai perintahmu. Tapi di situlah masalahnya: kita tidak bisa mengeluarkannya.”

“Shizue Izawa... Shizu, ya? Kalau begitu, mereka ada di Federasi Tempest?”

“Iya. Sayang sekali. Kami juga pedagang, jadi kami tidak ingin mendapat masalah. Ngomong-ngomong, nama anak-anak itu—”

“Ken Misuru, Ryozeki, Gale Gibbs, Alison, Kroba Hale.”

Orang yang berbicara menggantikan Laplace ketika dia mencoba mengingat nama-nama itu adalah Footman, yang tetap diam sampai sekarang. Yang lain mengira bahwa Footman bukan komunikator terbaik, jadi mereka hanya membiarkannya menghafal nama-nama anak-anak.

“Benar, benar. Tapi karena barang dagangan itu tidak dapat diperoleh, tentunya Demon lord Leon juga tidak akan tertarik,” ujar Laplace sambil tersenyum. Namun Leon masih cemberut.

“Pelafalanmu membuatnya sangat sulit untuk dikatakan. Apakah Kau yakin itu Kroba dan bukan Chloe?”

Footman tetap diam meskipun Leon bertanya dengan nada agak kesal. Jika dia merespons tanpa berpikir, Leon mungkin akan sangat marah untuk berkelahi dengannya. Footman, karena berada di sini bersama kelompoknya, membuat semua orang dalam bahaya. Itu adalah pilihan yang tepat untuk membuatnya tetap diam; Jika tidak, Footman pastilah, tanpa diragukan lagi, hanya akan semakin memperburuk Leon. Tear meminta maaf untuk dirinya.

“Tolong maafkan kami, Yang Mulia Demon lord Leon. Nama-nama ‘Otherworlders’ tidak diterjemahkan dengan baik dalam bahasa kami. Akibatnya, pengucapan kami tidak terlalu akurat. Kami juga mendengar bahwa Anda tidak terlalu peduli dengan nama-nama para ‘Otherworlders’. Kami benar-benar minta maaf.” Tear membungkuk setelah meminta maaf. Laplace dan Footman juga membungkuk secara dramatis untuk meminta maaf.

“Memang, nama tidak masalah. Ini salah perhitunganmu sampai-sampai barang dagangan diambil, tetapi tidak melanggar kontrak kami. Informasi tentang perang yang akan datang sudah cukup sebagai permintaan maafmu, aku akan menerimanya.”

Leon menelan emosinya dan mengumumkan dengan sikapnya yang biasa.

Lalu dengan itu, pertemuan berakhir.

Laplace dan yang lainnya menerima pembayaran untuk barang dagangan dan dengan aman meninggalkan El Dorado.

***

“Baiklah, apa yang harus dilakukan selanjutnya...” Leon bergumam pada dirinya sendiri setelah kelompok Laplace pergi.

Rambut panjang di tengkuk Leon berkumpul dengan rapi seolah-olah itu menenun menjadi seuntai cahaya emas yang cemerlang. Berbeda sekali dengan cahaya, matanya yang panjang dan miring adalah bayangan kemurungan.

Seorang kesatria berdiri tegak lurus di sebelah Leon. Dia adalah ksatria perak Alrose, salah satu letnan top Leon, serta orang yang sering mendengarkan curhatnya

“Haruskah aku menghilangkan orang-orang itu sekarang? Berani-beraninya mereka membuat Leon-sama tidak senang seperti itu. Aku pikir tidak ada gunanya membiarkan mereka hidup.”

Umm — itu adalah suara yang dibuat Leon saat dia merenungkan kata-kata Alrose.

Dibandingkan dengan pendahulunya Damrada, ketiganya lebih nampak mencurigakan. Itu mempertanyakan apakah mereka benar-benar pedagang. Terus terang, Leon tidak pernah mempercayai pedagang sejak awal. Dia hanya ingin menghindari pertentangan dengan organisasi rahasia 'Cerberus'.

Bawahan Leon telah berintegrasi ke dalam masyarakat manusia juga, tetapi mereka tidak berada di dekat organisasi besar yang berbasis di 'Timur' ini yang bahkan telah memberikan pengaruh pada 'Barat'.

Kita harus menggunakannya selagi masih bisa dieksploitasi — Leon menilai dengan tenang.

Terutama dengan cobaan menemukan ‘Otherworlders’, sebagai lawan dari memiliki monster yang mencari mereka, itu lebih tepat untuk meminta manusia menangani pekerjaan. Untuk mencapai tujuannya, bantuan dari manusia diperlukan.

“Biarkan saja mereka. Lebih penting lagi, masalahnya terletak pada informasi yang bocor. Jika Kekaisaran Timur benar-benar bergerak, itu akan menyebabkan perang yang sebenarnya. Aku tidak yakin apa yang akan dilakukan Demon lord lainnya, tetapi jika dunia menjadi kacau, tidak mungkin kita tidak akan terpengaruh.”

“Seperti yang anda katakan,” Alrose menegaskan dalam persetujuan. “El Dorado berada di bawah perlindungan Leon-sama, tetapi tempat-tempat lain mungkin mengalami perang skala besar. Kita harus mengatur persiapan untuk itu.”

Wilayah kekuasaan Leon, El Dorado, terletak di benua berbeda yang berada di seberang lautan. Benua ini lebih besar dari negara Australia di Bumi. Semua itu berada di bawah kekuasaan Leon.

Ada gunung berapi aktif besar di tengahnya yang meletus sepanjang tahun. Namun debu vulkanik diterbangkan oleh angin yang dikendalikan sihir dan tidak pernah jatuh di atas ibu kota yang indah. Ada juga segala macam endapan bijih di dekat gunung berapi yang dapat diproses menjadi logam ajaib yang berharga. Selain itu, hasil emas yang tinggi memungkinkan bagi Leon untuk melakukan perdagangan rahasia dengan manusia.

Kota itu sangat makmur. Kerajaan itu dilindungi oleh sihir. Ini adalah lembah emas El Dorado di bawah pemerintahan Leon.

Tidak mungkin kerajaan yang makmur ini akan terpengaruh dan mengalami perang manusia yang buruk — ini mungkin bukan hanya keinginan Alrose, tetapi keinginan semua subjek Leon.

“Maka kita harus menggunakan sihir pertahanan untuk penggunaan darurat; Tingkatkan ke status siaga tinggi.”

“Baiklah, kita harus melakukan itu. Tapi itu di luar kendaliku.”

“-? Apa maksudnya?”

“Perang. Jika banyak yang mati, itu mungkin membawa makhluk-makhluk bermasalah ke dunia. Aku ingat bahwa Primordial Kuning tidur di tanah ini. Tapi mungkin itu tidak akan cukup untuk memberinya tubuh baru...”

Leon benar-benar terganggu oleh kebodohan yang dilakukan. Dia tidak tahu apa yang direncanakan Kekaisaran Timur, tetapi kematian selalu menyertai perang. Jika sejumlah besar darah tumpah, lautan darah akan membangkitkan monster. Itu hanya dapat menyebabkan iblis-iblis yang berbahaya itu dibangkitkan dan menghujani umat manusia.

Leon memiliki kedudukan yang sangat istimewa dalam semua ini sebagai mantan Pahlawan Terpilih. Baginya, langkah seperti itu sangat bodoh. Namun-

Sekarang dia telah menjadi Demon lord, dia hanya merasa bahwa itu agak menyedihkan. Meskipun dia mengasihani manusia yang ada di luar, itu tidak akan benar-benar menyakitinya, terlepas dari apa yang akan terjadi pada orang luar ini.

Leon hanya punya satu hal di benaknya. Dia takut tentang kemungkinan bahwa gadis yang dia cari mungkin akan dirugikan oleh seluruh cobaan ini.

“Kita akan membiarkan mereka menyaksikan kekuatan kita saat itu!”

“Baiklah. Aku menantikan kinerjamu. Sebagai tambahan-”

“Izinkan aku mengirim anggota Ordo Ksatria Biru ke kerajaannya.” Leon mengangguk mantap pada Alrose.

Tidak perlu memberi perintah secara mendetail, Alrose tahu apa yang ia maksudkan dan menjalankannya.

“Aku akan menyerahkannya kepadamu,” kata Leon, lalu dengan tenang menutup matanya— Ketika bawahannya pergi, aula pertemuan kembali membisu.

Mata miring Leon membuka dan menatap ke ruang kosong.

—Berbicara tentang itu, apa dia baru saja mengatakan Kroba Hale? Aku seharusnya tidak berharap banyak, tetapi apakah ini sama seriusnya? Mungkin ini jebakan.

Tidak, tidak masalah apakah itu jebakan atau tidak.

Tujuan utama Demon Lord Leon adalah untuk menemukannya, setelah semua, gadis itu. Teman bermainnya ketika Leon masih kecil, gadis yang seharusnya dia lindungi— —Namanya adalah Chloe Aubert.

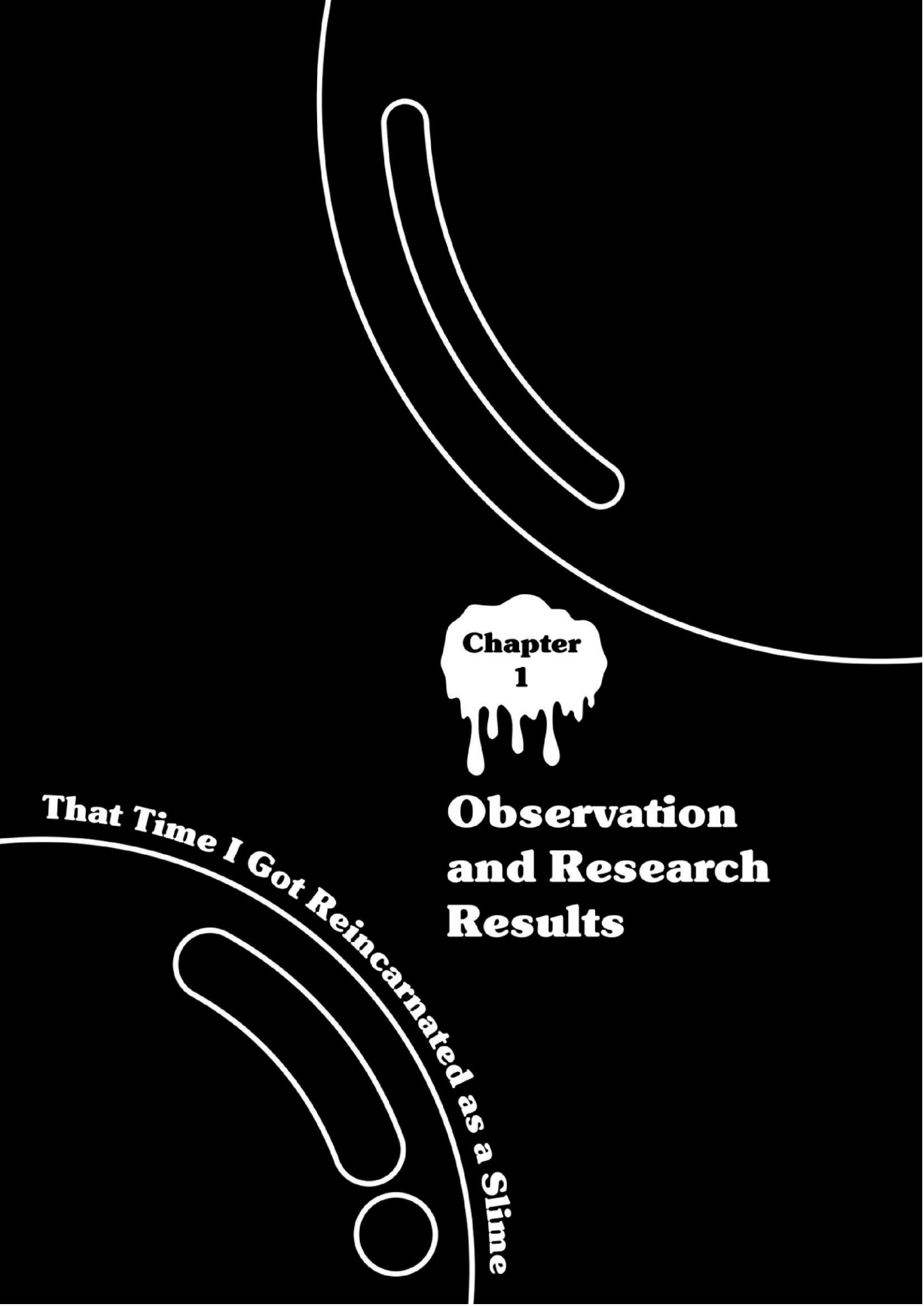
Chapter
1
Observation
and Research
Results
That Time I Got Reincarnated as a Slime

Chapter 1
Observasi dan Hasil Penelitian

Di sudut sebuah villa mewah, sekelompok pria aneh sedang beristirahat di sofa yang mengelilingi meja. Ini adalah salah satu pangkalan barat organisasi rahasia yang dikenal sebagai 'Cerberus'. Vila ini dimiliki oleh salah satu pemimpinnya — Misha si 'Perempuan'. Pembantu pribadi Misha menyajikan teh untuk semua orang sebelum membungkuk dan segera meninggalkan ruangan.

Maka, pertemuan pun dimulai.

“Begitu, sepertinya semuanya berjalan lancar,” kata Yuuki Kagurazaka dengan gembira setelah mendengar laporan itu.

“Semuanya seperti yang diprediksi bos! Aku mulai curiga bahwa Laplace telah gagal. ”

“Hehehe, Laplace selalu berhati-hati. Tapi dia tidak pandai negosiasi.”

“Eh, tunggu sebentar. Aku jauh lebih baik dari itu daripada kalian!”

Tear dan Footman tetap diam dalam kondisi ini, saat Laplace menyuarakan keluhannya. Itu sebenarnya bukan keluhan, tapi lebih seperti olok-olok ramah antara teman-teman dekat.

“Jangan marah; Tidak seburuk itu. Aku senang dengan fakta bahwa kalian semua bisa menahan diri saat menghadapi Leon,” Kagali mengakui.

“Baiklah. Agar adil, aku juga menyiapkan catatan mental untuk diriku juga kalau-kalau kalian kehilangan kendali,” tambah Yuuki, menyeringai saat dia selesai.

Jika itu benar-benar terjadi, mereka perlu melihat bagaimana keadaan berkembang. Paling-paling, mereka hanya akan kehilangan cara untuk berkomunikasi dengan Demon Lord Leon. Sekarang setelah mereka

memutuskan untuk tidak lagi beroperasi di antara Bangsa-Bangsa Barat, itu tidak lagi menjadi masalah besar.

“Kau benar-benar kejam. Ngomong-ngomong, apakah kau memiliki sesuatu yang direncanakan ketika dirimu membiarkan aku memberi tahu Leon tentang anak-anak?” Tanya Laplace, terdengar pasrah.

“Tidak, tidak ada yang terlalu penting di balik itu. Sejujurnya, tujuan Leon untuk mengumpulkan pemanggilan yang tidak lengkap ini mungkin untuk memperluas kekuatan militernya. Di sisi lain, aku khawatir tentang apakah dia memiliki niat lain atau tidak,” jawab Yuuki dengan senyum masam di wajahnya.

“Jadi itu sebabnya kau mengungkapkan kebenaran dan memberitahunya tentang lima anak di bawah perlindungan Demon Lord Rimuru...”

“Ada lebih dari itu. Lagipula, apa yang dilakukan Leon dengan anak-anak itu hanya didasarkan pada asumsi kami. Dengan mendesain, pemanggilan yang tidak lengkap — anak-anak — pasti akan mati. Demon Lord Rimuru menyelamatkan anak-anak itu dan memberi mereka kekuatan roh. Leon tidak tahu tentang itu. Aku lebih tertarik pada apa yang akan dilakukan pria itu sekarang karena dia mengetahui tentang keberadaan anak-anak yang seharusnya segera mati.”

“Begitu ya. Itu tentu menarik. Kita dapat melihat alasan di balik tindakan Leon dengan hanya mengamati reaksinya.”

“Itu benar. Lagipula, belum ada banyak petunjuk, jadi kita perlu stimulan semacam itu.”

“Jangan sekarang? Tetapi sebagian besar, aku hanya melakukannya karena penasaran. Aku selalu sangat memperhatikan detail.”

Setelah mendengarkan penjelasan Yuuki, Kagali dan Laplace mengerti apa yang dia maksud. Memang, mungkin seperti yang Yuuki katakan, ini kesalahan yang disengaja untuk mengantisipasi. Dia ingin mengeksplorasi

niat Leon, tetapi yang lebih penting, kebocoran informasi yang disengaja memiliki makna signifikan di baliknya.

Bagaimana jika Demon Lord Leon memutuskan untuk mengambil tindakan?

Leon tidak akan berperang dengan Rimuru demi menambah hanya lima prajurit. Risiko memusuhi Rimuru jauh melebihi manfaat dari upayanya meningkatkan kekuatan militer. Leon tidak cukup bodoh sehingga dia gagal menyadari hal ini.

Dalam keadaan normal, dia akan mengabaikan kehilangan anak-anak itu, tetapi jika Leon mengambil tindakan terlepas dari biayanya—

Kemudian mereka bisa sampai pada kesimpulan yang pasti: Leon punya motif lain.

“Tapi — mereka hanya beberapa anak. Aku tidak berpikir Demon Lord Leon akan mengambil tindakan apa pun,” kata Kagali.

Laplace mengerutkan kening. “Serius? Kami bahkan harus membocorkan informasi tentang perang supaya kami bisa menyebutkan anak-anak itu. Kegelisahanku seperti akan membunuhku setelah dia mulai curiga. Butuh banyak upaya untuk menyelesaikannya. ”

Keadaan pasti akan menarik jika Leon merespons. Tetapi kemungkinan itu terjadi sangat rendah.

Namun Kagali dan Laplace merasa bahwa ide Yuuki, meskipun membangkitkan minat, pada akhirnya akan gagal.

Melihat reaksi teman-temannya, Yuuki hanya bisa membalas dengan senyum masam. “Aku bilang pada kalian jika itu salahku. Jika kalian tidak melakukan hal itu, mengungkapkan informasi anak-anak akan tampak tidak wajar. Terlebih lagi, jika kau mengungkapkannya dari awal, dengan kemampuan aktingmu...” Yuuki mencoba bermain bodoh.

Dia tidak berencana menyelesaikan kalimatnya. Laplace dan yang lainnya tahu betul dengan apa yang ingin dia katakan.

Tear menggambarkannya dengan jelas untuk semua orang. “Meskipun menyesal, itu adalah sesuatu yang tidak dapat diabaikan. Footman tidak pandai berpidato, juga tidak marah. Arogansi Laplace membuatnya curiga. Namun jika aku sendirian, aku tidak bisa melakukannya tanpa melakukan kesalahan, tidak peduli seberapa keras diriku mencoba.”

Laplace menjadi tercengang sedangkan Footman tampak kesal. Itu pemandangan yang cukup umum. Tetapi yang mengejutkan mereka, Tear melanjutkan kata-katanya seolah-olah dia telah menemukan sesuatu pada menit terakhir.

“Bos, kau bisa memanggilku paranoid, tapi ada sesuatu yang menggangguku.”

“Oh — ada apa?”’

“Ini masalahnya. Ketika Footman membacakan nama-nama barang dagangan itu, Leon—”

“Apa yang dilakukan Leon?”

“Dia terus bertanya tentang nama-nama sesudahnya. Ketika Footman menyebut 'Kroba Hale', Leon bertanya balik, ‘Apakah kau yakin itu Kroba, bukan Chloe?’, Meskipun ia mengatakannya sendiri bahwa nama-nama itu tidak penting. Itulah satu-satunya alasan mengapa kami tidak berhati-hati tentang nama.”

“Pria itu tampak agak sensitif; Tidak diragukan dia peduli dengan detail kecil seperti itu. ”

“Hehehe, orang itu benar-benar membuatku jengkel. Dia mungkin mengolok-olok diriku untuk pengucapanku.”

Umpan balik Laplace dan Footman hanyalah keluhan.

Tapi Yuuki dan Kagali saling melirik.

“Bagaimana menurutmu?” Yuuki bertanya.

“Jika dia benar-benar tidak tertarik, maka pastinya dia tidak akan bereaksi seperti itu,” jawab Kagali.

“Tapi... Tidak tidak, tidak, tidak mungkin... Apakah benar-benar ada kebetulan seperti itu?”

“Jika ada keadaan seperti hubungan sebab akibat, kita tidak bisa mengatakan dengan pasti bahwa 'sama sekali tidak ada kebetulan'...”

“Sekarang kau menyebutkannya, mungkin saja...”

“Ya, tujuan Demon Lord Leon kemungkinan besar adalah anak yang bernama Chloe.”

“Tidak mungkin.”

Yuuki kaget. Jika mereka entah bagaimana benar tentang Chloe, maka mereka hanya secara tidak sengaja membuang kartu truf melawan Demon Lord Leon.

Kagali lebih frustrasi daripada Yuuki.

Namun jika itu benar-benar terjadi, maka mungkin mereka tidak akan kehilangan Clayman — dia marah dengan pengetahuan ini.

“Eh, EH!”

Melihat bahwa kata-katanya telah menginspirasi kemungkinan yang tidak terduga, bahkan Tear tidak dapat menyembunyikan keterkejutannya. Jika hipotesis mereka ternyata benar — kenyataan tampak terlalu kejam dan tidak adil bagi mereka.

“Oi oi, apa kau mencoba bercanda barusan?”

“Apakah kalian berdua serius dengan apa yang kau katakan?”

Laplace dan Footman keduanya terkejut. Yuuki dan Kagali memang pandai menyusun strategi, tapi sepertinya mereka tidak bisa melihat segalanya. Kegagalan tidak masalah; Mereka akan selalu membuat rencana cadangan kedua atau ketiga. Mereka selalu bisa tenang dan mengembangkan skema untuk menangani situasi apa pun. Laplace mengetahui hal ini dengan sangat baik, tetapi dia benar-benar mengira keduanya terlalu stres kali ini. Footman juga mengangguk, sepertinya setuju.

“Bagaimanapun, masih ada kemungkinan kita salah. Kami tidak bisa mengabaikan kemungkinan pada titik ini, tetapi kami juga tidak bisa mengatakan jika kami benar,” Yuuki mengakui.

“Kurasa apa yang dilakukan Boss karena penasaran terbayar setelah semua!” Tear bersorak.

“Tidak, tidak, tidak, ini bukan hasil biasa. Ini bisa menjadi bom yang besar,” kata Laplace.

Kagali berpikir sejenak. “Kau benar juga. Meskipun aku tidak akan menaruh terlalu banyak harapan di dalamnya, itu pasti akan menarik jika seperti itulah keadaan sebenarnya. Kita dapat memanfaatkan ini untuk keuntungan kita jika segala sesuatunya berkembang dengan baik dan membiarkan Para Demon lord yang enggan bertarung untuk saling bertarung. Mungkin itu akan membantu kita dengan pembalasan dendan kita juga.”

Tear menyuarakan pendapatnya. “Umm, tidak masalah sisi mana yang menang pada akhirnya. Benar, kami hanya akan memperlakukan ini sebagai lebih banyak waktu bermain.”

“Hehehe, aku masih berpikir kalian terlalu khawatir, tapi itu tidak merugikan kita,” Footman meyakinkan.

“Pokoknya, jangan terlalu berharap ya. Keadaan yang ada mungkin tidak akan semudah itu.”

Menyadari bahwa semua orang membuat Yuuki sedikit malas, Laplace mengingatkan orang-orang untuk melakukan reservasi. Mereka semua sadar akan hal ini, dan pembicaraan berakhir.

Saat itulah Misha meminta pelayan mengisi ulang teh semua orang.

“Ngomong-ngomong, bagaimana keadaan di sisi Boss?” Laplace bertanya setelah meminum tehnya.

Sebagai tanggapan, Yuuki menyesap teh hitam dari cangkirnya dan mengangguk pada Laplace. “Aku masih sedikit memikirkan berbagai hal yang berhubungan dengan Chloe, tapi kupikir aku akan menganalisisnya nanti. Mari kita hentikan dulu untuk sekarang.”

Senyum muncul di wajahnya ketika dia mulai mengingat apa yang telah dia lakukan. Sementara Laplace dan yang lainnya sibuk menghadapi Demon Lord Leon, Yuuki berada di tengah-tengah pertemuan besar.

Kontak mereka adalah beberapa penguasa di belakang layar Bangsa-Bangsa Barat.

Mereka sedang bernegosiasi tentang bagaimana menghadapi akibat dari kekacauan yang diciptakan oleh Mariabell.

“Seperti yang kalian semua tahu sekarang, aku bertindak seolah-olah diriku dimanipulasi oleh Mariabell. Jadi secara alami, dia jatuh sepenuhnya setelah itu. ”

“Apakah itu yang harus dihadapi Boss?”

“Betul sekali. Karena aku sedang 'dikendalikan', tidak mungkin aku bisa lari ke Kekaisaran Timur. ”

“Yah, kau ada benarnya.”

“Itu benar.”

“Umm, itu pasti akan mencurigakan.”

“Ngomong-ngomong, kekuatan 'Keserakahan' adalah hal yang nyata ketika aku mencoba merebutnya. Tetapi aku memiliki tujuan yang lebih penting dalam pikiran untuk membunuh Mariabell. Dengan dia sudah disingkirkan, rasanya tidak aneh jika aku berkeliaran dengan bebas sekarang. Selain memperkuat posisiku, aku juga harus bernegosiasi langsung dengan Great Elder Granbell dari klan Rosso. ”

Memang, tujuan Yuuki adalah Mariabell.

Untuk menghindari kehilangan pijakannya di negara-negara Barat, dia harus menipu Mariabell. Buah dari kerja kerasnya menyebabkan kekacauan yang terjadi beberapa waktu lalu.

Dengan Mariabell disingkirkan, Yuuki bebas sekali lagi. Bahkan kesalahan terburuknya akhirnya didorong ke sisi Mariabell. Dia hanya mengklaim bahwa semua itu adalah perintahnya.

Segalanya berjalan seperti yang direncanakan Yuuki. Mariabell telah kalah, dan Yuuki mendapatkan kekuatan yang lebih besar. Dia juga berhasil bernegosiasi dengan Granbell. Ada sesuatu yang menarik yang dia dengar selama diskusi mereka, yang merupakan alasan mengapa dia mengumpulkan semua orang hari ini.

“Kalau begitu, biarkan aku sampai pada kesimpulan dulu. Ada satu pekerjaan lagi yang harus kita selesaikan sebelum menuju ke timur.”

Semua orang sepertinya terpana mendengar berita itu. Melirik ke sekeliling para pendengarnya, Yuuki beralih ke ekspresi yang lebih serius.

“Dengarkan sekarang. Aku akan menjelaskan ini secara rinci dari awal.”

Setelah dia selesai, Yuuki mulai berbagi isi pertemuannya dengan Granbell.

Betapa damainya.

Aku sibuk setiap hari sekarang karena aku kembali ke Ibukota Federasi Tempest, atau lebih dikenal sebagai 'Rimuru'.

Aku tahu dengan pasti jika Mariabell sudah mati.

Ketika debu telah mengendap, aku memerintahkan orang untuk turun ke reruntuhan dan menyelidiki, namun tidak ada benda atau barang berharga yang ditemukan.

Dia mungkin meninggal karena ledakan ketika dia meledakkan dirinya dengan mesin reaktor seperti yang diklaim Yuuki, atau mungkin itu semua asap dan cermin.

Apapun, setiap masalah telah diselesaikan terkait masalah ini.

Mariabell adalah putri Kerajaan Siltorozzo. Sang putri menyerang kami di reruntuhan — jika kami mengumumkan di depan umum berita kecil ini, itu hanya akan memperburuk keadaan. Itu sebabnya kami diam-diam menghubungi Kerajaan Siltorozzo dan menganggap masalah itu sebagai 'kecelakaan' yang sayangnya terjadi.

Fakta bahwa kami dapat bernegosiasi begitu saja adalah karena kedua negara tidak menginginkan insiden itu menjadi perhatian publik. Kami sama-sama sadar akan dampaknya, karenanya kerja sama jadi terbuka. Selalu ada banyak 'kecelakaan' ketika berhubungan dengan keluarga raja dengan akar sejarah yang dalam. Kami dengan cepat mencapai kesepakatan dan tidak meningkatkan konflik lebih lanjut.

Raja dan ratu mereka tampak sangat begis dan kejam.

Dengan orang tua seperti itu, tidak heran Mariabell ingin mengandalkan pengetahuan dari kehidupan sebelumnya.

Jika dia memiliki kesempatan untuk dengan bahagia menjalani kehidupan baru sebagai anak yang naif, akankah dia berubah secara berbeda? Meski begitu, hal itu hanya sebuah renungan.

Mari kita periksa Lima Great Elders sekarang.

Kepala Lima Great Elders, yang menghasut Mariabell, adalah pemimpin klan Rosso, Granbell Rosso. Aku mulai berpikir untuk berjaga-jaga jika dia akan merencanakan sesuatu, tapi ternyata tidak demikian. Kukira itu langkah yang tepat. Itu akan menjadi pengakuan publik atas tindakan ilegal mereka seandainya dia bertindak dalam beberapa cara. Selama kita juga diam, mereka tidak akan bisa melakukan apa pun.

Bahkan, lebih dari sebulan telah berlalu sejak kejadian itu. Granbell benar-benar diam sepanjang waktu itu.

Istirahat singkat ini masih memberi kami banyak waktu.

Kami secara efektif memanfaatkan informasi yang dikumpulkan oleh Souei untuk mendapatkan informasi intelijen tentang orang-orang yang bergerak di balik bayangan Bangsa Barat. Kami menyadari bahwa tidak ada ancaman yang lebih besar dari klan Rosso.

Misalnya, hubungan persahabatan mereka dengan band tentara bayaran 'Apostles of Vert', tetapi kami juga menemukan beberapa organisasi yang harus kami perhatikan. Namun, masih belum jelas apakah kebijakan dan minatku memiliki konflik langsung dengan mereka.

Kecuali mereka secara terbuka menyatakan sikap bermusuhan terhadap kami, maka kami tidak punya alasan untuk membalas. Aku tidak ingin menimbulkan masalah sendiri. Untuk saat ini, kami hanya perlu mengamati setiap gerakan mereka.

Selain itu, kami berhubungan baik dengan Assosiasi Kebebasan. Kami juga memiliki Gereja Suci Barat sebagai dermawan kami. Meski tidak masuk akal untuk mengatakan, bahwa seharusnya tidak ada satu organisasi di luar sana

yang berani menentang kami. Akibatnya, Federasi Tempest menjadi faksi terbesar di Dewan Barat.

Sekarang di saat sore yang damai.

Seperti biasa, kami mengadakan pertemuan di antara para eksekutif.

Dalam waktu singkat, kami benar-benar menggantikan Lima Great Elders. Mungkin itu sebabnya serangkaian masalah baru tiba-tiba muncul, kemungkinan besar akibat langsung dari ketidakhadiran mereka.

Dewan Barat tanpa diragukan lagi memainkan peran penting dalam mengarahkan keputusan-keputusan Bangsa Barat.

Di dalam dewan, anggota dewan dari masing-masing negara akan memberikan suara mereka untuk memutuskan apakah mosi disetujui atau tidak. Bobot diplomatis dari kata-kata suatu negara sesuai dengan jumlah anggota dewan yang mereka miliki. Karena kami mengetahui kelemahan masing-masing negara di dewan, anggota dewan kami harus mengambil peran sebagai mediator.

Ketika pengaruh kita terhadap Bangsa-Bangsa Barat berangsur-angsur tumbuh, keluhan dan petisi dari negara-negara lain pasti meningkat.

Itu seperti mereka mengatakan “Itu tidak akan menghabiskan biaya hidupmu hanya dengan mengungkapkan pendapatmu,” yang membuat orang-orang berani memberi kami segala macam permintaan.

Itulah sebabnya menaklukkan dunia tidak lain hanyalah tugas orang bodoh.

Menjadi penguasa tentu tidak mudah. Tidak heran mengapa Demon lord lainnya sama sekali tidak tertarik pada wilayah orang lain.

Jika mereka secara tidak sengaja menerima sebidang tanah yang miskin sumber daya, mereka harus mencari cara untuk mengurangi ketidakpuasan penduduk setempat. Mengurangi kesenjangan kekayaan itu mudah

dibicarakan secara teori, tetapi bagi orang yang benar-benar menangani kekacauan, itu adalah pekerjaan yang sulit.

Modal total masing-masing daerah terdiri dari sumber daya dan tenaga kerja yang melekat di dalamnya. Aku percaya cara yang tepat untuk menyelesaikan masalah kesenjangan kekayaan adalah dengan mengurangi biaya, menghitung laba yang dihasilkan, dan mendistribusikannya kembali.

Di sisi lain, kami perlu berhati-hati dengan mensubsidi daerah setempat.

Jika kami tidak menangani masalah dengan tepat, itu akan menjadi tempat berkembang biaknya keluhan.

Sekarang karena negara kami adalah faksi terbesar di dewan, kami diharapkan untuk berperilaku sesuai dengan itu. Sementara organisasi yang menentang kami sedang dikendalikan sekarang, hanya masalah waktu sebelum mereka mulai bangkit kembali.

Lalu ada masalah siapa yang harus kami kirim ke dewan.

Orang ini perlu mahir secara sosial dan memiliki tingkat karisma tertentu.

Tetapi pada saat yang sama, ketika konflik muncul, mereka juga perlu cukup mengintimidasi agar orang lain tidak membalas...

“Yang pertama, aku ingin minta maaf karena harus menolak tugas ini,” aku mengumumkan.

Bagaimanapun, burung yang pertama datang yang mendapat cacing.

Jarang aku menganggap diriku licik, tetapi bahkan aku tidak ingin mengambil inisiatif dalam kekacauan panas ini.

Benimaru mengikuti jejakku. “Aku juga tidak. Pertemuan terakhir membuat aku menyadari bahwa kepribadianku tidak cocok untuk mencoba menyelidiki orang lain. Ketika aku tidak berada di medan perang di mana

kecakapan bela diriku dapat ditampilkan, maka aku tidak akan banyak berguna."

Meskipun dia terdengar terlalu sederhana, apa yang dia katakan mungkin lah yang sebenarnya. Memang, bangsawan licik itu akan terlalu merepotkan untuk ditangani Benimaru.

Demikian juga, Souei juga menolak pekerjaan itu. "Tugasku adalah mengumpulkan informasi. Sebagai 'mata dan telinga' Rimuru-sama, aku khawatir diriku tidak bisa meninggalkan posisiku sekarang." Yah, aku sudah agak menebak itu. Aku tidak ingin mengirim Souei juga. Geld tidak bisa melakukan keduanya.

Meskipun ia memiliki moral yang baik dan pria yang sangat bisa diandalkan, pekerjaan yang sekarang ditugaskan padanya lebih penting.

Karena sejumlah besar proyek konstruksi yang mengantri, dia tidak punya waktu luang pada jadwalnya yang sibuk. Kupikir Geld akan sempurna dalam menangani anggota dewan, tetapi sekarang, aku pasti harus mengeluarkannya dari daftar kandidat potensial.

Dalam hal itu…

"M-maukah Anda mengirimku?"

Pada saat itu, aku melirik sumber pertanyaan dan melihat Gabil, yang menghadiri pertemuan dengan ekspresi serius di wajahnya.

Dia secara mengejutkan sadar diri, jadi dia mungkin tidak akan menolak peran yang begitu penting.

...Tidak, aku harus mengatakan bahwa diriku merasa sangat tidak nyaman, tetapi aku tidak bisa memikirkan kandidat lain yang cocok.

Aku sudah menjadikan Hakurou sebagai penasihat militer kami dan memintanya untuk melatih prajurit kami.

Adapun Shuna, dengan menjadikan dirinya sebagai anggota dewan kami adalah solusi yang memungkinkan, tetapi melakukan hal itu pasti akan berdampak negatif pada keseluruhan urusan negara.

Berdasarkan alasan yang sama, aku secara alami tidak dapat mengirim Rigurd dan para pemimpin Goblin lainnya.

Sebagai negara yang baru lahir, kami perlu merancang undang-undang kami dan bernegosiasi dengan bagian pemerintahan lain. Ada juga masalah lain seperti mengelola populasi yang meningkat. Para kepala suku akan menangani tantangan-tantangan ini terlebih dahulu, tetapi tanpa dukungan Shuna dan Rigurd, semua urusan ini harus ditunda.

Meskipun merekalah yang memelihara generasi berikutnya, selalu ada ruang untuk perbaikan dan pengembangan.

“A-Aku ingin menjinakkan wyverns yang ditangkap dan menggunakannya sebagai tunggangan untuk memperkuat angkatan udara kita. Pelatihan ini akan membutuhkan banyak konsumsi ramuan, jadi aku masih ingin terus mengumpulkan data...” Umm — itu benar.

Seperti kata pepatah, 'orang yang tepat untuk pekerjaan itu,' aku percaya bahwa bakat Gabil adalah pasangan yang sempurna untuk apa yang ia sarankan.

Sebagai lawan untuk memaksanya menghadiri dewan, aku lebih suka dia fokus pada meningkatkan pasukan wyvern.

“Baiklah. Gabil, Kau harus terus menangani masalah ini.” Dia memberi ekspresi lega.

“Ya pak! Dipahami! ”

Tidak ada gunanya memaksakan tugas ke tenggorokan orang lain, itulah sebabnya Kupikir ini adalah pilihan yang tepat.

Namun demikian, pertumbuhan domain kami terlalu cepat. Itu adalah ide yang buruk untuk memperluas jangkauan kami sebelum kami bahkan mengembangkan bakat kami, tetapi jumlah pekerjaan yang harus kami tangani meningkat pada tingkat yang tak terbendung.

Itu sangat mengganggu.

Kukira itu tidak bisa diabaikan. Mari kita coba memikirkan alternatif lain.

—Tepat ketika aku mulai melakukan brainstorming.

Pandanganku tiba-tiba terkunci pada Shion, yang menatapku dengan mata berbinar.

“Rimuru-sama, aku—”

“Tidak!”

Aku segera memotong perkataan Shion.

Dia mungkin mencoba untuk melemparkan topinya ke atas ring, tetapi Shion jelas tidak siap untuk diskusi.

“Mengapa?!” Shion bertanya dengan ekspresi terkejut.

Astaga, aku yang kaget dengan reaksimu.

“Mari kita pikirkan skenario. Ini hanya sebuah contoh, tetapi katakanlah Kau seorang anggota dewan. Ada seorang lelaki tua pengecut dengan perut besar di depanmu. Dia juga seorang anggota dewan. Namun kemudian, pria tua itu dengan lembut meletakkan tangannya di bahumu seperti dia adalah teman yang sangat dekat. Sekarang, bagaimana Dirimu akan bereaksi?”

“Sudah jelas. Aku ambil leher pria itu dengan tangan kiriku, angkat dia, dan pukul dia tanpa ragu! Aku harus memukulnya!!” *‘Aku harus memukulnya!' Bukan jawabannya!!*

Itu sebabnya Shion keluar dari pertanyaan.

Meskipun pertumbuhan Shion adalah fakta yang tak terbantahkan, masih ada banyak bagian tentang dirinya yang tidak bisa aku abaikan. Seperti yang terjadi beberapa hari lalu—

Ketika aku masuk ke dalam restoran, Shion ada di sana, menatapku dengan senyum lebar yang menutupi seluruh wajahnya.

Selanjutnya, dia mengulurkan piring yang ada di tangannya.

“Rimuru-sama, aku sudah menunggumu. Aku akhirnya membuat kue dengan tanganku sendiri! Sekarang, silakan coba! Rasanya persis seperti apa yang Shuna-sama buat, tetapi porsinya beberapa kali lebih besar. Jangan malu, silakan makan hingga Anda kenyang!!” Apa yang aku rasakan saat itu jelas merupakan perasaan yang buruk.

Tapi Shion telah belajar membuat secangkir teh hitam yang lezat. Karena pengetahuan itu, aku lengah.

“O-oh. Terima kasih. Kalau begitu mari kita coba.”

Setelah mengatakan itu, aku menerimanya tanpa banyak berpikir.

Itu adalah sebuah kesalahan.

Di atas piring ada sepotong besar yang tampak seperti Konjak. Tiba-tiba aku merasa seakan sudah dimakamkan.

Eh, kue macam apa ini...?

Setelah melihat objek itu, aku melihat sekeliling untuk mencari bantuan.

Tidak ada orang di sana. Apakah mereka semua melarikan diri?

Tidak, Gobchi sedang terbaring di dapur. Dia benar-benar jadi korban.

Aku menyadari bahwa aku telah datang pada saat yang paling buruk, tetapi sudah terlambat.

“Oi... apakah ini kue?”

“Iya! Rasanya direproduksi dengan sempurna!” Rasanya sempurna?

Bukankah itu berarti hal yang lainnya buruk...?

Shion sangat percaya diri. Namun melihat wajah senang itu hanya menyebabkan kegelisahanku meningkat. Sambil menyesali kebodohan diriku ini, aku memutuskan untuk mencicipi. Aku mengambil sesendok dan membawanya ke mulutku. Aku tidak perlu mengatakan lebih banyak tentang hasilnya.

Kupikir aku akan muntah.

Teksturnya seperti Konjac. Tapi rasanya kue yang manis.

Itu memiliki warna abu-abu, dan seperti penampilannya, rasanya seperti aku sedang mengunyah Konjac.

Saat itulah aku menyadari betapa pentingnya informasi visual tentang kue.

Tidak, itu bukan sesuatu yang terbatas pada kue saja. Dengan memasak, penampilan juga penting untuk kenikmatan. Sekalipun bahannya disajikan apa adanya, itu semua tidaklah terlihat lezat.

“Bagaimana itu? Tidakkah rasanya enak?”

Aku merasa jengkel melihat wajah bangga Shion, seolah dia ingin menyatakan, “Ini sempurna, kan?”.

Sejak awal, Shion tidak tahu dasar-dasarnya.

Langkah pertama— “Apa yang sedang dimasak” — dia telah membuat kemajuan nol pada tahap yang belum sempurna ini.

“Duduk. Duduklah sebentar. Aku harus memarahimu sedikit!”

“Hah?! Tidak mungkin, mengapa—?”

Shion berubah dari nampak sombong menjadi mata berlinang dalam sekejap. Dia terkejut dan tidak tahu harus berbuat apa, tetapi aku tidak peduli dan mulai mengajarinya. Selama sekitar tiga puluh menit, dan dengan sungguh-sungguh.

Aku berbicara dengan Shion tentang apa sebenarnya memasak sehingga dia bisa mengerti. Lalu Shion sepertinya merenungkannya. Dia berjanji kepadaku bahwa dia pasti akan berbicara dengan seseorang mulai sekarang, dan membawa pendapat mereka ke hati.

—Sesuatu yang seperti itu terjadi.

Lalu, aku teringat sesuatu setelah memarahi Shion. Ketika Shion mencoba membuat teh hitam, Diablo bersamanya. Diablo berkomentar sesuatu di sepanjang kata-kata tentang bagaimana dia pikir tubuhnya akan dihancurkan hanya dari mencicipi teh hitam. Berkat pengorbanannya, Shion mampu meningkatkannya.

Jika Shion berlatih sendiri, dia tidak akan menyadari apa yang salah dari hal itu begitu saja. Itu adalah kesalahan yang tidak bisa kami abaikan lagi. Shion selalu berusaha menghasilkan hasil dengan hanya mengandalkan skillnya. Sulit untuk memperbaiki dirimu seperti itu.

Kami membutuhkan seseorang untuk bertindak sebagai pendamping Shion.

Akibatnya, tidak mungkin aku bisa menunjuk Shion sebagai anggota dewan. Jika dia menyebabkan masalah di dewan, itu bisa membahayakan hubungan persahabatan yang baru saja kita bangun dengan umat manusia. Namun jika Shion mengamuk, satu-satunya orang yang bisa menghentikannya terbatas pada mereka yang berasal dari negara kita. Jika

orang seperti itu ada — seseorang yang mampu menahan Shion — maka menjadikan orang itu sebagai anggota dewan akan jauh lebih efektif.

Misalnya, Diablo.

“Aku pikir Diablo akan baik-baik saja,” gumamku, berbagi perasaan sejatiku.

Ketika itu terjadi, para eksekutif bersama-sama mengangguk.

“Hmm, jika itu Diablo-dono, maka aku merasa lega.”

“Aku yakin dia akan bisa meyakinkan para bangsawan itu, untuk melakukan apa pun yang kita inginkan.”

“Jika dia yang terpilih, maka tidak akan bisa diancam dengan senjata atau disuap.”

Rigurd, Benimaru, Gabil semuanya menyuarakan pikiran mereka, dan jelas mereka sepenuhnya mempercayai Diablo.

Shuna dan Shion setuju juga.

“Dengan akalnya dan daya pikirnya, aku pikir kita akan dapat memajukan Keadaan seperti yang diinginkan Rimuru-sama.”

“Meskipun aku merasa kesal, Sekretaris Kedua (Diablo) sangat unggul. Namun jika penyelundup itu pergi ke Kerajaan Ingracia, kepentinganku segagai Sekretaris Pertama, akan meningkat! Mungkin tidak ada orang yang lebih memenuhi syarat untuk pekerjaan itu.”

Semua orang tampaknya menyetujui mengangkat Diablo sebagai anggota dewan kami. Rasanya seperti Shion memiliki semacam motif tersembunyi, namun tidak ada keraguan bahwa dia mengenali bakat Diablo.

Tidak ada pendapat yang bertentangan.

Karena sebenarnya tidak ada ide bagus lainnya, untuk kasus ini, kami menyimpulkan dengan Diablo menjadi kandidat utama.

Tapi dia pasti tidak akan menyukainya.

“Namun, perlu diingat bahwa Diablo memutuskan untuk mencari bawahan karena dia tidak suka pekerjaan lain yang dibuang ke pangkuannya. Mungkin dia akan bisa mencari dan membawa seseorang yang pandai dalam jenis negosiasi yang kita cari. Diablo adalah kandidat yang paling dapat diandalkan sejauh ini, tetapi mari kita simpulkan dengan pengingat bahwa itu berpotensi berubah.” Kami memutuskan untuk menunda pertemuan kami.

Tidak ada pilihan, sampai seseorang terpilih, menghadiri dewan harus menjadi pekerjaanku. Aku ingin membuat keputusan akhir tentang pengganti, jadi aku berharap Diablo akan segera kembali.

***

Itu adalah masalah yang mendesak, tetapi aku adalah orang yang paling mendapatkan masalah dari semua ini. Hasilnya tergantung pada kembalinya Diablo, yang berarti pertemuan itu memiliki akhir yang agak tidak penting.

Damai adalah yang terbaik.

Tidak memiliki masalah adalah hal yang baik.

Dapat menikmati waktu luangmu sungguh luar biasa.

Karena itu, aku memutuskan untuk mencari Kurobee. Namun karena baru-baru ini memiliki waktu luang, aku menemukan sesuatu yang telah membebani pikiranku.

Aku pergi ke bengkel dan memanggil Kurobee.

“Kurobee-ku ~ n! Apa kau bebas sekarang ~? ”

Aku menyapa para murid, yang membungkuk untuk menunjukkan rasa hormat mereka ketika mereka melihat aku, sambil melambaian dan masuk ke dalam ruang belakang. Di sana, Kurobee meletakkan beberapa pedang, lalu tenggelam dalam pikirannya memikirkan tentang sesuatu.

“Ohh, Rimuru-sama? Anda datang pada saat yang tepat. Aku punya sesuatu untuk dilaporkan.”

“Hmm, ada sesuatu yang harus dilaporkan kepadaku? Apa yang terjadi?”

Jika itu adalah sesuatu yang dia perlu informasikan kepadaku, mungkin dia menyelesaikan pekerjaan baru. Kurobee telah mewujudkan ide-ideku, sering mengembangkannya bersama Kaijin, jadi kupikir mungkin dia membuat hal lain yang berguna.

Asumsiku ternyata benar.

“Ini tentang mekanisme senjata yang anda minta beberapa waktu yang lalu. Akhirnya sudah selesai!” Seru Kurobee, menunjuk pada bermacam-macam pedang dengan bentuk berbeda yang tersebar di depanku.

Melihat ekspresinya yang bahagia, aku bisa langsung mengatakan bahwa ini adalah sesuatu yang benar-benar mencengangkan.

Tapi apa yang aku minta?

Ada begitu banyak ide spontan yang aku ceritakan kepadanya tentang hal itu, sehingga aku tidak bisa menentukan dengan tepat mana yang dia maksud.

Apa pun masalahnya, aku mungkin akan mencari tahu lebih banyak jika aku menilai itu.

《 Jawab. Weapon: broadsword — klasifikasinya kelas unik. 》 Ohhh, kelasnya unik.

Ini dibuat oleh Kurobee juga, jadi itu harus berkualitas sangat baik. Namun, aku ragu itu satu-satunya alasan mengapa Kurobee memiliki ekspresi bangga di wajahnya. Dengan tingkat keahliannya, dia bisa dengan mudah membuat beberapa item kelas unik dalam rentang satu bulan. Jika Kurobee sedang menempa pedang normal, maka dia hanya perlu sehari untuk menyelesaikannya.

Rata-rata kualitasnya adalah kelas unik, bahkan jika itu gagal, dan itu masih termasuk dalam kategori salah satu item kelas-langka terbaik. Jika dia menginvestasikan banyak usaha, itu akan membutuhkan sekitar dua atau tiga hari, tetapi dalam kasus-kasus itu, klasifikasi menjamin setidaknya hal itu memiliki kelas-unik. Kupikir dia masih jauh dari mampu untuk menyelesaikan item kelas legendaris, tetapi karena itu adalah Kurobee, aku percaya dia akhirnya akan menyelesaikannya.

Lebih jauh lagi, jika para master yang terampil terus menggunakan senjata yang dibuat oleh Kurobee, aku punya firasat bahwa itu semua dapat berevolusi menjadi kelas legendaris.

Sangat penting untuk memulai proses dengan benar dengan memilih bahan dengan hati-hati, seperti menggunakan magisteel dengan kemurnian tinggi. Senjata bisa memahami dan berevolusi bersama kehendak pengguna, jadi Kupikir itu tidak akan lama sebelum kita melihat kelahiran senjata kelas legendaris yang dibuat Kurobee. Karena itu, kupikir tidak ada alasan bagi Kurobee untuk menunjukkan senjata kelas unik kepadaku, tapi... Aku memeriksa pedang itu sedikit lebih hati-hati.

Ciri khasnya adalah lubang-lubang kecil — ada tiga, tepatnya — seukuran kelereng yang terletak di dasar bilahnya.

Selain itu, tidak ada hal lain yang menarik perhatianku.

Tentu saja, kualitasnya cukup memuaskan untuk pedang. Itu adalah cerita yang berbeda seandainya ini adalah karya seorang murid, namun dibandingkan dengan karya-karya Kurobee yang lain, rasanya tidak terlalu luar biasa. Rasanya agak aneh mengatakan ini, tapi itu adalah senjata tingkat unik yang terlihat sangat biasa.

Tampaknya tidak benar-benar memiliki 'Engraving Magic' spesial... Tunggu, mungkinkah ini?

“Apa ini? Meskipun kelas unik tentu luar biasa, tidak jarang bagi dirimu untuk mendapatkan klasifikasi itu, kan?” Aku bertanya, berpura-pura kebingungan sementara diriku menyembunyikan kegelisahan batinku.

“Apakah Anda lupa karena kebetulan? Ufufufu, ini adalah hal yang sulit dipercaya. Sekilas, sepertinya senjata biasa dan tidak memiliki efek magis. Namun, itu memiliki karakteristik yang luar biasa. ”

Bahkan dengan — atau lebih tepatnya, Wisdom King Raphael — ‘Analyze and Assess’, aku tidak dapat mendeteksi apa pun yang tidak biasa sama sekali. Jika ini benar-benar seperti yang aku pikirkan, maka kemungkinannya bisa benar-benar menjanjikan.

Di depanku, Kurobee, yang hampir tidak bisa menahan kegembiraannya, mengeluarkan semacam bola yang bersinar. Dia kemudian dengan santai memasangnya ke dalam slot acak.

“Kau letakkan bola seperti ini ke lubang yang ada pada pedang. Jika anda melakukan itu— ”

《 Laporkan. Weapon: broadsword telah berubah menjadi Magic Weapon: broadsword. 》

Ah, aku tahu itu !!

Senjata biasa telah berubah menjadi senjata sihir. Dengan kata lain, itu berarti bahwa ide yang aku khayalkan akhirnya membuahkan hasil.

“Woooah!! Apakah akhirnya selesai?”

“Ufufu, seperti yang diharapkan dari Rimuru-sama, anda sudah menyadarinya juga? Betul sekali. Mekanisme senjata ini persis sama dengan apa yang Rimuru-sama sebutkan sebelumnya!” *Betul sekali. Aku pasti mengemukakan gagasan itu di masa lalu.*

Aku tahu bahwa Kurobee terus-menerus meneliti, tetapi pikiran bahwa dia berhasil dengan cepat tidak pernah terlintas di benakku.

Kau benar-benar menakutkan, Kurobee.

Dia adalah seorang lelaki pendiam yang tidak merasa perlu membual tentang prestasinya; Karyanya lebih dari cukup untuk menggambarkan kehebatannya. Dia adalah contoh sebenarnya dari pengrajin ahli.

“He-hei, Kurobee! Kurobee-chan! Kau benar-benar luar biasa, Kau tahu itu? Ini adalah penemuan yang luar biasa!!” Aku berseru pada Kurobee, bersemangat.

Kurobee tersenyum bahagia, sama bersemangatnya, dan mengangguk penuh semangat.

“Mufufufu, aku berhasil!”

Dia menunjukan raut wajah sombong.

Tetapi tidak sering kau melihat wajah sombong setampan wajahnya. Keangkuhan Shion membuatku jengkel, tapi tidak seperti dia, sejujurnya aku ingin memuji Kurobee.

Ada beberapa cara membuat perlengkapan sihir.

Aku bisa memanfaatkan ‘Synthesis and Separation’ dari 'Wisdom King Raphael' untuk membubuhkan efek magis pada peralatan. Kurobee bisa melakukan hal yang sama; Di sisi lain, murid Kaijin dan Kurobee tidak mampu dengan keterampilan yang begitu kuat.

Kemudian, Kau mungkin bertanya, apa yang akan mereka lakukan untuk mencapai efek yang sama?

Biasanya, mereka akan mencapai hasil yang sama dengan memiliki penyihir yang ahli mengukir untuk merapalkan ‘Engraving Magic’. Dold

adalah pengguna sihir yang terampil dan bisa dengan mudah melakukannya ke senjata.

Peralatan dengan ukiran sihir bisa disuntikan dengan mana, dan sekali disuntikan, dimungkinkan untuk mengeksekusi sihir tertentu. Namun, ada batas jumlah variasi sihir yang bisa ditanamkan. Paling-paling, hanya dua jenis sihir yang berbeda yang bisa ditanamkan. Selain itu, tidak mungkin untuk menghapus ukiran setelah ditambahkan.

Kupikir aku telah menyebutkan ini berkali-kali, tetapi ada metode lain, dan itu adalah melalui evolusi senjata. Senjata bisa diberikan properti khusus dengan mana pengguna.

Itu bukan hal yang mudah untuk dicapai, dan biasanya butuh waktu yang sangat lama. Namun, pertumbuhan senjata sering kali mengembangkan kekuatan yang tidak terduga. Dengan demikian, ini bisa menjadi salah satu proyek penelitian kami untuk melihat apakah ada cara yang lebih efisien untuk menyebabkan evolusi senjata.

Kami telah memperoleh sejumlah besar peralatan kelas unik dari reruntuhan kuno Amalita dan memasok sebagian dari semua itu sebagai bahan penelitian. Penelitian seperti itu tidak akan membuahkan hasil dengan mudah, jadi kita harus gigih dalam masalah ini.

Selanjutnya, mari kita periksa beberapa pekerjaan Kurobee.

Ini adalah beberapa produk yang menumbangkan konsep konvensional.

Kaijin, Kurobee, dan aku sedang minum ketika suatu ide tiba-tiba datang kepada kami.

Kami akan menggunakan magisteel, karena itu adalah konduktor mana yang bagus, untuk membuat senjata yang keras. Selain itu, kami juga merencanakan untuk menyiapkan item yang dapat digunakan sebagai “Inti” untuk melakukan sihir. Dengan begitu, kita mungkin bisa membuat perlengkapan sihir yang tidak memiliki sihir yang tertanam di dalamnya.

Misalnya, apa yang akan terjadi jika kita memasang pedang dengan batu sihir roh?

Jawabannya adalah... efek yang sama dengan pedang berlubang - senjata-senjata dengan lubang di dasar bilahnya. Namun, pedang berlubang tidak akan menggunakan batu sihir, melainkan permata yang memiliki kemurnian yang jauh lebih tinggi.

“Jadi, apakah itu cukup dekat dengan apa yang Rimuru-sama bayangkan? Seperti yang Anda lihat, aku sudah berhasil membuat senjata berlubang ini. Kaijin-san juga menemukan cara mengkondensasi konsentrasi magicule untuk membuat kristal sihir dengan kemurnian tinggi!” Kurobee pasti punya banyak hal untuk dipamerkan.

Sepertinya Kaijin benar-benar mengambil bagian dalam upaya penelitian. Sementara Kurobee membuat senjata, Kaijin membuat kelereng. Tidak heran bagaimana mereka dapat berhasil membuat sesuatu yang luar biasa ini karena mereka berdua telah bergandengan tangan.

“Mengenai batu sihir yang menyediakan properti ini, kami menamainya 'Spirit Core'. Kami juga telah memanggilnya 'Magic Marble'. Ketika Gabil-san sedang keluar untuk menangkap wyverns, Vesta-san, yang sedang istirahat dari pekerjaan, juga bergabung dengan kami. Aku mendengar bahwa keduanya sudah meneliti inti kekuatan dari ‘Inti Sihir Roh'. Pada dasarnya, mereka sudah memiliki teknologi untuk enchanted batu sihir dengan roh-roh bumi, air, api, dan angin,” Kurobee menjelaskan.

Aku ingat Ramiris menyebutkan bahwa ‘Inti Sihir Roh' dimaksudkan untuk memastikan semua roh diaktifkan pada saat yang sama. Kaijin dan yang lainnya sedang melakukan penelitian serupa di masa lalu, jadi membuat satu batu sihir roh saja adalah sepotong kue untuk mereka.

Yang harus dia lakukan adalah menyesuaikan ukuran dan output daya kelereng sihir. Dengan sifat-sifat kekuatan sihir yang tertanam di dalamnya, hal itu menjadi 'Spirit Cores', yang dapat diklasifikasikan menjadi empat elemen — tanah, air, api, atau angin.

Secara alami, energi inti ini akan habis. Setelah sihir yang terkandung di dalamnya habis, mereka tidak akan berbeda dengan kelereng murni dekoratif.

Namun, hal itu dapat didaur ulang untuk digunakan berulang kali.

“Bisakah kita mengisi kembali energinya?” Aku bertanya.

“Kita bisa. Meskipun, kita perlu menemukan penyihir yang terampil untuk menanamkan sihir kita ke dalamnya. Itu bukan sesuatu yang bisa ditangani seorang amatir.”

“Jadi begitu. Mungkin kita bisa menciptakan beberapa pekerjaan baru dengan menugaskan beberapa bengkel untuk secara khusus menanamkan sihir bagi orang lain juga. ”

“Betul sekali. Kupikir itu akan menjadi ide yang baik untuk mempersiapkan kelereng ajaib sebanyak mungkin. Dengan begitu, kita juga bisa mulai memperdagangkan kelereng ini. ” Memang itulah yang terjadi.

Aku berencana untuk mencampur kelereng ajaib ini ke dalam item yang dijatuhkan oleh monster labirin. Dengan itu menyimpulkan, kelereng ini bisa menjadi semacam komoditas baru itu sendiri.

Namun, Kurobee belum selesai. “Meskipun demikian, yang terbaik adalah kita berhati-hati. Kelereng sihir ini masih dalam tahap percobaan, dan sifat mereka dapat berubah tergantung pada kombinasinya.”

“Kombinasi?”

Apa yang dia maksud?

‘Propertinya bisa berubah’ ...mungkinkah?!

“Silakan lihat ini. Ada tiga slot kosong pada bilah ini.” Aku tahu itu!

“Dengan kata lain, jika kau menaruh dua kelereng sihir dengan roh yang berbeda di dalamnya, kau akan mendapatkan beberapa sifat yang tidak terduga?”

“Betul sekali!” Kurobee setuju dengan spekulasiku.

Maka itu akan mempersulit keadaan.

Kami harus bereksperimen lebih banyak untuk memverifikasi properti ini. Teknologi inovatif semacam itu tidak boleh dipublikasikan tanpa berpikir dua kali.

《 Negatif. Semua informasi mengenai penggunaan yang terjadi di labirin dapat dikelola. 》 Oh, oh oh.

Aku melihat bagaimana caranya sekarang.

Dengan cara ini, kami dapat menghemat waktu dan upaya untuk bereksperimen, ditambah lagi, itu akan menghilangkan masalah keamanan yang mungkin karena berada di dalam labirin. Sekarang aku memikirkannya, pendekatan terbaik adalah jika kami meminta bantuan penantang labirin untuk mendapatkan kumpulan besar data terverifikasi.

Bahkan jika mereka berhasil menemukan beberapa penemuan luar biasa, satu-satunya orang yang mampu menciptakan teknologi ini mungkin berasal dari negara kita. Sementara aku masih merasa ragu tentang teknologi kami yang bocor, karena kami berencana untuk mengkomersialkannya, maka itu hanya masalah waktu. Namun jika itu masalahnya, maka langkah yang lebih cerdas adalah setidaknya melakukan percobaan di tempat yang bisa kita abaikan.

“Benar, jadi bahaya apa yang kau sebutkan itu?”

“Itu tergantung pada jumlah lubang dengan jumlah kelereng sihir yang dimasukkan. Tidak apa-apa jika hanya ada satu slot. Namun, jika Anda menempatkan roh angin yang dikombinasikan dengan roh api, kekuatan sihir keseluruhannya meningkat. Sebaliknya, roh air yang dikombinasikan

dengan roh api mengurangi kekuatan. Meski begitu, satu kelereng roh air dipasangkan dengan dua kelereng roh api menghasilkan lonjakan dramatis dalam kekuatan. Ini bukan peningkatan kekuatan dengan faktor tiga yang kita bicarakan di sini, tetapi lonjakan sepuluh kali lebih kuat daripada yang asli. Itu sebabnya Kupikir kita harus mengumpulkan lebih banyak hasil tes. Aku sudah membahas masalah ini dengan Kaijin-san juga."

Dari keadaan yang terlihat, ada banyak kombinasi berbahaya. Kelereng sihir benar-benar membutuhkan eksperimen. Itu akan menjadi proyek besar.

Aku harus mendengarkan saran Raphael-sensei dan melakukan penelitian di labirin.

"Apakah tiga slot maksimum yang bisa ditanamkan ke senjata?"

"Iya. Terlepas dari seberapa keras kami berusaha, kami hanya dapat mendukung hingga tiga untuk saat ini. "

Selain itu, kemungkinan berhasil menanamkan tiga lubang ternyata satu banding seratus. Hanya ketika Kurobee mengabdikan seluruh kekuatannya dan mengayunkan seluruh tubuhnya, potensi penempaan senjata dengan lubang muncul.

Tentu saja, mustahil bagi murid-murid Kurobee untuk membuat senjata berlubang. Hanya empat siswa terbaiknya yang berhasil membuat satu senjata berlubang.

Ngomong-ngomong, bahkan Kaijin terbatas pada senjata berlubang dua. Ini menunjukkan betapa sulitnya untuk berhasil membuat senjata berlubang ini.

"Saat ini, kita hanya bisa membuat senjata dengan tiga lubang. Meskipun begitu, dengan kombinasi kelereng sihir yang tepat, hal itu dapat memberikan kekuatan yang sama dengan senjata kelas legendaris," Kurobee dengan bangga mengungkapkan.

Dalam keadaan normal, pedang sihir sudah menjadi barang yang sangat indah dan berharga. Jika sifatnya dapat diubah sesuka hati, penemuan semacam itu tanpa diragukan lagi akan menentang semua akal sehat. Jika kau bisa mengganti properti senjata sihirmu tergantung pada kelemahan musuhmu — maka hal itu sejujurnya dapat menjadi sesuatu yang luar biasa.

Nilainya sangat berharga. Sama seperti apa yang disebutkan Kurobee, senjata ini bisa menyaingi senjata kelas legendaris. Selain itu, dengan kombinasi yang tepat, beberapa mungkin benar-benar mengeluarkan kekuatan senjata kelas legendaris. Ini benar-benar luar biasa. Aku memberikan pujian tulus dari lubuk hatiku kepada Kurobee dan yang lainnya.

Setelah membahas masalah ini dengannya, kami memutuskan untuk memprioritaskan pengiriman senjata dengan lubang yang sudah selesai ke labirin.

Kami juga bermaksud untuk memproduksi kelereng sihir sekali pakai dalam jumlah besar dan menyebarkannya di peti harta karun labirin. Selain itu, begitu murid Kurobee belajar cara membuat senjata berlubang, maka mereka akan dimasukkan sebagai hadiah karena mengalahkan bos labirin juga.

Karena tidak mudah membuat senjata berlubang tiga; Namun, itu mungkin bisa dilakukan jika kita melonggarkan persyaratan pada kontrol kualitas. Kita bisa mencapai ini dengan mengurangi daya tahannya dan menurunkan nilai senjata.

“Apakah itu akan berhasil?”

“Aku yakin itu akan berhasil. Meskipun, itu pasti akan rapuh, jadi aku tidak merekomendasikan menggunakannya dalam pertempuran yang sebenarnya...”

Kurobee tampaknya tidak setuju, karena dia menjawab dengan agak takut-takut.

Dengan itu, aku percaya bahwa hal itu setidaknya akan dapat bertahan dalam eksperimen kami.

Menurut pendapatku, kami hanya perlu memverifikasi berbagai kombinasi kelereng sihir. Karena itulah aku berharap Kurobee dan murid-muridnya bisa memproduksi senjata berlubang dua atau lebih secara massal dan membagikannya kepada para penantang labirin.

Selain itu, para penantang itu bukan orang bodoh. Hanya amatir yang hanya akan mengandalkan senjata asing dan misterius yang mereka temukan. Tidak akan ada masalah selama penantang mampu membedakan antara senjata utama mereka dan senjata sekali pakai dan menggunakan yang sesuai. Dalam tim yang tidak memiliki penyihir, senjata-senjata ini bisa menjadi harta yang sebenarnya, itulah sebabnya mereka adalah kasus eksperimental yang penting untuk dipelajari.

“Rimuru-sama, itu salah satu ekspresi jahat yang anda buat.”

“Hahaha, kau terlalu banyak berpikir, Kurobee-kun!”

“Maka aku akan bergegas dan mengajari para muridku tekniknya.”

Setelah mengatakan itu, Kurobee menyetujui permintaanku untuk meningkatkan kuantitas.

Rencananya cepat selesai, sekarang dia telah menyuarakan dukungannya.

Meskipun proyek itu akan memakan sedikit magisteel, itu bisa dianggap sebagai bentuk pelatihan untuk murid-muridnya. Kami akan dapat menguji produk-produk yang berpotensi perang ini.

Aku memutuskan untuk menjadikan senjata ini perlengkapan resmi bagi perwira dan perwira tinggi. Dengan mempertimbangkan kelemahan mereka dan mengeluarkan kombinasi kelereng yang benar, kemampuan tempur mereka dapat ditingkatkan.

“Aku akan mengandalkanmu kalau begitu!”

“Dimengerti!”

Jadi, aku meninggalkan masalah itu dalam perawatan Kurobee.

***

“Ngomong-ngomong, Rimuru-sama. Tentunya Anda memiliki sesuatu dalam pikiranmu untuk diriku jika Anda datang sejauh ini, kan? ”

Saat itulah aku ingat.

Aku benar-benar lupa tentang alasan kenapa aku datang untuk mencari Kurobee.

“Masalahnya, pedangku—” Aku memulai, mengambil pedangku yang lurus untuk menunjukkan pada Kurobee.

“Apakah akhirnya ada retakan pada pedangmu?”

“Tidak, bukan itu. Aku tidak akan terkejut jika hanya itu.”

“Kukira Anda ada benarnya...”

Pedangku tidak bengkok atau hancur, dan benar-benar cocok dengan manaku.

Bilahnya sehitam langit tengah malam.

Namun, saat ini, jika aku menyuntikan pedangku dengan mana—

Terkejut, Kurobee menatap dengan mulut terbuka. “Apa! P-pedang berubah warna keemasan — tidak, itu bukan satu-satunya warna. Ini pelangi. Bilahnya memancarkan cahaya pelangi!”

“Mengejutkan, bukan? Awalnya aku juga takut; Itu sebabnya aku memutuskan untuk mendiskusikannya denganmu.”

Aku telah menatap pedangku kembali di kamarku suatu hari ketika tiba-tiba mulai berubah warna.

Jelas, aku tertangkap basah.

Pedang itu mengeluarkan kilau seperti pelangi.

Emas tidak pernah digunakan selama proses penempaan, namun itu memancarkan kilau lebih terang dari orichalcum. Itu sebabnya aku memutuskan untuk menyelidiki masalah ini.

《 Jawab. Ini adalah 'Ultimate Metal' hihiirokane[1] . 》 Raphael-san mengatakan itu padaku.

Rupanya, itu adalah beberapa logam yang sangat mengesankan yang lebih unggul dalam kualitas daripada orichalcum yang aku sempurnakan. Jadi, aku datang ke Kurobee untuk konfirmasi.

“I-ini... apa-apaan ini? Aku bahkan tidak bisa menganalisisnya...”

“Aku pikir ini disebut sesuatu seperti hihiirokane?”

“Hihiirokane? A-apa sesuatu seperti itu benar-benar ada? Dikatakan sebagai logam kelas mitos yang memiliki sifat tidak berubah. Aku sejujurnya berpikir itu adalah dongeng...”

Kurobee tidak lagi hanya bersemangat. Dia tertegun terdiam.

Kupikir perubahan ini akan kuat, tetapi tampaknya telah melampaui harapanku. Setelah itu, Kurobee dan aku mempelajari pedang panjang yang sekarang terdiri dari hihiirokane.

Pada akhirnya, kami menemukan bahwa pedang ini hanya akan merespon manaku.

[1] Logam dari mitos Jepang

Bahkan jika Kurobee mengalirkan mana kedalam itu, bilahnya akan tetap hitam pekat, dan memiliki reaksi logam yang sama pada saat itu masih magisteel. Namun, itu memang berubah menjadi hihiirokane sepenuhnya.

Hihiirokane ini tampaknya mampu menahan panjang gelombang setiap sifat fisik. Biasanya, itu tidak akan memantulkan cahaya karena hanya membatalkan panjang gelombang dalam spektrum cahaya tampak, yang mungkin menjelaskan mengapa bilah itu gelap gulita. Itu bisa menutupi sifat uniknya dari orang lain juga — bahkan dari ‘Analyze dan Assess’ku. Sangat mengesankan.

Hanya ketika aku menambahkannya dengan MPku dan memasuki kondisi pertarungan barulah pedang ini mulai mengeluarkan sinar berwarna pelangi.

Meskipun mungkin terlalu menarik untuk digunakan di depan publik, selama aku tidak memasukkannya dengan MPku, itu harusnya menyamar sebagai pedang yang tidak berbahaya dengan cukup baik. Selain itu, itu juga jauh lebih kuat dari kebanyakan senjata rata-rata, atau harus aku katakan, sifatnya yang tidak berubah berarti bahwa 'Itu tidak bisa dihancurkan'. Bahkan ketika itu rusak, itu bisa diperbaiki dengan merendamnya kedalam mana.

Aku ingin tahu tentang apa yang akan terjadi jika dua senjata hihiirokane saling berbenturan, tapi kukira tidak ada gunanya memikirkan sesuatu yang mustahil seperti itu.

Hanya ada satu hal yang bisa kukatakan dengan pasti saat ini: pedang panjang ini layak menjadi senjataku, dan bahwa pedang itu telah berevolusi untuk mengungguli kekokohan pedang mana pun di dunia. Dengan pedang ini yang bisa dilengkapi 'Absolute Defense'ku, aku terkadang bisa sedikit ceroboh.

Sebagai tambahan-

Pedang ini belum sempurna.

Untuk menambahkan hal itu dengan kelereng sihir — kristal sihir dari sifat roh yang berbeda — aku berencana membuat sebuah lubang di dasar bilah sehingga kelereng itu bisa dimasukkan.

Aku menantikan hari dimana pedang ini akhirnya bisa dianggap sempurna. Itu saja sudah cukup mengesankan, tetapi aku tidak bisa menahan perasaan gembira melihat potensi besarnya.

“Pedang ini benar-benar sesuatu yang lain. Terlepas dari kenyataan bahwa akulah yang membuatnya, keadaan saat ini adalah sesuatu yang tidak pernah bisa kubayangkan... ”

“Tidak, tidak, tidak, itu tidak benar sama sekali. Kurobee sangat luar biasa! ”

“Terima kasih atas pujian. Aku benar-benar senang mendengar pujian Rimuru-sama seperti itu!”

Sifat khusus dari pedang ini hanya mungkin karena Kurobee, walaupun tidak dapat disangkal, dia adalah orang yang membuatnya. Itu sudah pasti.

“Meski begitu, aku percaya bahwa pedang ini bisa mengalahkan pedang Hinata.”

Pedangku adalah mahakarya terhebat Kurobee, jadi bukankah itu setidaknya setara dengan kelas legenda?

Aku telah berbicara berdasarkan pemikiran ini.

Jawaban Kurobee atas komentarku sangat tidak terduga. “Apakah Anda mengacu pada Moonlight Saber kelas legendaris? Hmm... Sebenarnya, ini harusnya lebih kuat. Mungkin pedang ini bisa menjadi petunjuk untuk senjata kelas mitos yang disaksikan oleh Veldora-sama. ”

Mythical-grade — itu adalah frasa yang identik dengan kata 'pamungkas' dan 'tertinggi'. Tidak ada peralatan seperti itu yang dijual di pasar. Tidak ada catatan seperti itu dalam legenda dan cerita rakyat. Namun, sesuatu seperti itu pasti ada.

Misalnya, pedang sihir Milim, Tenma, tentu saja salah satunya. Dia telah menunjukkannya kepadaku sebelumnya. Pada saat itu, bahkan 'Analyze dan Assess'ku gagal memberikan hasil apa pun. Menurut Raphael-san, kualitas Tenma berada di atas Moonlight Saber. Pedang ini telah menjadi barang berharga seperti Tenma — aku tidak bisa membayangkan bahwa pedang itu juga telah mencapai tingkat tertinggi kelas mitos.

Menurut Kurobee, tampaknya pedangku, pada kondisi saat ini, setingkat dengan senjata kelas legendaris tingkat atas. Di satu sisi, ada banyak hal yang harus dinanti karena memiliki potensi untuk mencapai kualitas kelas mitos suatu hari.

Kami berdua terpesona oleh pedang untuk beberapa waktu.

"Ah, itu pedang yang sangat keren—"

"Memang. Pola pisau yang begitu indah benar-benar pemandangan yang langka. "

Hihiirokane yang abadi berubah cerah, menambah warna yang indah pada Hamon — menunjukkan esensi dari teknik terampil Kurobee.

Kami berdua tidak bisa menahan kegembiraan kami sambil mengamati pola pedang yang hampir seperti seni. Keindahannya sangat menarik; Itu adalah pedang terbaik yang pernah aku lihat. Namun itu juga akan terus berkembang. Itu tidak terlalu berlebihan untuk mengatakan bahwa aku telah memperoleh senjata kelas mitos. Penemuan tak terduga ini membuat aku sangat bahagia.

***

Aku mendengar langkah kaki panik yang menghampiriku.

Orang yang menuju bagian depan kantorku tidak punya niat untuk berhenti dan segera menerobos pintu tanpa mengetuk dengan sopan. Aku tahu itu Milim.

Jika ada orang lain yang begitu kasar, mereka akan bertemu tangan besi Rigurd. Jika itu Veldora atau Ramiris, mereka akan dihukum dengan menyita makanan penutup mereka. Tapi Milim adalah kasus khusus, jadi jangan bicarakan masalah dengannya.

Lagipula-

"R-Rimuru! Ini menetas, akan menetas!""

—Itu karena Milim memegang telur selama ini.

Dia telah menolak untuk kembali ke negara asalnya, bersikeras untuk tinggal di negara kita. Dia khawatir sesuatu akan terjadi pada telur dan merasa bahwa akan lebih aman menyimpannya di dekatku. Milim tampak panik.

Menilai dari perilakunya, aku berasumsi bahwa telur itu mungkin akan segera menetas. Teman lama Milim, Gaia, hidup dalam telur —'Avatar Core' berkedip-kedip.

Hanya masalah waktu saja. Gaia, monster baru, akan segera lahir.

"Gyuuiii—!"

Seekor naga chibi kecil keluar dengan memecahkan cangkangnya.

Panjangnya sekitar lima puluh sentimeter. Sulit dipercaya, mengingat ukurannya yang kecil, bahwa ini dulunya adalah Naga Chaos.

“—Apakah kau Gaia?”

“Gyuu, Gyuu!”

Gadis muda dan naga kecil itu saling berpelukan erat.

Sangat menyentuh melihat keduanya bersatu kembali.

Gaia berhasil menetas tidak lama setelah Milim menerobos masuk. Dengan keamanan temannya yang terjamin, Milim sekarang merasa nyaman. Namun, ketika aku berpikir bahwa ini berarti dia kembali ke rumah, ternyata bukan itu masalahnya.

“Ayo, mari kita ajak Gaia bertualang!” Milim menyampaikannya dengan penuh semangat.

—Tidak, aku berharap dia mengatakan sesuatu seperti ini.

Secara alami, jawabanku adalah—

“Maksudku, Frey-san pasti sangat khawatir denganmu, kan?”

Frey-san telah menjadi wali Milim. Jika aku bermain dengan Milim tanpa memberikan pemberitahuan sebelumnya, dia pasti akan marah. Ini akan menjadi cerita yang berbeda seandainya Gaia tidak dilahirkan, tetapi melihat betapa energik dan sehatnya itu, Milim harus kembali sekarang dan mengurus pekerjaan yang telah dia tunda.

“WAHAHAHA, tidak ada yang perlu dikhawatirkan!” Tidak perlu khawatir?

Rimuru memberi Milim nasihatnya yang bijak.

Namun nasihatnya telah sepenuhnya diabaikan!

Hanya bercanda.

Maksudku, karena Milim menyarankannya, kurasa aku tidak keberatan.

Aku sibuk berurusan dengan akibat dari seluruh kejadian dengan Mariabell, dan aku baru saja mulai beristirahat. Itu bukan ide yang buruk untuk bersenang-senang dengan teman-temanku setelah bekerja selama ini.

"Selain itu, itu sebenarnya suatu keharusan! Naga adalah predator puncak dan hanya akan memakan apa yang mereka buru. Bahkan bayi pun sama, jadi kita perlu mengajari Gaia cara berburu," Milim menambahkan.

Aku mendengar bahwa naga tidak mudah kelaparan, dan bagaimana mereka bisa bertahan hidup di atas air dan sihir saja. Kelemahannya adalah mereka tidak akan tumbuh. Jika kami ingin itu tumbuh lebih besar dan lebih kuat, latihan yang tepat dan perburuan monster karena makanan sangat penting.

Itulah sebabnya Milim berusaha berpetualang dengan Gaia. Kesan awalku adalah dia hanya ingin melarikan diri dari cengkeraman Frey, tetapi ternyata dia benar-benar telah memikirkan banyak hal.

"Benar, kalau begitu aku tahu tempat yang tepat untuk itu."

"Uh! Apakah ini labirin?"

"Umm, itu benar!"

Jadi, kami memulai rencana kami untuk memelihara Gaia.

***

Sekarang setelah masalah diselesaikan, mari kumpulkan semua orang di sini secepat mungkin.

Aku memanggil Veldora dan Ramiris, memberi tahu mereka bahwa kami menantang labirin sekali lagi. Kali ini, kami akan membawa Gaia dan

membentuk party lima orang. Bahkan bayi yang baru lahir seperti Gaia aman di dalam labirin. Dibandingkan dengan membawanya dalam petualangan di dunia luar, penuh dengan variabel yang tidak diketahui, labirin itu tidak terlalu berisiko.

"GAHAHAHA! Kami sebenarnya cukup sibuk saat ini, tetapi karena kalian meminta bantuan, kami harus memberikan bantuan penuh kepadamu!"

"Ummm, kalian bisa tenang sekarang karena kita ada di sini. Percayalah Gaia akan tumbuh dengan baik di bawah asuhan kami." Tiba-tiba aku merasa tidak enak.

—*Tidak, tidak apa-apa. Aku harus percaya pada mereka*.

Veldora dan Ramiris telah matang, jadi mereka harusnya bisa membaca suasananya dan bertindak sesuai dengannya. Bahkan Milim tahu bahwa ini bukan waktunya bermain tetapi waktunya mendidik Gaia. Tentunya, mereka tidak akan egois dan melakukan apa pun yang mereka inginkan.

"Baiklah kalau begitu, ayo pergi!"

Atas perintahku, semua orang merasuki avatar monster mereka.

Petualangan kami telah dimulai.

Kami pergi ke meningkatkan kekuatan Gaia.

Aku, Veldora, Ramiris dan Milim.

Selain kami berempat, ada Gaia, yang mampu terbang, mengikutiku. Gaia adalah seekor naga. Awalnya Naga Chaos yang memiliki kekuatan untuk menghancurkan dunia.

Seharusnya dia tidak lemah sama sekali.

Namun seperti yang aku duga, itu memang makhluk yang bermartabat dan sangat kuat. Hanya butuh beberapa perkelahian bagi Gaia untuk

mengkalibrasi dan memahami pertempuran. Selain itu, ia memiliki serangan napas naga yang luas yang bisa menghabisi seluruh kelompok musuh.

‘Chaotic Breath’ — racun yang sangat terkonsentrasi dengan kutukan yang merusak zat apa pun yang disentuhnya. Efeknya mirip dengan ‘Korosi’ milik ‘Gluttonous King Beelzebuth’ku, dan kekuatannya begitu kuat sehingga sebagian besar monster tidak dapat bertahan melawannya. Selain itu, Gaia memiliki roh 'Bumi', kekuatan yang diukir dalam 'Jiwa' sejak lahir, yang memungkinkan dirinya mengendalikan gravitasi.

Seandainya Chaos Dragon yang tidak disegel dan dibebaskan tetap memiliki kecerdasan — pemikiran tentang kemungkinan itu menakutkan bagiku. Dengan kemampuan seperti 'Napas Kutukan(Curse Breath)' dan gelombang supergravitasi yang dilemparkan, jumlah korbannya pasti jauh lebih besar.

Tapi itu semua hanyalah masa lalu.

Saat ini, Gaia adalah hewan peliharaan Milim yang lucu dan teman kami yang andal.

Kita seharusnya tidak mewaspadai hal itu.

Saat itulah Blood boar muncul.

Blood boar tinggal di daerah dekat lantai tiga puluh, dan merupakan monster Rank B dengan kaki yang kuat. Kepala dan bahunya dilindungi oleh tulang dan otot yang tebal, sementara kulitnya lebih keras dari baja. Dengan panjang total tubuh lebih dari dua meter, itu akan menyerang musuh-musuhnya dengan kecepatan sekitar lima puluh kilometer per jam. Tidak ada yang bisa menahan serangan semacam itu.

Jika Kau menemukannya di lorong yang sempit, blood boar itu adalah musuh berbahaya yang tak terhindarkan. Namun, bahkan monster berbahaya seperti itu bukanlah tandingan tim kami.

Kemampuan Gaia untuk mengendalikan gravitasi berarti bahwa serangan blood boar tiba-tiba menjadi tumpul. Memanfaatkan kesempatan ini, Milim mendaratkan serangan fatal dan mengakhiri kehidupan blood boar.

Blood boar, ditakuti karena kemampuannya, hingga selalu berakhir bermandikan darah musuh-musuhnya, telah menjadi makanan pokok dalam diet Gaia. Dengan hasil perburuan hari ini, aku menantikan pertumbuhan Gaia di masa depan.

Seperti yang kau lihat, tim kami bekerja sama dengan sangat baik satu sama lain.

Gaia juga memiliki skill yang disebut 'Gravity Barrier', yang diharapkan dapat mengurangi efek serangan fisik. Ini, dikombinasikan dengan penghalang sihirku, memberi kami perlindungan tambahan terhadap serangan magis musuh juga.

Kami mempelajari segala macam serangan tim terkoordinasi di hari-hari berikutnya, dan Gaia dengan cepat menjadi anggota integral dari party kami. Setelah itu, kami terus mendapatkan pengalaman bertarung yang sebenarnya ketika mengamankan makanan untuk Gaia pada saat yang sama. Akhirnya, kami turun ke lantai empat puluh sembilan.

Dengan demikian, bos level lantai lima puluh, yang merupakan tantangan terakhir bagi kami, dikalahkan.

“GA — HAHAHA! Gozer tidak bisa lagi melawan kita!”

“Itu benar, benar! Gozer tidak sekuat itu!”

“WAHAHAHA! Itu terasa luar biasa! ”

“Gyuu—!”

Orang-orang ini sangat bersemangat.

Eh? Apa maksudmu kita bersenang-senang terlalu banyak?

Omong kosong, semua kerja keras ini adalah demi Gaia.

Maksudku, mungkin sedikit.

Kami kurang lebih menikmati diri kami selama proses itu, tetapi itu juga menguntungkan Gaia. Dengan alasan yang terdengar elegan ini, kami kembali ke kota dari labirin.

“Sepertinya kalian semua bersenang-senang.”

Frey-san yang tersenyum sedang menunggu kami, dengan urat-urat nampak bermunculan di dahinya dan atmosfir menyeramkan di sekelilingnya.

“Eh, EHHH! F-Frey! Ini-Tidak seperti itu. Ada alasan yang sangat penting di balik ini—!”

Tiba-tiba aku merasakan déjà vu.

Mengapa?

Apa yang terjadi selanjutnya juga dapat diprediksi, seolah-olah aku pernah melihatnya sebelumnya.

“Bukankah kau sudah berjanji padaku bahwa dirimu akan kembali begitu Gaia menetas?”

“B-Bukan seperti itu. Gaia membutuhkanku! ”

“Ya, itu benar, tetapi apakah itu cukup untuk mengingkari janji kita?”

“T-tapi dia butuh pendidikan...”

“Sama seperti bagaimana Gaia membutuhkan pendidikan, aku pikir dirimu juga perlu mendapatkan beberapa pendidikan juga.”

“- ?!”

Pertempuran ini diselesaikan.

Milim sepertinya tidak bisa membujuk Frey. Terlepas dari betapa putus asanya Milim mencoba menyangkalnya, Frey tidak tergerak.

Aku, tentu saja, tidak ingin menginjak ekor macan. Namun agar adil, tindakan Frey tetap masuk akal. Pada akhirnya, Milim mencoba melawan seperti anak manja, menangis dan menyebabkan keributan. Namun, dia tidak punya peluang melawan senyum Frey yang tak terpengaruh, dan karenanya Milim dibawa pergi, dikalahkan.

Baiklah kalau begitu.

Awalnya itu kesalahan Milim, jadi itu tidak bisa disangkal. Jika dia setidaknya menghubungi Frey terlebih dahulu, maka dia tidak akan begitu marah, tetapi sekarang sudah terlambat.

“AKU AKAN KEMBALI!”

Milim pergi setelah mengatakan ini, meskipun aku tidak berpikir akan ada yang ketiga kalinya...

Meskipun dia belum diberi jam malam, dan aku yakin dia bisa mendapatkan izin untuk mengunjungiku secara teratur, aku percaya bahwa hak istimewa semacam itu akan berbahaya untuk saat ini. Namun Frey tahu itu akan berbahaya jika dia tidak memberi Milim cuti, dan itulah sebabnya dia bermurah hati padanya. Namun, aku tidak tahu apa yang akan terjadi jika Milim terus melarikan diri dari tanggung jawabnya.

Tetapi itu adalah urusan orang lain, sehingga aku memilih untuk menjauh dan aku hanya memperhatikan. Meskipun mungkin masih lebih baik jika dia bisa mengajar Milim tentang melaporkan kegiatannya, berkomunikasi secara efektif dan berdiskusi dengan baik.

Sambil berpikir begitu, aku melihat Milim pergi.

Aku menjaga Gaia di sisiku untuk saat ini. Ada 'Gelang Kebangkitan' dengan kebangkitan tak terbatas untuk digunakan di labirin, serta banyak makanan untuk dimakan. Selain itu, kami bahkan mengalihkan avatar kami ke mode otomatis dan membiarkan mereka menjelajah bersama Gaia. Itu adalah cara yang fantastis untuk memungkinkan Gaia terus berlatih.

Masih terlalu dini bagi Milim untuk langsung melatihnya. Aku mengantisipasi bahwa kami akan membiarkan dia menumbuhkan kekuatannya sampai batas tertentu sebelum menyerahkannya kepada Milim.

Jadi, kami memiliki teman baru di labirin.

—Di samping catatan:

Akhirnya, lima monster unik yang ditemukan berkeliaran di labirin dianggap sebagai bos tingkat khusus, dan membuat ketakutan orang. Ada rumor di antara para penantang — bos-bos ini tampaknya memiliki dua tingkat kekuatan. Sementara mereka sudah mengerikan dalam kondisi normalnya, mereka menjadi sangat kuat dalam kondisi kedua mereka. Sederhananya, kami dalang apa yang dipandang sebagai iblis mimpi buruk yang tidak terkendali. Tapi kami baru tahu nanti.

***

Aku takut dengan apa yang akan terjadi padaku jika kami diam-diam bermain sementara Milim tidak ada.

Itu karena begitu mode otomatis avatar kita dinonaktifkan, pertumbuhannya akan menuntun Milim kepada kita. Namun bahkan jika tidak ada pertumbuhan, insting Milim yang tajam mungkin akan mengekspos kita. Karena itu, yang terbaik adalah kita menghindari tindakan yang berbahaya.

Jadi, aku ingin memperkenalkanmu pada pekerjaan seriusku.

Karena kami akan berurusan dengan Bangsa-Bangsa Barat, kami harus menjabarkan undang-undang sesegera mungkin.

Sebagai Demon lord yang berkuasa dari Federasi Jura Tempest, aku memegang keputusan akhir tentang semua hal. Sementara sebagian besar pekerjaanku dapat ditangani oleh orang-orang seperti Rigurd sampai batas tertentu, keputusan-keputusan penting harus ditinjau oleh aku secara pribadi. Aku memiliki banyak otoritas.

Terus terang, aku bisa memanipulasi kekuasaan yudisial, legislatif dan eksekutif sesuka hati. Ini karena aku memegang hak mutlak untuk mengendalikan ketiga kekuatan ini — jadi, aku memegang kekuasaan absolut atas negara.

Aku bahkan mengawasi komando militer, yang dapat dianggap sebagai landasan bangsa ini. Aku bisa membariskan pasukan kami dengan satu perintah. Penunjukan petugas pun harus disetujui oleh aku juga.

Kata 'Federasi' sebenarnya dangkal; Sebenarnya, ini tidak berbeda dengan kediktatoran yang dijalankan oleh aku.

Namun dalam kenyataannya, aku hanya membuang semua pekerjaanku ke orang lain.

Masalah administrasi ditangani sepenuhnya oleh Rigurd, sementara dalam hal militer, Benimaru bertindak atas nama diriku dan memegang kendali penuh atas hal itu.

Kami saat ini merekrut bakat untuk melayani sebagai pembantu mereka.

Rigurd belajar tentang pemisahan kekuasaan, sedangkan mantan kepala goblin, Rugurd, Regurd dan Rogurd masing-masing bertindak sebagai kepala cabang Yudisial, Legislatif dan Eksekutif. Namun demikian, ada sedikit masalah di sini — pemisahan kekuasaan tidak dapat dipertahankan tanpa semacam pengawasan.

Mirip dengan sistem kabinet parlementer Jepang, batas antara legislatif dan eksekutif kabur. Sulit meramalkan tindakan benar apa yang harus aku ambil untuk memperbaiki masalah ini.

Bagaimanapun, kami mulai mendirikan cabang Legislatif.

Mengenai itu, bangsa kita memutuskan untuk menciptakan Senat dan Dewan Perwakilan Rakyat. Senator dari Senat akan ditunjuk oleh aku sementara perwakilan dari Dewan Perwakilan Rakyat akan dipilih melalui pemilihan umum.

Para senator tidak akan berubah. Mereka akan diizinkan untuk terus melayani selama-lamanya kecuali mereka jatuh dari rahmat dengan mendapat masalah apa pun.

Di sisi lain, perwakilan dari Dewan Perwakilan Rakyat akan dipilih oleh publik. Mengadakan pemilihan tidak mudah. Itu akan membutuhkan banyak trial and error.

Cabang Legislatif hanya akan bertanggung jawab atas penyusunan undang-undang.

Kemudian, cabang Eksekutif akan bertanggung jawab untuk melaksanakan undang-undang yang dipetakan dan memastikan bahwa negara beroperasi dengan sesuai. Aku ingin memiliki seseorang yang berbakat untuk memperkuat cabang Eksekutif kami.

Menggunakan birokrasi Jepang sebagai contoh, bahkan dengan perdana menteri terus berubah berulang kali, negara masih berfungsi sangat solid. Meskipun ada beberapa masalah dalam beberapa tahun terakhir...

Bagaimanapun, kita harus mempraktikan dan mendorong kebijakan kita secara bertahap. Kami membutuhkan seseorang yang memiliki keuletan dan ketekunan sehingga mereka tidak akan menyerah begitu saja selama pelaksanaan hukum kami. Namun, rencana jangka panjang cenderung menyia-nyiakan sumber daya yang tidak perlu, dan para pejabat mungkin

disuap untuk melakukan hal-hal buruk, jadi aku ingin mencegah hal semacam ini terjadi dengan memonitor mereka dengan cermat.

Adapun gelombang pertama para pejabat untuk mengambil kantor di cabang Eksekutif, aku bermaksud untuk memilih mereka dari kumpulan kepala suku goblin di Federasi Tempest. Para tetua, di sisi lain, harus dipilih berdasarkan kuasa.

Dalam hal ini, aku percaya pada akhirnya akan berubah menjadi meritokrasi. Kami masih dalam proses menyesuaikan hadiah dan persaingan dari masing-masing suku, tetapi aku berharap bahwa di masa depan, kami akan dapat bersatu bersama sebagai satu kesatuan. Meskipun itu juga akan memakan waktu bagi kita untuk melakukannya, aku ingin negara kita mengejar kebijakan rekonsiliasi damai.

Mengesampingkan hal itu, ada masalah di sini.

Mereka yang pandai dalam tugas pemerintahan cenderung menjadi ras yang lebih lemah, sedangkan mereka yang berada di puncak ras militan tidak pandai dalam urusan administrasi.

Ini adalah masalah yang meresahkan.

Haruskah kita fokus pada kekuatan di dalam dunia monster, atau fokus pada koeksistensi dengan kemanusiaan, pengetahuan dan koordinasi? Itu cukup menjadi teka-teki.

Tidak peduli seberapa kuat beberapa orang, aku tidak akan mentolerir penjahat; Ini sudah terkenal bagi kita. Selain itu, militer dengan jujur memiliki hak untuk menyombongkan kekuatan yang mereka miliki. Namun, itu tidak berarti mereka dapat mengganggu kebijakan operasi negara. Tergantung pada kebijakan masa depan, aku takut hal itu dapat menyebabkan ketidakpuasan.

Legislasi, pada intinya, mengumpulkan pendapat masyarakat, menyusunnya menjadi undang-undang, dan membuatnya disetujui oleh Eksekutif.

Namun, di tingkat Eksekutif, bahkan yang lemah dapat mengendalikan kekuasaan dengan menggunakan akalnya, dan yang kuat dapat kehilangan hak-hak mereka.

Bukankah beberapa orang memiliki masalah dengan itu? Inilah yang bisa harapkan pada tahap ini.

Bagaimanapun, Eksekutif memainkan peran penting.

Cabang Eksekutif memiliki tanggung jawab mengelola anggaran nasional, dan sejumlah besar kekayaan yang terkumpul di Federasi Tempest akan digunakan oleh pejabat publik. Myourmiles adalah pejabat keuangan utama kami, tetapi dia saja tidak bisa mengungkap setiap kasus korupsi dan penipuan.

Selain itu, pembagian wilayah juga berada di bawah kendali Eksekutif. Aku berharap bahwa janji akan dibuat untuk mengembangkan daerah pada waktu yang tepat, tetapi rencana itu juga bisa menjadi titik pertikaian. Untuk mencegah hal ini terjadi, semua keputusan akan dikeluarkan atas nama diriku.

Akhirnya, ada Cabang Yudisial.

Pekerjaan terpenting Cabang Yudisial adalah mengadili orang-orang yang telah ditangkap dan didakwa melakukan kejahatan.

Kekuasaan polisi diberikan di Cabang Eksekutif; Namun, kekuatan penangkapan tidak hanya terbatas pada Eksekutif, tetapi juga untuk Cabang Legislatif dan Yudisial.

Tujuannya, tentu saja, pengawasan timbal balik.

Peradilan bertanggung jawab untuk memberikan sanksi kepada orang yang ditahan.

Cabang Yudisial-lah yang menuntut penghargaan tertinggi untuk imparsialitas, dan untuk melindungi ketertiban hukum tanpa terpengaruh oleh pendapat rakyat.

Mengandalkan hukum untuk menghukum tanpa ampun — itu secara mengejutkan sulit.

Aku juga bermasalah dengan pertanyaan tentang bagaimana menjamin persidangan yang adil dan jujur.

Bagaimanapun, untuk mengimplementasikan pemisahan kekuatan sekali dan untuk semua, aku belajar bersama Rigurd. Suara rakyat harus didengar, dan undang-undang harus didiskusikan dan diberlakukan bersama. Sangat penting untuk membangun sistem politik yang transparan.

Dalam hal administrasi, Rigurd dan orang-orang berbakat lainnya saat ini dipilih sebagai pejabat dan dilatih untuk menjadi birokrat. Untuk memperkuat otoritas pemerintah pusat, perlu segera membentuk lembaga penegak hukum.

Militer, di bawah kendali langsung Benimaru, dan badan intelijen 'Dark Shadow' yang dipimpin oleh Souei, hanya akan menjawab perintahku. Untuk mencegah kekacauan dalam rantai komando, diputuskan bahwa mereka tidak akan mendengarkan perintah dari Cabang Eksekutif. Karena itu, aku berencana untuk menunjuk seseorang yang cukup kuat sebagai kepala Kantor Penuntut Umum.

Ada satu hal lagi.

Peradilan juga memiliki masalah.

Melakukan uji coba bisa dengan mudah memicu kekerasan dan kebencian di semua sisi. Ini menuntut tidak hanya kecerdasan, tetapi sejumlah kecakapan untuk menyelesaikan pekerjaan. Tentu saja, para hakim membutuhkan perlindungan, tetapi memikirkan itu saja sudah mengganggu.

Dengan sengaja menyerang hakim demi balas dendam benar-benar tidak dapat ditoleransi, dan merupakan alasan untuk hukuman mati segera. Namun, kami tidak dapat mengesampingkan kemungkinan seseorang menyadari konsekuensinya dan masih melakukan kejahatan seperti itu.

Tidak seperti manusia, monster itu tangguh. Tidak peduli seberapa ketatnya keamanan, para pejabat rentan terhadap penyergapan. Itu sebabnya kami ingin hakim kami memiliki kekuatan fisik secara pribadi.

"Uh — dalam hal itu, mengandalkan Rugurd saja agak memprihatinkan," aku mengakui.

Rigurd setuju dengan pandanganku. "Baiklah. Meskipun dia adalah letnan dekatku, dia tidak sekuat perwira. Jika kita beralih ke Rogurd, dia tidak akan kalah dari anak muda rata-rata..."

Rugurd memiliki sisi yang dalam dan kejam, tetapi bisa memberikan putusan yang jujur. Bagus untuk hakim, tetapi tidak cukup kuat untuk melindungi dirinya ketika ada masalah.

Rogurd adalah orang yang kuat, dan bisa menghadapi seribu kapten satu lawan satu.

Namun, ia menjadi ujung tombak semua kementerian dan departemen di Cabang Eksekutif menggantikan Rigurd, dan karena itu akan sulit baginya untuk pindah ke Cabang Yudisial.

Aku merenung sebentar. "Aku ingin mendirikan kantor kejaksaan di Cabang Eksekutif. Jika itu adalah kejahatan domestik, Gobta dan pasukan keamanan akan dapat menghentikannya, tetapi ketika tiba saatnya untuk menindak eksekutif dan pembuat undang-undang, itu terlalu banyak beban bagi orang-orang itu, bukan?"

"Memang benar. Semua jenis monster, bahkan majin yang memiliki nama, dapat datang ke negara kita. Selain itu, orang-orang yang yakin akan kekuatan mereka sendiri dari berbagai negara juga akan berkumpul di sini

karena pengaruh upacara pembukaan. Tidak mengherankan bahwa akan ada banyak keributan."

Sementara sebagian besar efek dari Festival Pendirian benar-benar positif, karena peristiwa tertentu yang terjadi, itu juga mulai menarik karakter yang kuat. Di satu sisi, itu yang kami inginkan, tetapi beberapa orang bodoh tidak dapat dipuaskan oleh labirin, mereka pasti pergi ke kota dan membuat kekacauan.

Dengan kembalinya Gobta, pasukan keamanan telah diperkuat secara signifikan.

Tetapi Rigurd tidak berpikir itu sudah cukup.

"Masih ada majin peringkat-A, kan di sana?" Aku bertanya.

"Ya, meskipun jumlahnya kecil. Mereka belum menunjukkan tanda-tanda akan mengamuk, tetapi Kupikir akan lebih bijaksana untuk tetap waspada." Seperti yang dikatakan Rigurd, kesiapan sangat penting.

Ada perbedaan besar dalam kemampuan bertarung antara masing-masing individu, jadi lebih pintar bertindak proaktif daripada reaktif ketika berhadapan dengan majin.

"Hmm, Kantor Jaksa Penuntut Umum dan Cabang Yudisial. Ada juga masalah mengirim seseorang untuk menjadi diplomat kami di Dewan Barat. Saat ini, kita semua memiliki pekerjaan masing-masing untuk dilakukan, jadi sepertinya bukan ide yang baik untuk melakukan perubahan personil..."

"Akan lebih membingungkan."

Hmm... itu akan menjadi sakit kepala.

Sistem ini sedang dibentuk, undang-undang mulai diberlakukan, tetapi sumber daya yang diperlukan untuk benar-benar melaksanakannya masih dalam masa pertumbuhan. Ada banyak posisi kosong yang perlu diisi.

Itu adalah kelemahan dari pertumbuhan yang cepat, dan itu adalah sesuatu yang tidak bisa kami hindari. Aku hanya bisa menghela nafas tentang kekurangan tenaga kerja kami...

***

Tidak ada gunanya merenungkan tidak memiliki cukup personel.

Aku memutuskan untuk meringankan suasana hatiku dengan memeriksa lokasi konstruksi.

Geld sedang membangun ibukota baru di reruntuhan Beast Kingdom Yuurazania.

Konstruksi berjalan dengan lancar dan pekerjaan pondasi telah diletakkan. Kami meletakkan fondasi sampai ke batuan dasar, dan fondasi beton magis kekuatan tinggi yang dihubungkan dengan baja dan rebar terbukti menjadi basis yang sangat baik. Dengan menggunakan batu dengan mana sebagai bahan bangunan, tidak hanya hal itu kokoh, hal itu akan memberikan panjang gelombang sihir unik yang menghalau mantra tingkat rendah.

Kelemahannya adalah kita tidak bisa menggunakan sihir untuk mengurangi beratnya selama transportasi, tetapi sisi positifnya melebihi itu, jadi kurasa itu cukup bagus. Pada saat kastil raksasa ini selesai, tidak hanya itu mampu bertahan melawan serangan luar, itu juga akan memblokir sihir yang digunakan di dalam juga.

Kami bahkan dapat membuat batu sihir yang beberapa ratus kali lebih keras daripada beton. Setelah memolesnya, pilar yang menjulang naik dari tengah, didukung oleh fondasi, dan sepertinya hampir mencapai langit. Menggunakan pilar sebagai penopang, dinding luar sedang dibangun berikutnya.

Aku harus menyebutkan bahwa skala proyek ini sangat besar. Pilar itu saja adalah sebuah tontonan. Di bawah, orang-orang sibuk seperti semut yang

sibuk. Benar-benar pemandangan yang aneh untuk dilihat, tetapi itu juga bukti betapa besar bangunan itu.

"Ah, itu Rimuru-sama. Kami menyambut kehadiranmu," sapa Geld saat dia dengan gembira berlari ke arahku.

Tidak ingin mengganggu semua orang yang bekerja, aku datang ke sini menggunakan 'Teleport' dari 'Spatial Domination'ku. Tetapi ternyata pada akhirnya aku ditemukan oleh Geld.

"Hei, Geld. Lama tidak bertemu. Sangat menyenangkan melihat kalian memiliki operasi yang lancar."

"Hahaha, terima kasih banyak. Tentunya semua orang akan senang mendengar pujian Rimuru-sama!"

Geld tertawa terbahak-bahak, yang juga mencerahkanku.

Dia tidak akan bereaksi dengan cara ini seandainya operasi tidak berjalan mulus.

Suasana ceria di lokasi inilah yang membuat pekerjaan itu menyenangkan.

"Tidak, tidak, tidak, aku benar-benar bersungguh-sungguh. Kalian tampaknya melakukan jauh lebih baik daripada yang aku perkirakan. Apakah kalian akan segera selesai?"

"Memang. Ini berkat semua orang yang rukun."

Menurut Geld, dia banyak berpikir setelah berbicara dengan diriku. Dia kemudian melanjutkan pembicaraan terbuka dengan para tawanan, mempersiapkan telinganya untuk mendengarkan keluhan mereka.

Tidak mungkin dia bisa menggerakkan hati orang-orang yang sama sekali tidak termotivasi untuk bekerja. Dengan itu, Geld tidak mengandalkan kekuatan untuk memerintah, tetapi dengan memahami sudut pandang orang lain.

“Mereka semua takut akan keadaan mereka di masa depan. Mereka takut bahwa mereka akan dieksekusi karena konflik masa lalu mereka dengan Rimuru-sama,” Geld menjelaskan.

“Hah? Kenapa aku melakukan hal seperti itu?”

“Tentu saja tidak. Kita semua tahu bahwa Rimuru-sama bukanlah Demon lord yang kejam. Tetapi orang-orang ini baru di sekitar sini. Mereka tidak tahu karakter Rimuru-sama, dan akibatnya, mereka tidak bisa sepenuhnya menghilangkan perasaan takut. Itulah sebabnya aku memutuskan untuk membagikan pengalamanku kepada mereka—”

Geld menceritakan kembali kisah duel antara Lord Orc dan aku, hasil, dan nasib para Orc. Majin hanya setengah yakin, meskipun sekelompok besar high orcs tepat di depan mereka. Mereka yang terlibat mendukung kesaksian Geld, dan sebagai hasilnya, hanya beberapa orang yang meragukan ceritanya.

“Beberapa dari mereka menyebut Rimuru-sama naif, tapi aku menjawab dengan 'Lalu apa?’ Aku bertanya kepada mereka, ‘Apakah Kalian benar-benar akan mencoba dan memberontak ketika aku tidak bisa menang melawannya?’ Itu membuat semua orang diam,” kenang Geld, tertawa. Jika itu Shion atau Diablo, mereka mungkin akan kehilangan kesabaran dan membunuh Majin yang salah bicara. Sekali lagi, aku teringat betapa baiknya hati Geld.

Dengan begitu saja, Geld berhasil mengungkap pikiran para tawanan.

Dia juga akan mengundang mereka keluar untuk minum setiap minggu dan memanjakan mereka dengan makanan lezat. Saat ini, mereka telah sepenuhnya dimenangkan oleh maskulinitas Geld dan bersedia membantu kami.

Lebih penting lagi — mereka merasa bisa membantu orang lain; Dengan upaya mereka diakui pasti telah mengisi diri mereka dengan kebanggaan. Tidak hanya mereka bekerja keras untuk dibebaskan dari status tawanan mereka, mereka juga mengalami kesenangan bekerja. Ini jauh lebih efisien daripada memaksa mereka bekerja. Dalam beberapa hal, pendekatan efektif

kami mampu diharapkan. Jadi, dukungan majin yang lebih tinggi ini menjadi bantuan besar bagi kami.

Kami menyelesaikan masalah kurangnya tenaga kerja dan pada saat yang sama, pekerjaan menjadi lebih efisien. Secara alami, dengan peningkatan efisiensi ini, konstruksi berjalan jauh lebih baik dari yang aku harapkan.

Bahkan, berbeda dengan kemajuan situs konstruksi di duniaku sebelumnya, itu sangat mengejutkan. Jujur, keduanya bahkan tidak bisa dibandingkan sejak awal. Namun perlu diingat bahwa konstruksi berjalan sepenuhnya dengan tangan, karena alat berat tidak ada.

Orang mungkin meragukan perbandingan ini, tetapi ketika mereka melihat konstruksi secara langsung, pasti keraguan ini akan hilang. Bagaimanapun, majin-majin ini tidak dapat dilihat sebagai makhluk alami atau manusia.

Beberapa mampu mengangkat beberapa ton material itu meski hanya seorang diri.

Beberapa bisa melenyapkan sampah dan batu di jalan dengan tangan kosong.

Tentu saja, beberapa dari mereka dapat terbang, sehingga standar keselamatan mereka untuk bekerja beberapa lantai di udara berbeda dari manusia.

Tidak heran mereka begitu cepat — aku mengangguk dengan wajah serius.

***

Ada proyek konstruksi di beberapa lokasi lain juga.

Jika ini adalah waktu perang, itu adalah ide yang buruk untuk bertempur di beberapa medan perang pada saat yang sama, tetapi untuk konstruksi, itu

adalah cerita yang berbeda. Konstruksi dapat dilakukan dengan fase perencanaan yang berbeda untuk memaksimalkan efisiensi. Selain itu, ini adalah kesempatan pelatihan yang fantastis untuk teknisi lapangan kami, itulah sebabnya kami mengatur petugas lapangan untuk memimpin setiap tim dan membiarkan mereka memberi perintah sesuai kebijakan mereka.

Untuk lebih spesifik, ada empat lokasi dengan konstruksi yang terjadi — pinggiran Dwargon, Ingracia, Yuurazania, dan Sarion.

Yang dekat Dwargon sudah terhubung dengan jalan raya, dengan penginapan berbaris di atasnya. Tujuan dari proyek saat ini adalah untuk memperluas jalan dan meletakkan trek, khususnya untuk 'Kereta Sihir'. Kami juga mempekerjakan para petualang sebagai buruh bayaran. Karena tawaran pekerjaan itu, ia cukup populer. Situs itu penuh energi.

Di sisi Ingracia, itu seperti rute Dwargon. Perbedaannya adalah bahwa yang ada di Ingracia sudah cukup luas, jadi kami bisa mulai meletakkan rel secara langsung. Tidak akan terlalu lama sebelum selesai.

Yang menuju ke Yuurazania adalah yang berikutnya. Untuk saat ini, kami memiliki semua orang yang mengerjakan pekerjaan seperti memperluas jalan sambil melestarikan lingkungan alami. Kayu yang ditebang sebagai bagian dari proses akan diangkut ke ibukota baru tetapi masih dalam pembangunan. Itu sebabnya kami telah membuat pengaturan agar persediaan dapat dikirim dengan lebih cepat.

Jalan menuju Sarion, di sisi lain, tidak berjalan dengan lancar. Awalnya kami mulai dengan menebangi hutan, tetapi butuh lebih banyak waktu dari yang diperkirakan. Tenaga kerja utama di sana terdiri dari high orcs. Mereka bisa menggunakan 'Perut(Stomach)' untuk mengangkut materi. Karena mereka adalah pekerja yang paling terampil, tugas memperluas jalan seharusnya tidak menimbulkan masalah.

Namun, mereka juga diharuskan untuk mengangkut kayu yang telah mereka tebang. Jenis pekerjaan ini membutuhkan lebih banyak tenaga kerja, yang hanya akan cukup pada saat operasi di Yuurazania selesai dan dua kru konstruksi bertemu.

Pertama, pekerja kami harus bisa melintasi hutan. Setelah itu, kami berencana untuk secara bertahap membangun dan kemudian membuka jalan. Kami hanya akan mulai mengebor terowongan dan meletakkan trek setelah semuanya selesai.

Ini adalah situasi saat ini di empat front utama kami.

Beberapa orang menentang gagasan menjalankan 'Kereta Sihir' ke Armored Nation Dwargon. Mereka mengklaim dengan meramalkan pergerakan Kekaisaran Timur yang tidak mungkin, dan bahwa ada kemungkinan kebocoran informasi.

Selain itu, mereka takut bahwa Kekaisaran Timur akan mencuri 'Kereta Sihir' dan menggunakannya kembali untuk invasi militer. Dengan cara itu, trek Kereta Sihir' yang kami tempatkan dengan semua kesulitan bisa berubah menjadi pedang bermata dua.

Yang lain juga khawatir bahwa rute itu akan disabotase.

Beberapa bahkan menyarankan bahwa 'Kita harus membangun benteng untuk menghadapi Kekaisaran'.

Kota penginapan dekat sungai Ameld memiliki area perumahan yang luas. Mereka berdebat untuk menetap di lokasi dan mengubah kota menjadi kota benteng yang strategis. Aku telah mempertimbangkan proposal itu, tetapi akhirnya memutuskan untuk tidak melakukannya. Kupikir itu tidak ada artinya.

Saat ini, kami masih belum tahu apa yang akan dilakukan Kekaisaran Timur. Pikiran untuk menambah lebih banyak pekerjaan pada tumpukan pekerjaan kami yang sedang berkembang jelas membuat aku kesal. Meskipun kami memiliki lebih banyak tenaga kerja hari ini, masih ada banyak hal yang perlu dilakukan.

Namun, ini tidak berarti kami ceroboh.

Bukan karena kami duduk diam dengan asumsi bahwa Kekaisaran Timur tidak akan melakukan serangan pendahuluan, tetapi jika pihak lain benar-benar menyerang kami, maka kami hanya akan melakukan yang terbaik untuk menghancurkan musuh-musuh kami. Aku tidak ingin terus berurusan dengan mereka dengan memandangi saja, dan itu sangat bodoh mempertahankan tingkat kewaspadaan yang tinggi sepanjang waktu.

Itu tergantung pada bagaimana Kekaisaran datang pada kita, tetapi kami bermaksud untuk memenuhi tantangan mereka dengan kekuatan penuh dan memaksakan kemenangan yang singkat namun menentukan. Di antara barisan kami, beberapa letnan kami juga menyetujui pendekatan yang lebih langsung ini.

Pada saat perang dimulai, rel kereta api, di antara hal-hal lainnya, yang kami habiskan dengan begitu banyak waktu akan hancur. Namun, jika itu ternyata menjadi masalah, kami selalu dapat membangunnya lagi. Kita seharusnya tidak menunda kemajuan perkembangan kita hanya karena kita takut akan sesuatu yang mungkin terjadi di masa depan.

Hal yang sama berlaku untuk invasi para malaikat.

Tidak peduli siapa lawan kita, kita tidak akan mundur.

Kami akan memutuskan dengan pukulan ketika saatnya tiba. Kami hanya perlu membangun kembali apa yang hancur.

Meskipun penting untuk memikirkan bagaimana melindungi berbagai hal ini, orang lebih penting, bukan objek. Selama kita melindungi pengrajin, maka semuanya akan baik-baik saja.

Dengan tekad ini dalam pikiran, pembangunan dan pengembangan proyek dilakukan pada kecepatan yang luar biasa, berkat tekad dan perencanaan semata.

***

Lokasi terakhir yang aku kunjungi adalah Kerajaan Farmenas.

Setelah persetujuan kami, Youm menemukan beberapa pekerja untuk menangani tugas persiapan terkait dengan pembukaan 'Kereta Sihir'. Kami menerima laporan bahwa mereka telah menyelesaikan pemilihan rute awal untuk meletakkan trek dan survei lokasi berikutnya.

Ini berkembang lebih cepat dari yang aku perkirakan juga.

Kupikir mereka hanya akan menangani masalah ini setelah musim pertanian, namun Youm — atau lebih tepatnya, Myuran — tampaknya memprioritaskan jalur kereta.

“Itu hanya hal rasional. Jika produk pertanian negara kita dapat diekspor ke negara lain, maka itu berarti mata uang asing yang diperoleh akan memperkaya negara kita. Aku sangat menyadari hal ini. Selain itu, akan memudahkan dukungan ransum untuk tiba tepat waktu jika terjadi kelaparan. Ketika 'Kereta Sihir' yang luar biasa ini selesai, aku tidak akan membiarkan negara kita tidak siap dan kekurangan infrastruktur yang diperlukan,” Myuran menyatakan dengan senyum, jelas lebih peduli daripada diriku.

Terlepas dari kenyataan bahwa dia sekarang menjadi ratu Kerajaan Farmenas, dia masih sangat peduli dengan kebijakan negara.

“Hahaha, sejujurnya aku tidak berguna hari ini. Rommel ahli dalam hal-hal semacam ini, jadi aku mengirim dia untuk mengawasi operasi lapangan.”

Dengan senyum masam, Youm memperkenalkan diriku pada seorang pria bernama Rommel.

Aku ingat pernah melihatnya sebelumnya di masa lalu. Dia adalah penyihir salah satu teman Youm saat dirinya masih sebagai seorang petualang.

Rommel dengan gugup melaporkan situasi saat ini kepadaku.

Menggulir pada peta presisi yang setara dengan rahasia nasional, ia menunjukkan lokasi tertentu untuk dilalui jalan dan rel. Peta itu juga dengan jelas menunjukkan hasil setiap survei terperinci, seperti yang telah aku perintahkan.

Kami semua sepakat bahwa aku akan menyelesaikan pengukuran pada akhirnya, itulah sebabnya aku segera menuju ke lokasi konstruksi.

Aku kemudian menggunakan sisa hari itu untuk memeriksa ulang semua informasi.

“Meskipun masih ada ruang untuk perbaikan, semuanya tampak beres. Apakah Kau menugaskan seseorang untuk menyimpan catatan dari setiap wilayah?”

“Ya, semuanya telah selesai sesuai dengan pengaturanmu.”

“Kalau begitu, tolong informasikan kepada penanggung jawab bahwa mereka perlu mengatur ulang bagian ini di sini, di sini dan di sini lagi.”

Sepertinya mereka melakukan pekerjaan dengan baik untuk membina bakat-bakat baru. Keakuratan skema yang telah dirancang adalah dalam batas kesalahan yang aku izinkan. Sementara beberapa tim tampaknya telah melampaui margin ini, itu menunjukkan bahwa mereka telah belajar dengan sangat hati-hati. Meskipun aku meminta mereka untuk mengevaluasi kembali survei mereka, mereka seharusnya dapat menemukan kesalahannya sendiri. Meskipun mungkin keras, kami tidak bisa membiarkan ini berjalan secepat itu.

Tidak ada artinya jika aku yang menyelesaikan semua pekerjaan karena aku memiliki ketelitian yang luar biasa. Aku berharap untuk mendorong talenta baru dengan meminta mereka menyelesaikan semua prosedur dengan tangan mereka sendiri. Mempertimbangkan tingkat keahlian mereka saat ini, penyelidikan minor ini tidak akan memakan waktu lama.

Kami bahkan mungkin memulai konstruksi lebih awal, jadi aku harus memberi tahu Kaijin dan yang lainnya untuk menyiapkan generator sihir

penghasil penghalang otomatis sebelumnya. Mereka memiliki rekam jejak yang terbukti. Berkat generator sihir, jalan yang menghubungkan negara kita dan Kerajaan Brumund aman dan nyaman. Tablet batu juga akan bersinar setelah bereaksi dengan magicules, yang berarti mereka dapat digunakan sebagai penanda dalam kegelapan. Baik para pelancong yang mengunjungi Federasi Tempest dan para tentara yang berpatroli memberikan pujian tinggi untuk penemuan ini. Di sini di Kerajaan Farmenas, konsentrasi magicule lebih rendah daripada di Hutan Jura Besar, tetapi aku masih berencana untuk mengerahkan beberapa generator di sini.

Hari itu, aku menerima upacara penyambutan oleh Youm dan yang lainnya.

“Sejujurnya, aku tidak pernah menyangka anda datang ke sini sendirian. Tuan Muda dengan santai seperti biasa. Aku sangat cemburu.” Youm, yang telah minum sedikit, menyatakan rasa irinya padaku.

Tapi dia salah.

Aku tidak sendirian; aku membawa Ranga.

“Ranga juga ada di sini.”

“Apakah Anda memerlukan layananku? Master!”

Menanggapi kata-kataku, Ranga menjulurkan kepalanya dari bayanganku.

“WOW! Jadi Anda ada di sana, memberiku ketakutan yang bagus...”

“Tentu saja. Meskipun seharusnya tidak ada orang yang cukup berani untuk menantang Demon lord, melindungi tuanku adalah tugasku sebagai bawahan. Tolong dapatkan pemahaman ini saat Anda bertindak sebagai penguasa suatu bangsa.”

“Aku membiarkannya. Ketika Edgar bisa berdiri sendiri, aku menyingkirkan peran raja yang membosankan ini.”

Edgar adalah putra mantan raja Edmalis. Dia tampaknya anak yang cukup pintar dan keturunan bangsawannya tak terbantahkan. Youm berpikir bahwa merebut mahkota itu tidak memiliki alasan yang cukup dan ingin memiliki anggota keluarga kerajaan yang tepat bertindak sebagai pewaris takhta.

Namun, Edgar, orang yang dimaksud—

"Yang Mulia Youm, tolong jangan bicara omong kosong seperti itu! Sekarang Lady Myu hamil dengan pewaris mahkota, itu wajar baginya untuk mewarisi tahta! Impianku adalah melayani orang itu di masa depan, jadi tolong jangan katakan sesuatu yang bisa diambil untuk perselisihan yang tidak perlu!"

Dia sepertinya tidak ingin menjadi raja karena dia menolak kata-kata Youm.

Bertentangan dengan itu—

"Eh, tunggu sebentar! Bukankah aku baru saja mendengar sesuatu yang penting?"

Aku sedang menyerahkan drumlet ke Ranga ketika aku tiba-tiba membeku, dan bukannya bertanya pada Youm apa yang ada di pikiranku.

'Nyonya Myu hamil dengan pewaris tahta' — bukankah itu berarti Myuran hamil?

Jadi majin yang lebih besar dapat memiliki anak dengan manusia dengan mudah...

"Mungkinkah Yang Mulia belum memberi tahu dermawanmu, Rimuru-sama, tentang pewarisnya?"

"Yah, terlalu memalukan untuk diungkapkan—"

"Aku merasa agak canggung untuk mengungkapkannya..."

Edgar tampak agak bingung ketika bertanya, sedangkan Youm dan Myuran menjawab hampir bersamaan.

Kalian benar-benar pasangan yang dibuat di surga.

Omong-omong, aku ingat bahwa ketika monster melahirkan anak-anak, mereka akan melemah. Apakah Myuran benar-benar baik-baik saja?

“Seharusnya tidak apa-apa. Aku awalnya manusia, jadi meskipun kekuatanku akan melemahkan sedikit, itu tidak masalah lagi hari ini. Dengan pengetahuanku tentang sihir dan keterampilan, aku seharusnya tidak terlalu merasakan ketidaknyamanan.” Kekhawatiranku dengan cepat ditenangkan.

“Ngomong-ngomong, mengenai Grucius, dia sepertinya agak terpukul oleh berita ini. Dia belum menjadi dirinya sendiri sejak...” Youm menyebutkan dengan sedih.

Pantas.

Aku telah berencana untuk bertanya mengapa aku tidak melihat Grucius sejak kedatanganku.

Tidak apa-apa, aku yakin dia akan menemukan setengah dirinya yang lain.

Tapi itu bukan sesuatu yang aku tahu.

Aku tidak bisa mendapatkan pacar untuk waktu yang lama, jadi ini adalah masalah yang harus diselesaikan Grucius sendiri.

“Aku turut berduka mendengarnya. Dengan Grucius dalam kondisi itu, apa kau yakin perintah ksatria baik-baik saja? ” Aku bertanya.

Mungkin karena campur tangan Diablo, pemberontakan yang berkembang telah ditenangkan, jadi Kupikir seharusnya tidak ada yang perlu dikhawatirkan. Namun, itu masih menyangkut memiliki komandan perintah ksatria bertindak seperti ini, itulah sebabnya aku takut mungkin ada masalah.

“Tidak apa-apa, temanku juga ada dalam rantai komando. Lebih penting lagi, Paman Razen luar biasa. Seperti apa seharusnya legenda hidup, dia adalah sesuatu yang lain.” Oh ya.

Bangsa ini masih memiliki Razen.

Aku mendengar bahwa Diablo mengambilnya sebagai pelayannya. Dia tampaknya bekerja sangat keras untuk Kerajaan Farmenas. Maksudku, bagaimanapun juga, Diablo membuat perjanjian dengan dia menggunakan Unique Skill ‘Tempter’, jadi kita tidak perlu khawatir tentang dia mengkhianati kita.

“Berbicara tentang Razen-sama ini, dia dengan penuh semangat mengawasi situasi rumah tangga. Dia akan secara teratur menghubungi kami dengan sihir dan bahkan membantu kami menghilangkan elemen berbahaya di seluruh kerajaan!” Edgar mengungkapkan dengan mata berkilauan yang hanya dimiliki seorang anak lelaki. Rupanya, Razen sangat populer di negara ini.

Aku telah menerima segala macam laporan tentang dia dan berpikir bahwa Razen ini hanya terlibat dengan bisnis yang tidak bermoral dan kotor, tetapi mungkin dari sudut pandang seseorang yang berusaha melindungi bangsanya, dia mungkin adalah orang yang sangat luar biasa.

Aku tidak bermaksud mengambil masalah dengannya dan malah mendengarkan dengan sangat hati-hati apa yang dikatakan Edgar. Dengan perubahan perspektif, bagaimana kau memandang berbagai hal tertentu mulai berubah juga.

Seperti kata pepatah, sejarah ditulis oleh para pemenang, dan yang kalah kehilangan segalanya.

Di mata warga negara ini, Raja Edmalis dan Razen adalah yang benar. Jika kita dikalahkan selama perang kita dengan tentara Farmus, kita mungkin akan dikenal dalam sejarah sebagai sekelompok monster yang jahat dan ganas.

Aku tidak bermaksud untuk meremehkan lawanku dengan cara tidak sah seperti itu, tetapi itu hanya karena tidak perlu melakukannya.

Dengan mengingat hal itu, peremajaan Youm atas bangsa ini benar-benar sukses besar. Dia berhasil mempertahankan individu-individu yang luar biasa dari sistem lama di antara hirarkinya dan sebagai hasilnya, menjaga kemarahan publik seminimal mungkin dan terus memerintah bangsa. Selain itu, mereka juga berhasil memanipulasi informasi sehingga komentar berbahaya terhadap bangsa kita tidak disebarluaskan, dan sebaliknya, kami sekarang dianggap sebagai negara yang bersahabat.

Pada tingkat ini, prasangka manusia terhadap monster kemungkinan akan segera memudar. Diablo sungguh mengesankan. Dia mampu memahami sifat manusia dengan cukup baik untuk membawakan diriku hasil yang aku inginkan. Semuanya berjalan sesuai rencana. Merasa puas, aku mengobrol dengan Youm dan yang lainnya untuk sisa hari itu.

***

Selama ketidakhadiranku, Ramiris dan Veldora tampaknya juga bekerja keras.

Setelah memeriksa semua lokasi konstruksi utama dan kembali ke rumah, keduanya keluar untuk menyambut diriku.

Apakah ada masalah? Atau apakah mereka memiliki sesuatu untuk dipamerkan? Itu yang terakhir.

“Berita bagus, Rimuru! Prototipe akhirnya selesai. Jika uji coba berhasil, kami mulai memproduksi model aktual secara massal!”

“Umm umm, aku sangat percaya diri kali ini, ayo periksa!” Didorong oleh keduanya, aku mengikuti mereka saat mereka bergegas.

Saat ini ada beberapa fasilitas penelitian dalam Federasi Tempest. Yang terbuka untuk umum adalah bengkel pandai besi yang digunakan oleh Kurobee dan murid-muridnya.

Teknologi di sana tidak bisa dibajak atau segera dipelajari.

Sementara senjata khusus yang aku minta untuk mereka buat sebagian besar dirahasiakan, persenjataan dan perlengkapan lainnya ditampilkan kepada publik untuk tujuan iklan. Namun dengan menggunakan metode seperti menampilkan barang yang baru dibuat, kami berharap dapat membangun merek di sekitar Kurobee dan Garm, secara masing-masing.

Namun, apa yang terjadi selanjutnya adalah real deal.

Fasilitas penelitian ini memiliki lokasi yang dijaga kerahasiaannya dari publik. Kami ingin membangun lembaga-lembaga ini di lokasi-lokasi yang sulit untuk dimasuki oleh kebanyakan orang, tetapi pada saat yang sama, dapat bertahan dengan mudah. Berdasarkan kriteria ini, kami akhirnya memutuskan untuk membangunnya di dalam labirin bawah tanah.

Di lantai seratus berdiri fasilitas penelitian untuk aku, penggunaan pribadi Veldora dan Ramiris. Gabil diangkat sebagai direktur lembaga penelitian resmi negara kami. Selain itu, hutan sudah tumbuh di lantai sembilan puluh lima, dan fasilitas penelitian besar didirikan di sana juga. Karena semua pengungsi beastmen sudah pergi ke negara asal mereka, itu adalah area yang luas dan kosong yang segera kami manfaatkan.

Alkemis dari Dwargon, peneliti sihir dari Sarion, dan peneliti Vampiric dari Ruberios, yang diduga telah bosan dengan pikiran mereka, semuanya berkumpul di negara kita, dan karenanya memerlukan fasilitas penelitian skala besar. Para peneliti yang dikirim oleh negara-negara ini adalah para ahli di semua jenis bidang yang berbeda.

Alkemis dari Armored Nation Dwargon adalah ahli dalam rekayasa roh. Skema 'Prajurit sihir Lapis Baja' yang pernah melibatkan Kaijin dan Vesta pada dasarnya adalah penyelidikan terhadap jenis penelitian itu.

Di dunia ini, orang percaya bahwa fenomena alam berhubungan langsung dengan kekuatan roh. Ada total lima roh dasar: bumi, air, api, angin, dan ruang. Selain itu, ada juga tiga roh besar cahaya, gelap dan waktu. Ilmu yang memanfaatkan fenomena yang disebabkan oleh roh-roh ini, dan teknologi selanjutnya yang berkaitan dengan itu semua, dikenal sebagai rekayasa roh.

Itu adalah salah satu bidang penelitian paling terkenal di dunia ini.

Peneliti sihir dari Sarion, di sisi lain, mempelajari bidang yang lebih tertutup dari 'Ilmu Sihir'. Itu adalah dunia yang hanya bisa dicapai oleh mereka yang menguasai sihir. Dikatakan bahwa teori-teori dasar pertama kali diusulkan oleh seorang peneliti elf jenius, ibu Elmesia Kaisar Sarion. Tampaknya semakin sedikit orang yang bisa mewarisi pengetahuan yang terkandung dalam bidang ini.

Sejauh mana dunia dapat diubah dengan memanipulasi hukum sihir?

Aku mendengar bahwa bahkan filsafat dianggap sebagai bagian dari studi bidang ini. Aku merasa bahwa itu adalah sesuatu yang ingin dilihat Diablo.

Teori dasar 'Ilmu Sihir' tampaknya menyimpulkan bahwa dengan mengubah fenomena dengan paksa, rekayasa roh dapat dikembangkan. Bagian yang sulit adalah bahwa teori hanya bisa dipahami oleh penyihir yang telah menguasai sihir unsur. Namun, kepraktisan teori unik ini juga jelas. Tidak heran mengapa Dinasti Penyihir Sarion menyatakannya sebagai rahasia nasional dan melarang siapa pun membocorkannya ke negara lain.

Kumpulan terakhir peneliti adalah vampir. Aku menerima mereka sebagai hasil dari persetujuanku dengan Ruminas. Mereka disebut 'Surmounters', sekelompok orang kuat, masing-masing setara dengan ancaman kelas Bencana. Masalahnya mereka semua aneh, tapi untungnya tidak banyak dari mereka. Pada awalnya, Kupikir mereka akan menjadi sakit kepala bagi aku jika mereka mulai menyebabkan masalah, tetapi aku segera menyadari bahwa aku terlalu khawatir.

“Yo — Rimuru-sama! Moi sangat tertarik dengan berbagai hal menyenangkan! ”

Pemimpin kelompok itu adalah pria yang sangat cerdas dan santai yang dengan cepat memecahkan kebekuan. Mereka hanyalah orang-orang yang ingin menjelajahi dan mempelajari hal-hal baru. Mereka tidak keberatan jika rekan mereka adalah manusia, elf atau dwaft. Prioritas mereka adalah memuaskan rasa ingin tahu mereka.

Meskipun, memang ada beberapa individu yang sombong.

Namun-

Veldora dan Ramiris adalah yang mengawasi. Meskipun Ramiris saja tidak terlalu mengancam, asistennya Beretta dan Treyni-san tidak akan duduk diam terhadap kekasaran yang diarahkan pada tuan mereka.

Orang yang arogan itu benar-benar mendapat kematian tragis.

“Oi, di mana tehku?” Naga menjengkelkan menuntut hal tertentu.

“Ya — segera—!”

“Ahh, hari yang sulit. Bahuku sangat kaku,” desah peri yang mengganggu.

“Tolong izinkan aku memberimu pijatan—!”

Apakah 'Surmounters' sebenarnya seperti ini...

“Oh, idiot bodoh ini, kau tidak berguna!” Pemimpin vampir mengeluh, tetapi setidaknya dia tidak mengeluh tentang hal ini kepada Veldora atau Ramiris.

Jadi, mereka memiliki waktu yang sangat mulus berintegrasi dengan semua orang.

Apa yang mereka teliti lebih menarik. Penelitian para vampir adalah kebalikan dari 'Ilmu Sihir'. Ruminas menyebut penelitian mereka sebagai 'tidak berguna', tetapi aku tidak setuju.

Penelitian yang dilakukan para vampir sama persis dengan 'Teknik Fisika' di Bumi. Itu tanpa komponen magis dan bukannya mencoba untuk menemukan hukum-hukum dunia alami. Dengan mencatat catatan terperinci tentang fenomena alam, mereka kemudian mengubahnya menjadi hukum fisik. Ini adalah inti dari penelitian mereka.

Mereka selalu mendapatkan hasil yang sama, terlepas dari siapa peneliti pada saat itu.

Dalam beberapa hal, itu sudah diduga, tetapi ada juga banyak varian karena banyak fenomena sihir di dunia ini. Di satu sisi, bidang studi ini dapat dianggap tidak ortodoks.

Ruminas sepertinya tidak menyukainya, tetapi aku yakin itu cukup menarik.

Sejujurnya, rekaman data adalah sarana untuk menghabiskan waktu bagi para vampir, tetapi kumpulan data yang sangat besar ini penting. Jika kita menggunakan data ini sebagai fondasi, kita dapat menyelidiki pengaruh sihir pada dunia dengan lebih mudah.

Terobosan dalam sains sering datang dari akumulasi penemuan-penemuan kecil dari waktu ke waktu. Karena itu, apa yang mereka teliti tidak boleh diremehkan.

Jadi, kami berhasil membawa para sarjana dari berbagai bidang ke negara kami.

Pengetahuan yang mereka bawa tidak terukur, dan temuan penelitian sebagai hasil dari pertukaran akademis ini terbukti sangat berharga. Kami perlu memastikan keamanan pribadi setiap peneliti, selain menjaga kerahasiaan hasil penelitian mereka. Itulah tugas yang harus ditegakkan oleh bangsa kita.

Para peneliti yang bekerja di sini mengenakan gelang yang dirancang khusus. Itu adalah gadget bagus yang dibuat Ramiris, yang menghilangkan batas penggunaan pada 'Gelang Kebangkitan' tradisional. Ini juga mencakup

fungsi-fungsi seperti komunikasi dan teleportasi di dalam labirin, meskipun tujuan teleportasi yang telah ditentukan hanyalah permukaan dan fasilitas penelitian.

Karena para peneliti harus menyimpan semua jenis rahasia, kami harus membuat mereka tidak nyaman dalam beberapa hal. Berdasarkan pertimbangan ini, kami memberikan barang-barang ini secara gratis.

Mereka hanya bisa mengakses lokasi yang telah dirancang sebelumnya dan tidak bisa bergerak di antara lantai atau berteleportasi ke area lain. Selain itu, begitu mereka teleportasi, data yang relevan tentang pengguna akan dicatat untuk mencegah kebocoran informasi.

Meskipun, mereka masih memiliki cara lain untuk bergerak; Misalnya, meminta dryad untuk membantu memindahkan mereka. Dalam hal itu, mereka membutuhkan persetujuan langsung Treyni-san. Secara keseluruhan, seharusnya tidak ada cara untuk melakukan kegiatan spionase di dalam labirin.

Namun secara teknis, 'Surmounters' mungkin memiliki metode lain untuk melanggar batasan ini, tetapi melakukan hal itu bisa berbahaya bagi mereka. Bahkan aku tidak tahu jenis-jenis perangkap yang dipasang di labirin, sehingga tidak mudah bagi para vampir ini untuk mencoba menerobosnya.

Selanjutnya, semua kegiatan mereka selalu dipantau, jadi jika mereka melakukan beberapa kegiatan yang tidak jujur, kita bisa segera mengejar mereka. Namun jika mereka terjebak di bagian-bagian labirin, kita bisa dengan mudah menangkapnya.

Ada alasan untuk peraturan ketat seperti itu.

Aku telah diberi tahu bahwa peradaban yang sangat maju cenderung menarik serangan dari para malaikat — dan itulah alasan utama mengapa kami telah mempersiapkannya dengan saksama.

Dalam hal itu saja, tidak ada tempat yang lebih aman selain labirin Ramiris.

Di dalam sana — khususnya, lantai labirin ke sembilan puluh lima — harusnya memungkinkan untuk menghentikan bahkan invasi malaikat. Ramiris menyombongkan diri bahwa jika sesuatu terjadi, dia bisa mengganti lantai secara instan, menukar lantai sembilan puluh lima dengan lantai sembilan puluh sembilan.

Kota yang dalam di dalam labirin ini sepertinya adalah tempat teraman di semua Federasi Tempest.

Untuk mencegah bocornya rahasia, tempat ini sepenuhnya terisolasi. Selain itu, labirin juga menyediakan lingkungan yang sempurna untuk kesejahteraan staf, termasuk perawatan kesehatan, sehingga labirin juga merupakan lingkungan hidup yang hebat.

Lantai sembilan puluh lima memiliki beberapa fasilitas layanan paling mewah di negara kami, jadi Kupikir itu cukup untuk memuaskan para peneliti. Ngomong-ngomong-

Sementara gua tertutup itu dianggap sebagai situs penelitian utama di masa lalu, gua itu telah ditutup. Penanaman herbal hipokute yang berkepanjangan menyebabkan konsentrasi magicules turun drastis di dalam gua. Oleh karena itu, walaupun konsentrasinya masih relatif tinggi, hasil produk secara alami tidak akan ideal. Itu sebabnya kami memutuskan untuk memindahkan perkebunan hipokute ke lokasi yang berbeda.

Dengan itu, kami telah merencanakan untuk mengubah hambaran bunga di lantai sembilan puluh tiga menjadi zona khusus untuk menanam rempah-rempah hipokute. Kami hanya akan meningkatkan konsentrasi magicule di lantai untuk mutasikan gulma.

Gabil dan fasilitas penelitian lainnya dipindahkan ke bawah tanah di lantai seratus juga, karena salah satu alasan mengapa perkebunan dipindahkan adalah demi kenyamanan.

Gua tertutup itu digali sampai ke bagian belakang gunung dan menjadi tempat tinggal wyverns. Karena itu dianggap sebagai rahasia militer, kami

telah sepenuhnya menutup lokasi, mencegah warga biasa masuk. Semua penelitian penting akan dilakukan di dalam labirin di masa depan.

Seperti yang Kuduga, keduanya membawaku ke fasilitas penelitian lantai sembilan puluh lima.

Fakta bahwa kami tidak menuju ke kamar pribadi mereka tampaknya menunjukkan bahwa kami sedang meninjau hasil dari perjanjian penelitian bersama kami. Mereka memang menyebutkan prototipe, jadi sepertinya penelitian berjalan dengan lancar.

Sepertinya item utama kami akan siap tepat pada waktunya untuk pembukaan rel kereta.

Lantai sembilan puluh lima, yang belum aku kunjungi beberapa lama, secara bertahap menjadi kota tipe hutan sebelum aku menyadarinya.

Di taman yang terawat dengan indah ini, pemandangan kota tampak menyatu sempurna dengan pepohonan di sekitarnya.

Aku selalu bertanya-tanya bagaimana mereka bisa membangun kota yang begitu besar, tetapi mengingat beberapa elf pernah tinggal di hutan, ini mungkin manifestasi dari kebijaksanaan mereka.

Para Treants tampaknya juga membantu membangun tempat yang indah ini.

Secara alami, para penantang yang hanya sebentar mengunjungi labirin dilarang memasuki kota tersembunyi ini. Hanya mereka yang telah menantang labirin di bawah aturan resmi yang berhak untuk memasuki kota.

Aku sering mampir di kabaret elf, tetapi aku jarang mengunjungi mereka di pagi hari. Itu sebabnya aku tidak berharap tempat ini berubah banyak.

Aku telah meninggalkan segalanya di tangan Veldora dan Ramiris, dan hasil ini sangat menarik. Lantai lain sepertinya telah mengalami perubahan drastis juga. Aku tidak bisa mengabaikan tetapi mulai mengantisipasi

perjalanan yang lebih santai ke labirin di masa depan. Dengan pemikiran itu, aku terus mengikuti keduanya.

Segera, aku melihat fasilitas penelitian di tengah taman. Bangunan itu dibangun dari beton bertulang, jadi agak menggelegar. Ada juga banyak bangunan besar yang berdekatan dengan fasilitas utama. Kami juga memiliki asrama untuk para peneliti asing untuk tidur. Untuk beberapa alasan, konon bangunan yang baru dibangun di bawah pengawasanku ini terlihat agak kuno. Namun, itu memang mengeluarkan udara yang agak unik, jadi kukira itu tidak apa-apa.

“Sangat aneh dengan semua pohon di dekatnya,” Ramiris berbicara denga semangat.

“Benar juga? Sebuah fasilitas penelitian jelas membutuhkan aura misteri!” Veldora menyatakan dengan bangga.

Apa 'aura misteri' yang kau bicarakan? Mereka seperti sekelompok anak-anak yang dengan gembira membangun markas rahasia mereka. Di mana kau mempelajari semua hal aneh ini?

“Semua orang rukun, kami bahkan berpikir untuk membentuk masyarakat rahasia!”

Masyarakat rahasia?

Apa yang kalian lakukan di sini ?!

“Hehehe, bukankah Rimuru yang pertama mengungkapkan hasil penelitian semua orang? Beberapa orang pada awalnya ingin mencuri teknologi negara lain, tetapi karena apa yang kau lakukan, mereka akhirnya dapat kembali ke jalan yang benar.” Aku tidak pernah mengharapkan ini.

Ada hambatan besar antar negara, dan para peneliti dari berbagai negara juga tidak berbeda, karena mereka semua memiliki pendapat yang berbeda. Masing-masing memiliki kepentingan terbaik negara asal mereka dalam

pikiran, dan beberapa berencana untuk menyerap teknologi dari yang lain sambil menyembunyikan diri mereka.

Kupikir penelitian bersama ini tidak akan berhasil jika itu terjadi, jadi aku memutuskan untuk mengekspos teknologi semua orang dalam satu langkah.

Di mata Raphael-sensei, tidak ada yang namanya 'teknologi rahasia'. Aku merangkum semuanya sehingga mudah dimengerti, seperti semacam buku manual resmi, dan menyerahkan salinannya kepada semua orang. Aku dengan murah hati menggunakan semua kertas mahal yang Yuuki bantu persiapkan untukku. Meskipun sedikit boros, aku menganggapnya kerugian yang perlu.

Berbeda dengan perkamen, aku ingin mencatat informasi di atas kertas yang terbuat dari serat tanaman. Kertas yang diberikan kepadaku oleh Yuuki tampaknya dibuat oleh Kekaisaran, meskipun kualitasnya hampir sama dengan kertas yang diproduksi di Bumi. Aku yakin semua orang melihat keseriusanku setelah menggunakan semua kertas berharga ini. Setelah kejadian itu, para peneliti menjadi sangat terbuka satu sama lain. Semua orang bekerja sama karena keinginan murni untuk memenuhi keingintahuan intelektual mereka.

“Ohh, kau mengumpulkan informasi rahasia dari setiap negara yang terlibat dan membuatnya menjadi buku data sehingga semua orang bisa membacanya, bukan? Meskipun orang-orang sangat menentang tentang hal itu pada waktu itu, Kupikir itu akan mengarah pada teknologi baru yang sedang dikembangkan. ”

“Ummm, kami hanya berbagi pemikiran ini dengan Rimuru! Kami kemudian mengadakan pesta penghargaan dan semua orang menemukan semangat yang sama satu sama lain,” tambah Ramiris.

Akibatnya, para peneliti menyerah untuk mencoba menyembunyikan rahasia teknologi mereka dan mulai bekerja sama satu sama lain; Anehnya, rasa solidaritas yang tidak biasa dengan cepat berkembang di dalam fasilitas penelitian. Tampaknya semua orang tidak lagi hanya memikirkan negara

asal mereka. Bahkan vampir 'Surmounter' telah menjadi sahabat yang menganggap diri mereka setara.

Segalanya menjadi menarik.

Ini bagus.

Namun terlepas dari hasil yang luar biasa ini, ada masalah.

Para peneliti secara bertahap membentuk struktur komunitas, yang dipimpin oleh Veldora dan Ramiris. Itu mungkin menjadi alasan mengapa organisasi independen dibentuk.

Betul sekali.

Itu seperti semacam masyarakat rahasia yang jahat, di mana setiap orang dapat menikmati meneliti berbagai hal yang benar-benar mereka sukai. Itu adalah lingkungan yang cukup misterius. Ramiris terutama tertarik pada berbagai bidang penelitian. Dia akhirnya menjadi maskot dan idola grup. Veldora, di sisi lain, menjadi biang keladi kejahatan.

Orang-orang ini serius melakukan ini ketika aku pergi... Dengan itu dikatakan, Kupikir jika aku di sini, mereka mungkin akan melakukan sesuatu yang bahkan lebih keterlaluan.

—Tidak, itu tidak benar.

Dengan pemikiran itu dalam pikiran, aku melanjutkan pembicaraanku dengan mereka.

“Jadi itu sebabnya tempat itu sekarang terlihat seperti ini.”

“Bagaimana dengan itu? Bukankah itu keren, memiliki basis rahasia yang jahat?” Ah, seperti dugaanku. Ini benar-benar pangkalan rahasia.

Sumber informasi Veldora sebagian besar direproduksi dari ingatanku. Itu menjelaskan mengapa fasilitas penelitian terlihat seperti itu, langsung dari

manga dan sumber lainnya. Akibatnya, intuisiku tentang alasan di balik tindakannya sering kali merupakan jawaban yang tepat.

“Tsk, kalian benar-benar bersenang-senang.”

“GAHAHAHA! Sebenarnya tidak ada apa-apa. Apa yang terjadi selanjutnya adalah bagian yang penting. Kami akan membutuhkan kebijaksanaanmu di masa depan.”

“Itu benar, Rimuru! Kau selalu memberi kami ketakutan. Sekarang giliran kami untuk mengejutkanmu. Lihatlah penelitian kami terlebih dahulu sebelum kau membagikan pendapatmu.”

Mendengar pikiranku yang tulus, Veldora tertawa terbahak-bahak sementara Ramiris mencoba menghiburku.

Aku seharusnya tidak merajuk setelah apa yang dia katakan.

Aku mendapatkan kembali ketenanganku dan mengikuti keduanya ke dalam fasilitas.

***

Sekelompok pria yang mengenakan mantel putih bekerja tanpa lelah.

Namun di depanku ada kereta mini yang bergerak.

Ini adalah apa yang kau sebut 'kereta model', meskipun itu masih cukup besar untuk orang dewasa menaikinya.

“Yo, Tuan Muda! Apakah itu mengejutkan Anda?”

Itu tidak lain adalah Kaijin. Dia bertindak sebagai direktur utama, dan dia mengenakan jas lab putih yang tidak sesuai.

Aula itu kira-kira berukuran sama dengan auditorium universitas, dan tanahnya ditandai dengan jalur kereta api, sehingga tidak mungkin bagi orang untuk berdiri di sekitarnya.

Ada model gunung, lembah, dan terowongan di sini... dibuat untuk analisis aerodinamis?

“Memang. Seperti yang diharapkan dari Tuan Muda untuk segera melihat tujuannya. Jujur saja, hal yang mengesankan di sini adalah semua peneliti berbakat yang telah berkumpul di negara kita. Mereka berhasil membangun fasilitas luar biasa dengan mudah. ”

Memang, Kaijin benar.

Berkat kolaborasi para insinyur inilah fasilitas inovatif ini telah dibuat.

Model tiga dimensi ini dibuat menggunakan sihir. Kaijin membuat maha karya kereta prototipe, yang saat ini berjalan di trek, dan itu adalah salah satu karya terbaiknya.

“Apa yang menyalakan kereta ini?”

Aku bisa menguraikannya dengan menggunakan 'Analyze dan Assess’ Raphael-sensei, tetapi aku sengaja menanyakannya.

“Uap,” jawab Kaijin sambil tersenyum.

Aku mengangguk sebagai jawaban. Seperti yang Kupikirkan.

Saat ini, kuda memberikan kekuatan fisik untuk kereta yang beroperasi di negara kita. Kuda-kuda ini akan menarik kereta saat mereka meluncur di sepanjang lintasan. Tentu, total kapasitas muatan hampir sama dengan gerbong yang ditarik kuda. Meskipun meningkatkan stabilitas dan membantu mengurangi lalu lintas, efisiensi secara keseluruhan belum meningkatkan jumlah yang signifikan.

Sudah ada proposal untuk golem atau monster untuk menyeret kereta berkeliling, tetapi proposal ini akhirnya tidak bisa menyelesaikan akar masalah.

Kuncinya adalah mengembangkan lokomotif.

Dengan sumber tenaga utamanya adalah mesin uap.

Tentu saja, itu tidak akan menggunakan teknologi dunia lama seperti membakar batu bara. Sebaliknya, kami mencoba membuat mesin yang memanfaatkan kekuatan sihir dan sains. Inilah mengapa kami menamakannya 'Kereta Sihir'.

Konsep di balik mesin ajaib itu menggunakan sihir untuk mengubah magicules menjadi sumber energi, yang kemudian memberikan energi pembakaran yang menimbulkan uap — ini adalah mekanisme magis dasar. Mungkin prototipe ini bisa disebut 'Spirit Magic Core'. Meskipun itu adalah desain yang sederhana, itu masih membutuhkan teknologi magis yang canggih.

Hukum yang dipatuhi sihir secara drastis berbeda dari hukum yang mengatur dunia secara alami. Sulit untuk mencoba mengamati pola apa pun dari yang pertama, karena kemampuannya untuk memberikan efek murni oleh imajinasi.

Misalnya, katakanlah ada lilin yang menyala di dalam wadah kaca transparan. Ruang tertutup akan cepat mengkonsumsi oksigen dan menghasilkan konsentrasi karbon dioksida yang tinggi. Namun, jika api itu dibuat oleh sihir, api itu akan terus menyala. Selama mana penyihir dan magicules yang diperlukan masih ada, api magis tidak akan hilang. Secara alami, mana penyihir itu memiliki batas yang terbatas, sehingga apinya tidak bisa terbakar selamanya.

Melalui percobaan ini, kita dapat melihat bahwa nyala api sihir diatur oleh hukum yang berbeda dari reaksi kimia di balik pembakaran. Karena itu, bahkan jika kau mencoba menerapkan fenomena yang sama untuk tujuan

lain, kenyataannya adalah bahwa itu tidak akan berhasil. Akibatnya, hampir tidak ada orang yang menghubungkan sihir dengan hukum fisika di dunia ini.

Dengan itu, sihir di sini murni merujuk pada sihir unsur.

Sihir roh, yang bisa dilemparkan dengan meminjam kekuatan roh, tidak akan dimanipulasi oleh imajinasi penyihir. Dengan kata lain, itu adalah sihir yang memberikan kekuatan roh — makhluk yang keberadaannya didasarkan pada fenomena alam — dalam bentuk aslinya, yang paling murni.

Ini berarti bahwa api yang disebabkan oleh sihir roh akan mengkonsumsi oksigen dan menghasilkan karbon dioksida.

Ngomong-ngomong, selama pertempuranku dengan Ifrit di masa lalu, 'Great Sage' telah memperingatkanku tentang menyebabkan ledakan uap. Alasan mengapa itu bisa berhasil adalah karena api Ifrit mematuhi sifat yang sama seperti api di dunia secara alami. Seandainya itu adalah elemental magic, yang mengubah hukum fisika menggunakan magicules, strategiku pasti tidak akan berhasil.

Ini adalah alasan yang sama mengapa aku bisa menggunakan sihir roh saat berada di dalam 'Holy Purification Barrier'.

Ada satu hal lagi.

Untuk menerangi gua di dalamnya, aku pernah menggunakan 'Engraving Magic' untuk memanaskan logam, namun cahaya yang dihasilkan terbukti tidak mencukupi. Jadi, aku punya Dold yang mengerjakannya dan dia mengubahnya ke mantra lain. Rupanya, dia menemukan metode untuk secara langsung mengubah magicules menjadi cahaya dengan menerapkan elemental magic.

Berkat sihir, ada beberapa proses yang bisa sepenuhnya dilewati untuk mendapatkan hasil. Namun, sisi lainnya adalah bahwa tidak ada banyak minat di balik menganalisis fenomena alam di dunia ini.

Untuk menciptakan kembali teknologi fenomena fisik, akan lebih baik untuk menggunakan sihir roh, yang juga bergantung pada jenis fenomena fisik yang sama. Namun itulah bagaimana aku datang dengan ide memasukkan roh sebagai sumber kekuatan untuk mesin sihir.

Kaijin sangat terkesan. :Kadang-kadang, kita mendidihkan air dengan panas berlebih dari api di bengkel, tetapi kita tidak pernah tahu bahwa kita bisa menggunakan uap dengan cara ini."

Aku lebih terkejut dengan kemampuan teknologi mereka karena mereka mampu menciptakan kembali mesin uap hanya dari penjelasanku.

"Secara keseluruhan, ada banyak metode untuk menyalakannya. Misalnya, menggunakan piston, turbin, dan uap — pada dasarnya, ia menggunakan energi termal untuk melakukan pekerjaan mekanis atau mengubahnya menjadi listrik. Itu akan menjadi bidang penelitian kami di masa depan. Tampaknya penelitian dalam mekanisme piston berjalan agak lancar," aku mengkomentari.

"Ah, anda benar, Tuan Muda. Jika kita dapat mengetahui cara bekerja dengan listrik, maka kita dapat menghasilkan banyak daya," kata Kaijin, beralih ke kereta kecil.

Aku telah berdiskusi tentang listrik dengan Kaijin dan yang lainnya sebelumnya. Mereka tampaknya telah melakukan banyak penelitian sejak itu, dan sekarang memiliki beberapa tingkat pemahaman.

Aku mulai berpikir bahwa mereka tahu lebih banyak tentang itu daripada diriku.

Kaijin sedang menatap lokomotif yang memiliki enam gerbong yang melekat padanya. Masing-masing membawa beberapa batang besi. Jika ini adalah masalah nyata, maka itu mampu mengangkut sejumlah besar berat secara efisien.

"Di lab ini, kita dapat menciptakan semua jenis lingkungan yang berbeda. Kami saat ini berada di hutan hujan tropis, tetapi kamar di sebelahnya adalah

wilayah padang pasir. Ruangan di sebelahnya saat ini sedang mensimulasikan wilayah bersalju. Kami mengumpulkan data secara individual dari setiap kamar sehingga kami dapat merancang kereta untuk setiap lingkungan," Ramiris, yang pada beberapa titik telah terbang ke bahu Treyni-san, menjelaskan dengan senyum.

Bahkan salah satu vampir, dengan taringnya yang mengkilap, mengangguk dengan penuh semangat setelah mendengar ini. "Sungguh luar biasa bahwa moi dan yang lainnya dapat membantu. Moi menyukai jenis eksperimen ini."

Pria yang beruntung dan bahagia ini sedikit aneh. Alih-alih mengatakan dia menikmati percobaan, dia lebih seperti ilmuwan gila yang tidak tertarik pada hal lain. Tapi mereka benar-benar sangat membantu.

Dia menyerahkan catatannya yang ditulis dengan sangat rapi. Itu penuh dengan komentar terperinci yang mengisi setiap halaman.

Omong-omong, kertas itu terbuat dari serat tanaman.

Kami bisa mendapatkan lebih banyak pasokan jika kami mulai berdagang dengan Kekaisaran Timur, tetapi saat ini, kami tidak memiliki interaksi perdagangan. Dalam keadaan seperti ini, aku telah meminta mereka untuk memulai dengan meneliti makalah.

Bawahan Gabil sangat pandai dalam pekerjaan monoton seperti itu. Jadi, aku menugaskannya kepada mereka, dan mereka segera mengembangkan prototipe kertas berkualitas rendah yang terbuat dari serat kayu. Setelah itu, mereka melakukannya sendiri, tetapi melalui banyak trial and error, kualitas kertas dengan cepat mencapai standar yang baik. Meskipun mereka memang memiliki sampel fisik, juga informasi yang diperlukan tentang langkah-langkah untuk menghasilkan kertas, ini masih merupakan pekerjaan yang sangat mengesankan.

Aku segera memuji mereka sesudahnya.

Kembali ke topik catatan penting yang aku terima.

Ada banyak pertanyaan, solusi yang diajukan, eksperimen dan hasil selanjutnya. Itu semua sangat menarik.

Ada bagian-bagian mengenai kekuatan motif, dan jumlah sihir yang diperlukan untuk menghasilkannya; Catatan berapa lama mesin berhasil dijalankan dan kemunduran yang menyertainya; Perkiraan kapasitas muat dan kondisi muatan di dasar kargo. Ini memungkinkan kami untuk menghitung stabilitas interior kereta, dan bahkan sejauh mana percepatan kereta.

Semua data ini dapat digunakan sebagai referensi ketika kami akhirnya membangun lokomotif skala penuh. Aku dengan tergesa-gesa mempercepat segalanya, dan sepertinya semua teori yang relevan telah selesai.

Mengingat informasi tersebut di atas, kami sebenarnya bisa mulai membuat prototipe — eh, mungkinkah?!

“Oi, Veldora, ketika kau menyebutkan 'prototipe', mungkinkah kau tidak mengacu pada kereta model, tetapi sesuatu yang lain?”

“Kukuku, betapa mengesankan. Kau benar-benar tahu barang-barangmu sehingga memperhatikan itu,” Veldora tertawa bahagia.

Ramiris, sekarang duduk di pundaknya, juga terlihat puas.

Aku melirik ke sekeliling ruangan dan menyadari bahwa semua peneliti, Treyni-san dan Beretta semua memiliki ekspresi yang sama.

Sebelum aku menyadarinya, mereka telah berkumpul dan berbaris di sebelah pintu tertentu. Dalam hal itu…

Kaijin mulai menjelaskan saat dia perlahan berjalan menuju pintu itu. “Kami mengalami banyak kesulitan dalam membuatnya. Ternyata memanggil roh api di mesin saja tidak cukup. Kami perlu mengontrol daya output dan harus menempatkan pekerja aktual di dekatnya. Oleh karena itu, setiap lokomotif perlu dilengkapi dengan penyihir yang berkualitas. Kami dapat mulai melatih penyihir berdasarkan jumlah kereta yang direncanakan

untuk pembuatan, tetapi akan memakan waktu terlalu banyak. Itu sebabnya kami memutuskan untuk membangun dan memasang sirkuit sihir di kereta untuk mengaturnya secara otomatis. Roh api, yang merupakan 'Core' mesin, dan panel kontrol yang terukir dengan 'Magic Engraving' yang mengendalikannya; Semuanya datang bersama untuk memberimu produk jadi."

Dia begitu saja menyebutkan tentang memanggil roh, tetapi prosesnya terbukti menjadi penghalang utama. Karena roh yang lebih rendah tidak memiliki kekuatan yang cukup, roh tingkat menengah, seperti salamander api, paling mungkin harus dipanggil.

Kekuatan salamander bisa mencapai Peringkat B+, yang mustahil untuk orang biasa panggil.

Apakah itu karena Ramiris ada di sini?

Kemungkinan itu ada hubungannya dengan fakta bahwa dia dulu adalah Queen of Spirit. Tampaknya apa pun yang berhubungan dengan roh adalah sepotong kue untuknya.

Saat aku terkejut, Kaijin meletakkan tangannya di pegangan pintu.

***

"Oh oh, ini..."

Lalu melewati pintu.

Itu memiliki penampilan hitam, mengkilap dan entah bagaimana megah. Itu jelas terbuat dari magisteel, tetapi pada saat yang sama, itu tampak seperti monster baja yang mengeluarkan aura berbahaya.

Sambil merasa terkesan, aku mendengar pernyataan bangga Vesta.

“Ini adalah puncak dari teknologi kami, 'Magic Train Zero'!'

Aku mendapat kesan bahwa itu masih dalam tahap eksperimental, namun itu benar-benar sudah selesai. Meski jika itu hanya prototipe, ini adalah kereta yang aku impikan.

Kami berhasil mengambil satu langkah besar ke depan.

“Kami kemungkinan akan menguji daya tahan rangka kereta. Kami tidak hanya berencana membuat gerbong barang, tetapi juga gerbong penumpang, gerbong istirahat dan gerbong makan. ”

“Jujur saja, bahkan lokomotifnya saja belum selesai. Aku mencoba untuk memperbaiki detail tertentu dan membuatnya lebih lengkap.”

Vesta dan Kaijin sama-sama penuh dengan motivasi saat mereka berbicara.

Semua peneliti bersemangat menatap 'Magic Train Zero', jadi kukira masih ada ruang untuk perbaikan.

“Ada juga listrik yang Rimuru sebutkan; Yang itu agak sulit. Aku menggunakan roh angin yang dipanggil untuk menghasilkan listrik, meskipun kami tidak dapat menggunakan energi itu secara langsung...”

Itu yang diharapkan.

Walaupun listrik memang sumber daya yang serbaguna, juga sangat sulit untuk dikendalikan.

“Pertama, kita perlu mengembangkan baterai. Setelah kami berhasil, kami akan dapat memanfaatkan kelebihan energi panas lokomotif untuk menghasilkan listrik. Jika kita berhasil melakukannya, itu akan memperluas kemungkinan untuk membuat naik kereta lebih nyaman. Pasti patut dicoba.”

Sementara aku nyaris tidak mengerti apa-apa tentang masalah ini, Raphael-sensei telah menerjemahkan ingatanku tentang buku teks teknologi

dari Bumi ke dalam bahasa lokal, dan kemudian menuliskan semuanya untukku. Aku kemudian menyerahkan buku konsolidasi kepada Vesta, meyakinkan bahwa ia akan memanfaatkannya dengan baik.

Rasanya seperti penggunaan kedua melalui sihir, tapi itu sangat nyaman.

“Memang, begitulah adanya. Aku ingin membahas ini ketika Anda menyebutkan listrik saat itu, tetapi pada akhirnya, aku memutuskan untuk melakukannya setelah Anda melihatnya sendiri. Lagipula, 'Melihat adalah percaya'. Mari lihat.”

Mungkinkah mereka sudah menggunakan listrik untuk penggunaan praktis?

Dengan pemikiran ini, aku mengikuti Kaijin.

Aku naik dan langsung disambut dengan kejutan.

Bagian dalam lokomotif diselimuti lingkaran cahaya yang lembut. Aku menoleh ke Kaijin dan menyampaikan dengan mata, “Ada apa ini?”

“Pada saat Tuan Muda menyerahkan data kepadaku, Aku sudah membuat keputusan. Bukan begitu, Vesta?”

“Tentu saja. Ketika Rimuru-sama menyerahkan penelitian tentang penerapan listrik kepada kami, Kaijin-dono dan aku mempelajari materi secara rinci. Meskipun masih ada bagian yang tidak aku mengerti, dengan semua peneliti ini berada di bawah satu atap, kami dapat memanfaatkan kebijaksanaan semua orang.”

“Ya, benar. Semua orang membantu menjawab pertanyaan dan keraguan kami. Namun, ketika aku melihat golem pelindung yang dibangun gadis kecil yang ada di sana - Ramiris-sama - aku benar-benar terkejut. Produk kerja dari 'Proyek Prajurit Lapis Baja' kami yang ditinggalkan, tepat di depanku,” kenang Kaijin.

Memang itulah masalahnya.

Jika Kau memiliki benda asli tepat di depanmu, jelas kau akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang cara kerjanya.

Saat ini, golem pelindung lain sedang dibangun dan seharusnya menjadi subjek penelitian.

“Persis. Ketika aku membaca buku itu dan mengindahkan berbagai pendapat, aku menyadari bahwa kami memiliki salah tafsir yang serius. Saat itu, kami bereksperimen di bawah keyakinan bahwa sihir unsur dan sihir roh adalah jenis sihir yang sama. Itulah sumber kesalahan kami—”

“—Jadi, kita menyimpulkan apa yang kurang dari kita dengan menyelidiki dengan golem pelindung di depan kita.”

Apa yang menjadi jelas dengan hasil itu adalah bahwa hukum sihir benar-benar berubah tergantung pada sihir itu.

Sedangkan untuk golem pelindung Ramiris, alih-alih sihir roh, pemanggilan roh itu sendirilah yang digunakan. Karena Kaijin dan para peneliti mencoba untuk memindahkan 'Spirit Magic Core' dengan sihir unsur, mereka gagal untuk memulai reaksi berantai dan dengan demikian tidak beroperasi dengan benar.

“—Meski belum, aku akhirnya meningkatkan output sihir. Hasilnya, panas sihir tidak punya tempat untuk pergi, akhirnya tumbuh di luar kendali, dan percobaan berakhir dengan kegagalan. ”

Begitu ya, itu semacam itu.

Dalam kasus Ramiris, ada kemungkinan dia tidak bisa menggunakan sihir unsur, dan dengan demikian golemnya mencerminkan hal itu. Tetapi, sebagai hasilnya, itu menjadi kunci kesuksesan. Reaktor berkekuatan guardian golem adalah 'Spirit Magic Core', tetapi ketika para insinyur berkumpul secara massal, mereka tampaknya telah menemukan cara untuk sepenuhnya mewujudkan kemampuan kinerjanya. Lalu dengan menganalisis 'Master Core'ku, 'Spirit Magic Core' asli telah selesai.

“Aku merasa senang dan frustrasi.”

“Ya, aku sepenuhnya setuju. Memikirkan teori yang pernah kita abaikan hanyalah karena kesalahpahaman...”

Terlepas dari seberapa banyak penelitian yang mereka lakukan, mereka bahkan tidak dapat melihat tanda-tanda keberhasilan hanya dengan teori, tetapi segera setelah mereka mengklarifikasi dan memperbaiki kesalahan mereka, mereka dapat menyelesaikan dan mendapatkan hasilnya segera. Itu sangat konyol, Kaijin dan timnya tidak bisa menahan tawa.

“Apa? Jika kita memiliki 'Spirit Magic Core', kita dapat mengubah magicules menjadi energi. Ya, ada berbagai jenis energi, jadi agak sulit untuk dijelaskan.”

“Lokomotif ini mengubah magicules menjadi panas untuk mengerakan turbin. Jadi, kita juga bisa menghasilkan listrik yang disebutkan oleh Rimuru-sama sebelumnya, dan menerangi setiap gerbong seperti ini juga.” Aku terkejut.

Tidak, aku benar-benar terkejut.

Dengan kata lain, kereta ini ditenagai oleh 'Spirit Magic Core' yang lengkap. Dengan memberikan magicules ke roh berbagai atribut, mereka kemudian akan mengubah magicules menjadi energi yang lebih mudah digunakan. Selain itu, mereka memiliki kemampuan untuk mengedarkan energi juga. Mereka dapat mengirim listrik yang dibuat oleh turbin ke 'Spirit Magic Core' dan menyimpannya dengan aman. Meskipun roh mampu menghasilkan listrik secara langsung, Vesta dan yang lainnya mengatakan bahwa metode ini akan terlalu sulit untuk dikendalikan. Karena itu, mereka memutuskan untuk menggunakan listrik yang dihasilkan di mesin uap sebagai gantinya.

Lagi pula, listrik tidak terlalu bagus jika tegangannya tinggi. Kita tidak hanya membutuhkan pembangkit listrik, tetapi juga gardu induk dan fasilitas penyimpanan baterai untuk benar-benar menahan muatannya.

Memikirkan semua proses rumit seperti itu hanya ditangani oleh 'Spirit Magic Core'...

Terlebih lagi, dengan magicules yang sudah ada di atmosfer, bahan bakar bukan masalah besar. Jika konsentrasinya tidak cukup tinggi, yang perlu Kau lakukan hanyalah menyiapkan batu sihir, yang cukup sederhana untuk dibawa-bawa.

Waktu operasi kontinu ditentukan oleh ada tidaknya magicules.

Jika lokomotif adalah tempat di mana magicules selalu hadir, dan selama itu tidak melakukan apa pun yang berat, secara teknis itu bisa — pemeliharaan pasti diperlukan — beroperasi selamanya.

Itu seperti mimpi yang menjadi kenyataan.

“Ayo, Rimuru, bukankah kau terkejut?”

“Kami suka ini ketika kami serius!”

Meskipun itu membuatku jengkel melihat Veldora dan Ramiris membual seperti itu, apa yang telah mereka raih memang mengejutkan. Untuk saat ini, mari kita jujur pada mereka.

“Tidak, ini luar biasa. Teruslah bekerja dengan baik! ”

“Hmm. Serahkan pada kami! ”

“Mhmm mhmm, santai saja!'

Aku bisa memahami perasaan Veldora dan Ramiris yang ingin bermegah karena aku juga ingin membual kepada seseorang.

Hari ketika kereta mulai berjalan di negara kita semakin dekat, dan itu tidak akan lama sebelum 'Kereta Sihir' menyebar ke seluruh dunia. aku tidak bisa mengabaikan untuk tidak merasa bersemangat.

“Jadi, Sir, aku punya satu hal yang ingin aku sdiskusikan dengan Anda...”

“Ya, ada apa?”

“Tidak, kau tahu, aku ingin mengatur sedikit pesta untuk merayakan selesainya‘ Magic Train Zero ’. Jadi, Anda tahu...”

Aku paham, ini namanya bersama, tapi yang kau inginkan adalah makan, minum, dan bermain sepuas hati, kan?

Aku tidak bisa mengatakan tidak, jadi kami berhenti di salah satu klub malam favoritku.

Yah, terserahlah.

“Baiklah! Mari kita minum semalaman!”

“Terima kasih banyak! Bar kelas tinggi itu adalah tempat yang dikelola dengan kehormatanmu, jadi aku tidak bisa seenaknya menyewakannya seperti yang aku inginkan,” kata Kaijin, tersenyum penuh harap.

Tempat itu tentu saja bukan tempat usaha di mana kami dapat mengunjungi dalam kelompok besar dan membuat banyak kebisingan. Tetapi bahkan sebelum itu, kita tidak akan bisa memasukkan orang sebanyak ini ke dalamnya.

Bagi Kaijin, ini bukan soal uang juga.

“Aku akan minta mereka membawakanmu kursi di luar restoran juga. Kami akan menolak pelanggan lain untuk malam ini dan mengadakan pesta pengakuan layanan bagi karyawan riset di sini.”

Kami sudah saling kenal setelah sekian lama. Tidak ada yang namanya 'mendapatkan bersama'. Aku telah memutuskan untuk mengadakan pesta pengakuan-layanan, dengan diriku membayar semuanya, sebagai tanda terima kasihku kepada semua orang.

Atau lebih tepatnya, jika aku harus jujur, aku tidak peduli apa namanya. Alkohol adalah yang terbaik untuk perayaan.

Entah itu pesta kumpul-kumpul atau penghargaan, selama kau bersenang-senang, semuanya tetap sama.

Syukurlah, ini adalah kota elf yang terkenal dengan taman kesenangannya.

Mari kita semua berbagi kegembiraan yang kita rasakan dan memelihara semangat kita untuk masa depan.

"KUA-HA HA HA! Percakapan mengalir dengan baik!"

""""Terima kasih atas makanannya, Yang Mulia Rimuru!""""

Bersamaan dengan Veldora, yang dalam suasana hati yang baik, para peneliti segera menunjukkan rasa terima kasih mereka dengan membungkuk. Itu adalah gerakan terpadu yang membuat aku bertanya-tanya apakah mereka telah secara teratur mempraktikkannya. Juga, para vampir tampaknya tidak membutuhkan darah segar, berdasarkan fakta bahwa mereka juga menikmati alkohol. Mereka mengambil bagian di dalamnya seperti itu wajar.

Namun terlepas dari itu—

"Ini menyenangkan! Aku juga bisa minum alkohol gratis hari ini! "

"Ya ampun, bagus sekali. Tapi tolong berhati-hatilah untuk tidak minum terlalu banyak— "

"Tidak, Ramiris-sama. Aku telah diperintahkan oleh Rimuru-sama untuk melarang anak-anak minum. "

Mencoba menggunakan keramaian dan kesibukan sebagai pengalih perhatian, peri kecil itu mencoba menyelinap untuk minuman, tetapi pada akhirnya dicegah, tentu saja.

ROUGH SKETCH

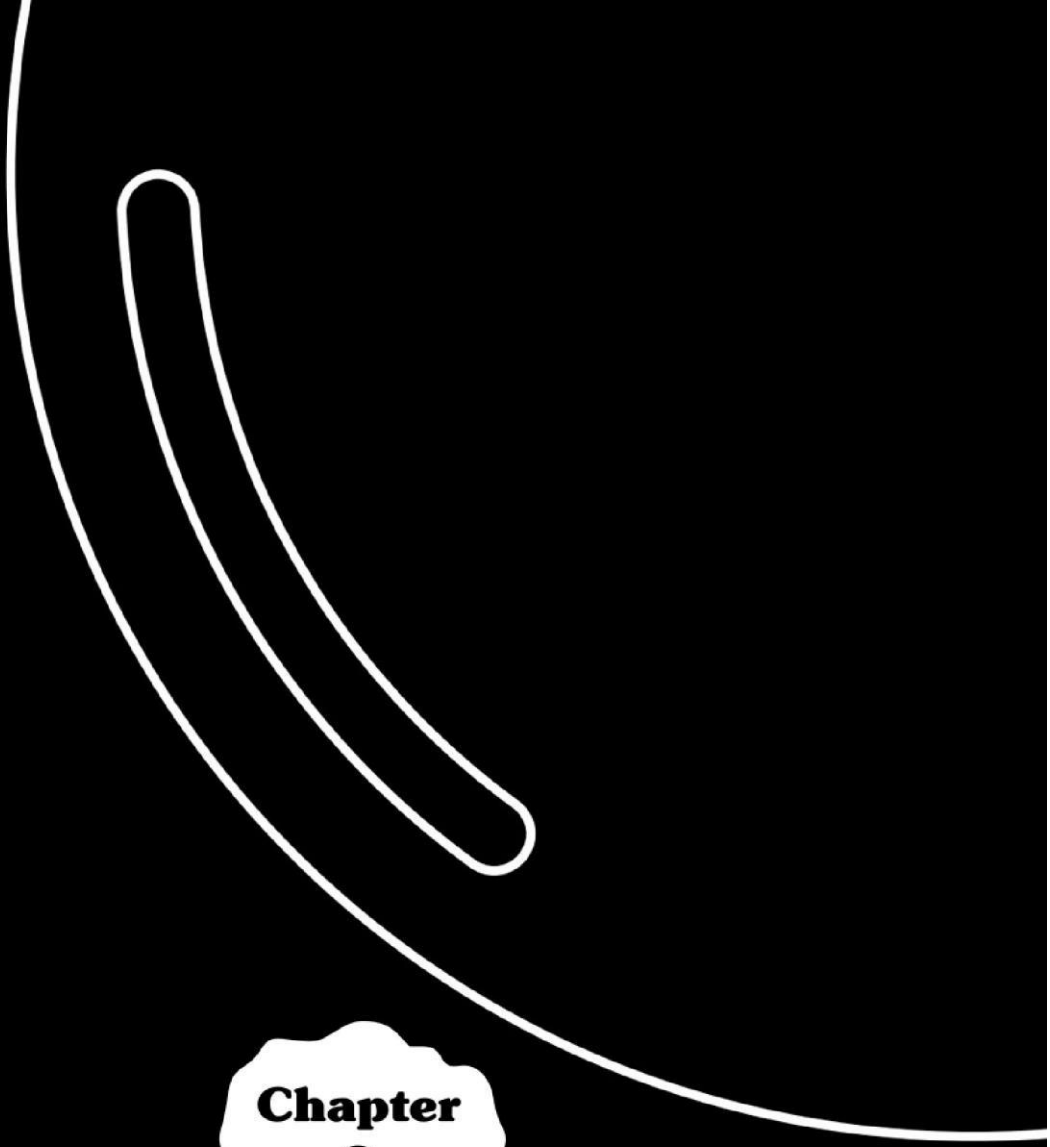

Chapter 2

New Companions

That Time I Got Reincarnated as a Slime

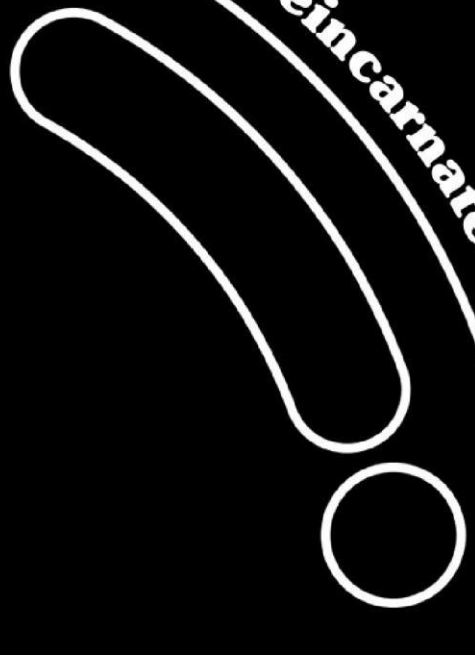

Chapter 2
Kawan baru

Iblis itu melintasi perbatasan seperti hembusan angin kencang, menghancurkan alam jahat ini. Melintasi 'Gerbang Neraka', ia tiba di dunia spiritual — yang biasa disebut Neraka, atau alam bawah. Dia menjadi simbol kekerasan, membantai iblis yang kuat di sepanjang jalan.

Iblis yang lebih lemah sudah melarikan diri, sementara yang kuat berkumpul untuk melawannya. Tetapi baginya, ini hanyalah perjuangan orang lemah yang tidak berarti.

Dia menghancurkan musuh-musuhnya dengan gaya yang sempurna, yaitu menghancurkan mereka dengan mudah.

Iblis adalah bentuk kehidupan spiritual. Itu sebabnya, bahkan jika tubuh mereka dihancurkan, mereka akan memulihkan diri dan seiring waktu, bangkit sekali lagi. Mungkin karena pengetahuan tentang aspek ini, ia melenyapkan musuh-musuhnya tanpa ampun.

Personifikasi kekerasan yang menakutkan — iblis ini bernama Diablo.

“Kufufufufu, sudah lama sejak aku kembali. Sepertinya banyak sampah yang berkumpul di tempat itu. Tidak ada gunanya mengumpulkan orang-orang lemah ini. Aku harus bergegas dan melihat teman lamaku."

'Teman lama' ini bahkan mampu menyaingi kekuatan Diablo. Tujuan ekspedisinya adalah merekrut orang-orang ini.

"Kufufufufu, jika orang-orang itu, Rimuru-sama pasti akan senang!"

Setelah mengatakan itu, Diablo berteleportasi jauh dari lokasi tanpa jejak, hanya meninggalkan sisa-sisa orang bodoh yang tidak tahu mengenai kekuatan yang dimiliki Diablo...

●

Setelah memeriksa konstruksi secara langsung, aku dapat memahami situasi saat ini. Pemasangan trek untuk 'Kereta Sihir' masih jauh dari selesai. Kami masih memiliki banyak pekerjaan yang tersisa, yaitu: Meletakkan jalur antara Kerajaan Dwarven dan Tempest, antara Tempest dan Kerajaan Blumund, membangun jalan antara Blumund dan Farmenas, dan menciptakan jalan yang dimulai dari Kerajaan Dwarven dan menuju selatan ke Yuurazania via Danau Sisu, yang diperintah oleh lizardmen...

Kami masih harus menyelesaikan pembangunan jalan yang menghubungkan Blumund dengan Sarion. Kami juga perlu membuka terowongan melalui pegunungan Coscia. Hanya setelah rencana ini selesai, rel kereta api dapat dibangun. Kita harus siap secara mental untuk upaya pembangunan jangka panjang.

Selain itu, aku benar-benar ingin memimpin rute ke sepanjang garis pantai segera sehingga kami dapat menyediakan produk laut dengan harga murah. Kami juga berencana untuk membangun jalur kereta api utama antara kerajaan Blumund dan Ingracia.

Sekarang aku sedang mempertimbangkan semua koneksi baru ini, akan membutuhkan waktu sebelum seluruh jaringan lalu lintas dapat dianggap sepenuhnya operasional.

Kami juga tidak bisa melupakan perkembangan kereta. Karena prototipe telah selesai, kami telah melewati rintangan terbesar. Sekarang, yang harus kita lakukan adalah menempatkan prototipe melalui alat pemeras. Meskipun kami telah membangun inti motor kami yang fantastis, sisa dari 'Kereta Sihir' masih membutuhkan pengembangan lebih lanjut.

Penting untuk memastikan kereta nyaman untuk dinaiki. Kami juga harus mengatasi masalah kebisingan yang tidak diragukan lagi akan dilepaskan oleh kereta di sekitarnya. Kereta kami sudah jauh lebih tenang daripada

lokomotif uap tradisional. Namun, bepergian dengan kecepatan tinggi masih menghasilkan kebisingan yang merepotkan.

Tim peneliti yang dipimpin oleh Kaijin saat ini sedang bekerja untuk mengatasi masalah tersebut. Kami memecah masalah yang mengganggu ini menjadi potongan-potongan yang lebih kecil yang tampak seperti berukuran satu gigitan untuk menanganinya dengan detail yang lebih baik dan menemukan solusi teoretis. Sementara itu, aku juga berharap mereka mencatat proses yang mereka lakukan untuk menyelesaikan masalah ini. Harapan saya semoga jurnal ini nantinya dapat menjadi bahan referensi yang berguna untuk prospek penelitian di masa depan.

Dengan itu, karena kami telah berhasil mengembangkan komponen yang paling menantang, 'Spirit Magic Core', tidak apa-apa untuk menyerahkan semua hal yang berhubungan dengan kereta ke Kaijin.

Untuk proyek penelitian lainnya yang baru-baru ini dimulai, kami tidak mengeluarkan biaya karena pembiayaannya dari kas negara. Aku harus memohon kepada Myourmiles agar dia dapat mengalokasikan lebih banyak dana.

Maka, aku mulai sering mengunjungi fasilitas penelitian. Aku bahkan cukup akrab dengan para peneliti dan memiliki banyak kesempatan untuk mendiskusikan ide-ide yang bermanfaat.

Pengetahuan yang aku miliki sebagai ‘Otherworlders’ terlalu menarik bagi mereka. Mereka sering berhenti untuk berkonsultasi dengan pendapatku.

Meskipun, ketika mereka mengajukan pertanyaan yang tidak bisa aku jawab, aku meminta Wisdom King Raphael-san menanganinya. Dengan mempercayakan masalahku kepada Raphael-sensei, yang kemampuannya menyaingi komputer kuantum, tidak peduli betapa sulitnya pertanyaan itu, dirinya bisa menyelesaikannya dengan mudah. Sehingga membuat aku menggunakannya tanpa henti.

Setelah menyelesaikan pekerjaan hari itu, penting juga untuk menyisakan waktu untuk bersosialisasi di malam hari. Meskipun tidak semua toko

malam mewah, mereka masih menjadi salah satu tujuan utama para peneliti untuk beristirahat sejenak dari pekerjaan. Di sana, mereka bisa santai dan terlibat dalam percakapan santai.

Diriku, tidak terkecuali. Sayangnya, aku tidak dibayar lembur.

Hal yang luar biasa, aku tidak bohong.

Omong-omong, meskipun aku menyebutkan bahwa anggaran kami telah meningkat, kami jelas tidak menghabiskan uang untuk minuman keras. Itu semua demi penelitian! Tentunya kalian mengerti apa yang aku maksud.

Selain itu, di antara Veldora, Ramiris, dan aku, Ramiris adalah yang paling banyak mendapat bayaran. Gajinya masih sangat menjanjikan bahkan setelah dikurangi biaya menjalankan labirin. Dia dikompensasi dengan dua puluh persen dari pendapatan labirin. Itu bukan lagi hanya dua koin emas yang kami perkirakan pada awalnya. Saat ini, ia bisa mendapatkan hingga dua puluh koin emas atau lebih.

Dua puluh koin emas sekitar dua juta yen Jepang per hari. Namun,

Ramiris juga bertanggung jawab untuk membayar gaji Treyni-san dan saudara perempuannya, serta Beretta. Meski begitu, dia masih diproyeksikan untuk mendapat untung hampir seratus koin emas pada akhir bulan.

Uang saku harianku sama dengan Veldora: satu koin emas sehari dari perbendaharaan nasional.

Veldora adalah master labirin, jadi Ramiris juga menghadiahinya uang saku tambahan. Karena labirin sangat bergantung pada magicules Veldora, perbendaharaan juga memberinya bonus khusus. Itu sebabnya dia benar-benar dibayar lebih dari aku.

Terlepas dari ini, aku memang menyimpan beberapa uang receh. Aku telah berinvestasi di berbagai bidang dan labanya sangat menguntungkan.

Termotivasi oleh antusiasme semua orang untuk bekerja, aku juga memutuskan untuk bekerja keras. Aku dengan rajin berusaha membuat tubuh yang telah aku janjikan kepada Diablo untuk dimiliki teman-teman iblisnya.

Orang yang membantuku adalah Ramiris. Selain itu, aku juga tidak akan lupa untuk mempersiapkan tubuh bagi saudara perempuan Treyni-san. Aku membutuhkan pendapat Ramiris untuk menangani hal itu.

Ramiris langsung setuju, meskipun dia juga bersikeras agar aku memberinya lebih banyak bawahan.

“Kami memiliki banyak pekerjaan yang harus dilakukan dan tidak cukup banyak orang untuk melakukannya. Dengan hanya Treyni-chan dan Beretta, pekerjaanku akan sangat menantang...”

Bukankah gadis ini melakukannya supaya dia dapat membual tentang dirinya yang memiliki pelayan baru? - sementara itu asumsiku pada saat itu, sudut pandangku berubah setelah menyaksikan betapa sulitnya Treyni-san dan yang lainnya bekerja di labirin.

Ramiris bukan hanya asistenku, ia juga memiliki usaha sendiri — yaitu merekonstruksi guardian golem yang dihancurkan Hinata. Komponen yang paling vital, intinya, sudah selesai. Selain itu, aku juga telah menyelesaikan sebagian besar dan sketsa umum tubuh. Kami memang memiliki guardian golem yang tersedia untuk referensi. Kita selalu bisa merujuk ke hal itu selama penelitian.

Namun, pembangunan yang sebenarnya akan membutuhkan waktu.

Selain itu, Kaijin sibuk dengan 'Kereta Sihir' sementara Vesta fokus mengembangkan 'Prajurit Sihir berarmor ' sendirian. Jika Vesta tersedia, dia akan datang untuk membantu Ramiris. Namun, itu tentu akan sangat melelahkan baginya.

Kami akan menggabungkan 'Spirit Magic Core' yang telah selesai, jadi aku juga ingin mengumpulkan data empiris, dan untuk mencapai itu, semakin banyak bantuan yang bisa kami dapatkan, semakin baik.

“Ngomong-ngomong, apa yang sedang dilakukan Veldora?”

“Hmm — aku tidak tahu apa yang Mentor lakukan. Setiap kali aku meminta bantuannya untuk melakukan beberapa tugas terperinci, dia tiba-tiba hilang...” Begitu, jadi Veldora masih belum bisa diandalkan, ya...?

Ya, sekarang setelah dia menyebutkannya, aku juga merasakan hal yang sama.

Veldora selalu tampak tekun bekerja, bergerak bolak-balik dari satu tempat ke tempat lain. Kupikir dia akan menjadi gangguan bagi semua orang, tetapi ternyata tidak demikian juga. Terlepas dari penampilannya, dia sebenarnya cukup berpengetahuan dan telah banyak membantu. Dia juga tampak senang dipuji. Karena itu, alih-alih membiarkannya bekerja sebagai asisten Ramiris, aku sebaiknya menghentikannya sesekali dan membiarkannya melakukan apa saja yang dia mau.

“Aku mengerti. Aku akan mencoba melakukan perekrutan sendiri.”

“Umm, maaf untuk masalahnya!”

Setelah membuat janji ini dengan Ramiris, aku mulai khawatir tentang calon potensial baru, dan jika mereka cocok untuk pekerjaan itu.

***

Maka, hari-hari berlalu dengan cepat. Rutinitas harian kami cukup damai — sampai suatu hari, 'Orang Itu' tiba-tiba muncul tanpa peringatan.

Aku berada di dalam kantorku. Di depanku ada tumpukan dokumen yang membutuhkan perhatianku. Diperlukan waktu rata-rata orang untuk meninjau semuanya. Tapi untungnya, aku memiliki 'Wisdom King Raphael' yang membantu diriku. Aku memesannya untuk memindai file-file dengan tepat dan memprioritaskan kasus-kasus yang lebih mendesak. Kemudian, aku meneliti setiap dokumen seperti kilat, dengan cepat menyetujui atau menolaknya.

Pada kenyataannya, aku tidak bekerja keras hampir seperti yang aku jelaskan, tetapi melakukan tugas-tugas yang monoton seperti itu masih merupakan tugas. Aku membayangkan Diablo berada di sini dan bekerja menggantikanku, ketika aku melanjutkan gerakan berulang yang sama dengan tanganku, secara bertahap menyelesaikan sebagian tumpukan file itu.

Kemudian datanglah waktu istirahat pasca kerja.

Aku bertransformasi menjadi slime yang merupakan diri asliku dan bersantai di sofa. Sangat nyaman. Tubuhku saja sangat lembut, dan bantal itu juga cukup empuk. Dengan gabungan keduanya, rasanya seperti aku sedang berenang di lautan bulu lembut.

Sekarang aku memiliki bakat untuk tidur, ini adalah hobi rahasia kecilku.

Tiba-tiba, aku mendengar ketukan di pintu.

Tepat ketika aku akan mengendur sebentar, sepertinya seseorang mampir. Itu tidak dapat membantu saat itu. Aku kembali ke bentuk manusia dan duduk di kursiku.

“Masuk,” jawabku sambil berpose penuh gaya.

Segera setelah itu, Shuna membuka pintu dan masuk. Dia membungkuk dalam-dalam padaku.

“Rimuru-sama, anda punya tamu. Dia bilang namanya Dino, dan dia kenalan Rimuru-sama? ”

Seperti yang aku duga, aku mendapat tamu. Dia bilang namanya Dino dan dia kenal aku. Kemudian, aku hanya bisa memikirkan satu orang yang sesuai dengan kriteria.

“Dia adalah Demon lord sepertiku, bagian dari‘ Octagram ’. Apa yang dia lakukan di sini?”

“Seorang Demon lord? Maka mungkin, untuk berjaga-jaga, aku harus memanggil Onii-sama ke sini dan mengelilinginya dengan pasukan kita?”

“Tidak, itu tidak perlu. Jika perkelahian benar-benar pecah, cukup panggil Benimaru dan Shion. Meskipun benar-benar tidak perlu khawatir tentang itu, karena dia mungkin hanya di sini untuk bersenang-senang.”

Sementara menghibur Shuna yang tampaknya khawatir, aku berdiri dari kursiku. Tidak ada yang perlu dikhawatirkan.

Aku ingat selama Perjamuan Walpurgis bahwa Dino telah berkomentar sesuatu di sepanjang kalimat “Aku akan mampir untuk bergaul denganmu.” Walaupun aku tidak terlalu memperhatikannya pada saat itu, sepertinya dia serius.

“—Dimengerti. Lalu, aku akan melakukan apa yang telah anda perintahkan. ”

Shuna mengangguk terlebih dahulu sebelum membawaku ke ruang tamu tempat Dino menunggu.

Memiliki banyak ruangan tentu membuat perasaan nyaman untuk membedakan siapa yang kau terima. Para pedagang dan bangsawan akan ditunjukkan suite mewah. Di sisi lain, jika tamu kita adalah individu atau monster yang mencurigakan dengan kekuatan besar, kita akan membawa mereka ke ruangan polos yang dibangun dengan dinding kokoh. Alasan untuk pembedaan ini adalah untuk meminimalkan kerugian di pihak kami

jika para tamu memulai perkelahian di suite mewah. Itulah sebabnya ruang tempat kami memiliki Dino lebih dianggap praktis daripada mewah.

Aku mengikuti Shuna ke kamar dan melihat Dino yang berantakan. Dia duduk santai di sofa — berbaring, tepatnya. Dia cukup santai meskipun berada di rumah orang lain. Terus terang, dia adalah seorang pria yang berkulit tebal dan berkepala ringan.

“Hei, lama tidak bertemu, mengapa baru muncul?” Dia menyapaku, tidak menunjukkan niat untuk bangun, masih berbaring nyaman di sofa.

Reaksinya membuat Shuna menatapnya dengan jijik. Namun, dia tetap diam dan hanya meninggalkan ruangan setelah membungkuk. Dia mungkin menyiapkan teh untuk kita.

“Umm, aku baik-baik saja. Hanya saja aku punya banyak masalah untuk diatasi, jadi aku tidak bisa mengatakan hidupku bebas, itu saja,” jawabku ketika aku duduk di kursi yang ada diseberang Dino.

Aku mulai memperhatikannya dengan cermat. Sama seperti pertemuan terakhir kami, Dino masih tampak acuh tak acuh. Meskipun penampilan, bagaimanapun, ia memiliki aura yang menindas di sekitarnya. Tidak heran Shuna bertindak sangat hati-hati.

“Apa maksudmu? Apakah Kau mengalami kesulitan? Kedengarannya seperti masalah besar. ”

“Memang. Sejak aku menjadi Demon lord, tidak ada yang mudah. Ngomong-ngomong, apa yang kau lakukan di sini? ”

“Eh, aku? Seperti yang aku katakan sebelumnya, aku datang untuk berkunjung,” Dino dengan cepat menjawab pertanyaanku.

Namun, itu terdengar palsu karena bisa ditebak.

Kami berdua terdiam.

Saat itulah Shuna memasuki ruangan dengan nampan teh dan makanan penutup. Di ruangan ini yang dipenuhi dengan keheningan yang memekakkan telinga, dia menyerbu dengan tugasnya seolah-olah tidak ada yang salah. Dia benar-benar ahli dalam menyajikan hidangan untuk kami berdua dan pergi setelah membungkuk pada kami. Dia benar-benar profesional.

Pertama aku menyesap teh, lalu menatap Dino. Dia tampaknya telah menyerah dengan kepura-puraan dan mulai berbicara perlahan, "—Tidak juga. Pada kenyataannya, Dagruel mengusirku. "

"Hah?"

"Ahh, tidak apa-apa. Aku sebenarnya tidak memiliki rumah atau apa pun, jadi Dagruel hanya membawa aku masuk. Ditambah lagi, aku bangkrut—"

Oi, oi. Apakah Kau benar-benar Demon lord?

Dia mengucapkan kata-kata itu tanpa sedikit pun rasa malu. Pria ini sepertinya jenis masalah terburuk.

"—Sementara aku memikirkan solusinya, aku ingat bahwa putra Dagruel hidup dalam perawatan negaramu saat ini. Itu sebabnya aku datang ke sini untuk menerima perawatanmu juga!"

Aku tidak boleh menunjukkan kelemahan atau belas kasihan.

"Tidak, nuh-uh," Aku langsung menolak Dino.

"—EH?"

"'Eh' Apa?"

Ruangan itu kembali sunyi.

Dino jelas terkejut bahwa aku telah menolaknya. Meskipun, aku harus menjadi orang yang terkejut dengan betapa naifnya idenya. Bahkan jika Kau mengenalku, aku tidak punya kewajiban untuk merawat orang yang mencurigakan seperti dia. Selain itu, aku secara naluriah tahu orang ini pasti tipe orang yang mengatakan: "Namun, aku tidak ingin bekerja sama sekali!'

"Tunggu sebentar. Apa ini? Apakah Kau ingin aku mati kelaparan di jalan?"

"Tidak, tapi kau bisa mendapatkan pekerjaan."

“Tolong jangan terlalu sulit! Filosofiku adalah tidak pernah bekerja. Aku tidak pernah membuat satu koin pun dengan tanganku sendiri selama ratusan tahun, aku juga tidak pernah menghabiskan satu koin pun yang diperoleh,”

Pantas. Jika kau tidak bekerja, kau jelas akan bangkrut. Namun akibatnya, bagaimana kau bisa memberi makan dirimu sendiri dengan danamu yang tidak ada? “Wow, betapa mengesankan! Silakan pergi setelah kau selesai makan itu.” Kau harus mengusir orang seperti ini sesegera mungkin.

Untuk sepenuhnya mengabaikan Dino, aku mengulurkan tangan untuk memakan hidangan penutup di depanku: teh dan krim puff.

Enak sekali. Apakah aku akan bosan makan ini?

Dino tampak benar-benar frustrasi, tetapi masih mengikuti jejakku dan meraih beberapa krim puff. Ekspresinya berubah saat dia memakan sedikit.

“Benar, aku akan menjadi warga negara ini, jadi biarkan aku bekerja untukmu.” Dia tiba-tiba mulai memuntahkan omong kosong yang tidak masuk akal.

“Hah? Hei kawan, apa yang kau bicarakan—”

“Tidak, aku serius. Jika aku bisa makan sesuatu yang selezat ini setiap hari, aku tidak akan menyesal sama sekali. Rimuru, tidak, aku akan memanggilmu sebagai Rimuru-sama. Tolong perintahkan aku seperti yang kau inginkan!” ...

Tidak, aku harus jujur padamu. Aku benar-benar tidak ingin mempekerjakan dirimu.

“-Apakah kau bercanda? Meskipun kami pernah bertemu sebelumnya, itu hanya untuk satu kali saja. Jadi untuk apa kau di sini? ”

Setelah menghabiskan kueku, aku mencicipi tehku, dan dengan serius menanyainya.

Mata Dino berputar-putar. Dia sangat mirip Ramiris dalam hal itu, sayangnya orang ini, tidak seperti Ramiris, tidak lucu sama sekali. Akhirnya, Dino menyerah untuk mencari alasan. Dia mengangkat bahu dan sepenuhnya membuang sikapnya yang sebelum berlagak sombong.

“Ini masalahnya. Guy mengatakan kepadaku bahwa aku harus tinggal di negara ini, tetapi dia tidak pernah mengatakan mengapa. Bagaimanapun, dia adalah orang yang egois, dan menentangnya akan menjadi masalah. Selain itu, Dagruel benar-benar mengusirku, jadi akan merepotkan untuk kembali ke tempatnya. Itu sebabnya aku datang ke sini.”

“Guy — pria berambut merah mengatakan ini?”

“Yeah yeah yeah, pria berambut merah itu.” Uhh — dia sepertinya tidak berbohong.

Guy mungkin menyarankan sesuatu seperti itu.

Tapi kenapa aku…?

《 Jawab. Individu 'Guy Crimson', Kemungkinan besar melakukannya dengan harapan tidak harus berurusan dengan individu 'Dino', memutuskan untuk mendorong masalah ke master. Kemungkinan skenario ini sangat tinggi. 》

Oi. Tidak bisakah kau mengatakannya terus terang — meskipun, itu benar-benar masuk akal.

“Ah, benar, Guy punya surat untukmu,” kata Dino sambil menyerahkan selembar kertas lipat yang disegel dengan youki. Itu secara tak terbantahkan sudah dicampur dengan aura milik Guy Crimson. Selembar kertas hanya berisi satu kalimat tertulis: “Jaga Dino untukku.” Itu terlihat agak otentik. Karena Dino punya surat itu, dia pasti pergi meminta bantuan Guy. Tidak bisa dipungkiri pada titik ini.

Ini seperti seseorang yang dengan paksa memberiku kartu joker dalam permainan pelayan tua[2].

"Lihat?!"

'Lihat?!' Dasar keparat.

Dengan marah, aku mulai merenungkan situasi yang aku alami. Walaupun ini memang merepotkan, tetapi juga tidak bijaksana untuk melawan Guy. Dia adalah elit yang mendominasi di antara para Demon lord. Aku tidak akan bisa mengalahkannya dalam kondisiku saat ini. Alih-alih memusuhi dia, itu akan menyelamatkan diriku dari banyak hal yang membuat sakit kepala jika aku hanya merawat Dino sekarang.

Jadi satu-satunya pilihanku adalah menerima proposal itu?

Namun, aku tidak berencana membiarkannya bermalas-malasan sepanjang hari. Meskipun aku tidak pernah mengundangnya sebagai tamu, aku juga tidak ingin memulai dengan cara yang salah.

Saat itulah aku tiba-tiba teringat sesuatu. Pria ini berperilaku cukup baik setiap kali bersama Ramiris. Dia selalu menginginkan lebih banyak bawahan, dan kedatangan Dino mungkin juga waktu yang tepat. Meskipun Demon lord ini tidak bisa diremehkan, meski dia mengatakannya dengan nada bercanda, bahwa dia akan melayani diriku. Maka layanan yang akan kau berikan. Mengangkat Dino sebagai asisten Ramiris adalah kejeniusan.

Aku menyeringai jahat setelah memikirkan ide itu.

“Baiklah aku mengerti. Tapi kau tetap harus bekerja juga!”

“Apa yang kau bicarakan?!”

[2] In this card game, having the joker card makes you lose.

Jadi kau memiliki keberanian untuk menentang pembicaraan! Bukankah kau sendiri yang mengatakan, "Tolong perintahkan aku sesukamu!" Baru saja?

Aku menutupi kekesalan batinku dan membocorkan detail tentang posisi Dino.

"Yah, meskipun itu pekerjaan, tanggung jawabnya sangat sederhana. Aku ingin kau menjadi asisten Ramiris."

"Ramiris? Gadis itu juga ada di sini? "

"Ya, dia banyak membantu pekerjaanku."

"Apa apaan? Peri itu selalu menjadi pertapa di labirinnya, dan kupikir dia salah satu dari kita..."

Dino keliru mengira Ramiris sama seperti dia. Meskipun, aku bisa bersimpati dengannya; Baru-baru ini aku menyadari bahwa Ramiris adalah pekerja yang rajin.

"Kami telah berkolaborasi dalam banyak proyek belakangan ini. Dia bahkan tampak bersenang-senang! Karena itu, aku ingin mempercepat proses penelitian, jadi masih ada pekerjaan yang harus dilakukan. Memiliki dia sebagai teman dekat benar-benar sangat membantu. "

Dia pasti akan puas diri jika dia mendengar diriku memuji dia seperti ini. Itulah alasan mengapa aku tidak akan pernah membicarakan ini di depannya. Namun, ini adalah pikiran asliku.

Dino sedikit bingung sebelum bertanya kepada aku dengan takut-takut, "L-lalu, ketika Kau mengatakan pekerjaan... Apa sebenarnya yang harus aku lakukan?"

Sepertinya dia benar-benar benci menjadi produktif. AKu berjuang untuk memberikan penjelasan saat itu juga namun ketika aku menyadari bahwa mungkin bukan pendekatan yang terbaik. Aku harus membawanya ke

tempat penelitian yang sebenarnya. Kami bisa mendidiknya begitu dia diperkenalkan kepada orang-orang yang bertanggung jawab.

“Jangan menganggap itu sesuatu yang terlalu sulit. Selesaikan apa yang kau bisa dengan kemampuan terbaikmu. Pertama, izinkan aku menunjukkan di mana dirimu akan bekerja.”

“Uh, umm, benar. Jangan berharap banyak dari aku!”

“Hmm? Ahh, jangan katakan sesuatu seperti itu bahkan sebelum kau mencoba. Aku tidak berpikir akan ada masalah. Cukup ikuti instruksi Ramiris.”

Dengan perasaan gelisah di hati, aku memutuskan untuk membawa Dino ke fasilitas penelitian pribadi yang terletak di lantai seratus.

***

Kami langsung berteleportasi ke lantai seratus, melintasi ruangan yang dijaga Veldora. Itu adalah ruangan besar yang tujuannya adalah untuk menerima penantang labirin yang sampai disana, sementara tempat pribadi Veldora terletak di sampingnya.

Ada dua ruangan secara total. Namun tidak ada tanda-tanda Veldora di salah satu dari keduanya. *Kemana perginya Veldora? Dia mungkin pergi menunggang kuda di suatu tempat.*

“Oi oi oi, kenapa konsentrasi magicule di sini begitu padat?”

“Oh, karena kamar Veldora ada di sana. Jangan masuk ke dalam, pria itu benar-benar egois. Kau akan membuatnya kesal jika menyentuh sesuatu.”

“Ah, jadi ini tempat Veldora tinggal. Aku bertanya-tanya apa hubunganmu dengannya selama Walpurgis. ”

“Kita adalah teman. Teman baik.”

“Aku setengah menduga bahwa kalian bukan hanya kenalan, tapi teman... Baiklah, mari kita bicarakan nanti.”

Jawabanku sangat mengejutkannya sehingga bahkan matanya yang mengantuk tiba-tiba sedikit melebar.

“Jadi begitu. Itu menjelaskan mengapa Veldora tidak mudah dideteksi akhir-akhir ini; Itu karena dia bersembunyi di dalam labirin Ramiris selama ini...”

“Oh, bukan itu yang sebenarnya. Kehadirannya menghilang karena dia belajar cara menyembunyikan magiculenya. Pria itu biasanya membiarkan youki-nya menjadi liar, jadi kebocoran magicule-nya ada di semua tempat juga. Bukankah berbahaya jika aku ingin menarik lebih banyak orang ke negara kita? Itu sebabnya aku mengatakan kepadanya untuk berlatih dan mengendalikan youki-nya.”

“Apa? Apakah kau mengatakan dirimu menuntut pengacau egosentris itu, mantan penjaga Hutan Agung Jura, untuk mendengarkan Dirimu? Selain itu, Kau memerintahkannya untuk mengendalikan youki-nya dengan sangat baik, sehingga aku bahkan tidak dapat merasakannya? Veldora itu? ”

Bukankah kau membuatnya terdengar begitu mudah — ini yang disiratkan Dino saat dia dengan terburu-buru menanyaiku. Bahkan jika apa yang dia katakan itu benar, itu masih tidak akan mengubah apa pun. Namun itu adalah fakta.

“Umm, ya. Dengan begitu, dia langsung setuju. Kalau tidak, setengah dari penduduk di kota ini akan mati sekarang.”

“Tidak, bahkan jika kau mengatakannya seperti itu... Bukankah ini Veldora dengan kumpulan sihir yang gila yang sedang kita bicarakan di sini? Bukankah dia adalah bencana terbang, tiran yang ditakuti semua orang, yang melepaskan youki-nya sepanjang waktu sebelum 'Pahlawan Terpilih' menyegelnya?”

Pendapat orang tentangnya tampak agak negatif, tetapi mereka mungkin dibenarkan. Bagaimanapun, kami memiliki contoh nyata dari seorang korban: Ruminas. Dari apa yang aku dapat kumpulkan, orang ini benar-benar telah melakukan segala macam kesalahan mengerikan di masa lalu.

"Bagaimanapun, pria itu berubah sedikit. Saat ini, jika aku ingin memintanya melakukan sesuatu, dia akan mendengarkan sedikit lebih banyak. Dia tidak egois."

"Bukankah kau yang hanya mengeluh tentang betapa egoisnya dia?!" *Eh, apakah aku mengatakan itu?*

《Jawab. Ya, benar.》 Aku-aku mengerti.

"Egois seperti dia, dia tidak masuk akal. Namun tentang seluruh kesepakatan dengan mengendalikan youki-nya..."

Saat-saat seperti inilah aku perlu mengubah topik pembicaraan dengan cepat. Aku mulai menggambarkan apa yang terjadi ketika Veldora dibebaskan.

"Mengenai masalah youki-nya, aku memberitahunya bahwa 'Kau akan sangat keren jika kau bisa menekannya.' Sejak itu, dia sudah berlatih keras untuk menutupi semuanya. Itu sama melelahkan dengan melatihnya sendirian. "

Tapi kerja keras itu bukan hal yang sia-sia, kalau tidak, aku bahkan tidak bisa membiarkan Veldora keluar.

Ini adalah sesuatu yang tidak bisa dikompromikan.

Mungkin karena kagum, ekspresi Dino sedikit bergeser ketika dia menatapku.

"A-aku mengerti sekarang. Kau cukup mengesankan, Rimuru. Aku tahu kau memilikinya di dalam dirimu."

Tidak, tidak, tidak, kau hanya datang ke sini untuk jadi parasit bagiku. Aku tidak akan tertipu oleh pembicaraan manismu.

"Fakta bahwa dirimu bisa menjinakkan Veldora sungguh luar biasa," Dino memuji, merasa terkesan lagi.

Berbicara tentang menjadi egois, Milim lebih buruk daripada dia. Namun, terlepas dari sikapnya yang berpusat pada dirinya sendiri, dia bahkan tidak bisa mengangkat kepalanya di depan Frey. Semua orang punya kryptonite sendiri, kurasa.

"Veldora bukan satu-satunya yang egois, Milim juga—"

Jadi, aku membocorkan kepada Dino tentang pengalamanku dengan Milim, bagaimana aku mengenalnya, dan betapa egosentrisnya dia. Karena Milim tidak ada di sini, aku memiliki kesempatan langka untuk menumpahkan semua masalahku tentang dia.

Aku bahkan dengan murah hati berbagi tentang kekacauan yang Milim berikan padaku baru-baru ini kepada Dino. Aku juga mengungkapkan tindakan memanjakan diri Veldora akhir-akhir ini, karena aku ingin mendengar pendapatnya mengenai mana yang lebih sulit untuk ditangani. Aku mengoceh terus dan terus.

Dino menunjukkan antusiasmenya dengan menempatkan otaknya pada mode autopilot di tengah percakapan kami. Aku akan bertanya kepadanya apakah Milim atau Veldora lebih menyebalkan, namun akhirnya dia tidak memberikan jawaban.

***

Jadi, aku membawa Dino ke fasilitas penelitian kami.

Aku melirik ke sekeliling fasilitas, lalu menemukan Veldora yang sedang aku cari ternyata sedang membantu Ramiris. Jelas, dia sudah bekerja keras hari ini. Meskipun Ramiris memerintahkannya ke mana-mana, naga ini mengejutkan benar-benar rajin.

“V-Veldora bekerja...?”

“Lihat, sudah kubilangkan.”

Sementara Veldora sering mengeluh karena harus melakukan pekerjaan, ia akhirnya memutuskan untuk mendukung Ramiris pada akhirnya. Dia mungkin senang disebut 'mentor' sepanjang hari sehingga dia menyukai Ramiris.

Hal yang sama juga berlaku untuk permintaanku. Pada akhirnya, dia akan setuju untuk membantu. Lagipula, jika dia tidak mudah dihasut dan dimanipulasi, aku tidak akan memanggilnya Gullidora[3] tanpa alasan.

Bahkan Vesta, yang bertugas membangun golem pelindung di lantai sembilan puluh lima, hadir. Ramiris memang menyebutkan sebelumnya bahwa dia kekurangan personel, tetapi apakah itu hanya alasan untuk menjadikan proyek itu prioritas?

Ramiris dan Veldora dengan gembira menjalankan bisnis mereka dengan senyum jahat di wajah mereka. Di sisi lain, Vesta tampak sangat lelah; Dia secara praktis berada di ambang kematian.

Apakah dia baik-baik saja? Aku agak khawatir.

“Hei, hei — ada apa? Bagaimana penelitiannya?” Dengan salam santai, aku memasuki fasilitas itu.

Setelah memperhatikan kedatanganku, Vesta segera berhenti menulis pada dokumen yang sedang dia kerjakan dan berdiri.

[3] Volume 8 reference, Rimuru’s name pun for ‘Gullible Veldora’.

“Ahh, Rimuru-sama datang untuk menemui kita.”

“Ya, tapi jangan biarkan aku mengalihkan perhatianmu. Omong-omong, apakah kau baik-baik saja? Kau terlihat sangat lelah. ”

“Aku baik-baik saja adalah apa yang benar-benar ingin kukatakan... tapi meneliti di sini buruk untuk kesehatanku...”

Hmm hmm? Jelas bahwa dia ingin mengambil sesuatu dari dadanya.

Tepat ketika aku hendak bertanya, Veldora tiba-tiba memotong, “Oh, itu Rimuru. Aku muncul untuk membantu juga. Ramiris memohon padaku untuk datang dan membantunya, jadi aku tidak punya pilihan. ”

“Terima kasih untuk bantuannya. Dia tampaknya kekurangan tenaga kerja. ”

Penelitianku diklasifikasikan sebagai rahasia besar, jadi aku tidak bisa memanggil siapa pun dari tingkat sembilan puluh lima ini. Aku hanya bisa membawa orang-orang yang aku percayai sepenuh hati — sebenarnya, aku hanya ingin orang-orang yang tidak akan mengeluh tentang penelitian yang akan datang.

Lagipula, aku sedang mempersiapkan sekelompok tubuh yang satu-satunya tujuan adalah untuk dimiliki. Namun untuk siapa yang akan memiliki itu semua, itu semua akan menjadi milik iblis, tentu saja.

Orang mungkin mengenali ini sebagai ancaman militer daripada penelitian.

Yang terbaik adalah kita menyimpan rahasia ini dari negara lain.

“Yahoo! Rimuru, aku sudah menunggumu! Dukungan mentor seperti memberiku sepasang sayap ekstra. Tapi aku masih butuh bantuan, cepat! ”

“Aku tahu kau mengatakan itu, dan untuk alasan itu, aku membawa seseorang yang baru untuk membantumu. Ramiris, tidakkah kau kenal

orang ini juga? Mulai hari ini dan seterusnya, Dino-san, yang juga Demon lord, akan bekerja sama dengan kami. Kau bisa mengandalkan dia untuk semua jenis tugas-tugas kasar."

Meskipun Dino tidak memberikan kesan sebagai tipe akademis, ia mungkin masih bisa berkontribusi melalui kerja manual. Sebagai seorang amatir, dia seharusnya tidak menjadi asisten peneliti. Paling-paling, dia akan memberikan bantuan dengan membawa barang-barang berat atau mengumpulkan data. Dengan itu, kami jelas membutuhkan lebih banyak orang untuk melakukan pekerjaan kasar. Kupikir dia akan berguna sampai batas tertentu.

Dino tampaknya tertarik pada segala hal, sampai-sampai dia memutar kepalanya untuk mengamati tempat itu. Dia berbicara kepada semua orang setelah mendengar perkenalanku.

"Aku Dino. Meskipun kalian mungkin sudah tahu pada titik ini, izinkan aku untuk mengulangi, aku adalah salah satu Demon lord. Aku pribadi tidak ingin bekerja, tetapi aku dipaksa untuk berkontribusi. aku akan berada dalam perawatanmu sekarang."

Orang ini adalah - bagaimana aku harus mengatakan ini? - jelas tidak termotivasi sedikitpun.

Tapi itu tidak masalah. Setidaknya dia tampaknya bersedia membantu kita.

Setelah saling bertukar salam, aku menemukan alasan mengapa Vesta ada di sini, dan keadaan saat kunjungannya.

Motif Vesta sampai jauh-jauh ke fasilitas penelitian pribadiku, yang terletak di lantai seratus labirin, adalah karena persuasi Ramiris. Seperti yang aku duga, karena kurangnya staf yang berwenang, Vesta harus menunda penelitiannya dan memprioritaskan penelitianku.

Namun, aku juga mendengar bahwa apa yang disebut "persuasi" Ramiris sebenarnya cukup efektif. Dia tidak peduli apakah Vesta bersedia atau tidak.

Mau bagaimana lagi. Dia membutuhkan orang untuk menangani tugas kesekretariatan seperti mengajukan dokumen atau mengumpulkan referensi.

Jadwal Beretta sudah penuh.

Treyni-san bertugas mengelola labirin dan mengurus kehidupan sehari-hari Ramiris.

Veldora tidak melakukan pekerjaan yang disebutkan di atas, itulah sebabnya Ramiris memilih Vesta.

“Akankah guardian golem baik-baik saja?” Aku bertanya.

“Uh — aku tidak bisa dengan yakin menyimpulkan bahwa tidak akan ada masalah yang muncul. Tetapi ketika pekerjaan kami di sini selesai, saudara perempuan Treyni-chan juga akan memiliki tubuh. Kita mungkin juga bisa membangun golem pada saat bersamaan. ”

Aku mengerti, itu terdengar sangat masuk akal.

“Maaf untuk masalahnya, Vesta,” jawabku dengan permintaan maaf. Dia menanggapi dengan senyum lemah, namun agak antusias.

“Aku masih agak kecewa dengan kegagalan 'Magic Armor Soldier', tetapi penelitian di sini juga...”

Perasaan internal Vesta bertentangan. Di satu sisi, dia ingin melanjutkan dengan pekerjaannya, tetapi di sisi lain, dia sangat senang untuk berpartisipasi dalam proyekku. Sebagai seorang peneliti, minat Vesta tampaknya terpecah di antara keduanya. Fakta bahwa dia mengalami kekacauan batin ini adalah bukti seberapa jauh dia telah berkembang. Bahkan sekarang, dia menunjukkan contoh kedewasaannya. Dia mampu mengatasi kejutan awal ketika mengetahui bahwa Dino adalah Demon lord, dan dia dengan cepat mendapatkan kembali ketenangannya.

Karena dia telah mengalami banyak skenario traumatis, dia telah menumbuhkan hati yang hampir tak tergoyahkan. Namun karena dia sangat kompeten, aku berasumsi bahwa Vesta mungkin ingin mengabdikan dirinya untuk eksperimennya sendiri… tetapi ternyata aku salah. konten dari proyekku adalah alasan mengapa Vesta sangat lelah.

“Tolong izinkan aku untuk terus meneliti di sini. Aku ingin melihat tubuh yang ingin Rimuru-sama ciptakan sampai akhir. Ada begitu banyak penemuan menakjubkan setiap hari, sampai-sampai aku melupakan tidur hanya supaya aku tidak ketinggalan!” Dia memberi tahu aku tanpa berusaha menahan kegembiraannya. Tampak jelas bahwa kelelahan Vesta secara alami disebabkan oleh kurang tidur.

Meskipun ada kemampuan untuk memulihkan stamina dengan sihir, mantra itu saja tidak mahakuasa. Itu tidak bisa sepenuhnya menggantikan kebutuhan untuk tidur; Kau masih perlu mencapai jumlah istirahat minimum.

Itu sebabnya aku memutuskan untuk menekan Vesta agar beristirahat. Karena kebetulan kami memiliki pembantu baru, kami bisa memberikan tugas kepada Dino dan membiarkan Vesta mendapatkan istirahat yang layak. Maka, dia mulai memberi Dino ikhtisar pekerjaan yang perlu dia lakukan.

Aku berharap Dino akan bersenang-senang dengan semua orang di sini.

Dengan cara apa pun, Vesta tidak terlihat takut, meskipun ia sedang berbicara dengan Demon lord. Penjelasannya singkat dan alami.

“Lalu Dino-dono, aku tahu ini sangat mendadak, tapi kau akan menjadi asistenku.”

“Eh…”

“Tolong jangan ‘eh’ aku. Ayo sekarang, kita hanya punya sedikit waktu! ”

“Tapi aku adalah Demon lord, kau tahu?”

“Terus?”

“Apa maksudmu ‘terus’...”

“Fiuh,” Vesta menghela nafas, matanya mengarah ke Dino.

“Tolong dengarkan aku. Tidak masalah jika kau adalah Demon lord atau tidak di sini. Seperti yang kau lihat, Veldora-sama dan Ramiris-sama sama-sama menikmati pekerjaan mereka. ”

“Ya, memang terlihat seperti itu, tapi—”

“Sungguh indah jika kau mengerti. Baiklah, mari kita mulai!”

“-Oke.”

Vesta sangat fenomenal. Aku mengamati situasi sebentar dan tidak ada indikasi masalah. Saat itulah aku merasa diyakinkan untuk membiarkan mereka menanganinya.

***

Sekarang, mari kita periksa hasil penelitian kami yang menarik.

Meskipun ini adalah hadiah untuk Diablo, mengumpulkan hampir seribu tubuh masih merupakan proyek yang monumental. Aku ingin membuat boneka magisteel seperti Beretta dan menirunya dengan 'Wisdom King Raphael'. Tapi itu membosankan. Meski begitu, itu juga tidak layak untuk membangun satu-persatu dari awal. Saat itulah aku tiba-tiba memikirkan alternatif yang lebih baik: membuat bengkel yang bisa menghasilkan itu semua secara massal.

Aku menyiapkan satu silinder transparan selebar tiga meter, terbuat dari kaca temper. Aku secara resmi menamakannya Kapsul Pertumbuhan.

Seperti namanya, tujuannya adalah untuk menumbuhkan entitas seperti monster di dalamnya.

Kapsul itu akan diisi dengan air yang telah aku simpan di 'Perut'ku dari danau bawah tanah di dalam 'Gua tersegel'. Karena air danau mengandung magicules konsentrasi tinggi, aku memutuskan untuk menamainya 'Magiwater'. Itu dapat ditambahkan untuk memperkuat ramuan Tempest kami atau bahkan mengembalikan mana pada manusia. Properti berguna yang dipamerkan memiliki beragam aplikasi potensial.

Kapsul pertumbuhan memiliki saluran pipa yang memungkinkan penambahan magicules. Dengan memasukkan magicules tambahan, kepadatan magiwater meningkat, yang kemudian meningkatkan peluang untuk memunculkan monster.

Ketika konsentrasi magiwater turun di bawah ambang minimum, kapsul akan secara otomatis diisi ulang dengan magicules untuk mengembalikan perubahan ini.

Aku menyiapkan seribu kapsul pertumbuhan. Ketika aku selesai merakitnya, tiba-tiba aku menyadari akan jauh lebih mudah untuk hanya membangun seribu boneka dari awal — yah, jangan kawatir dengan berbagi hal kecil. Itu keyakinanku. Intinya adalah cukup romantis[4]. Bagaimanapun, aku senang telah mengerjakan proyekku dan tidak menyesal.

Aula itu sekarang dipenuhi kapsul pertumbuhan. Indah.

Untuk membuat monster, syarat-syarat khusus harus dipenuhi terlebih dahulu — itu berkat penelitian terbaru kami bahwa kami telah menemukan fakta ini. Kalau tidak, tidak peduli berapa banyak magicule yang kami pompakan ke dalam kapsul yang diisi, tidak ada monster yang akan muncul. Namun, jika kau menggabungkan faktor-faktor tertentu, maka kau memperoleh kemampuan untuk menetaskan monster yang kuat sebagai hasilnya.

[4] Refer to volume 10, ‘Mengejar romantisme 'dalam fiksi Jepang.

Misalnya-

Jika kita melemparkan ular ke dalam kapsul, konsentrasi magicule yang padat akan meracuninya sampai mati. Apapun, dagingnya akan bergabung dengan magiwater dan dibangun kembali sebagai tempest serpent. Dan sebagai hasilnya, monster peringkat-A akan dibuat. Sekarang, Kau mungkin memiliki gagasan betapa luar biasa kapsul pertumbuhan itu.

Jelaslah bahwa monster yang dihasilkan dari kapsul pertumbuhan beberapa kali lebih kuat daripada rekan aslinya. Alasan monster ini begitu kuat kemungkinan karena fakta bahwa mereka dilahirkan di lingkungan yang stabil dan dikendalikan oleh lab yang dipenuhi dengan magicules.

Meskipun demikian, kadang-kadang tubuh seseorang akan hancur saat lahir dan mati dengan cepat. Apakah monster-monster ini bisa bertahan hidup semuanya bergantung pada keberuntungan.

Masih ada ruang untuk perbaikan, dan aku berencana untuk mengambil keuntungan dari properti kapsul pertumbuhan untuk menghasilkan ribuan tubuh yang diperlukan.

“Baiklah, bagaimana kemajuan yang akan terjadi?” Aku bertanya.

“Cukup baik! Aku juga telah melakukan banyak penelitian akhir-akhir ini!” Ramiris menjawab dengan riang.

“Ho? Maka aku akan menantikan — eh, apa itu?! ”

Aku menjadi takut ketika melihat benda mengambang di dalam kapsul pertumbuhan. Hampir sulit dipercaya; Ada delapan puluh dari apa yang aku harapkan.

Untuk rencana awalku, hanya kerangka dari seribu tubuh akan dibuat dari magisteel, dan kemudian itu semua akan direndam dalam medium magicule.

Secara teoritis, kerangka itu akan digunakan sebagai fondasi untuk membentuk golem tulang.

Karena itu kerangka buatan, ada sedikit kemungkinan tubuhnya akan membusuk. Tidak akan ada jiwa yang memiliki tubuh, jika begitu. Hanya magicules dalam cairan yang akan mengkristal pada kerangka. Probabilitas bahwa tubuh itu secara tiba-tiba mendapatkan kesadaran diri secara teori adalah nol.

Tidak seperti ketika aku membuat Beretta, mereka tidak memerlukan pemodelan yang terperinci. Iblis yang berencana untuk mendapatkan tubuh pasti akan menggunakan magicules milik mereka untuk mengubah penampilan mereka agar sesuai dengan selera pribadi.

Setidaknya itulah yang awalnya aku bayangkan...

Dalam seribu kapsul pertumbuhan adalah boneka humanoid melayang di dalamnya. Namun, berbagai langkah dilakukan untuk menerapkan setiap bagian tubuh yang penting. Yang paling menarik adalah komponen utama. Di dalam dada mereka adalah representasi buatan untuk jantung, 'Spirit Magic Core' yang memompa.

“Ini adalah…”

“Akulah yang memiliki ide itu! Jika mereka memiliki inti yang cukup kuat, monster mungkin akan lebih kuat,” Ramiris dengan santai mengungkapkan dengan seringai.

Dalam istilah awam, sudah sangat sulit untuk mempersiapkan seribu 'Spirit Magic Cores'. Tidak butuh waktu lama bagi diriku untuk membuatnya, tetapi dengan kurangnya minat dan hasrat, aku menganggapnya sebagai pekerjaan rumah dan tidak memiliki motivasi untuk membuatnya. Itu sebabnya aku ingin menggunakan sesuatu yang lebih sederhana. Namun, Ramiris tampaknya terlalu keras kepala untuk berkompromi. Sepertinya dia melakukan pekerjaan dengan cara tradisional untuk menyiapkan bagian itu untuk digunakan pada seribu tubuh.

Mereka bahkan sudah menginstal 'Emulated Souls'. Tampaknya teknologi untuk merasuki homunculus dari Sarion juga digunakan di sini.

Meskipun Beretta dengan mudah memiliki tubuhnya, jika itu adalah saudara perempuan Treyni-san, mereka mungkin akan berjuang untuk mencapai hasil yang sama. Dengan itu, menggunakan 'Emulated Souls' mungkin merupakan pilihan yang tepat.

Pada sisi negatifnya, ini jelas akan menyebabkan banyak pekerjaan... Tidak heran mengapa dia mengeluh tentang kurangnya tenaga kerja.

“Gagasan Ramiris-sama luar biasa dan benar-benar membangkitkan minat. Ketika aku melihat apa yang dia coba integrasikan, mustahil untuk tidak membantu usahanya,” Vesta menjelaskan dengan mata menatap jauh.

Itu wajar. Dengan jumlah barang yang banyak di sini, dia bisa mendapatkan data sebanyak yang dia inginkan.

'Spirit Cores Sihir' seukuran kepalan tangan ini adalah semua produk berkualitas tinggi. Ketika dikombinasikan dengan kerangka yang telah aku buat, perubahannya sangat berbeda dari desain asliku. Bahkan ada enchantments pada tulang logam. Ketika magicules menyelimuti kerangka, hal itu mulai terwujud sebagai jaringan otot. Kami selanjutnya bisa mengamati proses bagaimana monster dilahirkan.

Aku akhirnya mengerti mengapa Vesta menganggap tidur sebagai pemborosan waktu yang berharga.

“Bagaimana dengan itu? Bukankah ini semua sangat menarik?”

“GAHAHAHA, melihat ekspresi di wajah Rimuru telah membuatnya sepadan dengan waktu kita!”

Ramiris dan Veldora tampak senang dengan diri mereka sendiri.

“Ya, ini sangat menarik... tetapi apakah Ramiris benar-benar membuat ini?”

“Tentu saja! Nah, bagaimana dengan itu? Bagaimana menurutmu?!”

Selain meneriakkan kalimatnya, Ramiris juga dengan bangga membusungkan dadanya.

Mhm, Kau dapat memamerkan semua yang kau inginkan saat ini. Ini benar-benar hal yang luar biasa.

Sementara Ramiris tampak sedikit bingung pada pandangan pertama, dia masih cerdas. Dia sangat berpengetahuan tentang teknik roh sampai ke titik penguasaan, dan saat ini dia juga belajar tentang ilmu sihir. Aku mendengar bahwa dia telah mengunjungi level sembilan puluh lima cukup sering.

Dia tidak hanya diam selama siklus hidupnya yang luar biasa. Keahliannya dalam hukum fisika sangat luar biasa. Cukup mengejutkan, dia memenuhi syarat sebagai peneliti.

Aku tidak bisa membiarkan penampilannya menipuku.

“Ahh, ini sangat mengesankan. Dengan semuanya kerajinan tangan juga. Berapa banyak pekerjaan yang Anda lakukan dalam membuat ini?”

“Itu sangat melelahkan. Meskipun hal itu bukan boneka dengan sendi bola seperti Beretta, tetapi tubuh yang meniru kerangka manusia, jika kita mempersiapkan inti yang meniru jantung seperti ini, aku yakin hal itu akan menyerap sejumlah besar magicules ketika terendam dalam kapsul.”

Aku sepenuh hati setuju dengannya sehingga hanya mengangguk setelah mendengarkan pendapat Ramiris.

Dengan demikian, kami sekarang memiliki kemampuan untuk memproduksi tubuh yang jauh lebih kuat dari yang aku perkirakan. Mereka akan menjadi krim dari tanaman.

Memandangi tubuh-tubuh yang mengambang dalam kapsul, aku mencoba memperkirakan kekuatan potensialnya. Aku menduga konten magiculenya akan berada di puncak Peringkat A — dan ada seribu dari itu semua.

Ini semua berkat integrasi 'Spirit Magic Cores' dan 'Emulated Souls'.

Suatu prestasi yang luar biasa. Aku benar-benar terkesan dari lubuk hati.

***

Beberapa hari telah berlalu sejak kedatangan Dino yang tidak terduga. Diablo belum kembali, tapi aku curiga sudah hampir waktunya. Untuk menyelesaikan tubuh lebih awal, aku menuju ke fasilitas penelitian hari ini juga.

Tempat itu dipenuhi aktivitas; Ramiris berdebat sengit dengan Veldora.

“Seperti yang aku katakan, aku ingin menuangkan magicules mentor langsung ke kapsul untuk mempercepat pertumbuhan!”

“Tapi apa yang akan terjadi jika kau mengacaukannya? Bukankah semua kesalahan akan ditimpakan pada diriku?”

Orang-orang ini tidak baik.

Setelah menggugah rasa ingin tahuku, aku menyembunyikan diri dan menguping mereka. Aku menjadi cukup terampil menyembunyikan keberadaanku belakangan ini. Sepertinya Veldora bahkan tidak menyadari aku ada di sana.

“Tidak apa-apa dengan begitu banyak tubuh di sini! Selain itu, aku juga akan menunjukkan dukungan untuk hal yang ingin diminta mentor dari Rimuru. Tolonglah, kumohon!” Ramiris memohon pada Veldora untuk menyumbangkan beberapa magiculenya.

Mereka benar-benar dekat. AKu tidak bisa menahan senyum ketika melihat kejadian itu.

Ngomong-ngomong, apa yang Veldora inginkan minta dariku? Aku tidak tahu, yang selanjutnya menambah rasa ingin tahuku.

“Aku hanya tidak bisa marah padamu... Ingatlah untuk mendukungku dalam hal itu,” Veldora menghela napas, menandakan kekalahannya.

“Mhm mhm, serahkan saja padaku!” Ramiris buru-buru diyakinkan.

Sepertinya mereka berdua mencapai kesepakatan. Veldora mengangguk dengan “Mhm”. Meskipun bertingkah sombong, ekspresinya jelas menunjukkan fakta bahwa dia lebih dari senang untuk melakukannya.

Di satu sisi, itu mungkin karena dorongan Ramiris, sementara di sisi lain, ia kemungkinan besar akan setuju.

Veldora mengangkat tangannya ke arah kapsul dan berteriak, “HYAA!” Itu adalah tontonan saat dia menyuntikkan magicules-nya. Magicules padat yang abnormal mulai berputar di dalam kapsul. Tekanan di dalamnya begitu kuat sehingga tampak mampu mengirim seluruh fasilitas ke kerajaan yang jauh. *Apakah ini akan berhasil?*

Aku sedikit khawatir tetapi terus diam-diam mengamati dengan harapan tinggi. Bahkan jika silindernya pecah, kita masih bisa merevisi tindakan kita. Dibandingkan dengan itu, aku lebih ingin tahu tentang apa yang ingin dicapai Ramiris.

Di dalam kapsul, magicules mengkristal dan melekat pada kerangka magisteel, seperti ngengat datang ke api, membentuk jaringan buatan. Semuanya mengikuti rencana Raphael-sensei ke nilai T.

Tetapi dengan Veldora yang membuang sejumlah besar magicules, efek samping yang tak terduga pasti akan muncul. Sejumlah besar diserap oleh kerangka dan akibatnya menyebabkan modifikasi struktural.

“Aneh sekali? Tampaknya berbeda dari yang aku harapkan...” Kata Ramiris, bingung.

Ya, begitulah biasanya eksperimen ilmiah berlangsung.

Bahan yang membentuk kerangka tidak bisa lagi diklasifikasikan sebagai magisteel. Kami tidak mencampur unsur langka seperti emas atau perak, jadi itu bukan orichalcum atau mithril. Namun, dalam hal hasil dan kekuatan tarik, sementara itu tidak sekuat ultimate metal, Hihiirokane[5], Itu cukup kuat untuk menyaingi orichalcum.

Tapi yang paling mengganggu ku adalah bahwa meskipun merupakan jenis logam, hampir tampak hidup...

《 Jawab. Menyimpulkan bahwa panjang gelombang individu 'Veldora' telah menyebabkan kualitasnya meningkat. Ini adalah bagian dari materi adamantite. Setelah klasifikasinya, nama yang sesuai kemungkinan besar adalah dragotite. 》 *Begitu ya*.

Ramiris telah berusaha mempercepat penyelesaian tubuh, tetapi akhirnya menemukan logam baru yang menarik.

Tunggu sebentar, sepertinya belum selesai.

“T-Tunggu sebentar, mentor! Berhenti, Berhentiiii!”

“Hah? WOAHHH, ada retakan di kapsulnya!”

Ramiris dan Veldora berseru dengan cemas.

Apakah kedua orang ini genius atau idiot? Melihat keadaan saat ini, aku tidak bisa memastikannya.

“Apa yang kalian berdua lakukan?”

[5] ヒヒイロカネ, Penulis mereferensikan logam mitos Jepang yang dikatakan lebih keras daripada berlian.

Untuk membersihkan kekacauan ini sebelum menjadi lebih besar, aku memutuskan untuk mengungkapkan diriku di depan keduanya. Jadi, ketika sedang bekerja untuk memperbaiki kapsul yang rusak, kami mengambil kopi untuk menenagkan kami.

Kami memanggil Vesta dan Dino juga dan berkumpul untuk menikmati kopi dan kue. Makanan disiapkan oleh si dryad Treyni-san.

“Cih, kita baru saja akan sampai pada bagian yang bagus...” Dino mengeluh.

“Ah, jadi kau tidak mau kue milikmu? Lalu aku akan memberikan bagianmu untuk Ramiris—”

“Maaf, aku hanya bercanda. Tidak, tunggu Meskipun apa yang aku katakan adalah perasaanku yang sebenarnya, itu hanya selip lidah.”

Reaksi Dino menyiratkan bahwa dia kesal karena terganggu saat bekerja. Namun, ketika aku menyarankan untuk mengambil kuenya, dia segera menundukkan kepalanya dan meminta maaf.

Apakah Kau benar-benar baik-baik saja seperti ini, Dino-san?

Apakah Kau benar-benar hidup dengan nama ‘Sleeping Ruler'...?

Namun, melihat bahwa dia setidaknya berusaha meyakinkanku.

Vesta dan Dino melakukan eksperimen bersama. Aku diberitahu bahwa mereka merekam data dari seribu kapsul pertumbuhan. Selain itu, ketika mereka memiliki waktu luang, mereka pergi untuk memeriksa senjata-senjata berlubang Kurobee dan enchantments kristal yang dapat diubah-ubah.

Alasan ketertarikan mereka yang tiba-tiba adalah karena aku membual tentang hal itu.

Jika hasil penelitian berjalan dengan baik, bahkan mungkin berkontribusi pada pembangunan guardian golem. Itu menjelaskan mengapa Vesta ingin memulai penyelidikannya pada Magic Marble Combination.

Aku memberi Dino beberapa kelereng sihir sebagai sampel untuk dimainkan, sementara Vesta akan mengamati dan membuat catatan rinci. Melihat ketidaksenangan Dino ketika aku memanggilnya untuk bersantai bersama kami, menjadi jelas bahwa dia menikmati penelitian. Itu memang berhasil, tetapi batas antara bekerja dan bermain telah kabur. Dino akan bersikukuh tentang tidak ingin menjadi produktif, namun ia tampaknya telah berasimilasi ke tempat kerja profesional ini tanpa disadari. Sangat penting untuk menikmati pekerjaanmu.

Selantutnya-

Ketika aku menghabiskan kopi terakhirku, aku berbalik menghadap Ramiris.

“Ngomong-ngomong, Ramiris, mengapa kau terburu-buru untuk menyelesaikan tubuh untuk digunakan?” Aku bertanya agak langsung.

“Ah, tentang itu...” Ramiris menghindari pertanyaan itu.

Datang untuk membantunya, Treyni-san menyela, “Tolong tunggu, Rimuru-sama. Ramiris-sama melakukan ini untuk saudara dan saudariku. Dia hanya mencoba yang terbaik untuk mereka!”

Aku tidak bermaksud mencaci dia, tetapi Treyni-san salah mengira maksudku dan berusaha sangat keras untuk membelanya. Dia biasanya juga seperti ini. Sejujurnya, Kupikir Treyni-san secara langsung merusak Ramiris.

“Bukan itu, aku hanya ingin tahu alasannya. Aku tidak memarahinya, jangan khawatir. Jadi, mengapa kau melakukannya, Ramiris?”

Aku berusaha menenangkan Treyni-san dan terus bertanya pada Ramiris tentang alasannya.

“Umm — sekarang aku punya waktu untuk memikirkannya, aku terlalu terburu-buru. Anak-anak ini sangat mengagumiku, jadi aku ingin mereka mendapatkan tubuh mereka lebih awal. Dengan jalan ini, mereka akan bahagia, dan kami juga akan mendapatkan bantuan tambahan. Semakin meriah, kan?”

Ramiris cukup malu saat menjawab.

Aku bisa berempati dengan motivasinya. Dryad bisa bergerak bebas di sekitar labirin tanpa tubuh, sedangkan treants tidak bisa. Meskipun treants mempertahankan kemampuan untuk memposisikan ulang di dekat tempat mereka berakar, mereka tidak mungkin meninggalkan hutan dan memasuki area tanpa tanah. Pada dasarnya, tanpa tubuh, mana mereka akan terus menghilang seiring berjalannya waktu, yang merugikan kesejahteraan mereka.

Konsep yang sama diterapkan pada dryad, di mana jika mereka terlalu jauh dari tubuh mereka, maka kekuatan mereka akan sangat berkurang juga. Mereka dianggap spesies tingkat tinggi di antara monster Rank A dan jauh lebih kuat dari majin yang lebih besar. Jika pembatasan yang sama juga diterapkan pada dryad, maka menuntut lebih banyak dari treants kerena mereka spesies yang lebih rendah, akan jauh terlalu kejam.

Dari sudut pandang Ramiris, dengan boneka yang dibudidayakan dalam kapsul pertumbuhan, tidak hanya dryad, tetapi dimasa depan para treants akan memiliki kemampuan untuk dengan mudah bepergian. Mungkin itulah sebabnya dia ingin menguji idenya pada beberapa boneka di belakangku.

“Jika itu masalahnya, kau bisa mendiskusikannya denganku. Diablo belum kembali, dan tidak ada yang tahu berapa banyak bawahan yang akan dibawanya. Jika tidak cukup, kami selalu dapat membuat lebih banyak nanti. Mari kita persiapkan tubuh-tubuh untuk dryad,” usulku dengan nada ramah.

“Bisakah kita benar-benar melakukannya?” Ramiris dengan bersemangat bertanya.

“Tentu saja.”

“Terima kasih, Rimuru!”

Dia melayang di sekitarku, dengan sangat gembira.

Agar adil, keputusan ini juga dibuat dengan mempertimbangkan kepentingan terbaikku. Kami benar-benar kekurangan jumlah orang yang diperlukan untuk beroperasi secara efisien. Saudara perempuan Treyni-san, serta dryad lainnya, semuanya membantu menjalankan labirin dan berbagai hal terkait lainnya. Mereka sudah cukup sibuk dengan berbagai hal itu dan tidak bisa meluangkan waktu lagi. Jika ini terus berlanjut, semua orang akan bekerja terlalu keras karena mengelola labirin membutuhkan perhatian dua puluh empat jam. Itu sebabnya aku sangat membutuhkan lebih banyak staf untuk mengisi shift.

Dengan tubuh-tubuh canggih ini, bahkan para treants akan naik ke peringkat A dan dapat bergerak tanpa hambatan di dalam labirin. Selain itu, dalam kasus yang jarang terjadi bahwa tubuh mereka dihancurkan, tubuh asli mereka tidak akan dirugikan. Namun, mereka hanya bisa melakukan perjalanan sejauh kemauan mereka memungkinkan— pada dasarnya, hanya dalam batas-batas labirin Ramiris - tetapi itu sudah cukup. Adapun dryad-

“Ngomong-ngomong, kita harus mengubah Trya-san, Triss, Alpha, dan semua dryad lainnya menjadi boneka dryas —”

“Huh?”

“Apakah ini benar-benar oke?” Treyni-san meluncurkan pertanyaannya kepadaku dengan semangat hingga tampak menakutkan, semua itu sebelum aku bahkan bisa menyelesaikan proposalku.

“Bisakah kita benar-benar melakukannya, Rimuru?” Ramiris dengan gugup bertanya, sama sekali mengabaikan Dino dan yang lainnya yang sayangnya tidak disertakan dalam diskusi.

“Bisakah kita melakukan apa?”

“Itu — membuat mereka berevolusi menjadi dryad boneka drya[6]. Tetapi tidakkah itu membutuhkan banyak pekerjaan?”

“Kukira bagitu, tetapi mereka juga menyumbangkan bagian yang adil. Aku berharap mereka akan terus membantu kami dengan manajemen labirin di masa depan juga.”

“Semua karena Rimuru-sama memungkinkan kita untuk tinggal di sini... Karena Ramiris-sama bertekad untuk mendukung Rimuru-sama, kita tentu akan mengikuti keinginan Ramiris-sama sebagai bawahannya,” Treyni-san mengakui.

Setelah mendengar jawabanku untuk Ramiris, Treyni-san tampak agak bersalah.

Dengan itu, kami mendapat manfaat besar dari keterlibatan dryad dalam labirin. Dalam arti tertentu, ini adalah tanda penghargaanku untuk mereka. Aku ingin memberi mereka kesempatan untuk bertindak sendiri. Meskipun dibutuhkan Kerajinan boneka humanoid, aku cukup tertarik pada berbagai hal yang melibatkan pembuatan boneka untuk wanita cantik atau bishojo.

Awalnya aku berencana menggunakan tubuh yang sama yang telah aku siapkan untuk Diablo, tapi itu akan tampak seperti gerakan murahan. Dryad harus menggunakan boneka kayu.

“Tidak, tidak, tidak, kalian benar-benar banyak membantu, jadi tolong nikmati ini. Namun apakah mereka ingin secara langsung memiliki tubuh-tubuh ini atau menjadi boneka dryas dryad dengan merasuki tambahan kayu

[6] Ras ini pertama kali disebutkan dalam volume 6, untuk pembaca LN Yenpress, mereka salah menerjemahkan ini ke 'Antara dryas, boneka dan dryad'.

dari inang pohon asli mereka, pilihannya akan terserah mereka," aku memberikan proposal kepada Treyni-san.

Dia mengangguk bahagia.

Ramiris bergumam di samping, "Hei kau, kenapa kau lebih sopan berbicara dengan Treyni-chan daripada denganku? Aku tidak akan mengabaikan itu..." Tapi aku akan berpura-pura tidak pernah mendengarnya.

***

Begitu waktu istirahat berakhir, Vesta dan yang lainnya kembali bekerja.

"Sepertinya tempat ini di luar bidang keahlianku, tetapi masih sangat menyenangkan. Aku akan menyelesaikan pekerjaanku sekarang. Ayo pergi, Vesta-san."

"Dimengerti, Dino-sama."

Namun di suatu tempat di sepanjang kata-kata, Dino menekankan pada kata 'bekerja' ketika dia pergi dengan Vesta.

Orang ini jelas tidak pernah melakukan sesuatu yang produktif sampai dia datang ke sini. Dia adalah pemborosan tempat sebelumnya, tetapi karena dia telah bekerja keras, jadi aku akan mengabaikan perilaku masa lalunya. Omong-omong, aku juga perlu mengerjakan barang-barangku sendiri—

"Tunggu sebentar, Rimuru. Ada yang ingin aku tanyakan pada dirimu. Ramiris, sudah waktunya untuk memenuhi bagianmu dari tawar-menawar!"

Kukira dia akan menyusahkanku dengan sesuatu, jadi aku mencoba melarikan diri. Tampaknya Veldora telah menunggu saat yang tepat seperti itu, yaitu saat waktu istirahat berakhir.

"...Namun untuk apa kau membutuhkanku?"

Sejujurnya, aku benar-benar tidak ingin melakukannya, tetapi aku masih dengan enggan menjawab.

“Umm, masalahnya adalah—”

“Mentor berkata dia menginginkan seorang asisten. Ini akan menjadi hal yang bagus jika kita memiliki lebih banyak orang untuk membantu, itu sebabnya aku juga... yah, ingin meminta bantuan...”

Uhh, perasaanku yang tidak menyenangkan menjadi kenyataan! Lebih banyak kerumitan menuju ke arahku...

Kami sudah kekurangan tenaga sekarang, jadi siapa yang bisa kami serahkan sebagai teman bermain Veldora?

“Tidak, tidak, tidak, semua orang sangat sibuk. Mereka tidak punya waktu untuk bergaul denganmu—”

“Tunggu sebentar! Rimuru, kau salah mengerti. Aku telah membantu Ramiris dan menjaga labirin, semua itu tugas yang sangat penting. Jika aku dapat memiliki asisten di sampingku dan memuji diriku dari waktu ke waktu, maka itu akan memiliki efek terapi yang cukup. Dengan begitu, aku tidak akan cepat lelah,” Kata Veldora penuh semangat.

Ramiris menunjukkan dukungannya dengan anggukan kuat. Namun, karena aku sudah mendengar setiap percakapan mereka beberapa saat yang lalu, aku hanya bisa berpikir, “Kau benar-benar berpegang teguh pada tawaranmu.” Tetapi, karena tidak ada yang ada dalam pikiranku, aku harus mengakhiri pemikiran itu.

“Sayangnya-, Tidak.”

“Tunggu, tunggu, tunggu—!” Aku terganggu lagi.

Veldora rupanya tidak mau mundur. Dia tetap bersikeras.

“Sejujurnya, ketika aku tinggal di dalam 'Perutmu', aku bertemu seseorang yang bisa aku sebut teman. Kuharap kau bisa memberinya tubuh seperti yang kau persiapkan di sini,” tiba-tiba Veldora mengungkapkan.

Aku tidak tahu apa-apa. *Teman macam apa yang kau bicarakan di sini?*

《 Jawab. Individu disimpulkan sebagai roh yang lebih besar 'Ifrit'. 》 *Huh? Bagaimana Veldora berteman dengan Ifrit?*

《 Jawab. Individu ‘Veldora’ turun tangan pada saat itu untuk memindahkan Ifrit ke posisi terisolasi yang sama selama Master menggunakan ‘Predation’. 》 *Jadi Begitu, begitulah yang digambarkan oleh Raphael-san.*

Ketika aku mengkonsumsi Ifrit dari Shizu-san, dia dipindahkan ke ruang di 'Perut'ku di mana Veldora telah diisolasi. Namun, ini tidak memengaruhi kami untuk mengambil data Ifrit. Itulah sebabnya Raphael-sensei, atau ‘Great Sage' pada saat itu, tidak menolak perubahan dan membiarkannya tanpa memberi tahuku. Karena itu bukan ketidaknyamanan, aku hanya menemukan fakta ini sekarang. Artinya, tanpa sepengetahuanku, Veldora berteman dengan Ifrit.

“Ahh, jadi kau ingin aku menghidupkan kembali Ifrit?”

“GAHAHAHA! Seperti yang diharapkan dari Rimuru, kau memahamiku begitu cepat! ”

Veldora-san senang, tetapi di sisi lain, aku memiliki perasaan campur aduk. Ifrit dan Shizu-san benar-benar tidak kompatibel satu sama lain, dan dia juga bawahan Demon Lord Leon. Jika aku menghidupkan kembali Ifrit, apakah dia akan bermain bagus? Dengan pemikiran ini, aku tidak bisa begitu saja menyetujui usulannya dengan mudah.

“Hmm...”

“J-jika begitu maka jawabannya tidak?”

“R-Rimuru, aku juga ingin memohon padamu! Kumohon penuhi permintaan mentor!”

Sementara aku berunding, Veldora menatapku dengan mata anak anjing yang sedih sedangkan Ramiris memohon demi mentornya.

Sungguh membuat sakit kepala. Aku cukup bermasalah dengan pergantian peristiwa ini.

Sejujurnya, aku lebih suka memiliki lebih banyak orang untuk bekerja untuk kami, tetapi aku tidak merasa aman melepaskan Ifrit. Meskipun penampilannya sederhana, dia masih memiliki kepala dan bahu di atas majin kelas dua mana pun dalam hal kekuatan. Meskipun kita akan menang jika dia memulai keributan, kerusakan tidak akan terhindarkan. Dia bahkan mungkin berakhir dengan melarikan diri kembali ke Leon. Aku tidak ingin membangunkan bayi yang sedang tidur — Kupikir itu masuk akal bagiku untuk berpikir seperti ini.

“Namun, Ifrit tampaknya telah berjanji kesetiaannya kepada Demon Lord Leon sebelumnya... Apakah Kau benar-benar yakin dia bersedia menjadi asistenmu setelah dihidupkan kembali?”

“Eh? Umm umm, itu pasti masalahnya. Kau tidak perlu khawatir tentang hal itu. Ketulusanku telah menggerakkan Ifrit. Orang itu benar-benar bersedia menjadi asistenku,” Veldora buru-buru meyakinkan. *Oi. Serius?*

Untuk sesaat, Veldora sepertinya sedang berbicara dengan seseorang; Pastilah itu Ifrit. Dengan kata lain, Veldora berkomunikasi dengannya di tubuhku dengan cara yang tidak diketahui.

“Apakah kau benar-benar bisa berbicara dengan Ifrit?”

“Ya, aku bisa melakukan apa saja.”

“Mentor sangat luar biasa. Dia meminta Ifrit memanggil sekelompok salamander api untuk kereta sihir! Karena itu kita harus merencanakan

masa depan dan menjadikannya salah satu dari teman kita," Ramiris membujuk. *Aku melihat bagaimana itu terjadi.*

Memang, di dalam labirin itu saja, Ramiris bisa memanggil roh sesuka hati dengan mudah. Namun, setelah 'Kereta Sihir' mulai beroperasi, akan jauh lebih meyakinkan jika seseorang benar-benar dapat memerintahkan salamander. Guuhh, aku benar-benar tidak bisa menolak proposal dari sudut pandang keuntungan. Selain itu, Veldora secara pribadi menjamin bahwa ia akan mengurus Ifrit.

Kukira aku akan menaruh kepercayaan pada Veldora.

"Baiklah, baiklah, karena kau begitu yakin, pastikan kau bertanggung jawab atas semuanya!"

"Baiklah, serahkan saja padaku!"

"Ini hal yang hebat, Mentor!"

Veldora dan Ramiris sangat senang seolah aku akan membelikan mereka hewan peliharaan atau semacamnya. Semoga keyakinanku pada Veldora yang bertanggung jawab tidak akan menjadi bumerang.

"Kalau begitu mari—"

"Benar, benar juga, Rimuru. Bukankah kita masih memiliki cangkang inti sihir Charybdis? Itu berisi sisa dari mana milikku, sehingga dapat beradaptasi dengan kekuatanku dengan lebih mudah. Ifrit telah terendam di youkiku sejak lama, jadi menggunakan itu sebagai 'Core' akan lebih baik."

Menurut Veldora, kompatibilitasnya akan bekerja lebih baik daripada 'Emulated Soul'.

《 Jawab. Aku setuju dengan pandangan individu 'Veldora'. 》 Karena Raphael setuju, aku tidak punya alasan untuk keberatan.

“Oke, kalau begitu kita akan menggunakan tubuh ini untuk diambil alih Ifrit.”

Aku berdiri di depan kapsul pertumbuhan yang baru saja diperbaiki sebelum istirahat kami.

Sebuah kerangka yang awalnya terbuat dari magisteel, yang telah berubah menjadi logam unik yang disebut dragotite, mengambang di dalamnya. Makhluk-makhluk inferior tidak akan bisa menanggung paparan terhadap magicules Veldora yang berlebihan. Namun, karena Ifrit adalah roh yang lebih besar, ia harus dapat menahan miliknya sendiri.

“Oh ho, ini bagus. Orang itu juga akan senang,” Veldora meyakinkan juga. Aku mulai melakukan konversi tanpa ragu-ragu.

《 Laporkan. Sisa-sisa Ifrit telah ditemukan. Mentransfer ke inti sihir Charybdis... Berhasil. Melanjutkan ke fase dua, membangun wadah jiwa...” ‘Penggabungan' dengan tubuh yang terbuat dari dragotite. 》 Operasi akhirnya selesai dalam sekejap.

Seperti yang diharapkan dari Raphael-sensei, betapa mahirnya.

Momen selanjutnya—

Setelah Veldora, Ramiris, dan aku menyaksikan tubuh itu menerima inti Ifrit, bentuknya mengalami perubahan drastis. Otot dan pembuluh darah mulai tumbuh di kerangka hitam perak. Kulit dengan cepat membentuk lapisan terakhir, dan seperti halnya Veldora, ia memiliki rona kecokelatan. Kepalanya ditutupi dengan rambut panjang bergelombang, yang warna hitamnya memancarkan kilau yang mengesankan. Ada sorotan merah yang saling terkait, seperti nyala api berserakan di dalamnya. Itu memiliki mata emas, sementara pupilnya yang seperti naga bersinar merah tua.

Eh, tidak peduli bagaimana kau melihatnya, sosok itu adalah perempuan. Namun dengan kecantikan yang luar biasa juga.

“Oh oh, Ifrit, bagaimana rasanya kembali ke dunia fana dengan tubuh?” Komentar Veldora.

Ah, jadi femme fatale [7] ini tidak bisa disangkal lagi adalah Ifrit. Mengesampingkan apakah roh benar-benar memiliki jenis kelamin, aku secara eksplisit ingat bahwa roh itu memiliki tipe tubuh yang lebih maskulin. Bagaimana perubahan ini terjadi?

“Veldora-sama, ini pertama kalinya aku melihatmu di dunia ini. Dan Rimuru-sama, aku benar-benar berterima kasih karena anda sudah membangkitkanku. ”

Terlepas dari kebingunganku, Ifrit berlutut begitu dia selesai berbicara. Aku takut Ifrit akan memberontak karena kesetiaannya pada Leon, tetapi sepertinya aku tidak perlu khawatir. Kelegaan yang luar biasa membanjiriku.

“Oh, oh oh, aku senang kau terlihat sehat. Tapi aku ingin bertanya sesuatu padamu...” Aku bimbang sejenak.

“Tolong tanyakan saja.”

Aku punya banyak pertanyaan. Namun, apa yang paling membuatku penasaran—

“Dari yangku ingat bahwa penampilanmu sebelumnya lebih cocok untuk pertempuran, maksudku, Kau tampak jauh lebih gesit bergerak saat itu...”

Namun kau tidak memiliki payudara raksasa seperti itu, bukan?

—Aku tidak berani mengatakan kalimat terakhir dengan keras. Aku tidak memiliki keberanian.

Aku tidak bisa menyalahkan diriku karena berpikir seperti ini. Ifrit hanya memiliki beberapa pakaian tipis yang menutupi area pribadinya. Dia

[7] Femme fatale :Seorang wanita yang menarik dan menggoda, terutama yang pada akhirnya akan menyebabkan penderitaan bagi pria yang terlibat dengannya.

tampaknya memakai pakaian penari perut super-panas. Siku, perut, pahanya terbuka, yang terasa sangat erotis.

“Apakah anda mengacu pada penampilan ini...”

Setelah mengatakan itu, Ifrit tiba-tiba menghela nafas karena suatu alasan. “Aku khawatir ini Veldora-sama fau — maksudku kehendaknya.” Dia ingin mengatakan, “Itu kesalahan Veldora,” bukan?

Ifrit tampak agak lelah, dan aku mendapat kesan bahwa dia benar-benar jengkel. Mungkinkah dia menderita sepanjang waktu di 'Perut'ku? Sekarang aku memikirkannya, Ifrit telah berduaan dengan Veldora selama kurang lebih dua tahun tanpa sarana untuk melarikan diri. Aku cukup yakin dia mengalami masa sulit.

“Hmph! Berkat diriku, Kau punya tubuh. Ingatlah untuk bersyukur!” Veldora mencela.

“—Dimengerti.” Balasan Ifrit terdengar agak dipaksakan.

“Kau bilang itu adalah kehendak Veldora. Apa yang kau maksud dengan itu?” aki bertanya, ingin mengklarifikasi.

“Hmm?”

“Oh, tentang itu. Meskipun aku adalah roh unsur api yang lebih besar, sekarang aku entah bagaimana bisa menggunakan kekuatan unsur angin juga. Rambutku seharusnya merah, namun karena beberapa alasan warnanya sebagian besar gelap. Aku percaya bahwa kekuatan Veldora-sama sangat mempengaruhinya. Lebih jauh lagi, itu mungkin karena Charybdis adalah seorang wanita yang akhirnya aku terlihat seperti ini. ”

《 Laporkan. Benar. 》

Mungkinkah dia mengerti ini?! Oi oi, bisakah Kau benar-benar mengubah sesuatu seperti gender ini dengan santai?

Aku tidak bermaksud menyinggung perasaannya, jadi semoga dia tidak membenciku karenanya.

“Y-yah, jika kau tidak puas dengan itu—”

“Bagaimana mungkin aku tidak puas. Mengesampingkan penampilanku, aku telah menjadi jauh lebih kuat dari yang pernah aku alami sebelumnya,” kata Ifrit sambil tersenyum lebar.

Veldora mungkin telah menggodanya begitu banyak sampai-sampai dia sudah terbiasa dengannya. Dia tampak sangat mudah beradaptasi. Itu juga membuat dia tampak cukup ramah. Tidak seperti ketika dia menyatu dengan Shizu-san, aku tidak bisa merasakan niat jahat dari Ifrit lagi.

“Apakah kau tidak membenciku?”

“Tidak, bagaimana aku bisa membencimu? Veldora-sama mengajariku banyak hal saat aku terjebak di dalam Rimuru-sama. Mengingat masa lalu, mengerti tugas dan tanggung jawab yang Shizue Izawa dan diriku sama-sama bagikan sangat kuat. Namun, ideologi kami bertentangan secara diametris, sehingga kami tidak dapat membangun koneksi lain. Aku tidak bisa mengabaikan untuk tidak berpikir bahwa mungkin kita bisa mengubah cara kita memperlakukan satu sama lain.”

Sepertinya Ifrit benar-benar tidak menyembunyikan sedikit pun dendam terhadapku. Dia bahkan menyesal tidak pernah membuka hatinya kepada Shizu-san. Aku tidak bisa menahan perasaan sedih.

Kami memutuskan untuk pergi ke tempat yang berbeda untuk membahas rencana untuk masa depan.

Karena itu, aku mengobrol dengan Ifrit sebentar. Seperti yang aku duga, dia benar-benar telah mengalami kesulitan yang berat. Sebelum aku menyadarinya, dia ternyata sudah tumbuh.

Jika aku menunjuk seseorang untuk berurusan dengan Veldora, maka aku akan menunjuknya tanpa ragu-ragu. Dia masih mengingat kenangan tentang Demon Lord Leon, tetapi tidak sampai berjanji kesetiaannya kepadanya lagi.

“Meskipun Rimuru-sama mengalahkan dan hampir membunuhku, aku cukup beruntung telah diselamatkan oleh Veldora-sama sehingga kesadaranku tidak terhapus. Meski begitu, aku juga sadar diri sekarang, dan aku merasa berbeda dari sebelumnya. Aku masih berpikir bahwa Leon-sama adalah Demon lord yang luar biasa, tapi aku ingin berjanji kesetiaanku pada Veldora-sama sekarang,” jelasnya, dengan jelas menyatakan keinginannya.

Aku percaya Ifrit layak untuk kepercayaanku, dan selain itu, Veldora tampaknya memiliki kepercayaan penuh padanya sejak awal. Aku mungkin tidak perlu terlalu khawatir.

“Aku mengerti. Maka tolong terus bekerja keras di masa depan sebagai asisten Veldora!”

“Ya pak. Aku bersedia memberikan segalanya dan berjanji kesetiaanku pada Veldora-sama. ” Ifrit benar-benar serius.

Aku masih merasa agak terganggu dengan seluruh cobaan tentang Shizu-san. Tetapi karena Ifrit telah menunjukkan penyesalan, itu semua air di bawah jembatan. Jadi, aku memutuskan untuk menerima Ifrit.

***

“Ngomong-ngomong, Rimuru, aku punya sesuatu yang lain untuk dibicarakan denganmu,” tambah Veldora dengan licik.

Ada apa lagi?

Aku secara sah tidak ingin berurusan dengan gangguan-gangguan ini lagi. Namun jika aku mengabaikannya, dia mungkin akan mengganggu ku sampai mati.

“Ada apa, Veldora-kun?”

“Um! Ini masalahnya, aku ingin memberi nama Ifrit. Kau lihat, 'Ifrit' adalah nama individual, tetapi pada saat yang sama juga tidak. Itu karena semua roh api yang lebih besar dipanggil melalui Pemanggilan Roh 'Flame Giant Ifrit' sehingga disebut Ifrit...”

Wow, saran yang sangat serius. Sebuah nama memang terdengar masuk akal. Namun — ‘Penamaan' bisa sangat berbahaya. Sekarang, bahkan jika diriku, yang telah mengalami beberapa kesalahan perhitungan selama penamaan, mengatakan ini, karena aku tahu itu kredibel.

“Tidak akan berbahaya jika memberi nama Ifrit sekarang? Cadangan magiculemu sangat besar, tetapi akan ada masalah besar jika kau tidak tahu berapa banyak yang harus diberikan!”

Memberi terlalu banyak magicule memiliki efek yang sama dengan keracunan, dan yang mendapatkan namanya akan berada dalam bahaya juga. Fakta bahwa tidak ada kecelakaan yang terjadi selama penamaanku adalah murni karena keberuntungan.

“GAHAHAHA, tapi aku bisa menyerahkan semua itu padamu, kan? Jika aku memberi terlalu banyak, Kau harusnya bisa memutus alirannya dengan 'Koridor Jiwa' kami.” *Hmm, itu memang akan lebih aman.*

《 Laporkan. Silakan serahkan padaku. 》

Nah, karena Raphael mengatakan demikian, kita seharusnya baik-baik saja.

“Baiklah, aku akan membantumu,” kataku.

“Oh, aku tahu kau akan berkata begitu!”

Maka, Veldora memberikan nama kepada Ifrit.

“Ifrit, mulai hari ini dan seterusnya dirimu akan dikenal sebagai 'Charys'!” Dia menyatakan dengan nada megah.

Charys — itu akan menjadi nama Ifrit. Jelas, nama Charys tidak ada hubungannya dengan Ifrit, tetapi sebaliknya adalah versi singkat Charybdis. Meskipun, menurut pendapat jujurku, nama seperti 'Irys' akan lebih cocok. Namun, akan agak terlalu kasar untuk menyela sekarang.

Melalui ‘Koridor Jiwa’, aku mengamati sejumlah besar magicules menghilang dari tubuh Veldora.

Cadangan magicule Ifrit sudah berada di Peringkat Khusus A — yang berarti ia menyaingi kekuatan monster kelas Bencana. Sementara dia lebih lemah dari Shion dan Benimaru, dia bisa bertarung melawan Souei dan Geld. Namun sekarang Ifrit mendapatkan nama—

“Dimengerti. Untuk selanjutnya aku akan dikenal sebagai 'Charys'. aku menjanjikan kesetiaanku sebagai penyembah Veldora-sama yang agung! ”

Ifrit menerima 'namanya'. Pada saat itu, Raphael mematikan 'Koridor Jiwa' untuk memutus kekuatan Veldora.

Itu berhasil. Veldora berhasil menamai Ifrit. Flame giant itu mulai berevolusi - itu hampir sepenuhnya menerima lonjakan magicules yang signifikan, dengan cepat mencapai tingkat kelas Demon lord. Ifrit tidak hanya melampaui Treyni-san, tetapi tampaknya bahkan telah melampaui Karion dan Frey.

《 Laporkan. Roh yang lebih besar 'Flame Giant Ifrit' telah berevolusi menjadi ‘Flame Lord’. 》 Raphael-san dengan patuh memberi tahuku.

Flame Lord, katamu?

Ras ini adalah bentuk kehidupan spiritual yang memperoleh tubuh fisik melalui monsterfication — pada dasarnya, terpapar sejumlah besar magicules.

“GAHAHAHA! Sudah selesai dilakukan dengan bagus! Aku tahu aku bisa mengandalkanmu, Rimuru. ”

Veldora-san terdengar sangat senang, namun dia mengerutkan kening begitu dia melihat Ifrit. Penampilannya menjadi berubah sekali lagi. Atau lebih tepatnya, itu dikembalikan ke bentuk aslinya. Rambutnya masih pola yang sama hitam dan merah, tetapi tubuhnya telah kembali ke proporsi yang lebih maskulin. Meskipun beberapa perubahan tetap ada, kehendak Ifrit mungkin telah sangat mempengaruhi transformasi fisik ini.

“Tsk, dan aku berusaha keras untuk bersenang-senang — maksudku, aku pikir kau terlihat lebih baik, jadi aku membuatmu cantik. Aku tidak pernah tahu akan menjadi seperti ini,” keluh Veldora. Jadi itu salah dirinya.

Ifrit — maksudku, Charys, menghela napas pasrah, “Aku mengerti jika itu benar. Aku seharusnya sudah menebaknya. Untungnya, keinginanku telah menang dengan meyakinkan. Meski begitu, aku bisa berubah kembali ke wujud perempuanku jika anda bersikeras...”

“Tidak perlu, tidak perlu, aku hanya bercanda. Aku tidak akan mengeluh jika Kau dapat mempertahankan bentuk kesukaanmu!”

Lelucon Veldora benar-benar sangat timpang.

Meskipun Charys berhasil mengembalikan penampilannya, dia memiliki pilihan untuk kembali ke tampilan lamanya. Aku perlu berhati-hati di masa depan juga.

“Bagaimana perasaanmu?”

“Aku merasa sangat baik, Tuanku — eh, i-ini?!”

Setelah pertanyaanku, Charys tiba-tiba menyadari perubahan di tubuhnya. Bingung, dia mulai mengkonfirmasi kekuatannya.

“K-kekuatan yang luar biasa...”

Dia terkejut dengan kekuatan miliknya.

“Kukuku, kau benar.”

Veldora-san tersenyum puas seolah dia sudah memprediksi hasil ini.

“Tentang rasmu, kau rupanya berevolusi menjadi flame lord,” aku dengan santai menambahkan.

“K-Kau bilang Flame lord?! Aku tidak percaya bahwa aku sekarang memiliki kekuatan seperti itu...”

Kukira dia benar-benar tidak bisa mempercayainya. Untuk secara tiba-tiba mendapatkan kekuatan untuk menyaingi orang-orang dari kelas Demon lord segera setelah dibangkitkan, tidak mengherankan dia memiliki reaksi seperti itu.

Terlepas dari kenyataan bahwa kau menjadi sekuat ini, pekerjaanmu masih harus mengurus Veldora. Selain itu, jika kau menjadi terlalu kuat, Kau harus mewaspadai Veldora karena akan lebih mengeksploitasimu. Aku menjadi agak bersimpati pada teman tambahan baru kami.

Jadi, kami mendapat teman baru dengan nama Charys.

Itu tidak lama sebelum Charys menetap dan segera mulai dieksploitasi oleh Veldora dan Ramiris. Meskipun kekhawatiranku menjadi kenyataan, dia sepertinya tidak keberatan, jadi kukira itu baik-baik saja. Dengan asisten baru ini, efisiensi kami dalam meneliti meningkat secara signifikan.

“Um, sejak kapan kita mendapatkan pria tangguh sebagai anggota baru kita?” Dino bertanya, tercengang.

“Ketika kau masih kecanduan bermain dengan kombinasi kelereng sihir,” jawabku.

“Tidak, tidak, tidak, kau membuatnya terdengar sangat sederhana! Ini adalah spirit lord yang bisa menyaingi Demon lord yang sedang kita bicarakan di sini!”

“Sebenarnya, itu adalah monster spirit lord.”

“Masa bodo! Aku tidak memberi omong kosong tentang apa jenis 'lord' itu! Itu bukan poinnya!”

Dino adalah satu-satunya yang terkejut. Sementara itu, semua orang sudah terbiasa dengan hasil seperti ini.

“Ah ah, jangan terlalu sibuk sekarang. Hal semacam ini terjadi begitu saja, Anda tahu? ” Tambah Vesta.

“Tidak, tapi — Vesta-san?”

Ramiris juga menghibur Dino dengan mengatakan: “Dino-chan, Kau tidak perlu terkejut dengan berbagai hal sepele seperti ini ketika menghabiskan waktu bersama Rimuru dan Mentor.”

“Tapi itu…”

Dino tidak mampu menerima kenyataan ini. Namun, dia akhirnya mengalah setelah semua orang membicarakannya.

Kau terbiasa dengannya. Terkadang, lebih baik tidak terlalu memikirkan berbagi hal semacam itu.

Setelah itu, aku mulai menebang kayu yang diperlukan untuk membuat boneka dan membuat dryad berevolusi menjadi dryas doll dryads. Tidak seperti rekan-rekan aslinya, dryas doll dryads ini bisa menggunakan kekuatan mereka yang sebenarnya bahkan ketika mereka jauh dari akar mereka. Tidak ada yang menentang gagasan untuk berkembang.

Jadi, jumlah dryas doll dryads yang kami miliki meningkat menjadi hampir sepuluh. Mereka tidak memiliki pengalaman tempur, dan tidak ada yang lebih kuat dari Treyni-san. Namun, mereka memiliki banyak kesempatan untuk berlatih di labirin. Dalam waktu dekat, mereka pasti akan menjadi pelayan Ramiris yang cakap.

Selain itu, tubuh yang ingin aku berikan kepada para treants — atau lebih tepatnya, boneka humanoid — juga hampir selesai. Tubuh-tubuh ini hanya digunakan untuk dirasuki, jadi tidak masalah apakah hal itu kuat atau tidak.

Tidak ada masalah dengan kompatibilitas juga. Dengan ini, sekitar seratus ditambah beberapa lusin treants bisa berkeliaran di dalam labirin. Aku menyesali fakta bahwa kami tidak memulai perekrutan lebih awal. Sehingga Kami akan mendapatkan orang dalam jumlah besar yang mampu diandalkan sejak awal.

Para dryad sebagian besar dalam bentuk perempuan sedangkan para treants kebanyakan laki-laki.

Karena mereka adalah roh, mereka tampaknya tidak memiliki jenis kelamin tertentu. Itu sebabnya aku lebih fokus pada efisiensi ketika membuat boneka. Para treants bisa memodifikasi detail agar sesuai dengan selera mereka sendiri ketika mereka merasukinya.

Begitu kami selesai, mereka segera memulai transfer. Dengan beberapa pekerjaan kecil di sana-sini, operasi itu akhirnya selesai. Sekarang dengan semua pembantu baru, kita tidak akan sibuk lagi.

“Terima kasih, Rimuru-sama!”

Aku menggelengkan kepala ketika mendengar Treyni-san berterima kasih padaku. Ini benar-benar bukan apa-apa. Aku selalu ingin mengucapkan terima kasih atas semua bantuan yang mereka berikan.

“Kalau begitu, aku akan mengandalkan kalian di masa depan juga. Ramiris, laporkan padaku jika terjadi sesuatu. ”

“Dimengerti! Aku akan langsung terbang untuk memberi tahumu.”

Aku mengatakan kepadanya untuk memberi tahuku jika ada masalah yang muncul.

Masih ada beberapa pekerjaan yang harus aku lakukan.

Pertama, aku harus menghadiri pertemuan harian dengan Rigurd dan Myourmiles untuk membuat keputusan eksekutif. Bahkan pengadilan kriminal menuntut hukum dariku sekarang. Itu juga tugasku untuk menengahi perselisihan antara para letnanku. Aku benar-benar ingin membantu penelitian di sini, tetapi kenyataannya aku harus sering turun tangan. aku benar-benar perlu mencari bakat yang akan mengurangi beban kerjaku — itulah tugasku. Aku masih dapat menemukan waktu untuk hobiku karena secara teknis aku tidak memerlukan tidur, tetapi kadang-kadang Kau juga ingin sedikit mengendur, kau tahu? Namun kupikir aku semua mulut dan tanpa celana, tapi sepertinya aku benar-benar rajin.

Sambil merasakan keraguan terhadap pernyataan ini, aku kembali ke kantorku.

***

“Diablo-sama telah kembali dengan beberapa orang asing. Dia ingin bertemu denganmu; Apa yang harus kita lakukan?”

Berita yang ditunggu-tunggu akhirnya tiba.

Sekarang jika itu hanya Diablo, maka dia akan dengan santai berjalan masuk. Namun, dia punya tamu bersamanya kali ini. Meskipun aku merasa sulit untuk melakukan ini, karena ada orang lain di sekitar, aku memutuskan kita harus menjalani prosedur standar.

Biarkan aku melihat mereka sekarang sebelum Benimaru menangkap angin ini dan ingin menyapa mereka bersamaan.

"Aku akan menemui mereka di ruang tamu. Panggil mereka segera!"

Petugas membungkuk dengan hormat sebelum pergi. Gerakannya agak kaku. Dia pasti merasa sangat gugup di sekitarku. Aku berpikir, *ini benar-benar tidak dapat diabaikan*, kemudian meminta petugas lain menunggu di sebelah untuk menyiapkan teh.

Shuna sibuk dengan pekerjaannya. Pada siang hari, dia akan bekerja di beberapa tempat lain, meskipun dia selalu menyiapkan makanan untukku di malam hari.

Shion, di sisi lain, sedang melatih 'Yomigaeri' di dalam labirin. Dia tampaknya memeriksa seberapa sulitnya untuk membunuh mereka, dan dengan demikian melakukan pelatihan yang sangat ketat. Aku mendengar bahwa mereka saat ini berada di tingkat yang lebih rendah, jadi aku seharusnya tidak mengganggu mereka jika tidak ada yang penting muncul.

Inilah sebabnya aku memiliki dua pelayan yang melayaniku sekarang. Meskipun mereka adalah goblinas yang berevolusi dari goblin, mereka tidak dapat dibedakan dari manusia. Baru-baru ini, beberapa item kosmetik sederhana yang telah dikembangkan Shuna juga semakin populer. Ini mungkin mengapa warga negara kita menjadi semakin cantik.

Jika aku tidak menjadi tuan mereka, mereka mungkin akan menjadi pelayan tingkat atas yang bahkan tidak perlu merasa kawatir ketika berhadapan dengan pejabat asing. Keterampilan mereka sangat bagus.

Aku mulai bergerak menuju ruang penerimaan — yang kokoh, omong-omong. Terlepas dari kenyataan bahwa Kupikir tidak ada yang salah, itu selalu lebih aman daripada menyesal. Omong-omong, aku tidak tahu betapa anehnya bawahan yang dipilih oleh Diablo.

Ketika aku memasuki ruang tamu, petugas membawa teh dan makanan penutup.

Persiapannya sempurna. Ketika aku berpikir begitu, seseorang mendekati ruangan.

“Rimuru-sama, aku telah kembali!”

Dengan senyum senang, Diablo juga masuk. Meskipun aku tidak seharusnya mengatakan ini, senyum Diablo tampak sangat jahat. Meskipun aku mungkin tidak melihatnya seperti itu, orang lain mungkin akan menganggap senyumnya sebagai pertanda buruk. Dia memancarkan aura jahat seolah-olah dirinya tidak baik.

“Hari ini, aku telah membawa orang-orang yang kuharap bisa ditunjukkan ke Rimuru-sama. Aku tidak bisa lebih bahagia jika Anda rela untuk bertemu dengan mereka.”

Seperti biasa, Diablo menyambutku dengan sangat hormat. Itu terlalu berlebihan, tapi aku sudah terbiasa sekarang. Orang ini memperlakukan aku seperti tuannya satu-satunya, hampir seperti dewa.

Tiga wanita mengikuti Diablo masuk.

Dia mengatakan kepadaku bahwa dia mencari bawahan, jadi apakah para wanita ini adalah salah satunya? Mereka tampak agak muda; Namun, usia tidak ada hubungannya dengan iblis. Aku tidak tahu sudah berapa tahun Diablo hidup, tetapi karena dia mengatakan bahwa mereka adalah kenalan lamanya, mereka mungkin telah hidup cukup lama.

Didorong oleh Diablo, ketiga wanita itu membungkuk kepadaku dan duduk di sofa.

“Apakah gadis-gadis ini teman lamamu?”

Mereka tidak terlihat sangat kuat—

《 Negatif. Ketiganya adalah ras tertinggi di antara iblis. Diduga bahwa orang-orang ini menyembunyikan magicules mereka dengan sempurna dan meniru manusia. 》

Raphael cepat berkomentar dan memperbaiki kesalahpahamanku. Akhir-akhir ini, penilaianku menjadi lebih akurat, tetapi sepertinya aku masih memiliki ruang untuk perbaikan. Setelah mendengar kata-kata Raphael, aku mencoba meningkatkan ketepatan 'Magic Perception'. Namun, betapa pun kerasnya aku mencobanya, mereka mirip manusia biasa. —*Eh, apa kau baru saja mengatakan archdemon?*

Dibandingkan dengan pemanggilan iblis yang lebih besar, kemungkinan memanggil archdemon nyaris mustahil. Bagaimanapun, satu archdemon sudah menjadi kekuatan strategis yang harus diperhitungkan.

Kadang-kadang, pemanggilan akan gagal bahkan setelah pengorbanan besar. Jika manusia memanggil mereka, mereka harus menyiapkan ritual besar hingga setingkat nasional. Namun di sini, di depanku ada tiga archdemon. Aku seharusnya sudah menebak, mengingat Diablo dulu juga seperti itu.

"Memang. Kupikir hanya orang-orang yang selevel dengan diriku yang layak untuk bertemu Rimuru-sama di tempat ini," kata Diablo dengan bangga.

"Apakah begitu? Mereka benar-benar mengesankan untuk berbaur seperti itu. Faktanya, mereka semua tampak seperti manusia normal. Bahkan mungkin Ksatria Suci tidak akan bisa mengatakan bahwa mereka adalah archdemon."

Kata-kataku sedikit mengguncang ketiganya. Diablo tertawa senang sebagai tanggapan.

"Kufufufufu, seperti yang diharapkan dari Rimuru-sama. Aku mengatakan kepada mereka untuk mencoba yang terbaik untuk menyembunyikan ras mereka, namun Anda melihatnya dengan mudah."

Melihat reaksi Diablo, aku mengangguk dengan angkuh dan menjawab, “Jadi begitu ya.” Ini sebenarnya semua berkat Raphael-san.

“Lalu yang lainnya?”

“Hanya tujuh yang layak—”

Ya. Orang ini agak terlalu keras.

Aku sudah menyiapkan seribu tubuh untukmu, dan pada akhirnya, Kau memberiku kurang dari sepuluh...

Dengan itu disimpulkan, para treants sudah menggunakan lebih dari seratus dari semua itu, jadi ini mungkin bekerja untuk kita.

“—Namun sisanya hanya kroco-kroco. Namun, mereka adalah bawahan dari orang-orang ini, jadi itu sebabnya aku mempertimbangkan untuk membiarkan mereka menikmati kehormatan bergabung dalam jajaran hierarki Rimuru-sama.”

Ah, jadi ada lebih banyak.

“Kalau begitu, berapa banyak yang kau bawa?”

“Untuk menjawab itu, mereka akan melaporkannya dengan detail,” Diablo menyimpulkan.

“Senang bertemu denganmu, Rimuru-sama. Aku merasa sangat malu bertemu dengan Anda sebagai orang tak bernama. Aku berharap berada dalam perawatan Anda. Aku pernah mendengar jika Noir-chan[8] Sangat mengagumi Anda, yang, jujur saja, sulit bagi diriku untuk percaya pada awalnya... tapi sekarang aku bisa melihat mengapa.”

“Apakah begitu?”

[8] She calls Diablo ‘Kuro’ (Black), which I believe it’s a more intimate way of calling him Black Primordial (Noir), to not confuse the readers I’ve decided to just go with Noir-chan.

Seorang wanita yang tampak memikat berdiri dan menyambutku. Dia memiliki rambut putih bersih. Gerakannya halus dan elegan, seperti bangsawan. Dia memiliki senyum yang mempesona, yang memancarkan kehangatan dan keanggunan; Dia sama sekali tidak nampak seperti iblis.

“Memang, hatiku mulai berdetak kencang saat aku melihatmu. Aku berharap Rimuru-sama akan mengijinkan diriku dan dua ratus bawahanku untuk bergabung dengan jajaran hierarki Anda," si cantik berambut putih itu menyatakan dengan senyum menawan.

Dipuji seperti itu membuat aku sedikit malu. Tetapi berkat Diablo, aku sudah dikondisikan untuk itu. Aku lebih baik menerima pujian seperti ini mulai dari sekarang dan mengabaikannya.

“Aku juga, Tuan. Aku, bersama dengan dua ratus pelayanku, ingin mengikuti Rimuru-sama,” bishōjo berambut ungu menyatakan dengan penuh semangat. Ponytail sampingnya hanya semakin menonjolkan penampilannya, membuatnya terlihat sangat imut. Dia sangat imut sehingga aku benar-benar ragu apakah dia benar-benar iblis terlepas dari apa yang dikatakan Raphael-san padaku.

“Aku juga tidak keberatan! Aku, bersama dengan dua ratus prajuritku, menjanjikan kesetiaanku pada Rimuru-sama!” Seorang gadis muda dengan kepala rambut pirang yang bersinar mengumumkan dengan agak arogan.

Melihat bahwa Diablo yang agak kesal lalu hendak berdiri, aku mengulurkan tanganku untuk menghentikannya. Dia tampaknya mencoba yang terbaik untuk menunjukkan kepadaku jumlah maksimum kesopanan yang bisa dia kumpulkan. Aku tidak melihat alasan untuk memarahinya karena itu.

Jadi, aku menyapa semua orang di sini.

Tiga wanita dan masing-masing dari mereka memiliki dua ratus bawahan.

Secara total, enam ratus iblis akan bergabung denganku — maksudku, bergabung dengan jajaran hierarki Diablo? Dia benar-benar pria yang menakutkan.

Aku tidak pernah menyangka dia akan menyiapkan pasukan yang sebenarnya.

"Kufufufufu, mereka masing-masing memiliki dua letnan, dan ada satu orang lain yang menarik perhatianku juga. Orang itu memiliki sekitar seratus bawahannya sendiri. Jadi, totalnya ada sekitar tujuh ratus. Aku, awalnya, berencana merekrut seribu. Aku harus minta maaf, diriku merasa sangat malu dengan ketidakmampuanku," keluh Diablo.

"Oh, tidak, tidak! Jangan terlalu keras pada diri sendiri. Biarkan aku melihat mereka dulu."

Jadi, ini bukan enam ratus, tetapi tujuh ratus... Itu sepertinya agak berlebihan.

"Oh terimakasih banyak! Sebelum itu, mengenai cara aku merekrut mereka, perkenankan aku melaporkan secara rinci— "

"Apakah akan lama?"

"Ya, sangat lama, sebenarnya. Namun, ini untuk memberi tahu Rimuru-sama tentang eksploitasiku— "

Diablo sudah siap untuk memulai pemberitahuan yang panjang untuk menyombongkan diri.

Aku segera menghentikannya.

"Kalau begitu tidak apa-apa. Mereka mungkin juga tidak ingin mendengar dirimu sesumbar, jadi beri tahu aku di masa depan ketika ada kesempatan." Meskipun tidak akan ada peluang seperti itu. Diablo membeku di tempat karena kaget.

Melihat reaksinya, ketiga iblis wanita terkekeh di antara mereka. Jelas, mereka juga sama khawatirnya karena harus duduk dengan sabar melalui pidato Diablo yang panjang dan melelahkan.

Mengetahui bahwa penilaianku benar, benar-benar memuaskan. Aku berbicara lagi sambil menyeringai, “Tidak pantas membiarkan yang lain menunggu begitu lama, jadi kenalkan mereka juga.”

“—Y-ya, Tuan. Kalau begitu mari kita ganti tempat...”

Wajah Diablo dipenuhi dengan penyesalan. Tapi aku tidak bisa memanjakannya kali ini.

Aku akan mengakui bahwa Diablo adalah bawahan yang luar biasa, tetapi memberinya suguhan seperti ini di depan rekrutan baru kami akan menjadi pengaruh yang sangat buruk. Aku tidak bisa membiarkan orang berpikir bahwa aku mendukung nepotisme dengannya, jadi dia harus menanggungnya sebentar. Namun tentu saja, aku tidak ingin membuang waktu untuk mendengarkannya mengoceh terus-menerus — tetapi karena ini adalah pikiran tulusku, maka tidak perlu mengatakannya dengan keras.

***

Diablo dengan cepat mendapatkan kembali ketenangannya. Mungkin karena dia adalah bentuk kehidupan spiritual sehingga jiwanya sangat ulet.

Astaga, mengapa kata-kataku begitu penting bagimu? Dia selalu menganggap apa pun yang aku katakan sedikit terlalu serius. Pria yang sangat menarik.

"Karena memanggil semua orang di kota akan merepotkan, mari kita pergi ke labirin terlebih dahulu," kata Diablo.

Sisi baiknya, dia sepertinya sudah matang. Setidaknya sekarang dia sedikit lebih memperhatikan orang lain.

—Namun ketika aku akan terkesan dengan pertumbuhan barunya yang baru kutemukan, Diablo dengan cepat menghancurkan harapanku.

"Kufufufufu, itu akan menghancurkan penghalang jika kita mengumpulkan orang-orang ini di sana. Lingkaran sihir itu dibuat dengan cermat oleh Rimuru-sama, jadi aku harus ekstra hati-hati. "

Kau melihat ini dengan cara yang benar-benar salah! Namun tepat ketika aku berharap diriku mendapatkan manfaat.

Omong-omong, kata-katanya mengingatkanku tentang sesuatu. Di sini, di ibu kota Rimuru, kami menerapkan penghalang eksperimental yang mencakup seluruh area. Itu adalah versi perbaikan dari penghalang pemurnian suci, dan itu bisa menekan magicules yang bocor dari monster. Karena banyak manusia mengunjungi kota, ini dibuat untuk menjamin keselamatan mereka.

Meskipun itu sedikit memberatkan bagi penghuni monster, itu bukan masalah yang cukup besar untuk mengganggu kehidupan sehari-hari mereka. Selama mereka mampu menanganinya tanpa masalah, kami dapat memastikan bahwa kepadatan magicule dipertahankan pada tingkat yang ramah manusia.

Selain itu, itu akan mencegah casting sihir yang tidak sah dan melindungi kota dari monster liar. Setiap monster yang mampu menghancurkan penghalang paling tidak harus, Peringkat A-Khusus; Atau dikenal sebagai ancaman kelas bencana. Namun bahkan jika mereka tidak setinggi itu, mereka masih tidak bisa menghancurkannya begitu saja. Jika sesuatu yang abnormal terjadi pada penghalang, kami akan segera mengetahuinya. Selama waktu itu, para penjaga akan mengurus masalahnya. Berbicara tentang magic beasts peringkat A, mereka bukan ancaman jika mereka tidak cerdas. Binatang buas yang tidak berpikiran akan menjadi sepotong kue untuk prajurit elit kami.

Aku hanya khawatir bahwa mungkin ada orang di antara tujuh ratus iblis yang mampu menembus penghalang penting ini. Tiga di depanku bisa dengan mudah menghancurkannya, tapi mungkin ada iblis yang lebih berbahaya di tengah barisan mereka?

Diablo bukan pemalas ketika mengevaluasi orang. Ketika dia mengatakan bahwa ketujuh orang itu mampu, dia jelas-jelas serius...

Jadi, kami berjalan ke fasilitas penelitian di dalam labirin.

“Aku mengizinkanmu menunjukkan dirimu. Datanglah sekarang!” Perintah Diablo.

Tujuh iblis muncul setelahnya dan berlutut. Di belakang mereka ada tujuh ratus kurang lebihnya, yang mengikuti dengan cepat.

Haruskah aku mengatakan bahwa ini yang diharapkan?

Ada enam archdemon di antara ketujuhnya. Labirin memiliki mekanisme yang mencegah kebocoran magicules, sehingga apa pun yang terjadi di dalamnya memiliki dampak minimal pada permukaan. Itulah sebabnya iblis-iblis dapat mengungkapkan semua penampilan mereka yang tidak menyenangkan.

Omong-omong, tujuh orang di depanku adalah yang Diablo kenal secara pribadi. Mereka memang memiliki aura iblis yang kuat. Meskipun salah satu dari mereka adalah greater demon, ia tampaknya menjadi kasus khusus. Tentunya, dia memiliki beberapa tingkat kekuatan juga. Aku mendengar bahwa iblis ini secara aktif mencari pertarungan dengan Diablo, meskipun Diablo segera mengalahkannya setelah itu.

Dia punya nyali, yang bagus. Di sisi lain, itu bukan ide yang baik untuk menantang seseorang tanpa mengetahui betapa berbahayanya mereka. Dengan begitu, maka dia benar-benar orang aneh.

Menurut Diablo, dia telah menantangnya berulang kali untuk beberapa alasan. Ini bukan masalah tentang punya nyali atau tidak. Dia benar-benar idiot. Namun, Diablo tampaknya menyukai greater demon ini. Karena Diablo menyukainya, aku tidak akan mengeluh. Bahkan-

Apa yang aku lebih perhatikan sejak awal, adalah tiga iblis. Masing-masing dari ketiganya memiliki dua archdemon sebagai bawahan di bawah layanan mereka. Di luar konten magicule saja, mereka pasti memiliki lebih dari apa yang memenuhi mata.

《 Jawab. Ras iblis tidak memiliki rentang hidup yang pasti. Karena itu, semakin tua iblis, semakin banyak pengalaman bertempur yang dimilikinya. Di dunia iblis, mereka membagi kelas yang mirip dengan bagaimana pembagian antara 'Keluarga raja dan Bangsawan' bekerja. Di antara mereka, kelas penguasa memiliki otoritas yang sangat besar, yang membedakan mereka dari iblis-iblis lain seperti siang dan malam- 》 *Begitukah?*

Aku pernah mendengar tentang ras iblis yang memiliki batas pertumbuhan, dan bagaimana mereka paling banyak hanya dapat berkembang menjadi archdemon. Setelah itu, alih-alih diadili berdasarkan hierarki rasial mereka, mereka diberi peringkat berdasarkan pengalaman tempur mereka. ‘Kelas' yang membedakan kekuatan mereka yang sebenarnya, bisa dikatakan.

Meskipun iblis-iblis itu mungkin memiliki konten magicule yang serupa, kemampuan bertarung setiap iblis sangat bervariasi. Ini termasuk

pengetahuan mereka, ambisi mereka, dan tekad mereka. Keberadaan iblis didirikan dengan menggabungkan konstruksi ini.

Selanjutnya-

《 - Archdemon juga diklasifikasikan dalam hal era mereka dilahirkan. 》

Ada iblis legendaris yang telah hidup selama lebih dari tiga ribu tahun - spesies prasejarah.

Ada great demons yang telah hidup selama lebih dari seribu tahun — spesies purba.

Ada yang hidup lebih dari empat ratus tahun atau lebih — spesies abad pertengahan.

Ada orang-orang yang hidup selama sekitar seratus tahun — spesies modern awal.

Ada orang-orang yang hidup hanya sekitar setengah umur kebanyakan manusia — spesies modern.

Ada orang-orang yang baru saja lahir — spesies modern akhir.

Namun yang terakhir — primordial yang didefinisikan sebagai iblis asli.

《 Tingkat kekuatan iblis ditentukan oleh berapa tahun mereka hidup. Kelas penguasa mengacu pada spesies purba dan yang lebih tua — setara dengan count dan atasan mereka. 》 *Terima kasih atas penjelasan terperinci.*

Raphael-sensei cukup baik untuk memberikan informasi mendalam tentang iblis bagiku. Sangat dihargai.

Baiklah, mari kita uji pengetahuan ini dengan mengamati iblis di depanku.

Tiga wanita yang datang pertama adalah di antara kelas penguasa, jadi mari kita asumsikan enam archdemon di sini lebih muda dari spesies kuno. Apakah ini berarti bahwa, terlepas dari ketiganya dari sebelumnya, Diablo juga merupakan iblis tua yang berperingkat lebih tinggi dari count?

Aku tidak punya petunjuk sebelumnya, tetapi sepertinya aku mendapatkan teman yang luar biasa. Kesadaran akan hal ini membuat diriku merinding.

Saat itulah Diablo mulai berbicara sambil tersenyum, “Orang-orang ini memiliki potensi besar. Aku memberi tahu mereka tentang betapa agung dan menakjubkannya Rimuru-sama, dan mereka akhirnya menangis dan memohon kehormatan dan hak istimewa untuk menjanjikan kesetiaan mereka kepada Anda. Inilah mengapa aku mempertimbangkan untuk membawa mereka serta bawahannya. ”

Jadi, Diablo memberikan kisah yang mengasyikkan. Meski begitu, aku curiga bahwa dia mungkin akan sedikit memperindah cerita itu.

Aku meneliti ketujuh iblis ini. Mereka mungkin benar-benar menangis dan memohon, meskipun aku sangat meragukan apakah mereka benar-benar mengatakan sesuatu tentang menjanjikan kesetiaan mereka. Meski begitu, mereka menunjukkan tanda-tanda kasar di sana-sini, terutama greater demon peringkat bawah. Aku kagum bahwa dia tetap hidup, mengingat kondisinya saat ini.

Singkatnya, Diablo meramu dongeng lagi.

Tujuh iblis tampak seperti mereka ingin mengatakan sesuatu, tetapi dengan atasan mereka tepat di sebelah mereka, mereka tidak berani berbicara. Mereka sangat jinak — maksudku, mungkin karena seseorang tertentu telah mengancam mereka.

“Mulai sekarang, kita adalah hamba setia Demon Lord Rimuru-sama. Kami menunggu perintah Anda!”

Tujuh iblis secara bersamaan menundukkan kepala mereka dan menjanjikan kesetiaan mereka kepadaku, mendorong tujuh ratus iblis di belakang untuk mencerminkan tindakan mereka. Berlutut secara bersamaan yang disinkronkan dengan tujuh ratus iblis adalah pemandangan yang cukup mengagumkan untuk dilihat.

Diablo tersenyum puas ketika dia mengangguk, tampaknya setuju.

Pria yang menakutkan. Aku merasa lega karena untungnya dia berada di pihakku.

***

Karena iblis-iblis adalah bentuk kehidupan spiritual, tanpa tubuh fisik, mana mereka secara bertahap akan menghilang jika mereka tetap di dunia ini. Akan sulit bagi mereka untuk mempertahankan bentuk ini untuk waktu yang lama, jadi sangat penting bagi kami untuk memberi mereka tubuh sesegera mungkin.

Metodenya sederhana.

Pertama, gunakan ‘Gluttonous King Beelzebub’ untuk mengkonsumsi iblis. Kemudian, gunakan ‘Wisdom King Raphael’ untuk menggabungkan mereka ke ‘Emulated Souls’ dari bentuk-bentuk tubuh yang tumbuh dalam kapsul pertumbuhan.

Tentu saja, hasilnya sangat sukses. Setelah mendapatkan tubuh mereka, iblis-iblis itu mulai berubah ke bentuk yang mereka sukai. Mereka akan sepenuhnya terintegrasi dalam dua hingga tiga hari.

Namun, ada masalah dengan ketiga iblis perempuan itu. Aku merasa tidak pantas memberi mereka perlakuan yang sama seperti bawahan mereka.

Mereka adalah teman lama Diablo, jadi aku mungkin juga memberi mereka beberapa hak istimewa. Bagaimanapun, mereka cantik.

Sudah waktunya bagiku, seorang sarjana kecantikan, untuk bersinar. Aku ingin menghapus karakteristik iblis mereka sambil mempertahankan penampilan menawan mereka saat ini; Aku lebih suka jika mereka lebih mirip manusia. Namun dengan Raphael, itu akan menjadi sepotong kue, itulah sebabnya aku mengusulkan bantuanku.

"Apakah kau membutuhkan aku untuk menyesuaikan penampilan untukmu?" Aku menawarkan.

"Bisakah anda benar-benar melakukannya?"

"Itu akan bagus sekali."

"Kalau begitu, tolong bantu kami dengan itu."

Si wanita cantik berambut putih tersenyum dan menerima proposalku. Dua lainnya, menyaksikan ini, juga memungkinkan diriku untuk mengubah tubuh mereka untuk mereka.

Aku langsung setuju dan memulai dengan modifikasi. Itu adalah tugas yang sulit untuk mengubah bagian luar sambil mencegah kerangka terpengaruh. Namun, dengan gerakan tepat tanganku dan perhitungan Raphael-san yang sempurna, menyusun ulang penampilan ketiga iblis wanita itu relatif mudah. Bagi mereka, begitu mereka terbiasa dengan kerangka mereka, mereka akan dapat mengontrol aliran sihir mereka sendiri dan mereproduksi citra diri mereka dengan sempurna.

Aku juga bisa memberi mereka beberapa barang tambahan. Aku mencampur emas ke dalam kerangka magisteel dan mengubahnya menjadi orichalcum. Karena mereka adalah teman dekat Diablo, setidaknya aku bisa melakukan ini untuk mereka. Emas juga merupakan logam universal yang banyak digunakan di dunia ini. Kompatibilitasnya dengan magicules sangat baik. Selain itu, tidak hanya kekuatannya, tetapi juga kualitas keseluruhannya di atas magisteel.

Ketiga wanita itu memuji betapa indahnya kerangka itu; Mereka menerimanya dengan baik.

“““Terima kasih banyak, Rimuru-sama!”””

Melihat betapa bahagianya mereka, aku merasa sangat puas. Jadi, pekerjaanku di sini selesai.

Sekarang, kami hanya harus menunggu mereka bangun.

Oh ya, tidak nyaman untuk tidak memberi nama mereka — dan seperti yang Kupikirkan—

“Oi oi oi, apa yang sudah kalian lakukan sejak terakhir kali?”

“Yahoo — Rimuru! Apakah Diablo membawa bawahannya? Apakah Kau akan memperkenalkannya kepada — eh?”

Dino, Ramiris, dan Veldora mendemonstrasikan hobi mereka melakukan rubbernecking dan berlari ke kami.

“Seperti yang Ramiris katakan, Diablo telah membawa bawahannya. Orang-orang ini semua adalah iblis, itu sebabnya aku mempersiapkan tubuh saat itu,” aku menjelaskan kepada Dino, yang berada di luar lingkaran.

“Sebenarnya, aku sudah mendengar tentang semua itu...”

Lalu mengapa Kau begitu terkejut jika kau sudah mendengarnya?

“Ini adalah pemandangan ajaib lainnya. Diablo sungguh luar biasa, tiba-tiba mengumpulkan begitu banyak iblis. ”

Ah, itu karena pertemuan besar. Memang, pasti ada banyak dari mereka. Berkat ucapan Veldora aku menyadari mengapa Dino terkejut. Seandainya aku tidak mendengarnya sebelumnya, aku akan lebih terkejut.

“Tidak, bukan itu saja. Aku juga agak takut, karena ketiganya di sana sepertinya sudah hidup lama sekali...” Ramiris mengakui dengan ekspresi terperangah sementara Dino mengangguk.

“Oh, mereka tampaknya adalah spesies kuno dari kelas penguasa. Mereka tampaknya telah hidup lebih dari seribu tahun,” aku menambahkan.

“Eh...?”

“Apakah kau entah bagaimana membuat kesalahan?”

Kesalahan apa? Tidak mungkin penjelasan Raphael-san salah.

《...Negatif. Itu adalah kesalahpahaman. Karena tidak ada yang tahu waktu dan tahun yang tepat dari keberadaan mereka, deduksi itu murni spekulatif. Yang disebut 'hidup selama lebih dari seribu tahun' bahkan dapat memasukkan mereka yang tetap hidup selama lebih dari tiga puluh ribu tahun.》

Begitu ya, ini definisi yang benar. Satu deskripsi, 'hidup selama lebih dari seribu tahun', termasuk tiga ribu, empat ribu, dan bahkan sepuluh ribu tahun. Raphael tidak membuat kesalahan, tetapi itu juga tidak harus merupakan interpretasi yang benar juga.

“Hmm — bahkan jika kalian bilang begitu... tidak pantas untuk bertanya pada gadis tetang usianya,” Ramiris memperingatkan.

“GAHAHAHA, aku belajar tentang pelajaran ini juga. Itu akan membuatmu tampak seperti pembuat onar dan membuat orang kesal,” Veldora membual.

“Bagaimanapun, berapa lama mereka hidup itu tidak penting. Cukup mengetahui bahwa iblis kuat dari kelas penguasa telah menjadi sahabat kita.”

“Jika Rimuru dapat menerimanya, aku tidak akan keberatan.”

“Pola pikir yang sangat mengesankan, aku tidak akan bisa menirunya—”

“Kufufufufu, seperti yang diharapkan dari Rimuru-sama. Apa yang Anda maksudkan adalah ‘Tidak masalah berapa lama mereka hidup, tetapi bagaimana mereka hidup’?” Eh, Eeehhh?

Sementara Ramiris dan Veldora menyuarakan pendapat mereka, Diablo tampaknya telah memberikan ringkasan yang sangat bagus. Merasa sedikit malu, toh aku masih mengangguk setuju.

Gangguan Dino dan yang lain hampir membuat aku lupa tentang apa yang akan aku lakukan. Aku ingin memberikan nama untuk iblis-iblis itu. Mari kita hentikan untuk mengungkitnya kali ini. Aku berencana memberi mereka nama supercar seperti Diablo. Aku tidak berusaha menyiratkan bahwa label harga mereka menunjukkan kekuatan mereka, tetapi hanya meminjam nama mobil sport premium.

“Mulai hari ini dan seterusnya, kau akan dikenal sebagai Testarossa, Ultima, dan Carrera,” aku mengumumkan dengan nada megah pada ketiga kerangka emas yang mengambang di dalam kapsul pertumbuhan.

Wanita pertama memiliki rambut putih yang bersinar indah dan kulit pucat seperti salju. Berbeda dengan kulit porselennya, mata yang anggun dan bibirnya yang lembut dan mencolok memiliki warna merah tua yang cerah. Sentuhan merah mengingatkanku pada mobil sport Ferrari Testarossa yang indah.

Gadis berambut ungu dan energetik itu yang aku beri nama Ultima. Dia penuh energi, karakteristik yang cukup mengingatkan pada supercar Ultima GTR.

Carrera, yang tanpa perlu dikatakan, merujuk ke mobil Porsche yang terkenal. Gadis berambut pirang itu memiliki sepasang mata genit, persis seperti mobil terkenal yang mengambil hati pemiliknya.

“Tunggu sebentar, oi!” Dino, sendiri, panik. “Kau tidak bisa memberikan nama pada orang-orang ini begitu saja—”

Sudah terlambat untuk memberikan nasihat seperti itu sekarang. Tidak ada gunanya panik pada saat ini.

Lihatlah Ramiris dan Veldora; Mereka tidak sedikit pun ketakutan—

“Bukankah dia selalu seperti itu?”

“Ini adalah hal normal bagi Rimuru untuk melakukan sesuatu seperti ini!” - dan seterusnya dan seterusnya.

Mereka dengan cepat mengubah topik sesudahnya.

Segera setelah aku selesai berbicara, ketiga archdemon menyelesaikan kepemilikan mereka. Daging dan pembuluh darah mulai menutupi kerangka emas, dengan cepat membentuk tubuh telanjang para dewi. Segera setelah itu, magicules berubah menjadi pakaian yang menutupi kulit mereka yang telanjang.

Kapsul pertumbuhan hancur, tidak dapat menahan youki yang meningkat dari tubuh mereka. Itu yang diharapkan. Lagipula, karena penamaanku, mereka semua berevolusi menjadi demon peers.

Mereka berada pada level yang sama sekali berbeda dari sebelumnya. Kekuatan mereka luar biasa menakutkan, ditambah dengan kekuatan di luar pemahaman.

“Ini tidak mungkin... Bahkan Mantan Iblis Lord Karion tidak bisa memegang lilin untuk mereka? Hei, seberapa dalam lubang kelinci ini? Syukurlah aku tidak memusuhi Rimuru,” keluh Dino, meskipun tidak ada yang memperhatikannya.

Vesta, yang datang terlambat, bergumam di sudut, “Aku tidak melihat apa-apa, ahaha, aku tidak tahu, tidak, tidak melihat apa-apa! Bukan urusanku…”

Melihatnya tanpa pikir panjang membenturkan kepalanya ke dinding, mengulangi kata-kata yang sama, benar-benar menyedihkan. Tapi mari kita

berpura-pura tidak melihatnya. Namun dengan seperti itu, kami menghabiskan sehari itu.

Menipiskan cadangan magiculeku bukanlah hal yang baik. Aku harus lebih berhati-hati. Untuk mengetahui berapa banyak lagi yang bisa aku simpan, aku harus tenang dan memberi nama beberapa lagi. Kukira itu adalah pilihan yang tepat untuk membatasi penamaan menjadi tiga orang sehari.

Dengan mengingat hal itu, aku mulai memberi nama iblis selama beberapa hari berikutnya.

Moss.

Veyron.

Agera.

Esprit.

Zonda.

Cien.

Venom.

Karena itu, aku memberi nama dari yang terkuat dulu.

Para letnan Testarossa adalah Moss dan Cien.

Para letnan Ultima adalah Veyron dan Zonda.

Para letnan Carrera adalah Agera dan Esprit.

Iblis yang menggelitik minat Diablo adalah Venom.

Tiga gadis itu saja sudah menjadi kekuatan militer besar dengan hak mereka sendiri. Bagaimanapun, penambahan ketiga demon peer ini hanyalah permulaan. Tujuh iblis menyelesaikan evolusi mereka pada saat mereka dinamai. Mereka dengan santai melompat keluar dari kapsul mereka.

Dua dari mereka sekarang adalah demon peers. Empat lainnya masih archdemon. Meskipun demikian, aura mereka terasa berbeda dari sebelumnya. Meskipun aku tidak bisa meletakkan jariku di atasnya, rasanya pembatas mereka telah dihapus. Selain itu, Venom juga berevolusi menjadi archdemon, sangat meningkatkan kekuatannya.

Diriku, di sisi lain, terpana sampai titik dimana pikiranku kosong. Sederhananya, Kau tidak bisa hanya menemukan demon peers di alam liar. Mereka semua adalah iblis legendaris yang memiliki kuasa tertinggi seperti Demon lord. Termasuk Diablo, bangsa kita sekarang memiliki enam dari mereka. Namun, memiliki banyak perasaan seperti ini akan mengurangi 'legenda' itu.

Apa yang harus kita lakukan dengan semua tambahan baru ini? Aku pribadi ingin merekrut beberapa orang yang berpengalaman dalam politik dan keuangan. Bisakah salah satu dari mereka menangani peran seperti itu? Aku memiliki keraguan, tetapi tidak ada salahnya untuk bertanya...

Sementara aku merenungkan ini, aku masih harus mencari tahu nama untuk tujuh ratus iblis lainnya. Karena aku telah berjanji pada Diablo, aku akan mewujudkannya sampai akhir.

Namun, aku segera menyadari kesalahan perhitungan yang tidak terduga. Menurut Raphael-san, aku bisa menamai iblis-iblis itu dengan menggunakan magicules dalam kapsul pertumbuhan — kejutan yang menyenangkan!

Jadi, dengan informasi yang memotivasi ini, aku hanya perlu dua hari untuk menyelesaikan penamaan untuk yang lain.

Tujuh ratus tentara iblis yang kuat sekarang berlutut di hadapanku. Sebagian besar dari mereka pada awalnya adalah iblis yang lebih rendah, tetapi dengan tubuh dan nama baru mereka, mereka dapat berevolusi menjadi greater demons. Namun seperti yang aku duga, terlepas dari di mana mereka berdiri di hierarki rasial, mereka semua setidaknya Peringkat A.

Kami sekarang memiliki tujuh ratus bawahan baru yang melampaui Peringkat A[9]. Walaupun mungkin terdengar aneh karena itu datang dari diriku, penambahan yang berlebihan ini untuk pasukan militer kami terus terang benar-benar nampak konyol. Beberapa dari mereka bahkan berevolusi menjadi archdemon. Aku mungkin hanya terlalu berlebihan lagi...

Kekuatan militer baru kami sangat mengerikan. Faktanya, ketiga wanita itu sejak awal — Testarossa, Ultima, dan Carrera — sudah sangat kuat.

Welp, tidak ada gunanya memikirkannya sekarang. Aku hanya akan berpura-pura tidak ada yang signifikan terjadi. Ya, mari kita lanjutkan.

Ini adalah cara terbaik untuk mempertahankan pikiran yang tenang.

“Rimuru-sama, kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya karena menganugerahkan nama yang indah dan kekuatan luar biasa ini kepada kami. Tolong izinkan kami untuk selanjutnya menjanjikan kesetiaan kami kepada Anda!” Testarossa bersumpah atas nama semua orang yang hadir.

“Mhm!” Aku mengangguk, lalu menawarkan kata-kata yang membesarkan hati seperti: “Lakukan yang terbaik!”

[9] Frasa yang digunakan di sini adalah A ランクオーバー (A Rank over), Ini bukan peringkat resmi, hanya frasa yang digunakan untuk peringkat antara Special A dan A, tidak yakin mengapa penulis merasa perlu untuk menyoroti ini.

Sekarang aku memikirkannya, Diablo harus bertanggung jawab penuh atas orang-orang ini.

Aku hanya mempertahankan tawaranku. Tentunya, Diablo akan mendidik iblis-iblis ini dengan baik, pikirku dalam hati, membuang gagasan tentang tanggung jawab ke luar jendela.

Sementara Rimuru melarikan diri dari kenyataan—

“Noir-chan — maksudku, Diablo. Aku akhirnya mengerti mengapa kau sangat memuja Rimuru-sama. ”

“Mhm, karakter yang luar biasa.”

“Tidak hanya dia benar-benar melihat melalui kita, dia bahkan menganggap kita sebagai ancaman yang tidak relevan. Namun Demon lord kuno Dino sangat ketakutan, dia menjadi pucat di depan kami. ”

Testarossa, Ultima, dan Carrera ribut berbincang.

Rimuru tidak tahu, ketiganya awalnya tidak berencana untuk menjanjikan kesetiaan mereka kepadanya. Mereka hanya sementara meminjamkan kekuatan dan bawahan mereka karena teman lama mereka Diablo menemui mereka.

……

……..

Mereka semua memiliki umur yang panjang. Mereka adalah makhluk terkuat di dunia ini.

Namun juga iblis-iblis yang melayani mereka.

Mengikuti definisi manusia, dua pelayan mereka berasal dari spesies prasejarah. Iblis-iblis ini telah hidup untuk waktu yang sangat lama dan tidak pernah kalah dalam pertarungan. Mereka adalah Moss dan Veyron.

Moss — yang tak terkalahkan selama lebih dari puluhan ribu tahun — adalah musuh utama dunia iblis. Kekuatannya hanya kalah dengan primordial.

Veyron — yang telah hidup lebih dari empat ribu tahun — adalah seorang marquis yang cerdik dan licik. Dia kalah beberapa kali dengan Moss dan telah berulang kali bereinkarnasi.

Pelayan lainnya juga tidak bisa dianggap simpel.

Agera — spesies modern awal — memegang pangkat viscount.

Esprit — viscount yang tidak pernah menderita satu pun kekalahan selama lima ratus tahun terakhir.

Zonda — baron yang tidak pernah menderita satu pun kekalahan selama tiga ratus tahun terakhir.

Cien — baron lain yang belum pernah dikalahkan selama tiga ratus tahun terakhir.

Agera adalah individu yang istimewa. Setelah menyerah dengan menjadi pengikut Carrera tiga ratus tahun yang lalu, dia tidak pernah kalah dari siapa pun sejak itu. Apa yang langka bagi iblis, sebenarnya adalah spesialisasi Agera. Tidak seperti kebanyakan iblis, kecakapannya cenderung ke dalam senjata, seperti katana, bukannya sihir.

Esprit, Zonda, dan Cien seperti Veyron dalam arti bahwa mereka telah bereinkarnasi berulang-ulang. Mereka dilahirkan pada zaman kuno dan individu yang sangat mirip dengan primordial.

Venom adalah individu spesial lain, sejak awal terlahir dengan Skill Unik. Meskipun dia belum ada terlalu lama, tingkat pertumbuhannya agak mencengangkan.

Entitas yang kuat ini yang bahkan unggul di dunia iblis semuanya direkrut oleh Diablo. Rimuru tidak tahu apa-apa tentang itu dan memiliki sikap ceroboh seperti biasanya. Dia bahkan cukup ceroboh untuk memberi mereka 'nama'.

Namun sebagai hasilnya — iblis dilahirkan kembali dengan kekuatan untuk menentang 'Kebenaran Dunia'. Mereka menjadi legiun di luar pemahaman. Mereka adalah iblis yang menakutkan dan jahat. Meskipun jumlahnya kurang dari seribu anggota, kelompok ini tidak diragukan lagi dapat disebut legiun.

—Black Numbers—[10]

Mereka adalah kekuatan terkuat dari Federasi Tempest, dan simbol ketakutan.

—Atau setidaknya, dikenal luas oleh generasi yang akan datang.

Saat iblis dibebaskan dari kapsul pertumbuhan, Black Numbers lahir.

……

……

...

Pipi putih Testarossa memerah saat dia bergumam, terpesona, “Ah, betapa menarik. Melawan dengan terus-menerus memainkan permainan yang sama dari negara-negara yang korup, atau berjuang untuk supremasi dengan kalian, jauh lebih menyenangkan mengamati tuan itu.”

[10] Kanji: Black Corps

“Ya, aku juga berpikir begitu,” Ultima menyuarakan dukungannya. “Daripada menyiksa iblis-iblis naif itu, akan lebih menarik untuk bekerja di negara ini.”

“Memang,” Carrera setuju dengan mereka berdua. “Seperti yang kalian katakan, Rimuru-sama luar biasa. ‘Ancaman' yang kulepaskan saat itu seperti permainan anak-anak! Itu benar-benar membuat aku merasa senang, melayani tuan seperti itu. Sekarang setelah dia memberiku 'nama', aku benar-benar memutuskan untuk menyatakan kesetiaanku kepadanya,” dia menegaskan, memberikan senyum cerah.

“Aku berencana untuk membunuhmu, tahu?” Diablo memproklamirkan, tampak sangat serius. Tapi dia mungkin bisa mengatakan bahwa Carrera tidak berbohong, jadi dia tidak punya niat untuk melanjutkan masalah ini dengannya.

Melihat bagaimana tindakan Diablo, Testarossa mengumumkan: “Omong-omong, Diablo. Aku harus berterima kasih Ketika kau pertama kali menemuiku, aku sebenarnya bermaksud membunuhmu.”

“Aku tahu. Bagaimanapun, Kau adalah tipe wanita seperti itu. Aku sangat tertarik tentang mengapa kau menerima proposalku. Seandainya dirimu, maka kau akan melawan diriku sampai kau puas.”

'Blanc' Diablo tahu adalah pemberontak sejati dan tidak akan pernah menaati orang lain. Duel antar iblis semuanya tentang pengetahuan dan teknik. Meskipun Diablo telah berevolusi menjadi demon peer, dia masih khawatir tentang apakah dia bisa menang melawan Blanc atau tidak. Namun, ketidakpastian itu adalah bagian dari kesenangan.

“Memang, kami kuat. Apakah kau pikir ada orang di dunia ini yang lebih kuat dari kita iblis? ”

“Tidak,” Diablo menjawab pertanyaan Testarossa dengan seringai puas.

Senyumnya semakin dalam saat dia melanjutkan, “Benar? Itulah sebabnya aku tertarik pada tuanmu yang berharga, Diablo — seseorang yang mampu

memikat salah satu kerabatku, salah satu orang terkuat di dunia. Jika dia terlalu membosankan, aku berencana untuk membunuhnya begitu saja."

"Aku juga," celoteh Ultima.

"Hmph, meskipun aku sudah melepaskan pemikiran itu, aku memang mempertimbangkan untuk berduel dengannya pada saat itu," tambah Carrera.

Diablo memukul mulutnya dengan cemas sebagai tanggapan.

"Patut dipuji bahwa kalian tidak mempermalukanku di depan Rimuru-sama. Namun, jika ada di antara kalian yang benar-benar melakukan itu—"

"Jangan khawatir, Diablo. Mirip dengan bagaimana kau bangga dengan namamu, aku juga menyukai nama 'Testarossa' nama yang diberikan Rimuru-sama kepadaku. Aku bersumpah dengan nama ini untuk melayaninya. Tidakkah kalian juga berpikir begitu, Ultima dan Carrera?"

"Mhm!"

"Sama seperti apa yang aku katakan sebelumnya."

Ketiga wanita itu mengangguk hampir bersamaan.

Diablo menggelengkan kepalanya agak tak berdaya, "Bagaimanapun, selain kalian bertiga, semua sampah lainnya mungkin tidak akan banyak membantu bagi Rimuru-sama. Sayangnya ini tidak dapat diabaikan. Hanya saja, jangan beri aku masalah yang tidak perlu. Kalian tidak hanya memberikanya ke Rimuru-sama, tetapi juga untukku. "

"'Kau salah satu yang tidak bisa ditolong!' Adalah yang seharusnya menjadi kalimatku. Kukira ini membalas budi karena memperkenalkan kita pada Rimuru-sama. "

"Baiklah, aku tidak keberatan."

“Yang harus kita lakukan adalah membantu Rimuru-sama dan akhirnya mengalahkanmu dalam status. Tetapi sampai saat itu, Kukira aku akan mengizinkan dirimu memberi kami perintah.”

Diablo sangat cemas, tetapi karena ketiganya setuju untuk mematuhi perintahnya, dia tidak melanjutkan masalah ini.

Jumlah orang yang ditoleransi Diablo dapat dihitung dengan satu tangan.

Dari itu saja, Aku bisa tahu betapa istimewanya ketiganya.

Jadi, tanpa diketahui Rimuru, rantai komando didirikan.

—Aku tidak yakin apakah percakapan di atas ini benar-benar terjadi atau tidak.

Sementara aku berencana untuk menjalani hari yang menyenangkan dan damai, Diablo membisikkan sesuatu kepadaku, “—Kami pernah mengobrol satu kali sebelumnya. Meskipun orang-orang ini di bawah perintahku, tidak ada yang tahu apa yang akan mereka lakukan. Meskipun Rimuru-sama tidak perlu khawatir, harap diingat!”

“Uh oh.”

Eh, apa yang orang ini bicarakan? Bukankah ketiganya direkrut olehmu?!

Yah, tidak ada gunanya menangisi susu yang tumpah. Yang aku inginkan adalah bahagia dan memiliki hari yang indah dan damai. Namun sekarang dia mencampakkan masalah yang tidak perlu ini ke aku. Aku menantikan teman baru, Kau tahu...

Lupakan. Aku tidak yakin seberapa banyak kebenaran yang dia katakan. Bagaimanapun, mereka berada di bawah perintah Diablo. Dia harus mengambil tanggung jawab, pada akhirnya.

Tanggung jawab pengusaha? Apa itu? Bisakah aku memakannya?

Jadi begitulah. Jadi, aku dengan santai melemparkan masalahku untuk ditangani orang lain.

ROUGH SKETCH

DEMON GIRLS
CASUAL ATTIRE VER.

That Time I Got Reincarnated as a Slime

Chapter 3

Signs of Unrest

Chapter 3
Tanda-tanda Kerusuhan

Aku tidak mengharapkan peningkatan drastis pada pasukan militer kami, tetapi pada saat yang sama, aku benar-benar senang dengan prospek lebih banyak teman yang bergabung dengan jajaran hierarki kami.

Aku mendesak Diablo untuk membahas pengaturan kerja baru untuk iblis. Tiga iblis perempuan hadir sebagai perwakilan untuk personil baru. Aku tertarik mendengar pendapat mereka juga.

"Saat ini, ada tiga posisi kosong yang ingin aku isi sesegera mungkin. Ada atase militer yang akan bertindak sebagai pemegang kuasa penuhku, kepala jaksa penuntut umum yang akan mencari kejahatan besar (kegiatan yang melanggar hukum) di dalam negara dan mengajukan tuntutan, dan kepala petugas pengadilan mahkamah agung yang akan Menghakimi keadilan pengadilan. Karena kalian bertiga di sini, apakah ada di antara kalian yang ingin mengisi peran ini?"

Rasanya seolah-olah aku memaksa gadis-gadis untuk menerima, tetapi aku dengan santai membawanya sebagai suatu pilihan, tetap saja.

Pekerjaan itu tidak sesederhana kelihatannya. Jika mereka mengambilnya, maka mungkin ada reaksi dari eksekutifku. Namun, itu akan menjadi masalah untuk dihadapi Diablo.

Kau juga perlu menahan diri untuk tidak melakukan kegiatan ilegal, seperti menerima suap, saat bekerja. Itulah sebabnya aku ingin menunjuk orang yang dapat dipercaya yang dekat dengan aku, untuk berjaga-jaga. Jika iblis-iblis ini akhirnya melakukan sesuatu yang ilegal, aku secara alami akan meminta Diablo untuk membersihkan mereka. Segalanya akan begitu mudah.

"Kalau begitu, izinkan aku untuk bertindak sebagai atase militer."

“Kejahatan yang lebih besar dariku? Ini membuat darahku terpompa!”

“Aku akan menilai dengan adil. Aku berharap untuk memenuhi harapan tuanku!” Testarossa, Ultima dan Carrera menyatakan, masing-masing.

Oi oi, mengapa Kalian sudah setuju bahkan tanpa mendengarkan rincian posisi ini terlebih dahulu?

“Bisakah kalian benar-benar melakukannya? Tugas yang terlibat dengan pekerjaan ini bisa sangat menantang...”

“Tolong serahkan pada kami.”

“Mhmm! Aku sangat pandai dalam pekerjaan detektif!”

“Izinkan aku memberi mereka vonis kematian yang adil.”

Tunggu sebentar. Ada yang aneh di sini, terutama yang terakhir.

Jawaban mereka memenuhiku dengan perasaan gelisah yang menakutkan.

Aku berbalik untuk mengintip Diablo. Dia menyeringai puas di wajahnya. Tidak peduli bagaimana Kau melihatnya, ekspresi wajahnya semua berteriak: “Senang sekali bisa bebas dari tugas yang merepotkan seperti itu!”

Ah, kukira itulah masalahnya. Diablo tentu saja akan menolak tawaran atase militer.

“Dengarkan sekarang. Sebagai atase militer, Kau akan bertindak sebagai perwakilan untuk Dewan Negara Bagian Barat dan berbicara atas nama diriku. Tidak hanya itu, jika kami akan mengerahkan pasukan militer ke negara-negara asing, Kau juga akan bertanggung jawab untuk memimpin pasukan itu. Ini pekerjaan yang sangat penting.”

“Ya, aku mengerti,” sahut Testarossa dengan senyum lembut, seakan berjanji bahwa tidak akan ada masalah.

“Testa adalah wanita yang cerdas. Aku dapat meyakinkan Anda bahwa dia tidak akan pernah membuat keputusan yang tidak sesuai dengan minat Rimuru-sama,” Diablo meyakinkan.

Uhm, bukankah kau mengatakan itu karena kau tidak ingin melakukan pekerjaan itu seorang diri?

Meskipun jaminan Diablo sama sekali tidak dapat diandalkan, Testarossa mungkin sangat cerdas.

“Ngomong-ngomong, Anda juga harus membiasakan diri dengan undang-undang negara kami, tetapi itu belum ditetapkan. Selain itu, Anda juga akan bertanggung jawab untuk memberi tahu negara lain tentang itu semua— ”

“Tolong yakinlah, Rimuru-sama. Aku sudah hafal semuanya.”

Seolah-olah untuk mendukung klaimnya, Testarossa segera mulai membacakan dekrit eksperimental bangsa kita, bahkan melangkah lebih jauh untuk menunjukkan beberapa masalah yang dia temukan dengan hal itu.

“Dipekerjakan! Kau, tanpa ragu, dipekerjakan. Kadang-kadang, kau mungkin merasa sangat kesal selama rapat dewan. Namun, kau harus ingat bahwa dirimu membawa kehormatan bangsa kita. Ingat, jangan pernah bertindak berdasarkan dorongan hati. Aku akan mengandalkanmu.”

“Tolong serahkan padaku. Jika sesuatu terjadi, aku akan memastikan untuk menghancurkan semua bukti keterlibatanku.”

Tidak tidak Tidak! Kau melihat ini dengan cara yang benar-benar salah!!

Tetapi sekali lagi, Testarossa memang membuat kesan cukup mampu. Aku tidak dapat menemukan kandidat lain yang cocok dan, mengingat perilakuku yang tidak bisa diatur selama pertemuan dewan terakhir, aku lebih baik tidak melemparkan batu di rumah kaca. Kita akan melihat bagaimana hasilnya.

Meskipun Testa adalah orang yang mendapatkan pekerjaan itu, itu tidak berarti dua lainnya juga tidak memenuhi syarat.

“Giliranku sekarang!” Ultima berteriak, dan juga dengan mudah mulai mengulangi kode-kode hukum utama seolah-olah dia membaca dari sebuah naskah.

Mirip dengan Testarossa, dia tampak cukup tajam.

“Hormatku, kami adalah ras yang memegang kontrak dalam hal tertinggi. Kami berpengalaman dalam keahlian eksploitasi, jadi tidak mungkin kami akan kalah dari manusia bodoh. Anda juga dapat merasa yakin bahwa kami tidak akan menjadi korban suap. Seseorang hanya bisa menekuk kita dengan kehendak mereka melalui benturan kekuatan. Bahkan di antara para Demon lord, hanya ada beberapa yang bisa melawan kita. ”

—Nah, dia tidak mengatakan tidak ada yang bisa melawan mereka.

Mengingat hal itu terjadi, mungkin ada Demon lord yang lebih kuat dari mereka. Agaknya pria itu — yang berambut merah. Yah, itu bukan urusanku.

Lagi pula, yang penting adalah bahwa Carrera akan mengambil peran ketua hakim.

“Lalu, aku akan mempekerjakan kalian semua. Nona-nona, aku akan berada dalam perawatanmu mulai sekarang! ”

“““Silakan serahkan pada kami!”””

Sebagai personel sementara, aku memutuskan untuk memperkerjakan tiga iblis wanita.

Itu terbukti merupakan panggilan yang tepat. Federasi Tempest nantinya akan menjadi negara yang menampilkan sistem hukum yang tidak ada duanya. Struktur hukumnya akan dihargai sepanjang generasi berikutnya.

Omong-omong, aku tidak berada di atas hukum. Aku harus lebih berhati-hati sehingga aku tidak akan ditangkap karena penyuapan.

***

Bangsa kita akhirnya memiliki kerangka negara konstitusional. Meskipun kami masih dalam masa percobaan, kami memiliki dasar untuk sistem dengan pemisahan kekuasaan.

Ultima dan Carrera sama-sama pekerja yang luar biasa rajin, meskipun, mungkin aku juga harus memberi penghargaan kepada banyak karyawan luar biasa seperti mereka. Mereka semua bergaul dan bekerja bersama, yang memungkinkan mereka menunjukkan potensi penuh mereka sebagai sebuah tim.

Ultima ditugaskan untuk belajar dari Rogurd. Dia akan selalu memanggilnya 'Paman Rogurd' dan mendengarkan apa pun yang dia katakan. Rogurd kemudian akan memanggil Ultima ‘missy’. Dia merawatnya seperti dia adalah putrinya sendiri.

Meskipun, Rogurd tidak mengetahui identitas asli Ultima. Rogurd mungkin cukup berani, tetapi seandainya dia tahu bahwa Ultima sebenarnya demon peer, dia pasti akan jauh lebih tenang di sekitarnya. Dengan mengingat hal itu, aku hanya mengatakan kepadanya bahwa dia adalah salah satu rekrutan Diablo dan tidak ada yang lain. Pada akhirnya, kinerja pekerjaannya yang penting, jadi seharusnya tidak ada masalah.

Ketua Hakim Carrera juga menangani tanggung jawab barunya dengan baik. Rugurd adalah jaksa agung dan sejak itu kembali ke departemen hukum cabang eksekutif. Departemen kehakiman sekarang secara resmi merupakan cabang independen, terpisah dari cabang eksekutif. Namun, ini

tidak berarti cabang yudisial memiliki kendali bebas. Cabang yudikatif, legislatif, dan eksekutif semuanya akan saling memantau.

Rugurd bertanggung jawab untuk mengamati dan mendukung Carrera, yang telah aku tunjuk. Dari laporannya, perilakunya tidak terkait, dia melakukan pekerjaan yang sangat baik. Dia tidak akan menyerah pada kekerasan atau penyuapan. Rugurd tampaknya menyetujui Carrera.

Ini luar biasa.

Tidak ada yang namanya sistem politik yang sempurna, jadi kita hanya harus menunggu dan mengatasi masalah yang muncul.

Jadi, yang tersisa hanyalah mengirimkan rancangan undang-undang kami ke dewan.

“Itu sudah segalanya. Testarossa, sudahkah kau mempersiapkan semuanya dengan benar?”

“Ya, Rimuru-sama. Moss menangani semua prosedur.”

Testarossa sedang beristirahat dengan elegan di depanku. Dia secara pribadi menuangkan secangkir teh hitam untukku. Itu lezat.

Teh hitam Shuna luar biasa, dan teh hitam Shion juga enak. Sementara teh mereka sangat istimewa, teh hitam Testarossa juga tidak kalah. Aroma itu sangat unik, dan itu tetap ada di mulutmu. Bahkan tidak meninggalkan sedikit pun rasa pahit setelahnya. Ada juga sedikit rasa manis meskipun kurang gula. Secara keseluruhan, itu dibuat untuk minuman yang sangat menyegarkan.

Diablo berdiri di belakangku, mata terbelalak. “Testa, aku tidak pernah membayangkan dirimu secara pribadi akan membuat teh untuk orang lain. Mengejutkan sekali. ”

“Hehe, memang. Aku jelas perlu memberi Rimuru-sama perlakuan khusus. Namun tentu saja, tidak ada teh untukmu.”

“-Aku tidak keberatan. Selama Kau memperlakukan diriku sebagai atasanmu, aku bisa menutup mata terhadap berbagai hal seperti ini,” jawab Diablo, menyiapkan teh hitam untuk dirinya sendiri.

Aku tidak tahu apakah mereka dekat atau dengki. Meskipun udaranya tidak tegang, mereka tampaknya tidak cukup ramah untuk dianggap 'teman'.

“Ngomong-ngomong, reaksi dari bangsa-bangsa juga agak menarik,” Testarossa tiba-tiba membocorkan. “Beberapa negara ingin mendapatkan sisi baik kita, sementara yang lain mencoba mengeksploitasi kita untuk keuntungan mereka. Sekitar setengah dari negara yang ada menyambut, dan tampaknya mayoritas dari mereka masih paranoid.”

Nada suaranya menyiratkan seolah-olah dia telah melihat ini untuk dirinya sendiri...

“Di mana Kau mendapatkan informasi ini?”

“Maafkan aku, aku memerintahkan Moss untuk menyelidiki sedikit agar dapat membantu Rimuru-sama.”

Moss lagi. Sepertinya dia memiliki beberapa bakat luar biasa. Aku ingat bahwa dia adalah individu yang kuat yang kekuatannya hanya di urutan kedua dari ketiga iblis wanita. Dia juga salah satu iblis yang berevolusi menjadi demon peer, dan dia tampaknya lebih kuat dari demon peer lainnya, Veyron.

Jadi Moss ini bahkan mampu mengumpulkan Intelijen.

“Seberapa akurat informasi ini?”

Apakah dia mendapatkannya dengan menggunakan sihir? Atau apakah dia melihat dan mendengar sesuatu untuk dirinya sendiri?

Akan sangat bagus bagi kami jika informasinya dapat diandalkan. Namun, jika tidak, maka kami memiliki banyak masalah lain di tangan kami. Dengan mengingat fakta itu, aku menanyai Testarossa.

“Moss memiliki kemampuan khusus yang memungkinkan dirinya untuk menggandakan diri menjadi beberapa 'Klon' kecil dan melakukan perjalanan ke lokasi yang berbeda. Memperoleh dan menganalisis intel dari berbagai tempat pada saat bersamaan adalah sepotong kue untuknya. ”

Itu akan membuatnya benar-benar mengesankan. Aku cukup senang telah mendapatkan bakat yang kebetulan.

“Maka itu benar-benar nyaman. Aku akan memperkenalkannya kepada Souei di waktu berikutnya dan membiarkannya membantu pengumpulan informasi. Mereka mungkin memiliki kesesuaian yang berbeda, jadi semoga mereka dapat saling melengkapi. ”

“Ara, betapa aku merindukan pujian seperti itu dari Rimuru-sama. Aku hampir iri dengan Moss,” komentar Testarossa, tersenyum ketika dia selesai.

“T-tentu saja anda bercanda...” di belakang Testarossa adalah Moss, yang berdiri di samping, yang sebelumnya tidak diperhatikan karena kehadirannya yang lemah. Saat dia berbicara, keringat dingin tiba-tiba mengalir di pipinya.

Veyron tampak seperti pria tua dengan kumis setang. Sebaliknya, Moss tampak seperti bocah lelaki yang menggemaskan. Dari penampilannya saja, ia tampak berada di kelas lima atau enam sekolah dasar. Aku tidak melihat bukti bahwa dia kuat; Apakah dia benar-benar luar biasa?

“Apakah informasi Moss valid? Kami memang menghilangkan beberapa anggota dewan yang bermusuhan baru-baru ini. Masuk akal jika orang-orang paranoid, tetapi apakah benar ada negara yang masih mencoba mengeksploitasi kita?”

Meskipun aku berani mengatakan ini, bangsa kita cukup berbahaya. Namun tipe pemimpin yang terlalu optimis apa yang ingin mengeksploitasi

negara yang sangat berbahaya ini? Wajar untuk meragukan keakuratan intel Moss.

“Moss, jelaskan situasinya pada Rimuru-sama.”

Untuk beberapa alasan, Diablo yang memberikan perintah ini sebagai lawan Testarossa.

“Y-ya tuan. Negara-negara di sebelah selatan Federasi Tempest, berpusat di sekitar Kerajaan Blumund, semuanya mendukung bangsa kita. Namun, pengetahuan yang relevan tentang bangsa kita belum menyebar ke wilayah utara. Tampaknya banyak bangsawan di sana skeptis tentang rumor. Adapun anggota dewan yang sekarang dinonaktifkan, kata-kata mereka, tanpa memperhatikan kejujuran mereka, sehingga mengurangi kredibilitasnya. Meskipun bagian ini murni spekulasi dari rumor tersebut, sulit untuk menentukan keaslian masalah tersebut. Dengan begitu, di antara beberapa kerajaan, beberapa anggota keluarga kerajaan mereka tidak diragukan lagi memiliki niat buruk terhadap kita.”

Sebagai tambahan, kekuatan Moss memungkinkannya untuk secara langsung menguping pembicaraan yang ingin didengarnya. Itu menjelaskan mengapa tergantung pada penerima informasi untuk menentukan legitimasinya. Meskipun demikian, kekuatannya cukup berguna.

“Jika kita dapat mendeteksi kegiatan yang mencurigakan sebelumnya, kita dapat merencanakannya sebelum hal buruk terjadi.”

“Memang.”

“Testarossa, akankah aku menyusahkanmu untuk mengurus masalah ini?”

“Hampir dipastikan. Mengenai metode, bagaimanapun, haruskah aku menghancurkan seluruh bangsa mereka?”

Tidak tidak, itu tidak akan berhasil.

“Itu berlebihan! Pastikan untuk membuat sang pelakunya bertanggung jawab.”

“Dimengerti.”

“Ingatlah untuk menghindari metode yang akan menyebabkan korban.”

“Sesuai keinginanmu. Paling tidak, aku tidak akan melakukan apa pun yang mengakibatkan dunia mengutuk Tempest,” janji Testarossa, tersenyum cerah. Di samping senyum itu, aku baru menyadari jika dia menakutkan. Aku agak khawatir apakah benar-benar oke atau tidak apa-apa membiarkan dirinya menanganinya.

Tapi hei, ada yang pertama kali untuk semuanya.

Lagipula, Kau tidak bisa menjalankan suatu negara dengan selalu bergantung pada negara-negara lain. Ini adalah fakta yang tak terbantahkan. Jika negara lain memandang rendah kita, itu hanya akan menyebabkan komplikasi yang tidak perlu.

“Baiklah! Kau harus bekerja keras untuk mencapai tujuan itu tanpa merusak reputasi bangsa kita. Namun, jika diperlukan, Kau juga harus siap untuk memamerkan kekuatan kami.”

Jadi, aku melihat Testarossa pergi ke dewan.

***

Sekarang setelah masalah utama diselesaikan, mulai hari ini dan seterusnya, aku bisa membuang kekhawatiran yang aku miliki dalam beberapa bulan terakhir dan menjalani kehidupan yang damai.

Eh? Kau memberi tahu aku bahwa tidak semua stresku karena aku benar-benar menikmati penelitian?

Ya kau benar. Meskipun aku kadang-kadang harus bertindak seolah-olah aku mencoba yang terbaik, jangan sampai aku dianggap pemalas. Inilah yang kami sebut sebagai seni bersosialisasi orang dewasa. Tidak pernah menjadi ide yang baik untuk menginvestasikan upaya maksimal di tempat kerja. Jika Kau melakukan itu, maka jumlah pekerjaan yang kau lakukan akan dipandang sebagai norma. Secara alami, sepertinya kau tidak memiliki masalah dengan itu, dan dengan demikian kau akan cenderung diberi tanggung jawab lebih.

Pria yang cakap harus mampu membedakan berapa banyak pekerjaan yang cocok untuk jumlah upaya yang dicurahkan. Pada akhirnya, yang paling penting adalah menikmati pekerjaanmu.

—Meski membingkainya dalam bahasa yang penuh bunga, pada akhirnya, itu hanya idealisme yang terbaik. Bagaimanapun, aku puas dengan tempatku sekarang. Bekerja dalam keadaan seperti ini membuat aku sadar lagi betapa beruntungnya diriku.

Bagaimanapun, aku berencana untuk memeriksa sekolah yang baru dibangun hari ini. Anak-anak yang aku bawa dari Ingracia juga belajar di sini.

Aku menyebutkan ini satu kali ketika mengobrol dengan Yuuki: membiarkan anak-anak bersosialisasi satu sama lain akan menjadi metode tercepat bagi mereka untuk mempelajari akal sehat manusia. Di sekolah yang hanya dipenuhi anak-anak monster, ada kemungkinan bahwa mereka tidak akan pernah belajar tentang norma-norma masyarakat manusia.

Meskipun begitu, Kau tidak perlu khawatir tentang keadaan seperti itu di sekolah ini. Banyak petualang dan buruh migran, keluarga di belakangnya, telah berimigrasi ke kota kami. Secara alami, ada banyak anak di antara mereka.

Di dunia ini, norma bagi anak-anak dari keluarga berpenghasilan rendah untuk menjadi bagian dari angkatan kerja. Namun, bangsa kita memiliki undang-undang yang melarang pekerja anak. Lagipula, pekerjaan seorang

anak hanyalah untuk bersenang-senang dan menikmati masa kecil mereka. Bagaimanapun, mereka hanya perlu mempelajari berbagai hal yang mereka minati.

Baik manusia maupun monster akan tunduk pada standar pendidikan yang sama. Tentunya, mereka akan menumbuhkan rasa persahabatan dengan cara ini. Itulah tujuannya.

Ngomong-ngomong, para siswa di sekolah ini tidak terbatas hanya pada anak-anak. Orang dewasa juga akan datang ke sini untuk belajar menulis dan matematika. Menguasai mata pelajaran ini sangat penting, sehingga mereka sangat antusias untuk mengembangkan keterampilan mereka. Kurangnya keterampilan ini pasti akan menutup banyak pintu bagi mereka. Mereka mungkin juga membuat kesalahan sederhana yang dapat menyusahkan rekan kerja mereka. Karena semua orang dewasa jelas menyadari hal ini, mereka telah belajar keras.

Tidak mengetahui apakah sesuatu yang kau pelajari dapat diterapkan pada dunia nyata mungkin merupakan salah satu alasan terbesar mengapa orang tidak pernah termotivasi untuk belajar. Namun, itu bukan masalah di sini. Selain itu, kerja keras orang dewasa akan menginspirasi anak-anak untuk melakukan upaya yang sama terhadap studi mereka.

Meski begitu, mengesampingkan matematika, fokus utamanya adalah membaca dan menulis. Sejujurnya, bahkan aku menganggap kurikulum itu sulit, dan Masayuki juga berpikiran sama. Menjadi mahir dalam membaca dan fasih berbicara adalah satu hal, namun — menulis adalah bagian yang sulit.

Dalam kasus diriku, aku dapat mengandalkan terjemahan otomatis Wisdom King Raphael untuk mengabaikan masalah ini. Tanpa itu, bahkan aku tidak memiliki kepercayaan diri untuk mencetak nilai penuh pada ujian bahasa yang diselenggarakan di sini. Kupikir selama itu tidak menyebabkan masalah, aku bisa saja bodoh. Meskipun, ini memang terasa seperti curang.

Kembali ke topik, anak-anak unggul dalam pelajaran mereka. Berfungsi sebagai insentif luar biasa untuk meningkatkan keinginan mereka untuk

belajar, aku telah menerjemahkan manga ke dalam bahasa dunia ini. Itu adalah kesuksesan besar. Sepertinya semua orang di sekolah adalah penggemar manga, ke titik di mana beberapa bahkan membawanya bersama mereka, tampaknya mengubahnya menjadi simbol status yang sangat didambakan. Kenya, yang mahir dalam pertempuran dan pemegang manga, entah bagaimana menjadi bos disekolah.

"Kalian anak laki-laki yang busuk! Berhentilah bermain sepanjang waktu dan bantu membersihkan ruang kelas!" *Ah, Alice baru saja kehilangan kesabarannya.*

Dia sedang bersiap untuk menjadi perwakilan kelas yang sangat kompeten.

"Huh? Kenapa kita harus repot dengan itu— "

"Tunggu Ken-chan, kita akan berada di dunia penuh luka jika kita membuat Alice marah!"

"Diam, Ryota! Aku akan mengalahkan Alice hari ini dan menjadi bos sebenarnya di sini!"

Bocah nakal seperti itu!

-Tahan. Kukira mereka masih anak-anak.

Aku menyadari bahwa Alice adalah bos sesungguhnya di sekitar kelas, bukan Kenya. Apakah mereka bertarung karena ini? Kenya tidak mau mengakuinya, itulah sebabnya ia ingin melawan Alice.

Jadi, begitulah, ya?

Seorang anak laki-laki akan dengan sengaja membuat marah gadis yang disukainya untuk membuatnya melihat kepada dirinya. Namun, taktik ini tidak selalu efektif dalam kenyataan. Selain itu, itu mungkin mengacaukan

dan menyebabkan kebalikan dari efek yang dimaksudkan. Yang terbaik adalah memperlakukan gadis yang kau kagumi dengan lembut.

Kenya masih terlalu naif dan karenanya mungkin tidak memiliki wawasan ini. Bertarung dengan Alice tidak akan memenangkan hatinya; Alih-alih, hal itu tidak diragukan lagi hanya akan membuatnya kesal.

“Bukankah aku sudah mengatakan ini? Aku akan menunjukkan betapa menakutkannya diriku sebenarnya!”

Alice tidak berbeda, tidak menunjukkan sedikit pun feminitas. Dia mungkin tampak dewasa, tetapi itu tidak mungkin jauh dari kebenaran. Tetapi agar adil, Alice baru berusia sebelas tahun. Bukankah semua siswa kelas enam berperilaku seperti ini?

Reaksi orang lain menyiratkan bahwa mereka terbiasa dengan adegan ini.

“Oi, menurutmu siapa yang akan menang hari ini?”

“Tentu saja Permaisuri.”

“Kurasa begitu. Dia permaisuri kita, yang termuda dan terkuat. Meskipun Kenya juga kuat, dia tidak akan setara dengannya.”

“Itu karena dia jatuh cinta dengan Alice; Itu sebabnya dia tidak bisa menang.” Mereka semua menambahkan dua sen mereka sendiri.

“Oi, Gale! Jangan bicara omong kosong!” Kenya mengeluh.

“Betul sekali! Bagaimana Kenya bisa naksir padaku? Apakah otakmu digoreng atau semacamnya?” Alice, di sisi lain, menertawakannya sebagai ocehan seorang idiot.

Gale dengan santai mengungkapkan rahasia Kenya.

Uhhh — sepertinya terlalu dini bagi anak-anak ini untuk menjalin hubungan apa pun. Tidak apa-apa dalam bukuku.

Baik monster dan anak-anak manusia menganggap keduanya menarik. Semua orang tahu bahwa mereka tidak benar-benar dalam kondisi yang buruk terlepas dari apa yang diperlihatkan penampilannya.

Gale adalah anak laki-laki tertua dan tampaknya secara diam-diam memantau keduanya, siap untuk campur tangan jika ada masalah nyata yang muncul.

Akan menarik untuk terus mengamati ini secara diam-diam, tetapi hari ini bukan harinya. Hinata akan datang nanti.

"Baiklah, cukup sampai di situ! Jangan berkelahi di ruang kelas!" Aku memarahi ketika diriku memasuki kelas untuk menyambut anak-anak. Pada saat yang sama, Chloe melompat dari samping dan menempel padaku.

"Sensei!" Seru Chloe dengan gembira.

Aku entah bagaimana tidak merasakan auranya, yang menunjukkan bahwa keterampilan Chloe telah meningkat secara dramatis. Terlebih lagi, sepertinya dia tahu aku datang sangat awal.

"Ah, Rimuru-sensei?! Chloe, itu curang dan... dan licik!" Alice memprotes, tetapi karena tidak mau kalah. Sama seperti Chloe, dia berlari dan memelukku.

Mmmhmm, kelucuan benar-benar yang terbaik.

Seseorang muncul dari belakang mereka, berseru: "Rimuru-sama, lama tidak bertemu arinsu!"

Seorang gadis imut dengan potongan rambut bob klise melompat di depanku. Dia mengenakan kimono yang elegan dan tampak seperti gadis kecil seusia Alice. Wajahnya yang paling menarik adalah telinga rubahnya.

BOING

Hmm — aku tidak ingat melihat seorang gadis kecil yang cantik seperti ini... tetapi aku juga merasa seperti pernah melihatnya di suatu tempat sebelumnya. Mungkinkah—

“Apakah Kau Kumara?”

“Ini aku arinsu!” Gadis muda dengan potongan rambut bob menjawab dengan penuh semangat — maksudku, Kumara menjawab.

Benar, Kumara adalah monster tingkat tinggi. Dia telah berhasil berevolusi, setelah aku memberikan nama padanya. Itu sebabnya dia memiliki bentuk manusia.

Aku ingat bahwa aku meninggalkannya di rumah Hinata bersama dengan anak-anak lainnya. Begitu sekolah dibangun, Kenya dan yang lainnya mulai berangkat dan menghadiri kelas. Aku selalu berpikir bahwa Kumara tinggal di labirin selama ini. Tetapi yang mengejutkanku, sepertinya dia pergi ke sekolah bersama anak-anak, dan bahkan berteman dengan mereka. Aku percaya bahwa ini adalah hal yang baik.

“Eh, Rimuru-sensei telah datang—”

Reaksi Kenya dan Ryota lebih lambat dari pada para gadis, karena mereka baru memperhatikanku. Namun, kata-kata mereka dibayangi oleh sorakan para siswa lainnya.

“W-WOAH — Rimuru-sama!”

“Inikah dia yang sebenarnya! Luar biasa—! ”

“Aku akan sesumbar tentang ini pada ayahku nanti!”

Maka, keributan terjadi di ruang kelas.

Menangkap angin kegembiraan, para guru kemudian datang untuk menyelidiki segera membentuk kerumunan mereka sendiri.

“Y-Yang Mulia sendiri telah menyemarakan fasilitas kami?! Jika Anda menghubungi kami terlebih dahulu, aku akan mengajak Anda berkeliling!”

“Betapa Konyolnya itu?! Aku adalah wakil kepala sekolah, aku seharusnya menjadi orang yang menunjukkan Yang Mulia Rimuru kesekeliling!”

“Omong kosong! Kau hanya wakil kepala sekolah belaka, pergilah! Yang Mulia Rimuru telah memberiku posisi kepala sekolah, aku harusnya memiliki hak istimewa khusus!” Mereka juga mulai kesal.

Kami merekrut guru dengan membayar gaji bulanan. Mereka adalah pensiunan petualang, pedagang dari Kerajaan Blumund yang dicari melalui pengaturan Myourmiles, dan banyak lagi.

Kepala sekolah ini adalah kepala dari salah satu desa goblin. Meskipun dia tidak bisa mengajar, dia dapat segera menangani konflik yang pecah. Dia juga bisa mengawasi dan mencegah anak-anak monster dari didiskriminasi.

Selain kepala sekolah, seluruh staf semuanya manusia. Para Ksatria Suci bertindak sebagai dosen khusus, bergiliran untuk mengadakan kelas; Hinata akan menghabiskan waktu bersama anak-anak ketika dirinya bisa.

Semuanya berjalan sangat lancar.

Pada awalnya, para Ksatria Suci semua tampak agak bingung, tetapi mereka tidak memperlakukan monster secara berbeda. Sebaliknya, mereka memberikan tingkat perawatan dan bimbingan yang sama untuk manusia dan monster. Mereka benar-benar banyak membantu.

“Ahh, jangan khawatir, aku hanya menyelinap keluar hari ini. Aku sebenarnya punya sesuatu untuk didiskusikan dengan Kenya dan anak-anak. ”

“Aku mengerti, maka silakan kunjungi dan amati perkembangan anak-anak lain kali!”

“Memang, jika anda memberi tahu kami tentang kedatanganmu, kami akan memberimu kondisi belajar yang sempurna!”

Para guru dan anak-anak secara bersamaan mengangguk setuju.

Tapi tunggu sebentar... Apa artinya 'kondisi belajar yang sempurna'? *Bukankah kalian bersalah karena mencoba menipu diriku?* Bukankah itu membuat seluruh kunjungan menjadi tidak berarti sejak awal?

“Oi oi oi, Yang Mulia Rimuru benar-benar bermasalah dengan ini,” kami disela oleh Ksatria Suci Fritz, yang menangani kuliah hari ini. Jika tidak, keributan ini mungkin akan berlanjut untuk sementara waktu. Omong-omong, memiliki komandan Ordo Ksatria Suci sebagai dosen mereka sungguh luar biasa.

“Apakah Fritz-san dosen untuk hari ini?”

“Oi oi, tolong berhenti dengan ‘san’, Yang Mulia Rimuru. Anda bisa mengabaikan honorific.”

“Ah masa? Kalau begitu, Fritz, abaikan juga ‘Yang Mulia' itu.”

“Itu tidak pantas.” Fritz tersenyum dan menambahkan, “tolong setidaknya izinkan aku memanggilmu Rimuru-sama. Atau, setiap warga negara di negara ini akan melihat diriku secara berbeda.”

Orang ini tampaknya seseorang yang tidak memperhatikan status sosial, namun dia masih menyadari kenyataan bahwa dia tidak bisa langsung memanggil aku dengan namaku. Agar adil, aku akan bertindak dengan cara yang sama jika aku berada di posisinya. Kecuali jika seseorang memiliki latar belakang yang terhormat, untuk memanggil penguasa kerajaan lain dengan nama mereka secara langsung akan bertindak tolol yang benar-benar murni.

“Kau benar juga. Anda harus menunggu sampai dirimu keluar dari mata publik untuk bisa bersantai dengan honorific. Agak tidak nyaman di sini.”

“Terima kasih atas pengertiannya,” kata Fritz dengan mengedipkan mata dan tersenyum agak lucu.

Kau seharusnya tidak senang melihat seorang pria mengedipkan mata padamu, tetapi rasanya seperti Fritz entah bagaimana secara alami penuh kasih sayang.

“Baiklah, kesampingkan itu, terima kasih banyak untuk membantu kegiatan sekolah.”

“Tolong jangan katakan itu. Serius, dibandingkan dengan pelatihan keras yang diberikan oleh Hinata-sama, misi seperti ini benar-benar surga. Kau bisa mendapatkan makanan sampai perutmu kenyang dan, yang lebih penting, rasa hormat anak-anak. Semua ksatria telah memperebutkan pekerjaan ini.” Jadi begitu.

Aku merasakan kesulitan yang tidak terduga.

Sikap Fritz yang mengungkapkannya secara terus terang secara alami membuatnya sangat ramah, tetapi aku tidak ingin mengabaikan waktu dan tempat seperti dia, sayangnya, dulu. Lagi pula, 'Magic Perception'ku mengirimi aku umpan balik.

“Ho, selamat kalau begitu, Fritz. Apakah pelatihanku terlalu ketat, hm? Aku menyesuaikan pelatihan berdasarkan kekuatanmu, tapi tampaknya itu hanya menghalangi saja,” suara kejam itu membuat Fritz berkeringat deras.

Hinata memasuki lokasi. Tiba-tiba, seluruh area dipenuhi dengan aura tegang. Anak-anak, dan bahkan orang dewasa yang telah berkumpul, semuanya meluruskan punggung mereka dan tidak berani menggerakkan otot.

Para guru memiliki reaksi yang sama; Aku tidak yakin apakah akan menertawakan ini atau tidak. Tak perlu dikatakan bahwa Fritz adalah pecundang terbesar malam ini.

"E-eh — H-Hinata-sama?! Kesalahpahaman... ya, itu semua salah paham! Itu hanya pembicaraan birokrasi..."

Fritz berusaha sekuat tenaga untuk menyelamatkan diri dari percakapan itu, tetapi aku sudah bisa mengatakan bahwa dia tidak dapat ditawar lagi pada saat ini.

Itulah mengapa Rimuru di sini adalah untuk mengingatkan semua pembaca bahwa sangat penting untuk memastikan keamanan lingkungan Anda.

Aku buru-buru membuat diriku kabur dan mencari perlindungan; Semoga Fritz tidak akan mengalami nasib buruk di masa depan.

***

Kami masuk ke dalam labirin. Hinata bergabung denganku, ditambah dengan lima anak dan Kumara. Sedangkan untuk Fritz... Ehh, lebih baik jangan mengganggunya.

"Aku telah menunggu kedatanganmu, Rimuru-sama dan Hinata-dono," Hakurou keluar untuk menyambut kami.

"Astaga," Hinata berseru, "Kau terlihat hidup seperti biasanya, betapa indahnya."

Tampaknya mereka berdua telah menjalin persahabatan sebelum aku menyadarinya. Keduanya saling menyapa secara damai.

"Maafkan aku karena memintamu untuk datang ke sini ketika kau sudah sangat sibuk," Hakurou mengakui.

“Tidak sama sekali, tidak sama sekali. Semua masalah besar telah diselesaikan,” aku meyakinkan.

“Aku mengerti, sudahkah kau memutuskan siapa yang akan dikirim ke dewan?”

“Ya, pendatang baru yang direkrut oleh Diablo. Aku menamainya Testarossa. Aku akan memperkenalkan kalian berdua lain kali.”

“...Menamainya?” Gumam Hinata. “Ada banyak yang bisa aku katakan tentang itu, tetapi itu akan berlangsung selamanya, jadi aku akan melakukannya lain kali.”

“A-aku mengerti.”

“Aku tahu kau suka menundukkan kepalamu, jadi aku tidak akan repot-repot lagi. Selain-”

Aku hanya akan mendapat sakit kepala yang lebih besar mendengarkan kau menjelaskan — hinata diam-diam mengeluh. Yang terbaik adalah berpura-pura bahwa aku tidak mendengar bagian terakhir itu.

“Alasan mengapa aku mengundangmu hari ini adalah untuk menunjukkan kepadamu kemajuan pertumbuhan anak-anak. Hakurou-dono dan aku sama-sama telah menginstruksikan mereka, jadi aku ingin memberi tahu dirimu tentang situasi mereka saat ini. ”

Uh... Aku tidak mengerti apa yang sedang terjadi, tetapi Kupikir pembicaraan harus dilanjutkan terlebih dahulu.

“Karena kau mengatakannya seperti itu, apakah mereka telah tumbuh cukup banyak?”

“ ‘Tumbuh cukup banyak’? Kukira. Kau akan mengetahui kapan pertarungan sebenarnya dimulai. Labirin sangat nyaman. Kau bisa bertarung dengan kekuatan penuh tanpa risiko benar-benar sekarat,” Hinata mengingatkan sambil tersenyum, menakutkan seperti biasa.

Dia memiliki aura gelap sadis di sekitarnya.

“Aku mengerti. Maka aku akan menggunakan 'Klon'ku sebagai lawan mereka,” aku menyarankan, memisahkan tubuh slimeku dari tubuh utamaku. Slime itu tampak seperti versi tiruan dari diriku, tetapi di dalamnya ada diriku yang sebenarnya. Tubuh humanoidku di sisi lain akan menangani uji coba pertempuran.

“Ya! Aku belum pernah terpikir bisa bertarung melawan Rimuru-sensei selama ini!”

“Ini luar biasa. Sensei, tolong perhatikan seberapa banyak aku meningkat!”

Pasangan yang suka bertarung, Kenya dan Alice, langsung bersukacita mendengar berita ini.

Gale yang biasanya pendiam mulai melakukan pemanasan terhadap proposal itu juga. Ryota menyerupai dirinya yang biasanya cerewet, meskipun matanya berkilau dengan cahaya yang menyampaikan antisipasi. Karena dia belum meneriakan berhenti, itu berarti dia sudah memperoleh tingkat kepercayaan diri.

Sekarang dua lainnya, Kumara dan Chloe.

“Kalau begitu aku akan pergi dulu arinsu!”

“Ehh? Tapi aku juga ingin bertarung dengan Rimuru-sensei!” Mereka berdua sangat antusias.

“Kulihat bahwa semua orang penuh energi. Tidak apa-apa jika semua orang melawanku bersamaan, tetapi karena kami berlatih, kami harus mencoba pertarungan satu lawan satu.”

Mendengar ini, semua orang tersenyum. Mereka sepertinya menanti untuk berduel dengan diriku. Itu bukan ide buruk melawan mereka sesekali.

Dengan pemikiran naif ini, aku mulai bertarung dengan anak-anak di arena simulasi.

……

……

...

-Satu jam kemudian-

“K-Kalian, tidakkah kau terlalu kuat?!” Suaraku bergema di seluruh labirin.

Kenya memang menjadi lebih kuat daripada Ksatria Suci rata-rata. Dia bersinergi dengan indah dengan roh cahaya. Menggunakan sikap aneh yang hanya akan kau lihat di manga, dia mengeluarkan teknik pedang phantasmagoric ini.

Ilmu pedang Ryota tidak sekuat Kenya; Meskipun begitu, dia bisa menggunakan 'Spirit Magic' air dan angin secara strategis.

Gale, sebaliknya, cukup seimbang. Kepribadiannya yang berhati-hati membuatnya lebih fokus pada pertahanan, dan ia menggunakan perisai dan pedangnya dengan cerdas. Dia juga memasukkan unsur bumi pada 'Spirit Magic'nya untuk membuat pertahanannya hampir tidak bisa dihancurkan.

Sementara anak laki-laki mengejutkanku, anak perempuan itu bahkan lebih mengesankan.

Pertama, Alice. Tidak heran orang memanggilnya Permaisuri. Dia mengeluarkan sejumlah boneka dari udara tipis, yang terbuat dari magisteel seperti Beretta. Mereka menggeram padaku seolah-olah hal itu hidup. Keahlian dalangnya semakin kuat, dan kali ini, bonekanya bukan boneka bermain. Jika dia menghadapi orang lain, itu bisa berbahaya.

Apalagi Alice punya satu kartu lagi di lengan bajunya. Ada sejumlah besar pedang mengambang di udara yang menargetkanku terus-menerus

sepanjang pertempuran. Mengerikan. Tidak ada pola untuk lintasannya. Jika aku tidak memiliki 'Predict Future Attack', aku mungkin akan menerima beberapa pukulan. Dalam waktu beberapa tahun, dia mungkin bisa menyaingi komandan Ksatria Suci.

Jangan lupa tentang Kumara.

"Keluarlah semuanya, tunjukkan kekuatanmu pada Rimuru-sama arinsu!" Dia berteriak sambil melepaskan kekuatannya.

Sembilan ekornya mulai bersinar keemasan dan berputar di belakang gadis imut itu. Beberapa detik berikutnya, ekornya berubah menjadi binatang buas.

Eh, aku seharusnya melihat ini datang, tetapi makhluk yang terbang tetap saja mengejutkanku. Seperti yang diharapkan dari ace Clayman di dalam lubang. Dia sudah sangat tangguh dengan binatang buas yang dipanggil dari kedua ekornya — dan ada delapan ekor di antaranya saat ini. Ekor kesembilannya adalah miliknya, sedangkan sisanya semua adalah magical beasts. Setiap makhluk berada di atas Peringkat A. Seorang Ksatria Suci rata-rata, kemungkinan besar, bahkan tidak akan bisa menyentuh salah satu dari mereka. Mereka juga bisa berbagi pengalaman tempur mereka, membuat koordinasi mereka sempurna.

Berdasarkan apa yang aku lihat, dia memiliki potensi untuk mengalahkan Fritz dan yang lainnya. Gadis kecil ini setara dengan 'Sepuluh Great Saints'. Aku tahu ini mungkin terdengar seperti bercanda, tetapi aku mengatakan yang sebenarnya. Begitu binatang buas dari ekornya mendapatkan lebih banyak pengalaman bertarung, dia pasti akan menjadi kekuatan yang tidak bisa dipercaya. Dia akhirnya bisa hidup sesuai dengan nama penjaga lantai sembilan puluh.

Yang terakhir adalah Chloe.

"Hy — aaaa—!"

Teriakannya sangat imut, sedangkan pedangnya tidak, bahkan sedikit pun. Dia lebih cepat dari Kenya. Bahkan, lebih dari itu. Aku sudah bertarung melawan enam orang secara total saat ini; Namun, Chloe adalah satu-satunya orang yang aku lawan dengan serius.

Sebenarnya, aku memperlakukan situasinya terlalu ringan. Chloe begitu kuat sehingga jika aku tidak melawannya dengan sungguh-sungguh, aku jelas akan berada dalam bahaya. Jelas, aku tidak akan mati bahkan jika diriku bersikap mudah padanya, tapi itu pasti memalukan jika aku kalah di depan anak-anak.

Aku benar-benar tidak ingin mempermalukan diriku di sini. Itulah sebabnya aku harus bertarung dengan serius — tolong jangan panggil diriku kekanak-kanakan. Aku tidak akan pernah menahan diri untuk menjaga martabat kecil yang masih aku miliki.

“Aku bisa mengerti perasaanmu.”

“Memang, aku hanya seperti Rimuru-sama. Aku perlu menunjukkan semua yang telah aku perjuangkan melawan lil ’Chloe.”

Serius...? Bahkan Hinata dan Hakurou, yang sama-sama lebih ahli dalam ilmu pedang daripada aku, memiliki masalah melawan Chloe?

Aku benar-benar terkejut. Mengetahui Chloe yang tidak bersalah begitu kuat hingga membuatku menggigil.

***

“Ahh, kalian sangat bagus!”

“Benarkah? Mendengar sensei mengatakan ini membuatku percaya diri! ”

“Tapi Chloe-chan yang paling kuat. Meskipun semua orang memanggil aku Permaisuri, aku belum pernah menang melawannya.”

“Ya, Chloe sangat berbeda. Dia terlihat sangat lembut pada pandangan pertama, tetapi dia sangat menakutkan ketika marah. Alice yang marah sama sekali tidak menakutkan, tetapi ketika Chloe marah, kita hanya bisa berdoa.”

Alice melompat, berang, dan berteriak, “Apa yang baru saja kau katakan?!” Ryota dan Gale hanya mengangguk setuju.

Sepertinya anak-anak itu semua berada di pemahaman yang sama.

“Kenya juga cukup kuat,” kataku. “Meskipun, sikap dan ilmu pedangmu perlu memperoleh beberapa perubahan, anggap itu adalah titik lemahmu. Jika kau bisa memperbaikinya, kau akan bergerak lebih lancar.”

Gerakannya terasa seperti hal itu terinspirasi oleh manga. Meskipun hal itu tampak sangat gagah, itu terlepas dari ilmu pedang tradisional, dan dia membuat banyak gerakan yang tidak perlu. Jika dia bisa memperbaiki ini, Kenya akan menjadi lebih kuat juga.

“Tepat seperti itu. Tidak peduli bagaimana aku mengajarinya, Kenya tidak akan mengalah...” Hinata menghela nafas, bingung.

Dia juga memperhatikannya.

“Tapi mau bagaimana lagi! Pose itu diajarkan oleh Masayuki-san!” Hah?

Apakah si idiot itu harus mengajari Kenya teknik pedang yang berlebihan?

Maksudku, itu memang terlihat cukup keren di belakang, jadi itu sama sekali tidak berguna... tapi mengetahui skill Masayuki yang sebenarnya, tiba-tiba membuatku berpikir bahwa sikap seperti itu benar-benar sepele.

Tidak heran kuda-kuda itu nampak seperti berasal dari manga — jelas sekali.

“Baiklah,” Hakurou menyela, “tidak ada gunanya berbicara. Aku akan melatihmu secara pribadi untuk menghilangkan kebiasaan burukmu. Aku

akan melatihmu dengan baik dan membuat gerakanmu sehalus air yang mengalir."

Metode Hakurou berbeda dari Hinata dalam arti bahwa ia tidak sepenuhnya setia pada ilmu pedang tradisional. Sepertinya dia menyimpan beberapa teknik yang lebih sesat untuk dirinya sendiri, itulah sebabnya jika dia menemukan beberapa keterampilan yang berguna namun non-tradisional, dia akan fokus pada penyempurnaan teknik-teknik itu secara rahasia.

Untungnya, tampaknya apa yang dipelajari Kenya tidak sepenuhnya sia-sia. Aku menyerahkan sisanya kepada Hakurou.

Bertentangan dengan itu—

"Ilmu pedang Chloe sangat mirip dengan Hinata. Gerakanmu sangat indah dan efektif."

Chole tersenyum senang mendengar pujianku.

"Ya! Itu tampak seperti Shizu-sensei, itu sebabnya aku telah bekerja keras untuk menirunya!"

"Meskipun kau menyebutnya tiruan, itu tidak mudah dipelajari. Ini mungkin kasus yang berbeda jika kau belajar dengan menggunakan Skill seperti aku, tetapi kau sudah menguasainya sepenuhnya melalui bakat dan kerja kerasmu. Kau harus merasa bangga!"

"Memang. Aku memiliki semua jenis murid di masa lalu, namun aku belum pernah melihat seseorang menyaingi bakat gadis muda ini. Masa depanmu sangat menjanjikan."

Hinata dan Hakurou sama-sama guru yang keras, namun mereka berdua memuji Chloe.

Kedengarannya dia sangat berbakat. Mempertimbangkan seberapa mudanya dia, tidak ada yang tahu berapa banyak dia akan terus maju jika pelatihan terus berlanjut. Di satu sisi, aku berharap untuk itu, tetapi di sisi lain, aku tidak bisa menahan rasa takut.

Baiklah, kembali ke fokus hari ini.

Hinata tampaknya memiliki tujuan lain selama kunjungannya di sini.

“Alasan mengapa aku memanggilmu ke sini, salah satunya, adalah karena aku ingin menunjukkan kepadamu kemajuan yang telah dibuat anak-anak. Anak-anak ini semuanya sangat mahir, tetapi mereka masih kecil. Untuk mencegah mereka menyimpang dari jalan yang benar, Aku berharap kau akan mengetahui tentang keadaan mereka saat ini. ”

Tak perlu dikatakan bahwa aku juga mengawasi masalah ini. Namun demikian, aku memutuskan untuk mengindahkan nasihatnya. Hinata memperlakukan anak-anak ini, yang sebelumnya cenderung ke Shizu-san, sebagai saudara kandungnya.

“Aku mengerti. Hakurou akan merawat mereka juga, ditambah ada banyak senior yang dapat membantu mereka di kota ini juga. Aku akan melakukan hal yang sama sehingga mereka tidak akan menempuh jalan yang salah dalam hidup.”

“Hehe, aku tahu kau akan mengatakannya. Aku membawa apa yang aku katakan hanya untuk berjaga-jaga.” *Gadis ini benar-benar terlalu khawatir.*

Hinata benar-benar memiliki sisi lembut meskipun sikapnya yang biasa dan dingin.

“Baiklah, apa alasanmu yang lain?” Aku bertanya pada Hinata sambil mengintip anak-anak yang berada dalam perkelahian kelompok melawan Hakurou.

“Yah sebenarnya, alasan utama mengapa—”

Hinata terdiam setelah mengatakan itu dan mengalihkan pandangannya ke anak-anak.

Meskipun ini adalah Hakurou, menghadapi kelima anak sekaligus itu masih sulit. Meskipun dia bisa melihat melalui niat anak-anak, jika dia bereaksi sedikit lebih lambat, dia akan mengalami cedera fatal.

Jika hanya mempertimbangkan tubuh mereka, anak-anak benar-benar mengalahkan Hakurou. Secara alami, dia tidak bisa gegabah.

Ngomong-ngomong, Kumara tidak berpartisipasi. Jika dia bergabung dan bertarung dengan serius, mereka akan menang melawan Hakurou dengan jumlah yang banyak. Meskipun demikian, tim memiliki Chloe sekarang, sehingga anak-anak berada di atas angin. Kupikir mereka memiliki komposisi tim yang luar biasa. Seolah-olah mereka melakukan pertunjukan seni bela diri. Jujur itu menawan.

“Dia sangat muda namun begitu kuat,” gumam Hinata, matanya tertuju pada Chloe.

Sementara Kenya, Ryota, Gale dan Alice juga sangat kuat, Chloe sangat kuat. Jika dia absen, Hakurou bisa saja mengakhiri pertarungan daripada berada di lumpur setinggi lutut sekarang.

Namun segera, pertempuran simulasi berakhir.

Anak-anak semua menghela nafas ketika Hakurou mulai memberikan nasihat. Tidak heran mengapa anak-anak semua tumbuh begitu cepat jika pelatihannya sekeras ini setiap waktu.

Hinata mengembalikan perhatiannya kepadaku dan kembali ke topik.

“Aku terpesona oleh pertarungan mereka di tengah-tengah pembicaraan kami. Sudahkah Kau menjadwalkan pertukaran musik yang sudah mengganggu Ruminas-sama? Aku tahu dia tertarik, tetapi dari penampilannya, dia sepertinya sangat menikmatinya. Itu sebabnya aku datang untuk membawa masalah ini kepadamu.”

Betapa mengejutkannya — tetapi aku telah dibanjiri dengan pekerjaan, jadi aku berencana untuk menundanya.

“Oh, kurasa Ruminas benar-benar menyukai konser kami. Aku mengatakan kepada Takt dan band untuk terus berlatih, dan sebagai hasilnya, jumlah lagu yang dapat mereka tampilkan juga meningkat. ”

“Ingatanmu di bagian itu benar-benar luar biasa. Aku bahkan tidak bisa membaca catatan musik, dan menulis susunan nada dari memori jelas tidak mungkin.”

Ahh, jadi ada hal-hal yang bahkan Hinata tidak pandai. Dia juga tidak terlalu tertarik dengan konser itu; Dia mungkin buruk dengan musik.

Aku menikmati perasaan superioritas internal sesaat. Dengan itu, aku harus mengandalkan Raphael-san juga.

“Kalau begitu, harap antisipasi kunjungan kami segera.”

“Baiklah. Memindahkan seluruh band adalah proyek besar, jadi izinkan kami untuk mengirim para Ksatria Suci kami sebagai pendamping. Kami akan menggunakan Elemental Magic ‘Warp Portal’ untuk mengirim mereka dalam grup.”

“Hebat. Karena akan ada banyak barang bawaan dengan begitu banyak orang, Kupikir pergi ke sana dengan kereta kuda akan merepotkan.”

Aku ingat bahwa Ruberios dilindungi oleh ‘Barrier', artinya kami tidak bisa berteleportasi ke sana begitu saja. Karena itulah kami membutuhkan metode transportasi yang lebih nyaman.

Masalahnya akan teratasi ketika kereta sudah selesai. Tapi itu akan jauh dari sekarang. Aku tidak bisa meminta berbagai hal yang belum ada.

Mengangkut seluruh band bukan hanya tentang menggerakkan para pemain saja. Setiap pemain harus membawa instrumen mereka sendiri untuk pertunjukan, yang cukup rumit. Jika kami bepergian dengan kereta kuda, kami mungkin terpaksa turun karena beberapa jalan yang belum selesai juga. Naik di jalan yang dalam kondisi buruk dapat merusak instrumen, dan kami ingin menghindari situasi seperti itu.

Aku sangat iri dengan kapal naga milik Kaisar Sarion. Bepergian dengan kereta mungkin menyenangkan, tetapi untuk mengurangi waktu perjalanan, pesawat jelas lebih nyaman dalam hal itu.

Kau dapat menavigasi melalui laut atau darat untuk transportasi logistik, tetapi untuk tamasya atau tujuan lain, udara adalah metode tercepat dan paling nyaman.

Inilah alasan mengapa proposal Hinata sangat bermanfaat bagi kami. Aku berjanji akan membantu juga, jadi kami mengerjakan hal-hal terperinci mengenai rencana perjalanan.

Ketika aku setengah jalan diskusiku dengan Hinata, anak-anak, yang sedang istirahat, berkumpul bersama.

“Rimuru-sensei, kau mau ke mana dengan Hinata-oneechan?”

Karena Chloe bertanya, aku menjelaskan pertukaran musik yang akan diadakan di Ruberios kepada semua orang.

“Aku juga ingin pergi!”

“Aku juga!”

“Aku mungkin tertidur selama itu, tetapi karena Chloe dan Alice akan pergi, aku juga akan pergi!”

“Ya Aku juga!”

“Kalau begitu, aku juga pergi. Fakta bahwa orang-orang ini datang dan kemungkinan mereka menyebabkan masalah adalah apa yang membuatku khawatir. ”

Karena kata-kata Chloe, Kenya dan yang lainnya mulai berteriak-teriak ingin pergi ke Ruberios.

Uhh — apa yang harus aku lakukan?

Adalah hal baik untuk membiarkan mereka melihat lebih banyak dunia sebagai bentuk pengalaman sosial. Tetapi jika Kau bertanya kepadaku apakah mungkin ada bahaya atau tidak, aku tidak bisa dengan yakin mengesampingkan hal itu.

Mengangkat kepalanya untuk melihat ekspresiku yang bermasalah, Kumara membuka mulutnya dan dengan takut-takut berkata, “A-aku ingin pergi juga arinsu...”

Kehadiran Kumara dibutuhkan sebagai penjaga lantai kesembilan puluh. Cara dia berbicara menunjukkan penyesalannya; Tampaknya indranya mengatakan padanya untuk tidak memohon permintaan seperti itu dari diriku. Tetapi sebagai seorang anak, ia secara alami ingin sekali melakukan perjalanan dengan teman-temannya. Itu bertentangan dengan caraku melakukan sesuatu jika aku menolaknya.

“Kau tidak harus sopan. Jika itu hanya permintaan kecil, permintaan egois, tanyakanlah dan aku mungkin akan menyetujuinya.”

Itu akan menjadi sakit kepala jika dia tumbuh menjadi keras kepala seperti Milim, tapi itu lebih baik daripada kehilangan kepolosannya sebagai seorang anak. Berdasarkan pertimbangan ini, aku menceritakan pikiranku padanya sambil menepuk kepala Kumara.

Mirip dengan bentuk rubah kecilnya, rasanya halus dan fluffy. Kehangatannya tampaknya tidak ada hubungannya dengan bentuk manusia atau monsternya...

Ehh, Kumara telah berubah menjadi manusia; Apa yang terjadi di atas adalah imajinasi murni yang dilakukan oleh dirimu yang sebenarnya, Rimuru.

“Luar biasa! Sekarang kita bisa secara resmi bepergian dan bolos sekolah! ”

“Tapi kau selalu terlihat bahagia di sekolah, Ken-chan, apakah kau benar-benar ingin bolos kelas?”

“Idiot! Menghadiri kelas itu menyenangkan, tetapi jika kita bermain sementara yang lain harus belajar — bagaimana aku harus mengatakan ini — itu membuat kita benar-benar istimewa. ”

“Kenya, aku mengerti maksudmu, tapi aku tidak ingin dipengaruhi oleh pola pikirmu. Di sisi lain, aku juga merasa sangat bersemangat. ”

“Benarkah? Tepat seperti itu!”

Anak-anak semua bersemangat untuk pergi sebelum aku bahkan memberi mereka izin. Mereka bahkan melanjutkan untuk menyatakan sesuatu tentang bolos sekolah. Sepertinya aku tidak mengerti perasaan mereka. Namun meskipun aku bisa bersimpati, aku tidak akan pernah berpikir seperti itu dalam tindakan...

“Benar, itu tidak masalah. Sebaliknya, mintalah para guru memberi mereka lebih banyak pekerjaan rumah. ”

“Eh! Bagaimana kau bisa melakukan ini, sensei!” Aku mengabaikan tangisan Kenya.

Segalanya tidak selalu berjalan sesuai keinginanmu, dan banyak hal dalam hidup yang pada akhirnya tidak adil. Aku bermaksud agar mereka

mempelajari hal ini ketika mereka masih muda. Ini adalah demonstrasi cinta kebapakanku, dan mereka pasti akan tumbuh lebih kuat dari pengalaman.

Ini jelas bukan karena diriku memilih atau menghukum mereka. Semoga anak-anak akan memahami pembenaranku di belakangnya.

“Aku hanya ingin bersama sensei.”

Chloe, yang memulai semuanya, tampak agak puas.

Baiklah, Kukira itu baik-baik saja selama mereka membuat beberapa kenangan indah bersama.

“Hatimu jadi lunak dengan mudah.”

“Ah, mungkinkah Hinata-san menentang gagasan itu?” Aku membalas dan memberi isyarat dengan mataku- “Kau sangat dingin”.

“Tsk—” Hinata mendecakkan lidahnya “—Aku tidak pernah mengatakan itu,” jawabnya dengan jengkel. Tapi dia tampaknya tidak keberatan.

Maka kita semua baik untuk pergi.

Maka, rencana itu diselesaikan.

Kami akan menghadiri pertukaran musik di Ruberios. Pada hari kami mengirimkan band kami, anak-anak juga ikut.

***

Kami tiba di Kekaisaran Suci Ruberios.

Dalam tur kami melalui jalan-jalan kota, anak-anak diliputi rasa penasaran saat mereka melihat semua pemandangan dengan heran. Sebaliknya, Takt dan anggota band praktis gemetaran.

Diablo ada di sisiku, bertindak sebagai sekretarisku. Shion juga ada di sini. Karena aku telah membiarkan dia menjaga kota kami terakhir kali, aku memutuskan untuk membawanya. Sebaliknya, Veldora akan menjaga.

Kau memiliki tugas penting sebagai penguasa labirin — aku meyakinkannya dengan kalimat ini. Itu sebabnya dia tidak mengikuti kami selama ekspedisi ini. Ini mungkin kasus yang berbeda jika kita menuju ke negara lain, tapi itu terlalu berbahaya untuk membiarkan Veldora bertemu dengan Ruminas.

《 Peringatan. Kemungkinan terjadinya masalah — seratus persen. 》 Aku juga menerima saran seperti itu dari kau-tahu-siapa.

Ranjau darat yang jelas harus dihindari — yang harus dihindari — dengan segala cara. Pemandu kami adalah Hinata itu sendiri.

“Selamat datang di Ruberios. Yang Mulia Paus menyambutmu dan semuanya juga,” dia memperkenalkan dengan nada yang terdengar sangat tidak sopan terhadap paus. Meskipun aku menyadari rahasia bahwa paus hanyalah peran yang dimainkan Louis, Takt dan yang lainnya tidak tahu apa-apa tentang itu. Ini, tentu saja, informasi yang sangat rahasia.

Jelas, aku tidak bisa memberi tahu anak-anak, kami juga tidak bisa memberi tahu anggota band. Aku memberikan respon improvisasi dan mengkonfirmasi jadwal kami nanti dengan Hinata.

“Pertama,” dia mengumumkan, “malam ini, kita akan mengadakan jamuan untuk menyambut semua orang. Besok, kami akan mengundang Anda semua untuk menyelesaikan pengecekan suara. Hari berikutnya dijadwalkan untuk latihan dan konser akan berlangsung dalam waktu tiga hari.”

“Bagaimana menurutmu, Takt?”

“Y-ya tuan! Tidak ada masalah, Rimuru-sama. Meskipun kami membutuhkan sihir untuk mentransfer instrumen, aku tidak berpikir itu akan sangat mempengaruhinya. Kami perlu melakukan sedikit penyesuaian tergantung pada ukuran tempat acara, tetapi karena ada band juga di sini, aku tidak berpikir akan ada masalah.” Maka tidak apa-apa untuk tampil.

“Tapi kau hanya punya satu hari untuk berlatih.”

“Hahaha, itu memang benar. Namun, kami sudah berlatih setiap hari di rumah untuk konser ini. Semua anggota dapat menjamin bahwa kami tidak akan mengecewakan.”

Luar biasa!

Pasti berkat ketekunan mereka sehigga mereka memiliki keyakinan seperti itu. Terlepas dari kenyataan bahwa kerja keras kadang-kadang tidak dapat mengukur bakat alami, itu masih merupakan metode yang dapat diandalkan. Dengan kerja keras, Kau bisa membangun kepercayaan diri yang selanjutnya membuat hatimu lebih kuat. Plus, ketahanan yang baru ditemukan ini juga akan membuktikan dirinya berguna dalam segala macam kegiatan sehari-hari lainnya. Jika kau bisa bertahan setiap hari, Dirimu jelas akan percaya diri dalam pekerjaanmu.

Aku memberi persetujuan sepenuhnya pada jawaban Takt.

Sekarang, aku sangat menantikan konser — aku berpikir sendiri, mengangguk puas.

Waktu berlalu cepat hingga malam itu.

Anggota band diperlakukan seperti bangsawan. Tapi, ini hanya membuat mereka semakin bingung dan gugup.

“B-boleh aku bertanya, Rimuru-sama? Kami hanya warga biasa dari Federasi Tempest. Apakah kita benar-benar diperbolehkan tinggal di kamar mewah seperti itu? ”

Ekspedisi hebat ini melibatkan lebih dari seratus peserta, namun setiap orang diberikan ke kamar mereka sendiri. Mereka juga mendapat pelayan pribadi, yang bersiaga di sebelah, untuk menanggapi saat mereka dipanggil.

Selain itu, ada bar yang bahkan menyaingi yang ada di hotel bintang lima. Kau dapat mengaksesnya terlepas dari spesies, manusia atau monster. Ini, bagaimanapun, membuat semua orang agak gugup.

Perjamuannya terlalu megah juga. Mereka secara terus menerus menyajikan makanan pembuka seukuran satu gigitan, yang enak dan ditata untuk menjadi estetis. Meskipun ukuran porsi tidak terlalu besar, rasanya lebih dari sekadar menggantikan kekurangan itu. Selain itu, hidangannya sangat kreatif untuk memuaskan selera setiap orang.

Pada awalnya, anak-anak mengeluh tentang porsi kecil dan tampak tidak puas. Tetapi, pada akhir perjamuan, mereka semua tampak cukup kenyang ketika mereka menepuk perut bundar mereka.

Karena aku slime, tidak mungkin bagi diriku untuk merasa 'kenyang' dengan ukuran apa pun. Perut anak-anak, di sisi lain, memiliki batasnya. Terlepas dari seberapa kecil setiap porsinya, jika mereka makan banyak, maka secara alami itu akan bertambah sampai mereka tidak bisa makan lagi.

Berbeda dengan anak-anak yang tidak bersalah, perasaan anggota band jauh lebih rumit.

Ada banyak masakan lezat di Federasi Tempest juga, tapi tidak ada yang seperti ini — dibuat dengan perhatian ekstrim dan disajikan khusus untuk para bangsawan dan keluarga raja.

Tidak hanya mereka tidak pernah mencicipi hidangan mewah seperti itu, mereka juga menerima layanan akomodatif yang belum pernah mereka

alami sebelumnya. Tidak masuk akal jika mengharapkan mereka untuk tidak merasa gugup.

“Bagaimanapun, jangan terlalu gelisah. Ini semua adalah tanda penghargaan dari Ruberios atas pertunjukanmu nanti.”

Aku sangat bersyukur bahwa diriku tidak harus tampil.

Aku tidak menunjukkan dedikasi seperti yang mereka miliki, namun bahkan jika aku melakukannya dan berada di posisi yang sama dengan Takt dan anggota band, kegelisahan tentang pertunjukan yang hancur akan cukup untuk menghilangkan kenikmatan hidanganku. Tidak bisa menikmati makanan lezat adalah kerugian besar dalam kesenangan hidup.

Itulah alasan utama mengapa aku berharap Takt dan anggota band akan menghargainya sebanyak yang mereka bisa.

Perjamuan segera berakhir tanpa hambatan, dan anggota band berjalan kembali ke kamar mereka.

Anak-anak pergi tidur juga. Mereka cukup bersemangat setelah menghabiskan sepanjang hari melihat berbagai hal baru yang menarik. Mereka pasti kelelahan setelah semua kesenangan yang mereka miliki.

Semua orang dengan cepat tertidur, meninggalkan aku satu-satunya yang terbangun. Aku berencana untuk menggunakan keterampilan khusus sleepy boiku, tetapi tampaknya itu tidak perlu.

Knock, knock — kudengar pintu diketuk dengan lembut.

“Maafkan diriku karena mengganggu Yang Mulia pada jam ini, tetapi tuan kami ingin mengundang Yang Mulia Rimuru untuk bergabung dengannya. Apakah Anda merasa nyaman untuk berkumpul? ”

Seseorang berlari ke arahku hampir tanpa suara. Itu adalah salah satu pelayan yang melayani Ruminas — ‘Surmounter'. Berbeda dengan orang-orang yang datang ke fasilitas penelitian kami, para pelayan tampaknya adalah individu yang sangat luar biasa. Meskipun aku mendapat kesan bahwa Ruminas tidak akan menunjukkan dirinya kali ini, kehadiran petugas menyarankan bahwa dia bermaksud untuk menemuiku.

Aku menerima undangan itu tanpa ragu-ragu.

Aku hanya membawa Shion dan Diablo, dan kami memiliki pelayan yang membimbing kami ke venue.

“Lama tidak bertemu, Rimuru. Aku melihat kau tidak membawa naga jahat itu bersamamu, itu terpuji.”

Kupikir 'naga jahat' mengacu pada Veldora. Mempertimbangkan semua hal buruk yang disebabkan pria itu di masa lalu, Ruminas pasti punya hak untuk memanggilnya seperti itu, tapi kupikir dia terlalu keras. Namun demikian, itu bukan urusanku.

“Memang, sudah lama sekali. Jelas, aku tidak akan membawanya. Orang itu adalah pembuat onar. Membiarkannya datang ke acara seperti ini hanya akan membuatku sakit kepala. ”

“Kukuku, jadi kau mengerti.”

Hanya dengan pertukaran singkat, aku tiba-tiba merasa bahwa Ruminas dan aku memiliki banyak kesamaan.

Ternyata Veldora bisa berguna sesekali.

Tiga orang, termasuk Ruminas, sedang menungguku di ruangan mewah ini. Gunther, dengan penampilan kepala pelayan tua, berdiri di sebelah kiri Ruminas sementara Louis sang Paus berdiri di sebelah kanan Ruminas. Karena Roy, yang bertindak sebagai tubuh ganda Ruminas, telah mati, semua

yang tersisa dari ‘Tiga Archdukes' berkumpul di sini. Aku agak bingung dengan ketidakhadiran Hinata pada kesempatan ini.

“Apakah kau tidak akan memanggil Hinata?”

Terhadap pertanyaanku, Gunter dan Louis menjawab untuk membantu.

“Aku berencana untuk melakukannya. Meskipun dia berevolusi dari sage menjadi 'saint', dia tetaplah masih manusia. Meskipun dia tidak perlu tidur lagi, dia tampaknya tidak bisa menyingkirkan kebiasaan lamanya sebagai manusia.”

“Aku pergi untuk memanggilnya, tetapi dia menyebutkan sesuatu tentang betapa tidak cukupnya tidur akan berdampak buruk bagi kulit dan beberapa hal aneh lainnya...”

Memang, sudah lewat tengah malam, yang menjelaskan mengapa mereka tidak menyeret Hinata.

Ketika aku akan mengambil kata-kata mereka untuk itu, Ruminas tersenyum kecil dan mengatakan sesuatu yang tidak terduga.

“Ara, meski struktur tubuhnya telah berevolusi mendekati bentuk kehidupan spiritual, jadi tidak mungkin kulitnya menjadi lebih buruk. Tapi Hinata memang membutuhkan tidur. Meskipun sekarang dia adalah ‘saint’, tubuhnya masih sama seperti ketika dia masih manusia. Butuh waktu lama sebelum tubuhnya sepenuhnya berevolusi juga. Ini adalah kesalahpahaman, Hinata bukan wanita super,” dia tersenyum lagi setelah menyelesaikan penjelasannya.

Manusia berbeda dari monster dalam arti bahwa tubuh mereka tidak akan berubah secara drastis seperti yang sebelumnya— itulah inti dari deskripsinya. Dengan kata lain, Hinata masih mempertahankan semua kualitas manusianya, dan dengan cara tertentu, itu bisa dianggap sebagai Achilles’ Heel-nya.

Aku perhatikan bagaimana monster berevolusi juga sangat tidak masuk akal.

Kebetulan, ini tidak perlu dikatakan, tetapi Diablo juga tidak perlu tidur. Namun sementara Shion masih perlu istirahat, dia hanya membutuhkan tiga jam setiap kalinya. Dia juga bisa terjaga tanpa tidur selama lebih dari tujuh hari berturut-turut. Benimaru dan Souei juga sama, yang mungkin merupakan pertanda bahwa monster memiliki kemampuan beradaptasi yang lebih kuat untuk lingkungan yang berbeda.

Jika Hinata tidak ada di sini, aku hanya harus menerimanya. Sebagai orang yang diundang, itu bukan sesuatu yang harus aku khawatirkan.

“Kalau begitu, aku punya hadiah untuk kalian. Ini adalah hidangan baru yang dibuat oleh Shuna dan Yoshida-san: brandy apple pound cake,” aku menawarkan.

Karena Hinata melewatkan sumbanganku untuk hidangan penutup yang lezat ini, dia pasti akan mengeluh. Tapi ngemil hal manis di malam hari mungkin buruk untuk kecantikannya. Hinata menikmati makan sejenis ini, tetapi karena dia tidak menyadari fakta ini, dia tidak akan ragu untuk sesaat pun memakannya. Betapa peduli diriku.

“Sopan santunmu membuat aku terkesan! Bagaimanapun juga, kau orang yang cerdas,” puji Ruminas dengan lantang.

Berkat Shuna aku bisa membawa hadiah ini. Dua orang yang mengaku sebagai sekretarisku, sebaliknya, hampir tidak peduli. Diablo jelas yang paling berhati-hati dalam hal berperilaku di sekitarku, tetapi dia sepertinya tidak fokus pada hal lain. Seringkali, mereka berdua memiliki sekrup yang longgar di suatu tempat.

Mengesampingkan itu untuk saat ini, aku bertanya, “Benar juga, jadi mengapa dirimu memanggilku di sini?”

“Umm, aku sedang mempertimbangkan apakah aku harus memberitahumu atau tidak, tapi sekarang aku memutuskan untuk

membagikan informasi ini denganmu. Granbell telah merencanakan sesuatu yang menyeramkan. Aku menantikan konser dalam tiga hari dan tidak ingin ada yang menghalangi. Itu sebabnya aku ingin bantuanmu." Dia langsung menyampaikan masalahnya tanpa berhenti sedetikpun.

Bukankah kau seharusnya berhenti makan kue ketika membahas sesuatu yang serius seperti ini — aku benar-benar harus mengatakan ini kepadanya.

Shion mengangguk seolah dia tahu apa yang sedang terjadi, namun intuisiku segera mengatakan sebaliknya.

Diablo mengeluarkan getaran 'Itu bukan urusanku', mungkin berpikir seperti 'Bunuh musuh ketika mereka datang'.

Sejujurnya, aku merasakan konflik yang mengerikan.

Ini mungkin kasus lain jika tanah ini berada di bawah pemerintahanku, tetapi ini adalah sepenuhnya negara orang lain. Meskipun aku bisa memanggil bawahan Souei dan menyebarkan mereka di seluruh benua, bersama dengan beberapa iblis, aku tidak ingin terlalu mengaduk banyak hal.

Itu sebabnya:

"Jika itu sesuatu yang sangat penting, bukankah kau harus memanggil Hinata?"

Memang, inilah saatnya bagi Hinata untuk bersinar. Dibandingkan dengan kita, yang hanya tamu di sini, dia lebih memenuhi syarat untuk menegakkan keamanan bangsa ini.

Sementara aku berpikir ini adalah pendekatan yang masuk akal, Ruminas tidak akan mengambilnya.

"Hmph, jangan kau memandang rendah kami sekarang! Bahkan jika sampah itu datang dan memicu perkelahian, pertahanan Ruberios tidak bisa dihancurkan. Kami benar-benar telah memperkuat perbatasan kami untuk menangkis naga jahat itu. Namun, tidak peduli seberapa sempurna

pertahanan kita, penyusup masih bisa menyelinap dengan menggunakan terowongan rahasia yang tidak kita sadari dan melancarkan serangan. ”

Aku bisa melihat sedikit kepercayaan dirinya dari apa yang dia katakan. Kota itu adalah benteng besi bahkan melawan seluruh pasukan. Itu diharapkan dari sebuah kota yang dibangun untuk menahan serangan dari Veldora. Sepuluh ribu tentara yang kuat, kemungkinan besar, tidak akan cukup untuk menaklukkannya.

Meski begitu, ini bukan yang dikhawatirkan Ruminas.

“Terowongan rahasia yang bahkan kau sendiri tidak tahu tentangnya... Benar, aku ingat bahwa Granbell Rosso adalah pemimpin ‘Tujuh Celestial Sages’...”

“Kau benar,” tambah Louis. “Mereka telah beroperasi di balik layar di tanah ini untuk waktu yang lama. Tentunya, dia telah menyiapkan satu atau dua bagian rahasia. Manusia sangat terampil dalam tipu daya semacam itu. ”

“Yang paling disayangkan adalah bahwa pria itu dulu adalah Pahlawan Terpilih dari 'Cahaya', dan bahkan bertarung melawan Ruminas-sama di masa lalu,” lanjut Gunther. “Jika dia menyembunyikan auranya, kita tidak akan bisa mendeteksi dirinya.” Mata mereka berbinar ketika mereka berbicara.

Ini terdengar seperti tugas yang menantang untuk ditangani. Bukankah ini yang kau sebut 'pekerjaan orang dalam'? Granbell tahu lebih baik daripada siapa pun tentang komposisi dan geografi negara ini. Dia sebelumnya telah membuktikan kekuatannya juga. Aku mendengar bahwa dia lebih kuat dari Clayman, dan karena itu tidak bisa diremehkan. Begitulah cara aku melihatnya.

“Betapa membosankan. Tolong jangan ganggu Rimuru-sama dengan pekerjaan kasar seperti itu,” Seseorang tiba-tiba menyela, dengan jijik.

Itu Diablo.

Tepat ketika aku berpikir dia telah berperilaku baik, dia tiba-tiba menyela dengan kalimat ini. Serius, tidak bisakah dia lebih memperhatikan waktu dan tempat?

Ekspresi Louis dan Gunther menjadi gelap secara drastis, tetapi untungnya, tawa Ruminas membuat keduanya menahan diri.

“Kukuku. Primordial Hitam, Rimuru benar-benar membuatmu menjadi hewan peliharaan yang patuh. Masih agak sulit dipercaya meski menyaksikannya dengan mata kepala sendiri.”

Ruminas benar-benar aneh bisa tertawa dalam situasi seperti ini. Tetapi berkat reaksi periangnya, atmosfer kembali mereda.

“Tolong jangan panggil aku seperti itu. Rimuru-sama telah memberiku nama yang bagus—”

“Mundur, Diablo. Ruminas dan aku sudah membentuk aliansi, dan aku berniat tetap seperti itu.”

Aku secara terbuka menegurnya, sebagian untuk meminta maaf kepada Ruminas.

“Permintaan maaf atas intrusi saya.”

Diablo tidak menantang Ruminas lebih jauh dan malah tetap diam pada perintahku. Bagiku dia hanya bertindak simpel. Melihat bagaimana dia meminta maaf kepada Ruminas dan yang lainnya, aku akan membiarkannya berlalu. Ruminas memiliki beberapa permintaan untuk kami para tamu, dan aku tidak ingin membuat adegan itu semakin canggung...

“Tidak, pria itu — Diablo — juga ada benarnya. Tidak sopan jika aku meminta bantuan seperti ini darimu. Di sisi lain, aku masih berharap dirimu akan setuju karena aku punya alasan yang bagus.”

Ruminas tentu memiliki hati yang besar. Dia bahkan mempertimbangkan perasaan Diablo dan langsung memanggilnya dengan namanya.

...Meskipun dia memanggilnya tanpa kehormatan.

Ruminas tidak akan marah pada hal sepele seperti ini. Karena itu, dia dengan tenang mengungkapkan mengapa kami diundang.

“Aku mengemukakan ini ketika aku menyebutkan bahwa Hinata perlu tidur, tetapi ketika manusia berevolusi, tubuh mereka tidak akan langsung beradaptasi. Butuh waktu lama sebelum mereka dewasa. ”

Dari seorang sage yang mungkin menyaingi 'Demon Lord Seed', manusia bisa tumbuh menjadi ‘saint’ yang setara dengan Demon lord yang terbangun. Namun, jika evolusi ini membutuhkan waktu untuk diaktifkan sebelum memberikan efek, maka seorang ‘saint’ yang baru bangkit tidak akan menimbulkan terlalu banyak ancaman. Bahkan jika mereka mendapatkan kekuatan yang sangat besar, tetap tidak ada artinya jika mereka tidak bisa menggunakannya dengan benar.

Kontrol Hinata atas kekuatannya sangat bagus; Sayangnya, itu sepenuhnya bergantung pada tekniknya. Itu bukan sesuatu yang alami seperti bernafas, jadi itu akan membebani tubuh dan pikirannya.

Ngomong-ngomong, mengapa Ruminas mengangkat masalah ini ketika Hinata tidak ada — ah, aku mengerti sekarang. Itu sebenarnya karena Hinata tidak hadir sehingga dia menemukan kepercayaan diri untuk membahas topik tersebut. Manusia akan berevolusi selama ribuan tahun. Mungkinkah itu artinya— Ruminas melanjutkan dengan penjelasannya:

“Mengenai Granbell, dia bukan ‘saint’ , tapi ‘Pembawa Telur Sang Pahlawan'. Ketika menetas lalu tumbuh sayapnya dan meninggalkan sarang, bahkan aku tidak tahu seberapa kuatnya dia. ”

Bukankah ini menyiratkan bahwa dia adalah pahlawan terpilih yang sah?

Istilah 'Pahlawan' digunakan di sana-sini, tetapi memiliki konotasi yang berbeda. Beberapa orang akan menyatakan diri mereka sebagai pahlawan yang dipilih, tetapi hanya orang yang membawa ‘Telur Pahlawan' yang akan

diakui oleh dunia. Dengan kata lain, yang terakhir adalah yang sebenarnya, memiliki kekuatan yang cukup untuk menyegel Veldora.

Sama seperti bagaimana 'Demon Lord Seeds' masih dianggap sebagai Demon lord, pembawa 'Telur Pahlawan' akan dianggap sebagai pahlawan yang dipilih secara bersamaan. Sumber kekuatan mereka sangat mirip. 'Pahlawan dan Demon lord terikat oleh hubungan sebab-akibat' ungkapan ini benar-benar mengenai paku di kepala. Namun menyimpulkan lebih jauh dari pengetahuan ini, aku bisa mengatakan bahwa kekuatan Granbell mungkin setara dengan Demon lord yang terbangun.

"—Bisakah dia lebih kuat dari Hinata?"

"Ketika aku mendengar bahwa Gran dibunuh oleh Nicolas sendirian, Kupikir aku salah dengar. 'Disintegrasi' benar-benar mantra sihir terkuat, tetapi Gran tidak akan cukup bodoh untuk menerima serangan seperti itu. Sehingga, untuk menjawab pertanyaanmu—" Ruminas menatap lurus ke mataku.

Begitu, jadi itu sebabnya dia tidak memanggil Hinata.

"-Kau benar. Aku mencoba meyakinkan dia untuk bergabung denganku, itulah sebabnya aku bertarung melawannya sejak awal. Sebagai hasilnya, inilah mengapa aku dapat dengan percaya diri menyatakan dia lebih kuat dari pada Demon lord yang lebih tua," Ruminas menyimpulkan tanpa ragu-ragu.

Bukan hanya aku, tetapi pelayan Ruminas, Louis dan Gunther, dikejutkan oleh kata-katanya. Kemungkinan karena fakta bahwa mereka selalu memandang rendah Gran di masa lalu.

"Memang, kita belum pernah menantang Gran sebelumnya..."

"Apakah dia benar-benar sekuat itu?"

"Pasti. Alasan mengapa aku membiarkan Gran melakukan apa yang dia inginkan adalah agar aku bisa memiliki dirinya di telapak tanganku. Kami

tidak memiliki konflik kepentingan, dan aku hanya mengusulkan kesepakatan dengannya karena penasaran. Aku mengizinkannya untuk membuat 'Seven Celestials' dan memberinya otoritas tertinggi. Jika aku harus membenarkan alasannya, aku ingin menjadikannya salah satu kartu asku," Ruminas mengakui dengan enggan.

Namun kartu truf ini menjadi bumerang sebelum bisa dieksploitasi.

Apakah dia menjadi seperti belati bersiap di tenggorokannya?

Di satu sisi, ini kesalahan perhitungannya, tetapi di sisi lain, aku juga ikut bertanggung jawab. Namun, tidak peduli bagaimana kau mengatakannya, peranku hanyalah sebagian kecil dari penyebabnya dan karenanya tidak harus dimintai pertanggungjawaban.

"Gadis itu berharga bagi keluarga Ross. Ini semua terjadi karena 'Mariabell' itu mati," aku cepat-cepat menduga.

Untuk Granbell, yang terus-menerus bertindak hati-hati, untuk sekarang selama masa-masa yang penuh gejolak ini, itu pasti alasannya.

"Apakah itu gadis kecil yang aku lihat selama festival pendiri negaramu? Aku juga tidak mengenalnya, tetapi aku bisa tahu dia adalah musuh yang sangat kuat. Jika Granbell sangat menghargainya, maka dia mungkin adalah kunci ambisinya. "

Mariabell memang sulit dihadapi. Dia pasti akan terus menanam benih dengan licik untuk menimbulkan lebih banyak masalah di masa depan seandainya dia tidak mengungkapkan dirinya dan rencana liciknya.

Berbeda dengan musuh yang bisa kau hadapi, para penjahat tersembunyi yang jauh lebih sulit untuk dihilangkan.

Tapi sekarang dia menyebutkannya—

“Ngomong-ngomong, apa tujuan Granbell? Dia belum melakukan gerakan apa pun sampai sekarang, jadi rasanya dia tidak mengekspos dirinya sendiri hanya untuk membalaskan dendam Mariabell...”

“Itu bisa saja — tidak, tidak apa-apa.” Ruminas menelan kata-katanya. Dia memejamkan mata dan merenung selama beberapa detik sebelum dengan tenang menjelaskan, “Pria itu selalu bermimpi membawa perdamaian ke dunia manusia di masa lalu. Dia memerangi iblis-iblis keji dan melenyapkan binatang buas dalam upaya melindungi umat manusia. Lebih jauh lagi, pria yang keras kepala ini bertarung dengan aku beberapa kali sampai dia mengetahui bahwa aku tidak punya niat untuk membunuh semua manusia, tetapi malah ingin hidup berdampingan dengan damai. Setelah itu, kami membuat perjanjian, dan Benua Barat menjadi tempat yang damai dan makmur. Berbagai macam klan bersatu bersama, dan bangsa didirikan. Beberapa negara kecil berkembang dan menjadi lebih besar. Gran memanipulasi negara-negara ini dari bayang-bayang, akhirnya memacu kelahiran Dewan Negara Barat. ”

Mendengarkan langsung hal ini, aku menyadari bahwa Granbell — Pahlawan Terpilih Gran — tampaknya adalah sosok legendaris yang sebenarnya. Dia membenarkan keputusannya untuk tetap menjadi pemegang posisi pemimpin Lima Great Elders yang dipertanyakan sebagai cara untuk melindungi umat manusia. Mengesampingkan moralitas tindakannya, menilai dari hasilnya saja, umat manusia diberi seribu tahun kedamaian karena Granbell...

“Sarion, yang dipimpin oleh suku elf kuno, tidak memiliki ambisi untuk memperluas wilayah mereka. Sementara 'Continent Wrath' Dagruel dan 'Storm Dragon' Veldora bertempur di tanah, kami di Ruberios menangani pertahanan. Iblis-iblis dari alam beku di utara berusaha untuk menyerang beberapa kali, tetapi mereka hanya bermain-main dengan kami. Jika Guy serius, dunia ini pasti akan musnah. Namun dalam hal ini, hanya akan ada satu lingkaran manusia yang tersisa. Untuk mempersiapkan diri menghadapi kemungkinan seperti itu, kami bersekutu dengan para dwaft dan meminta para pedagang mengumpulkan informasi untuk kami. Granbell telah menangani semua ini sendirian sepanjang waktu,” Ruminas akhirnya selesai.

Setelah mempelajari detail baru ini, aku tidak dapat mengabaikan tetapi berpikir bahwa Granbell cukup mengesankan.

Tidak, tidak, ini bukan waktunya untuk beresonansi dengan kata-kata Ruminas.

"Sehingga? Jika Granbell-san sekuat ini, apa yang dia coba capai?"

"Kukuku, jangan terburu-buru sekarang. Gran tidak punya alasan untuk memusuhiku— walaupun aku berharap bisa dengan berani mengklaim bahwa, sebenarnya, aku memikirkan satu tujuan yang mungkin ada dalam benaknya. Namun, aku tidak bermaksud memberi tahu dirimu tentang hal itu. " Ah, sama seperti yang Kupikirkan.

Dia berusaha menghindari memberi terlalu banyak, jadi aku setengah menebak hasil ini.

"Mengenai motivasinya, ada satu informasi yang membuatku khawatir. Pernahkah kau mendengar nama Yuuki Kagurazaka?" Tanya Ruminas.

"Iya. Tidakkah kau mengatakan bahwa ia memiliki aura yang tidak menyenangkan di sekitarnya? Tidak hanya dia menghasut Kerajaan Farmus untuk mengangkat senjata melawan negaraku, tetapi almarhum Demon Lord Clayman juga melakukan perintahnya. "

"Ara ara, jadi kau juga memperhatikan itu. Bagus, maka akan lebih mudah bagimu untuk mengerti. Soalnya, Yuuki ini pernah menghubungi Gran di masa lalu. Keduanya tampaknya telah berinteraksi satu sama lain dan bahkan merumuskan kesepakatan. "

Itu Yuuki lagi, ya? Cukup sudah. Aku mulai bosan dihinggapi pria itu...

Kalau bukan karena Raphael-san, aku akan dengan mudah dibodohi olehnya lagi. Jika aku membiarkan orang ini melanjutkan tindakan jahatnya, maka akan ada banyak masalah yang harus dihadapi di masa depan. Mungkin sudah saatnya aku berhadapan langsung dengannya.

“Mungkinkah Gran beroperasi karena manipulasi Yuuki?”

“Memang, aku takut sebagian dari rencana mereka diarahkan padamu.” Jadi begitu.

Mereka pasti berpikir bahwa sekarang adalah waktu yang tepat untuk menyerang karena aku jauh dari Federasi Tempest.

“Aku mengerti,” Shion tiba-tiba menyela, “tujuan bocah itu adalah untuk membuat Gran dan Rimuru-sama saling bertarung!”

Aku sangat terkejut sehingga mataku secara otomatis fokus pada Shion. Namun di sini kupikir dia mengabaikan pertemuan itu karena dia tidak mengerti. Ternyata dia mengerti semuanya dengan baik.

“Kufufufufu, dia berpikir bahwa hanya karena kita meninggalkan negara itu dengan beberapa penjaga, ini adalah kesempatan yang tidak bisa dilewatkan? Betapa naifnya. Ada dua Heavenly Kings yang menjaga Rimuru-sama; Tidak peduli apa yang dia rencanakan, itu tidak akan ada artinya. ”

Diablo mulai melakukan tingkah lakunya yang biasa.

Tolong hentikan. Aku merasa sangat malu setiap kali seseorang menyebut Empat Heavenly Kings.

“Bagaimanapun, sebagai tindakan pencegahan, kita harus tetap waspada. Masih ada tiga hari lagi sebelum konser, dan setelah tiga hari itu, hal itu tidak akan menjadi masalah bagimu lagi. Seperti yang aku katakan di awal, aku hanya ingin menikmati konser. ”

Ruminas juga tidak terguncang. Sementara dia menyebut Gran ancaman, dia masih memprioritaskan hiburannya.

Aku ingin belajar darinya bagaimana menjadi setenang dan sekalem ini.

Karena pemikiran itu, pertemuan rahasia hingga larut malam berakhir.

***

Selanjutnya, akankah kita melihat apakah Granbell benar-benar mengambil tindakan? Akankah Yuuki mengambil keuntungan dari ini juga? Terlepas dari kekhawatiran kami, hari kedua kunjungan kami ke Ruberios dimulai.

Hari ini, kami sedang mempersiapkan venue. Kami bergerak di sekitar instrumen dan mulai menyiapkannya.

Kami dituntun ke katedral. Ini adalah bangunan besar yang bisa menampung banyak orang percaya dan, pada saat yang sama, struktur utama yang merupakan titik vital pertahanan untuk jalan menuju interiornya.

Aku tidak memiliki sesuatu yang khusus untuk dilakukan. Tugas seperti penyetelan instrumen sebaiknya diserahkan kepada para ahli. Aku akan melanjutkan jadwal sesuai rencana dan membawa anak-anak melakukan kunjungan lapangan.

Tentu saja, ketika Ruminas membuat semuanya sangat jelas, penting untuk tetap waspada. Untuk itu, kami memanggil bawahan langsung Diablo, Venom, dan membawanya sebagai pengawal.

Venom pasti sangat terkejut karena dia dipanggil tanpa peringatan sebelumnya.

“Diablo, kau akan bertugas mengawasi pekerjaan anggota band—”

“Rimuru-sama,” aku diinterupsi kalimat tengah oleh Diablo, “tolong tunggu sebentar. Aku tahu ini akan terjadi, itulah sebabnya aku sudah membuat pengaturan tadi malam.”

Orang ini hanya harus menghilangkan semua kemungkinan kita terpisah. Kukira inilah alasan mengapa dia memanggil semua bawahannya ke sini, meskipun aku tidak bisa menyalahkannya karena melakukan itu.

Diablo bahkan mengancam Venom dengan 'Muncullah dalam sepuluh menit."

Itu adalah satu hal bagi Venom untuk benar-benar melaksanakan perintah itu, tetapi bagi Diablo menuntut bahwa tanpa mengedipkan mata, itu hanya membuktikan ketidakbenaran hatinya. Oh baiklah, diakan tidak punya hati sejak awal. Bagaimanapun juga dia adalah iblis. Meskipun terkesan dengan efisiensi Diablo, aku juga merasa simpati kepada bawahannya dengan betapa melelahkan perintahnya.

Sebelum aku bisa berkedip, seratus iblis di bawah komando Venom sudah mulai membantu anggota band. Majin ini ada di seluruh Peringkat A, dan bawahan Ruminas juga akan tetap waspada. Sekarang, aku dapat yakin bahwa detail pengawal itu sempurna.

Di bawah bimbingan Hinata, aku melakukan tur keliling kota untuk memeriksa warisan Ruminas. Dengan menerima semuanya, aku merasa bahwa Kekaisaran Suci Ruberios adalah antitesis langsung dari Federasi Tempest.

Namun, ini bukan untuk mengatakan bahwa mereka tidak memiliki jasa. Meskipun warga tidak memiliki kebebasan, itu adalah masyarakat yang bahagia karena orang-orang di sini tidak saling bersaing. Satu-satunya pekerjaan yang perlu mereka lakukan adalah mengikuti prosedur yang telah ditetapkan untuk mereka oleh atasan mereka.

Dalam arti tertentu, semua orang pada dasarnya melepaskan kemerdekaan mereka, tetapi sebagai imbalannya, mereka tidak akan pernah mengalami kelaparan atau rasa sakit. Mereka yang tidak tahan dengan masyarakat semacam itu telah meninggalkan negara itu, sedangkan orang-

orang yang tersisa semuanya telah mematuhi aturan-aturan ini sejak lahir. Secara alami, ini tampaknya tidak seimbang bagi pengamat.

Ketidaktahuan adalah kebahagiaan.

Orang tidak akan kecewa jika mereka tidak pernah tahu betapa kurang beruntungnya mereka dibandingkan dengan orang lain. Sebaliknya, ketidakpuasan ini juga dapat menginspirasi orang untuk bekerja lebih keras untuk aspirasi yang lebih besar. Bagaimanapun, masyarakat tanpa kompetisi akan menjadi stagnan.

"Entah kenapa ini terasa sangat membosankan," gumam Alice pada dirinya.

"Ya" Kenya menyuarakan persetujuannya. "Orang-orang seusia kita di sini semua bekerja. Apakah tidak ada sekolah?"

Sementara anak-anak lain tidak berbicara, mereka masih bingung melihat pemandangan aneh di depan mereka.

"Tidak ada sekolah di negara ini. Setiap orang di bawah perintah seseorang. Setiap orang setara di bawah nama Tuhan yang mulia. Orang-orang datang ke negara ini untuk menikmati kedamaian dan kemakmuran," kata Hinata bangga.

Tetapi aku harus bertanya-tanya, apakah dia benar-benar berpikir itu adalah hal yang benar untuk dilakukan? Apakah mereka tidak memiliki keraguan tentang kenyataan bahwa eselon atas masyarakat telah memonopoli semua kemewahan untuk diri mereka sendiri?

Tetapi sebaliknya, dia masih ada benarnya. Rasanya tidak benar untuk mengajar rakyat jelata yang tidak mengetahui tentang kemewahan ketika mereka tidak perlu tahu apa-apa tentang hal itu sejak awal...

"Tidak peduli sekeras apa pun seseorang berusaha, akan selalu ada beberapa hal yang tidak mungkin diperoleh. Jika orang tidak pernah tahu

tentang keberadaan hal semacam ini, maka mereka tidak akan merasakan kebutuhan untuk mendapatkannya dan menderita sebagai akibatnya."

"Itu benar juga..."

Kenya juga tidaklah bodoh. Dia mengerti apa yang aku maksud.

"Hidup dalam masyarakat yang sangat teratur seperti ini, kami mempertahankan standar kebahagiaan yang tinggi bagi warga negara kami. Itu sebabnya ketika berkomunikasi dengan negara lain, semuanya harus melalui Gereja Suci Barat terlebih dahulu," jelas Hinata. Itu masuk akal.

Jika orang-orang mereka tidak mengetahui berbagai hal seperti kemewahan, maka mereka tidak akan diizinkan untuk melakukan kontak dengan negara lain karena takut mereka belajar tentang ketidaksetaraan yang mereka jalani.

"Mereka terdengar seperti ikan yang dibesarkan dalam akuarium."

"Jika mereka merasa bahagia, maka kita seharusnya tidak ikut campur."

"Kurasa begitu. Kebahagiaan manusia tidak bisa dipenuhi oleh keinginan materialistis semata. Sebuah masyarakat yang mengejar kebahagiaan spiritual tentu bukan ide yang buruk juga."

Meskipun, aku mungkin tidak akan bisa menerimanya. Aku percaya bahwa pengetahuanku tentang kemewahan ini memberiku hak untuk mengejar kemakmuran itu.

Dahulu kala, aku sering berlari keliling lingkungan bermain petak umpet dengan teman-teman. Mungkin jika itu aku sejak dulu, aku akan menemukan masyarakat ini sangat nyaman.

Setiap orang memiliki definisi kebahagiaan yang berbeda. Kau tidak memiliki hak untuk mengkritik orang lain dan menyebut ideologi mereka salah. Berpikir untuk diri sendiri dan melakukan berbagai hal dengan caramu sendiri.

Kupikir itu sudah cukup. Meski begitu, ada hal lain yang aku perhatikan—

"—Tapi orang-orang di sini tidak akan bisa bertahan hidup sendiri. Jika mereka ingin mempertahankan kehidupan seperti ini, mereka membutuhkan perlindungan— "

- Gumam Chloe adalah apa yang aku pikirkan.

Keterampilan observasi anak-anak terkadang tidak bisa dianggap remeh.

Kata-katanya sepertinya mendapat reaksi dari Hinata juga, melihat bagaimana dia dengan cepat mengedipkan matanya beberapa kali.

Sepertinya dia juga memperhatikannya.

Masyarakat ini menyimpang, dalam arti tertentu. Tanpa penguasanya, warga negaranya, yang tidak mengetahui dunia luar, tidak dapat melakukan apapun. Kehilangan kebebasan pribadi mereka berarti bahwa hidup mereka sepenuhnya berada di tangan orang lain. Kehidupan seperti itu tidak akan berbeda dengan ternak...

"-Memang. Tetapi kami telah bekerja keras untuk memperbaiki situasi untuk mencegah keadaan seperti itu terjadi."

"Oh begitu. Tapi aku masih berpikir lebih baik jika semua orang bisa bekerja sama. Kemudian mereka tidak akan hanya mengandalkan kerja keras Hinata-oneechan. Semua orang bisa membantu!"

Itu adalah pandangan idealis karena segala sesuatunya tidak sesederhana "bekerja keras".

Setiap orang dilahirkan dengan talenta yang berbeda, sehingga jumlah tanggung jawab yang dapat mereka selesaikan juga tidak sama. Kata 'Kesetaraan' terdengar luar biasa, tetapi semua orang masih akan mengalami kenyataan yang kejam dan tidak adil. Idealisme dan realisme.

Keduanya terkunci dalam konflik abadi satu sama lain. Ketika salah satu dari hal itu berlaku, yang lain tidak. Jadi tidak pernah ada jawaban yang benar. Selama Kau berjalan di jalan yang kau yakini, itu sudah cukup. Yang tidak diketahui adalah apa yang membuat hidup begitu menarik.

Anak-anak tampaknya merasa terganggu dengan sesuatu yang terjadi sepanjang hari. Itu membuat aku sadar lagi bahwa kebahagiaan bukan hanya tentang memenuhi kebutuhan materi kita. Meskipun aku tahu ini, aku tidak bisa berhenti menekankannya. Terlepas dari kesimpulannya, aku tidak berpikir hari itu sia-sia.

Kukira pendekatan Kekaisaran Suci Ruberios adalah metode lain yang sahih. Keragaman ini memungkinkan kehidupan memiliki kemungkinan tak terbatas.

Aku merenungkan kembali kehidupanku dan merenungkan dengan cermat. Kupikir tidak membatasi diriku dengan sengaja adalah jalan yang benar bagiku. Aku bereinkarnasi sebagai slime setelah ditikam sampai mati di kehidupanku sebelumnya. Tidak ada yang tahu apa yang akan terjadi di masa depan. Namun jika itu masalahnya, tidak hidup pada saat itu akan memalukan.

Aku tidak dapat mengabaikan tetapi merenungkan setelah mempertimbangkan semua pemikiran ini.

Namun dengan demikian roda nasib mulai berputar...

●

“Apakah kau baru saja mengatakan bahwa Primordial Kuning telah menghilang?”

“Betul sekali. Benar-benar membingungkan, tetapi setelah kami mendeteksi gelombang besar mana, semua aura iblis yang tidak aktif di daerah itu telah menghilang—”

“…Tidak dapat dipercaya.” Setelah mendengarkan laporan Alrose, Leon tidak bisa mengabaikan tetapi berpikir jika dirinya salah dengar.

Domain Leon bersebrangan dengan dunia spiritual yang dikenal sebagai 'Realm of Demons'. Itu adalah tanah yang ditutupi aura sihir yang tebal dan tidak murni, dan iblis yang kuat kadang-kadang menjelajahi wilayah itu. Jika itu adalah iblis tanpa tuan, knight order Leon dapat menangani mereka, bahkan jika itu adalah archdemon.

Namun, mereka telah menemukan keberadaan beberapa iblis kuno yang tinggal di daerah tersebut. Salah satunya adalah maharaja(overlord) yang bahkan Leon tidak bisa abaikan. Iblis itu adalah Primordial Kuning, Jaune. Karena dia belum mendapatkan tubuh fisik, dia memiliki aktivitas terbatas. Akibatnya, Leon tidak bisa meninggalkan tanah ini. Dia terlalu berbahaya untuk dibiarkan sendiri. Lagipula, tidak ada orang lain yang bisa menangani iblis ganas itu.

“Dia adalah iblis psikotik yang menembakkan sihir nuklir untuk bersenang-senang. Tidak mungkin kami bisa hidup berdampingan dengannya. Segala upaya negosiasi diabaikan begitu saja. Jika bukan karena kehadiran Leon-sama, aku tidak akan mampu menanganinya... namun kau mengatakan bahwa musuh seperti itu telah hilang?”

“Ya, Claude. Aku juga tidak bisa percaya, itu sebabnya aku datang untuk memverifikasi. Aku menemukan bahwa area yang tumpang tindih dengan dunia iblis entah bagaimana dimodifikasi secara dimensi. Satu-satunya penjelasan yang masuk akal adalah seseorang menutup 'Gerbang Neraka'.”

“Apakah itu mungkin...?”

Mendengar kata-kata ksatria top Leon — Ksatria Hitam Claude, ksatria terkuat di Lembah Emas El Dorado — Ksatria Perak Alrose merespons dengan gelisah.

Tidak hanya Leon, tetapi semua penghuni tanah ini terganggu oleh iblis-iblis ini. Fakta bahwa pelakunya, Primordial Kuning, telah menghilang

adalah berita yang luar biasa. Sungguh sulit dipercaya sehingga mereka semua shock.

Selain itu, bahkan 'Gerbang Neraka' telah menghilang. Mereka tidak bisa untuk tidak curiga bahwa ini adalah awal dari sesuatu yang jauh lebih tidak menyenangkan. ‘Gerbang Neraka' adalah pintu tempat dunia fisik dan dunia spiritual tumpang tindih. Akibatnya, iblis tanpa tubuh fisik masih dapat mempengaruhi dunia fisik untuk waktu yang singkat.

Di masa lalu, Leon telah mengirimkan knight order beberapa kali untuk mencoba dan menutup gerbang, namun upaya mereka digagalkan oleh iblis pada setiap kesempatan. Hal itu merupakan pertempuran biasa sejak ia mendirikan bangsanya di sini.

Bagian yang paling membuat frustrasi adalah bahwa Leon tidak dapat menghancurkan sumber masalahnya, sehingga memungkinkan bentuk-bentuk kehidupan spiritual untuk hidup kembali tanpa akhir. Bagi iblis, pertempuran mereka dengan Leon hanyalah untuk menghabiskan waktu dalam kehidupan abadi mereka, tetapi bagi Leon dan rakyatnya, itu menyebabkan kerusakan yang luar biasa.

Bagi Leon, penguasa negeri yang kaya ini, iblis adalah penyebab utama kekhawatirannya. Jika dia lebih serius, dia mungkin bisa memusnahkan iblis. Satu-satunya masalah adalah, jika dia tidak hati-hati, dia bisa secara tidak sengaja membangunkan Primordial Kuning.

Sebenarnya, bahkan jika itu terjadi—

Jika Leon bertarung dengan Primordial Kuning yang terbangun, ia masih bisa menang setelah pertempuran sengit. Tetapi bertarung dengan dia akan menyebabkan benua tenggelam ke dasar lautan.

Dengan harapan mencegah hasil seperti itu, Leon menghindari konflik dengannya.

Apa yang telah terjadi? Primordial Kuning... Menurut Guy, dia tidak bisa menerima penjelasan seperti Mizari atau Rain.

Leon dengan hati-hati mempertimbangkan pro dan kontra menjaga iblis di sana, dan bahkan ketika pengorbanan harus dilakukan, ia memilih untuk mempertahankan status quo sebagaimana adanya.

Namun ancaman ini tiba-tiba menghilang.

Tidak mungkin sesuatu yang menguntungkan ini akan terjadi di dunia ini - pikiran ini tidak hanya membebani pikiran Leon, tetapi semua orang juga.

Leon yang terguncang jelas menerima informasi lebih lanjut:

“Aku punya sesuatu untuk dilaporkan. Ada total lima anak yang disembunyikan di Federasi Tempest. Aku telah mengkonfirmasi dengan sumber-sumber di Kerajaan Ingracia dan menyelidiki lebih lanjut tentang masalah ini. Demon Lord Rimuru tampaknya telah membuat perjanjian rahasia dengan Demon Lord Ruminas untuk menjual anak-anak.”

“Apakah ini benar?”

“Ruberios dan Tempest keduanya membentuk aliansi. Kedua Demon lord itu berhubungan baik. Kami menyimpulkan bahwa Demon lord Rimuru mungkin telah menipu Yuuki Kagurazaka dan membuat anak-anak, yang semuanya memiliki cukup besar magicules, sebagai keripik tawar menawar untuk aliansi itu. ”

Magical Knight dari Blue Knight Order telah menyelidiki Federasi Tempest, dan sekarang dia berbagi apa yang dia temukan dengan Leon melalui 'Komunikasi Sihir'.

Leon tidak bisa untuk tidak penasaran pada berita mengejutkan itu. Dia telah bertemu Rimuru selama Perjamuan Walpurgis, dan dia tampaknya bukan tipe orang yang akan melakukan sesuatu seperti ini.

“Suruh seseorang memantau sumber intelijen ini. Mereka kemungkinan terikat dengan pihak lain, atau lebih buruk lagi, dimanipulasi. ”

“Bagaimana ini bisa terjadi...?”

“Mungkinkah ini adalah penawaran Demon Lord Rimuru?”

“Tidak, tidak seharusnya begitu. Demon Lord Rimuru tidak punya alasan untuk menyentuh anak-anak. ”

“Lalu apa yang mungkin menjadi alasannya?”

“Mungkin mereka ingin kita bertarung dengan sesama demon lord dan mengambil untung darinya. Demon Lord Ruminas mungkin telah menjadi korban dari komplotan ini juga, atau mungkin dia adalah konspirator itu sendiri. ”

“—Uh!”

“Siapa yang bisa...?”

Berdasarkan situasi saat ini di Bangsa-Bangsa Barat, siapakah tersangka yang paling mungkin? —Leon merenung dalam hati.

Jawabannya tampak jelas dan tidak jelas.

“—Organisasi rahasia ‘Cerberus’?”

Satu-satunya orang yang mengenal Leon mengumpulkan anak-anak 'Otherworlder' adalah para pedagang yang mencurigakan. Sebenarnya, ada yang lain, orang-orang itu adalah orang-orang yang awalnya menyediakan barang dagangan dengan sihir pemanggilan.

Mungkinkah para Rossos menemukan rahasia di balik pemanggilannya?

Atau mungkin mereka diam-diam bersekutu dengan para pedagang...

Begitu keraguan muncul, ia mulai tumbuh dengan cepat. Namun, berdasarkan informasi baru, itu tidak masuk akal. Jika situasinya hanya melibatkan lima anak saja, maka tidak ada alasan bagi Leon untuk bertindak — atau setidaknya, itulah yang harus dilihat oleh siapa pun yang terlibat dalam masalah ini...

Untuk Demon lord, Kau biasanya menghindari mengganggu urusan rekan-rekanmu. Selain itu, memaksakan dirimu pada urusan Demon lord lain ketika itu tidak melibatkan dirimu sejak awal akan menjadi tindakan yang sangat bodoh. Jika kau tidak melangkah dengan hati-hati, kau mungkin akan bermusuhan dengan dua Demon lord sekaligus. Itulah alasan mengapa pilihan yang lebih cerdas untuk Leon adalah mengabaikan informasi ini. Ruminas mungkin merencanakan sesuatu, tetapi kemungkinan besar diarahkan ke Rimuru dan karenanya tidak ada konsekuensi bagi Leon.

Tidak ada alasan bagiku untuk bertindak — Leon akhirnya menyimpulkan.

Namun kali ini, sulit baginya untuk membenarkan keputusannya. Mungkin karena menyadari keabsahan dari apa yang dikatakan Leon, bawahannya juga mulai mengungkapkan pendapat mereka.

“Begitu... jadi seseorang mencoba memanfaatkan Leon-sama, bukan?”

“Bagaimana kalau kita menghilangkan mereka?”

Leon berbicara untuk menghentikan mereka. “Tidak, tanpa bukti konkret, tidak bijaksana untuk bergerak melawan 'Cerberus', karena mereka cukup menikmati kedudukan dengan Kekaisaran Timur. Itu mungkin dihasut oleh orang-orang itu, tetapi mungkin juga para Rossos yang mengkhianati kita. Selanjutnya-”

Leon dengan tenang membuat keputusan dan memberikan instruksi ketika rasa gelisah melintas di benaknya.

Dia mengingat nama Kroba Hale.

Mungkinkah…

Ya, tidak ada alasan baginya untuk bertindak, dan bergerak sekarang akan sama dengan masuk ke perangkap seseorang. Meskipun tahu ini, Leon masih sangat cemas.

Jika Primordial Kuning tetap disana, dia tidak akan bisa meninggalkan wilayah ini dan menindaklanjuti dengan keputusan bodoh seperti itu. Dia mungkin akan membuat pilihan logis tanpa ragu-ragu. Namun hari ini—

Ini tidak bisa dipercaya, tetapi untuk beberapa alasan, aku merasa harus bertindak kali ini...

Leon berhenti di tengah-tengah kalimatnya ketika bawahannya mengawasi. Alrose dan Claude angkat bicara.

“Yang Mulia, kami semua adalah ksatria setia Anda. Kami akan mengindahkan dan mematuhi setiap perintah Anda.”

“Memang. Bahkan jika Anda menjadi lebih keras kepala, kami tidak akan memiliki keluhan. Tolong beri kami perintah. Kami akan memenuhi keinginan Anda tanpa penundaan!”

“Semua orang…”

Komandan ksatria yang lain mengikuti jejak mereka dan menyuarakan kesetiaan mereka kepada Leon.

“- Hilangnya Primordial Kuning mungkin murni kebetulan, tapi...” Leon menutup matanya saat dia bergumam.

Kali berikutnya dia membuka matanya, senyum tegas muncul di wajahnya.

“Lalu aku akan mengindahkan nasihatmu. aku akan menangani masalah ini sendiri. Aku akan merepotkan kalian semua dengan tugas untuk tetap berjaga di sini.”

“““YA PAK!”””

Di tanah ini — Lembah Emas El Dorado yang makmur — situasinya telah berubah secara drastis. ‘Platinum Saber' Leon Cromwell memecah kesunyian yang telah lama dipegangnya dan mengangkat pedangnya sekali lagi—

“Itu dia! Demon Lord Leon sedang bergerak. Seperti yang aku prediksi, 'Chloe' ini bukan sembarang anak. Dia mungkin berubah menjadi— “

Tujuan akhir Leon bukanlah anak-anak, tetapi seseorang yang spesifik dari 'Otherworld'. Jika ini diikat oleh hubungan sebab akibat juga, Chloe kemungkinan besar adalah orang yang dicari Leon.

“Tapi, Yuuki-sama, bahkan jika Leon akan bertindak, itu tidak berarti bahwa dia akan menari sesuai dengan keinginan kita. Dia seharusnya menuju ke Ruberios sekarang, tetapi aku tidak berpikir dia akan percaya semua informasi yang kami bocorkan. Dia mungkin malah curiga.”

“Aku juga banyak berpikir. Namun, pengorbanan itu sepadan sekarang karena kami telah mengidentifikasi target Leon,” Yuuki mengungkapkan, tampaknya puas.

Kagali dan yang lainnya tidak bisa mengejar ketinggalan dengan pemikiran Yuuki. Tidak dapat memahami rencananya, mereka agak tidak puas.

“Aku setuju bahwa Chloe sangat mencurigakan, tetapi apakah kita benar-benar memiliki cukup bukti untuk menjadikannya kartu truf kita? Sebenarnya bukan gaya Yuuki-sama untuk bertaruh pada ketidakpastian seperti itu.”

“Ya ada benarnya. Selain itu, kami harus melakukan tindakan yang sangat berbahaya hanya untuk mengeluarkan kata-kata itu, bukankah itu artinya hanya menyuruhnya mencurigai kami? Apa gunanya melakukan itu?”

“Oke. Aku tidak akan berpikir Boss akan membuat panggilan buruk, tetapi bukankah ini membuat 'Cerberus' musuh publik Leon? Apa manfaatnya bagi kita?”

Sementara Footman tampak sangat tidak peduli dengan situasi tersebut, Laplace dan Tear sama-sama mengungkapkan keraguan mereka kepada Yuuki. Dan bahkan Kagali yang cerdas tetap diam saat ini.

Misha, 'Wanita' dari 'Cerberus', mengeluarkan senyum sembrono.

"Dapat dimengerti bahwa sesama anggota Moderate Clown Troupe akan menganggapnya membingungkan. Bagaimanapun, cobaan seperti itu tidak menjanjikan keuntungan apa pun bagi kita. Hanya ada satu alasan untuk melakukannya, itu karena kami tidak akan dapat berdagang dengan Demon Lord Leon di masa depan — itu sebabnya Bos membuat keputusannya."

Setelah mendengar penjelasannya, Kagali tiba-tiba mengerti segalanya. "Jadi itu alasannya! Pada kenyataannya, ini bukan karena kami tidak ingin berdagang dengannya, tetapi kami tidak bisa lagi di masa depan..."

"Apa yang sedang kau kerjakan?"

"A-apa artinya itu, Kagali-sama?"

"Kukuku, kau tidak akan mengerti bahkan jika kau bertanya. Kita hanya harus mengikuti perintah— "

"Footman, tutup mulut sebentar! Tidak apa-apa jika Anda tidak mengerti, tapi aku masih ingin bertanya!" Tear menyela, memotong kata-kata Footman.

Dia tampak agak kesal. Sebagai teman baik, Footman jauh lebih terpengaruh oleh kata-kata Tear.

Tidak perlu mendengarkan semua hal yang berbelit-belit ini, patuhi saja pemimpinmu — dengan kata lain, patuhi perintah Yuuki dan Kagali, dan semuanya akan baik-baik saja. Footman sungguh-sungguh percaya bahwa dengan melakukan itu, rencana sudah bisa dipastikan berjalan dengan lancar. Namun, sepertinya dia adalah satu-satunya yang memegang gagasan itu.

Sementara yang lain memiliki kepercayaan pada Yuuki dan Kagali seperti dia, mereka ingin memastikan alasan yang mendukung tindakan mereka sebelum menerima mereka.

Melirik teman-temannya, Yuuki tersenyum masam. *Mempertimbangkan kenyamanan, pria seperti Footman tentu saja mudah digunakan. Tapi jujur saja, untuk meningkatkan peluang keberhasilan untuk operasi kami, Laplace dan yang lainnya adalah kandidat yang lebih baik. Terus terang, tidak ada banyak alasan di balik tindakan kami*, pikirnya dalam hati.

Karena itu, Yuuki memilih untuk menjelaskan masalah ini kepada bawahannya secara lebih rinci.

“Ini sudah Lebih dari cukup mengetahui Leon sedang bergerak. Bukankah aku sudah memerintahkan kalian untuk memindahkan barang dagangan rahasia kepadanya? Itu karena aku tidak lagi ingin membuat kesepakatan dengan Leon lagi. Namun itulah mengapa aku memberi kalian kesempatan terakhir untuk melihat-lihat musuh bebuyutanmu.”

“Eh, tapi bukankah itu berarti kita bisa membuat kekacauan ketika kita berada di sana hari itu dan tidak dikunyah karena itu?”

“Memang, itu akan baik-baik saja dalam kondisi bahwa semua orang bisa keluar hidup-hidup, tentu saja,” kata Yuuki sambil tersenyum. Senyumnya penuh dengan kepercayaan diri sehingga menenangkan para badut. “Meskipun mereka semua hanyalah anak-anak, tidak mudah mengumpulkan 'Otherworlders'. Apakah kalian tahu alasan mengapa kami terus menjual anak kepadanya meskipun tahu itu hanya akan meningkatkan kekuatannya?”

Laplace berpikir sebentar. “Karena Boss ingin tetap berhubungan dengannya, kan?”

“Ya, itu benar. Lalu apa syarat yang diperlukan untuk itu?”

“Apakah itu barang dagangan rahasia — anak-anak dari 'Otherworld'?”

“Memang. Tetapi sekarang, kita tidak lagi memiliki sarana untuk mendapatkannya. Apa kau tahu kenapa?”

“Karena keluarga Rosso bertugas memanggil anak-anak — eh... aku mengerti, jadi begitulah!” Seru Laplace.

“Eh, apa dan apa itu?”

Tear masih sangat kebingungan, sementara di sisi lain, Laplace tampaknya telah menyatukan setiap bagiannya.

“Sederhananya, Tear, kami berencana untuk membingkai para Rossos dan membiarkan mereka mengambil risiko untuk seluruh cobaan itu. Karena kita tidak dapat memperoleh barang dagangan lagi, itu juga berarti kita tidak akan dapat membuat kesepakatan dengan mereka. Itu sebabnya kami harus mengambil inisiatif. Kami akan menghentikan semua transaksi dengan Leon dan hanya menghubungi dia ketika itu menjadi perlu di masa depan,” jelas Kagali.

“Tetapi bahkan jika itu masalahnya, kita tidak harus sengaja melakukan sesuatu yang mencurigakan...” Tear bergumam.

“Bukan itu masalahnya. Itu agar kita bisa membuat Rossos terlihat seperti dalang di balik semua ini. Bos benar-benar anak yang kejam.” Laplace mengerang takjub, seolah-olah dia akhirnya menyadari kebenaran.

“Ahahahaha! Aku akan menganggap itu sebagai pujian. Laplace benar. Aku bermaksud untuk mendorong semua tanggung jawab kepada Tetua Granbell. ”

“Leon menjengkelkan,” komentar Kagali, “Tetapi yang lebih penting, dia sangat berhati-hati. Dia pasti akan mencurigai kita, tetapi dia tidak akan berpikir bahwa 'Cerberus' akan menggunakan taktik kasar seperti itu. Selain itu, dia mungkin akan menghapus Demon Lord Rimuru atau Ruminas dari kecurigaan dan berakhir tanpa ada yang bisa disalahkan. Adapun keluarga Rosso, dia mungkin bahkan tidak akan menganggap mereka tersangka.”

Yuuki menyuarakan persetujuannya. “Sementara Leon memang berhati-hati, dia juga terlalu percaya diri dengan dirinya. Baginya, satu-satunya nilai yang dimiliki orang adalah agar mereka dapat dieksploitasi, dan dia tidak akan pernah berpikir bahwa mereka dapat menyakitinya. Itu sebabnya dia tidak pernah menyelidiki keluarga Rosso di masa lalu. Karena itu, ia mungkin tidak menyadari di situlah letak ancaman sebenarnya.”

“Memang, Lima Great Elders sejujurnya tidak benar-benar mengesankan, kecuali untuk mereka kedua,” kata Kagali.

Kata-kata kasar Kagali membingungkan Tear lagi. “Keduanya? Kupikir Mariabell sudah diurus. Bukankah itu hanya menyisakan Granbell?”

“Sepertinya kalian tidak tahu. Di dalam klan Rosso, ada tiga orang yang tidak bisa kau anggap remeh,” Kagali dengan cepat mengoreksi.

Mariabell telah meninggal, meninggalkan dua yang tersisa. Mereka tahu ini dari informasi yang dikumpulkan oleh 'Cerberus'.

“Yah, secara teknis orang terakhir ini bukan salah satu dari Lima Great Elders. Rumornya adalah bahwa Count dari Perbatasan Sidel memiliki bawahan dengan karakter yang sangat tangguh,” Yuuki mengungkapkan, tersenyum kecut ketika ia berbagi informasi dengan teman-temannya.

Pangeran Perbatasan Sidel bertugas melindungi wilayah utara Kerajaan Ingracia. Tanah itu telah dilindungi oleh penjaga selama beberapa generasi.

Penjaga ini mengenakan topeng dan baju besi yang menutupi tubuhnya dari kepala hingga kaki. Tidak ada yang tahu tentang identitas aslinya, dan dia adalah misteri yang berhubungan langsung ke Granbell. Meskipun dia bukan salah satu dari Lima Great Elders , siapa pun yang tahu tentang dia tidak akan berani menentangnya.

Yuuki awalnya mendengar tentang pria bertopeng dari Damrada ini. “Bahkan Damrada berkata, ‘Meskipun aku belum benar-benar bertarung dengan pria itu, aku tidak yakin aku akan menang'. Itu cukup menceritakan

kekuatannya. Lagipula, Damrada hanya memuji Hinata dan tidak ada orang lain. ”

Setahu Yuuki, hanya ada tiga orang di dalam Bangsa Barat yang diwaspadai oleh Damrada: Hinata, Mariabell, dan pria itu.

Dari sudut pandang Damrada, dibandingkan dengan pemimpin lima Elders, Granbell, pria misterius itu jauh lebih sulit untuk dihadapi.

Damrada dari ‘Kekayaan', adalah salah satu pemimpin organisasi rahasia 'Cerberus'. Yuuki mempercayai dia sebagai teman dan pemimpin yang baik, jadi jika dia mengatakan bahwa pria itu agak kuat, maka mereka pasti tidak bisa mengabaikannya.

Laplace berusaha memahami segalanya. “Kalau begitu, apa masalahnya dengan pria ini?”

“Aku tidak yakin. Aku belum pernah bertemu dengannya. Tapi ternyata bagian utara damai semuanya berkat pria itu. Menurut Damrada, dia telah menyaksikannya bertarung melawan iblis dari dunia bagian utara.” Kata-kata Yuuki mengejutkan semua orang.

Sementara Kagali dan Misha mengetahui informasi ini sebelumnya, mereka tetap tidak bisa menahan untuk kaget, juga.

Benar-benar mengejutkan.

“Aku mendengar bahwa nama pria itu adalah 'Razul'. Penatua Granbell memberinya nama ini secara pribadi. ”

“Maksudmu Penatua Granbell—”

“Menamainya?”

“Eh, mungkinkah itu...”

“Sepertinya Kagali-sama juga tidak tahu ini. Memang, Damrada mengklaim bahwa Razul ternyata bukan manusia,” jelas Misha.

Yuuki menambahkan beberapa informasi lebih lanjut. “Yup, itu yang dikatakan Damrada padaku. Rupanya, topeng dan baju zirahnya bukan peralatan, tetapi tubuhnya yang sebenarnya.” Namun, ini tidak ada artinya bagi Laplace dan badut lainnya.

“Tapi itu tidak masalah. Hanya untuk memperjelas, ketika kau berkata iblis dari dunia utara, kau tidak berbicara tentang antek-antek Demon lord itu, kan?”

“B-benar, jika itu Demon lord itu - 'Lord of Darkness' - benua barat sudah pasti menjadi abu...”

Laplace dan Kagali biasanya tidak terlihat begitu panik, tetapi tidak ada yang mengolok-olok mereka. Yuuki juga tidak.

“Jangan gugup seperti itu. Kukira kau benar-benar takut pada Demon Lord Guy Crimson. Selain itu, mengenai pertanyaanmu, iblis-iblis dari dunia utara jelas adalah orang-orang Demon Lord Guy. Tampaknya Guy mengizinkan bawahannya pergi dan menyerang masyarakat manusia untuk hiburan mereka. Bagi iblis, ini seperti permainan, meskipun yang diserang tidak akan setuju dengan sentimen itu. Namun, Razul menghadangnya sehingga mereka ditahan di luar perbatasan Ingracia.”

Pria itu telah berhasil mengalahkan pasukan iblis sendirian dan melindungi masyarakat manusia.

Mendengarkan betapa kuatnya pria itu, semua orang terdiam dan membisu kecuali Yuuki. “Meskipun aku juga merasa itu tidak bisa dipercaya, aku masih berpikir itu benar. Meski begitu, Demon Lord Guy tidak pernah berkelahi dengan serius, itulah sebabnya Bangsa Barat bisa damai. Bagaimanapun, 'Razul' ini memang menimbulkan ancaman.”

“Dia nampaknya cukup ceroboh. Aku tidak akan pernah bisa melakukan hal seperti itu,” Laplace mengakui. Semua orang perlahan mulai pulih dari serangan informasi yang mengejutkan.

“Y-yah, sekarang kita tahu orang ini kuat, apa hubungannya dengan Leon? Apakah kita berencana untuk memikat Leon ke utara dan melawan orang itu?” Tear bertanya.

Mendengar ini, Yuuki tersenyum senang. “Yah, tentang itu, mari kita kembali ke tempat yang kita tinggalkan. Seperti yang aku katakan, para Rossos selalu memegang kartu truf mereka 'Razul'. Karena mereka tidak pernah tahu kapan iblis akan menyerang, mereka tidak bisa memindahkan pion mereka dari utara karena itu bertindak sebagai pencegah.”

Itulah alasan mengapa Mariabell tidak memperhitungkan 'Razul' dalam rencananya. Bagaimanapun, dia adalah bagian strategis yang melayani Penatua Granbell secara langsung. Dia bukan seseorang yang bahkan Mariabell bisa memerintahkannya.

Bukannya Yuuki baru tahu tentang pria itu baru-baru ini. Alasan mengapa mereka tidak memanfaatkan 'Razul' ini meskipun mengetahui kekuatannya adalah karena kesempatan tidak pernah muncul.

Jika mereka menggunakannya tanpa mempertimbangkannya terlebih dahulu, maka orang-orang Guy dapat memusnahkan benua barat. Yuuki ingin menghindari kemungkinan ini dan karena itu bersikeras tidak melakukan apa-apa tentang wilayah utara. Namun— Situasi telah berubah.

“Sekarang mari kita sampai ke inti masalah. Aku melakukan pertemuan dengan Granbell dan membuat kesepakatan dengan orang tua itu. Aku sudah memberi tahu Kalian semua tentang apa yang kami bicarakan sebelumnya.” Senyum Yuuki menghilang setelah dia selesai berbicara.

Semua orang mengangguk, dan Kagali berbicara di tempatnya:

“Identitas sejati dari Dewa yang dipuja setiap orang di Gereja Suci Barat adalah apa yang kami duga. Selain itu, Granbell sangat sedih dengan

meninggalnya Mariabell. Inilah mengapa dia memutuskan untuk berkolaborasi dengan Yuuki-sama. ”

“Orang tua yang bodoh.”

“Diam sekarang, Laplace. Yuuki-sama diminta untuk melakukan pekerjaan, kami sedang mempersiapkan sesuai dengan rencana ini!”

Pertemuan rahasia Yuuki dan Granbell.

Isinya adalah—

…….

……

…

Yuuki memberi tahu Granbell tentang kematian Mariabell.

Mariabell berusaha untuk menantang Demon Lord Rimuru dan menderita kekalahan besar. Sebagai upaya terakhir, dia berusaha membebani inti dengan kekuatan sihir dan karena ledakan berikutnya, dia terbunuh di tempat begitu saja.

Itu adalah cerita yang sama yang Yuuki ceritakan pada Rimuru. Dia telah berpikir tentang berbohong akan masalah itu sebelumnya, tetapi dia pikir lebih baik tidak melakukannya. Karena Rimuru tidak lagi mencurigainya, Yuuki tidak ingin secara tidak sengaja mengganggu status quo.

Meskipun Yuuki tidak dapat memprediksi bagaimana Granbell akan bereaksi setelah mengetahui kematian Mariabell, dia percaya bahwa dia masih bisa menanganinya dalam perkelahian. Bahkan jika Granbell adalah penjaga kemanusiaan dan salah satu dari 'Tujuh Celestials ', pada titik ini, dia tidak lebih dari seorang lelaki tua yang sedih tenggelam dalam hasratnya akan kekuasaan - atau setidaknya begitulah cara Yuuki melihatnya. Meskipun Granbell masih merupakan kekuatan yang harus diperhitungkan,

dia adalah bayangan dari dirinya sebelumnya, seseorang yang Yuuki bisa kalahkan.

Namun, ada penjaga di tempat mereka bertemu. Selain itu, ada juga beberapa 'Otherworlders' di antara mereka juga. Tidak bijaksana untuk memusuhi mereka semua. Meski begitu, bahkan dalam situasi seperti ini, Yuuki bersikap sangat tenang.

Sekarang setelah Mariabell keluar dari permainan, dia hanya perlu khawatir tentang 'Razul'. Dengan semua faktor ini, Yuuki tidak lagi berencana untuk menyembunyikan sifat aslinya dan memutuskan untuk menghadapi Granbell secara langsung.

"Begitukah, Mariabell telah mati..."

"Memang. Kami juga cukup bermasalah. Aku dikontrol oleh Mariabell dan dipaksa untuk bertarung dengan Demon Lord Rimuru. Meskipun asosiasiku adalah anak perusahaan dari dewan dan dijalankan dari dana dewan, bukankah itu merupakan pelanggaran terhadap kontrak kami? Sejujurnya, aku bisa meminta kompensasi dari kalian karena menelanjangi kehendak bebasku. "

Granbell benar-benar mengabaikan Yuuki dan meminta penjelasan. "Apa yang terjadi antara kau dan Demon lord Rimuru?"

Yuuki mengharapkan reaksi semacam ini sampai taraf tertentu, jadi dia tidak terlalu senang.

Dia hanya mengangkat bahu dan melanjutkan, "Tidak ada yang buruk. Dia mungkin mencurigai diriku, tetapi dia mungkin berpikir semuanya dipengaruhi oleh Mariabell. Aku sengaja menciptakan ilusi ini; Kuharap kau tidak akan menyalahkan aku untuk itu."

"Hmmm…"

Bertentangan dengan apa yang diprediksi Yuuki, Granbell tampak lelah.

Dia menutup matanya dan terdiam beberapa saat.

“—Kurasa begitu, Mariabell sudah mati. Harapan para Rossos telah menghilang. Dalam hal itu, kita harus menggunakan harta rahasia tuan itu dan membalas dendam terhadap Rimuru.”

“’Tuan itu’? ‘Harta karun rahasia'? Aku tidak tahu apa yang kau bicarakan. Tolong jangan seret diriku ke ini lagi dari yang sudah kau miliki.”

“Kukuku, sekarang, sekarang, Yuuki. Kau orang yang pintar, pasti dirimu sudah tahu ini.”

“...Tau tentang apa?”

“Hmph! Dewa Ruminisme adalah Demon Lord Ruminas-sama. ”

“Oh...”

Yuuki kira-kira sudah menebaknya, tapi dia masih kaget mendengar ini dari Granbell. Selain itu, dia ingin tahu mengapa Granbell tiba-tiba mengungkapkan rahasia yang begitu penting.

“Apa niatmu untuk berbagi ini denganku?”

“Niatku, katamu? Itu cara yang keras untuk mengatakannya,” Kata Granbell. Dia bangkit dari sofa, dan berbicara dengan muram, “Aku mengakui dirimu. Sekarang setelah aku kehilangan Mariabell, tidak ada kandidat yang lebih baik bagi kami untuk mempercayakan tugas melindungi Bangsa Barat dan masa depan umat manusia selain dirimu.”

Yuuki mencibir kata-katanya. Tidak mungkin dia akan membeli itu.

“Omong kosong apa ini? Bahkan jika aku tidak melakukan apa-apa, Rimuru-san pasti akan memikirkan sesuatu. Pria itu benar-benar ingin hidup berdampingan dengan manusia.” Negosiasi gagal. Namun, Granbell belum selesai.

“Naif, oh betapa naifnya dirimu. Mariabell telah melihat masa depan, tetapi berdasarkan apa yang kau katakan, dirimu tampaknya tidak memiliki pandangan ke depan yang sama. Demon lord itu — Demon lord bernama Rimuru — aku tidak bisa membiarkan dirinya hidup di dunia ini. Ruminas-sama tidak tertarik pada dunia manusia, dan itulah sebabnya dia bisa hidup berdampingan dengan manusia. Tapi Demon Lord Rimuru berbeda. Demon lord itu akan membuat manusia jatuh dan membuat dunia kacau. Banyak darah akan tumpah saat saat itu tiba. ”

“Wow, ramalanmu yang luar biasa hebat. Apakah Kau punya bukti untuk mendukung klaimmu?”

“Naluri.”

“Hah? Alasan yang aneh.”

“Naluriku sebagai mantan Pahlawan Terpilih memberitahuku bahwa aku harus melenyapkan Demon Lord Rimuru.”

Kata-katanya mengejutkan Yuuki sedikit, menyebabkan dia memeriksa Granbell.

Granbell berkata bahwa dia dulu adalah ‘Pahlawan Terpilih’, namun tidak peduli bagaimana kau memandangnya, dia tampak tidak lebih dari seorang lelaki tua yang sekarat. Pakaian mewah, matanya yang tajam; Dia memiliki aura yang sangat dominan yang membuat seseorang merinding dan karisma seorang pemimpin yang hebat. Namun, ketika Yuuki memandang Granbell, dia tidak bisa merasakan ‘Kekuatan' darinya yang bisa melampaui Mariabell.

“Kau bilang dirimu adalah Pahlawan Terpilih? Kau seharusnya tidak bercanda seperti itu, kau tahu.”

“Hmph, percaya atau tidak, jawab saja ini. Apakah kau bersedia menghilangkan Demon Lord Rimuru?”

“Haha, kau mau bantuanku? Melakukan sesuatu yang berbahaya tidak ada gunanya sama sekali. Aku ingin menjaga hubunganku dengan—”

“Kau bodoh! Sekarang Mariabell telah mati, kita tidak boleh bermain-main! Bahkan jika kita membiarkan Kekaisaran menangani semuanya, semua atasan mereka terlalu misterius. Bahkan para pedagang yang kau kaitkan memiliki kredibilitas kecil atau tidak sama sekali. ”

“Oh…”

Siapa yang bodoh di sini — Yuuki mengejek secara internal.

Tidak seperti Granbell, Yuuki tidak pernah menempatkan manusia sebagai prioritasnya. Dia tidak keberatan akan menjadi apa masyarakat manusia selama dia mendapatkan semua yang dia inginkan pada akhirnya.

Namun, ada sesuatu yang mengganggunya, dan itu adalah 'harta rahasia' yang disebutkan Granbell. Tampaknya dia berniat menggunakan ini untuk mengalahkan Demon Lord Rimuru. Itu menggelitik minat Yuuki dan dia ingin tahu apa itu.

Granbell tidak peduli dengan apa yang dipikirkan Yuuki dan terus mencoba untuk mengikat Yuuki lebih jauh. “Aku tidak memintamu untuk mempercayaiku, tapi kita bisa membentuk aliansi sementara dan bertarung bersama.”

“Aku akan jujur padamu, apa untungnya bagiku?”

“Aku bisa memberimu harta rahasia Ruminas-sama.”

“Lalu harta itu adalah—?”

“Senjata pamungkas yang digunakan untuk menyegel Veldora.”

“—UHH!”

Pengungkapan ini datang terlalu tiba-tiba, dan Yuuki tidak bisa mengabaikannya.

“Dari apa yang kukumpulkan, orang itu dikenal sebagai 'Pahlawan Terpilih' terkuat. Aku tidak pernah memiliki kesempatan untuk melakukan kontak langsung. Namun, orang itu dilindungi oleh Ruminas-sama di ‘Tabut Suci'.”

“Seorang Demon lord yang melindungi pahlawan yang dipilih? Lelucon macam apa itu...”

“Guhaha, jangan terlalu cepat menilai. Awalnya aku bingung, tetapi setiap beberapa ratus tahun akan terjadi perang besar, dan aku secara pribadi menyaksikan orang itu beraksi — keberadaan tertinggi yang mampu melenyapkan semua monster.”

“Apakah orang ini lebih kuat darimu di masa puncakmu?”

“Aku tidak berada di dekat itu.”

Dia terdengar meyakinkan. Yuuki menganggap dirinya cukup berbakat melihat kebohongan dan tahu bahwa Granbell mengatakan yang sebenarnya. Selain itu, ia juga memiliki hipotesis mengapa Pahlawan Terpilih ini meninggalkan Shizue Izawa.

—Yang Pahlawan Terpilih itu mungkin dibatasi oleh sesuatu. Mungkin rentang hidup yang terbatas? Tidak, alasannya tidak masalah. Jika aku bisa mengambil ‘Tabut Suci' dari Ruminas, aku bisa mengendalikan bidak terkuat—

Penyebutan Granbell tentang senjata pamungkas ini menyiratkan bahwa Pahlawan Terpilih berada di bawah kendali Ruminas. Jadi, Ruminas pasti menggunakan semacam mantra untuk mengendalikan Pahlawan Terpilih.

Jika itu masalahnya, maka jika Yuuki bisa memecahkan mantranya...

“Sungguh menarik, tetapi aku tidak cukup naif untuk mengambil kata-katamu hanya untuk itu.”

“Aku juga banyak berpikir. Aku punya proposal. Aku akan memimpin serangan dan membuat gangguan di dalam Grand Cathedral. Mungkin akan menjerumuskan markas besar Ruminas-sama ke dalam kekacauan, yang memberi dirimu kesempatan untuk mencuri ‘Tabut Suci'.” Ini proposal yang cukup menarik.

Namun, itu terlalu menguntungkan bagi Yuuki, adalah hal yang membuatnya curiga.

“Kalau begitu, apa yang kau dapatkan dari itu? Bukankah Demon Lord Ruminas tuanmu? Apakah kau bersedia untuk membalaskan dendam Mariabell bahkan dengan mengorbankan diri untuk mengkhianati Ruminas?” Dia bertanya dengan ragu.

Granbell memberikan jawabannya dengan ekspresi dingin di wajahnya.

“Tentu saja. Aku dulu berteman baik dengan Ruminas-sama, tapi sekarang dia telah meninggalkanku. Pada akhirnya, hubungan kami hanya dipertahankan karena persetujuannya dengan aku untuk tidak pernah memusuhi umat manusia. Jika dia berkolaborasi dengan Demon Lord Rimuru, maka Ruminas-sama — tidak, Demon Lord Ruminas tidak lebih dari musuhku. ”

Ada rasa permusuhan dalam kata-katanya.

Bahkan Yuuki merasakan itu. Tekadnya cukup mengesankan.

Namun di sini Kupikir dia hanya orang tua yang sekarat, tetapi ternyata dia masih berguna.

Proposal ini mungkin cukup baik setelah semua...

Dengan pemikiran itu di benaknya, Yuuki mulai menganalisis situasi.

Syarat agar ini bisa berfungsi adalah Granbell harus menyerang terlebih dahulu. Oleh karena itu, Yuuki dapat segera mengkonfirmasi jika Granbell telah menahan tawarannya sebelum bertindak. Akibatnya, ada sedikit

peluang dikhianati. Selain itu, dia akan mendapatkan akses ke pion terkuat yang ada. Jika Granbell berbohong, Yuuki tidak punya alasan untuk berkomitmen pada operasi ini. Dia bisa langsung melarikan diri.

Skenario terburuk adalah Granbell berencana menipu Yuuki dan anak buahnya lalu menjebak mereka. Tapi, selama mereka memiliki mata saat pertempuran dimulai oleh Granbell, mereka bisa tahu apakah itu nyata atau palsu. Jika mereka bahkan tidak tahu apakah Granbell benar-benar bertarung atau tidak, maka mereka hanya bisa menyalahkan diri sendiri.

"Menarik, ini semua terdengar sangat menarik. Aku masih memiliki beberapa keraguan, tetapi mengingat keuntungan dari ini, kukira tidak apa-apa untuk mengambil risiko."

"Guhaha, aku tahu kau akan setuju. Ini adalah aliansi sementara, dan kemungkinan tindakan terakhir kita bersama juga. Bisakah aku mengharapkan dirimu melakukan pekerjaan?"

"Tentu saja. Karena kau telah membuat semua rencana besar ini untuk kami, aku akan memberi dirimu kepercayaan. Apa yang ingin kau lakukan untuk memulai operasi ini?"

"Yah, tentang itu—"

Keduanya mulai membahas rencana itu secara mendetail.

Maka, lelaki tua yang mengendalikan Bangsa-Bangsa Barat dan majin yang berusaha memerintah dunia membentuk aliansi.

……

……

…

Di Grand Cathedral, pertempuran dengan kekuatan penuh keluarga Rosso akan terjadi.

Rencana ini termasuk agen dari Badan Intelijen Asing Siltorozzo dan anggota yang masih hidup dari ‘Blood Shadow'. Di antara mereka ada banyak ‘Otherworlders’ yang dipanggil oleh klan Rosso. Selain itu, 'Razul', akan dipanggil kembali dari perbatasan utara juga.

“Aku penasaran seberapa kuat mereka ketika semua Rossos bergerak,” gumam Kagali pada dirinya sendiri dengan seringai jahat.

Semua orang yang hadir bertanya-tanya hal yang sama.

“Lalu, Yuuki-sama, apakah kau tahu di mana ‘Tabut Suci' ini disembunyikan?”

“Granbell sudah memberiku informasi yang komprehensif tentang itu. Tetapi mengingat dia mungkin menipu kita, kita harus berhati-hati. ”

“Aku akan menerima kehormatan itu. Meskipun aku tidak terlalu yakin tentang melakukan ini sendirian, bisakah aku membawa Tear dan Footman?” Tanya Laplace.

“Sementara aku ingin mengatakan ya, aku punya pekerjaan lain untuk Tear.”

“Baiklah, Footman saja sudah cukup, tapi apa yang ingin kau lakukan dengan Tear?”

“Dia memiliki pekerjaan paling penting saat ini. Ngomong-ngomong, hindari bertarung sebanyak mungkin. Prioritaskan tujuan kunjungan kami,” Yuuki mengingatkan semua orang.

“Karena ada kemungkinan itu adalah jebakan, kau harus segera mundur setelah menghadapi bahaya,” tambah Kagali, seperti seorang ibu yang peduli meski anak-anaknya merepotkan.

“Kami bukan anak-anak, kau tahu? Kami akan langsung menutupinya,” jawab Laplace, penuh percaya diri.

Footman diam-diam mengangguk, setuju dengan Laplace.

“Itulah semangat. Demon Lord Ruminas adalah master Demon Lord Valentine. Karena kekuatan Valentine dapat menyaingi milikku, kekuatan Ruminas tidak perlu dikatakan lagi. Dia mungkin lebih kuat daripada aku selama masa jayaku. Apakah kau punya ide kasar sekarang, Laplace? Tujuan utama kami bukan untuk mencuri ‘Tabut Suci’, tetapi untuk mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dengan risiko paling sedikit.”

“Jangan khawatir. Kami tidak berutang apa-apa pada Granbell. Dia juga tidak pernah menyewa Moderate Clown Troupe, jadi kami akan melakukan yang terbaik sesuai kemampuan kami.”

“Kau ada benarnya... Aku akan membantu kau juga kali ini. Lagipula, ‘Tabut Suci' inilah yang Granbell anggap sebagai senjata untuk pertempuran terakhir.” Setelah Kagali berbagi kekhawatirannya, Laplace dan Yuuki dengan cepat meyakinkannya.

“Ya, jangan percaya pada kita? Itu agak menyakitkan...”

“Tidak, bukan itu yang aku maksud. Wajar jika tempat itu dijaga dan diamankan dengan jebakan. Aku hanya melakukan ini untuk memastikan.” Sementara Yuuki memiliki kepercayaan pada Laplace dan yang lainnya, dia tidak tahu apa yang bisa terjadi kali ini. Jika dia tidak menyusun strategi dengan tepat, seluruh rencana akan gagal. Bahwa dia tidak bisa menerima.

“Aku diam-diam akan melacak di belakang semua orang. Operasi akan dimulai dengan langkahmu sendiri.”

“Aku mengerti, jadi kita seharusnya menghentikan musuh! Itu cukup pintar.”

“Skenario terburuk, kalian melarikan diri di tengah kekacauan sementara aku meraih tujuannya.” Mendengar itu, Yuuki tersenyum.

Rencananya tanpa cacat. Dia telah membahasnya dengan Granbell beberapa kali dan mengkonfirmasi bahwa Granbell memang serius. Ini adalah kesempatan seumur hidup, dan mereka tidak akan mendapatkan sesuatu seperti ini lagi di masa depan.

Tidak peduli berapa pun biayanya, kita harus mendapatkan 'Tabut Suci' ini — pikir Yuuki dengan tegas.

"Ngomong-ngomong, apakah benda ini benar-benar bagus? Apa 'Tabut Suci' ini..." Laplace bertanya, agak ragu.

"Ah, aku dengar itu berisi 'Pahlawan Terpilih' — yang menyegel Veldora. Dia berada di bawah kendali Ruminas, jadi aku berencana untuk menganalisis mantra pada tabut dan menjadikannya bidakku. "

"Hah?"

"Tidak mungkin... Apakah ini nyata?"

"Eh, ada apa ini?"

"Hehehe…"

Komentar Yuuki berikutnya membuat penontonnya tercengang. "Hadiah ini sangat berharga. Sekarang setelah kami memutuskan untuk pindah ke Timur, aku akan mencari tahu rahasia untuk mendominasi ultimate 'Chosen Hero'."

Sekarang memahami betapa berharganya 'Tabut Suci' itu, mereka semua bersemangat. Misha menerima perintah untuk mempersiapkan kepindahan mereka ke markas besar di Timur, tetapi bahkan dia bingung mendengar berita itu.

Ini sudah diduga.

Jika mereka bisa mengendalikan 'Pahlawan Terpilih' itu, individu yang cukup kuat untuk menyegel 'Naga Sejati(True Dragon)', spesies terkuat di

dunia... ‘ambisi Cerberus’ dan Yuuki — mendominasi dunia — tidak lagi menjadi fantasi yang dibuat-buat.

“Tidak heran Boss masih berhati-hati,” gumam Laplace.

“Memang, jika itu masalahnya, izinkan aku untuk bergabung denganmu dalam meneliti masalah ini.”

“Haha, kau terlalu percaya diri, Kagali. Berbahaya untuk mempercayai semua yang Granbell katakan, bahkan jika secara pribadi Kupikir itu memiliki kredibilitas yang cukup baik. Bagaimanapun, kegagalan tidak dapat ditoleransi.”

Kagali percaya diri. “Yuuki-sama bisa tenang; Bukankah kau menyeret dirinya jatuh sekarang.”

“Kena kau.”

“Hehehe, serahkan saja padaku!”

Laplace dan Footman tahu beratnya tugas mereka dan menjadi termotivasi. Melihat keduanya dalam keadaan bersemangat ini, Yuuki merasa sangat puas.

Dia kemudian berbalik ke Tear. “Sekarang, Tear... Aku tidak mengharapkan Demon lord Leon untuk bergabung dalam masalah ini, tapi tidak sopan bagi kita untuk tidak menyambutnya dengan hadiah hangat.”

Karena keterlibatan Leon, Yuuki membuat rencana tambahan untuk memperhitungkan faktor ini. Jika Leon tidak bergerak, mereka hanya akan mengamati situasi dan membuat kontribusi kecil untuk pertarungan.

Tapi sekarang Leon juga menuju ke tanah suci, medan perang akan kacau balau.

Itu tidak bisa disangkal.

“Karena kita memancing Leon masuk, kita harus membuatnya berpikir bahwa para Rossos menggunakan 'Cerberus' juga. Dengan cara ini, kita dapat menyesatkan mereka agar berpikir bahwa kita dapat dipercaya— ”

“Namun kita harus pergi dan memberi kesan kepada Demon Lord Rimuru bahwa Leon adalah tiran kejam yang ingin menangkap anak-anak?”

“Ya. Agar itu bekerja, Aku membutuhkan anak-anak yang seharusnya diberikan kepada Demon Lord Leon.”

“Ah! Jadi kau ingin aku mengatasinya?”

“Benar. Meskipun kau harus menggunakan identitas aslimu, jika itu dirimu, aku yakin kau tidak akan mengacaukannya.”

“Umm, aku mengerti! Aku akan membuang Demon Lord Rimuru dengan keterampilan aktingku yang luar biasa.” Tear sangat antusias, namun Yuuki menggelengkan kepalanya dengan acuh tak acuh.

“Aku akan menantikannya, tapi itu saja tidak akan cukup. Demon Lord Rimuru sangat perhitungan, dan dia memiliki naluri tajam yang abnormal. Dia mungkin menyadari bahwa kita berada di balik semua ini. Itu sebabnya aku sudah berdiskusi dengan Granbell sebelumnya—”

Yuuki menurunkan suaranya dan memberi perintah untuknya.

Kejahatan Majin tumbuh dari hari ke hari.

Hari yang ditakdirkam mulai mendekat.

Tidak sedikit pun cahaya menerangi ruangan. Jauh di dalamnya...

“Jelas, aku perlu... aku harus menghilangkan Demon Lord Rimuru, dan Demon Lord Leon, dan... Ruminas-sama juga—“ Granbell bergumam pada dirinya sendiri. Matanya menjadi gelap, dipenuhi dengan kebencian tak berdasar.

Granbell mendedikasikan lebih dari seribu tahun hidupnya untuk kemanusiaan. Meskipun tujuannya dalam kehidupan telah berubah, bertujuan untuk menjadi kelas yang berkuasa dan mendapatkan kekuasaan dan dominasi absolut, Granbell tetap berharap untuk 'perdamaian bagi masyarakat manusia'. Tekadnya tidak perlu dipertanyakan lagi.

Seiring waktu, ia harus menanggung pengkhianatan yang tak terhitung jumlahnya, kematian teman-temannya yang mendukungnya dan penderitaan yang tak berkesudahan. Namun terlepas dari segalanya, keuletan Granbell memungkinkannya untuk mengatasi setiap tantangan yang ia hadapi untuk melindungi umat manusia di dunia ini.

Sementara dia mendapatkan bantuan Demon Lord Ruminas, usaha Granbell sendiri tidak tergantikan. Di masa lalu yang jauh, ia biasa berbicara tentang mimpi dan cita-cita dengan teman-temannya. Membuat janji dengan orang-orang yang secara bertahap berpindah ke dunia lain.

Ketika harapan klannya, Mariabell lahir, dia hanya selangkah lagi dari mencapai mimpinya.

Bahkan saat itu... Granbell telah kehilangan harapan.

Timur dan Barat.

Manusia perlu bersatu melawan Demon lord, jika tidak, manusia tidak akan bertahan.

Saat ini, Demon lord telah membentuk ‘Octagram’, dan kekuatan mereka berada di puncaknya. Meskipun ‘Sepuluh Great Demon Lords' dikurangi menjadi delapan, kekuatan mereka tidak berkurang tetapi malah meningkat.

Iblis-iblis dilepaskan oleh 'Lord of Darkness' Guy Crimson menjarah tanah utara seolah itu adalah taman bermain mereka.

'Continent's Wrath' Dagruel juga memperhatikan masyarakat manusia, karena ambisinya untuk ekspansi wilayah. Sampai sekarang, dia telah menghindari konflik dengan 'Queen of Nightmares' dan tidak menindaknya. Namun, tidak diketahui berapa lama dia bisa mentolerirnya.

Selain itu, kekuatan di luar pemahaman manusia sedang campur tangan dalam Kekaisaran Timur.

Granbell curiga bahwa itu adalah tindakan 'Sleeping Ruler' di belakang layar, tetapi dia tidak punya bukti untuk mendukungnya.

Menghadapi semua makhluk kuat ini, Granbell perlu melindungi umat manusia dari bahaya.

Namun keinginannya ini juga—

"Bocah itu punya tujuan yang membosankan juga. Dia bisa mengambil kendali jika dia mau. Aku sudah lelah..."

Granbell juga tidak tahu berapa lama lagi dia akan hidup. Sekarang setelah Mariabell meninggal, tidak ada seorang pun yang cukup memenuhi syarat untuk mengambil peran sebagai penerus Granbell.

Tanpa mediator, umat manusia akan segera berjalan di jalan kehancuran. Mereka akan menunjukkan sifat dan keinginan mereka yang sebenarnya, bahkan mulai saling membantai. Begitulah cara manusia sebagai spesies.

Dahulu kala, istri Granbell, yang sangat mirip dengan Mariabell, dibunuh oleh orang-orang seperti ini.

Semuanya demi anak-anak yang selamat, Granbell menderita sakit dan duka sendirian sepanjang waktu ini, namun hidupnya hampir berakhir.

“Dunia ini telah mengambil segalanya dariku... yang terbaik adalah hancur—”

Kata-katanya yang tenang tapi penuh gairah adalah yang sebenarnya. Ini adalah hati Granbell yang berbicara tanpa kepura-puraan palsu. Dia sudah dikonsumsi oleh kegilaan. Jadi, dia telah mengambil keputusan. Granbell sudah gila.

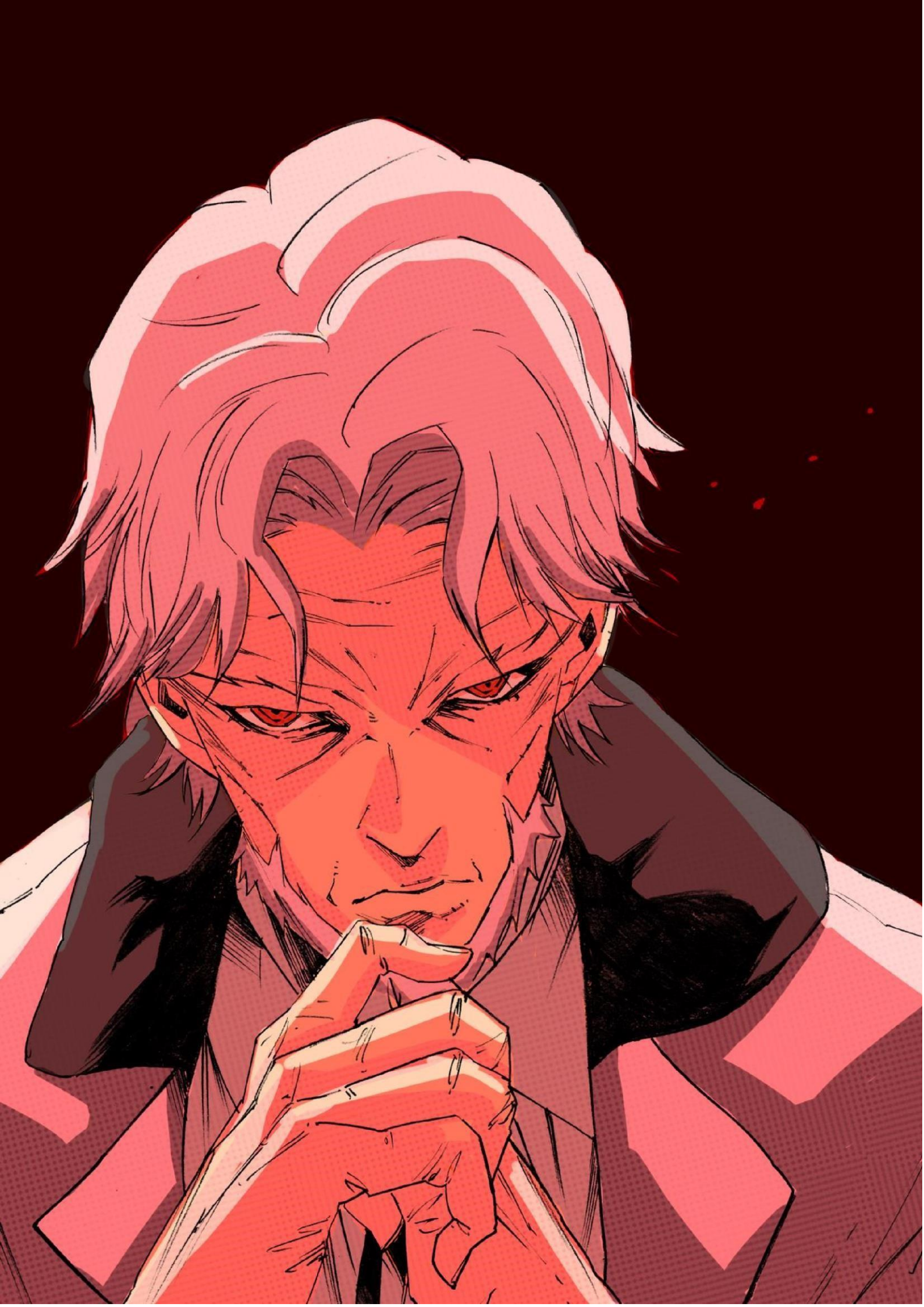

That Time I Got Reincarnated as a Slime

Chapter 4

Western Turmoil

Chapter 4
Kekacauan di Barat

Demon Lord Leon pergi untuk bertemu dengan karakter yang sulit, seorang wanita dengan rambut perak yang mengalir dan sepasang telinga panjang, yang runcing. Dia tenggelam dalam ke kursi mewah, indah seperti pemandangan langsung dari sebuah lukisan. Dia adalah high elf dan Kaisar cantik dari Dinasti Penyihir Sarion — Elmesia Elaure Sarion.

Keduanya duduk saling berhadapan di bawah gazebo yang terletak di taman yang menakjubkan. Jejak samar uap melayang dari cangkir teh yang baru saja disajikan, dan aromanya yang kaya terasa menenangkan. Pembantu menunggu di samping untuk mengisi ulang teh sebelum dingin. Keduanya diam-diam mengamati satu sama lain untuk sementara waktu.

Elmesia berbicara lebih dulu. “Seperti biasa, kau laki-laki yang tidak banyak bicara, Leon-kun. Sudah begitu lama sejak dirimu mengunjungiku; Itu akan sangat membosankan jika kau terus seperti itu.”

Nada suaranya agak akrab. Itu wajar, karena Elmesia dan Leon sudah saling kenal untuk waktu yang lama. Mereka tidak hanya dekat sebagai penguasa dan mitra bisnis penting, tetapi juga sebagai teman. Fakta bahwa Leon diizinkan memasuki tempat ini menunjukkan sekilas tingkat persahabatan mereka. Dia sudah berkenalan dengan Elmesia bahkan sebelum dia menjadi Demon lord. Pada saat itu, Leon masih disebut 'Pahlawan Terpilih' dan telah beroperasi di tanah ini — dalam batas-batas Sarion. Keduanya telah berteman sejak itu.

“Aku tidak akan tersenyum mengingat kesulitan yang aku alami,” kata Leon.

“Tapi aku jarang melihatmu tersenyum apa adanya.”

“Apakah itu penting? Aku tidak punya waktu untuk itu. Kita harus memotong untuk mengejar—”

“Ah, benar, benar, aku mendapat makanan penutup dari toko Yoshida-san, apakah kau mau?” Elmesia menawarkan, menyela Leon. Seolah diberi petunjuk, pelayan-pelayannya menarik kereta makan dan segera mulai menyajikan kue-kue itu.

“Aku bukan penggemar manisan.”

“Hmm — tapi ini enak sekali. Ah, cookie itu sepertinya dicampur daun teh. Ini tidak semanis itu. Aku mendengar mereka menyebut ini matcha cookie. ”

“—Baiklah, aku akan makan kalau begitu.”

Tidak ada gunanya berdebat dengan Elmesia, Leon menilai berdasarkan pengalaman miliknya. Hal yang sama bisa dikatakan untuk Demon lord Ramiris. Leon merasa bahwa semua karakter sulit ini memiliki sifat yang sama: mereka semua sangat keras kepala. Namun sebagai hasilnya, Leon sudah lama menyerah pada mereka. Menekan kecemasan yang muncul di dalam, dia dengan hati-hati meraih kue.

“Sangat manis…”

“Ara? Apakah itu masih terlalu manis untukmu?”

“Tidak, tidak terlalu buruk.”

“Ho — kau benar-benar bukan tipe yang lugas. Bagaimanapun, itu tidak masalah. Apa yang membawamu ke sini hari ini? Apakah Kau akan bertanya kepadaku apakah aku pernah melihat beberapa anak di kerajaan Demon Lord Rimuru?” Elmesia menebak.

Leon merasa lega. *Dia seperti biasa. Aku tidak akan pernah bisa lengah terhadap wanita ini. Apakah dia sudah memahami situasiku?*

Dengan itu, percakapan ini akan berjalan jauh lebih cepat. Leon segera menyesuaikan pendekatannya.

“Iya. Demon Lord Rimuru tampaknya memiliki pendapat yang agak kuat tentang diriku. Mungkin karena salah satu bawahanku sebelumnya melakukan kontak dengannya dan mendapatkan sesuatu di kepalanya.”

“Aku sadar. Shizue Izawa, kan? Pahlawan itu dijuluki 'Conqueror of Flames'. Dia bahkan cukup terkenal di negeri ini. ”

“Bagaimana kau tahu? Hubunganku dengan Shizu seharusnya sangat rahasia— ”

“Ups, bagaimana kalau kita sampai ke bisnis yang sebenarnya? Apakah kau hanya memiliki sedikit waktu?” Leon merasa sedikit jengkel.

Namun siapa yang menurutmu membuang-buang waktu berhargaku? Dia ingin berteriak pada Elmesia tetapi berhasil menahan diri. Leon memutuskan untuk mengejar.

“Baiklah, kalau begitu, kurasa. Aku sudah berencana untuk mengirim undangan ke Rimuru dalam waktu dekat. Aku ingin menyelesaikan kesalahpahaman kami. Terlebih lagi, memusuhi pria itu akan terlalu berbahaya.”

Sangat jarang bagi Leon untuk diseret untuk mendengar seperti ini. Dia bisa menahan diri dalam percakapan bahkan saat menghadapi Guy, namun dia tidak punya harapan melawan Elmesia.

“Ara? Jika itu dirimu, tentu kau akan bisa menang melawan Rimuru, bukan?” Elmesia bertanya pada Leon hampir menggoda.

Tapi Leon juga tidak mudah terpancing.

“Ini bukan masalah apakah aku bisa menang atau tidak; Tidak ada artinya untuk memusuhi dia. Tidak ada manfaatnya, dan sebaliknya, ada terlalu banyak kerugian.”

Bukankah kau sampai pada kesimpulan yang sama? —Leon disampaikan dengan pandangan tajam.

Untuk itu, Elmesia setuju, “Aku menduga. Selain itu, membangun aliansi dengannya akan sangat bermanfaat. Meskipun aku takut kemungkinan dia akan berubah pikiran, aku tetap memutuskan untuk bergerak maju dengan aliansi. ”

Leon, tentu saja, akan cenderung melihat berbagai hal dengan cara yang sama. Dia menduga bahwa Elmesia akan membuat keputusan seperti itu.

“Memang. Aku pribadi akan menyambut Demon lord yang bisa diajak negosiasi. Mempertimbangkan Rimuru, jika dibandingkan dengan Demon lord lainnya — atau lebih tepatnya, jika dibandingkan dengan mantan Demon lord Karion dan Frey — ia adalah calon yang lebih baik untuk bersekutu. Namun, ada satu masalah— ”

“Maksudmu apa yang telah kau lakukan selama ini?”

“……”

Tidak — Meskipun itu yang ingin dikatakan Leon, mengingat keadaannya saat ini, ia tidak dapat menyangkal hal itu. Pada kenyataannya, Leon memang memperlakukan Shizu dengan buruk, yang menyebabkan hubungan berbatu dengan Rimuru ini.

“Baiklah, itu tidak masalah,” lanjut Elmesia. “Aku akan segera mengambil tindakan atas masalah ini. Jika Federasi Tempest memulai perang dengan El Dorado, kami akan sangat bermasalah juga. Ngomong-ngomong, Kau akan bertanya kepadaku tentang anak-anak, bukan? Aku memang melihat mereka. Mereka tampak menikmati diri mereka sendiri selama festival. ”

“Apakah ini benar? Lalu-”

“Ara ara, selangkah demi selangkah sekarang. Mmh, kue ini sangat enak sekali!” Leon hampir kehilangan sikap tenangnya yang biasa.

Itu sebabnya aku tidak ingin datang ke sini, Leon mengutuk secara internal. Tapi sekarang bukan waktunya untuk itu.

“Kalau begitu, di antara anak-anak, apakah ada seorang gadis muda bernama Chloe?”

Bertanya terus terang adalah langkah yang sangat berisiko. Leon selalu sangat berhati-hati, tidak tahu apakah Elmesia akan mengkhianatinya atau tidak. Dia selalu menghindari melakukan berbagai hal yang bisa membuat Chloe terancam bahaya. Namun, Leon juga memperlakukan Elmesia sebagai teman. Dalam keadaan yang mengerikan ini, dia tidak ingin menahan diri. Dengan semua itu dalam pikirannya, Leon memutuskan untuk mengungkapkan rahasianya.

“Apakah kau akhirnya memutuskan untuk percaya padaku? Baiklah, Demon lord Leon, karena kau bersedia mempercayaiku, aku dengan murah hati akan menawarkan bantuan kepadamu,” Elmesia mengumumkan kepada Leon, tiba-tiba mengubah sikapnya.

Maka, keduanya mulai bertukar informasi.

Ada lima anak di bawah perlindungan Demon Lord Rimuru: Kenya Misaki, Ryota Sekiguchi, Gale Gibson, Alice Rondo, dan akhirnya — Chloe Aubert. Nama gadis yang dicari Leon selama hidupnya.

“—Apakah kau tahu ini dari awal?”

“Kau selalu orang yang tidak banyak bicara. Apakah kau tidak takut orang akan salah paham dengan dirimu? Kau selalu menyimpan pikiranmu untuk diri sendiri dan berharap untuk memikul semua tanggung jawabmu sendiri. Bukankah ini sebabnya bahkan pahlawan Shizue Izawa tidak pernah mempercayaim, Mantan ‘Pahlawan Terpilih-san?’”

Seandainya Leon mau lebih tulus dengan Shizu, hubungan antara keduanya mungkin sangat berbeda.

Elmesia bersikap sarkastik tentang itu. Sebenarnya, dia tahu Leon memiliki hati yang baik, tetapi mengetahui inilah sebabnya dia tidak tahan bagaimana dia menjadi Demon lord yang menakutkan di dunia ini.

“Hmph,” jawab Leon, “berhenti dengan spekulasi yang membosankan. Aku telah mengorbankan banyak hal— banyak orang demi aku sendiri. Jika aku bisa menyelamatkannya, aku tidak peduli apa metode yang aku gunakan. Aku akan mnerima kesalahan apa pun yang menyertainya.”

Itu adalah pemikiran tulus Leon. Pria ini dulunya adalah 'Pahlawan Terpilih' yang melindungi umat manusia. Ketika dia menyadari perbuatan baik tidak akan lagi mencapai tujuannya, dia rela menumpahkan banyak darah untuk menyelesaikan pekerjaannya. Pada saat itu sudah terlambat untuk hanya menyapu di bawah karpet. Dia tidak mengatakan hal ini sebagai alasan atas tindakannya, itu hanya apa yang dijalani Leon, keyakinannya.

“Kau keras kepala seperti keledai. Bahkan Chloe-chan tidak akan suka kalau kau seperti ini. ”

“Diamlah. Lalu, apakah Rimuru melakukan pekerjaan dengan baik merawat anak-anak? Jika demikian, sepertinya ada beberapa orang bodoh yang ingin memikat diriku keluar untuk skema apa pun yang mereka miliki.”

“’Apakah itu Rossos, atau mungkin Cerberus? Aku bahkan curiga pada Demon Lord Ruminas’— bukankah itu yang kau khawatirkan, Leon-kun? ”

“Seberapa banyak yang kau tahu?” Leon bergumam, merasa tidak berdaya dan benar-benar bingung. Memastikan kembali jaringan intelijen besar yang dimiliki Elmesia, dia merasa benar meminta bantuannya. Dia benar-benar berpikir Elmesia menakutkan, bukan dalam hal kemampuan tempurnya, tetapi kekuatan politiknya. Memang, siapa pun yang bisa mendorong Leon ke dinding itu bukan orang bodoh belaka.

“Saat itu, aku akan berhenti menggodamu. Menurut penyelidikanku, Tempest dan Ruberios bebas dari perselisihan. Demon Lord Ruminas seolah-olah memutuskan untuk mematuhi perjanjian yang dibuatnya dengan Demon Lord Rimuru dengan sungguh-sungguh. Itu mudah terlihat

dengan mengamati tindakan Komandan Ksatria Suci Hinata. Namun, jauh lebih sulit untuk menilai di pihak Cerberus. Organisasi itu adalah misteri yang sepenuhnya, dan para petinggi tidak pernah benar-benar bekerja bahu membahu. Mereka tampaknya sengaja menciptakan kesan ini untuk orang luar, sehingga informasi yang bisa aku dapatkan dari dalam organisasi terbatas. Mari menyimpan pendapat kami tentang masalah ini untuk saat ini. Di sisi lain, keluarga Rosso tentu saja berita buruk. Aku mendengar bahwa mereka mengerahkan semua pasukan cadangan mereka di utara untuk merencanakan serangan rahasia terhadap Ruberios. Bahkan agen dari Badan Intelijen Asing Siltorozzo semuanya keluar dengan kekuatan penuh. Seluruh area telah dalam keadaan kerusuhan karenanya. ”

Pertahanan negara-negara Utara sebenarnya tipis, dan Ruberios menghadapi perang di depan pintu depan mereka. Ini adalah dua lokasi utama yang ditunjukkan oleh Elmesia. Namun, informasi yang baru saja dia berikan kepada Leon berpotensi menimbulkan banyak masalah.

“Lalu Guy akan bergerak.”

Itulah masalah yang dipertanyakan. Untuk lebih tepatnya, Demon Lord Guy tidak akan bergerak, namun, setiap bawahannya di bawah naungannya akan mengamuk. Jika Guy bergerak secara pribadi, tidak peduli siapa yang berhadapan dengannya, dunia kemungkinan akan hancur.

Elmesia tahu ini dengan sangat baik. Tetapi bahkan jika itu hanya bawahannya, itu masih akan menghadirkan krisis besar bagi kemanusiaan. Alasan sederhana adalah bahwa di antara bawahan Guy adalah Primordials Hijau dan Biru.

“Memang. Masalah ini menjadi terlalu menakutkan. Jika tidak ada yang pergi dan menghentikan bawahan Guy, Bangsa Barat dapat dihancurkan.” Elmesia menatap Leon, tampak sangat bermasalah.

“Oi, aku—!”

“Leon-kun, kau kembali berbicara dengan nada lamamu seperti sebelumnya, bukan?”

“Eh, aku hanya...”

“Kau tidak harus bertingkah tangguh dan bermain keren sepanjang waktu. Sangat lucu ketika kau melakukan sesuatu seperti ini, tetapi aku tidak punya waktu untuk menggoda dirimu sekarang.”

Dia bahkan menggodanya pada saat-saat seperti ini. Leon benar-benar kagum dengan betapa santainya Elmesia.

“Maaf, aku hanya memperbaiki tujuanku. Aku ingin bernegosiasi dengan Guy, tetapi orang itu marah. Jika aku campur tangan tanpa perencanaan yang matang, itu dapat menyebabkan efek sebaliknya. ”

“Aku mengerti. Jika kita tidak menunjukkan kepadanya bahwa kita akan melawan dengan kekuatan kita sendiri, Demon lord itu mungkin akan kehilangan minat terhadap kemanusiaan. Saat ini, Ordo Kesatria Suci sedang terikat, jadi aku tidak punya pilihan selain mengirim Magus untuk memperkuat para penjaga wilayah utara. Kau juga bisa naik kapal naga kami untuk membawa dirimu ke Ruberios.”

“...Bisakah aku benar-benar menggunakannya?”

“Tentu saja, bukankah aku menyuruhmu untuk meluangkan waktu? Nah, sekarang kau sedang di kejar waktu, kan? Cepat pergi. ”

Situasinya lebih mengerikan dari yang dibayangkan Leon. Meskipun sekuat apa dia, dia tidak bisa berteleportasi ke tempat yang belum pernah dia kunjungi sebelumnya. Apalagi Ruberios dilindungi oleh penghalang. Jika dia pergi ke Ruberios sekarang, transportasi udara mungkin yang tercepat.

Leon dengan penuh terima kasih menerima proposal Elmesia dengan, “Maaf atas masalahnya.”

“Kalau saja kau selalu begitu mudah. Benar benar, Kupikir ini tidak perlu dikatakan, tetapi Cerberus pasti ingin menyeret dirimu ke semua ini. Itu pasti seratus persen jebakan!”

Atas peringatan Elmesia, Leon menjawab dengan dua kata: “Aku tahu.”

Elmesia menjawab, “Kurasa juga begitu,” dengan sedikit kesedihan di senyumnya.

Leon memang seperti ini di masa lalu. Jangan pernah menunjukkan kelemahan di depan siapa pun, bertujuan untuk mencapai tujuannya, apa pun yang menghalanginya. Pemuda itu memiliki keinginan yang tak terpatahkan. Dia menjalani hidupnya seperti Pahlawan Terpilih yang sebenarnya. Itu sama ketika dia menjadi Demon lord.

Namun dia juga canggung. Tidak ada yang berubah sejak saat itu... Elmesia memiliki perasaan yang bertentangan tentang dirinya.

Sebelum naik ke kapal naga, Leon tiba-tiba teringat peringatan yang ia maksudkan untuk disampaikan ke Elmesia. Beralih ke arahnya, dia berkata: “Pertimbangkan ini sebagai tanda terima kasih dariku. Primordial Kuning telah menghilang. Jadi berhati-hatilah. ”

“Hah?!” Elmesia berkata dengan kaget.

Leon tertawa melihat ekspresi wajahnya.

“Bukankah hobimu mengumpulkan informasi? Sepertinya kau tidak tahu itu. Tapi aku senang, sepertinya aku bisa membantumu.”

Meninggalkan kata-kata ini, Leon menikmati rasa kemenangan ketika dia pergi.

Setelah Leon pergi—

“Ini tidak benar, kan? Tiga primordial, dan itu terjadi ketika setengah dari Magus keluar. Apa yang telah aku lakukan pada diriku... Tapi, jika bukan itu

masalahnya, Leon-kun sepertinya tidak akan bertindak juga. Kukira aku masih harus mempertajam keterampilan pengamatanku...”

Semua orang melakukan apa yang mereka mau — Elmesia berpikir sendiri, memegangi kepalanya di tangannya.

●

Pagi itu cerah. Menikmati angin sepoi-sepoi yang hangat, aku merasa ini akan menjadi hari yang indah. Namun, prediksiku ternyata—

“I-Ini bencana! Seseorang telah masuk ke Grand Cathedral dan saat ini sedang saling berkelahi—!” Seorang pemula Holy Knight-san menerobos masuk, panik. Prediksiku benar-benar meleset.

“Tenang. Berapa banyak pria yang dimiliki musuh; Berapa banyak korban yang telah kita derita? ”

Hinata sedang sarapan denganku. Reaksinya luar biasa tenang.

Melihatnya seperti ini membuat aku sadar lagi bahwa itu akan mengerikan melawannya.

“Ya Bu! Namun, jumlah musuh tidak diketahui, pasti sudah mendekati seratus orang. Mereka setidaknya sekuat Peringkat B+. Melihat bagaimana mereka bertindak, mereka tahu tata ruang negara kita dengan sangat baik.”

Hampir seratus tentara peringkat B+ adalah kekuatan yang harus diperhitungkan. Dia juga menyebutkan bahwa mereka akrab dengan tata kota - mereka kemungkinan besar adalah pria Granbell.

“—Mengenai korban jiwa, beberapa ksatria pemula terluka. Ada beberapa kematian dan luka-luka di antara Pengawal Kekaisaran Paus. Untungnya, tidak ada warga sipil yang terluka,” jawab utusan itu dengan cepat, menggambarkan kerugian besar.

Seandainya ini terjadi di negaraku, aku akan kehilangan akal (lagi). Tetapi karena aku adalah tamu di sini, akan lebih baik jika aku keluar dari bisnis orang lain. Kedengarannya cukup dingin, tetapi ini bukan negaraku yang harus menjalankan.

“Apakah begitu? Maka musuh kita harus menjadi kepala ‘Tujuh Celestials’, Sage of Sun Gran dan klan Rosso di bawah komandonya. Kita tidak boleh meremehkan musuh-musuh ini, aku yakin kekuatan tempur mereka jauh lebih besar daripada yang mereka sebarkan. Beri tahu para Ksatria Suci menunggu perintah untuk bersiap menghadapi serangan skala penuh. ”

Musuh dilaporkan juga menderita sejumlah korban, jauh lebih banyak daripada Ruberios. Namun, Hinata tidak berani menurunkan penjagaannya.

Itulah Hinata yang aku tahu, aku berpikir dalam hati, dan terkesan seperti diriku, aku mengajukan pertanyaan yang membakar yang ada di pikiranku selama ini.

“Ngomong-ngomong, kau menyebutkan itu terjadi di Grand Cathedral, apakah itu tempat di mana kita mengatur semua instrumen?”

Jika itu masalahnya, kita akan memiliki masalah besar.

Kemarin, para anggota band menyiapkan instrumen mereka di Grand Cathedral ini dan melakukan latihan. Kupikir tidak ada banyak Grand Cathedral di negara ini, jadi aku punya firasat buruk tentang ini. Namun pada saat-saat seperti inilah prediksiku—

“Tidak ada fasilitas lain yang disebut Grand Cathedral kecuali untuk itu.”

—Cenderung menjadi kenyataan... Maksudku, itu sempurna.

Betapa menyebalkan, aku berpikir dalam hati ketika aku berbalik ke Diablo.

Senyumnya tidak terpengaruh, seakan mengatakan ‘Tidak masalah’ kepadaku. Diablo tampaknya menghubungi Venom melalui ‘Telepathy Net' segera setelah utusan itu tiba. Benar-benar kompeten dalam setiap arti kata.

Respons Venom juga sangat cepat. Anggota band sudah berada di dalam Grand Cathedral; Namun, pertahanan di sekitar mereka tanpa cacat. Tidak ada individu yang mencurigakan yang dapat mendekati mereka, dan mereka melakukan latihan terakhir mereka, seperti yang direncanakan.

“Dengan semua yang ada di sekitar mereka, orang-orang itu berani.”

“Kufufufufu, itu wajar saja. Jika mereka bahkan tidak bisa menangani sesuatu yang sepele ini, mereka tidak akan memenuhi syarat untuk menjadi bawahanku.”

Keyakinan pria ini adalah sesuatu yang hanya bisa aku capai.

“Tidak apa-apa, jangan diam di sini dan langsung pergi ke Grand Cathedral,” kataku dengan nada sok.

Aku membuka portal ke katedral menggunakan ‘Spatial Domination'. Aku sudah cukup pandai menggunakannya, jadi bahkan ketika aku berada di sini — di dalam Ruberios, yang dilindungi oleh penghalang suci — aku masih bisa menggunakannya tanpa hambatan. Mungkin karena mereka tidak memasang penghalang yang akan mencegah teleportasi di dalam.

“—Toh, aku bahkan tidak punya energi untuk mengejekmu lagi, bawa saja aku ke sana juga,” kata Hinata-san, tampak kelelahan.

Kenapa kau begitu lelah meski sepagi ini? Meskipun aku merasa seperti diriku dimarahi karena mengatakan itu, bahkan mungkin dianggap menjijikkan, jadi aku memutuskan untuk tetap diam. Aku ingin membuat langkah dalam meningkatkan diriku juga dan hidup lebih lama dari hari-hari disebut air-head.

Seorang pria bernama Nicolas juga ikut. Fakta bahwa dia menyiapkan sarapan untuk kami membuat aku percaya bahwa dia adalah seorang pelayan pada awalnya. Ternyata, dia adalah kardinal tinggi dari Gereja suci barat. Dia mengenakan semacam jubah kelas tinggi di bawah celemeknya, jadi orang ini sesuai hukum. Tapi mengapa karakter yang begitu hebat melayani Hinata? Aku merasa bahwa ada semakin banyak misteri saat kami berbicara.

—Uh, tapi hal itu mungkin tidak penting.

Anak-anak juga berada di Grand Cathedral. Mereka sangat bersemangat pagi ini, jadi aku membiarkan mereka pergi dulu. Meskipun pertahanannya menyeluruh, dunia ini penuh kejutan dan aku tidak punya cara untuk memprediksi apa yang akan terjadi. Aku sedikit menyesuaikan suasana hatiku dan bergegas ke Grand Cathedral.

***

Hiruk-pikuk perkelahian yang intens bisa terdengar di luar ketika aku tiba di Grand Cathedral, dan dengan cepat melihat anggota band yang ketakutan.

Pada saat itu, Shion mengangkat suaranya dan berteriak, “Jangan khawatir! Apakah Kalian semua lupa apa yang dikatakan Rimuru-sama? Dia mengatakan akan menjamin keselamatanmu, sehingga kalian tidak perlu khawatir dan hanya harus fokus pada pertunjukanmu. Bukankah Rimuru-sama mengatakan itu? Namun kalian tidak melanjutkan latihanmu, bagaimana itu nampak adil?”

Eh... tidak bisakah kau memotongnya sedikit?

Shion-san, apakah kau tidak menyadari ini adalah medan perang? Memberitahu anggota non-kombatan dari band untuk tidak takut, tidak peduli bagaimana aku melihatnya, itu terlalu keras—

“Shion-sama, permintaan maafku, sepertinya aku sedikit panik.” —Eh?

Takt, setelah dimarahi oleh Shion, mendapatkan kembali ketenangannya entah dari mana. Dia mengalihkan pandangan ke anggota band dan mengangkat tongkat konduktornya.

Mereka sepertinya memperhatikan kehadiranku ketika mata mereka menemukan diriku. Tidak yakin apakah itu alasannya atau tidak, tetapi anggota band itu tampak nyaman dan tenang lagi. Bahkan ada senyum di wajah semua orang.

“Kalau begitu mari kita kembali berlatih!”

Sepertinya Takt tidak khawatir sama sekali apakah anggota lain akan keberatan atau tidak. Dia mulai berlatih lagi; Anggota lainnya mengikuti hampir seolah-olah tidak ada yang terjadi. Namun kemudian, dengan koordinasi yang baik, nada-nada musik yang indah mulai memenuhi udara. Itu adalah pertunjukan yang kuat dan intens yang bahkan menaungi suara pertempuran. Aku tidak bisa diam tetapi merasa bangga dengan anggota band. Berkelahi dengan lembaran musik di latar belakang; Hampir terasa seperti drama panggung.

Tapi tak perlu dikatakan bahwa ini adalah pertarungan sebenarnya.

Aku menemukan anak-anak dan mengatakan kepada mereka untuk tidak berlarian.

“Kau memiliki diriku di sini, arinsu?”

Kumara dipenuhi dengan semangat juang, tapi aku menyuruhnya untuk tenang. Saat ini, Kumara hanya memiliki satu ekor, jadi dia sendirian. Dia seperti anak-anak; Terlalu dini bagi mereka untuk terlibat dalam pertempuran yang sebenarnya.

Aku memerintahkan Shion dan Diablo untuk melindungi anak-anak bersamaan.

“Apa yang Rimuru-sama rencanakan untuk di lakukan?”

“Aku? Aku akan menyingkirkan pembuat onar. Hinata dan orang-orangnya tampaknya bertarung melawan orang-orang di belakang semua plot, jadi aku akan membantu mengusir mereka.”

Meskipun kami adalah tamu di sini dan tidak boleh ikut campur, melihat betapa kerasnya band ini, Aku ingin memastikan kesuksesan konser besok.

“—Dimengerti.”

“Hmm?” Shion menatap Diablo dengan kaget. “Sekretaris Kedua, apa yang terjadi? Kau benar-benar mematuhi perintah Rimuru-sama, itu mengejutkan.” *Umm, aku sendiri cukup terkejut.*

Kupikir Diablo akan mengatakan bahwa dia akan ikut denganku. Meski begitu, ini akan lebih baik karena akan menghindari penyebaran keributan.

“Aku akan mengandalkan kalian di sini kalau begitu!”

“Baiklah, semoga kau menang dalam pertempuran,” Diablo bersorak.

“Ah...” Shion sepertinya ingin menolak tetapi tidak bisa mengatakan apa pun di depan wajah Diablo.

Melihat ini sebagai peluang, aku menutup mata dan langsung menuju ke medan perang.

***

Pertempuran yang kacau di pintu masuk Katedral Agung. Seluruh gerbang hancur dengan tidak ada yang tersisa. Ada lebih dari seratus orang yang bertarung. Bagian yang paling mencolok dari pertarungan itu adalah orang yang dihadang Hinata.

Itu adalah kakek tua, namun punggungnya lurus dan mempertahankan sikapnya yang indah. Dia mengenakan apa yang tampak seperti setelan yang sangat mewah. Matanya tajam dan memiliki aura yang menunjukkan bahwa dia bukan orang biasa. Dia bukan monster, juga bukan manusia. Melihat aura yang mendominasi datang darinya, aku tahu dia memiliki kekuatan yang tidak biasa.

"Siapa laki laki itu?"

"Granbell Rosso. Orang tua itu adalah pemimpin lima Great Elders, pemimpin klan Rosso."

"Jadi, itulah dia..."

Tiba-tiba aku sadar setelah mendengar penjelasannya.

"Maria, cari Ruminas-sama dan bawa dia ke sini. Jika dia menolak, tidak apa-apa untuk membunuhnya."

Menanggapi kata-kata Granbell, seorang wanita keluar. Penampilannya mengingatkan Mariabell, seorang wanita di masa jayanya. Keduanya tampaknya terkait dengan darah, tetapi aku tidak yakin apakah mereka ibu dan anak.

《 Jawab. Berdasarkan analisis genetik, tidak ada bukti mereka terkait darah. 》

Bagaimana kau bisa tahu itu hanya dengan melihat... Sudahlah.

Jika bukan kebetulan bahwa dia sangat mirip Mariabell, masalahnya adalah seberapa kuat wanita yang disebut Maria ini. Dia tidak terlihat cukup kuat untuk bertarung melawan Ruminas; Apakah Granbell serius dengan perintahnya?

"Dimengerti. Melaksanakan Perintah."

Wanita bernama Maria ini bahkan tidak menoleh kepada kami sebelum pergi dengan segera. Reaksinya sangat seperti robot, dan jelas bahwa dia berbeda dari manusia normal. Aku tidak yakin apakah dia benar-benar sekuat kelihatannya, tetapi Kupikir Ruminas yang akan menguji itu.

Aku hanya ingin Granbell pergi segera. Jika kita bisa mengakhiri ini hanya dengan percakapan, maka itu akan baik-baik saja. Tetapi jika aku tidak bisa meyakinkannya, aku akan mengatasinya dengan cepat.

“Granbell-san, senang bertemu denganmu, aku adalah Demon Lord Rimuru.” Kau harus memulai percakapan dengan salam. Sulit untuk membangun hubungan yang baik pada saat ini, tetapi aku masih mendekati dengan nada ramah.

“Jadi kau adalah Demon Lord Rimuru? Beraninya kau membunuh Mariabell-ku...”

“Oi oi oi, kalian yang—”

Ah, aku mengerti; Aku memang semakin terkulai juga. Tetapi kematian Mariabell adalah murni kecelakaan, dan sepertinya tidak tepat untuk menyalahkan diriku. Namun jika aku mengatakan kepadanya bahwa aku tidak bermaksud membunuh Mariabell, itu mungkin terdengar seperti alasan. Agar adil, jika Mariabell tidak memilih menghadapiku, itu tidak akan pernah terjadi.

Dengan itu, Granbell mungkin tidak akan mendengarku. Yuuki sepertinya sudah mendapatkannya. Pada titik ini, aku tahu orang itu penipu, jadi aku bisa membayangkan apa yang akan dia katakan tentang diriku. Ini bukan waktunya bagi kita untuk bernegosiasi dan berdamai.

《 Laporkan. Disimpulkan demikian, kedua belah pihak tidak kompatibel. 》 Baiklah, itulah masalahnya.

Mariabell adalah salah satu contohnya, dan kupikir Granbell ini juga akan sulit untuk hidup berdampingan. Jika itu masalahnya, maka aku hanya bisa menggunakan kekuatan untuk membuatnya menyerah.

"—Apakah akan berhasil menjelaskan ini padamu? Mari kita gunakan kekuatan untuk memutuskan sisi mana yang benar!"

"Kukuku, kau berbicara keras. Tapi dari penampilannya, kau tidak lebih dari seorang Demon lord pemula, apakah kau pikir dirimu bisa menang melawan aku? Aku akan mengatasimu nanti, sementara itu tinggal diam di sana dan saksikan temanmu dipukuli." *Apakah dia serius memanggilku Demon lord pemula?*

Bukankah dia bawahan Ruminas? Pria ini memiliki ego yang cukup besar. Benar juga, kukira dia ada benarnya. Kekuatan monster bervariasi tergantung pada jumlah waktu mereka hidup... tetapi tidakkah kau setidaknya harus sedikit berhati-hati terhadap Demon lord? Kukira kakek ini jauh lebih sombong daripada yang aku harapkan.

Beberapa orang berlari untuk menantang Granbell.

"Tidak perlu bagi Hinata-sama dan Demon lord Rimuru-dono untuk menyerang. Gran dari 'Tujuh Celestials', kami akan menjadi lawanmu!" Teriak Nicolas.

Bukankah dia orang yang lebih hebat — ah, sekarang aku ingat. Kardinal Nicolas adalah orang yang memasang perangkap untuk menangkap Granbell lalu menggunakan 'Disintegrasi' padanya. Tidak heran mengapa dia percaya diri.

Seseorang menanggapi panggilan Nicolas; Itu adalah tiga kapten dari Ordo Ksatria Suci. Mereka adalah Wakil Komandan Reynald, Kapten Arno, dan Ritase. Fritz dan Bacchus saat ini sedang pergi, berlatih di labirin. Seandainya aku tahu bahwa hal seperti ini akan terjadi — ah, aku lupa bahwa diriku bukan orang yang menghakimi.

“Hinata-sama, tolong duduk dan perhatikan aku beraksi!” Dengan perintah Nicolas, Reynald langsung bertindak. Selain itu, Arno dan Ritase mulai menyerang Granbell pada saat yang sama. Apakah ketiga kapten mengulur waktu untuk Nicolas untuk melemparkan 'Disintegrasi' yang mematikan?

Rencana serangan ini sepertinya sedikit berlebihan, tapi itu mungkin hanya berarti bahwa Nicolas sedang waspada maksimum terhadap Granbell.

Reynald menggunakan seni pedang elegannya untuk mengalihkan perhatian Granbell. Arno langsung mengerti dan bekerja sama dengan serangan Reynald. Ritase ada di samping, memberikan dukungan untuk keduanya.

Dalam keadaan normal, dengan tiga serangan terkoordinasi ini, itu akan menjadi kemenangan yang terjamin. Namun ketika diadu dengan Granbell, dia sepertinya menangani semuanya dengan mudah. Yang lebih buruk adalah Granbell tampak tidak tertarik dalam mengganggu rapalan Nicolas, dan sebagai gantinya, menggunakan serangan halus dan hampir seperti balet terhadap ketiganya. Tidak ada sedikit pun kepanikan di wajahnya. Dia nyaris tidak kawatir menghadapi serangan ketiganya.

Dia berada pada level yang sama sekali berbeda — aku berpikir dalam hati.

Rapalan mantra Nicolas telah memasuki ayat terakhirnya. Dia menggunakan nyanyian untuk mengganggu dunia fisik dan memperluas lapisan lingkaran sihir. Terperangkap dalam penjara cahaya yang dibentuk oleh lingkaran sihir dan mantra, Granbell tetap benar-benar tidak terpengaruh.

Ketika casting 'Disintegrasi' selesai, tidak mungkin ada yang bisa bertahan melawan sinar cahaya. Sinar itu akan menghancurkan jiwa target dengan kecepatan cahaya.

Atau setidaknya, begitulah seharusnya bekerja.

Namun akal sehat ini hancur.

“Mmmh, nyanyian yang sangat bagus. Mungkin ini adalah contoh terbaik dari pemahaman seseorang tentang aliran sihir.” Granbell berkata dengan nada yang sangat kejam. Kesombongan dalam nada suaranya terdengar seperti sesuatu yang akan dikatakan seorang guru kepada seorang siswa.

Namun kemudian-

Mendengar kata-katanya, wajah Hinata menjadi pucat ketika dia bergumam, 'Mungkinkah...’ Dia tampaknya menyadari sesuatu tetapi tidak cukup cepat untuk memberi tahu Nicolas.

“Mati! Disintegration!”

Sinar cahaya melintas dan langsung menuju Granbell — tetapi yang mengejutkan semua orang, lintasannya berubah dan diserap oleh pedang di tangan Granbell.

Itu terjadi terlalu cepat. Bahkan dengan indera yang dipercepat hingga sejuta kali lebih besar dari biasanya, orang masih akan kesulitan menangkap detail ini.

Namun aku tahu. Aku tahu betul apa yang baru saja terjadi... Karena aku telah melihat teknik yang sama persis digunakan sebelumnya. Itu adalah seni pedang suci pamungkas, ‘Melt Slash' — teknik terkuat yang dikembangkan oleh Hinata.

“—Semua orang, menyebar!”

Mengindahkan perintah Hinata, para kombatan bereaksi dengan cepat. Kecepatan tindakan mereka tidak menghina gelar mereka, namun mereka masih terlalu lambat. Granbell menyerang dengan ‘Melt Slash’. Tindakan ini saja mengirimkan gelombang kejut seperti kipas.

Hinata berlari keluar pada saat itu dan memblokir pedang Granbell di depannya. Gerakannya sangat cepat, tapi itu saja tidak cukup untuk memblokir serangan Granbell sepenuhnya.

Hinata menghadang ‘Melt Slash' secara langsung dan dikirim terbang ke Nicolas. Dia sendiri baik-baik saja, tetapi Nicolas menderita luka berat. Seandainya pedang Hinata bukan moonlight rapier tingkat legendaris, keduanya akan dilenyapkan.

Tiga kapten dikirim terbang jauh oleh gelombang kejut dan telah berbaring di tanah sejak itu. Itu terlihat seperti pukulan yang melumpuhkan mereka semua.

“Apakah... apakah kalian baik-baik saja?!” Hinata berteriak. Tak perlu dikatakan bahwa tidak ada yang merespons.

Hinata memelototi Granbell sementara kecemasan muncul di wajahnya. Bahkan Hinata yang biasanya tenang dan sabar tidak berharap Granbell begitu kuat.

Orang yang menjawab pertanyaannya adalah Granbell, yang seharusnya menjadi lawannya.

“Huh, sepertinya aku tidak berhasil membunuh siapa pun. Sepertinya keahlianku telah melemah selama bertahun-tahun. Kau harus berterima kasih kepada Demon lord itu juga.”

“Apa? Apa yang kau bicarakan…”

Hinata mengalihkan pandangannya ke arahku dan kembali tenang setelah menyadari sesuatu. “Aku mengerti, kaulah yang menyelamatkan kami. Terima kasih banyak, Rimuru.” Sama-sama — aku sedikit mengangguk ke Hinata.

Memang, itu berkat bantuanku bahwa para kapten hanya tersingkir. Ketika aku menyadari apa yang akan terjadi, aku mengaktifkan ‘Absolute Defense’. Kalau tidak, ketiganya mungkin akan dilenyapkan. Aku berpikir bahwa aku dapat memblokir serangan itu dengan sempurna, tetapi itu ternyata hanyalah angan-angan.

‘Absolute Defense’ dari Skill Ultimate ‘Covenant King Uriel’ dapat memblokir serangan apa pun. Meskipun, ada pengecualian; Misalnya, 'Anti-Skill' Yuuki. Aku tidak bisa terlalu bergantung padanya, meskipun properti defensifnya cukup tinggi untuk dipercaya. Namun, bahkan ketika itu adalah Skill yang sempurna untuk digunakan pada diriku sendiri, ketika diterapkan pada orang lain — pada kenyataannya, banyak orang lain — dengan ketepatannya tetap terpukul.

Bagiku, itu baik-baik saja bahkan jika beberapa serangan mendarat, karena aku memiliki ‘Infinite Regeneration’. Cidera apa pun akan cepat diregenerasi, artinya aku bisa mencapai pertahanan sempurna.

Tapi itu berbeda untuk ketiga kapten. Sejumlah kecil gelombang kejut yang menyelinap melalui 'Absolute Defense'ku mengirim mereka ke ambang pintu kematian. Itu adalah panggilan yang sangat dekat.

“Aku tidak pernah mengharapkan orang lain selain aku untuk menguasai ‘Melt Slash'. Itu mengejutkan.”

“Heh, pemikiran yang arogan, Hinata. Dengan waktu dan latihan yang cukup, banyak yang dapat mencapai level dirimu.”

Maksudku, aku bisa menggunakannya juga.

Meskipun itu berkat penggunaan Raphael-san yang liberal dari ‘Analyze dan Assess’. Ngomong-ngomong, syarat untuk menggunakan ‘Melt Slash’ adalah menguasai ‘Disintegrasi’ terlebih dahulu. Jika benar-benar ada beberapa orang yang berhasil mencapai level itu, maka aku harus terkesan dengan kemanusiaan.

Sebenarnya, sekarang setelah aku memikirkannya dengan cermat, memang ada kemungkinan. Ada juga 'Pahlawan Terpilih' yang berhasil menyegel Veldora. Karena itu, tidak ada yang aneh dengan keberadaan manusia yang kuat. Sekarang aku telah menjadi Demon lord, yang terbaik adalah aku menjaga punggungku di sekitar mereka.

Tetapi sekarang bukan saatnya untuk memiliki pikiran yang menganggur.

“Namun untuk kapten Ksatria Suci: kau agak terlalu tidak berguna, berakhir di ambang kematian setelah serangan yang lemah. Bagaimanapun, kalian bahkan tidak bisa mulai membandingkan dengan ahli pedang di masa lalu, apalagi menentangku,” Granbell menyatakan, terdengar seperti dia yakin tentang kata-katanya. Intinya, dia menyatakan di depan Hinata bahwa dia tidak setingkat dengannya.

“Lelucon yang menyedihkan. Aku akan menyusahkan dirimu untuk menjadi lawanku sekarang,” Hinata menyeringai sebagai balasan.

Tampaknya, dia juga menjadi serius. Aku tidak akan memiliki kesempatan untuk naik panggung — atau begitulah yang kupikirkan, tetapi aku sekali lagi terjebak dalam angan-angan.

Sebuah ledakan besar terjadi di dalam Katedral Besar.

“Apakah itu Razul? Aku memerintahkannya untuk menghancurkan Katedral Besar, dan sepertinya dia melakukannya dengan flamboyan.”

“Apa? Dasar bajingan…”

Anak-anak dan anggota band semua berada di dalam Grand Cathedral. Meskipun aku memerintahkan Shion, Diablo, dan penjaga lainnya di sana, jika mereka mulai bertarung di dalam, beberapa orang mungkin akan terpengaruh. Aku ingin mengatasi Granbell sesegera mungkin, dan untuk melakukan itu aku harus menyingkirkan musuh yang menghalangi ini terlebih dahulu.

Setelah mengambil ide itu, aku memutuskan untuk ‘Teleport' kembali ke Grand Cathedral.

Namun aku diinterupsi oleh Granbell, “Demon Lord Rimuru, orang-orang ini akan menjadi lawanmu. Beberapa dari mereka mungkin rekan senegaramu, tetapi nikmati dirimu sendiri sekarang.”

Beberapa individu di bawah komando Granbell muncul.

Kata ‘senegaramu' agak terlalu mengkhawatirkan; Aku segera menangkap apa yang dia maksudkan. Usia mereka bervariasi dan terdiri dari etnis yang berbeda pula. Pada awalnya, komposisi tersebut tampaknya tidak terorganisir, tetapi mereka semua memiliki satu kesamaan dalam inti, dan itu adalah bahwa setiap orang dari mereka memiliki konten magicule yang jauh melebihi rata-rata orang.

“‘Otherworlders’, huh? Begitu ya, tidak heran beberapa dari mereka mungkin orang Jepang seperti aku juga.”

Eh, tidak ada waktu untuk diam-diam — karena lebih dari sepuluh 'Otherworlders' menyerangku secara bersamaan. Sepertinya mereka dikendalikan oleh kutukan seperti Glenda. Bahkan kehendak bebas mereka tampaknya telah dirampas. Di bawah kondisi ini, bahkan jika aku harus mematahkan kutukan mereka, mereka mungkin juga tidak akan berhenti. Tapi…

“Kukuku, apakah kau benar-benar berniat melawan mereka? Orang-orang ini hanya dimanipulasi olehku, Kau tahu?” Pria yang licik.

Dia memberitahuku hal ini dengan sengaja, mungkin berpikir itu akan mencegahku bergerak. Walaupun aku tidak ingin menyerah seperti ini, aku harus mengakui bahwa itu adalah metode yang sangat efektif.

“Aku dengar kau jadi lunak dengan sangat mudah. Apakah kau ragu-ragu untuk mengulurkan tangan pembunuhmu kepada orang yang tidak bersalah? Atau kau akan melihat ini sebagai perang dan memilih untuk membela diri? Yang manapun baik-baik saja. ”

Granbell hanya menganggap ‘Otherworlders’ yang dipanggil sebagai senjatanya. Sebenarnya, mereka seperti barang konsumsi sederhana baginya. Bahkan jika aku harus membunuh mereka semua, dia mungkin akan bertindak seperti yang dia nyatakan, sama sekali tidak terganggu.

Sungguh lawan yang sangat sulit. Dia telah melakukan penelitian yang luas pada diriku.

Jika dia bertemu orang-orang seperti Diablo atau Shion, mereka akan membersihkan semuanya tanpa ragu-ragu. Mengingat dari perspektif itu, aku tidak yakin apakah itu baik atau buruk bahwa orang yang menghadapi musuh-musuh ini adalah aku.

"Ahhh, sial! Sangat merepotkan—! "

Tidak ada waktu untuk mengeluh. Jika aku tidak bertindak cukup cepat, anak-anak akan berada dalam bahaya, dan korban akan meningkat juga.

Pada titik ini, hanya ada satu jalan keluar. Itu rumit, tetapi aku bisa mengaturnya — menghilangkan kutukan mereka satu per satu dan menjatuhkan mereka secara tidak mematikan. Dengan itu, aku juga terikat dengan pertempuran.

***

Seorang sesama orang Jepang menyerangku.

Beberapa 'Otherworlders' ini mungkin sebenarnya bukan dari Bumi; Apakah mungkin mereka berasal dari planet atau dimensi lain? Mungkin pikiran-pikiran ini menunjukkan bahwa aku mendapatkan kembali ketenanganku.

Para 'Otherworlders' memiliki konstitusi yang sangat kuat, dan mereka mungkin memiliki beberapa kemampuan khusus yang tidak diketahui. Tak perlu dikatakan bahwa mereka berbahaya, tetapi mereka tidak mengancam diriku yang sekarang. Bahkan jika aku benar-benar lengah, mereka tidak akan bisa menyakitiku, bahkan jika mereka mengirim Glenda itu. Itulah bagaimana tak terkalahkannya ketika 'Absolute Defense' dikombinasikan dengan 'Infinite Regeneration'.

Sementara mereka sulit ditangani, mereka hanya segitu. Aku mungkin bisa melumpuhkan mereka semua diberi waktu, dan tanpa merugikan mereka selama proses. Aku tidak meremehkan musuhku; Ini hanya pikiran asliku.

Bagaimanapun, aku memiliki Wisdom King Raphael-san. Aku tidak akan memiliki kesempatan untuk meremehkan musuhku.

Mempertimbangkan hal ini, Aku menginvestasikan sebagian dari kekuatan perhitungannya yang mengesankan untuk mengamati sekelilingku.

Pertama adalah Hinata yang bertarung tidak jauh dari diriku. Granbell tidak berbicara lagi, tetapi terkunci dalam pertarungan pedang yang elegan melawannya. Sama seperti Hinata, dia hanya menggunakan rapier. Tangan kanannya memegang pedang sementara tangan kirinya mengepal di belakang punggungnya. Sepertinya dia hanya akan menggunakan tangan kirinya saat melakukan sihir.

"Tsk, apakah kau menahan kekuatanmu sebagai Master of Sun? Aku ingat bahwa kau dikenal sebagai yang terbaik dalam pertempuran dengan tangan kosong dalam jarak dekat, ternyata ilmu pedangmu juga ahli. "

"Hehe! Aku sudah menguasai semua senjata. Aku hanya tidak perlu menggunakannya di masa lalu."

"Ara, begitu. Lalu izinkan aku untuk menghapus tampilan biasa dari wajahmu."

Hinata tidak menahan diri dari awal. Itu sangat jelas mengingat dia menggunakan Moonlight Rapier-nya. Yang aneh adalah pedang Granbell. Sudah tidak biasa bahwa dia memiliki pedang yang bisa menyaingi Hinata.

《 Jawab. Mengenai tingkatan pedang... Analisis gagal karena gangguan. Didedikasikan untuk berada di atas kelas legendaris. 》

Hasil analisis agak mengejutkan. Akhir-akhir ini, Raphael-san sepenuhnya dapat diandalkan; Aku agak kaget dengan pergantian peristiwa ini. Aku mungkin terlalu meremehkan Granbell.

Aku tidak pernah menyangka akan begini — bisakah Hinata kalah darinya? *Tidak, itu tidak mungkin...*

Tidak mungkin itu bisa terjadi. Namun, hal yang menakutkan adalah aku tidak bisa mengatakannya dengan pasti. Bahkan Wisdom King Raphael-san tidak bisa melihat melalui kemampuan musuh.

Sementara duel Hinata dan Granbell masih berlangsung, ada pertarungan lain yang menarik perhatian lebih. Ada beberapa pertempuran hebat yang terjadi di Grand Cathedral. Aku meningkatkan ketepatan 'Magic Perception'ku dan fokus pada situasi.

Ada seorang pria dengan baju besi hitam. Yang mengejutkan, ketika berhadapan dengan Shion dan Diablo, dia bahkan tidak terganggu. Ah, tidak heran. Konten magicule orang ini lebih dari gabungan Shion dan Diablo.

"Ini gila. Oi, kartu truf tersembunyi macam apa itu? Dia lebih kuat dari rata-rata Demon lord."

"Itu wajar saja. Untuk memerangi pasukan Demon lord dan monster yang memusuhi umat manusia, tidak ada kartu truf yang bisa meyakinkan," Granbell membalas kata-kataku.

Aku terkejut dia bahkan punya waktu untuk melakukan itu ketika bertarung melawan Hinata. Kesempatan yang muncul dengan sendirinya, karena dia telah menjawab, bahwa aku mungkin juga mendapatkan informasi lebih rinci darinya. Itu juga bisa mengalihkan perhatiannya, membunuh dua burung dengan satu batu.

"Orang itu tampaknya jauh lebih kuat dari Demon lord penipu Roy, tetapi bukankah dia lebih kuat darimu juga?" Aku bertanya pada Granbell dengan nada agak memprovokasi.

"Namanya adalah Razul. Seorang teman yang aku kenal selama ribuan tahun," Granbell menjawab dengan tenang.

Hinata tidak berbicara. Dia mungkin mengerti maksudku dan tidak ingin ikut campur. Aku melanjutkan rencana ini.

“Jadi kau adalah teman. Tapi Razul-san tidak terlihat sangat manusiawi.”

“Terus?”

Aku tidak tahu harus berkata apa setelah mendapatkan pertanyaan yang dilontarkan begitu tiba-tiba. Meskipun aku benar-benar ingin mengetahui identitas aslinya, mengetahui bahwa dia bukan manusia adalah semacam keuntungan.

“Tidak, tidak apa-apa...”

Aku sepertinya telah mematikan pembicaraan. Aku agak menyesali pilihanku sekarang.

“Razul adalah ras yang menikmati umur panjang, teman dekatku selama masa jayaku. Dia jauh lebih kuat dari kapten Ksatria Suci, sehingga bawahanmu mungkin kesulitan melawannya.”

Granbell benar. Shion dan Diablo memang dalam pertarungan yang sulit. Namun di sini aku berpikir bahwa tidak perlu khawatir ketika Diablo ada, mungkinkah pikiran itu terlalu naif?

Tidak, cara dia bertarung tidak terlihat benar. Untuk beberapa alasan, Diablo tampaknya tidak fokus.

《 Laporkan. Terdeteksi distorsi spasial yang tidak biasa. Ini adalah indikasi seseorang menggunakan ‘Spatial Movement' - 》

Peringatan Raphael-san tiba-tiba terdengar di kepalaku.

Jika itu tidak mendesak, itu tidak akan memperingatkan diriku. Itu sebabnya situasinya pasti mengerikan. Jika itu masalahnya, aku juga tidak harus menahan diri. Diablo mungkin memperhatikan anomali ini juga, itu sebabnya dia tidak berkonsentrasi pada pertarungan.

<Ranga, kau di sana?>

<Aku di sini, Tuan!> Mengerti!

Dia sedang tidur di bayanganku.

<Aku ingin dirimu mendukung Shion secara diam-diam!>

<Dimengerti!>

Ranga menggunakan 'Shadow Step' untuk diam-diam memasuki bayangan Shion.

Sekarang setelah persiapan selesai, aku memberi pesanan berikutnya.

<Diablo, apa pikiranmu tentang hal lain?>

<Permintaan maafku, Rimuru-sama. Untuk jatuh ke dalam pertempuran yang keras haruslah dianggap pelanggaranku. Sebenarnya, individu ini jauh lebih kuat dari yang aku harapkan. Dia adalah monster tipe serangga langka, dan terlebih lagi, dia dalam bentuknya yang sempurna. Mereka seperti musuh alami bagi kita iblis.>

Menurut Diablo, monster tipe serangga adalah magical beasts dari dimensi berbeda yang memiliki kekuatan roh. Terkadang mereka muncul di dunia ini. Sangat langka bagi seseorang untuk berevolusi menjadi bentuk humanoid.

Karena itu, Diablo masih memiliki kesempatan untuk menang, namun, dia belum mengalahkan musuh. Dengan kata lain, alasan Diablo sangat gelisah adalah ada hal jauh lebih buruk daripada Razul. Hal yang mengganggunya telah tiba melalui 'Spatial Movement'. Aku hanya bisa berharap bahwa Diablo akan menangani apa pun itu.

<Shion, kau dengar kami. Jika Diablo menemukan alasan, situasinya pasti mengerikan.> Setelah mengatakan itu, aku merasakan rasa bersalah Diablo secara internal. Dia tidak akan pernah menemukan alasan dalam keadaan normal, itu sebabnya aku bisa tahu apakah dia menyembunyikan sesuatu segera.

Agar Diablo bergerak bebas, aku harus membuat Shion dan Ranga bertahan di sini.

<Saat ini, Ranga bersembunyi di bayanganmu, aku ingin kalian berdua bekerja sama dan mengalahkan monster tipe serangga itu — Razul.>

<Tidak perlu dikatakan!>

<Aku tidak akan mengecewakan harapan Master!>

Shion juga sepertinya menyadari bahwa Diablo bertingkah aneh. Bahkan jika aku tidak memberi perintah, dia mungkin akan melakukan hal yang sama. Namun, bagi Shion sendiri yang menangani Razul yang kuat, dia akan jatuh dalam krisis. Bukan karena aku kurang percaya pada Shion, tetapi aku ingin menemukan solusi teraman yang mungkin. Sementara dua lawan satu mungkin tidak terhormat, kita harus selalu bertarung dengan harapan peluang kemenangan seratus persen.

<Diablo, pergi dan tangani apa yang ada di pikiranmu. Juga, Kau harus lebih memercayai temanmu dan belajar untuk mengandalkan mereka kadang-kadang.>

<-! Kufufufufufufu, mengerti. Sepertinya aku bisa menjadi sedikit sok di waktu-waktu tertentu. Baiklah, aku akan menyelesaikan masalah segera!>

Tidak hanya sedikit, jujur terlalu sok. Tapi setidaknya ini membantunya mendapatkan langkahnya yang biasa, betapa indahnya.

<Kalau begitu, ayo bergerak!>

<<<Dipahami!>>>

Aku memberi perintah, bukan karena latihan, ketika ketiganya menjawab dengan semangat tinggi. Aku hanya perlu percaya bahwa mereka akan memberiku hasil terbaik. Aku memusatkan perhatianku kembali pada melumpuhkan 'Otherworlders'.

“Kufufufufu, Rimuru-sama telah melihat menembus diriku. Dia benar-benar tak tertandingi.”

“Itu tak perlu dikatakan, Sekretaris Kedua. Jangan pedulikan itu untuk saat ini, pergi dan selesaikan apa yang ada di pikiranmu!”

“Tentu saja. kau pasti sudah memperhatikan juga, pria bernama Razul itu lebih kuat dari dirimu. Apakah kau yakin dirimu akan baik-baik saja, Sekretaris Pertama-dono?”

“Fufufu, aku tidak pernah berharap dirimu khawatir untukku, Sekretaris Kedua — tidak, Diablo. Aku mengakui bahwa Kau kuat, lebih kuat dariku. Itulah mengapa Kau perlu mengalahkan musuh apa pun yang berdiri di depan kami untuk menghindari masalah bagi Rimuru-sama! Bukankah itu tugasmu?”

“-! Kufu, kufufufufufufu, aku tidak pernah menyangka kau memanggilku dengan ‘nama’ku—”

“Pergi! Serahkan sisanya padaku. ”

“Bahkan jika Rimuru-sama tidak memberikan perintah, aku masih akan memiliki kepercayaan padamu dari lubuk hatiku, Shion-dono.”

Shion bergidik. “Panggil saja aku Shion. Sebutan kehormatan yang datang dari mulutmu membuatku merinding. Kedengarannya sangat tidak jujur. ”

“Kufufufufu, maka Shion, aku berharap kau menang dalam penaklukanmu.”

“Kau juga, Diablo.”

Shion dan Diablo tidak bertukar pandang, tetapi saling mengakui dengan beberapa kata. Keduanya memiliki ego yang sangat kuat, tetapi mereka juga telah mengenali kekuatan satu sama lain sejak awal.

Diablo berjalan pergi tanpa menoleh. Dia memberi perintah pada letnannya dengan dingin.

"Venom, bahkan jika kau mati, kau perlu — sebenarnya, tidak apa-apa jika kau mati, tetapi kau harus melindungi anak-anak ini."

Omong-omong, pesanan Rimuru tidak pernah termasuk apa yang harus dilakukan dengan bawahan Diablo. Karenanya, tidak banyak yang perlu dikhawatirkan di sini.

Yang penting di sini adalah anak-anak dan anggota band — Diablo menilai dengan tenang.

"Ah, ya, Tuan."

Sejujurnya aku berharap dia akan lebih memperhatikan kita — pikir Venom. Tapi dia tidak cukup bodoh untuk mengatakan itu dengan lantang. Jika dia berani, dia mungkin akan disingkirkan oleh Diablo sebelum dia bisa dibunuh oleh musuh.

Bahkan-

Tidak apa-apa, Shion-sama dan Ranga-sama tampaknya menangani pria tangguh itu. Jika itu hanya melindungi orang-orang ini, bahkan kami akan lebih dari cukup. Itu akan lebih mudah daripada melawan Diablo-sama — adalah pemikiran asli Venom.

"Aku berharap Anda dimuliakan dalam penaklukanmu, Diablo-sama!"

"Diam, tidak ada gunanya bagimu untuk khawatir."

Saat Venom mengirimkan salam kepada Diablo, ia dimarahi oleh Diablo dengan dingin.

Sudahlah, begitulah tuan kami...

Sebuah kilas balik tentang dirinya yang dipaksa menjadi subordinasi terlintas di benak Venom. Dia dengan cepat menyingkirkan pikiran-pikiran ini. Seandainya dia bertemu dengan Diablo dengan wajah tidak senang seperti ini, tidak ada yang tahu apa yang akan terjadi. Venom mengubah suasana hatinya dan fokus pada misi.

Diablo, setelah mempercayakan tugasnya kepada teman-temannya, meninggalkan medan perang. Dia berteleportasi di lokasi yang tepat dari targetnya. Tempat itu agak jauh dari Grand Cathedral, yang terletak di gurun di luar Ruberios.

Wanita cantik berambut biru dalam setelan maid merah gelap ada di sana. Beberapa Ksatria Suci berbaring di kakinya. Satu pasukan yang terdiri dari orang-orang penjaga manusia ini tidak memiliki kesempatan untuk melawannya.

“Lama sekali tidak bertemu, Noir, aku menjadi tidak sabar karena kau telah mengambil waktu kau sampai di sini.”

“Aku bisa merasakan niat membunuh yang begitu kuat, hanya saja aku tidak bisa menarik diri selama beberapa menit sampai sekarang. Ngomong-ngomong, tolong panggil aku Diablo, Primordial Biru— maaf, kau sudah mendapatkan nama Rain.”

Si cantik berambut biru, Rain, tersenyum puas dengan jawaban Diablo.

“Memang, yang terkuat di antara kita primordial, Primordial Merah, Guy-sama yang agung telah memberiku nama; Tidak seperti nama yang diberikan kepadamu oleh beberapa Demon lord tembakan murah yang tidak diketahui asalnya. ”

“Hah? Apakah kau memiliki keinginan untuk mati? Sebenarnya, Kau meminta untuk menghilang dari dunia ini, bukan? Kufufufufu, izinkan aku untuk mengabulkan keinginanmu.”

Sementara senyum masih menggantung di wajahnya, senyum di mata Diablo menghilang sepenuhnya. Pupil merah dari mata emasnya berubah tipis, mengunci Rain sebagai mangsanya.

“Ayo lakukan, Diablo! Ah ah, menyenangkan sekali. Sejak aku mengetahui bahwa kau bertarung melawan Primordial Putih di benua timur, aku ingin berduel denganmu. ”

“Betapa membosankan. Jika kau berpikir dirimu memenuhi syarat untuk bertarung melawanku, Dirimu salah besar.”

“Mari kita konfirmasikan itu setelah pertempuran kita!”

Ketika dia selesai — sebenarnya, sebelum dia selesai — Rain sedang bergerak. Tangannya yang seperti pisau lebih cepat daripada kecepatan suara. Namun, itu dengan mudah ditampar ketika Diablo mengangkat tangan.

Rain bersukacita. Dia akhirnya bisa menggunakan tubuhnya untuk memenuhi keinginannya dalam seribu tahun.

Ya ini dia. Aku akan benar-benar bermasalah jika selesai secara instan. Kau selalu terlalu bersemangat, meskipun kita semua primordial. Tidak ada faksi, tidak ada rasa kewajiban, bahkan ketika semua iblis mendambakan tubuh, kau mencibir ide itu...

Bisa dibilang Rain cemburu pada Diablo. Gaya hidup yang dia pilih tidak tertahankan bagi Rain, yang menghargai hukum dan ketertiban. Selain itu, Diablo juga—

Tak termaafkan, dia bahkan mencapai hasil imbang dengan Guy-sama. Pemalas ini yang tidak pernah berusaha menjadi lebih kuat! Ras iblis harus mengikuti tatanan alami berbagai hal, memperoleh tubuh dan mempertimbangkan evolusi sebagai tujuan mereka!

Untuk meredakan ketidakpuasannya terhadapnya selama lebih dari ribuan tahun, Rain mengerahkan semuanya ketika dia mendekati Diablo.

Diablo — Primordial Hitam Noir — adalah iblis istimewa. Selama era kuno yang jauh, jauh di masa lalu, Rouge dan Noir bertarung untuk takhta yang terkuat. Mereka berakhir seri, namun apa yang terjadi kemudian pada keduanya sangat berbeda. Rouge dibawa ke dunia fisik dan memperoleh tubuh serta kekuatan besar. Namun, Noir, hampir seolah-olah dia telah menyangkal evolusi, tetap tidak berubah selama bertahun-tahun.

Blanc, Jaune, dan Violet di sisi lain, berada dalam keadaan yang agak tidak dapat dihindari. Ketiganya selalu menghambat evolusi satu sama lain. Tiga kelompok besar itu secara merata setara di antara mereka sendiri, dan keseimbangan kekuatan tidak pernah rusak.

Primordial Hitam tidak dibatasi oleh keadaan seperti itu; Namun, ia tampaknya memperlakukan primordial lain seperti orang bodoh dan menemukan kesenangan dalam menempuh jalannya sendiri. Maka, dalam puluhan dan ribuan tahun berlalu.

Inilah sebabnya Rain tidak bisa memaafkan Diablo. Gaya hidupnya yang bertentangan, berjiwa bebas, tanpa beban, dan juga dikenali oleh primordial terkuat, Guy— Rain tidak tahan dengan semua hal tentang Diablo ini.

“Ahahahaha! Seperti yang selalu kau katakan, melarikan diri sepanjang waktu bukanlah pertempuran yang sesungguhnya. Sepertinya kau benar-benar hanya pandai melarikan diri. ”

“Kufufufufu, aku akan jujur denganmu, jangan salah mngerti sekarang. Terhadap seseorang seperti dirimu, aku bahkan tidak perlu menggunakan kekuatan penuhku. Selain itu, aku tidak pernah bermaksud untuk melarikan diri. ”

“Akan menjadi pecundang yang sakit sekarang, eh? Kupikir kau mungkin tidak dapat menggunakan semua kekuatanmu dengan tubuh yang baru yang kau dapatkan. Kau tahu dirimu tidak bisa menggunakannya sebagai alasan.”

Rain mulai meluncurkan sihir rudal dengan tinjunya. Sihir Rudal mengganggu aturan dunia dan diubah menjadi sihir nuklir 'Nuklir Cannon'.

Rain bisa melepaskan sihir tanpa nyanyian.

Namun, Diablo sudah menduga ini juga. Dia dengan tenang mengusir semua serangan sihir nuklir yang ganas. Lapisan demi lapisan penghalang sihir dan teknik serangan balik diterapkan. Masing-masing dari mereka mencoba menerobos pertahanan yang lain dan mendaratkan serangan fatal. Ini adalah bagaimana iblis tingkat tinggi bertarung satu sama lain. Tidak ada waktu untuk melantunkan mantra, keduanya mengucapkan mantra dengan sangat piawai.

Seiring berjalannya waktu—

"L-luar biasa! A-apa kau berhasil menggambar itu saat bertarung denganku? "

"Memang, Rain. Bertarung denganmu sama seperti mengerjakan dokumen; Perkelahian dimana aku bisa melihat hasilnya sangat membosankan, bahkan tidak menghibur sebagai sebuah permainan."

Rain sangat terkejut. Namun pemenang sudah diputuskan. Disekitar Rain adalah lapisan lingkaran sihir yang dibentuk oleh mantra yang bersinar. Hal itu muncul dari udara tipis ketika Diablo menjentikkan jarinya. Terperangkap dalam lingkaran sihir, Rain tidak berani menggerakkan otot. Jika dia bergerak, Diablo akan memicu sihir. Namun mantranya adalah—

"I-ini multi-stage 'Disintegrasi'…? T-tapi mantra itu adalah lawan yang sulit bagi iblis dan sangat berbahaya. Kau bisa mati menggunakannya, mengapa dirimu menggunakan itu— !? "

Diablo menatap dingin pada Rain.

Bagaimana mungkin kau tidak tahu ini — dia berpikir dalam hati sambil mengasihani wanita itu dengan hati yang dingin.

“Betapa membosankan. Jika keyakinanmu pada tuanmu cukup kuat, kau bahkan bisa mengendalikan partikel roh. Itu hanyalah akal sehat yang biasa .”

“Apakah kau keluar dari pikiranmu?! Akal sehat macam apa itu— ?! ”

“Tidak masalah. Saatnya mengirim dirimu dalam perjalanan. Aku akan membiarkanmu menderita kematian yang paling menyakitkan karena dengan bodohnya berani menghina tuanku yang cantik, Rimuru-sama. Refleksikan dengan baik kejahatanmu sekarang. ”

Tujuh sinar cahaya mulai memancar. Sementara satu berkas cahaya berisi kekuatan kehancuran yang menentang segala upaya untuk melawannya, ketujuh beams itu datang dari segala arah dan dengan kejam menuju ke Rain—

●

Ruminas benar-benar kesal.

Kebetulan ketika dia mengundang Demon Lord Rimuru untuk menghadiri pertukaran musik ini, pengkhianat Granbell memutuskan untuk menyerang tanah ini. Kesalahan perhitungan seperti itu adalah yang pertama sejak berdirinya Ruberios.

Dia ingin langsung menuju ke Katedral Besar dan memusnahkan semua musuh yang membuat masalah. Tetapi karena naluri dan alasannya, dia tidak melakukannya. Melihat seberapa banyak reruntuhan yang dibuat musuh, itu pasti hanyalah gangguan.

Louis dan Gunther berdiri di samping Ruminas. Tak satu pun dari mereka yang berani mengeluarkan suara, takut hal itu akan membuat marah tuan mereka. Namun bahkan ketika dikelilingi oleh ketenangan — seperti halnya Ruminas, hati mereka gelisah. Namun, mereka tidak cukup bodoh untuk membuat penilaian yang salah tentang apa yang harus diprioritaskan.

Jika Granbell menangani gangguan, apa tujuannya?

Jika itu pria itu, dia harus tahu tentang Tabut Suciku yang berharga. Maka bukan tidak mungkin dia berpikir untuk membebaskan 'Dia' -

Tabut Suci adalah harta rahasia Ruminas. Namun, ada alasan yang lebih besar mengapa dia harus melindungi Tabut Suci dengan segala cara. Granbell adalah salah satu di antara orang-orang yang tahu alasannya, jadi tidak mungkin dia akan menargetkan Tabut Suci. Tetapi meskipun demikian, Ruminas memutuskan untuk mempercayai nalurinya. Sehingga dia menebak dengan benar.

Di ruangan terdalam itu, ditemukan di dalam sebuah makam yang seharusnya tidak diketahui orang lain bahkan ada, beberapa tamu yang tidak diinginkan muncul.

“Apa-apaan ini, penyusupan kita telah dikompromikan! Atau mungkin keamanan di sini terlalu ketat? ”

“Hehehe, tampak menyesal, tapi sepertinya kita punya mangsa yang menarik di sini. Mungkin kita bisa sedikit ribut? ”

“Kenapa tidak, tapi kau harus hati-hati. Gadis itu di sana tidak normal, kukira Anda mungkin Demon lord Ruminas-sama?”

Dua penyusup masuk dan menjatuhkan beberapa kata perkelahian. Mereka adalah Laplace dan Footman.

Ruminas berbaring dengan elegan di sofa di depan Tabut Suci yang dijaga dengan nyawanya. Orang-orangnya terpaku pada dua penyusup.

Kedua lelaki ini pada pandangan pertama bukanlah tandingan bagi Ruminas, tetapi aura yang mereka berikan adalah sesuatu yang tidak bisa diremehkannya.

Sambil menyembunyikan emosinya yang kuat, Ruminas dengan sungguh-sungguh berbicara, "—Aku akan mengizinkanmu mengumumkan namamu."

Sementara para badut terkejut menemukan bahwa intrusi mereka diharapkan, Granbell menyebutkan kemungkinan. Dengan pemikiran itu, dia telah mengirim seseorang untuk ikut bersama mereka. Orang itu telah membantu membimbing badut untuk berhasil melewati beberapa lapis pertahanan sebelum mencapai tujuan mereka dengan aman.

"Senang bertemu denganmu, aku 'Wonder Pierrot'[11] Laplace, Wakil Ketua yang juga jack of all-trades 'Moderate Clown Troupe'. Sedangkan yang ini adalah Footman," Dia memperkenalkan dirinya dengan nada menggoda sebelum memberi isyarat kepada Footman.

"Hehehe, aku 'Angry Pierrot' Footman. Meskipun aku tidak terlalu mengenal Anda, aku akan berada dalam perawatan Anda," Menghadap Ruminas dan para pelayannya, Footman tidak malu sedikit pun. Idenya murni dan sederhana. Kalahkan musuh-musuhnya — itulah satu-satunya yang ada di pikirannya. Dia menunggu Laplace dengan tenang untuk memberi lampu hijau.

"Oh ya, ada satu lagi, masuklah," nampaknya Laplace memanggil, seseorang lain muncul di pintu masuk. Seseorang yang cantik dengan rambut pirang muncul.

"……"

"Dia bukan seseorang yang sering berbicara, tapi kurasa namanya adalah—"

[11] Kanji dari nama panggilan Laplace sulit untuk diterjemahkan 享楽の道化 berarti dia seorang badut yang mencari kesenangan, seorang hedonis.

“Aku pernah bertemu denganmu di masa lalu. Ya, kau adalah wanita yang Granbell sangat cintai— Maria Rosso. ”

“Benar benar benar, Maria itu! Ya ampun, jadi Ruminas-sama sudah mengenalnya?” Mendengar ini, Ruminas memiliki ekspresi tidak puas.

“Kau di sana, berhenti bertingkah ramah. Pengenalan diri sudah berakhir, jadi tidak akan ada penyesalan sekarang. Waktu untuk bicara sudah berakhir, kita akan berkomunikasi dengan kepalan tangan kita. ”

Toleransi Ruminas hampir habis. Dia hanya menahan diri mengetahui bahwa seseorang sedang bersembunyi, ketika orang terakhir muncul, dia tidak tahan lagi.

“Persetan, kau benar-benar pemarah, bukan? Kami menyelesaikan pengantar kami; Ada satu hal lagi, Granbell ingin kami memberikan pesan padamu.”

“Ho?”

“Lalu aku akan memberimu pesan: ‘Aku akan menunggumu di tanah ini, datang dan lawanlah aku. Jika kau tidak datang cukup cepat, orang-orang yang kau hargai semuanya akan mati'. Itu pada dasarnya apa yang dia katakan. Dia mungkin melawan monster itu— Komandan Ksatria Suci Hinata sekarang. Aku penasaran siapa yang akan menang—”

Laplace terus dan terus sebelum Louis membungkamnya dengan serangan tajam, yang diperintahkan Ruminas dengan lambaian tangannya, memulai serangan. “Apakah kau yang membunuh saudaraku?” Louis menuntut.

“Cih, kau harus mendengarkan orang lain sebelum melakukan ini! Benar, sudahlah. Omong-omong, untuk menjawab pertanyaanmu. Yap, itu aku, akulah yang membunuh pria Roy yang persis seperti dirimu itu!”

“Umm, aku tidak tertarik membalas dendam; Tapi ini adalah kesempatan langka. Aku akan membuktikan di sini bahwa aku lebih kuat dari saudaraku,” Louis memperbaiki dirinya di Laplace ketika dia selesai.

“Maka lawanmu adalah aku. Jangan membosankan aku sekarang, anak muda!”

“He-HEHEHE! Itu kata-kataku!”

Gunther dan Footman bertukar pandang sebelum bergegas keluar kubur untuk berduel. Mereka benar-benar terserap dalam duel mereka, mengabaikan jumlah kerusakan yang terjadi pada lingkungan mereka.

“Louis dan Gunther tentu saja membuatku sakit kepala. Mereka biasanya sangat berkepala dingin tetapi gusar dalam pertempuran. Tapi aku juga sama. Granbell, tunggu saja, bahkan dengan kartu truf terakhirmu, Kau tidak bisa menghentikanku!”

Ruminas seperti mereka; Tatapan tajamnya tertuju pada Maria yang tampak diam dan tampak lemah.

“Orang mati — mungkin tidak. Apakah Granbell masih belum menyerah? Maria telah meninggal dunia, itu tidak akan berhasil bahkan dengan Mukjizat Tuhanku ‘Kebangkitan’. Jiwa yang hilang tidak bisa diselamatkan, namun dia...” Ruminas bergumam pada dirinya sendiri dengan tenang.

Memang, wanita di depannya bukan Maria. Itu hanya sesuatu yang mirip dengannya.

“Baiklah, aku harus melakukan ritual terakhir padamu.”

Dengan membakar youki di sekelilingnya, Ruminas berdiri. Dia kemudian mulai bertarung melawan Maria dengan kecepatan yang tidak bisa dilihat oleh manusia kebanyakan. Apakah pemenangnya adalah Ruminas, atau entitas tak dikenal yang menyerupai Maria?

Hanya Tabut Suci yang tersisa di kuburan. Sadar menyebabkan kerusakan pada lingkungan mereka, semua orang telah pindah ke luar. Meramalkan ini, seorang pria muda muncul dari bayang-bayang.

“Ahaha, aku tidak pernah menduga rencana ini sesederhana itu. Tapi itu benar, seperti kata Granbell,” Yuuki mencibir.

Meskipun tidak sepenuhnya yakin dengan informasi Granbell, dia menyembunyikan kehadirannya sepenuhnya dan mengikuti. Dia begitu tertutup sehingga Ruminas pun tertipu.

Yuuki biasanya memastikan untuk mengeluarkan sebagian auranya sehingga ia bisa sepenuhnya menyembunyikannya selama keadaan darurat. Kebanyakan orang yang menghadapi lawan dengan aura yang nyata akan mendapatkan kesan bahwa mereka adalah yang lebih kuat, yang membuat mereka lebih rentan untuk bertindak ceroboh. Mengetahui hal ini, Yuuki memastikan untuk mengeksploitasinya kapan pun memungkinkan. Pada saat-saat penting latihan itu bermanfaat. Saat ini tidak ada pengecualian. Dengan sedikit atau tanpa usaha, Yuuki memperoleh item targetnya.

“Jadi, ini adalah Tabut Suci.”

Dia meletakkan tangannya dengan lembut di peti es untuk merasakan permukaannya.

“Ah... itu terbuat dari apa... Entitas yang murni terdiri dari partikel suci. Jadi hal-hal seperti ini benar-benar ada... ”

Sangat beruntung bahwa aku ikut - Yuuki berpikir sendiri.

Yang lain mungkin tidak bisa menyentuh bagian luarnya. Itu mungkin akan membakar semua MP mereka, namun dengan 'Anti-Skill', itu tidak berpengaruh pada Yuuki. Dia adalah satu-satunya dengan alat untuk mencuri 'Pahlawan Terpilih' terkuat.

Jadi, dia memecahkan peti mati tanpa ragu-ragu. Harta karun rahasia yang berusaha keras untuk dilindungi oleh Ruminas dihancurkan dengan mudah.

Seorang gadis muda cantik sedang tidur di dalam. Dia haruslah ‘Pahlawan Terpilih’ yang jadi alasan Yuuki datang untuk mencari.

“Oh, tubuh gadis ini juga disegel. Yah, bukannya aku tidak bisa menghilangkannya, tapi... Mungkin aku akan melakukannya nanti.”

Mengukur dari keamanannya pastilah ketat. Yuuki tersenyum masam. ‘Barrier' yang lebih kuat dari Tabut Suci menutupi setiap inci kulit gadis muda itu.

Kukira aku akan mengambil waktuku untuk mendekripsi hal itu di pangkalan.

Sampai pada kesimpulan itu, mata Yuuki jatuh ke wajah gadis itu.

“Siapa perempuan ini? Aku merasa seperti pernah melihatnya di suatu tempat — eh, tidak mungkin. ”

Usianya sekitar enam belas. Rambut panjang, perak gelap menutupi bagian pribadinya. Dia seperti bayi yang baru lahir, telanjang tanpa selembar kain.

“Uhh — aku mungkin akan dituduh melakukan pelecehan seksual karena melakukan ini, tapi tidak ada waktu,” Yuuki bergumam sebelum mengambil gadis remaja cantik itu.

“Aku mendapatkan 'Pahlawan Terpilih', sekarang saatnya untuk memastikan jaminan.”

Saat dia selesai, Yuuki menyeringai jahat dan meninggalkan tempat kejadian.

—Mengapa 'Pahlawan Terpilih' tertidur di Tabut Suci? Apakah itu benar-benar senjata untuk pertempuran terakhir seperti yang diklaim oleh Granbell? Terlepas dari semua itu, apa niat Granbell yang sebenarnya?

Yuuki selalu skeptis, tetapi mungkin karena dia selalu menemukan sukses besar dalam apa yang dia lakukan, dia menjadi sok, berpikir bahwa dia bisa menyelesaikan masalah yang muncul. Ini mungkin mengapa meskipun ada keraguan dalam pikirannya, dia masih bekerja sama dengan Granbell. Yuuki tidak bisa membayangkan konsekuensi tindakannya saat ini.

Para 'Otherworlders' menyerangku seperti zombie. Dengan hati-hati aku melumpuhkan mereka satu per satu tanpa membunuh siapa pun. Berdasarkan tingkat kekuatanku saat ini, bahkan ketika menghadapi seratus lawan seperti itu, aku tidak akan mengalami kesulitan. Paling-paling proses menghilangkan kutukan akan menyusahkan. Ngomong-ngomong soal…

Para 'Otherworlders' ini benar-benar sesuatu yang lain. Aku fokus dan mengamati mereka dengan cermat untuk menemukan bahwa mereka semua memiliki sejumlah besar magicules. Tubuh mereka juga kuat, dengan beberapa bahkan menunjukkan kekuatan yang sesuai dengan tingkat Peringkat A. Namun, untuk beberapa alasan, aku tidak merasa bahwa mereka hidup sampai peringkat. Pada awalnya, Kupikir itu karena perbedaan dalam kekuatan kami, tetapi itu bukan satu-satunya alasan: kehendak bebas mereka diambil oleh Granbell. Selain itu, ada juga—

《 Jawab. Selama pertempuran ini, tidak ada dari mereka yang menggunakan Skill Unik mereka. 》 Ah, itu dia!

Aku mengerti sekarang, jadi begitulah adanya. Tidak satu pun dari orang yang aku lawan melancarkan serangan khusus, itulah sebabnya tugas melumpuhkan mereka begitu monoton. Dengan kata lain, meskipun ada begitu banyak 'Otherworlders', tidak ada dari mereka yang memiliki Skill Unik? Apakah mereka semua hanya menahanku? Apa pun kebenarannya, rasanya aneh. Bagaimanapun, tidak peduli apa tujuan Granbell, itu semua harus diselesaikan ketika aku mengalahkannya.

Setelah mengambil ide, aku mendekati 'Otherworlders' terakhir. Dia terlihat agak muda, sekitar sepuluh tahun. Dia mungkin sudah cukup tua sehingga magicule bisa menetap dengan baik di dalam tubuhnya. Anak itu hanya menggunakan kekuatan kosong, tidak ada yang menantang. Aku melepaskan kutukan dengan terampil. Semuanya berjalan lancar. Ketika dia sadar kembali, dia tampak bingung dengan situasinya. Aku tidak punya waktu untuk menjelaskan semuanya secara terperinci kepadanya, jadi aku cepat-cepat menjatuhkannya dan membiarkannya berbaring bersama yang lain.

Ada beberapa anak seperti dia, jadi sangat sulit bagiku untuk menangani mereka. Granbell tampaknya tidak peduli sama sekali tentang mereka, tetapi aku masih berhasil menemukan solusi. Tujuannya mungkin untuk memenangkan waktu. Seandainya aku serius, tidak akan memakan banyak waktu untuk membunuh mereka semua. Sepertinya Granbell mencapai tujuannya dalam hal itu.

Tetapi dengan ini, semua 'Otherworlders' yang melawanku telah lumpuh. Aku tidak tahu mengapa dia ingin mengulur waktu, dan sejujurnya, aku tidak benar-benar peduli pada saat ini.

Aku hanya ingin menyelesaikan pertempuran ini sesegera mungkin.

Menilai begitu, aku menoleh ke medan perang untuk mendapatkan beberapa informasi.

Anak-anak baik-baik saja, jadi aku bisa merasa yakin untuk saat ini. Bahkan dalam keadaan seperti ini, anggota band masih berlatih dengan upaya maksimal. Haruskah aku menyebutnya berani? Mungkin itu adalah cara yang baik untuk mengurangi stres dengan memusatkan semua perhatianmu pada sesuatu.

Hinata dan Granbell sama-sama berdiri di duel; Seperti yang diharapkan dari master pertempuran. Itu tidak berlebihan untuk mengatakan bahwa keduanya bertarung dengan kecepatan sangat tinggi. Mereka bertukar pukulan dalam penampilan cemerlang dari teknik mereka yang hebat, di mana satu kesalahan tidak bisa ditoleransi. Kesalahan langkahku mungkin

membuang keseimbangan saat ini dan menyebabkan salah satu dari kekalahan cepat. Kupikir akan lebih baik jika aku memusatkan perhatian pada mereka nanti.

Shion dan Ranga sedang ditekan oleh Razul; Namun, keuntungannya tidak cukup untuk menjamin kemenangan. Shion membiarkan Razul mendaratkan pukulan pada dirinya karena semua luka-lukanya secara otomatis dapat disembuhkan. ‘Ultra-Speed Regeneration’ benar-benar Skill yang curang. Tidak peduli seberapa besar perbedaan kekuatannya, dia masih bisa mengandalkan skill ini untuk mendapatkan keunggulan.

Ranga, di sisi lain, fokus untuk mendaratkan serangan. Dia bersembunyi di bayang-bayang Shion dan menargetkan titik buta Razul. Dia juga melakukan serangan sihir seperti 'Death Heralding Wind' dan 'Black Lightning'.

Metode pertempuran yang cerdas sangat mengesankan. Masalahnya adalah, entah bagaimana tidak ada serangan yang bekerja pada Razul. Faktanya, dia sangat berbeda. Aku ingat bahwa Apito dan Zegion sama-sama monster tipe serangga seperti dia. Mata majemuknya tampaknya bisa melihat titik-titik buta dengan jelas, karena itu ia bahkan menghindari serangan menyelinap Ranga dengan mudah. Pada dasarnya, kecuali itu adalah serangan yang kuat, sehingga itu tidak akan berhasil pada Razul.

Benda yang terlihat seperti baju besi hitam di tubuhnya adalah kerangka luarnya. Itu lebih keras daripada baja. Dia bisa memblokir odachi Shion dengan kulit tangan kiri miliknya. Itu sangat sulit; Oleh karena itu, tidak ada yang berhasil kecuali serangan ke sendi. Itu juga bisa membelokkan sihir Ranga, sehingga permukaan rangka luarnya memiliki efek yang mirip dengan ‘Magic Interference’.

Jika itu masalahnya, tidak heran Diablo memiliki waktu yang sulit untuk bertarung. Dia unggul dalam menggunakan sihir, sehingga Razul akan menjadi lawan alami. Dengan itu, Diablo mungkin memiliki cara lain untuk mengalahkannya.

Dengan keunggulan dalam pertahanan fisik dan magis, Razul ini adalah sesuatu yang lain. Untuk berpikir bahwa pria yang tangguh seperti itu tidak akan memiliki ambisi dan melayani Granbell... Sudahlah, bahkan jika Shion dan Ranga mengalami kesulitan melawannya, aku mungkin akan bisa mengalahkannya.

Pada catatan itu, aku memutuskan untuk mengatasi Razul—

Aku berbalik ke pintu masuk Grand Cathedral. Aku tidak bisa tenang tetapi segera bersiap untuk berkelahi. Bukan hanya aku, bahkan Hinata, Shion, dan yang lainnya terkejut. Itu wajar.

Lagipula, Demon Lord Leon, yang tidak seharusnya ada di sini, berdiri di sana. Mengenakan jubah putihnya yang merupakan seragam ksatria berkualitas tinggi dan baju besi emas. Seperti biasa, dia benar-benar pria yang tampan, meskipun dia tampak dalam suasana hati yang sangat buruk. Leon tidak sendirian; Beberapa ksatria ada di belakangnya. Mereka semua mengeluarkan aura yang kuat. Sepertinya dia hanya membawa letnannya.

Apa yang dia lakukan di sini? Apakah dia teman atau musuh?

Kupikir tidak mungkin bagi kami untuk berada di sisi yang sama, tetapi aku tidak ingin menjadikan Leon musuh pada saat ini.

"Kau telah datang, Demon lord Leon-dono. Hinata, karena kau memalingkan muka saat bertarung melawanku, kau pasti punya banyak kekuatan untuk disisihkan. " *Bukankah orang yang memiliki kekuatan untuk disisihkan Granbell?*

Dia tidak terganggu oleh apa yang terjadi, namun dia juga tidak mengambil kesempatan untuk menyerang Hinata. Dia tampak tenang dan santai. Meski begitu, bahkan jika dia mengambil keuntungan dari situasi ini, kesempatan yang ditunjukkan oleh Hinata mungkin hanya jebakan. Pada duel tingkat tinggi mereka, hanya kemenangan terhormat yang akan diakui.

Secara keseluruhan, Granbell tampaknya sudah lama tahu bahwa Leon akan datang. Kecurigaan itu dikonfirmasi oleh cara dia berbicara. Dengan kata lain, keduanya berada di sisi yang sama.

“Jangan bertingkah akrab sekarang, siapa kau?”

“Oh ya, ini pertemuan pertama kita. Sebenarnya, semua anak yang kau beli di masa lalu dikumpulkan oleh diriku. Aku harus minta maaf telah mengganggumu dengan datang ke sini secara pribadi untuk pengiriman kali ini.”

“……”

Mungkin mereka tidak pada sisi yang sama?

Sepertinya Leon dan Granbell baru saja bertemu untuk pertama kalinya. Tapi itu semua bisa jadi hanya akting juga... Sekarang setelah mereka menyebutkannya, sebagian besar ‘Otherworlders’ yang dipukuli oleh diriku belum dewasa. Mereka kebanyakan anak-anak di sekitar usia sekolah menengah. Mungkinkah yang dimaksud Granbell adalah—

“Apa yang kau bicarakan? Aku tidak datang untuk melihatmu. Alasan aku di sini adalah— ”

“Ahh, aku memanggil anak-anak dengan teknik yang kau ajarkan padaku. Apakah kau akan mengklaim dirimu tidak tahu apa-apa tentang itu? Tidakkah kau hanya ingin membentengi pasukanmu dengan anak-anak 'Otherworld' yang tidak stabil ini dan menjadikan mereka menjadi pengguna roh? Jadi kau bisa membangun prajurit yang diperkuat seperti itu Shizue Izawa. ”

Hampir terasa seperti aku dipukul di kepala dengan tongkat.

Hinata juga tidak mencolok, tetapi matanya terpaku pada Granbell dan Leon.

《 Laporkan. Bahaya terdeteksi. Kecurigaan bahwa individu 'Granbell Rosso' sedang mencoba menggunakan retorika untuk membuat Master dan Demon Lord Leon saling berhadapan. 》 Aku juga merasakannya.

Tidak peduli bagaimana kau melihatnya, itu adalah langkah yang mengerikan untuk memusuhi Leon sekarang. Jadi aku tidak bisa mempercayai kata-kata Granbell. Dengan itu dikatakan—

“Menurutmu, berapa banyak kegagalan yang telah aku korbankan sehingga kau dapat memanggil siapa yang kau inginkan? Orang-orang di sini adalah jawabannya,” Granbell menyelesaikan.

Aku tidak bisa lagi mengabaikannya sekarang. Shizu-san dipanggil oleh Leon dan ditinggalkan olehnya. Tidak hanya itu, Leon juga memanggil anak-anak lain. Perbuatan jahat seperti itu tidak bisa dibiarkan begitu saja.

“Apakah semua itu benar?”

“Tentu saja itu benar, Demon Lord Rimuru. Di mana ada permintaan, disitu ada barang. Kami para pedagang dengan senang hati menyediakannya. ”

Menyebalkan sekali. Aku tidak bertanya padamu, Granbell.

Pemasok juga harus memiliki kode moral. Mendorong semua tanggung jawab kepada konsumen benar-benar bertentangan dengan filosofiku. Tetapi dibandingkan dengan itu, aku ingin mengkonfirmasi sesuatu yang lain.

“Kau... bukan hanya Shizu-san, tapi anak-anak lain juga?”

“Iya.”

“Bahkan ketika kau tahu bahwa anak-anak yang tidak stabil tidak akan bertahan lama?”

“Mengenai itu-”

Saat Leon hendak mengatakan sesuatu, tawa menggelegar terdengar di tempat kejadian, memotong perkataannya. Itu Granbell.

“Kukuku, ku-HAHAHAHA! Lucu sekali, Leon. Bukankah permintaanmu agar kami memberikan anak-anak ‘Otherworld di bawah usia sepuluh'! Bertolak belakang dengan melakukan pemanggilan yang stabil dari ‘Otherworlders’ dan memerintahkannya, mengapa tidak ‘Menyelamatkan' anak-anak yang tidak stabil dan melakukannya untuk mereka sebagai kemurahan hati? Namun kemudian memanipulasi mereka untuk menjadikannya senjatamu, bukan?! ”

Ini adalah kata-kata penghasut; Tujuan Granbell sudah jelas. Dia tahu bahwa aku berhati lembut dan ingin mengeksploitasi sifat itu. Dengan kata lain, dia ingin memprovokasi rasa keadilanku dan membuat diriku melawan Leon.

Namun — kata-kata Granbell sebenarnya memiliki kredibilitas yang sangat tinggi. Agar roh merasuki anak-anak, yang dipanggil harus dalam keadaan yang disebut ‘Keadaan tidak stabil' yang Granbell sebutkan.

Benarkah itu alasannya? Apakah ini sebabnya semua bawahan Leon diselimuti aura roh?

“…Apakah ini benar?”

“Iya. Tapi aku punya alasan— “

“Diam! Jadi ini benar-benar perbuatanmu!” Aku berteriak dan langsung menuju Leon.

Aku tidak bisa melepaskan amarahku tanpa meninju wajah pria itu. Bahkan mengetahui bahwa itu adalah skema Granbell, aku tidak bisa mengabaikan kemarahanku terhadap Leon. Kami akan membicarakan alasannya nanti, aku harus menghilangkan sebagian kebencianku terlebih dahulu.

Jadi, aku menggunakan semua kekuatanku untuk memukul Leon. Dia tidak bergerak. Dia menghentikan semua bawahannya yang mencoba melindunginya dan menatap lurus ke mataku.

Apakah itu berarti sederhana baginya untuk mengatasi diriku? Atau apakah itu—

Tinjuku dengan cepat mendekati wajah Leon, lebih cepat dari yang bisa Kupikirkan.

Leon bahkan tidak gentar.

《 - Subjek tidak menampilkan tanda-tanda akan menghindar, bersiap untuk pukulan. 》

Tidak ada jebakan. Beberapa detik berikutnya, tinjuku mengenai pipi kanan Leon.

"—Kau mengeluarkannya dari sistemmu sekarang?"

Aku memukul dengan kekuatan penuhku, namun itu tidak menyebabkan banyak kerusakan pada Leon. Bibirnya tampak terbelah saat dia menyeka darah dari itu dengan saputangan, namun dia tidak bergerak sedikit pun.

Tsk, meskipun aku tidak menerapkan Skill dengan serangan itu, jelas, aku meremehkan Leon sedikit. Dengan pukulan itu aku menyadari sesuatu. Aku merasa bahwa pria ini — Demon lord Leon - jauh lebih baik dari yang aku harapkan. Buktinya adalah dia menerima pukulan sampai-sampai dia benar-benar tidak menerapkan perlindungan, meskipun, dengan alasan apa pun, dia tidak harus membiarkan aku melakukannya sama sekali. Sementara sikapnya selalu memberi kesan kejam, dia bukan orang yang buruk di hatinya.

Shizu-san tidak membenci Leon. Dia ingin membencinya tetapi tidak bisa melakukannya bagaimanapun caranya. Dia ingin memeriksa pikiran Leon yang sebenarnya — itu adalah keinginan Shizu-san saat sekarat.

Raphael-san tidak perlu memberi aku nasihat apa pun. Aku tenang sejak awal. Aku telah membuat janji dengan Shizu-san. Karena dia memiliki penyesalan sebelum meninggal, aku akan menemukan keadilan dengan Demon Lord Leon. Untuk memenuhi janji itu, aku memanfaatkan situasi ini.

Pasti ada alasan di balik tindakan Leon. Akuakan memutuskan apakah aku harus memaafkannya nanti. Selama keadaan kacau seperti itu, Bermusuhan dengan Leon sama saja dengan bunuh diri. Ini bukan waktunya untuk menilai berdasarkan emosi.

Leon tidak berada di pihakku, juga bukan musuh — mengetahui hal ini, aku memberikan jawabanku.

“Tidak cukup. Meskipun aku telah menyampaikan perasaan Shizu-san, permusuhanku denganmu belum terselesaikan. Tentang itu, kita akan mengobrol tentang hal itu sekarang? ”

Sekarang, apakah dia mengerti maksudku?

Alis Leon sedikit berkedut. Dari penampilannya, Leon juga tidak bodoh; Sekarang aku diyakinkan. Lalu, mari kita mengobrol — tentang cara menangani Granbell. Saat memikirkan itu, aku mengangkat pedangku dan mengarahkannya ke Leon.

●

Dia tampak seperti Shizu muda. Tanpa pigmentasi apapun, kulitnya lembut dan teliti. Rambutnya halus, setiap helai bercahaya. Itu bukan lagi penampilan orang Asia. Sementara ia mempertahankan bentuk Shizu, kecantikannya berada pada level yang berbeda.

Saat mata emasnya menatap Leon dengan dalam, dia membuka bibir merah mudanya dan berkata, “Tidak cukup. Meskipun aku telah menyampaikan perasaan Shizu-san, permusuhanku dengan dirimu belum terselesaikan. Tentang itu, kita akan mengobrol tentang hal itu sekarang? ”

Sementara Rimuru mengatakan ini, Leon segera menangkap makna di balik kata-katanya.

Begitu, jadi dia ingin memanfaatkan situasi ini? Dengan kata lain, meskipun dia tidak terlalu mengenalku, dia memutuskan untuk mempercayaiku, juga? Orang ini sangat berani.

Leon tidak membencinya.

Rimuru tampaknya melakukan berbagai hal berdasarkan emosi, tetapi jika dipikir-pikir, semua hal itu pasti telah diperhitungkan. Itu untuk membedakan siapa teman dan musuh dalam keadaan kacau ini.

Aku berpikir bahwa diriku seharusnya tidak menurunkan kewaspadaan terhadap orang ini, tetapi dengan semua yang terjadi, dia ternyata cukup dapat diandalkan.

Sambil berpikir begitu, Leon menghunuskan pedang di pinggangnya dan mengambil posisi bertarung.

Sebelumnya, di atas kapal naga dalam perjalanan ke Ruberios, Leon menerima pesan darurat melalui 'Komunikasi Sihir' dari organisasi rahasia 'Cerberus'.

Pesan itu menyatakan bahwa salah satu personel intelijen mereka kehilangan kontak, kemungkinan karena identitas aslinya ditemukan oleh seseorang. Seseorang ini bisa jadi Demon Lord Rimuru atau Lima Great Elders. Ada juga kemungkinan itu adalah Ordo Ksatria Suci. Karena orang yang dimaksud telah kehilangan kontak berarti sudah ditangkap, itu wajar untuk curiga terhadap siapa pun.

Namun, Leon tidak cukup bodoh untuk mempercayai kata-kata Cerberus. Ini bisa menjadi rencana yang dirancang dengan baik yang ditujukan untuk menipu Leon. Hanya ada satu hal yang dia yakini — pergi ke tanah suci

sekarang berarti memasuki perangkap secara sukarela. Namun meski begitu, itu tidak cukup untuk mengguncang tekad Leon.

Tidak masalah jika itu jebakan, selama Chloe ada di sana — tidak peduli bahaya apa yang menghadang, Leon tidak peduli.

Waktu bergerak cepat sampai sekarang, Leon akhirnya tenang ketika dia menghunuskan pedangnya melawan Rimuru. Dia mulai mengamati sekelilingnya dan mencoba memahami situasinya. Medan perang berada dalam kondisi kekacauan yang mengejutkan. Sulit bahkan untuk mencari tahu mana yang teman atau musuh.

Elite Magic Knight Order yang melindungi Leon entah bagaimana ikut campur dalam pertarungan juga. Mereka secara cerdik dipancing untuk berperang oleh seseorang dan mulai bertarung dengan pasukan lokal di tanah suci.

<Terus bertahan, kau tidak harus membunuh lawanmu.>

<Dimengerti!>

Leon memberi perintah pada Silver Knight Alrose. Meskipun dia menggunakan saluran terenkripsi, kehadiran penguping bisa dipastikan. Dia sudah mempersiapkan diri untuk itu dan hanya memberi perintah yang dimaksudkan untuk menghindari masalah di masa depan.

Karena tidak peduli bagaimana kau melihatnya, kehadiran Leon di sini membuatnya tampak seperti pembuat onar. Bagi Demon Lord Ruminas, Leon pastilah tamu yang tidak diinginkan. Tidak aneh jika dia membalas terhadapnya. Dalam keadaan ini, untuk memastikan situasi menguntungkan pihaknya, Leon ingin menurunkan korban manusia seminimal mungkin.

Omong-omong, kemana perginya Ruminas?

Dekat pintu masuk ke Grand Cathedral, Leon dan Rimuru bertempur. Komandan Ksatria Suci Hinata sedang berduel melawan Granbell tidak jauh dari sana. Di belakang mereka, Shion dan Ranga, yang keduanya berpartisipasi dalam Perjamuan Walpurgis, bertarung dengan monster tipe serangga, Razul.

Tidak mungkin Demon Lord Ruminas, penguasa negeri ini, akan membiarkan hal seperti itu terjadi, namun tidak ada jejak mengenai dirinya untuk dapat ditemukan. Jika seseorang sekuat Ruminas terhenti — tidak peduli bagaimana kau melihatnya, situasinya sangat tidak normal.

Bagi Leon, situasinya terlalu aneh, meskipun berdasarkan penilaian sebelumnya, tujuan jebakan ini agak jelas. Sementara dia tidak mengenal pelaku, tujuannya adalah untuk membuat Demon lord Rimuru bertarung melawan Leon. Namun, sementara itu salah perhitungan terhadap pelaku yang tidak dikenal ini, adalah keberuntungan bagi Leon - Sepertinya Rimuru dengan mudah melihat melalui jebakan.

Namun Rimuru berusaha memanfaatkan itu untuk mengendalikan situasi. Tepat di depan Leon, Rimuru memberi isyarat matanya ke Granbell.

Begitu, jadi orang itu di balik semua ini? Baiklah, aku akan menaruh kepercayaanku padamu untuk sekali.

Sangat jarang bagi Leon yang biasanya berhati-hati, ketika ia memutuskan untuk membuka hatinya dan memercayai Rimuru.

●

Leon bukan satu-satunya yang terjebak dalam kebingungan. Hinata bingung oleh keadaan yang terus berubah juga. Lebih penting lagi, Granbell yang sedang berduel dengannya, mengeluarkan aura yang tidak menyenangkan, itu sangat menakutkan.

“Apakah Kau bertanya-tanya mengapa dirimu tidak bisa mencuri teknik dariku?”

“—!?”

Karena terekpose begitu cepat, Hinata tidak bisa menahan diri untuk tidak mengungkapkan keterkejutannya.

“Hmph, jangan kaget sekarang. Apakah Kau benar-benar berpikir diriku tidak akan menemukan rahasiamu? Aku hanya harus mengamati untuk menebak. Itu sebabnya aku memiliki enam pertarungan denganmu sejak awal.”

“Jadi itu sebabnya...”

Skill Unik Hinata 'Usurper' memiliki keunggulan mutlak terhadap orang-orang yang lebih kuat darinya. Namun hasil analisis Granbell di masa lalu sepertinya ‘Tidak berlaku'. Dengan logika apa pun, Granbell seharusnya lebih kuat darinya. Itu sebabnya Hinata mencoba menggunakan 'Usurper' padanya selama sesi pelatihan mereka sampai kembali 'berhasil' dalam merampok Keterampilan dari Granbell. Dia tidak bisa merampoknya sepenuhnya, paling tidak bisa menyalinnya...

“Kau bisa merampok Skill dan Seni dari lawanmu melalui beberapa cara, bukan? Tetapi kau hanya dapat menggunakan trik kecil itu pada orang yang sama satu kali, dan bukankah kau mencoba merampok Skillku sebelumnya? Itu sebabnya kau tidak akan bisa melakukannya lagi.”

“Bagaimana itu bisa terjadi…”

Kata-kata Granbell disambut dengan respon yang tidak disengaja dari Hinata. Dia dengan cepat menyadari bahwa dia telah berpikir keras.

“Kukuku, jadi begitu. Hinata, kau adalah murid paling berbakat yang pernah aku ajar. Kau pandai merencanakan, berhati-hati namun licik. Dalam sejarah ordo, ada sangat sedikit yang telah mencapai selevel dirimu. Kau

harus bangga akan hal itu. Namun kau masih terlalu muda, terlalu amatir bertarung melawan seseorang di levelmu. ”

“Apakah kau tidak pernah bisa diam?!” Hinata, yang tampaknya tidak sabar, balas berteriak pada Granbell.

Namun, Hinata tahu bahwa dia mendapat umpan dari Granbell. Karena reaksi yang tidak disengaja, dia mengakui fakta bahwa dia bisa merampok kemampuan orang lain. Granbell memiliki kecurigaan di masa lalu, tetapi mungkin tidak seratus persen yakin. Dia berhasil mengeluarkannya dari Hinata dengan mulutnya sendiri.

Hanya saja siapa yang lebih licik!

Bahkan saat dia berusaha keras melawan Hinata, Granbell terus berbicara.

Ketenangan itu — itulah yang tidak bisa ditoleransi Hinata.

“Bahkan jika aku telah merampas Skillmu di masa lalu, aku masih punya cara lain untuk melakukan ini. Kau tidak memandang rendah diriku sekarang.”

Permusuhan Hinata terhadap Granbell muncul di permukaan sepenuhnya. Memang, Hinata masih memiliki kartu asnya ‘Forced Usurpation’. Ini tidak akan menyalin kali ini, tetapi benar-benar merampas Skill-nya. Dengan melakukan ini, Granbell akan kehabisan trik untuk digunakan dan Hinata akan mencapai kemenangan.

Pengamatan berakhir di sini — tampaknya menyiratkan ini, Hinata melanjutkan dengan serangan serentak. Setiap ayunannya memiliki kekuatan mematikan. Pada saat yang sama, dia secara berturut-turut mengaktifkan ‘Usurper’ untuk melemahkan kekuatan Granbell. Namun— Bagaimana ini mungkin, Skill-ku seharusnya mulai berlaku— !?

Namun hasil analisis itu masih ‘Tidak berlaku'. Itu berarti bahwa kekuatan Granbell memang lebih lemah dari Hinata. Memang, dia jauh lebih kuat dari

sebelumnya dan tidak aneh jika dia telah melampaui Granbell, oleh karena itu hasil ini akan masuk akal.

Namun masalahnya adalah—

Bahkan ketika dia menggunakan 'Forced Usurpation' yang paling andal untuk merampas Skill Granbell, Granbell masih menggunakan Skill yang sama pada beberapa detik berikutnya, hasilnya tetap sama tidak peduli berapa kali dia mengulanginya. Kecemasan Hinata tertulis di wajahnya. Dia memang merampok Skill and Seni beladiri milik Granbell, tetapi hal itu tidak berguna untuk Hinata. Kau tidak dapat mencuri Skill yang sudah tercuri, tidak ada gunanya menumpuk lebih banyak.

Namun, itu bisa terbukti berguna jika dia berhasil merampok kartu as Granbell di lubang...

Mengapa ini terjadi? Mungkin Granbell tahu seseorang mungkin mencoba merampok Keterampilannya dan telah membuat salinan sebelumnya?

Itu sebuah kemungkinan.

Sementara rata-rata manusia tidak akan mampu mengatasinya, Granbell adalah Pahlawan terpilih. Trik seperti ini tidak akan menjadi masalah baginya.

“Ada apa, Hinata? Kau tidak terlihat begitu baik.”

Granbell tersenyum mengejek. Sepertinya dia melihat melalui benak Hinata — itu adalah sumber kekesalan Hinata.

“Huh, berdasarkan penampilanmu, kau tidak tahu apa yang telah kulakukan. Tidak ada yang lebih penting dalam pertempuran selain mengamati musuhmu dengan cermat. Mungkinkah kau mengira aku tidak akan menyiapkan tindakan balasan? Jika aku benar, maka pikiranmu sejujurnya terlalu naif, Hinata. ”

“Tsk, kau benar-benar banyak berbicara omong kosong.”

“Aku bisa tahu dari caramu bertarung. Kau pandai bertarung melawan lawan yang lebih kuat dari dirimu. Sebaliknya, Kau sepertinya jarang merampok Keterampilan dari lawan yang lebih lemah dari dirimu. Tetapi untuk melakukan itu di masa lalu, tetap saja, harus menyiratkan kau memiliki beberapa cara khusus. Namun, bukankah itu melelahkan dirimu dengan cepat juga?”

“……”

“Kau tidak harus menjawab. Berdasarkan kondisimu saat ini, aku dapat mengonfirmasi spekulasiku.”

Hinata terkejut bahwa dia telah benar-benar terekspos. Dia selalu berpikir bahwa Granbell adalah orang tua dan memegang rasa jijik terhadapnya.

Saat ini, dia benar-benar ingin meninju dirinya yang dulu.

“Uh... memang. Sepertinya tidak ada artinya melanjutkan seperti ini.”

Mengaktifkan ‘Forced Usurpation’-nya sejak saat itu tidak ada gunanya, dia menyimpulkan, ketika dia menjauhkan diri dari Granbell sejenak. Dia mengatur napasnya dan memperhatikan detak jantung di dadanya. Detak jantungnya telah mencapai kecepatan yang memecahkan rekor. Keringat mengalir deras ke dahinya.

Dug - Jauh di dalam dada Hinata, dia merasakan sedikit rasa sakit.

-Apa itu tadi? Tidak, itu mungkin karena aku membakar stamina lebih dari yang aku harapkan. Tapi mungkin itu bukan kesalahan perhitungan, mungkin itu efek dari semacam serangan...

Melihatnya secara objektif, dia menemukan bahwa dia merasa lelah jauh lebih cepat dari biasanya. Bahkan dengan penggunaan ‘Forced Usurpation’ secara berturut-turut, Hinata seharusnya tidak mengonsumsi stamina sebanyak yang dia lakukan sekarang. Seperti yang Granbell tunjukkan, Hinata sudah kelelahan sampai-sampai dia tidak bisa lagi mengabaikannya.

“Kau terlihat agak bingung, Hinata. Kau memang kuat. Tetapi melawan cara bertarungku yang lebih tidak terhormat, Kau tidak benar-benar memiliki pengalaman yang cukup.”

“Apa yang kau bicarakan?”

“Sangat sederhana. Semua gerakanku diperhitungkan sehingga akan menghabiskan sebanyak mungkin staminamu. Sedikit demi sedikit, Kau lelah dengan sendirinya setiap kali dirimu berpikir seranganmu akan berhasil jika kau hanya bisa mengumpulkan sedikit kekuatan ekstra. Perhatikan diriku sekarang, jikakau bertarung melawan seseorang di levelmu sendiri, Kau akan merebut tiket kemenangan dengan melelahkan lawanmu. Begitu penilaian mereka menjadi membosankan, mereka akan menunjukkan celah yang lebih besar, seperti apa yang kau alami saat ini.”

“-!”

Hinata tidak bisa menyangkal kata-kata Granbell bahkan jika dia mau. Dia telah menganalisis pertarungannya dengan tenang dengan Skill Uniknya, ‘Mathematician’ — atau begitulah pikirnya. Namun Granbell jelas sepuluh langkah di depannya. Dia pikir dirinya cukup berhati-hati terhadap Granbell. Sementara dia memandang rendah dirinya di masa lalu, dia tidak pernah lengah.

Dari penampilannya, pria ini lebih kuat dariku, bukankah begitu? Ya, itu dia. Kukira inilah perbedaan yang dihasilkan antara teknik dan pengalaman.

Itu adalah penjelasan yang jujur dan logis yang disimpulkan Hinata, dia tidak bisa tidak mengakui. ’Usurper' miliknya tidak dapat merampok pengalaman tempur.

“Aku mengerti situasinya. Aku harus benar-benar berusaha sekuat tenaga untuk mengalahkanmu kalau begitu. ”

“Benar. Sekarang tunjukkan kepadaku apa yang benar-benar dirimu mampu, atau kau bisa terus bermimpi tentang melampaui diriku.”

Menutup semua kebisingan yang tidak perlu, Hinata memfokuskan dirinya sepenuhnya pada Granbell.

Dalam dunia yang sunyi, mereka berdua terisolasi.

“Aku datang, Penatua Granbell!”

“Aku akan menari denganmu kalau begitu, Hinata!”

Saat itu berdiri, pertempuran antara Hinata dan Granbell berlangsung, lebih sengit dari sebelumnya.

●

Multi-stage Diablo 'Disintegrasi' secara bertahap menembus setiap penghalang defensif Rain. Sinar terakhir menembus dadanya bagitu saja.

Semuanya berjalan sesuai rencana Diablo. Rain masih bernafas, yang juga diperhitungkan Diablo.

“Kufufufufufu, betapa lemahnya. Melawan kau terasa lebih membosankan daripada melawan Testarossa sebelum dia berevolusi. ”

“Te-Testarossa?”

“Itu bukan urusanmu. Dibandingkan dengan itu, mengapa kau datang ke sini? Ceritakan alasannya. ”

“Apa menurutmu aku benar-benar akan—!”

Sementara Diablo bertanya dengan arogan, Rain tidak merasa perlu untuk menurut. Dia menolak tanpa ragu-ragu, sehingga membuat Diablo semakin tidak senang.

Meskipun baru saja mengalahkannya, dirinya tidak bisa santai. Monster jenis serangga yang telah berevolusi sepenuhnya yang diserahkan ke Shion

dan Ranga untuk ditangani, hal itu bukan lelucon — musuh alami bagi ras iblis.

Itu adalah bentuk kehidupan dari dimensi yang berbeda, hidup di dalam celah-celah dunia fisik dan spiritual. Makhluk adalah bentuk kehidupan semi spiritual dan setelah memasuki dunia fisik, mereka secara alami akan mendapatkan tubuh dan menjadi lawan yang menantang. Jika makhluk itu ada dalam kelompok besar, mereka akan sangat berbahaya.

Spesies berbahaya semacam itu harus ditemukan sejak dini dan dihilangkan secepat mungkin.

Pada dasarnya, sangat jarang monster ini berevolusi menjadi bentuk humanoid. Mereka biasanya tidak bisa beradaptasi dengan dunia fisik dan akan terjebak pada tingkat evolusi tertentu. Namun monster tipe serangga yang disebut Razul itu entah bagaimana berevolusi menjadi bentuk akhirnya. Diablo berpikir bahwa kombinasi Shion dan Ranga pun akan mengalami kesulitan untuk menghadapinya.

Agar adil, Shion-dono adalah bawahan Rimuru-sama, setelah semua. Dia mampu melakukan kengerian yang berpotensi mengubah meja pertempuran sepenuhnya, meskipun ada perbedaan kekuatan. Dengan Ranga-dono di sisinya, mereka mungkin tidak akan kalah. Tetapi bahkan jika itu masalahnya—

Diablo bisa menang melawan Razul. Dia berpikir bahwa menghilangkan faktor-faktor tidak pasti seperti itu dari medan perang akan melayani kepentingan Rimuru-sama. Itu sebabnya dia ingin kembali dengan cepat untuk menghabisi Razul... Namun, ada pikiran lain terlintas di benaknya.

Diablo curiga bahwa Rimuru melakukanya dengan sengaja ketika dia menugaskan Shion dan Ranga untuk tugas itu. Memang benar Diablo terguncang. Dia merasakan kehadiran Rain yang mendekat dan tidak ingin hal itu mengganggu medan perang. Itulah sebabnya Diablo tidak bisa fokus pada pertarungannya.

Namun aku sangat berpikir berlebihan bahwa aku seharusnya menyingkirkan Razul dengan cepat... Tapi apakah ini benar-benar lebih baik?

Mungkin Rimuru-sama ingin Shion-dono dan Ranga-dono bertarung melawan musuh yang kuat untuk mendapatkan pengalaman. Maka aku hanya akan menghalangi jika mengalahkannya... pikir Diablo.

Ini adalah rentetan pemikiran yang bisa diharapkan dari seorang maniak pertempuran. Orang normal tidak akan sampai pada kesimpulan yang aneh seperti ini. Diablo adalah seorang penganut Rimuruisme yang mutlak, yang berarti bahwa setiap tindakan yang diambil yang tidak sesuai dengan kehendak Rimuru akan bertentangan dengan dirinya.

Hanya menang melawan musuhmu — Segalanya tidak sesederhana itu.

Ketika Diablo memberikan kesempatan untuk bertarung melawan kekuatan besar yang langka bagi mereka, dia juga benar-benar berharap mereka akan menang melawan lawan ini dan mengubahnya menjadi pengalaman yang bermanfaat.

Aku benar-benar harus melakukannya dengan lambat dan berhati-hati dengan penilaianku dalam situasi seperti ini.

Maka, pikiran Diablo tergelincir jauh dalam kesalahpahaman. Sementara seseorang yang mahir dalam pertempuran seperti Rain ada tepat di depannya, pikiran Diablo bergolak.

Tentu saja, Rimuru tidak pernah mempertimbangkan semua ini. Dia hanya ingin semuanya berakhir dengan lancar dan memastikan keselamatan anak-anak dan anggota band. Memiliki Shion dan Ranga mendapatkan pengalaman bertarung adalah sesuatu yang bahkan tidak terlintas dalam benaknya dalam situasi seperti ini.

Pikiran Diablo telah berlayar ke arah yang sepenuhnya salah. Namun berdasarkan penilaian yang benar-benar salah ini, rencana Diablo mengalami perubahan besar.

“Aku berencana untuk membunuhmu, tapi kurasa tidak.”

“Apa yang kau katakan…? Apakah itu ancaman—”

“Tidak, itu sudah cukup. Kau tidak perlu berakting lagi, cepatlah keluar,” Kata Diablo di hadapan Rain, yang memiliki lubang besar di dadanya.

Dia sepertinya tidak mengerti apa yang dia katakan, tetapi ekspresinya perlahan berubah menjadi gelisah. Tidak seperti wajah pucat saat sebelum dirinya dikalahkan, ekspresinya sekarang tampak cukup rumit, campuran kecewa dan kebencian.

“Noir... kau, kau hanya berhasil berevolusi menjadi demon peer baru-baru ini—”

“Kau adalah orang yang bodoh seperti biasanya. Kekuatan bukanlah masalah tentang banyaknya magicule saja, ini tentang teknikmu. Seperti kata senpaiku, 'Perbedaan dalam banyaknya magicule tidak sama dengan perbedaan dalam kekuatan'.”

“Beraninya kau mengatakan sesuatu yang begitu sombong...”

Suara Rain perlahan menghilang saat tubuhnya menghilang. Dia berubah menjadi abu dan menghilang. Pada saat itu, seberkas cahaya turun dari langit, dan ketika cahaya itu memudar, dua sosok muncul.

Mereka adalah Bleu dan Rouge. Orang yang berlutut adalah Bleu — Rain. Yang berdiri dengan anggun adalah Rouge — yang terkuat, Demon Lord Guy Crimson.

“Hei, sudah lama tidak bertemu, Noir.”

“Hmm, Rouge — tidak, Dirimu sekarang Guy Crimson. Jadi kau ada di sini.” Diablo telah menjaga kewaspadaannya untuk Guy sejak awal.

Bagi Diablo, Guy mulai berbicara dengan nada mengenang.

“Kau sudah menyadari dari awal bahwa itu hanya 'Kabut' dari Rain, bukan? Jika itu masalahnya, mengapa kau masih menggunakan mantra yang begitu kuat?” Diablo mengerutkan kening jijik pada pertanyaan itu.

Pada dasarnya, dia berpura-pura tidak menyadari 'Kabut' Rain sejak awal. Menurut rencana asli Diablo, ia akan memperdaya diri Rain yang sebenarnya dan Guy, yang mengawasinya untuk mendapatkan kesan bahwa 'Orang ini tidak sekuat itu.” Jika mereka melihat Diablo bertindak berlebihan dengan sok dan pergi setelah mengalahkan 'Kabut' Rain, Guy mungkin akan kecewa pada Diablo. Dia akan kehilangan minat dan segera pergi.

Dengan cara ini, Diablo akan bisa menyembunyikan kemampuannya dari Guy dan mendapatkan waktu untuk membantu Shion dan yang lainnya. Namun rencana ini terpaksa dihentikan.

Ini keluar dari pengejaran Diablo.

Kau tidak perlu berakting lagi — kalimat ini juga dimaksudkan untuk Diablo.

“Tidakkah mustahil untuk mengalahkan kami iblis primordial hanya dengan 'Disintegrasi'? Trik seperti itu bahkan tidak bisa disebut kartu truf.”

“Ho, kau benar-benar bicara banyak. Bahkan aku sendiri tidak akan bisa berdiri tanpa terpengaruh jika terkena secara langsung.”

“Jika aku terkena serangan langsung, aku juga akan menghilang; Meski begitu, aku harus terkena secara langsung.”

“Kuku, AHAHAHA!”

“Kufufufufu.”

Guy tertawa puas mendengar jawaban Diablo. Diablo melanjutkan dengan sikap tenang ini saat dia berdiri berhadapan dengan Guy. Selama ini, Rain diperlakukan seperti udara.

“Oh ngomong-ngomong, kenapa kau menunggu sampai sekarang untuk berevolusi? Apakah kau berbeda dari ketiganya dan tidak ingin menarik siapa pun kembali?”

“Umm, sementara mereka bertiga sepertinya saling menyeret, kebenarannya adalah itu hanyalah cara mereka menghibur diri. Tetapi memang benar aku tidak ada hubungannya dengan mereka. Guy, aku juga ingin menanyakan sesuatu padamu. Apakah kau berpikir bahwa mungkin ada orang yang lebih kuat dari kita di dunia ini?”

Diablo menanggapi keraguan Guy dengan pertanyaan, mirip dengan pertanyaan yang ajukan Testarossa kepadanya. Pernyataan seperti itu masuk akal di antara iblis-iblis primordial, Guy tidak terkecuali, jadi lebih mudah untuk mendapatkan respons.

“Mungkin tidak — jika aku harus memberikan jawaban, mungkin 'Naga Sejati(True Dragons)', tetapi mereka lebih seperti fenomena alam.”

Bahkan 'Naga Sejati(True Dragons)' tidak akan menjadi ancaman bagi Guy. Mungkin berbeda jika 'Star King Dragon' Veldanava dibangkitkan. Mempertimbangkan keadaan saat ini, Guy tidak salah.

“Memang,” Diablo mengangguk, “kita yang terkuat. Namun, saat berevolusi lalu mengetahui hal ini, bukankah itu membuat berkelahi dengan orang lain menjadi membosankan karena pembantaian satu sisi?” Dia mengaku dengan senyum di wajahnya.

Ini adalah pola pikir lain yang bisa diharapkan dari seorang maniak pertempuran.

“Jadi begitulah caramu melihatnya.”

Guy juga mengerti sekarang. Meskipun mereka tidak akan mengakuinya dengan lantang, keduanya memiliki kepribadian yang sangat mirip, dan mereka secara mengejutkan tetap diam di saat-saat seperti ini.

“Apakah pandanganmu berubah karena slime itu?”

“Dia dipanggil Rimuru-sama, tolong jangan panggil dia slime.”

“…Mengerti. Jadi alasan mengapa kau berevolusi adalah karena Rimuru ini, kan? ”

Diablo selalu menjalani kehidupan dengan caranya sendiri, dengan langkahnya sendiri, yang membuat Guy sedikit kesal. Tetapi mengeluh sekarang tidak akan membuat kemajuan. Sementara bermain bersama masih akan membuat Guy kesal, dia bekerja sama dengan Diablo dan mengulangi pertanyaannya.

Benar — Diablo melanjutkan: “Pertumbuhan Rimuru-sama sejauh ini sangat mengejutkan. Apa yang telah ia capai benar-benar sesuai dengan namanya evolusi. Dia juga sangat menggemaskan dalam penampilan, jiwanya dipenuhi dengan semangat mulia, apalagi—”

“Apakah kau akan melanjutkan ini untuk sementara waktu?”

“...?”

Tak usah dikatakan — Hampir seolah mengatakan ini, Diablo membalas tatapan tajam pada Guy.

“Mari kita berhenti dengan Rimuru sebentar dan membicarakanmu?”

Diablo sedikit tidak senang, tetapi dia curiga situasinya agak mengerikan dan memutuskan untuk mengikuti saran Guy.

“Tsk, tidak bisa diabaikan jika begitu. Biarkan aku mengatakannya secara ringkas, para sahabat Rimuru-sama juga telah meningkat dengan kecepatan luar biasa setiap hari, dan aku juga terinspirasi oleh suasana seperti itu.”

“...Oh, betapa mengejutkannya.” Guy tampak agak lelah, tetapi ia masih mencoba yang terbaik untuk mencerna kata-kata Diablo.

“Ya, jika aku hidup terlalu santai, akhirnya aku akan tertinggal. Tidak ada alasan bagi diriku untuk membatasi pertumbuhanku hidup di lingkungan

seperti itu." Jadi itu alasannya. Sekarang Guy mengerti. Guy akhirnya mengambil langkahnya.

"Rimuru tampaknya telah mendominasi Bangsa-bangsa Barat," kata Guy pada Diablo, lalu menyeringai jahat, "Tapi sayangnya, bawahanku seharusnya mendatangkan malapetaka di sana."

Dalam pandangan Guy, itu hanya lelucon yang ia lakukan pada manusia. Untuk Rimuru, di sisi lain, yang ingin memiliki hubungan persahabatan dengan manusia, situasinya jauh lebih parah.

Itulah alasan mengapa Guy mengatakan ini. Mencoba menciptakan masalah bagi Diablo adalah tugas yang bodoh, jadi dia malah menargetkan Rimuru, Menangkap Diablo di kejatuhan itu. Saat itulah dia ingat bahwa bawahannya mulai mengamuk di negara-negara Barat, jadi dia memutuskan untuk memanfaatkan situasi sedikit.

Diablo, yang dulu bisa menyaingi Guy, tiba-tiba mengakui seseorang sebagai tuannya, dan Guy tidak merasa geli karenanya. Itu sebabnya dia memutuskan untuk memprovokasi Diablo dan mencoba memulai masalah.

Tanpa Razul menjaga wilayah utara, Bangsa Barat tidak memiliki bantuan cadangan. Seperti yang dikatakan Guy, tempat itu mungkin adalah neraka hidup sekarang.

Mempertimbangkan keadaan saat ini, Diablo tidak akan bisa berbuat apa-apa. Bahkan Rimuru tidak akan bisa bereaksi. Atau begitulah yang dipikirkan Guy.

Setelah mendengar itu, Diablo terus tertawa dengan cara kufufu yang biasa.

"Kau pikir Rimuru-sama tidak mengharapkan itu? Dia sudah membuat pengaturan. Pikiran Rimuru-sama yang luar biasa dapat memahami dan meramalkan semua hal dalam kehidupan—"

Saat Guy mengira Diablo akan sedikit terguncang, namun dia sama sekali tidak terpengaruh. Lebih buruk dari itu, bahkan dalam keadaan ini dia masih memberikan pujian untuk Rimuru.

Benar-benar gila — Guy tidak bisa tidak menyadari.

"...Oh, dia terlihat sangat menarik. Kukira pria itu telah melebihi harapanku? "

"Ya, itu wajar. Itu hanyalah hal yang wajar bagi Rimuru-sama. "

Diablo akan terus memprovokasi Guy, sepanjang waktu, selama absennya Rimuru.

Jika Rimuru tahu ini, dia akan berteriak, "Apa yang kau lakukan!"

Rain menggigit bibirnya dengan menyesal mendengar percakapan mereka. Namun Guy dan Diablo terus mengabaikannya.

……

……

…

Pada saat yang sama—

Bangsa-bangsa Barat sedang mengalami krisis yang belum pernah terjadi sebelumnya. Kekuatan pertahanan utama wilayah Perbatasan Sidel, yang bertugas menangkal iblis, telah menghilang karena alasan yang tidak diketahui. Karena ketidakmampuan mereka untuk mengalahkan pasukan iblis yang secara teratur menyerang, mereka meminta bantuan darurat.

"Bagaimana ini bisa terjadi! Kau mengatakan bahwa pasukan iblis akan datang ke selatan?! "

"Apa yang dilakukan Count dari perbatasan Sidel!"

“Tidak ada waktu untuk pertarungan yang sia-sia. Semua negara harus mengumpulkan pasukan mereka dan mengatur posisi defensif di persimpangan penting! Atau kalau tidak, Ibukota Ingracia juga akan menjadi mangsa invasi pasukan iblis! ”

Delegasi dari setiap negara telah berkumpul untuk pertemuan dewan darurat dan berdebat tanpa henti tanpa solusi yang terlihat.

Dewan Negara-negara Barat adalah organisasi yang dibentuk oleh delegasi dari negara-negara anggotanya. Meskipun keputusan dewan sangat memberi pengaruh, itu juga akan membuang banyak waktu dalam mengikuti prosedur selama situasi darurat. Ini adalah kelemahan terbesar dari sistem suara mayoritas yang demokratis.

Pertahanan wilayah utara ditangani oleh Pangeran Perbatasan Sidel di kerajaan Ingracia. Sekitar setengah dari total kekuatan militer Ingracia dikerahkan di utara melawan Guy Crimson. Selain itu, beberapa Ksatria Suci juga dikirim ke sana, bersama beberapa petualang Peringkat A dari organisasi pendukungnya, Asosiasi Kebebasan.

Itulah pentingnya tanah itu sebagai lokasi yang strategis. Jika jatuh, itu akan menjadi masalah hidup atau mati bagi umat manusia. Tidak heran mengapa para anggota dewan yang telah berkumpul berada dalam keadaan panik.

Saat ini, garis pertahanan terakhir hampir tidak bertahan ketika para Ksatria Suci dan para petualang yang ditempatkan di sana menerima beban yang sangat besar. Berdasarkan situasi mengerikan yang sedang terjadi, mereka perlu segera mengirim bala bantuan. Namun, tidak ada cukup waktu.

Sementara ini mungkin telah dicapai dengan negara otoriter, karena keputusan dibuat oleh liga yang terdiri dari entitas independen, mereka perlu meminta persetujuan dari negara asal masing-masing terlebih dahulu. Solusi tercepat saat ini adalah mengeluarkan permintaan darurat kepada Asosiasi Kebebasan.

Solusi bagi Kerajaan Ingracia, negara tuan rumah dewan, adalah memobilisasi cadangan militer mereka. Di sisi lain, karena kemungkinan akan melemahkan pertahanan ibukota Ingracia, mereka pasti tidak akan menyetujui keputusan ini.

Ngomong-ngomong, tanggung jawab untuk mempertahankan wilayah utara selalu dikelola oleh Kerajaan Ingracia, jadi itu tidak masuk akal jika mereka meminta pasukan tambahan dari negara lain. Seperti apa yang telah diteriakkan oleh salah seorang anggota dewan yang tidak disebutkan namanya, lebih baik membentuk pasukan koalisi.

Meski begitu, ada masalah: para prajurit yang dikirim oleh berbagai negara akan dipimpin oleh pendatang baru — Federasi Jura Tempest.

Mosi telah berlalu dengan dukungan bulat, jadi orang-orang akan mengharapkan tidak adanya keluhan. Namun, bagi para anggota dewan, dengan sengaja menyerahkan militer negara mereka yang berharga kepada para monster adalah pil yang sulit untuk ditelan.

“Harap tetap diam!” Teriak Ketua Dewan Negara Bagian Barat, berusaha memulihkan ketertiban di aula.

Mata para anggota dewan lainnya tertuju pada sang Pembicara ketika dia berbicara kepada para hadirin. “Saat ini, kita dihadapkan dengan krisis yang belum pernah terjadi sebelumnya. Daripada berdebat, Anda harus mencoba untuk melakukan kontak dengan negara asalmu sesegera mungkin dan memerintahkan pasukan mereka ke sini. Kami memiliki delegasi dari Federasi Tempest, yang ditunjuk oleh Demon Lord Rimuru-sama, hadir. Dia — Testarossa-dono — mengetahui jalannya strategi militer. Karena Rimuru-sama telah mempercayakan padanya sebagai wakilnya, dia seharusnya layak untuk memimpin pasukan koalisi.” Sementara beberapa menentang pandangan Pembicara, mereka tidak cukup berani untuk menyuarakan protes mereka. Namun karena tidak ada solusi alternatif, mengeluh di sini hanya akan memperburuk situasi.

Pada titik ini, setiap mata anggota dewan tertuju pada Testarossa. Ketika dewan memanggil pasukan mereka, kontrol militer eksekutif pada akhirnya

akan jatuh ke Testarossa. Sampai taraf tertentu, normal bahwa semua orang secara bersamaan akan mulai menilai dia.

Di antara anggota dewan, Testarossa adalah pemandangan yang tidak biasa — sebagai seorang wanita muda, belum lagi terlihat cantik juga.

Ada begitu banyak keindahan dari Federasi Tempest — banyak anggota dewan tidak bisa untuk tidak berpikir. Tapi, tidak ada yang cukup bodoh untuk mengatakannya dengan lantang. Semua orang bertanya-tanya mengapa wanita ini, 'Testarossa' ini, memiliki begitu banyak kekuatan.

Meskipun kedengarannya berlebihan, keberhasilan seluruh peristiwa ini tidak hanya terikat pada nasib para anggota dewan, tetapi juga nasib umat manusia.

Salah satu anggota dewan mempersiapkan diri dan mengajukan pertanyaan kepada Testarossa.

"T-Testarossa-dono, uhh — aku mengerti itu tidak sopan bagiku untuk menanyakan ini, tetapi apakah kau benar-benar tahu bagaimana cara memerintahkan pasukan?"

Dengan senyum yang mempesona, Testarossa menjawab: "Yakinlah, semuanya. Tuanku Rimuru-sama telah memberikan perintah untuk melindungi setiap negara yang menjadi anggota Dewan Negara-negara Barat. Bawahanku sudah berangkat ke masing-masing negara. Juga — Moss. "

"Ya Bu. Menurut informasi yang baru saja aku terima, bala bantuan yang dapat diandalkan telah mencapai pertahanan utara. "

Bocah lelaki ini, Moss, haruslah pelayan Testarossa — sementara para anggota dewan diam-diam berpikir, laporan Moss mengirimkan gelombang keterkejutan melintasi aula.

"A-apa!"

"A-apa ini benar?"

“K-kalau begitu, Testarossa-dono, apa yang dimaksud dengan ‘Bala bantuan' ini?”

“Moss.”

“Yes ma’am. Kapal naga milik Dinasti Penyihir Sarion sedang menuju ke lokasi. Ada beberapa lesser demons berkelahi di sana; Namun, dengan bawahan elf itu, mereka akan disingkirkan dengam mudah.”

“Semua yang Anda dengar, Speaker-dono, adalah yang sebenarnya. Ngomong-ngomong, Moss, itu sangat kasar untuk menyebut sekutu Yang Mulia Rimuru itu dengan hanya elf.”

“Ah! P-permintaan maafku yang terdalam—”

“Jangan pernah melakukannya lagi, mengerti? Pastikan untuk memanggilnya sebagai Yang Mulia Elmesia.”

“M-mengerti.”

Di bawah sorotan tajam mata merah Testarossa, Moss menyusut kembali karena ketakutan. Wajahnya memucat dengan kesadaran bahwa dia masih belum bisa mengatasi prasangka yang dia pegang sejak zamannya sebagai archduke di alam iblis. Jika dia membuat marah Testarossa, maka dia akan menandatangani surat kematiannya sendiri. Selain itu, untuk meremehkan teman-teman Rimuru, Moss sendiri tidak bisa membiarkan kesalahan seperti itu.

Mungkin itu karena Testarossa tahu apa yang dipikirkan Moss sehingga dia tidak mengejar subjek lebih jauh dan hanya memberinya peringatan. Jika Moss tidak mengubah sikap arogannya, ia kemungkinan besar akan dieksekusi oleh Testarossa beberapa detik berikutnya. Meskipun Moss adalah iblis dengan reputasi yang baik, dia masih menjanjikan kesetiaan abadi pada Testarossa. Itu tidak akan pernah berubah.

Testarossa benar-benar orang yang lembut namun kejam.

Beberapa saat berikutnya, suasana di dalam aula menjadi sangat kacau. Setelah mendengarkan percakapan antara Testarossa dan Moss, para anggota dewan mendapat gambaran kasar tentang situasinya. Di sisi lain, tidak ada bukti untuk mendukung klaimnya, jadi mereka juga tidak bisa mempercayai mereka secara langsung begitu saja.

"Negara kita percaya pada Testarossa-dono."

"Umm, negara kita setuju. Kami akan mempercayakan penanganan semua urusan militer kepada Testarossa-dono."

Beberapa dari mereka menyatakan dukungan mereka.

"Bagaimana kau bisa mengatakan itu, bukankah itu terlalu tidak bertanggung jawab?! Jika sesuatu terjadi, itu sudah terlambat!"

"Dengar dengar! Jika pembicaraan tentang bala bantuan semuanya bohong, masyarakat manusia akan dihancurkan oleh iblis!"

Beberapa dari mereka menolak gagasan itu...

Mereka terus berdebat ketika dewan terbagi menjadi dua sisi.

Testarossa mengamati kekacauan ini dengan santai. Dia tidak memberikan pendapatnya dan hanya menonton.

Tidak lama kemudian, Testarossa tiba-tiba berdiri.

"Aku mengerti sekarang, itu ulahmu. Kau menyembunyikan diri dengan cukup baik."

Ini terjadi begitu tiba-tiba, semua anggota dewan bingung tentang apa yang dikatakan Testarossa.

Meskipun, ada satu wajah seseorang yang berubah pucat, dengan keringat menetes di pipinya, ketika Testarossa menatapnya.

Dia adalah salah satu dari Lima Great Elders. Duke dari Kerajaaan Rosteia, Johann Rosteia.

“A-apa yang aku lakukan?” Berusaha paling keras untuk menyembunyikan kepanikan batinnya, Johann memberikan pertanyaan pada Testarossa sebagai balasannya. Namun Testarossa hanya tersenyum geli. Johann kehilangan ketenangannya dan bereaksi lebih dulu.

“S-seperti yang diduga, monster memang tidak bisa dipercaya! Kita harus menggunakan kekuatan kita untuk melindungi umat manusia. Penjaga, penjaga, kemari! ” Teriaknya, bertingkah serius. Wajahnya dipenuhi dengan keringat tipis, berusaha mati-matian untuk melawan rasa takut yang dia rasakan. Sebaliknya, senyum Testarossa semakin dalam.

Melihat perintah Johann, para prajurit dengan cepat menyerbu ke aula pertemuan, juga terdapat penjaga pribadinya di antara mereka. Dia dengan cepat mendapatkan kembali ketenangannya.

Testarossa mulai bermain-main dengan rambutnya, tampak anggun saat dia melakukannya, sementara anggota dewan lainnya jatuh dalam kekacauan lagi.

Apa yang dilakukan Johann benar-benar di luar batas. Bahkan jika Testarossa memiliki niat jahat, tindakan melanggar hukum yang dengan sengaja mengabaikan aturan dewan tidak akan ditoleransi. Terlepas dari betapa pentingnya posisi Johann, perilaku sembrono itu tidak disetujui.

“Kau yang sana, namamu Johann Rosteia, benarkan? Duke dari Kerajaan Rosteia, posisi yang agak berwibawa.”

“J-jadi apa? Tidak ada gunanya menyanjungku sekarang—”

“Johann-dono, dengan siapa kau berkomunikasi via 'Komunikasi Sihir' tadi?”

“Apa-!”

“Mengapa kau memberi perintah untuk mengganggu 'Barrier pertahanan' bangsa ini?”

“B-bagaimana kau...”

“Bisakah Anda memberi tahu aku alasannya?” Testarossa menekan Johann untuk menjawab dengan sikap seseorang yang mengobrol santai di pesta teh.

Anggota dewan yang lain terperangah. Tidak ada waktu untuk panik lagi. Mereka segera memerintahkan bawahan mereka untuk mengkonfirmasi ‘Barrier Pertahanan' ibukota Ingracia.

Sebelum mereka bisa mendapatkan jawaban—

Semua orang merasakan gemuruh yang perlahan mulai terjadi di setiap arah, seperti gempa bumi.

“Mungkinkah ini benar—!”

“Bagaimana kau bisa menghancurkan penghalang?! Ini berarti itu tidak dapat mencegah monster dari menyerbu lagi! Ini akan membawa malapetaka pada warga sipil! ”

“Serius, apa yang sedang terjadi di dunia! Johann-dono, tolong beri kami penjelasan!”

Melihat seseorang yang lebih panik daripada diri mereka sendiri, orang secara alami akan dipengaruhi oleh hal itu juga, menyebabkan umpan balik positif dan akhirnya jatuh ke dalam ketakutan. Namun, jika kau mengambil langkah mundur dalam keadaan ini, kau secara alami akan mendapatkan kembali ketenangan.

Johann termasuk dalam kategori yang terakhir.

Mengetahui rencananya membuahkan hasil, senyum tenang muncul di wajahnya.

“Girard-dono, penghalang telah menghilang, dan dengan demikian waktunya telah tiba. Tolong panggil pria itu.”

Didorong oleh Johann, seseorang mulai bergerak. Wajah para anggota dewan menjadi pucat ketika mereka menatap pria itu.

“P-pria itu, dia adalah pemimpin band tentara bayaran ‘Apostles of Vert’—”

“Komandan Girard!”

“Apakah ‘Apostles of Vert’ Terhubung tidak hanya dengan Gavan, tetapi dengan Johann juga?!”

“Jika itu masalahnya, apa yang direncanakan Johann-dono?”

Mengabaikan komentar para anggota dewan, Girard berdiri di sisi Johann.

“Kontrak kami secara efektif selesai pada saat ini. Terima kasih atas bantuannya.”

“Bukan apa-apa, tapi kau disambut baik. Ini adalah keinginan terakhir dari pemimpin kita, Great Elder Granbell. Itu kebetulan sejalan dengan tujuanmu. Ayo, tidak perlu menahan diri. Jika kau akan melakukannya, selesaikanlah, dan ubah tempat ini menjadi neraka yang sebenarnya!” Kata Johann, tertawa terbahak-bahak.

Cahaya akal sehat berangsur-angsur menghilang dari matanya, dan sebagai gantinya digantikan oleh sifat jahatnya yang sebenarnya.

Baru pada saat itulah para anggota dewan akhirnya menyadari bahwa Johann adalah pengkhianat. Meski begitu, 'Defensive Barrier' dari ibukota telah diterobos. Dengan memahami situasi mereka, semua anggota dewan tampak putus asa.

“Ayn, sudah waktunya.”

“Umm, mengerti!”

Mengikuti desakan Girard, wanita bernama Ayn memulai dengan nyanyiannya. Itu adalah sihir pemanggil.

Ayn adalah pemimpin tim labirin ‘Green Rebellion’ dan pengguna roh. Namun, apa yang dia panggil kali ini bukanlah roh, tetapi dewa yang disembah oleh ‘Apostles of Vert’.

Sebuah portal berbentuk oval gelap muncul. Makhluk kuat dengan kekuatan murni melintasi gerbang dan melangkah di depan semua orang. Itu adalah wanita cantik berambut hijau dalam pakaian pelayan merah gelap. Namun semua orang tahu bahwa keindahan ini berbahaya. Yang kontras dengan penampilannya yang menarik adalah youkinya, berbau keputusasaan yang memancar dari seluruh tubuhnya.

Bahkan inkuisitor sihir yang datang setelah merasakan gangguan itu membatu oleh youki ini. Naluri mereka memberi tahukan— menggerakkan bahkan jika hanya sehelai rambut sekarang akan membuat mereka terbunuh..

Orang yang muncul dari kegelapan — namanya adalah Mizari, seorang demon peer.

Di tengah keputusasaan yang tiba-tiba, Johann menyeringai puas. Dia ingat hari ketika dia dipanggil oleh Granbell untuk terakhir kalinya. Dengan matinya Gavan, hanya ada empat orang yang tersisa di antara Lima Great Elders :

Pemimpin Klan Rosso — Granbell Rosso.

Count Perbatasan Sidel dari Kerajaan Ingracia.

Raja Dolan dari Kerajaan Dolan.

Lalu kemudian ada Johann.

Granbell memanggil ketiganya dan memberi mereka perintah terakhir yang menakutkan.

“Mariabell sudah mati. Pada titik ini, kami Rossos telah kehabisan kekuatan kami. Bahkan jika itu mungkin untuk mencapai tujuan kita dari sudut pandang yang berbeda dan hidup berdampingan dengan monster. Jika itu seperti metode Ruminas-sama dan jika mereka tidak tertarik pada domain manusia, kita mungkin bisa berhasil hidup berdampingan satu sama lain. Di sisi lain, jika kita berjalan di jalan yang dipromosikan oleh Demon Lord Rimuru, umat manusia akan menjadi mangsa kendalinya. Kita harus menghentikannya dengan cara apa pun. ”

“Tapi Great Elder Granbell, jika tidak ada cara yang layak untuk melawan, terlepas dari rencana apa yang kita buat, itu akan memiliki kekurangan.”

“Aku sangat tahu apa yang ditakutkan Mariabell, tapi sekarang bahkan kartu truf Chaos Dragon kita sudah hilang, kita tidak punya pilihan lagi. Razul juga seharusnya tidak dipindahkan dengan mudah...”

Kata-kata Dolan adalah pemeriksaan realitas. Sidel mengangguk sementara Johann setuju.

Johann secara langsung berinteraksi dengan individu berbahaya bernama Mariabell sebelumnya. Untuk menang melawan gadis muda yang mengancam itu, Demon Lord Rimuru benar-benar menakutkan.

Saat ini, mungkin lebih pintar berpura-pura bermain bersama dengan kehendak Rimuru saat kami mengumpulkan kekuatan kami lagi — itu adalah kepercayaan Johann.

Dengan itu, merasakan bahwa yang lain ragu-ragu, Granbell mengungkapkan pandangannya dengan keras. “Bodoh, apakah kau kehilangan keberanian? Tidak peduli seberapa kacau dunia ini, tidak peduli

apa pengorbanan yang harus kita lakukan, dunia manusia harus dikuasai oleh kita manusia! Sudahkah kau lupa?"

Yang lain tidak berani bersuara melawan aura sengit seperti itu.

Granbell jarang mengungkapkan emosinya, dan karena itu, mereka tahu seberapa dalam kebencian dan kemarahan Granbell benar-benar muncul.

"Aku lelah. Jika ini terus berlanjut, dunia manusia akan dihancurkan, dan sebagai gantinya, Demon Lord Rimuru akan memiliki seluruh dunia di telapak tangannya. Jika ini adalah takdir kita, maka aku akan bertahan. Aku akan mempertaruhkan taruhan ini. Kalian semua bisa mengikuti kemauanmu sendiri. "

Granbell telah memberi waktu yang lain untuk merenungkan keputusan mereka untuk masa depan. Akankah mereka mengikuti Granbell untuk bertarung melawan takdir, atau menyerah pada Demon lord Rimuru?

Untuk mencegah garis keturunan Rosso menghilang, seseorang perlu memutuskan semua hubungan dan menjadi faksi yang bermusuhan dengan Rossos — namun hanya Dolan yang memilih opsi ini.

"Domainku jauh dari panasnya pertempuran. Aku akan menjadi yang terakhir dari klan Rosso dan menilai sejarah yang datang dengan adil."

Granbell menyetujui kata-kata Dolan. "Baiklah. Aku khawatir bahwa aku tidak akan memiliki kesempatan untuk melakukan ini di masa depan, jadi aku akan memberikan kata-kata terakhirku kepadamu. Sudah terlambat bagi diriku, tetapi kau tidak boleh menyimpan dendam."

Granbell menguatkan tekadnya dan meninggalkan Dolan dengan saran ini. Dolan diam-diam menangis dan mengangguk. Dia kemudian meninggalkan tempat kejadian sendirian.

Johann tahu ini akan menjadi pertemuan terakhir mereka, namun dia tidak memiliki penyesalan di hatinya.

Granbell adalah leluhur dari keluarga Rosso. Ketika mempertimbangkan kesulitan yang telah ia alami, bagi Johann, mengorbankan dirinya untuk tujuan itu bukanlah apa-apa.

Sidel memiliki pemikiran yang sama.

Maka, ketiganya mulai merencanakan skema terakhir mereka.

Granbell akan memanipulasi Grandmaster Yuuki dari Asosiasi Kebebasan untuk menghadapi Ruminas.

Sidel akan membubarkan jaringan pertahanan barat dan membiarkan iblis dari utara berperang melawan Bangsa Barat.

Johann, di sisi lain, akan menyabotase 'Defensive Barrier' yang melindungi Ibukota Ingracia dan membunuh anggota kunci Dewan Barat. Jika itu mungkin, ia bertujuan untuk membunuh delegasi dari Federasi Tempest, semoga dengan menimbulkan kebencian Demon Lord Rimuru akan memperburuk hubungannya dengan Demon Lord Guy.

Jadi, masyarakat manusia akan terjerumus ke dalam kekacauan.

Mereka akan berurusan dengan akibatnya nanti. Lagipula, mereka yang selamat adalah orang terpilih, Dolan, akan memimpin pemulihan masyarakat.

Mungkin juga ada beberapa negara yang menonjol dan naik ke tampuk kekuasaan. Atau mungkin seseorang akan menjadi harapan baru umat manusia dan memimpin massa.

Granbell tampaknya memiliki beberapa ide lain, tetapi Johann tidak terlalu memikirkannya.

“...Apakah kalian semua baik-baik saja dengan ini? Kau mengerti bahwa aku mengirim kalian semua ke kematianku, benarkan?”

“Mengapa di dunia ini kita keberatan? Aku juga anggota Rossos, dan hatiku bersamamu, Grand Elder ”

“Aku juga. Meskipun tubuhku yang sakit mungkin tidak menemanimu sampai akhir, aku berharap setidaknya ada gunanya. ”

Granbell telah meminta untuk mengkonfirmasi keinginan mereka, dan baik Johann maupun Sidel menjawab tanpa ragu-ragu.

Ada alasan mengapa pikiran Johann berubah begitu cepat. Klan Rosso secara alami harus mengikuti perintah Granbell. Tanpa perwaliannya, klan tidak akan pernah makmur. Ini adalah bagaimana nasib keluarga bergantung pada Granbell. Jelas Granbell telah memutuskan untuk merangkul kematiannya sehingga Johann yang biasanya ragu-ragu mengambil keputusan.

Dolan-dono tampaknya patah hati juga. Ini seperti seorang anak yang ditinggalkan oleh orang tuanya; Pastinya hatinya pasti gelisah juga — pikir Johann dalam hati. Dalam mempertimbangkan sudut pandang itu, mungkin dia agak senang pada akhirnya. Dia bisa menanggung kebanggaan klan Rosso dan menerima saat-saat terakhirnya.

Johann mengikuti perintah Granbell dan melakukan kontak dengan “Apostles of Vert” yang sebelumnya berkonspirasi dengan Gavan. Dia berjanji untuk membantu mereka.

Tujuan para Apostles adalah untuk memanggil ‘Green Deity’ yang dapat menjerumuskan dunia ke dalam kekacauan. Impian band tentara bayaran ini adalah untuk mekar selama keadaan kacau itu, sebuah cita-cita yang sepenuhnya egois.

Kembali ke waktu sekarang.

Misi Johann selesai. ‘Apostles of Vert' juga telah dengan jelas mencapai ambisi mereka. Karena dewa mereka — Demon Peer Mizari — telah menjawab pemanggilan mereka.

Mizari lebih menakutkan daripada beberapa Demon lord. Dia tidak akan berkeringat dalam menghancurkan Kerajaan Ingracia.

Kukuku, bahkan unit yang dianggap paling kuat dari bangsa ini, para inkuisitor sihir, membeku saat melihat iblis itu. Negara ini dikutuk. Bangsa kita di Rosteia mungkin akan terpengaruh juga; Kukira aku hanya perlu meminta maaf kepada semua orang di kehidupan selanjutnya. Dengan puas, Johann melirik ke sekeliling ruang pertemuan.

Namun apa yang dia lihat selanjutnya membuatnya mempertanyakan matanya.

Berhadapan dengan Mizari, perwujudan dari kengerian, adalah seseorang yang mengenakan senyum lembut dan mencolok. Pria muda yang berdiri di sampingnya juga tampak tidak tertarik pada fakta itu, benar-benar merasa nyaman.

A-apa yang salah dengan keduanya?

Johann, terkejut, ingat bahwa keduanya adalah delegasi dari Federasi Tempest: Testarossa dan pelayannya, Moss.

“Jadi begitu. Skema yang menarik, Johann-dono. Mungkinkah kau ingin menghancurkan bangsa ini dan menjerumuskan dunia ke dalam kekacauan dan perang?”

Reaksi Testarossa membuat Johann sedikit tidak senang. Dia bahkan lebih kesal pada bagaimana Testarossa bertindak santai dan tenang saat menghadapi Mizari, bencana berjalan yang melampaui Demon lord.

“Bagaimana jika aku melakukannya?”

Namun dia dengan cepat mengubah pandangannya. Sementara Testarossa mungkin sekuat monster, kepercayaan dirinya yang arogan akan segera menjadi kejatuhannya.

Kau tidak dapat melakukan apa pun dengan kekuatan seorang diri. Kau bahkan belum melihat kekuatan sejati lawanmu. Ketidaktahuan itu akan menghancurkanmu. Ketika dia akhirnya menyadari kenyataan dari situasinya, dia akan menangis dan memohon. Dengan membayangkan pemandangan Testarossa yang tertekan memohon belas kasihan saja, hati Johann dipenuhi dengan rasa ekstasi yang luar biasa.

"Betapa menggelikan. Rencanamu gagal saat aku diangkat menjadi atase militer. "

"Kukuku, omong kosong apa yang kau bicarakan?"

Mendengar kata-kata Testarossa, senyum tenang menyelimuti wajah Johann. Semakin percaya diri Testarossa, semakin besar keputusasaannya ketika dia merasakan apa yang akan terjadi. Dengan keyakinan itu, Johann dengan bersemangat mengantisipasi saat itu.

Saat itulah Pembicara memotong pembicaraan mereka.

"T-Testarossa-dono, ini bukan waktunya mengobrol. Anda harus melarikan diri meskipun hanya seorang diri, dan Anda harus melapor kepada Yang Mulia Rimuru sesegera mungkin!"

"Ara, Pembicara-dono? Apa yang harus aku katakan kepada Yang Mulia Rimuru-sama?"

Di Bangsa Barat, pemahaman orang tentang iblis tidak mendalam. Dibandingkan dengan para ahli di Kekaisaran Timur, apa yang mereka ketahui hanyalah puncak gunung es.

Pembicara tidak terkecuali. Ketika dia melihat Mizari, dia tidak menyadari spesiesnya. Dia hanya tahu bahwa dia adalah bawahan Guy Crimson, simbol

teror, dan karena itu menentukan Mizari sebagai individu yang sangat mengancam.

Ketidaktahuan adalah dosa, tetapi terkadang bermanfaat juga.

Seandainya Pembicara dan anggota dewan mengenal iblis dengan cukup baik, hati mereka akan putus asa begitu Mizari muncul. Mereka beruntung karena mereka belum jatuh ke dalam keadaan itu, itulah sebabnya sang Pembicara terus mengemis kepada Testarossa dengan sungguh-sungguh.

"Tolong beri tahu dia bahwa salah satu bawahan Demon Lord Guy telah menginvasi tanah kita. Tentunya dia tidak akan meninggalkan dewan untuk mati!" Pembicara tahu dirinya terlalu optimis.

Terlepas dari seberapa banyak Demon Lord Rimuru berusaha untuk hidup berdampingan dengan manusia, dia tidak akan sengaja melawan Demon Lord Guy hanya untuk mengamankan keinginannya. Itu adalah analisis manfaat biaya sederhana yang akan dipahami siapa pun.

Namun bahkan dengan itu yang terjadi, Pembicara masih ingin memiliki secercah harapan pada kemungkinan kecil ini. Dia telah melihat Demon Lord Rimuru dengan kedua matanya sendiri dan percaya pada kata-katanya.

Mungkin jika itu adalah demon lord manusiawi yang emosional dan terang-terangan, dia mungkin saja menentang logika dan menyelamatkan kita— meskipun mengetahui bahwa pikirannya tidak masuk akal, sang Pembicara tidak dapat mengabaikan tetapi berpikir seperti itu. Itulah alasan mengapa dia masih bisa mempertahankan kerangka berpikir yang koheren di tengah-tengah teror.

Testarossa tersenyum pada Pembicara.

"Itu sebabnya aku ada di sini."

Meskipun Pembicara tidak mengerti apa yang dia maksud dengan itu untuk waktu yang lama, dia akan segera tahu. Namun dia bukan satu-satunya yang bingung tentang kata-kata Testarossa.

Johann merasakan hal yang sama. Sikap Testarossa yang tenang dan santai itu telah mendorongnya hingga batas kemampuannya.

“Apakah kau benar-benar berpikir aku hanya akan duduk dan membiarkan dirimu ikut campur? Girard-dono, sudah waktunya untuk memberi tahu mereka kenyataan.”

Namun, Girard, saat dia diperintah oleh Johann, juga bingung dengan pemandangan di depannya.

Kenapa, mengapa Mizari-sama belum bergerak?

Ayn adalah letnan Girard, dan dia kehilangan kesadaran saat Demon Peer Mizari dipanggil. Kemungkinan itu menghabiskan banyak nyawanya, tetapi itu pastilah pekerjaan yang sangat bagus. Fakta bahwa dia masih hidup setelah semua itu patut dipuji. Meskipun, tanpa kekuatan supranatural Mizari, dia kemungkinan tidak akan pernah bangun. Sambil merasa bangga pada Ayn, Girard bersiap untuk mundur begitu kesempatan muncul.

Dengan kekuatan Mizari yang tidak biasa, itu akan menjadi sepotong kue yang membantai semua orang di tempat kejadian. Selain itu, bahkan Ibukota Kerajaan Ingracia akan segera dilalap api neraka yang akan datang.

Girard berencana untuk melarikan diri dengan Ayn sebelum itu terjadi. Dia bermaksud untuk mengorbankan semua warga kota ini untuk dewa mereka, Mizari. Namun dengan kontribusi ini, para anggota ‘Apostles of Vert’ pasti akan dapat bergabung dengan barisan dewa mereka. Itu rencananya.

Namun, semuanya berjalan berlawanan dengan apa yang dibayangkan Girard. Sejak Mizari muncul, dia tetap berdiri diam dan diam-diam menatap Testarossa.

Akhirnya, dia memutuskan untuk berbicara. “Luar biasa, Blanc. Bagaimana kau bisa mendapatkan tubuh?”

“Ara, gelar itu terdengar sangat sepi bagiku. Seseorang telah memberiku nama yang indah 'Testarossa'. Tidakkah kau tidak suka jika orang-orang mulai memanggilmu iblis hijau? Bukankah, begitu Mizari?”

“K-kau... punya nama? Bagaimana mungkin-“

Testarossa terkikik. “Sepertinya sangat mungkin. Dirimu benar-benar baik hingga datang jauh-jauh ke sini untuk menyapa, tapi sayangnya, aku tidak akan kalah darimu di negara ini. Akan sangat lucu jika kau masih berniat melawanku. Bagaimana kalau seribu tahun tidur sebagai hadiah perpisahan dariku?” Katanya memprovokasi dengan senyum elegan.

Tidak hanya dia mendapatkan tubuh, tetapi dia bahkan menerima nama.

Dengan seperti itu, Testarossa telah berevolusi menjadi demon peer, sama seperti Mizari. Mereka sekarang sama-sama bermain di level yang sama.

Pada pandangan pertama, kemampuan bertarung mereka setara satu sama lain, tetapi secara logis, Testarossa, yang baru memperoleh tubuhnya baru-baru ini, akan berada pada posisi yang kurang menguntungkan.

Itu akan menjadi masalah jika bukan karena kepribadian Testarossa yang suka berperang. Mizari, sebagai bawahan Demon Lord Guy, terutama menangani urusan administrasi, sedangkan Testarossa, seorang primordial seperti Mizari, telah berjuang untuk mendapatkan kekuasaan setiap hari dalam hidupnya.

Tidak ada cara yang jelas untuk membandingkan mereka dalam pengalaman pertempuran. Selain itu, bawahan Testarossa, Moss, ada di sini bersamanya.

Meskipun aku memiliki lebih banyak magicules, aku tidak ingin mengambil risiko melawan dua demon peer. Selain itu, lawanku adalah setengah dari duo hitam dan putih yang merepotkan. Tugas yang diberikan Guy-sama kepadaku hanyalah menciptakan gangguan di ibu kota, tidak mempertaruhkan nyawaku untuk mencoba melenyapkan salah satu primordial. Aku harus melaporkan masalah ini ke Guy-sama dulu.

Mizari sangat tenang. Dia langsung mengenali perbedaan kekuatan antara dia dan musuh-musuhnya, dan menentukan tindakan terbaik yang dituntut oleh situasi.

“Tidak perlu memprovokasi aku seperti itu, Bla — Testarossa. Targetku hari ini bukanlah dirimu, tetapi hanya untuk menghancurkan ‘Barrier' di atas ibukota. Kupikir aku mencapai tujuanku.”

“Ara, apakah kau mencoba melarikan diri?”

“Memang. Hidupku adalah milik Guy-sama. Itu bukanlah sesuatu yang dapat aku pilih untuk dibuang dengan keinginanku sendiri. ”

“Jadi begitu. Maka aku menantikan pertemuan kami berikutnya.”

Terhadap pernyataan itu, Mizari tetap tanpa emosi. “Itu kalimatku. Biasakan dengan tubuhmu segera. Aku tidak akan mengizinkan dirimu membuat alasan ketika kau dikalahkan.” Senyum Testarossa semakin dalam.

Keduanya saling menatap selama beberapa saat sebelum Mizari menghilang.

“—Eh?” Girard tidak bisa menahan nafas.

Dengan kepergiannya, dia meninggalkan ruangan yang penuh dengan orang-orang yang masih berdiri dengan kebingungan.

Dewa mereka — keberadaan tertinggi, yang tak terkalahkan, mahakuasa — telah dibujuk untuk pergi oleh anggota dewan yang hanya memiliki penampilan cantik untuknya — atau begitulah yang tampak di mata Girard.

‘Apostles of Vert' hanyalah alat sekali pakai untuk Mizari. Itu adalah sesuatu yang dia persiapkan untuk menjaga masyarakat manusia di bawah pengawasannya dan mendapatkan informasi. Ada banyak pengganti yang bisa dipersiapkan, jadi dia acuh tak acuh pada nasib Girard dan yang lainnya.

Dia meninggalkan mereka tanpa pikir panjang — tetapi Girard menolak untuk menerima kenyataan ini.

“Ti-tidak mungkin! Sialan, kau membuat dewa kita pergi! ”

Merasa Marah, Girard mengayunkan pedangnya ke Testarossa.

Kemampuan Peringkat A-nya yang tinggi bukan hanya untuk pertunjukan. Kecepatan pedangnya tidak terlihat oleh orang kebanyakan.

Namun untuk seseorang seperti Testarossa, dia bergerak seolah dia bergerak lambat. Selain itu, tidak perlu baginya untuk melakukan apa pun; Moss bersamanya. Dia tidak akan pernah mengabaikan penghinaan seperti itu.

Clang. Dengan retakan yang tajam, pedang Girard hancur menjadi dua. Dia ditangkap oleh Moss pada saat berikutnya.

“Jangan membunuhnya. Begitu pula dengan pejabat itu, Johann. ”

“Tapi orang-orang ini menghina Testarossa-sama—”

Dalam sekejap mata, telinga Moss terlempar jauh.

“Moss, apakah kau memintaku untuk mengulangi perkataanku sendiri?”

Dia segera berlutut, menunjukkan penyesalan atas kesalahannya. “Aku tidak akan berani! Untuk memberikan pendapatku kepada Testarossa-sama, aku terlalu memikirkan diriku sendiri! ”

Testarossa berada dalam suasana hati yang baik akhir-akhir ini, yang membuat dirinya menjadi ceroboh sesaat. Dia sebenarnya sangat egosentris.

Hal yang sama diterapkan tidak hanya pada Testarossa, tetapi juga Ultima dan Carrera. ‘Burung dari bulu yang berkumpul bersama' mungkin adalah ungkapan terbaik yang menggambarkan mereka.

“Karena kau menyadarinya, aku akan memaafkanmu kali ini. Ara ara, aku memiliki hati yang murah hati. Benar, Moss? Tidakkah kau setuju?”

“Pastinya! Anda benar sekali!” Moss berkata dengan kooperatif. Bagaimanapun, dia adalah pria yang cerdas. Meskipun kadang-kadang dia membuat kesalahan seperti ini, dia telah melayani Testarossa selama lebih dari sepuluh ribu tahun. Itu adalah pencapaian luar biasa yang tak seorang pun bisa harapkan untuk meniru.

Maka, Johann, Girard, dan Ayn ditangkap. Bahkan para prajurit di pihak mereka ditangkap.

“B-bagaimana ini bisa...”

Girard akhirnya mengumpulkan pikirannya setelah kalah dari Moss. Percakapan antara Mizari dan Testarossa mulai perlahan meresap sebelum dia menyadari sesuatu yang penting.

Musuh kita diakui setara oleh dewa kita...? Blanc — mungkinkah 'Blanc' merujuk pada Primordial Putih?!

Girard tahu tentang iblis primordial. Itulah sebabnya dia bisa melihat melalui identitas tersembunyi Testarossa. Segera setelah dia menghubungkan titik-titik itu, Girard jatuh ke dalam keadaan yang benar-benar tercengang. Sekarang dengan berbekal pengetahuan tentang apa yang mereka coba lawan, dia tahu jiwanya tidak akan pernah melihat hari istirahat. Egonya sebagai individu yang kuat tidak berarti apa-apa di depan kekuatan primordial. “Aha, AHAHAHAHAHAHA!” Girard tertawa gila.

Di satu sisi, ia telah menemui akhir yang patut ditiru. Dengan demikian, baik Girard maupun Ayn yang tidak sadar diseret pergi oleh para inkuisitor sihir.

Johann tampak seolah-olah dia tiba-tiba berumur beberapa tahun ketika dia berbaring tak bernyawa di tanah, mengoceh, “S-sudahkah aku gagal...? Bahkan keinginan Granbell-sama, permintaan terakhirnya...”

“Iya. Tidak ada yang bisa kau raih,” Testarossa mengejek, berbisik di telinga Johann, kata-katanya penuh dendam.

Ketika suara manis Testarossa mencapai gendang telinga Johann, itu benar-benar membuat hatinya mati rasa.

“Sialan! Sialan! Jika-jika itu bukan dirimu, rencana kami akan berhasil!”

“Ara, benarkah begitu? Maka aku sangat menyesal telah mengganggu rencanamu pada akhirnya. Mungkin ini adalah takdir dan kau ingin menyerah. Ara ara, sepertinya seseorang menunggu di belakangmu. Sekarang permisi.”

Testarossa membelai dengan jari pucatnya di rahang Johann sebelum memberi jalan bagi para inkuisitor sihir, yang sedang menunggu untuk melaksanakan perintah mereka..

“T-tidak, menjauh, menjauhlah dariku!”

Inkuisitor sihir tetap diam sepanjang proses saat mereka mengantar Johann keluar.

“Hentikan, oi, lepaskan aku!” Johann berteriak di depan kerumunan yang menyendiri.

“A-apa kau tahu siapa aku ini?! Apakah kau tidak tahu konsekuensi dari tindakanmu di sini?! Bangsaku tidak akan membiarkan ini berdiri begitu saja! Kau menciptakan masalah internasional untuk dirimu sendiri!”

Tidak ada yang bereaksi. Tidak ada satu orang pun yang mau membantunya. Itu wajar.

Dengan semua saksi yang hadir ini, Johann harus menjawab tindakannya.

“Tidak ada gunanya menangis — Kau harus membayar harga untuk kejahatanmu. Jangan khawatir, teman-temanmu juga akan bersamamu. Kalian semua akan bersenang-senang bersama.”

“PERGILAH KE NERAKA DASAR IBLIS!”

Melihat kesusahan Johann, Testarossa tertawa bahagia. “Ufufufufufu, luar biasa! Begitulah seharusnya. Bagaimana mungkin aku tidak terhibur dengan gonggongan anjing liar seperti itu? Di dalam dewan, penjahat diadili oleh juri, dan jika tuduhanmu adalah ‘Menghasut subversi kekuasaan negara' atau 'Konspirasi melawan satu negara', itu berada di luar yurisdiksi dewan dan sebaliknya akan ditangani oleh Ingracia. Sangat disayangkan bahwa aku tidak memiliki hak untuk menghukummu. Meskipun aku bisa mengklaim membela diri, kau tampak agak terlalu lemah untukku. ”

Kata-kata Testarossa sangat selaras dengan hukum internasional. Mengambil hukum sebagai alasan, dia hanya menggunakan logika untuk memaksa Johann tersudut. Dengan ditangkapnya Johann, ia akan mengikuti jejak Gavan: tidak pernah melihat cahaya lagi dan akhirnya dieksekusi secara rahasia.

Melihat hasilnya, Testarossa sendirian memaksa iblis yang berusaha menghancurkan kerajaan untuk mundur, sehingga menyelamatkan Ingracia dan bahkan semua anggota dewan.

Insiden ini memperkuat status Testarossa di dalam dewan. Kecerdasan dan kecakapan bela dirinya tidak dapat diatasi. Bahkan sang Pembicara mulai sangat menghargai Testarossa, dan reputasinya menyebar sangat luas.

Maka, Testarossa mampu menaklukkan Barat sekali dan untuk semua.

"Apakah dia memprediksi apa yang akan terjadi sebelumnya? Ah, Rimuru-sama benar-benar sempurna! Betapa indah, betapa benar-benar indah," Testarossa menghela nafas.

"Tingkat kebijaksanaan tuan benar-benar tak terduga," tambah Moss.

"Memang. Tapi kejadian itu berpotensi menyebabkan Guy Crimson menganggap serius, dan jika itu terjadi..."

"Kami akan mengumpulkan kekuatan kami. Kita harus membiarkan dunia tahu bahwa tidak peduli seberapa sengit musuh kita, tidak ada yang akan berdiri di jalur tuan kita!"

"Karena kau sudah tahu ini, aku tidak punya banyak hal untuk ditambahkan. Kau harus bekerja keras untuk mencapai harapannya. Ingat untuk memberi tahu Cien hal yang sama."

"Dimengerti, tuanku!"

Testarossa mengangguk, puas, dan memberikan senyum anggun.

Situasi di wilayah utara juga berjalan dengan baik. Bawahan Testarossa, Cien, pergi kesana lalu terjun langsung untuk mengatasi dan mengendalikan pertempuran sebelum Ordo Magus Elmesia tiba. Untungnya, Guy tidak benar-benar mencoba untuk menyerang, yang berarti iblis-iblis itu dengan cepat dikalahkan dan dialihkan kembali ke wilayah mereka.

Jadi, gangguan di Barat tampaknya hampir berakhir. Tetapi kerusuhan yang sebenarnya belum dimulai.

……

……

…

“Oi, Mizari baru saja menghubungiku,” kata Guy, terdengar agak kecewa. “Kapan Primordial Putih mendapatkan nama?”

“Oh, maksudmu Testarossa. Dia adalah salah satu di antara banyak orang yang telah belajar betapa indahnya Rimuru-sama,” Diablo menjelaskan dengan bangga.

“Semua anak buahku juga dikalahkan. Lelucon ini benar-benar gagal.”

“Itu wajar. Semuanya berjalan sesuai rencana Rimuru-sama. Kau hanya bidak dalam game ini juga, Guy,” Diablo menambahkan. Sekali lagi, tanpa sepengetahuan Rimuru, dia memusuhi Guy.

Seandainya Rimuru ada di sana, dia mungkin akan histeris dengan kata-kata seperti, “Apa yang kau katakan, idiot!” Lalu berusaha menghentikan Diablo dengan segala cara.

“Jadi, apakah Rimuru memberinya nama ‘Testarossa' juga?”

“Iya, dia melakukannya.”

“Namun fakta bahwa Testarossa berevolusi menjadi demon peer setelah mendapatkan tubuh—”

“Itu berkat Rimuru-sama, tentu saja.”

“…Benarkah.”

Senyum Diablo melebar sementara sakit kepala Guy memburuk. Di belakangnya, Rain sedang menunggu perintah. Namun, setelah menyadari betapa parahnya situasi, wajahnya memucat.

Oi oi oi, apakah ini nyata? Keseimbangan kekuatan yang telah dipertahankan selama ribuan tahun telah hancur berkeping-keping... Guy hanya bisa menemukan situasi yang menggelikan.

Keseimbangan kekuatan di berbagai daerah selalu dipertahankan secara halus. Tiga primordial telah berdiri kokoh di wilayah masing-masing sementara Timur dan Barat saling berhadapan. Selanjutnya, Ruminas dan Dagruel saling menekan dari domain masing-masing juga.

Namun, keseimbangan halus ini sekarang sepenuhnya dilenyapkan.

Tiba-tiba dilanda perasaan tak menyenangkan, Guy tidak bisa menahan rasa pensaran untuk bertanya kepada Diablo, “Oi, jika Testarossa muncul dari trio primordial, apa yang terjadi pada dua lainnya?”

Ekspresi Diablo menjadi sombong. “Hmm, maksudmu Ultima dan Carrera? Rimuru-sama menyiapkan posisi untuk mereka berdua. Mereka tampak sangat senang— “

Dengan bingung, Guy dengan cepat memotong perkataannya. “Tunggu, TUNGGU sebentar!”

“Apa itu? Aku akan menjelaskan bagian yang penting, kau tahu?” Diablo sangat tidak senang karena dia baru saja akan membual.

“Eh, tunggu sebentar, apakah ini cerita panjang?” Apa pun jawabannya, Guy tidak ingin menghabiskan waktu bersamanya.

“Tentu saja.”

“Aku akan mendengarmu nanti. Siapa Ultima dan Carrera ini...”

“Oh, Ultima adalah Primordial Ungu. Carrera adalah Primordial Kuning. Tetapi jika kau tidak memanggil mereka dengan nama mereka, mereka tidak akan menerima dengan baik. Akhir-akhir ini, hampir seperti mereka lupa nama aslinya.”

“Begitu ya…”

Guy benar-benar terkesima.

Oi oi oi, apa yang dipikirkan anak nakal Rimuru itu? Guy berpikir sendiri. Bukan tidak mungkin bagi Primordial Hitam karena ia selalu menjadi orang yang aneh, tetapi tidak mungkin Violet dan Primordial Kuning akan mengalah dengan mudah. Bukankah dia menyebutkan Primordial Putih juga? Wanita itu adalah yang paling sombong dari semua primordial... Untuk berpikir dia akan mau menerima perintah dari orang lain—

“Yah,” Diablo dengan santai menyela, “Akulah yang mengundang mereka. Aku akan menerima lebih banyak pekerjaan, tetapi tidak ada gunanya jika itu berarti diriku tidak bisa mengurus Rimuru-sama sebagai hasilnya. Tidakkah kau setuju?”

“-Hah?”

Guy menatap Diablo dengan aneh, seolah berkata, *Oi oi oi, apa yang orang ini bicarakan?*

Tuan absolut, Guy, benar-benar tercengang oleh kata-kata Diablo.

“Sederhananya, aku ingin mendorong beberapa tugasku ke orang lain — *cough, cough*, maksudku, Aku ingin beberapa rekan kerja. Jadi aku

mengundang banyak pengangguran. Pertarungan tanpa henti seperti sekelompok orang idiot atas kekuasaan sangatlah membosankan. Itu sebabnya aku berharap mereka akan sedikit matang dan datang membantu Rimuru-sama!" Diablo mengumumkan dengan nada angkuh.

Jadi, Kau yang berada di belakang segalanya! Serius, ini semua salahmu — kaulah yang harus tumbuh dewasa! Guy mengutuk secara internal.

"...Jadi kau mengundang gadis-gadis itu dan Rimuru mengambil mereka sebagai bawahan, memberi mereka nama dan tubuh fisik?"

"Betul sekali. Mereka sangat kasar pada Rimuru-sama pada awalnya. Sekarang aku memikirkannya, aku ingin membunuh mereka untuk itu. Tapi karena mereka sekarang berguna, selama Rimuru-sama tidak keberatan, aku akan memaafkan mereka."

Diablo sudah cukup aneh, yang membuat Rimuru tampak lebih aneh. Itu pendapat asli Guy.

Seorang Demon lord biasa tidak akan bisa menamai primordial. Tindakan drastis semacam itu disertai dengan jumlah bahaya yang sama. Seseorang perlu mempertaruhkan hidupnya, atau bahkan keberadaan mereka secara keseluruhan, untuk melakukannya.

Intinya, jika primordial tidak mengenali kekuatanmu, mereka tidak akan mengikutimu, bagaimanapun. Seluruh jiwamu berpotensi dikonsumsi sebelum kau berhasil menamai mereka.

Apa yang dilakukan Rimuru tidak bisa lagi digambarkan sebagai 'gila' atau 'terlalu percaya diri'.

Dengan itu, Guy sampai pada suatu kesimpulan. Kukira aku harus berbicara dengannya secara langsung.

"Aku akan berkunjung di tempat Rimuru lain kali."

"Hah? Kedengarannya merepotkan. Aku menolak."

Kau anak kecil — Guy mengepalkan tinjunya. Tapi dia akan kalah jika dirinya marah.

Diablo adalah iblis yang sangat istimewa. Bahkan jika dia dihilangkan di sini, dia akan segera bangkit kembali. Mengetahui hal ini dengan baik, Guy tidak menyukai ejekan Diablo.

“Bukan apa-apa kok, aku hanya ingin mendengar lebih banyak tentang ini darimu, dan ini jelas bukan tempat untuk mengobrol. Aku mendengar dari Dino bahwa domain Rimuru cukup makmur. Jadi, aku juga ingin memeriksanya sendiri,” kata Guy dengan nada yang agak akrab saat ia melingkarkan lengannya di bahu Diablo.

“Pff — tidak bisa mengabaikannya jika begitu. Jika itu masalahnya, aku akan menyambut kunjunganku. Tentunya, Rimuru-sama akan senang akan kedatanganmu. ”

Suasana hati Diablo membaik secara dramatis ketika dia mendengar bangsa Rimuru dipuji. Sedemikian rupa sehingga dia mengizinkan kunjungan Guy.

Rimuru pasti akan menjerit setelah mengetahui hal ini.

Kemudian setelah peristiwa ini, ketika Diablo melaporkan ini ke Rimuru, Demon lord akan berpikir untuk dirinya sendiri: “Orang ini, mengapa kau mengambil semua sifat buruk dari Shion...”

Tapi tidak tahu keadaan seperti ini akan terjadi, Diablo berjanji pada Guy.

“Karena kau di sini, aku akan pergi sekarang.”

“Baiklah. Apa pun yang terjadi di sini, Rimuru-sama pasti akan membereskannya. ”

“Kurasa begitu. Tolong kirimkan salamku ke Rimuru. ”

“Tidak masalah. Sampai jumpa lagi. Aku akan menantikan pertemuan berikutnya.” Jadi, Guy meninggalkan tempat kejadian.

Diablo menghela nafas lega.

“Sepertinya aku berhasil mengatasinya saat ini. Tidak ada yang tahu bagaimana jadinya jika Guy memutuskan untuk ikut campur. Bahkan aku akan kesulitan berurusan dengannya. Kufufufufufu, aku harus menjadi lebih kuat— ”

Suara tawa Diablo bergema di ruang kosong.

Pertempuran sengit berkobar di dalam tempat suci batin.

Tangan-tangan Louis yang tidak berbahaya menebas segala rintangan. Selanjutnya, itu disertai oleh gelombang kejut yang mendekati Laplace, yang melarikan diri lebih jauh. Namun, Laplace hanya menghindari, hampir menggoda, dengan senyum santai di wajahnya.

“Benar, benar, apakah kau kakaknya Roy? Kalian Kembar ya? Maka kau bisa berhenti bertarung, kau tidak akan bisa mengalahkanku!”

Laplace sangat tidak peduli sehingga dia bisa berlari menghindari serangan, dan masih memiliki kekuatan untuk melemparkan lelucon.

Louis tetap tanpa emosi menghadapi Laplace yang menggoda. Dia tidak keberatan bahwa serangannya dihindari; Dia terus mengayunkan tangannya ke Laplace.

Pada titik tertentu, keduanya akhirnya berkelahi di luar makam. Dengan Laplace yang terus-menerus menghindari serangan Louis, wajar saja jika mereka akan berakhir di sini.

“Seperti yang kau katakan tadi, aku kembaran Louis. Kekuatan kami sangat mirip satu sama lain, begitu juga penampilan kami. Satu-satunya perbedaan adalah bahwa Roy lebih agresif sementaraaku tidak memiliki banyak emosi, itulah bedanya. Namun, ada satu aspek yang membuat aku jauh lebih kuat darinya, yaitu, aku memiliki mata yang bagus. ”

“Persetan, 'mata yang bagus'?”

“Aku bisa menganalisis keterampilan, bahasa tubuh, dan fokus serangannya dari dekat. Itulah mengapa aku jelas melihat bahwa kau telah mencari celah pada diriku sejak kami mulai.”

“...Persetan, jadi kau benar-benar lebih baik daripada temanmu. Tetapi memiliki sepasang mata yang bagus saja tidak akan mengalahkanku!”

“Jangan terdengar terlalu yakin. Ngomong-ngomong, namaku Louis; Tolong jangan panggil aku kakaknya. Sejujurnya, aku tidak begitu dekat dengan Roy.”

“Hmph — baiklah. Lagipula itu bukan urusanku.”

Di tengah pertempuran sengit — atau lebih tepatnya, Laplace menghindari serangan Louis yang mendesak dan merespons dengan santai — bukan Louis yang mengamatinya; Sebagai gantinya, Laplace adalah orang yang menganalisis Louis. Itu terlihat dari ekspresi matanya.

“Sudah cukup, bukankah kau lelah? Tidur siang yang baik untuk saat ini,” kata Louis.

Serangannya mulai meningkat.

“Sudah kubilang itu tidak berguna.”

“Apakah begitu? Maka izinkan aku untuk melangkah lebih jauh. ”

Nada suaranya tidak berubah sama sekali, namun Laplace memiliki firasat buruk tentang ini. Instingnya secara mengejutkan akurat pada saat-saat seperti ini. Dia langsung melesat menjauh dari tempat kejadian dengan gerakan teater yang terlalu berlebihan.

Penilaiannya sangatlah tepat.

Serangan Louis terpecah dan menghancurkan lokasi di mana Laplace berdiri beberapa saat yang lalu.

“—Uh! Kekuatan apa ini...?”

Serangan terbaru memiliki potensi destruktif yang luar biasa. Jika Laplace terus meremehkan Louis, dia kemungkinan tidak akan bisa bereaksi cukup cepat, yang dapat mengakibatkan cedera parah.

“Fiuh — aku akhirnya memahami ini. Aku terkejut kau berhasil menghindari serangan itu. Sepertinya kau bukan pria yang sederhana. ”

“Kau ingin aku menjadi ceroboh sehingga kau bisa menyingkirkanku dengan tembakan itu, kan?”

“Yah, aku tidak bisa bilang aku tidak. Tapi aku masih bisa mengalahkanmu tanpa trik licik seperti itu. ”

“Apa yang kau maksud?”

Laplace telah membantai Roy. Pada saat itu, Roy telah meremehkan Laplace, tetapi bahkan jika dia tidak melakukannya, kekuatan Laplace masih jauh lebih besar daripada kekuatan Roy.

Meski, Laplace tidak menjadi ceroboh. Bahkan ketika Roy bertindak sebagai tubuh ganda dari Demon Lord Ruminas, kekuatannya masih menyaingi Kazaream. Itu adalah kebenaran yang tak terbantahkan. Kazaream seperti orang tua bagi Laplace dan para badut, dan tidak mungkin Laplace akan membiarkan penjagaannya turun terhadap seseorang yang berkaliber dirinya.

“Yang barusan, itu adalah versi peningkatan dari ‘Blood Rain’. Aura sihirnya sengaja disembunyikan untuk menurunkan penjagaan lawanku. Meskipun, begitu lawan melihatnya beraksi, tidak mungkin untuk melakukannya lagi.” Louis memutuskan untuk menjelaskan keahliannya kepada Laplace, meskipun ia pada dasarnya menunjukkan tangannya.

Namun mendengar ini memperburuk perasaan tak menyenangkan di hati Laplace.

Ini buruk. Apakah dia mengulur waktu? Persetan dengan tujuan orang ini?

Insting Laplace memberitahunya bahwa dia masih dalam bahaya. Dia memutuskan bahwa dia akan jatuh ke dalam perangkap Louis pada tingkat ini, dan memutuskan untuk segera mengeluarkan kartu asnya. Tidak ada waktu untuk ragu-ragu. Keragu-raguan sesaat bisa menghabiskan hidupnya.

“—Namun itulah sebabnya kau akan mati di sini!” Louis meraung ketika lingkungan Laplace meledak.

Gelombang kejut dari ledakan terkonsentrasi di wilayah tengah tempat Laplace berdiri. Dia tidak punya tempat untuk lari, karena rudal 'Blood Ray' sudah mengunci padanya.

Pemenang telah diputuskan.

Siapa pun akan mencapai kesimpulan yang sama jika mereka melihatnya.

Nyala apinya terbakar habis.

Sosok humanoid runtuh di tengah.

“Sayang sekali. Roy dan aku adalah orang yang sama; Kekuatan Ruminas-sama yang memisahkan kami menjadi dua. Kematian Roy telah mengembalikan kekuatan aslinya padaku.”

Di masa lalu, pernah ada ‘Bloody Lord’ yang sangat kejam yang tidak ada yang berani menantang. Namun Ruminas yang menaklukkan pria itu dan merekrutnya untuk melayani dia. Tetapi karena sifatnya yang sadis dan kejam, ia terus-menerus bentrok dengan bawahan Ruminas lainnya. Saat itulah Ruminas memutuskan untuk membagi dua orang itu, menyebut salah satu dari mereka sebagai tangan kanannya, paus, dan yang lain sebagai tubuh ganda, Demon lord.

Dengan kata lain, Louis akhirnya mendapatkan kembali kekuatan lamanya dan menjadi lengkap lagi. Dia beberapa kali lebih kuat dari sebelumnya. Bahkan jika kekuatan Laplace berada di atas kekuatan Roy, Louis masih memiliki kepercayaan diri untuk menang.

NAmun itu sebabnya—

“Mengerikan. Itu adalah panggilan yang akrab.”

Louis merasa agak terkejut melihat Laplace mengangkat tubuhnya dan berdiri.

Tidak mungkin Laplace akan mengabaikan peluang yang bagus.

“Lari sekarang, Footman, atau kau akan terbunuh!”

“Hehehe, sementara aku belum puas, aku mungkin benar-benar berakhir seperti itu jika melanjutkan.”

Footman hancur oleh luka dan memar, milik Gunther. Gunther adalah yang terkuat di antara ‘Tiga Archdukes' di bawah perintah Ruminas. Meskipun ia tidak sekuat Louis dalam bentuknya yang sempurna, ia masih mampu menyaingi Footman.

Laplace mampu menganalisis aspek ini dengan cermat bahkan selama pertempurannya dengan Louis. Terlalu mudah baginya untuk melarikan diri sendirian, tetapi tidak mungkin Laplace akan meninggalkan Footman karena kehancurannya sendiri.

Bahkan jika aku mengerahkan segalanya di sini, aku masih tidak akan bisa menyingkirkan mereka semua. Footman mungkin akan mati sebelum itu juga. Karena itu, sebaiknya kita melarikan diri sesegera mungkin. Kami telah melakukan tugas kami untuk menghentikan musuh, jadi tidak perlu lagi mengambil risiko dengan leher kami! Laplace menyimpulkan.

Dia sengaja berbicara untuk mengalihkan perhatian Louis sebelum mengambil tindakan. Rencananya berhasil, sehingga Laplace dan Footman berhasil melarikan diri dengan nyawa mereka.

Dengan demikian, hanya Ruminas dan Maria Rosso yang tersisa di dalam makam.

Ruminas tampaknya menahan diri terhadap serangan Maria; Dia tidak bertarung dengan serius. Fakta bahwa makhluk di hadapannya, Maria,

mampu menahannya dalam pertarungan secepat kilat adalah bukti bagi dirinya bahwa dia palsu.

Namun, meski begitu—

Ruminas masih bisa merasakan aura baik hati yang dipancarkan Maria.

Granbell mungkin melindungi tubuh Maria dan kemudian menggunakan mayatnya untuk menciptakan golem kematian ini — tidak, itu tidak benar. Bangkai ini tidak memiliki kehendak bebas. Ini pasti familier yang dipanggil oleh mantra necromancy 'Raise Undead'. Untuk menggunakan ilmu sihir terlarang semacam itu — apakah orang itu benar-benar jatuh serendah itu...? Siapa pun akan berdoa kehilangan orang yang mereka cintai... Berdoalah agar orang yang mereka cintai akan kembali.

Tapi, tidak ada yang bisa mengabulkan keinginan mustahil ini.

Ruminas dapat memahami perasaan Granbell tentang mengapa ia menggunakan keahlian sesat seperti itu, tetapi pikirannya hanya bisa bersandar pada tingkat hipotetis. Ruminas jauh dari kematian, dan karena itu dia tidak pernah bisa benar-benar memahami kesedihan dan kesedihan.

Granbell dan Maria adalah pasangan yang sangat intim.

Maria adalah pendeta Saint, atau Saintess, yang mendukung Gran Pahlawan Terpilih sepanjang hidupnya. Gran ingin berbagi beban Saintess Maria, dan dengan demikian mereka terjebak satu sama lain. Keduanya begitu dekat sehingga membuat Ruminas, yang merupakan musuh mereka saat itu, cemburu pada mereka.

Itu menunjukkan sejauh mana tekad Granbell untuk mengubah Maria yang berharga menjadi seorang yang akrab. Namun, dia sangat kuat, jadi dia pasti telah melemparkan mantra gelap lain padanya. Ruminas menyadari ini karena Maria telah menggunakan kemampuan khusus yang tak terhitung jumlahnya selama duel mereka. Itu seperti dia menggunakan beberapa skill Unik bersamaan, dan bahkan Ruminas mengalami kesulitan melawannya.

Meskipun sangat luar biasa, masih terlalu lemah. Granbell mungkin tahu dia tidak bisa mengalahkanku. Kemudian, tujuannya di sini adalah — perasaan gelisah tiba-tiba menyapu Ruminas ketika dia merenung. Dia merasa seperti telah mengabaikan sesuatu yang sangat penting—

"Ruminas-sama, si penyusup telah melarikan diri. Louis sedang mengejar mereka, dan aku akan pergi untuk bergabung dengannya—"

Gunther telah kembali untuk melapor ke Ruminas. Namun dia berhenti di tengah jalan, tepat ketika Ruminas akhirnya menyadari apa yang salah.

Ada yang hilang di ruangan itu. Sesuatu yang sangat penting...

Gunther melihatnya; Mata heterokromatik Ruminas secara bersamaan melesat ke tempat yang sama.

—Tabut Suci yang dijaga dengan hati-hati dari dalam makam telah menghilang—

Ruminas tak bisa berkata-kata. Dia sangat terkejut dan menyangkal apa yang ada di depannya.

Ini seharusnya tidak terjadi.

Tertegun, Ruminas mendapat pukulan langsung dari Maria.

"Ruminas-sama—!"

Suara cemas Gunther mencapai telinganya, namun Ruminas tidak punya waktu untuk khawatir. Rasa sakit dengan cepat menyebar ke seluruh tubuhnya, tetapi dia menyambut rangsangan ke indranya; Itu membantunya tetap tenang. Sebagian dari pikiran Ruminas menjadi tenang dan mulai berpikir kritis sekali lagi.

Bagian itu memaksanya untuk menerima kenyataan situasi. Meskipun dia sangat ingin menyangkal kebenaran, dia berhasil menenangkan diri dengan pikiran analitis yang tenang.

Namun kenyataannya adalah bahwa peti mati yang terbuat dari partikel-partikel suci — Tabut Kekuasaan Suci(Ark of Holy Power) — telah dicuri.

Dipenuhi amarah, Ruminas menembus dada Maria.

Ruminas melepaskan mana dari dalam tubuhnya dengan raungan marah.

“GRANBELL, SAMPAI-SAMPAI KAU BENAR-BENAR DATANG UNTUK MELAKUKAN INI?! BERANINYA KAU — KAU BERANI MENGETES BATASKU, RENCANA—!

Makam itu langsung dihancurkan oleh tsunami dengan kekuatan luar biasa. Lingkungan Ruminas dipenuhi dengan pusaran mana yang kacau, sampai-sampai dia telah menjadi aura kematian.

“Gunther—!”

“Ya, Aku di sini untuk melayani!”

“Temukan mereka. Singkirkan penyerbu dengan segala cara! ”

“Dimengerti!”

Tidak perlu lagi kata-kata.

Gunther segera bertindak, setelah memahami kehendak Ruminas.

Menghadapi Ruminas yang marah berarti bahwa bahkan Gunther bisa kehilangan nyawanya jika dia tidak hati-hati.

Jika misi ini gagal, Ruberios mungkin menghadapi kehancuran... Pikir Gunther saat dia berlari secepat yang dia bisa.

Ruminas adalah satu-satunya yang tersisa di tempat kejadian dan mengalami kesulitan mencoba untuk menekan kemarahannya. Dia mulai

menganalisis dengan tenang, mengetahui bahwa jika dia terlalu gegabah, itu hanya akan memperburuk situasi. Pikirannya perlu dilepaskan dari emosinya — bagi Ruminas, ini wajar saja.

Meskipun demikian, insiden itu sangat mengejutkannya. Ini tidak bisa dilakukan. Jika tidak dilindungi dengan hati-hati sebelum waktunya tiba, kemungkinan akan mengarah pada kehancuran dunia ini.

Itu akan menjadi sesuatu yang bahkan aku sendiri tidak akan mampu menangani...

Objek itu — Tabut Suci — telah dipercayakan kepadanya oleh seorang teman penting. Jika dia lalai dalam manajemennya, dunia bisa menghadapi bencana yang belum pernah terjadi sebelumnya sebagai akibatnya. Itu sebabnya hal itu tertutup rapat.

Ruminas dengan tenang mengamati keadaan saat ini.

Hanya dia yang bisa melepaskan segel yang ditempatkan pada Tabut Suci. Partikel suci akan membakar bahkan kastor asli, Ruminas; Sebuah contoh tentang seberapa kuat dan menakutkan 'Barrier' itu.

Jadi, masalahnya adalah... bagaimana mungkin sesuatu seperti itu dicuri...?

—Siapa itu? Mengambil item itu berarti orang ini cukup mampu, atau setidaknya cukup kuat untuk menyaingi diriku.

Dengan kata lain, kekuatan individu ini setara dengan Demon lord.

Kekacauan yang dimulai Granbell di Grand Cathedral pasti hanyalah gangguan. Fakta bahwa Granbell mempercayakan mereka dengan tujuan utamanya berarti orang ini sangat kuat. Dia jelas memiliki cukup kepercayaan pada orang lain untuk membiarkan mereka mencuri Tabut Suci sambil membiarkan dirinya bermain sebagai umpan.

Dalam taruhan ini, Granbell telah menang.

—Tidak, mungkin masih ada waktu. Aku tidak bisa menunjukkan kelemahan pada saat ini. Dibandingkan dengan itu, sekarang aku harus...

Apa yang Granbell inginkan dari Tabut Suci?

Dia perlu mengkonfirmasi ini pertama dan terutama.

Ruminas belum berbagi informasi tentang Tabut Suci dengan Granbell. Itu adalah informasi rahasia. Bahkan Gunther dan Louis hanya memiliki pemahaman pada level permukaannya dan gadis muda yang disegel di dalam.

Granbell rela mengorbankan semua kartu asnya. Hanya dari pengetahuan itu saja, siapa pun dapat melihat bahwa tekadnya lebih dari sekadar kuat.

Ruminas dapat dengan jelas mengatakan bahwa ada sesuatu yang salah.

Selama aku bisa mencapai tujuanku yang sebenarnya, tidak ada hal lain yang penting — Ruminas bisa merasakan sentimen kebencian darinya.

"Baiklah, aku akan mengkonfirmasi niatmu yang sebenarnya," gumam Ruminas dan mengalihkan pandangannya ke arah katedral.

●

Sepertinya Leon telah menangkap makna di balik kata-kataku. Dia hanya bermain bersama dan bermain pedang denganku.

Bagi mata para pengamat, ini tentu saja tampak seperti pertempuran yang sebenarnya. Jika aku terlalu ceroboh, aku benar-benar bisa terbunuh oleh tebasan.

Pada catatan itu, apakah dia benar-benar mengerti aku?

Ekspresi yang dia berikan memberitahuku bahwa dia mungkin tahu Granbell ada di balik segalanya. Kami hanya harus menunggu saat yang tepat.

Namun sebelum itu terjadi, kami hanya perlu berpura-pura berduel. Setidaknya itulah yang aku bayangkan. Namun, ilmu pedang Leon menolak memberi aku ruang untuk bernafas.

Kecepatannya sangat cepat. Sementara tingkat serangan Hinata cepat, Leon tidak melambat. Dia memiliki sikap yang sangat indah, tipikal dari orang yang berlatih ilmu pedang ortodoks.

Diriku, di sisi lain, telah memasukkan beberapa selera pribadi ke ilmu pedangku setelah belajar dari Hakurou. Karena menggunakan pedang bukan satu-satunya cara bertarungku, aku tidak bisa puas sehingga menambahkan bakatku sendiri. Selain itu, dengan pemantauan Raphael-san, itu tidak akan terlalu konvensional.

Bagaimanapun, itu tidak terlalu penting; Aku hanya memuji betapa bersihnya serangan Leon.

Itu benar-benar membuat aku mempertanyakan apakah dia benar-benar berencana untuk membunuhku dengan serangannya atau tidak. Selain itu, wajah Leon pada dasarnya adalah topeng tanpa emosi. Itu berarti aku tidak bisa mengatakan apakah dia memiliki niat membunuh dengan menatapnya, yang mulai benar-benar membuat aku khawatir jika pesanku belum sampai.

《 Laporkan. Tidak masalah. Menurut analisis 'Predict Future Attack', dia melakukan koordinasi denganmu. 》 Ah, sungguh melegakan.

Aku akan membiarkan ini berlanjut sementara Raphael-sensei mengambil alih dengan mode pertempuran otomatis.

Mengesampingkan hal itu, ada hal lain yang meresahkan. Aku mendapat umpan balik tentang gempa kecil. Pada awalnya, aku menduga itu adalah perpindahan lempeng — tetapi cukup kuat. Tebakanku adalah apa yang dilakukan Ruminas, yang saat ini absen.

Ada masalah di mana-mana.

Kerusuhan ini tidak lagi hanya insiden kecil. Itu sudah jauh melampaui keterlibatan sederhana negara-negara lain. Seandainya aku bukan orang yang menjadi pusat dari semua ini, sebuah pengaduan pasti akan diajukan untuk meningkatkan semuanya menjadi urusan internasional.

—Meski, Ruminas mungkin tidak akan membiarkan keluhan memengaruhinya.

Mengesampingkan itu, Diablo belum kembali.

Shion dan Ranga berjuang melawan monster tipe serangga bernama Razul.

Sementara Hinata dan Granbell tampak setara satu sama lain, aku merasa Granbell masih memiliki lebih banyak kekuatan untuk disisihkan. Jelas bagi diriku bahwa jika pertempuran itu berlanjut lebih jauh, kemungkinan akan segera berbalik melawan Hinata.

Berbagai pertempuran, secara keseluruhan, tidak ideal. Hampir tidak mungkin bagi aku untuk menilai mana yang harus aku tangani terlebih dahulu.

Saat aku menganalisis medan perang, aku mendeteksi ledakan mana yang kuat di bawah tanah.

Itu dari Ruminas.

Ubin batu dari lantai Grand Cathedral diledakan, membuka lubang melingkar dengan diameter dua meter. Pillar cahaya ditembakkan dari sana dan langsung menguapkan langit-langit lalu menghilang di langit.

Kekuatannya gila, tapi serangan seperti itu mungkin sepotong kue untuk Ruminas.

“Granbell, sepertinya kau benar-benar berusaha menjadi musuhku.”

Ruminas muncul dari lubang di tanah sambil memegang seorang wanita cantik. Namun begitu dia keluar, dia menginterogasi Granbell. Niat membunuhnya nampak jelas.

Sepertinya situasinya berubah.

Leon tampaknya memiliki pemikiran yang sama ketika dia mengalihkan perhatiannya ke Ruminas.

“Kukuku, seperti yang diharapkan dari Ruminas-sama. Bahkan familiarku pun tidak bisa menghentikanmu. Aku harus menanamkan kedalamnya dengan banyak kekuatan ‘Otherworlders’, dan itu adalah mahakarya terbesarku.”

“Pria bodoh. Tidak peduli berapa banyak kekuatan yang kau masukkan ke tiruan itu, golem yang tidak berpikiran tidak akan pernah bisa bersaing dengan hal yang nyata. Kau harus tahu sesuatu seperti itu sebaik mungkin. ”

“Tentu saja aku tahu.”

Granbell masih sangat tenang di depan Ruminas yang gelisah.

Serangan Hinata terhadapnya menjadi lebih cepat, namun Granbell menangkisnya dengan mudah.

Aku tahu dari pengalaman bahwa Hinata memiliki beberapa cara untuk mencuri Keterampilan dari lawan-lawannya, tetapi sepertinya dia tidak dapat mengandalkannya kali ini.

Omong-omong, Seni dan Keterampilan adalah hal yang berbeda. kau tidak akan dapat langsung menggunakan Seni, bahkan jika kau mencurinya. kau hanya bisa menguasainya selama bertahun-tahun pelatihan dan akumulasi pengalaman.

Alasan mengapa Granbell sangat kuat mungkin karena hal itu — pelatihan dan penelitian selama bertahun-tahun. Pusat gravitasinya tidak bergeser satu inci, menjaga keseimbangannya seperti gunung yang stabil.

Leon dan aku berbisik satu sama lain, “Mengesankan. Sepertinya dia tidak menggertak ketika dia mengatakan bahwa dia adalah mantan 'Pahlawan Terpilih'.”

“Umm, ini sedikit tak terduga.”

Kami diabaikan ketika Ruminas dan Granbell terus berbicara.

“Apa yang kau rencanakan hingga melakukan ini—” kata Ruminas sambil meletakkan wanita itu dengan lembut ke bawah.

Dia tampak seperti tertidur. Tidak, dia sudah mati. Seperti namanya, dia hanya berubah menjadi familiar melalui manipulasi mayatnya. Karena dia tidak memiliki ‘Jiwa', tidak peduli berapa banyak energi yang dimasukkan ke dalam dirinya, itu tidak ada artinya.

Aki tahu poin ini dengan sangat baik.

“—Maria sudah meninggal, namun kau memilih untuk menodai dia seperti ini!”

Rupanya Ruminas mengenal wanita ini.

Apakah namanya Maria?

Dia tampak sangat mirip dengan Mariabell... mungkinkah dia...

“Karena itu perlu. Semua yang aku lakukan adalah untuk saat yang tepat seperti ini.”

Menghadapi Ruminas yang bingung, Granbell melepas sarung tangan di tangan kirinya, menunjukkan ukiran di atasnya. Itu mulai bersinar, namun yang menanggapi itu adalah tubuh Maria, yang juga mulai berkilauan.

“Apa yang sedang kau lakukan-?!” Ruminas bertanya dengan keras, tetapi peristiwa yang sedang berlangsung ini tidak diragukan lagi ada dalam pikiran semua orang.

Leon dan diriku berhenti untuk mengamati.

Pada titik ini, menjaga fasad ini satu sama lain hanya akan terlihat konyol. Aku hampir tidak bisa mengingat mengapa kami melakukan pertarungan palsu sejak awal.

Fenomena luar biasa terjadi tepat di depan kami. Tubuh Maria berubah menjadi seberkas cahaya dan diserap ke dalam ukiran di tangan Granbell. Segera setelah itu, tubuh Granbell dengan cepat mulai terisi dengan kekuatan.

Bukan hanya konten magiculenya. Tubuh fisiknya juga tampak meningkat. Sel Granbell sekarang diremajakan; Rambut putihnya berubah menjadi warna emas mengkilap, dan kulitnya yang layu mendapatkan kembali elastisitasnya.

'Pahlawan Terpilih' dari masa lalu telah kembali — Granbell Rosso muda. Matanya tajam.

“—Aku mengerti sekarang, kau... kau bahkan memasukkan energi cintaku ke dalam tubuh Maria!” Ruminas berteriak, sementara Granbell mengangguk sebagai konfirmasi.

Aku ingat bahwa energi cinta adalah kekuatan untuk membantu mempertahankan masa muda seseorang. Apakah kekuatan yang semula diberikan kepada Granbell sekarang sepenuhnya pulih dalam dirinya?

Apa pun masalahnya, hasil akhirnya adalah Granbell di depan kami.

“Ruminas-sama — tidak, Ruminas. Duel kami belum diselesaikan. Aku ingat bahwa aku tidak bisa mati sebelum semua ini berakhir. Sekarang Mariabell sudah mati, ambisiku telah berubah, tapi aku masih berniat untuk menyelesaikan satu permintaan terakhir!”

“Kau bajingan!”

“Jangan remehkan aku sekarang!”

Dua orang merespons Granbell, dan mereka adalah Ruminas dan Hinata.

Granbell, sekarang direvitalisasi, menoleh ke arah Hinata.

“Ah iya. Hinata, masih ada berbagai hal yang belum aku ajarkan kepada dirimu. Kau adalah yang paling berbakat di antara semua murid yang aku ajarkan. Kau selalu ambisius dan bekerja keras untuk mengasah keterampilanmu. Pujian saja tidak cukup tinggi untuk dirimu. Namun—“ Granbell dengan santai mengayunkan tangannya, melepaskan serangan yang tidak bisa dipercaya.

“Melt Slash—?! Tidak mungkin! Bisakah kau benar-benar memanipulasi partikel roh seperti itu tanpa mengucapkan mantra?!”

Hinata benar-benar mengesankan bisa menghindari itu tanpa cedera, tetapi prestasinya memucat dibandingkan dengan bagaimana Granbell mampu melepaskan seni pedang suci pamungkas dengan mudah. Itu adalah suatu prestasi yang ada di luar imajinasi.

Dia telah menjadi monster yang tidak terpikirkan.

“Hinata, di masa lalu, aku sangat bingung mengapa kau tidak bisa menjadi Pahlawan Terpilih. Seseorang tidak bisa bermimpi menjadi Pahlawan Terpilih melalui bakat dan kerja keras sendirian. Tanpa dukungan roh, tidak mungkin mendapatkan kredensial. Namun demikian, Kau didukung oleh roh, namun...”

“Sangat disayangkan kalau begitu. Jadi bagaimana jika aku didukung oleh arwah? Aku tidak bisa menjadi apa yang tidak mungkin.”

“Seandainya kau terbangun sebagai Pahlawan Terpilih, itu pasti akan membantu ambisiku. Izinkan aku memberi dirimu nasihat. Apakah sudah ada kegelapan di hatimu? Kau membunuh seseorang yang dekat denganmu, bukan? Orang tuamu, saudara kandungmu, atau mungkin teman? ”

“DIAM!!”

Hinata sebelumnya menjaga jarak untuk menghindari ‘Melt Slash’, tapi sekarang dia menyerbu ke depan untuk mendekati Granbell. Matanya dipenuhi amarah. Kata-kata Granbell mungkin menyentuh sarafnya.

Suara pedang berbenturan bergema.

Granbell tetap diam. Sebaliknya, itu adalah Hinata yang dikirim terbang jauh.

“Uh—!”

Perbedaan kekuatan itu terlalu besar. Membandingkan Hinata dengan Granbell seperti membandingkan bayi dengan orang dewasa. Aku hampir tidak bisa mempercayai mataku.

“Kau tidak bisa menerima roh cahaya ke dalam dirimu. Atasi itu. Kegelapan di hatimu tidak lebih dari ilusi yang dibuat oleh pikiranmu sendiri. Kau harus memaafkan dirimu di masa lalu dan bangga dengan kehidupan yang kau jalani sekarang. Lalu, kau akan melihat cahaya— ”

“AKU MEMBERITAHU DIRIMU UNTUK DIAM!!” Hinata berteriak dengan panik ketika Granbell tanpa ekspresi menonton.

“Sungguh disesalkan, Hinata. Seandainya ada lebih banyak waktu, aku bisa memberi dirimu panduan yang tepat. Jika kau tidak dapat memahami kata-kataku, maka kau harus mengalaminya sendiri. Jika kau tidak dapat melindungi apa yang kau sendiri ingin lindungi, maka kau hanya berkhayal saat berpikir dirimu bisa menyelamatkan dunia.” Ini buruk — instingku mengingatkanku.

Percakapan ini menempatkan perhatian semua orang pada Hinata.

Jika Granbell telah memperhitungkan semua ini, tujuannya adalah—

《 Peringatan. Menurut hasil 'Predict Future Attack', targetnya adalah - 》

Setelah Granbell mengayunkan pedangnya, 'Disintegrasi' yang terlepas dari tebasannya tidak bisa dihentikan. Bukannya tebasan, itu lebih seperti serangan — sesuatu yang mirip dengan ‘Melt Strike'. Serangan yang bergerak hampir sama dengan kecepatan cahaya dan menembus sasarannya.

Inilah sebabnya aku lari ke arah anak itu.

Namun menurut perhitunganku, aku tidak akan tiba tepat waktu, bahkan dengan kecepatan penuh. Tapi mungkin jika aku mengaktifkan ‘Gluttonous King Beelzebub’ dan menelan seluruh ruang di depanku...

Aku tidak bisa menangkap partikel roh yang bergerak dengan kecepatan cahaya. Tetapi karena aku tahu bahwa sasarannya adalah Chloe, aku seharusnya bisa berhasil.

“Chloe—!” Aku berteriak. Lalu semuanya berakhir.

Hinata mengambil tindakan lebih dulu. Tanpa sedikit keraguan, dia melompat di antara Chloe dan serangan Granbell. Mengorbankan dirinya sendiri, dia membiarkan ‘Melt Strike’ Granbell memukulnya langsung di dada.

Itu langsung menembusnya, dan Hinata batuk darah saat dia jatuh ke tanah. Namun, ini hanya mengurangi beberapa momentum sinar saat terus mendekati Chloe.

Tanpa diduga, individu lain langsung beraksi tepat setelah Hinata. Itu adalah Venom. Sama seperti Hinata, ia berencana mengorbankan dirinya untuk melindungi Chloe. Mungkin karena kesetiaan pada perintah Diablo, Venom telah sangat fokus selama ini untuk memastikan keselamatan anak-anak. Itu sebabnya dia berhasil menghadangnya tepat waktu.

“Guu, itu menyakitkan—!”

Dia tampak cukup energik bahkan dengan lubang menganga di perutnya.

Seperti yang diharapkan dari iblis; Selama ‘Jiwa' mereka tetap utuh, mereka akan baik-baik saja meskipun tubuh mereka dihancurkan. Itu mungkin cerita yang berbeda jika target Granbell adalah Venom, tapi itu bukan pertanyaan yang aku punya waktu untuk itu.

Aku berhasil meelakukannya berkat waktu ekstra yang diberikan Hinata dan Venom. Aku menelan seluruh ruang di depan Chloe. Dengan itu, aku muncul dalam sekejap. Sekarang aku hanya perlu menggunakan ‘Absolute Defense’ dari 'Raja Perjanjian Uriel' untuk melindungi Chloe.

“Eh, Rimuru-sensei? Hinata... oneechan...?”

Chloe hanya memperhatikan Hinata, dan sementara itu agak kasar kepada Venom, aku tidak bisa menyalahkannya; Aku juga khawatir tentang Hinata.

Ruminas berlari ke arah Hinata untuk memeriksa lukanya. “Hinata, kau baik-baik saja?”

“Hinata-oneechan, kau tidak boleh mati—!”

“Oi, Chloe!”

Aku tidak cukup cepat untuk menghentikannya sebelum Chloe pergi. Anak-anak yang lain ingin mengikutinya, jadi aku dengan cepat membuat mereka tertidur menggunakan 'Paralyzing Breath'. Aku memberi Venom ramuan penyembuhan dan memerintahkannya untuk melindungi anak-anak.

“Ch-Chloe, katamu? Benarkah... Chloe...?”

Leon sepertinya bertingkah agak aneh, tapi aku tidak punya waktu untuk mengkhawatirkannya.

Aku mengejar Chloe dan mencapai Hinata.

Di satu sisi, aku menjaga diriku dari Granbell, sementara di sisi lain, aku sedang memeriksa situasi Hinata.

—Eh, ini...

“Oi, Ruminas…”

“Diam! Korosi partikel roh berlangsung terlalu cepat! ”

Meskipun luka superfisialnya sedang disembuhkan, Hinata tumbuh semakin lemah. Partikel-partikel roh menghancurkan tubuh spiritualnya. Pada tingkat ini, bahkan tubuh astralnya akan mulai terkikis. Jika itu terjadi, bahkan dia— Saat itulah Hinata sedikit membuka matanya.

“B-bagus! kau baik-baik saja, Hinata, tetap terjaga sekarang!”

“—Tidak, Ruminas-sama, Aku-aku — *cough*!”

Sialan.

Hinata akan berada dalam bahaya besar jika ini terus berlanjut. Namun meski begitu, Ruminas, yang lebih ahli dalam sihir suci daripada aku, tidak bisa menyeret Hinata kembali dari limbo[12].

Keahlian Granbell benar-benar mematikan.

“C-Chloe, ada baiknya kau tidak terluka...”

Meskipun darah mengalir dari mulutnya, Hinata berhasil menahan diri. Dia memiliki kemauan baja. Meskipun matanya tidak fokus sekarang, senyum masih menggantung di wajahnya.

Hinata mengulurkan tangan kanannya ke Chloe. Dirinya gemetar. Dia mengulurkan ‘Moonlight Rapier’ dan sebuah gelang — ‘Holy Spirit Armament’. “...Chloe, aku akan menyerahkannya padamu. Tetap saja, sebagai Mastermu... sepertinya aku tidak bisa melakukan apa-apa, tetapi kau akan bisa... Kau akan bisa melampaui aku—”

[12]Limbo = Situasi tidak pasti yang tidak dapat kau kendalikan dengan tidak ada kemajuan atau peningkatan.

Kalimat Hinata hancur, tetapi ia mampu menyampaikan inti pesannya kepada Chloe yang sedang menangis.

“Hinata... oneechan...”

Chloe mengulurkan tangan menggigil untuk menyentuh Hinata—

Namun beberapa detik berikutnya—

Tubuh Hinata mulai bersinar, dengan cahaya yang sepertinya tertarik ke tangan Chloe.

Apakah aku melihat sesuatu—?

Bahkan Ruminas pun diam.

Atau lebih tepatnya... waktu telah membeku untuk sesaat...

Tangisan Chloe mencapai telingaku. “K-kau berbohong! Aku tidak tahu tentang ini! Mengapa?! Ini belum waktunya!”

“Oi, Chloe?” Ketika aku memanggil, Chloe menghilang tanpa jejak, seolah-olah dia tidak pernah ada di sini sejak awal.

—Aku pulih dengan cepat.

Apa yang terjadi tadi?

“Chloe? Chloe, kau dimana? Rimuru... sial, apa yang kau lakukan pada Chloe?!” Leon menuntut ketika dia mencengkeram bahuku, namun aku juga sama bingungnya. Kemana Chloe pergi?

“Eh, tidak, aku tidak tahu...”

Bisakah dia benar-benar menghilang begitu saja?

Melihat bagaimana aku bersikap, Leon tampaknya percaya kebenaran di balik kata-kataku.

Dia mulai merasa gelisah lalu memutar kepalanya untuk mencari dia.

Sebaliknya, aku merasa sangat terkejut.

Apa yang baru saja terjadi? Aku sama sekali tidak tahu.

《-Tidak dikenal. Situasinya tidak normal. Tidak ada informasi yang dapat diperoleh mengenai apa yang terjadi dengan individu 'Chloe Aubert'.》

Yang mengejutkanku, bahkan Wisdom King Raphael yang biasanya andal tidak memberikan informasi tentang situasi tersebut. Meskipun demikian, aku bahkan tidak punya waktu untuk linglung.

Ruminas sama sekali tidak terkejut dengan hilangnya gadis muda itu. Baginya, hal yang paling penting adalah apa yang berbaring di depannya — temannya yang berharga.

Mantra kebangkitan Ruminas tidak berpengaruh, dan malah menguap begitu saja.

Itu membingungkannya.

“Mengapa?! Dia belum mati lama, jadi mengapa itu...” —Tidak, Ruminas bisa melihatnya.

Sementara tubuh Hinata dipulihkan dengan sempurna, bagian terpenting dari dirinya, ‘Jiwanya', telah menghilang.

“Hinata, aku minta maaf. Membiarkan ini terjadi padamu ketika aku di sini...”

Setetes air mata keluar dari mata Ruminas. Namun, inilah saat yang tepat ketika seseorang memutuskan untuk berbicara, merusak pemandangan yang menyentuh.

“Sudahlah berhenti berkabung. Semuanya berjalan sesuai rencana. Yang satu ini sekarang berjalan sangat baik, Ruminas. ”

Dalam situasi seperti ini, hanya satu orang — Granbell — yang tertawa gembira. Jelas, ini Ruminas yang marah. Hinata sudah mati, dan Ruminas bahkan tidak punya waktu untuk berduka.

“TAK BISA DIMAAFKAN, AKU TIDAK PERNAH AKAN PERNAH MEMAAFKANMU. AKU AKAN MENCABIK-CABIK DIRIMU!” Ruminas meraung marah. Kemarahan amarah memerah wajahnya.

Hinatanya yang berharga telah diambil tepat di depan matanya.

Namun dia tidak bisa berbuat apa-apa. Perasaan tidak berdaya dan putus asa memenuhi pikirannya. Tingkat kemarahan mungkin sebanding dengan ketika kerajaan lamanya dihancurkan oleh Veldora. Ruminas, Demon lord, sedang dalam kesulitan.

Pengingat trauma masa lalunya ini membangkitkan nafsu Ruminas untuk kekuatan, dan itu adalah jerami terakhir yang mematahkan punggung unta.

Gejolak emosinya yang hebat mendorong semacam perubahan dalam diri Ruminas, yang selalu menekan perasaan batinnya. Dia telah menyempurnakan semua skillnya. Namun, dia tidak pernah bisa naik ke puncak dunia. Sampai sekarang.

'Suara Dunia' beresonansi di udara, berdering dalam kesunyian evolusinya.

《 Dikonfirmasi. Kondisi terpenuhi. Skill Unik 'Nafsu' telah berevolusi menjadi Ultimate Skill 'Lustful King Asmodeus'. 》

Pada saat itu, kekuatan dalam Ruminas melonjak ke ketinggian baru, membuatnya jauh lebih ganas dan kejam dari sebelumnya - dia telah mencapai ranah para penguasa surga.

Skill Demon Lord Ruminas berevolusi —'Lustful King Asmodeus'— yang memerintahkan 'Hidup dan Mati'.

Ruminas membangunkan kekuatan ini sebagai akibat dari perasaannya yang tak berdaya pada kematian Hinata. Namun, Ruminas sama sekali tidak bereaksi terhadap kekuatan barunya. Dia secara naluriah tahu bahwa, pada saat ini, Skill ini tidak berarti apa-apa.

"Itu bahkan tidak penting lagi! Sudah terlambat... jika itu tidak berguna ketika aku sangat membutuhkannya, maka itu adalah kekuatan yang tidak berarti bagiku—!" Mengabaikan bahkan 'Suara Dunia', kemarahan Ruminas terus membara. "Kau ingin menyelesaikan duelmu denganku, bukan?"

“Memang, Ruminas. kau juga telah berevolusi, bukan? Itu tidak terduga, tetapi aku senang untukmu.”

Mata merah dan biru heterokromatik Ruminas bersinar, sangat mirip dengan monster. Saat dia memelototi Granbell, hal itu berputar dengan kebencian. Entah kenapa, wajah gadis yang menghilang tiba-tiba melintas di benaknya. Ruminas mengejar pikiran liar itu dari kepalanya.

“Ini berbeda dari yang pernah aku dengar — tapi itu tidak penting sekarang. Aku akan mengirimmu ke pembuatmu, Granbell—! ”

Jadi, Ruminas berdiri melawan Granbell.

Setelah lebih dari seribu tahun terjerat nasib, mereka memulai pertarungan terakhir mereka.

●

Aku hanya bisa menonton diam-diam bagaimana Ruminas menangani masalah ini. Meskipun dia menggunakan contoh buku teks mantra kebangkitannya, itu gagal membuat perbedaan. Itu adalah adegan yang mengejutkan untuk sedikitnya.

Pada dasarnya, selama jiwa seseorang aman, kebangkitan seharusnya dapat membangkitkan mereka terlepas dari tubuh spiritual atau astral mereka.

Jadi kenapa tidak berhasil...?

《 Jawab. ‘Jiwa' individu 'Hinata Sakaguchi' telah menghilang. 》 ...Tanpa ... jiwa?

Sebenarnya, aku juga memperhatikan itu.

Ini adalah kedua kalinya Hinata jatuh, namun ada perbedaan yang berbeda dibandingkan terakhir kali.

Ruminas mungkin menyadari hal yang sama juga.

Biasanya, jiwa seseorang tidak akan hilang begitu cepat. Mungkinkah ada yang tidak beres, dan kami tidak mengenalinya? Mungkin Ruminas memegangi sepotong kecil harapan itu.

Dengan itu, tampaknya masih belum berfungsi. Aku tidak pernah mengira Ruminas akan panik seperti itu. Keintiman hubungannya dengan Hinata pasti di luar pemahamanku.

Aku tidak bisa memaafkan diriku atas hasil ini.

Pikiranku menjadi berantakan. *Bagaimana mungkin hal seperti ini terjadi*— pikirku dalam hati.

Tetapi sekarang bukan saatnya untuk refleksi.

“Ini berbeda dari yang pernah aku dengar — tapi itu tidak penting sekarang. Aku akan mengirimmu ke pembuatmu, Granbell—!” Teriak Ruminas. Aku tersentak pada ledakannya, menyadari bahwa aku telah tertidur selama ini.

Apa yang aku lakukan? Terutama karena ini adalah medan perang yang sebenarnya. Itu sama saja bunuh diri.

Aku bisa berduka nanti. Aku harus melakukan apa yang aku bisa sekarang.

Kata-kata Ruminas terdengar agak aneh, tapi aku bisa memeriksanya nanti.

Tetap tenang, tetap tenang.

Ini belum berakhir. Jika aku bertindak sembarangan, pengorbanan Hinata dan upaya semua orang akan sia-sia. Meskipun aku memaksakan diri untuk

melakukannya, aku masih berhasil mengubah pola pikirku. Mungkin, jika Ruminas berteriak beberapa saat kemudian, situasinya akan menjadi lebih buruk — alasannya adalah ledakan besar di Grand Cathedral yang baru saja terjadi.

Cahaya terang dan badai debu yang disebabkan oleh ledakan bergegas menyebar ke daerah pusat. Itu dengan cepat menyapu seluruh area, tetapi dibandingkan dengan pertempuran kecepatan cahaya baru-baru ini, itu agak merangsang tidur.

Aku bertindak dengan tenang, berusaha melindungi anak-anak dan anggota band. Aku mengintip ke arah Shion dan Ranga, karena aku khawatir tentang mereka.

Rupanya, Diablo telah kembali tanpa aku sadari dan menciptakan 'Barrier' untuk melindungi mereka.

"Kufufufufu, aku terlambat."

"Tidak, kau tepat waktu!" Aku berterima kasih pada Diablo.

Ngomong-ngomong, yang mengejutkanku adalah Shion. Ranga dan Diablo sama-sama menyadari ledakan itu, namun tampaknya perhatian Shion murni ditujukan untuk musuhnya. Ekspresinya sangat serius, dan wajahnya bingung, tampak terpesona di tengah semua pertumpahan darah. Itu adalah pemandangan yang anehnya seksi dan menarik di medan perang.

Sudahlah, jangan pikirkan itu.

Mereka disudutkan oleh Razul, tapi setidaknya mereka menahan diri dalam pertarungan. Jadi, aku membiarkan Shion dan Ranga melanjutkan pertempuran melawan Razul.

Dengan itu, aku memutuskan untuk menemukan sumber ledakan. Aku segera merasakan gelombang besar youki.

Aura itu begitu jahat sehingga rasa dingin merambat di tulang punggungku.

Ini jauh lebih buruk daripada pertanda buruk.

Atmosfer yang menindas seberat timah, seperti jika langit runtuh — eh, mengapa aura ini terasa seperti roh yang lebih besar yang pernah bergabung dengan Chloe?

Meskipun serupa, ada perbedaan-perbedaan kecil. Namun, kehadiran besar yang dipancarkannya persis seperti yang ada di Chloe.

《 Peringatan. Target memiliki tubuh material. Kekuatan abnormal terdeteksi— batas mirip dengan kekuatan individu 'Veldora'. 》 *Astaga. Nah, itu monster sungguhan!*

Tidak seperti sebelumnya, hasilnya tidak lagi bisa diperhitungkan, tetapi pengetahuan ini sama sekali tidak menghibur.

Jika itu hanya mengamuk berdasarkan insting seperti Naga Kekacauan, aku mungkin bisa mengatasinya. Di sisi lain, jika musuh ini memiliki kecerdasan, aku hanya bisa pasrah. Selanjutnya, jika itu memiliki pengalaman tempur... memikirkan itu saja menakutkan. Mungkin aku akan melihat kekalahan bahkan sebelum aku sempat bertarung. Kekuatan itu beberapa kali lebih tinggi dari kekuatanku.

Sayangnya, aku memiliki kecurigaan yang menyelinap bahwa aku kemungkinan besar harus melawannya secara langsung.

Apakah ini perasaan putus asa?

Tak lama setelah itu, asapnya menghilang. Berdiri di sana adalah wanita cantik yang tiada taranya. Telanjang seperti bayi yang baru lahir, matanya tertutup saat dia berdiri diam. Rambutnya yang panjang, berwarna perak kehitaman melayang di kepalanya, sementara dia dikelilingi oleh cahaya yang berkilauan. Dia memiliki tubuh yang indah yang merupakan impian. Aku tidak bisa mengabaikan untuk tidak terpesona.

—Itu sedikit terlalu cepat untuk linglung.

“Orang yang mencuri Tabut Suciku, apakah ini perbuatanmu?! Sampai-sampai kau perlu membuka segel partikel suci dan membangkitkan kesadaran 'Chronoa' juga...” Ruminas berteriak ke arah tertentu, di mana sosok yang dikenal muncul.

Itu Yuuki.

Seperti yang aku duga, dia berada di belakang segalanya.

Sementara sebagian dari diriku benar-benar ingin dia tidak bersalah, tampaknya Wisdom King Raphael-san benar. Namun demikian, jika Kau bertanya kepadaku siapa yang aku percayai, pastilah Raphael-san.

Itu menjelaskan mengapa aku tidak terkejut sama sekali.

“Jadi, itu ada hubungannya denganmu?” Aku bertanya dengan dingin.

Yuuki tidak terlihat bersalah sedikit pun, dan sebaliknya dengan arogan menjawab, “Tsk, apakah aku ketahuan? Tidak masalah, ini baik-baik saja.”

Jadi ini sifatnya yang sebenarnya. Menilai dari kata-katanya, dia tampak cukup ceroboh.

Di belakang Yuuki ada dua majin yang tidak dikenal, keduanya mengenakan topeng.

Yang satu memiliki ' topeng asimetris, dengan sikap sok' dan yang lainnya, ‘Topeng yang tampak marah' - mereka mungkin Laplace dan Footman dari 'Moderate Clown Troupe'.

Aku memiliki kecurigaanku untuk waktu yang lama, tetapi tampaknya mereka benar-benar bersekutu dengan Yuuki.

“Lalu kau pasti Ruminas. Aku Yuuki Kagurazaka, senang bertemu denganmu. ”

“Diam! Bagaimana kau bisa memecahkan segel?”

“Untuk menjawab pertanyaanmu, aku memiliki atribut yang sangat istimewa. ‘Anti-Skill'ku dapat membatalkan semua sihir dan kemampuan khusus.”

“-Jadi begitu. Kau cukup berani untuk memberikan informasi itu secara terang-terangan. ”

Ruminas, menggigit bibirnya, menatap Yuuki. Namun, perhatiannya yang sebenarnya sepenuhnya terfokus pada Granbell. Keduanya sama-sama sejajar. Tidak ada yang bisa menemukan celah di sisi lain.

Selain itu, Granbell juga menatap gadis berambut hitam itu. Namun sama seperti Ruminas, dia merespons semua serangannya.

Dalam hal keterampilan, pertempuran antara yang kuat itu tak terlukiskan.

“Kurasa begitu. Bagaimanapun, karena Rimuru-san sudah mengetahui Skill ini, tidak perlu bagiku untuk menahan diri. Ngomong-ngomong, aku juga punya pertanyaan untuk ditanyakan. Bukan untukmu, tapi untuk Granbell-san di sana.” Yuuki berbicara dengan santai, tetapi dia tidak menurunkan penjagaannya. Matanya telah dengan hati-hati mengawasi sekelilingnya sepanjang waktu.

“Kukuku, secara praktis aku bisa menebak apa pertanyaanmu, tetapi terlepas dari itu, ucapkan pikiranmu.”

Karena Leon dan aku bebas bergerak, Yuuki tidak akan bisa melarikan diri dengan mudah. Padahal, itu dengan asumsi Yuuki berencana melarikan diri. Meski begitu, aku yakin dia pasti akan mencoba melarikan diri.

Aku masih tidak tahu mengapa Yuuki ada di sini, saat ini. Itu membuat aku percaya bahwa berbagai hal yang mungkin tidak terjadi seperti yang Yuuki inginkan hari ini.

Meskipun demikian, akan berbahaya untuk bertindak sekarang tanpa mendapatkan gambaran yang jelas tentang situasinya. Aku hanya bisa mencoba menyimpulkan apa yang sedang terjadi dari pertukaran Yuuki dan Granbell.

“Sementara aku diberitahu bahwa Tabut Suci berisi 'Pahlawan Terpilih', dia tidak akan mendengarkan perintahku bagaimanapun juga. Dia bahkan membuka segelnya sendiri. Apa sebenarnya yang terjadi di sini, Granbell? ”
Pahlawan terpilih?

Kau mengatakan bahwa gadis ini adalah Pahlawan Terpilih?

Aku semakin bingung.

Mengapa Demon lord menjaga Pahlawan Terpilih yang tersegel?

Meskipun, tampaknya Ruminas sangat menghargainya, jadi mungkin itu tidak sesederhana kelihatannya.

Ruminas menjawab pertanyaan untuk Yuuki. “Kau tidak bilang! Hal itu dikenal sebagai 'Pahlawan Terpilih', tetapi sebenarnya bukan pahlawan terpilih. Saat ini, gadis di depan kita ini adalah penjelmaan iblis bernama Chronoa—”

Dia terdengar sangat marah, namun anehnya, itu dicampur dengan sentuhan kecemasan.

Ruminas mengatakan bahwa gadis itu bernama Chronoa, dan menjelaskan jika dia adalah penjelmaan dari kejahatan. Mendengar kata-kata firasat dari dia, Chronoa ini pasti sangat berbahaya.

“Kukuku, terima kasih atas semua usahamu, Yuuki,” tawa Granbell.

“Untuk Tabut Suci itu — bahkan aku tidak bisa memecahkan segel partikel suci. Itu sebabnya aku memanipulasimu. Setelah segelnya terlepas, tidak ada dari kita yang bisa melawannya. Entah Demon lord dan orang jahat! Kalian semua akan mati di sini!” Dia menyelesaikan dengan raungan. Meskipun

bukan pria yang baik. Dia menumpahkan kacang tentang seluruh rencananya; Sedikit banyak, dia sangat membantu kami.

—Bahkan demikian, kesulitan saat ini tidak membaik.

Aku bisa mendengar Yuuki mengeluh.

“Serius, dalam permainan pengkhianatan ini, aku kalah? Aku benar-benar dimainkan...” Namun, kebuntuan ini akan segera berakhir.

Objek tertentu mulai bergetar. Gadis berambut hitam — Chronoa — bergerak.

Dia menggelengkan kepalanya sedikit dan membuka matanya— Dan dengan demikian memulai satu pertempuran kacau.

***

Apakah Ruminas tahu tentang sesuatu yang lain? Aku harus bertanya kepadanya tentang ini nanti. Saat ini, tujuannya adalah untuk bertahan hidup.

“Diablo, ambil tempatku dan tangani keadaan di sini.”

“—Dimengerti!”

Diablo sepertinya dia akan mengatakan sesuatu yang lain, tetapi dia membaca ekspresiku dan segera setuju.

Dia mungkin akan menjadi sukarelawan untuk bertarung. Aku tidak perlu berdebat dengannya tentang hal ini. Diablo pasti melihat bahwa aku tidak berniat mengubah perintahku kepadanya.

Lanjut-

Pertanyaan segera adalah bagaimana harus bertindak.

Ruminas dan Granbell terkunci dalam kebuntuan yang sengit.

Shion dan Ranga sedang bertarung melawan Razul.

Yuuki dan anak buahnya berusaha melarikan diri. Meskipun aku tidak ingin mereka melarikan diri, mereka bukan ancaman dibandingkan Chronoa. Dengan itu, keluhanku juga membuatnya sulit untuk mengabaikannya. Mereka pasti akan merencanakan sesuatu di belakang kami. Tidak mungkin mereka akan bertarung bersama kami.

Leon terlihat agak tidak berjiwa untuk beberapa waktu sekarang. Jujur, aku punya perasaan bahwa dia akan tidak dapat diandalkan.

Terlalu sedikit sekutu dan terlalu banyak musuh.

Ini adalah situasi yang sulit. Peluang tidak menguntungkan kami.

Kemudian, Chronoa membuka matanya.

Dia tampak siap bertarung.

Sementara Chronoa telanjang, dia memakai satu aksesori: gelang di pergelangan tangannya. Gelang itu mulai bersinar ketika partikel hitam perlahan menutupi tubuh Chronoa. Itu adalah salinan tepat dari 'Holy Spirit Armament'. Dia sekarang dilindungi oleh armor hitam pekat, yang bahkan lebih kuat dari 'Holy Spirit Armament' berbasis cahaya milik Hinata.

Selain zirahnya, Chronoa juga memanggil pedang. Itu adalah rapier yang indah seperti Moonlight Rapier, dengan satu-satunya perbedaan adalah bilahnya berwarna hitam.

《 Peringatan. Meski memiliki bentuk yang identik, energi yang tersimpan di dalamnya sangat tinggi. 》

Sepertinya armor dan senjatanya dibayangi kelas legendaris. Itu mungkin sama dengan pedang lurusku, atau mungkin lebih kuat. Dengan kata lain, itu mungkin tingkat mitos[13].

Aku lebih baik meninggalkan harapan naif sekarang.

Ini bukan lagi pertanyaan tentang apakah musuhku cerdas atau tidak. Keahlianku saja mungkin sudah kalah olehnya. Aku punya firasat bahwa senjatanya dapat menembus pertahananku. Jika firasat itu akurat, aku akan berada dalam bahaya besar.

《 Peringatan. Musuh 'Chronoa' akan- 》 *Aku tahu!*

Aku tidak perlu Raphael-san untuk memberi tahuku bahwa aku dalam masalah besar.

Mengikuti naluriku, aku mengaktifkan ‘Absolute Defense’ dan menghindar. Segera setelah itu, kilat hitam berkobar di tempat aku berdiri. Ia bergerak dalam garis lurus horizontal, menguapkan hambatan apa pun di jalannya. Kilatan cahaya dengan mudah menembus dinding Grand Cathedral dan menghilang.

Ini lebih buruk dari 'omong kosong yang dalam'. Seandainya aku selangkah lebih lambat, aku akan mendapat pukulan langsung.

Kukira apakah aku bisa bertahan atau tidak tergantung pada keberuntunganku.

《 Negatif. Bahkan dengan ‘Absolute Defense’ dari ‘Covenant King Uriel’, 'Partikel Roh' masih dapat menerobos. Satu-satunya solusi adalah memprediksi gerakannya dan memanfaatkan 'Partikel Spirit' untuk mengganggu dan membatalkan satu sama lain. Namun, variabilitas serangan musuh lebih besar dari yang diharapkan. Sulit untuk diprediksi, oleh karena itu- 》 *Mustahil untuk bertahan melawannya, kan? Aku mengerti.*

[13] Ruby text reads: God-grade. Tim penerjemah telah memutuskan untuk menggunakan terjemahan Kanji karena tingkat Dewa itu terlalu ngeri.

Lalu mengapa ‘Absolute Defense’ disebut ‘Absolute’... Tapi keluhanku bisa menunggu.

Menghindari serangannya sudah cukup. Setidaknya aku pantas mendapatkan pujian untuk itu. Selain itu, Chronoa bukan hanya menargetkan diriku saja. Dia mengalihkan perhatiannya ke Yuuki ketika dia menyerang berikutnya.

Chronoa membuat irisan di pipinya, saat Yuuki gagal menghindari serangan itu.

Kau pantas mendapatkan yang itu — meski agak tidak pantas untuk menertawakan sekarang, menurutlah padaku dengan menerima pukulan.

Omong-omong, serangan Chronoa benar-benar berbeda.

Terhadap serangan fisik murni, 'Anti-Skill' Yuuki tidak ada gunanya.

Sekarang aku memikirkannya, aku benar-benar menikmati betapa mudahnya Keterampilan seperti ‘Physical Attack Nullification’, sedangkan Yuuki tidak bisa. Bahkan jika dia bisa membentengi tubuhnya, pada akhirnya, dia masih manusia.

Namun di sini aku berpikir bahwa 'Anti-Skill' cukup jadi ancaman, tetapi ternyata, ia memiliki sejumlah kekurangan yang mengejutkan.

Aku hanya bisa menghasilkan pengamatan ini dengan menonton orang lain berkelahi.

Aku perlu menemukan solusi sebelum dia mengalihkan perhatiannya kembali kepadaku.

《 Proposal. Apakah Anda ingin mengaktifkan Skill ‘Storm Dragon Summon’ dari Skill Ultimate ‘Storm King Veldora’? YA / TIDAK 》 *Ah, aku lupa diriku punya ini di dekku!*

Aku tidak ingin menggunakan kartu as tersembunyiku ini di depan begitu banyak orang, tetapi jika aku tidak melakukan apa-apa, situasinya pasti akan menjadi mengerikan. Namun itu akan menjadi masalah yang lebih besar.

Akan terlambat jika orang lain terbunuh seperti Hinata.

Aku merasa agak tidak nyaman mengingat hubungan antara Ruminas dan Veldora.

Tapi aku bisa mengatasinya nanti.

Aku dengan senang hati menerima proposal Raphael-san.

Aku diam-diam berlatih sendiri untuk menguasai poin-poin penting. Namun, ketika aku memanggil Veldora melalui 'Koridor Jiwa', aku hanya mendapat tanggapan malas.

<Hmm, Rimuru? Apakah kau bersenang-senang setelah meninggalkan diriku untuk tur kecil hikingmu?>

Dia membuat ulah. *Ini bukan tur hiking.*

Aku benar-benar membutuhkannya untuk berhenti mengeluh sesaat. Aku bahkan tidak punya waktu untuk membuat retort yang cerdik.

Sekarang adalah waktunya untuk berbicara dari hati.

<Veldora, aku mohon padamu saat ini, kami butuh bantuanmu. Silakan datang dan bantu kami!>

Emosi yang ditransmisikan melalui 'Koridor Jiwa' jauh lebih mudah daripada dengan ‘Telepati Net'. Akibatnya, aku akan mudah ketahuan jika berbohong, maka dari itu aku tidak sering menggunakannya. Di sisi lain, jika aku ingin menyampaikan kata-kata yang tulus, itu mungkin merupakan sarana komunikasi terbaik.

Veldora tampak agak terkejut.

<Oh oh, apakah kau membutuhkan kekuatanku? Tentu saja, tidak banyak orang yang bisa diandalkan seperti aku. Aku benar-benar mengerti mengapa kau ingin mengandalkanku!>

Sial, apakah aku terlalu meningkatkan egonya?

Tidak, tidak apa-apa. Tentunya Veldora akan menjawab permintaanku.

<Tidak ada waktu; Bisakah aku memanggilmu?>

<Hmph, pertanyaan konyol macam apa itu? Kau ingin meminta dariku, dan jika itu masalahnya, hanya ada satu jawaban! Apa pun permintaanmu, aku akan memenuhinya dengan kemampuan terbaikku!>

Seperti yang kupikirkan, Veldora cukup bisa diandalkan.

《 Persetujuan diberikan. Mengaktifkan Skill 'Storm Dragon Summon'. 》

Segera setelah itu, hembusan angin mulai bertiup di dalam Grand Cathedral—

●

Selama ini, Leon mati rasa.

Apakah aku tidak berhasil tepat waktu...?

Gadis bernama Chloe... tidak ada penjelasan lain — dia adalah teman bermain yang dicari Leon. Dalam pengejarannya, dia telah mengotori tangannya, menggunakan metode terlarang yang tak terhitung jumlahnya selama ratusan tahun. Lalu dia berdiri di depannya.

Memang, dia ada di sana. Namun, sesaat kemudian, dia menghilang.

Pada awalnya, Leon curiga yang melakukan itu Rimuru. Namun, dia dengan cepat menolak pemikiran itu. Leon hanya bisa menerima bahwa sesuatu di luar pemahamannya telah terjadi.

Masih terlalu dini untuk menyerah, kata Leon pada dirinya sendiri. Aku sudah melihatnya sekarang. Aku akan mendapat kesempatan lain!

Pada saat dia menenangkan diri lagi, dia menyadari bahwa situasi di sekitarnya telah menjadi semakin buruk.

Musuh baru, dengan kekuatan yang tampaknya tak terkalahkan, telah muncul.

Meskipun dia tidak tahu tentang kekuatannya, fakta bahwa dia bisa melihat Rimuru dalam posisi defensif hal yang sama berlaku pada Leon. Tidak ada yang tahu apakah dia akan menjadi target berikutnya atau tidak.

Menyaksikan Yuuki diserang dengan menghindar ke kiri dan ke kanan bertahan untuk tetap hidup mengingatkan Leon bahwa ia masih berada di medan perang.

Itu agak terlambat untuk menyadarinya.

Semua orang yang telah lumpuh diletakkan di dekat dinding Grand Cathedral. Tanpa diketahui Leon, Rimuru sengaja memindahkan mereka ke sana untuk menjaga mereka tetap berada di luar pertempuran.

Orang-orang ini masih hidup, hanya tersingkir. Itulah sebabnya Leon menurunkan pejagaannya terhadap mereka.

Biasanya, Leon tidak akan membuat kesalahan seperti itu, tetapi kepalanya berantakan. Melihat gadis yang dia cari menghilang didepan matanya begitu saja benar-benar mengejutkannya.

Dengan semua faktor ini digabungkan, Leon penuh dengan celah. Namun itu sebabnya dia tidak bisa bereaksi tepat waktunya.

Tiba-tiba, sebuah magic missile kecil ditembakkan dari sisi dinding. Itu tidak benar-benar mengenainya. Selain itu, hal itu dimaksudkan untuk Chronoa, yang mengejar Yuuki. Sesuatu seperti itu jelas tidak dapat membahayakan Chronoa, tetapi tujuan sebenarnya penyerang telah tercapai.

Chronoa mengalihkan perhatiannya pada Leon, tatapannya menatap tajam padanya.

Leon mendecakkan lidahnya. “Tsk, jadi itu dimaksudkan untuk menariknya ke arahku!”

Dia harus mengabaikan pelaku karena dia tidak bisa mengalihkan pandangan dari Chronoa selama satu detik; Jika tidak, itu akan menghabiskan nyawanya. Jika dia tidak bertarung dengan serius, bahkan Demon Lord Leon akan berada di tempat yang sulit. Namun, bahkan jika dia melakukannya, dia mungkin tidak akan menang melawannya.

Itulah betapa sulitnya perlawanan yang diberikan Chronoa.

Pada titik ini, Leon tidak bisa lagi peduli tentang hal lain.

Di latar belakang, orang-orang mulai bersorak pada pergantian peristiwa ini.

Itu Yuuki dan rombongannya.

“Kerja bagus, Tear!”

“Panggilan yang bagus. Aku tidak pernah berharap Tear bisa berguna dalam situasi ini. Tetapi memiliki fail-safe ini tentu adalah pilihan yang tepat. ”

Pekerjaan Tear adalah memicu potensi untuk membuat Rimuru memusuhi Leon. Sayangnya, tidak ada kesempatan yang muncul, jadi Tear harus bermain sepanjang waktu ini. Dengan daya tahannya dan waktu yang sempurna telah membuahkan hasil.

“Hehehe, sekarang kita hanya harus menunggu Tear kembali dan kita bisa mundur.”

Yuuki berkeringat deras ketika Chronoa menargetkannya, tapi sekarang, dia sudah tenang kembali. Dia bahkan punya waktu luang untuk mengamati pertempuran Leon dan Chronoa. Karena ini, ia menemukan Tear tersandung di dinding, mencoba dengan sungguh-sungguh untuk melarikan diri. Dia berhasil menyelamatkannya tepat waktu agar Laplace menyelesaikan persiapannya untuk melarikan diri.

Hanya dengan Yuuki membawa Tear kembali, Laplace melemparkan sihirnya.

“Semua selesai, ayo cepat kembali sekarang.”

“Setuju. Rimuru-san sepertinya merencanakan sesuatu; Berbahaya untuk tinggal di sini. Ayo keluar dari sini, oke?”

Mengangguk setuju, Yuuki mengangkat tangannya ke langit. Dia kemudian menghancurkan seluruh penghalang sihir di atas negara Ruberios.

“Hehehe, seperti yang diharapkan dari bos.”

“Tidak peduli bagaimana kau melihatnya, Skill Boss benar-benar terasa seperti curang...”

“Tapi bukankah itu hebat? Berkat itu, kita bisa dengan mudah pergi.”

Seperti yang dikatakan Laplace, mustahil untuk melarikan diri dari pusat kota dengan sihir miliknya saja. Untungnya, kekuatan Yuuki berhasil mengubah hal itu jadi menguntungkan mereka.

Tear juga benar; Itu benar-benar seperti curang. Tapi berkat ketidakadilan itu, semua orang berhasil melarikan diri, jadi tidak ada keluhan.

“Aku tidak yakin siapa yang akan berhasil selamat, tetapi pada saat kita bertemu lagi, kita akan menjadi musuh. Berikan tembakan terbaikmu!”

Dengan kata-kata perpisahan ini, Yuuki dan teman-temannya pergi.

Aku melihat Yuuki dan anak buahnya melarikan diri.

Meskipun aku marah dengan hal itu, dengan mereka telah meninggalkan lawan-lawan yang sulit ini dan mampu melarikan diri tanpa hukuman — mungkin itu adalah hal yang baik ketika dipertimbangkan dari sudut pandang yang berbeda.

Tidak mungkin mengatakan apakah dia musuh atau teman — atau dalam hal ini, musuh sebenarnya. Oleh karena itu, kau tidak pernah tahu jika dirimu akan ditusuk dari belakang saat bekerja sama dengan seseorang seperti itu.

Itu bisa menjadi cepat jelek dengan ada dua front. Daripada itu, lebih baik mengunci satu musuh. Aku memiliki peluang yang lebih baik untuk menang.

Di Bangsa-Bangsa Barat, pengaruh Gereja Suci Barat sangat besar.

Selama Ruminas mendukung klaimku, Yuuki akan kehilangan semua kredibilitas di Barat. Bagaimanapun, tulang punggung Asosiasi Kebebasan adalah dewan, namun pemimpin Asosiasi yang seharusnya ini berperang melawan Ruminas.

Jika kita menang di sini, Yuuki tidak akan lagi menimbulkan ancaman. Jadi, aku tidak perlu kesal tentang pelariannya. Aku memperkuat tekadku dengan kata-kata ini, dan menatap musuhku dengan kuat.

“Rimuru, bukankah ini... ‘Pahlawan Terpilih' yang menyegelku?”

“Sepertinya begitu.”

“Itu pasti dia,” kata Veldora dengan sombong. “Bahkan ketika dia tidak mengenakan topeng, bentuk mulutnya hanya seperti yang kuingat ketika aku mengintip. Aku benar! Dia cantik!”

Meskipun ini bukan waktu yang tepat, bagaimana mungkin dia, 'Naga Sejati', menilai penampilan manusia? aku agak penasaran.

Bagaimanapun, kecurigaanku bahwa Veldora "Hanya kalah karena dia jatuh cinta" semakin dalam.

"Aku setuju bahwa dia menakjubkan, tetapi dia adalah musuh kita sekarang. Sepertinya dia disegel oleh Ruminas sebelumnya dan hanya mengamuk. Sepertinya itu adalah tindakan balasan bagi dirimu, jadi bisakah kau bertanggung jawab dan melakukan sesuatu tentang hal itu?"

"Kasar sekali. Mengapa ada orang yang membutuhkan tindakan balasan dramatis untuk seseorang yang sama terhormatnya dengan diriku?"

Apakah kau benar-benar akan mengatakan itu keras-keras...

Aku hampir terkesan, jika tidak sepenuhnya bingung.

Tapi omong kosong Veldora bisa menunggu.

"Kau bisa menyimpan leluconmu untuk nanti. Tolong cobalah untuk menahannya untuk sementara waktu dan memberi ketenangan bagiku untuk beberapa waktu! "

"KUA-HAHAHA! Serahkan padaku! Lagipula, takdir telah memberiku kesempatan untuk melawannya lagi. Apakah tidak apa-apa jika aku mengalahkannya?" Oh oh, keren sekali!

Tapi tunggu dulu, bukankah itu yang biasanya dikatakan pihak yang kalah?

"Tidak masalah bagiku! Aku akan mengandalkanmu!"

"Serahkan saja padaku. Aku kalah darinya ketika aku hanya naga, jadi ini adalah kesempatan bagus untuk memamerkan kekuatanku setelah pertumbuhanku. "

Terlepas dari seberapa percaya dirinya dari kedengarannya, bukankah dia benar-benar menjadi lebih lemah?

Logika macam apa yang membuat Kau menjadi lebih kuat dalam wujud manusia daripada saat kau dalam wujud naga? Meskipun secara internal meremehkannya, melihat bagaimana dia tampak termotivasi, aku memutuskan lebih baik untuk tidak memberitahunya. Jadi aku dengan senang hati mendorong Veldora ke medan perang.

Bahkan jika dia kalah, Veldora tidak akan mati. Aku bisa yakin tentang itu. Aku menoleh ke Leon. “Apakah kau baik-baik saja, Leon?”

Chronoa mengamati kami, jadi mataku tidak berani beralih darinya ketika aku berbicara dengan Leon.

“Aku berhasil menahannya selama ini, tetapi tidak ceroboh. Dia lebih kuat dari yang aku bayangkan.”

Bagaimanapun, aku menyembuhkan luka Leon terlebih dahulu. Pedangnya patah dan dia juga dipenuhi luka. Itu adalah keajaiban bahwa dia berhasil bertahan sejauh ini.

Berkat waktu yang berikan oleh Leon aku berhasil memanggil Veldora dengan sukses.

“Aku bisa mengatakan itu sejak aku melihatnya. Selain itu, karena Ruminas sangat waspada terhadapnya, aku tahu sejak awal bahwa dia tidak akan menjadi lawan yang mudah. “

Itulah alasan mengapa aku bahkan menggunakan kartu trufku, Veldora.

“Itukah sebabnya kau memanggil Veldora? Aku tidak akan bertanya kepadamu bagaimana kau melakukannya, tetapi tentu saja membesarkan harapan mengetahui dia ada di pihak kita. Namun, bahkan 'Naga Sejati' akan kesulitan melawan hal itu.” Aku tidak membutuhkannya untuk memberi tahuku dua kali.

Karena Chronoa inilah yang menyegel Veldora.

“Ngomong-ngomong, bagaimana lukamu?”

“Tidak ada yang parah. Aku membuang terlalu banyak mana untuk mencoba mencegah pedangku agar tidak hancur, dan syukurlah, tidak ada luka yang fatal menimpaku. ”

Secara kebetulan, pedang Leon telah patah pada akhirnya, bagaimanapun juga. Selain itu, meskipun Leon acuh tak acuh meletakkan kata-katanya, ia tampaknya menggigit bibirnya, berusaha menahan diri.

Kami tidak memiliki tangan ekstra untuk melindungi Leon. Dengan bagaimana berbagai hal berkembang, mungkin pada akhirnya aku membuat pilihan yang tepat.

Aku tidak hanya memanggil Veldora. Ada satu orang lagi yang aku panggil.

“Apakah kau baik-baik saja, Leon-sama? Lama tidak bertemu.” Itu adalah Charys.

Aku mengalami sedikit masalah selama pemanggilan. Veldora memutuskan untuk keras kepala dan ingin membawa Charys, tidak peduli apa.

“Kau adalah... Ifrit?”

“Tepat sekali. Aku sekarang telah diberi nama Charys dan berada dalam pelayanan Veldora-sama.”

“Aku mengerti, aku senang kau baik-baik saja.”

“Aku tidak pernah menyadari niat Leon-sama yang sebenarnya adalah agar Shizue Izawa dan aku saling memahami. Di bawah bimbingan Veldora-sama, aku sekarang menyadari betapa bodohnya aku. ”

“…Apakah begitu?” Leon mengangguk.

Tapi jujur aku ragu apakah keduanya benar-benar saling kenal. Kedengarannya mereka hanya dengan santai menyapa satu sama lain, meskipun tidak pantas untuk menggoda mereka tentang hal itu mengingat situasi saat ini. Mereka berdua sangat serius. Kukira tuan dan pelayan sangat mirip satu sama lain.

“Rimuru, tolong ulur waktu untukku. Sudah waktunya bagimu untuk menyaksikan beberapa kartu trufku,” Kata Leon.

Dia mungkin berencana untuk melarikan diri dengan menggunakan aku sebagai selingan, tetapi aku percaya bahwa Leon bukan tipe orang seperti itu.

Aku percaya padanya.

“Dimengerti. Kalau begitu aku akan membantu Veldora. Charys, kau harus berjaga di sini saat Leon menyelesaikan persiapannya. ”

“Dimengerti!”

“Maafkan aku, terima kasih atas bantuannya.” Dengan itu diselesaikan.

Leon dengan cepat mulai bersiap-siap. Charys akan bertugas melindunginya.

Tuan dan pelayan dari masa lalu bekerja bersama sekali lagi. Aku, di sisi lain, kembali ke medan perang. Pertempuran terakhir akan segera dimulai.

That Time I Got Reincarnated as a Slime

Chapter 5

The Chosen Hero's Awakening

Chapter 5
Kebangkitan sang Pahlawan Terpilih

—Ahh, sangat mengantuk.

Hinata berada di tepi jurang maut, berjuang melawan godaan yang hampir tak tertahankan. Ingatan saat hidup melintas di depan matanya — kenangan dari masa kecilnya hingga saat ini.

Benar, aku ingat sekarang. Ketika aku masih muda, ayahku akan menghabiskan waktu bermain denganku.

Karena dia hanya bisa melihat 'hadiah', dia lupa ingatan penting ini.

Di masa lalu, Hinata pernah memiliki keluarga normal.

Tetapi semuanya menjadi kacau ketika perusahaan ayah Hinata bangkrut. Seandainya ayah tidak tersesat ke jalan yang licik, ibu tidak akan menjadi gila. Hinata bahkan tidak memiliki niat sedikit pun untuk membayangkan seberapa banyak penderitaan ayahnya.

Itu sebabnya, bahkan sampai hari ini, dia masih membencinya. Dia hidup dalam kebencian, berusaha melarikan diri dari kenyataan malang yang menimpa keluarganya. Tidak dapat mengampuni dosa ayahnya, Hinata memfokuskan kesalahan padanya untuk membenarkan tindakannya sendiri.

Ciri umum pada manusia adalah hati mereka lemah. Ayahnya juga sama.

Seandainya keluarga saling mendukung, mungkin segalanya akan berakhir berbeda...

Mungkin menggelikan bagi seseorang seperti aku untuk bertindak sangat tinggi dan kuat tentang keadilan. Mungkin itu sebabnya aku mengejar bayangan ayahku pada pria itu...

Perasaan keadilan ini — terlepas dari apakah ia menyangkalnya — ia merasa diselamatkan oleh kebaikan hatinya yang tak terbatas.

Hati Hinata telah berjuang dan hampir meledak sampai bisa membawa pencerahan padanya dan membuatnya nyaman tanpa keraguan lagi —

Meski begitu, itu hanyalah apa yang Hinata pikirkan. Laki-laki itu mungkin akan sangat bermasalah jika dia berbagi sentimen ini dengannya. Tapi kadang-kadang dia membiarkan dirinya memikirkan kemungkinan manis dan menggoda ini sehingga laki-laki itu mungkin akan menerimanya.

Bukankah itu membuatku seperti apa yang Granbell katakan? Setelah sekian lama, aku masih tidak bisa memaafkan diri sendiri.

Menyadari hal ini, dia merasa agak melankolis.

Seumur hidupnya, Hinata telah terbebani oleh pemikiran bahwa tindakannya tidak termaafkan. Seandainya dia bukan orangnya, ibu tidak akan merasa sedih. Bahkan jika dia harus kembali ke dunia asalnya, tidak ada yang akan menyambut kepulangannya.

Itu sebabnya dia memutuskan untuk membantu sebanyak mungkin orang di dunia ini.

Aku ingin menyelamatkan orang sebanyak mungkin — pemikiran ini menjadi kekuatan pendorong Hinata.

Tapi aku sudah lelah. Aku hanya ingin beristirahat di jurang gelap ini—

Namun perlahan-lahan, kesadaran Hinata dilahap kegelapan. Indranya menghilang, keraguannya lenyap, dan dia tidak lagi menyesal—

《Kau tidak boleh tidur-!》 Panggilan yang intens membangunkan Hinata. *Apakah itu... Chloe?*

Pikiran ini membawa Hinata kembali ke kenyataan.

Tidak, ini bukan yang kau sebut kenyataan. Keadaannya sangat aneh.

Melalui jendela yang melayang di udara, dia bisa melihat dunia di luar. Atau lebih tepatnya, dia tidak melihat melalui matanya, tetapi malah bisa merasakannya melalui hatinya.

《Itu karena Hinata-oneechan ada di dalam diriku.》

Mengapa bisa begitu — sebelum Hinata bisa bertanya, dia ingat apa yang terjadi padanya.

B-benar, aku terkena serangan Granbell... tapi apakah aku belum mati?

Ketika semua ingatannya perlahan kembali, Hinata jatuh ke dalam kebingungan. Bahkan dengan "Mathematician" yang berjalan pada kapasitas penuh, dia tidak bisa mencapai jawaban yang logis. Bahkan, merupakan suatu keajaiban bahwa dia bisa menggunakan Skillnya dalam situasi ini.

《Aku akan menjelaskan semuanya kepadamu. Cobalah bertahan dan tetap sadar. Nah, kuharap kau dapat melakukan sinkronisasi denganku.》
Sinkronisasi?

《Ya, bisakah kau melihat cahaya di depan?》

Mendengar ini, Hinata memusatkan pikirannya ke arah yang dibicarakan Chloe.

Tak lama kemudian, dia bisa melihat cahaya redup ke arah suaranya.

《Ya, di sana!》

Hinata mendekati cahaya.

Rasanya seperti dia secara fisik menggerakkan tubuhnya, sementara dalam kenyataannya, hanya kesadarannya yang bergerak maju. Lalu-

Saat kesadaran Hinata bersentuhan dengan cahaya, kesadarannya diwarnai dengan cahaya pelangi.

Beberapa saat kemudian:

“Apakah kau sudah bangun?”

<Ini...?>

“Umm, sepertinya kau sudah stabil. Ini masalahnya, Hinata-oneechan—”

<Kau bisa memanggilku Hinata.>

“...Um, mengerti! Begini masalahnya: Hinata ada di dalam diriku, dalam ‘Jiwaku', khususnya. Jika bukan karena ini, Hinata akan dimakan oleh ‘Infinite Prison’! Kupikir ini adalah pertama kalinya sesuatu seperti ini terjadi padamu, jadi kau pasti bingung, tetapi ini semua benar.”

Mendengar kata-katanya, Hinata mulai memahami situasinya. Dia dengan cepat menyadari alasan di balik dia tidak memiliki tubuh dan ‘Jiwanya' ada di dalam Chloe.

Namun ‘Infinite Prison’ yang Chloe sebutkan adalah dasar jurang gelap itu.

Jadi, Hinata mengucapkan terima kasih. <Begitu, terima kasih sudah membangunkanku.>

Chloe menjelaskan banyak hal kepada Hinata nanti.

Menurutnya, ketika Hinata terkena, ‘Jiwanya' berakhir di Chloe. Biasanya, jiwamu akan meninggalkan tubuhmu setelah mati dan perlahan-lahan menghilang di udara. Namun, karena jiwa Hinata menganggu Chloe, itu menyebabkan peristiwa yang luar biasa.

Penjelasan ini saja masih belum cukup meyakinkan untuk Hinata, tetapi ada sesuatu yang lain di benaknya. Gelisah, Hinata menyela.

<Ngomong-ngomong, apakah Rimuru baik-baik saja? Bagaimana dengan Ruminas-sama? Apa yang terjadi pada Granbell?> Namun, Chloe tetap tenang.

"Um — tolong tenang dan dengarkan aku. Ini adalah zaman kuno."

<Hah?>

"Lihat yang kesana, bisakah kau melihat gunung itu?"

<Ya... eh, mungkinkah itu?! Bukit roh [14] di Gunung Liora? Tapi itu — di mana ini? Jika pergi berdasarkan lokasi geografis, bukankah ini akan menjadi tanah suci Ruberios...?> Adalah hal wajar jika Hinata merasa bingung.

Satu-satunya hal yang bisa dilihatnya adalah puncak Gunung Liora yang samar-samar, jauh di kejauhan. Karena tidak ada yang menghalangi, dia bisa melihat berbagai hal yang jauh.

Memang — mereka berdiri di dataran kosong. Namun, sepengetahuannya, ini haruslah sebuah kota. Namun tidak ada apa-apa di sana.

Dia tidak ingin mempertimbangkan kemungkinan lain — bahwa kota itu telah musnah seluruhnya karena pertempuran yang menghancurkan bumi di antara individu-individu yang kuat. Namun, jika itu masalahnya, tidak akan ada rumput yang tumbuh di sini.

-Dengan kata lain-

"Aku tahu itu agak sulit dipercaya, tapi aku tidak berbohong." Chloe membenarkan.

[14] 霊峰: Hill/Mountain where deity/sages reside.

Singkatnya, ini adalah tanah suci — atau tempat dimana tanah suci itu ada di masa depan. Hinata dan Chloe telah melakukan perjalanan melintasi waktu ke era kuno sebelum negara Ruberios itu lahir. Dikatakan bahwa Ruminas akan memindahkan negaranya ke sini dalam dua ribu tahun atau lebih dari sekarang.

Dengan hal itu terjadi—

<Tidak mungkin...?>

Terlepas dari kesadarannya, Hinata tidak bisa menahan ucapannya.

Tidak mungkin, ini terlalu aneh — Hinata berpikir dengan ragu. <Chloe, bagaimana kau bisa tahu bahwa ini adalah masa lalu?> Memang, itu pertanyaannya.

Bahkan jika Hinata menerima sesuatu yang konyol seperti perjalanan waktu, bagaimana Chloe tahu bahwa ini adalah masa lalu? Tidakkah ada juga kemungkinan bahwa ini adalah masa depan di mana semuanya dihancurkan?

Memang, tidak hanya tidak ada bangunan di sekitarnya, juga tidak ada jejak pendudukan manusia. Karena tidak ada reruntuhan, kemungkinan besar itu adalah masa lalu. Tetapi bahkan jika itu masalahnya, reruntuhan itu bisa terkubur di bawah tanah, jadi tentunya, dia tidak bisa menyimpulkan bahwa itu adalah masa lalu. Namun, Chloe tetap berbicara tanpa ragu-ragu.

Karena itulah Hinata ragu.

Melihat reaksi Hinata, Chloe menjawab sambil tersenyum.

“Itu mudah. Karena ini bukan pertama kalinya aku ke sini. Setiap kali aku kehilangan kendali atas kekuatanku, aku kembali ke masa lalu... Karena aku pernah ke tempat ini sebelumnya, aku jadi ingat.”

“-HAH?” Hinata berpikir sendiri. Dia tidak bisa mengatakan apa pun karena kaget.

Ketika dia memproses, dia mulai secara bertahap menerima penjelasan Chloe dan mencoba memahami situasinya lebih jauh.

<Yah, kurasa kau akan menjelaskan kepadaku secara detail tentang apa ini, kan?> Tanya Hinata, bertekad.

***

Penjelasan Chloe memang sangat mengejutkan bagi Hinata.

Tampaknya Skill Chloe berhubungan dengan saat dia *muncul* melompati waktu. Penekanan pada 'muncul', karena Chloe sendiri juga tidak tahu. Dia menyebutkan bahwa dia tidak bisa mengaktifkannya secara sadar. Paling-paling, dia bisa mengingat beberapa peristiwa dari masa lalu.

Namun, itu saja tidak boleh diremehkan.

'Masa lalu' ini relatif terhadap pengalaman Chloe sendiri. Namun karena dia telah berkali-kali melompati waktu, Versi dirinya tentang 'masa lalu' menyertakan peristiwa di masa depan yang sejalan dengan timeline.

Namun, dia tidak bisa mengingat semua ingatannya dengan jelas...

Ingatan manusia terkadang sangat ambigu. Seseorang mungkin tidak dapat mengingat kembali apa yang terjadi tepat pada jam berapa. Terutama ketika memiliki ingatan lebih dari dua ribu tahun. Terlalu sulit untuk menyelesaikan masalah ini.

<Kapan kau membangunkan kekuatan ini?> Hinata bertanya.

Chloe berpikir sejenak sebelum menjawab. “Yah, ketika aku diselamatkan oleh Rimuru-sensei. Untuk menstabilkan aku dan anak-anak lain, Rimuru-sensei membawa kami ke ‘Tempat Tinggal Roh(Dwelling of the Spirits)' untuk menjadi pengguna roh, tapi—”

Chloe menjelaskan bahwa benda yang menjadikannya pengguna roh bukanlah roh, tetapi ‘Kekuatannya dari masa depan'. Entah bagaimana, kekuatannya memiliki kesadaran.

“—Kurasa aku mati di masa depan. Itulah mengapa tampaknya berulang kali kembali kepadaku pada saat itu.”

<Dengan kata lain, ‘Tempat Tinggal Roh' adalah tempat kebangkitan dirimu dimulai?>

“Tidak, bukan itu. Saat itu, aku tidak ingat apa-apa. Tapi aku akan mendapatkan kembali ingatanku saat aku kembali ke masa lalu. ”

<Lalu kau sudah mengulangi hal yang sama berulang kali?>

“Sepertinya memang begitu. Aku hanya dapat mengingat detail dari terakhir kali aku di sini. Meskipun, ada beberapa kenangan dari kehidupan yang berbeda yang bercampur aduk di sana. ”

Begitu ya — Hinata berpikir sendiri. Dia diyakinkan oleh kata-kata Chloe.

Jika dia harus mengulangi ini berulang kali, itu akan menjadi neraka. Hati manusia tidak cukup kuat untuk terus berjuang demi hasil yang sama berulang kali.

Hinata mendengarkan cerita Chloe tanpa bicara.

Chloe akan selalu melakukan perjalanan kembali ke era yang sama. Mungkin itulah batas waktu lompatan.

Adapun lokasi dia akan berada, tampaknya tergantung pada ketika Chloe kehilangan kendali atas kekuatannya.

Dari ingatan terakhirnya, Hinata telah meninggal di Hutan Agung Jura.

“Rimuru-sensei meninggal, dan Veldora dihidupkan kembali—”

<Hah? Rimuru meninggal? Dibunuh oleh siapa? Dan bagaimana? Bagaimana orang bisa berhasil membunuh kecoak Rimuru itu...>

“Yah, setelah aku menerima diriku yang dari masa depanku saat di 'Dwelling of the Spirits', ingatanku sebelum melompat ke masa lalu telah banyak berubah. Bagaimanapun, pada saat kekuatanku tidak terkendali di gereja, Rimuru-san masih hidup. Ini mungkin hasil terbaik yang bisa kuharapkan.”

Hinata memperhatikan cara memanggil Chloe tentang Rimuru dengan ‘-san’, tetapi memutuskan untuk mengabaikan detail ini untuk menghindari gangguan padanya. Dia ingin mendengar sisanya.

Chloe mulai merangkum ingatan-ingatan penting dari timeline sebelumnya setelah kunjungannya ke 'Dwelling of the Spirits'.

……

……

…

Setelah menyelamatkan anak-anak, Rimuru menggunakan 'Spatial Movement' untuk kembali ke Federasi Tempest. Namun, waktu pembukaan portal sedikit berbeda, jadi dia tidak pernah bertemu dengan Hinata.

Para ‘Otherworlders’ yang akan menyerbu Tempest diberi pukulan keras yang tepat, mengirim pesan ke negara-negara di sekitar Hutan Agung Jura bahwa Federasi Tempest adalah kekuatan yang harus diperhitungkan.

Mengetahui betapa berbahayanya Rimuru, tidak ada bangsa yang berani bergerak secara sembrono. Namun, karena Kerajaan Farmus tetap utuh,

mereka mulai meningkatkan cadangan militer mereka ketika mereka mengamati bangsa Rimuru dengan cermat.

Sesuatu terjadi di antara Sepuluh Great Demon Lords juga, tapi sejauh yang dia tahu, hanyalah sebuah rumor.

Hubungan Rimuru dengan grandmaster Asosiasi Kebebasan, Yuuki, tumbuh semakin dekat, yang memungkinkannya untuk mulai berkomunikasi dengan negara-negara lain. Namun, karena gangguan dari kerajaan Farmus, mulai muncul masalah.

Bahkan dengan itu, Rimuru tidak menyerah dan mencoba banyak hal berbeda.

Sekolah anak-anak adalah salah satunya.

Tinggal di sekolah yang dibangun oleh Federasi Tempest, Chloe dan anak-anak belajar bersama anak-anak monster seperti di timeline ini.

Namun, segalanya dengan cepat berubah menjadi yang terburuk.

Bangsa Barat — atas permintaan dewan — membentuk pasukan tempur yang dipimpin oleh Hinata untuk menyerbu Federasi Tempest.

<Aku?>

“Mm, Hinata. Itu benar-benar menakutkan.”

<Aku... maaf kalau begitu.>

“Ya, benar. Pada akhirnya, kau berhasil mencapai kesimpulan yang damai.”

Menurut Chloe, dalam timeline itu, duel Hinata dan Rimuru berakhir imbang. Karena keterlibatan anak-anak — terutama Chloe, Hinata berhenti.

“Hinata mengatakan bahwa dia akan ‘Mengamati sedikit lebih banyak' dan berdamai dengan Rimuru-san.”

Pada saat itu, Hinata kemungkinan menemukan bahwa semuanya itu aneh, jadi dia mulai menyelidikinya sendiri. Penyelidikannya mengungkapkan bahwa Kerajaan Farmus berada di balik semua ini, dan saat itulah dia memutuskan untuk percaya pada Rimuru. Lima tahun berlalu setelah itu.

Rimuru tidak pernah menjadi Demon lord. Dia telah hidup sebagai penguasa Hutan agung Jura dan menjalani kehidupan sehari-hari yang sama sibuknya seperti sebelumnya.

Setelah berdamai dengan Hinata, ia menjalin hubungan yang lebih kuat dengan Ruberios juga. Untuk beberapa alasan, Ruminas juga mengawasi Rimuru, dan kedamaian tetap terjaga.

Chloe tumbuh menjadi sangat kuat. Dia bahkan menjadi berteman baik dengan Milim, yang sesekali mampir untuk bermain.

Namun, kedamaian ini tidak bertahan lama.

Hari yang menentukan tiba — Kekaisaran memulai invasi mereka.

“Aku jatuh cinta pada Rimuru-san saat itu. Aku ingin menjadi egois dan mengatakan kepadanya untuk tidak pergi ke medan perang. Kekaisaran sangat kuat dan memiliki banyak senjata yang menakutkan. Aku tidak berpikir dia akan menang, tetapi Rimuru-san tersenyum dan berkata, 'Jangan khawatir, serahkan saja padaku!'”

“Kenyataannya, dia juga takut, tetapi dia tetap bersikap berani. Dia bahkan memberiku topeng... ”

<Shizu-sensei…>

“Umm, ya. Yang aku berikan padanya.”

Ini adalah peristiwa yang akan terjadi di masa depan, namun pada saat yang sama, sudah terjadi di masa lalu. Itu adalah lingkaran pengulangan.

Chloe melanjutkan ceritanya.

Rimuru tidak pernah kembali dari pertempuran terakhir, dan Federasi Tempest jatuh. Ini karena Veldora tiba-tiba dibangkitkan. Marah, Veldora menghujani kekacauan di mana-mana. Akibatnya, pasukan Kekaisaran hancur.

Setelah itu, Ruminas, Hinata, Chloe, dan yang lainnya bertempur bersama melawan Veldora, takut bahwa masyarakat manusia akan dihancurkan jika dia tidak ditangani. Tapi, sebelum mereka bisa menyelesaikan pertempuran mereka dengan Veldora— Hinata dibunuh oleh orang tak dikenal.

Chloe melihat kilatan cahaya menembus dada Hinata, yang memicu skillnya. Dia dikirim kembali tepat waktu, tetapi tidak dapat mengingat apa yang terjadi selanjutnya.

……

……

…

Meskipun pengalamannya sedikit berbeda setiap kali, Lingkaran pengulangan Chloe akan berulang dengan kejadian ini.

Kuncinya adalah kematian Hinata, dan kali ini juga sama.

Kali ini juga sama. Yang berarti aku mati setiap saat...

Hinata agak bingung. Agak tidak nyaman dan canggung.

Namun Chloe tidak keberatan dengan Hinata dan melanjutkan.

“Tapi kali ini sangat istimewa. Biasanya, Rimuru-san sudah mati sebelum aku melompat ke masa lalu. Dia belum pernah melihat aku melompati waktu sebelumnya!”

Rimuru akan selalu mati karena sebab yang tidak diketahui. Sampai sekarang. Rimuru kali ini baik-baik saja ketika Chloe melompati waktu.

Hinata telah melihatnya juga, jadi mungkin mereka bisa mengharapkan hasil yang berbeda untuk sekali.

Memang, banyak hal telah berubah dibandingkan terakhir kali.

Mungkin siklus tanpa akhir Chloe bisa berakhir di sini juga — Hinata memutuskan dengan diam-diam.

<...Mempertimbangkan pria itu, dia mungkin berpikir bahwa dia bisa menembus situasi itu entah bagaimana, bahkan jika itu tidak masuk akal.>

“Benarkah!? Jika aku kembali ke periode waktu itu, Rimuru-san akan tetap ada di sana. Tidak ada yang akan mati kali ini, dan kita dapat menemukan siapa yang membunuh Rimuru-san dan Hinata!”

Seperti yang dikatakan Chloe, dibandingkan dengan timeline terakhir, seluruh situasi telah membaik.

Masa depan dipenuhi dengan harapan — pikir Hinata.

<Ngomong-ngomong, bagaimana hal berubah jadi sangat berbeda kali ini? Apa penyebab di balik ini...?>

“Hehe, sebenarnya, aku berhasil mendapatkan kembali beberapa ingatan tentang masa depan ketika aku berada di ‘Tempat Tinggal Roh(Dwelling of the Spirits)' kali ini. Karena itulah aku bertindak manja kepada Rimuru-san di Ingracia, hanya agar dia tinggal sedikit lebih lama.”

Namun kemudian dia memberiku ini — seperti yang dikatakan Chloe, dia menarik topeng itu entah dari mana.

<Itu — aku mengerti. Kau mendapatkannya kali ini juga. Maka tentunya kau dapat kembali ke arah itu di masa depan.>

Hinata juga sangat memperhatikan topeng itu. Karena situasi yang berbeda pada saat kematiannya, dia pikir Chloe mungkin tidak bisa mendapatkan topeng itu. Hinata mempertimbangkan kemungkinan bahwa

jika segalanya berubah, topeng tidak akan diberikan kepada Shizue pada waktu yang tepat. Tetapi karena Chloe telah mendapatkannya, tidak perlu khawatir.

Pintar sekali. Terkesan, Hinata mulai merencanakan masa depan. Karena dia memutuskan untuk mempercayai kata-kata Chloe, dia ingin menempatkan harapannya di masa depan.

Saat itulah Chloe membisikkan sesuatu kepada Hinata:

"Ngomong-ngomong, izinkan aku menjelaskan sesuatu. Meskipun aku sangat menyukai Hinata, aku tidak akan membiarkanmu memiliki Rimuru-san!"

<Hah?>

"Di antara perempuan, ada beberapa perang yang tidak bisa dinegosiasikan — bahkan Alice-san mengatakan itu!"

Mereka benar-benar hanya anak-anak — Hinata tidak bisa menahan senyum masam, mendengar Kata-kata Chloe. *Aku suka Rimuru? Tidak mungkin…*

Tapi dia merasa agak bermasalah pada saat yang sama, memikirkan kemungkinan...

"Apakah kau hanya panik?" Dengan komentar menggoda Chloe, Hinata dengan tegas mengubah topik pembicaraan.

<Tidak sama sekali! Sudahlah, mari kita mulai bekerja!>

—Sekarang aku memikirkannya, bocah ini memiliki ingatan lebih dari dua ribu tahun setelah mengulanginya berulang kali, kan? Aku tidak boleh tertipu oleh penampilannya.

Aku tidak harus memperlakukannya seperti anak yang tidak bersalah...

Realitas situasi akhirnya menyadarkan Hinata.

Maka, keduanya, Chloe dan Hinata, memulai petualangan aneh bersama.

***

Hinata dan Chloe memutuskan untuk pertama kali mengunjungi salah satu dari sedikit kenalan yang mereka miliki yang sebenarnya hidup di zaman ini — Ruminas.

Chloe memulai tanpa ragu.

<Tapi kau tahu di mana dia, kan?>

“Umm, ada pertempuran besar di sana, dan aku pergi memeriksanya.”

<Apakah itu karena Veldora?>

“Uh huh. Meskipun dia berteman dengan Rimuru-san sekarang, dia adalah musuh sebelumnya. Sepertinya dia bertarung dengan seseorang, jadi aku ingin membantu. ”

“Apakah begitu? Seseorang itu Ruminas, kan?”

“Ya. Aku ingin pergi lebih awal kali ini sebelum Veldora-san membuat masalah untuk memberitahu semua orang untuk mengungsi. Aku akan mencoba membuat Ruminas mempercayaiku dan membantuku." Chloe yakin sekali.

Dia juga memiliki arah yang baik, tidak seperti Rimuru. Dia sama sekali tidak membutuhkan nasihat Hinata, dan mereka mencapai tujuan tanpa kehilangan arah.

Maka, mereka tiba di kastil Ruminas.

<Jadi ini Night Rose... tidak heran Ruminas-sama sangat bangga karenanya.> Itu adalah kastil yang indah.

Meskipun itu sepenuhnya buatan manusia, itu tampak seperti benteng yang sepenuhnya alami. Itu memiliki rasa keagungan yang besar padanya. Ada punggung bukit rang runcing seperti duri mawar di berbagai tempat. Itu sepertinya adalah pos penjaga.

Tak lama kemudian, seseorang memperhatikan Chloe mendekati kastil, dan sejumlah besar vampir berlari keluar.

Chloe berbicara kepada para prajurit di sekitarnya. “Aku di sini untuk melihat Ruminas, tolong memimpin jalan.”

Hinata terkejut dengan kata-katanya.

<Tunggu sebentar! Apakah menurutmu mereka akan membiarkanmu pergi begitu saja dengan kau memanggil Ruminas dengan namanya di sini >

Bahkan dengan peringatan Hinata, Chloe pun tenang.

<Tidak apa-apa, aku berteman dengan Ruminas!>

<Bukankah itu setelah kau menyelamatkan mereka dari kemarahan Veldora? Kau benar-benar orang asing sekarang.>

Saat itulah Chloe menyadari bahwa dia telah dibingungkan ingatannya.

<Ah, benar. Aku sudah melakukan ini terlalu sering dan berpikir mereka sudah selesai berkelahi. Aku aku selalu dimarahi oleh Hinata karena ini juga...>

Tentu saja kau dimarahi, pikir Hinata. Bagaimanapun juga, dia mulai khawatir tentang bagaimana keadaan akan berubah juga.

Memang, meskipun Chloe sudah terbiasa dengan situasinya, ini adalah yang pertama untuk Hinata. *Lebih baik memiliki pandangan yang segar*

ketika berhadapan dengan berbagai hal semacam ini — Hinata berpikir sendiri.

Karena itulah Hinata mengusulkan agar dia bertanggung jawab atas Chloe.

<Dengarkan sekarang, Chloe. Biarkan aku memberimu saran. Jangan langsung membalas, tetapi dengarkan pendapatku terlebih dahulu.>

<Umm — mengerti. Kupikir ini akan lebih baik juga. Jika aku tidak sengaja mengatakan hal yang salah, sejarah bisa diubah.>

Atas persetujuan cepat Chloe, Hinata merasa sedikit diyakinkan.

Namun, setelah menyadari pentingnya kata-kata yang baru saja dia ucapkan, itu juga membuat tulang punggungnya menggigil.

Tunggu sebentar! Dia benar. Setiap penyimpangan kecil dapat mengubah sejarah. Kami memiliki masa depan yang penuh harapan, tetapi jika kami melakukan sesuatu yang salah, bukankah semuanya akan sia-sia?!

Mendengar ini, Hinata menyadari bahwa menghentikan tindakan ceroboh Chloe adalah hal yang benar untuk dilakukan. Meskipun dia baru saja membuat kesalahan besar, itu baik-baik saja selama dia menghindari mengulangi kesalahannya nanti. *Itu masih bisa diselamatkan*, pikir Hinata dalam hati.

Segera setelah itu, mereka dibawa ke hadapan Ruminas.

Tentu saja, itu tidak sesederhana kedengarannya. Chloe harus memaksa para prajurit untuk membiarkannya lewat.

Marah sampai gemetaran, Hinata membentak Chloe, <Serius, apakah kau bahkan ingat apa yang baru saja aku katakan?>

<Tidak apa-apa, aku pernah memiliki pengalaman serupa di masa lalu,> kata Chloe dengan santai. <Aku harus menerobos masuk sehingga aku bisa memberitahunya tentang serangan Veldora!> Dia terdengar seolah-olah dia tidak melakukan kesalahan. Karena dia mengklaim bahwa dia telah melakukan ini di masa lalu, Hinata tidak dapat memberikan balasan.

Untungnya, kami tidak punya masalah. Dengan penampilan ini, aku harus melihat lagi informasi yang kami miliki...

Memikirkan itu sendiri, menyebabkan sakit kepala. Hinata menghela nafas.

***

“Naga jahat itu akan segera datang ke sini, katamu?”

“Iya. Aku tahu Ruminas kuat, tetapi Anda tidak akan bisa menang melawan Veldora. Dia akan menghancurkan kastil juga, jadi yang terbaik jika Anda dan semuanya bisa berlindung sesegera mungkin.”

Meskipun 'Mathematician' milik Hinata menganalisis kepribadian Ruminas dan mengatakan bahwa tidak apa-apa untuk mengatakan yang sebenarnya kepada Ruminas, Hinata masih merasa tidak nyaman. Apakah ini benar-benar oke?

Jelas, mereka tidak akan mengatakan seluruh kebenaran padanya. Beberapa bagian penting harus ditinggalkan.

“Hmm, aku tidak mengenalmu, jadi aku tidak bisa mempercayaimu dengan mudah. Apakah Anda punya bukti?” Nada Ruminas berubah sedikit lebih lembut. Tapi tidak ada yang perlu diyakinkan. Itu hanya tindakan untuk memancing orang bodoh.

Hinata cukup mengenal ini, karena itulah ia mulai menasihati Chloe dengan tenang.

Dia memperoleh informasi tentang ditahun berapa mereka berada dari Chloe, dan dengan memproses semua informasi di kepalanya, Hinata menghitung waktu Veldora akan menyerang.

“Paling cepat, Veldora akan tiba di sini dalam dua minggu. Paling tidak, dia akan datang pada musim gugur, jadi kau harus berjaga-jaga.” Ruminas bukan orang bodoh.

Dia bisa tahu apakah Chloe berbohong dengan menganalisis detak jantungnya dan semacamnya. Meskipun Chloe bisa saja berbohong, dia mengintimidasi para prajurit yang sombong itu seolah mereka bukan apa-apa. Jadi tidak ada alasan baginya untuk menjadi pembohong.

Pada akhirnya, Ruminas memutuskan untuk membatalkan keputusan untuk mempercayainya atau tidak, dan sebaliknya membiarkan Chloe tetap di kastil.

Kemudian, Veldora datang.

Ruminas bertempur dengan gagah berani.

Sementara Chloe ingin bergabung dengan Ruminas dalam pertempuran, dia dihentikan oleh Hinata.

“Dengarkan baik-baik, kau tidak bertarung melawan Veldora di sini di timeline sebelumnya, kan?”

“Umm, tapi...”

“Maka kau harus melupakan kenangan lainnya. Yang penting di sini adalah mengulangi apa yang kau lakukan terakhir kali. Kau harus memberi tahu Ruminas tentang masa depan untuk mendapatkan kepercayaannya. Namun, Kau tidak boleh memberi tahu dia apa yang terjadi di masa depan.” Ini penting, jadi Hinata mengulanginya. “Kau hanya perlu mengikuti jalan yang

kau ambil terakhir kali, jadi itu menghubungkan masa lalu dengan masa depan kita berasal."

Terkesima oleh tekadnya, Chloe hanya bisa mengangguk setuju.

Jika Chloe berbagi ingatannya tentang masa depan — misalnya, pengkhianatan Granbell — Ruminas pasti akan menyingkirkannya dengan cepat. Dengan jalan itu, mungkin mustahil bagi Chloe dan Hinata untuk kembali ke masa depan dari mana mereka berasal.

Itu harus dihindari bagaimanapun caranya. Hinata dan Chloe mengkonfirmasi ini.

Meskipun kastil dihancurkan oleh Veldora, karena keterlibatan aktif Chloe, tidak ada banyak korban. Karena itu, ini selaras dengan sejarah yang diketahui Hinata.

Karena serangan Veldora membuktikan Chloe benar, Ruminas tampaknya juga mempercayai Chloe. Maka Ruminas dan Chloe menjadi teman baik.

Di kamar rahasianya, Ruminas bertemu dengan Chloe.

"Jadi, Kau sudah melompati waktu pada beberapa kesempatan, Chloe?"

"Umm, aku punya ingatan sekitar dua ribu tahun. Apakah kau ingin mendengarnya?"

"Tentu saja, katakanlah."

Dengan persetujuan Ruminas, Chloe mulai bercerita tentang dirinya sendiri.

Itu tentu saja dengan berkonsultasi pada Hinata.

Chloe memberi tahu Ruminas bahwa dia akan aktif sebagai 'Pahlawan Terpilih' selama dua ribu tahun.

Setelah waktu itu nanti, akan ada slime yang dipanggil Rimuru. Setelah pergi ke medan perang, slime itu tidak pernah kembali dan kemudian Veldora dilepaskan. Dia juga mengatakan kepadanya bahwa Ruminas berteman dengan Hinata. Tapi Hinata itu akan dibunuh oleh orang tak dikenal.

Entah itu Chloe maupun Hinata tidak tahu siapa yang membunuh dirinya dan Rimuru. Meskipun dia tidak bisa memberikan detail khusus ini, dia memang mengungkapkan informasi tentang keadaan kematian mereka dan banyak lagi.

“Aku mengerti, dan kau berniat untuk mengubah masa depan?”

“Tidak. Aku berharap ini akan selaras sedekat mungkin. Setiap perubahan besar kemungkinan akan menghasilkan masa depan yang sangat berbeda.”

“Kukira kau ada benarnya. Aku juga tidak akan mengeluh tentang masa depan seperti itu. Tetapi jika harus aku katakan, aku tidak akan menerima kenyataan jika orang yang dipanggil Hinata ini terbunuh. Aku bahkan belum pernah bertemu teman ini, jadi aku tidak tahu apa yang diharapkan,” Kata Ruminas tersenyum.

Ruminas… terima kasih. Aku tidak pernah berpikir kau akan mengatakan ini, aku benar-benar bahagia.

Agak sulit dipercaya bahwa Ruminas akan mengatakan ini karena penampilannya yang dingin. Tapi hatinya, sangat baik.

Hinata tahu itu dengan sangat baik.

“Lalu aku berjanji akan membantumu. Mungkin sulit untuk meyakinkan Roy, tetapi semua orang seharusnya baik-baik saja. Aku akan memberi tahu semua orang bahwa kau adalah temanku.” Mata Ruminas menajam. “Jadi, apa rencanamu untuk masa depan?”

Sebagai tanggapan, Chloe menyatakan, dengan sangat alami, “Seperti sebelumnya, aku ingin menjadi ‘Pahlawan Terpilih’ dan membantu mereka yang membutuhkan!”

Melihat betapa jujurnya dia, Ruminas tersenyum cerah.

'Apakah begitu? Sangat menarik. Sangat menarik juga untuk mengetahui orang yang ditakdirkan padamu di sekitar. Kau harus dikenal sebagai siapa saat itu?" Chloe dan Hinata berhenti sebentar.

<Mungkin akan buruk jika nama Chloe menjadi dikenal luas.>

<Umm, Leon-oniichan pasti akan mengetahuinya.>

Bagaimanapun juga, baik Hinata maupun orang lain tidak pernah mengetahui nama sebenarnya dari 'Pahlawan Terpilih'. Meskipun mereka telah memberi Ruminas namanya yang sebenarnya, yang terbaik adalah mereka menyembunyikan ini dari dunia.

<Apa yang harus kita lakukan?>

<Apa yang kau lakukan sebelumnya?>

<Yah, aku selalu datang dengan nama acak. Biasanya aku tidak harus memberi nama apa pun sebelum pergi.>

Maka kau harus melakukan hal yang sama — Hinata hendak mengatakan ini ketika dia mengingat kata-kata Rimuru.

Dia banyak mengeluh tentang masalah yang dia hadapi ketika menamai monster. Itu sebabnya Hinata memutuskan untuk membuang nama yang dia pikirkan saat itu juga. <Benar, karena namamu Chloe, dan memiliki Skill Unik ‘Time Travel’, kita dapat menggabungkannya dengan dewa waktu, Chronos, untuk menjadi ‘Chronoa’?>

<Kenapa tidak Chronoe?>

<Kita akan ketahuan dengan mudah jika kita mengeja seperti itu, bukan?>

<Ah! kau benar juga. Aku mengerti, maka aku akan dipanggil 'Chronoa'!>

Dengan menggunakan ‘Mathematician’ milik Hinata untuk mempercepat percakapan internal mereka, mereka mengadakan konferensi darurat ini untuk dengan cepat memutuskan alias yang akan mereka gunakan.

“—Panggil aku Chronoa. Yang terbaik adalah dunia tidak mengetahui nama asliku. Mulai hari ini dan seterusnya, aku akan dipanggil Chronoa sang 'Pahlawan Terpilih'.”

Maka, nama 'Chronoa' meninggalkan tandanya di dunia ini.

***

Meninggalkan kastil yang hancur, Ruminas dan anak buahnya pergi ke rumah baru.

Tentu saja, Chloe juga ikut.

<Sekarang setelah kupikirkan lagi, kenapa 'Usurper' milikku juga menghilang?>

“Aku tidak yakin, tapi aku pikir kekuatan Hinata akan selalu bergabung dengan milikku pada akhirnya...”

Chloe berhenti sejenak. Tampaknya agak sulit baginya untuk membicarakannya. Menilai dari sikapnya, Hinata bisa menebak bagaimana itu berakhir.

<Sudahlah, tidak apa-apa. Itu hanyalah masalah waktu. Ngomong-ngomong, kau mencuri Skill-ku setelah mengambil nama 'Chronoa' dariku benar-benar mirip dengan menamai monster.>

“Oi! Bukankah itu agak kasar?”

<Ahh, maaf, maksudku tidak ada salahnya.>

“Hinata terkadang sangat kejam. Sayang sekali kecantikan Anda; Tidak ada yang akan jatuh hati padamu seperti ini.”

<Diamlah, itu tidak masalah karena aku sudah mati.> Keduanya dengan riang bercanda ketika mereka melanjutkan perjalanan mereka.

Setelah berpisah dengan Ruminas dan anak buahnya, Chloe aktif menggunakan identitas 'Pahlawan Terpilih' seperti yang dia nyatakan.

Waktu berlalu.

Hampir tiga ratus tahun sebelum mereka melompati waktu — ketika Veldora akan disegel.

Telah hidup selama periode waktu yang lama ini, seperti sebelumnya, Chloe belajar 'Absolute Severance' dan ‘Infinite Prison’. Hinata, dengan Skill Uniknya, ‘Mathematician’ juga telah mendukung Chloe ketika berada di dalam tubuhnya.

Karena ini cocok dengan timeline, Chloe dengan santai menyatakan:

“Aku akan menyegel Veldora sekarang.”

Inilah yang dikatakan Chloe setelah bersatu kembali dengan Ruminas.

“Begitu ya. Aku ingat kau menyebutkan itu. Tapi apakah kau benar-benar yakin tentang ini?”

Ruminas tampak khawatir. Tidak seperti sebelumnya, sekarang Chloe dan Ruminas adalah teman yang sangat dekat.

“Tidak akan ada masalah. Lagipula, aku membawa Hinata bersamaku. ” Chloe juga mengungkapkan keberadaan Hinata hanya untuk Ruminas. Ruminas menerima jiwa lain di dalam diri Chloe dengan sangat cepat.

“Senang mendengarnya. Jangan terlalu memaksakan diri!”

<Jangan khawatir, aku akan menangani pertarungan dengan Veldora,> kata Hinata.

“Eh?”

Tampaknya itu adalah pertama kalinya Chloe mendengar Ruminas begitu bingung. Tapi Hinata sama sekali tidak keberatan dan berbicara dengan nada tegas.

<Aku benar-benar bertarung dengan Veldora sekali. Pada saat itu...> Situasi kemudian melintas di benak Hinata.

KUA-HAHAHAHA! Sangat lemah, sangat lemah.

Inikah yang seharusnya menjadi penjaga umat manusia? Jangan membuatku tertawa!

PHEW—KUSUSKUSU, Apa itu? Kau sudah tidak bisa bangun?

Betapa tak tertahankan, harga yang akan aku bayarkan untuk mengetahui kekalahan.

Baiklah, sudah waktunya bagi aku untuk mengakhiri ini.

Aku tidak punya banyak waktu untuk bermain-main.

—Itu tentang bagaimana itu terjadi. Itu adalah memori yang agak memalukan bagi Hinata.

<...Sesuatu terjadi. Aku harus memberinya pukulan yang bagus untuk mengurangi dendamku kepadanya.>

Dari nada suaranya Chloe tahu bahwa dia serius.

Ruminas juga serius.

“Aku bisa mengerti perasaanmu. Aku ingin melihat kadal itu menggigit debu sekali saja.”

<Aku berhasil membuatnya menunjukkan setiap Skill yang dia miliki. Ini peluang bagus. Aku yakin kami dapat menggunakannya untuk keuntungan kami selama pertempuran,> Hinata dan Ruminas dengan senang hati membahas cara menghukum Veldora.

Dalam ingatan Chloe tentang masa depan, Veldora telah menghabiskan waktu bermain dengannya, jadi dia tidak terlalu membenci Veldora. Namun, mengetahui betapa kejamnya dia di masa lalu, dia tidak merasa ingin membelanya sebanyak itu.

“Aku tidak benar-benar tahu tentang keluhan masa lalumu bersamanya, tapi tolong tahan sedikit. Veldora-san sebenarnya orang yang sangat baik! ”

Jadi pada akhirnya, Chloe membiarkan Hinata dengan caranya sendiri.

Selama pertempuran melawan Veldora, Hinata memegang kendali penuh. Dengan bantuan Chloe, mereka berhasil menyegel Veldora sepenuhnya.

“GUWAAAAAAHHHH!”

Mendengar raungan geram Veldora, wajah cantik di balik topeng itu berputar dengan puas.

Namun dengan itu, Hinata menyerahkan kendali tubuh kembali kepada Chloe.

***

Waktu Chloe akan segera berakhir.

Titik antara masa lalu dan masa kini semakin dekat.

“Aku belum pernah mengatakan ini kepada kalian sebelumnya, tapi aku akan segera menghilang.”

“Chloe, apa yang kau bicarakan?”

<Apa artinya itu?>

Chloe merahasiakannya selama ini, tetapi dia berniat memberi tahu mereka sekarang.

Yang benar adalah-

Hinata setengah menebak ini.

Segera, Leon akan muncul dalam sejarah yang dikenal Hinata. Karena Leon dan Chloe dianggap telah datang ke dunia ini bersama-sama, itu akan menyebabkan situasi khusus di mana dua orang yang sama ada di era yang sama pada saat yang sama.

Jika seseorang mengambil teori multiverse sebagai kebenaran — gagasan bahwa alam semesta baru, termasuk dunia paralel, muncul satu demi satu, namun juga pada saat yang sama — maka mungkin memiliki dua Chloe pada saat yang sama sebenarnya masuk akal. Namun, jika mengasumsikan hanya ada satu dunia—

Skill Unik Chloe 'Time Travel' adalah kasus yang tidak normal, sejauh gagasan tentang banyak dunia seharusnya tidak mengejutkan. Bagaimanapun, masih sulit bagi Hinata untuk percaya.

Lebih logis untuk berpikir bahwa dunia sedang dibuat ulang. Atau, jika banyak versi dari diri mereka ada di banyak dunia, upaya Hinata dan Chloe tidak akan berarti dalam skala besar.

Jika ada dunia yang akan diselamatkan, maka ada dunia yang akan binasa— Hinata merasa ide ini sulit diterima.

Itulah sebabnya dia memutuskan untuk mengakhiri siklus tanpa akhir Chloe dan menyelamatkan dunia. Tidak masalah jika dia harus dikorbankan untuk melakukannya. Namun, ada juga masalah. Dan itu adalah yang baru saja dikatakan Chloe.

Dari kelihatannya, teoriku tampaknya benar...

Hanya ada satu dunia, dan itu tidak mengijinkan eksistensi yang menyebabkan adanya paradoks.

—Tidak, itu tidak sepenuhnya benar. Bukannya itu tidak memungkinkan adanya paradoks. Itu hanya menghentikan dunia dari keruntuhan. Jika ada sesuatu yang cukup kuat, seperti pembuatan topeng, yang bahkan paradoks tidak dapat menghancurkannya, dan sebaliknya hanya memelintir keberadaannya. Kalau tidak, tidak ada cara untuk menjelaskan keberadaan topeng aneh.

Sementara lega karena alasannya tampak terdengar masuk akal, pemikiran tentang apa yang akan terjadi membuat hati Hinata menjadi gelap sekali lagi. Dia tahu bahwa apa yang akan terjadi selanjutnya sepenuhnya berdasarkan keberuntungan; Nasib mereka akan jatuh ke tangan orang lain.

"—Itu sebabnya aku tidak akan memiliki kenangan sejak saat itu. Kupikir Hinata mungkin akan mengambil alih sesudahnya dan membantu menyelamatkan Shizu-sensei..."

<Aku juga. Jadi aku hanya bisa ikut bermain sampai masa depan saat diriku yang tidak tahu apa-apa datang, kan?? Menurutmu apa yang akan terjadi selanjutnya?>

Di masa depan, Ruminas selalu menyimpan sesuatu yang sangat penting baginya.

Sekarang setelah Hinata memikirkannya, itu mungkin Chronoa yang tersegel.

“Aku samar-samar ingat kehilangan kendali dan mengamuk. Tapi itu mungkin bukan aku, tapi kepribadian yang berbeda.”

Hinata tiba-tiba teringat akan penamaan Chronoa. Saat dia memberi Chloe nama itu, itu merampas skill dari Hinata.

Akhirnya dia sadar bahwa Chronoa mungkin benar-benar mirip monster.

“Bagaimanapun, Chloe akan segera kehilangan kesadaran, kan? Mungkin itulah yang terjadi ketika dua entitas yang sama ada di tempat yang sama dalam kontinuitas ruangwaktu. Hinata, aku yakin teorimu benar. ”

<Benar. Namun kemudian, diri Chloe yang lebih muda akan dipindahkan secara fisik ke periode waktu itu karena dia baru saja dipanggil.>

“Kemungkinan besar itu yang akan terjadi.”

“Umm, itu sebabnya, Hinata, meskipun aku tahu memintamu melakukan sesuatu seperti ini—”

<Tidak apa-apa. Setelah menyelamatkan Shizu-sensei, aku akan pergi dan meminta bantuan dari Ruminas-sama.>

“Tolong serahkan padaku. Aku akan membuat Tabut Suci menggunakan kekuatan suci untuk mengisolasi dirimu dari dunia. Aku akan menemukan ‘Jiwamu' di masa depan sendiri, dan kemudian benar-benar melepaskan ikatan segel.”

Chloe, Hinata dan Ruminas.

Ketiganya tetap bersatu dalam hati.

Semua dipercayakan kepada Ruminas.

Setelah kesadaran Chloe menghilang, Hinata sendirian. Selain membuktikan teorinya benar, dia juga dilanda perasaan tidak tenang dan tertekan.

Dia merasa tidak nyaman karena dia kesepian. Di sisi lain, dia ditekan oleh kemauan kuat yang mengamuk di dalam tubuhnya, mencoba untuk mengambil alih tubuh bersama mereka. Benar-benar melelahkan menekan keinginan ini.

Chronoa mengamuk setelah masternya Chloe menghilang. Tapi aku tidak pernah membayangkan kekuatannya begitu kuat...

Meskipun terkejut, Hinata membungkuk pada kehendaknya dengan tekad baja.

Hinata pergi ke kastil Leon dan menyelamatkan Shizue, menyerahkan topengnya dengan sukses. Sekarang setelah topeng misterius ini diberikan kepada Shizue, Hinata memiliki terobosan besar. Namun meski Hinata tidak bisa menunjukkan kerinduannya pada Shizue, dia bepergian bersamanya.

Namun, perjalanan mereka akhirnya berakhir.

Hari itu tiba, di mana mereka harus berpisah.

Sementara Hinata ingin menghabiskan lebih banyak waktu dengan Shizue, dia tidak bisa melakukannya. Mungkin karena kepribadian utama Chloe tidak ada dalam waktu yang lama, Hinata mulai kesulitan mengendalikan Chronoa. Jika ini terus berlanjut, rencana mereka bisa gagal. Lalu semua ini akan sia-sia.

Pada akhirnya, Hinata mengucapkan selamat tinggal pada Shizue sesuai dengan sejarah yang dia tahu dan pergi mencari bantuan Ruminas.

Hinata tidak pernah benar-benar mengetahui apa Chronoa pada akhirnya.

Sebaliknya, Ruminas menggunakan kekuatannya untuk menyegel Hinata di Tabut Suci.

Segera, dia sendiri, yang sama sekali tidak mengetahui sejarah mereka, akan datang ke sini.

Apa yang akan terjadi pada Hinata yang tertidur?

Jika dia beruntung, mungkin dia akan tetap tidak terpengaruh. Tetapi jika tidak — yang bangun pertama mungkin Chronoa.

Namun meski begitu, harus ada...

Aku yakin kau akan dapat menemukan solusinya — Rimuru!

Mengenang kembali slime yang dia lewatkan, Hinata tertidur lelap sambil tersenyum.

●

Veldora pergi untuk menghadapi Chronoa, namun dia dengan cepat mulai berteriak: “GUWAHH — A-Aku terpotong—! R-Rimuru, aku sudah terpotong!” Ah — tentu, tentu.

Tentu saja kau terluka. kau menggunakan tanganmu untuk memblokir pedangnya. Maksudku, itu bukan pedang biasa yang dia gunakan. Itu adalah pedang yang sangat kuat yang dianggap kelas mitos. Namun kau hanya berlari sembarangan mencoba menangkap pedang dengan tanganmu. Betapa tidak bisa diandalkan—

Seperti yang aku duga, orang ini menjadi lebih lemah setelah berubah menjadi bentuk manusia. Namun karena betapa yakinnya dia bertindak sebelumnya, kekecewaanku tak terukur dan hariku hancur.

Aku telah menantikan Veldora mengalahkan Chronoa.

Tapi ternyata, tidak ada makan siang gratis di dunia ini setelah semua.

“Serius, bagaimana kau begitu ceroboh?! Jelas kau akan terluka!” Aku mulai menangis melihat keadaan menyedihkan yang dialami Veldora. Ini adalah omong kosong kelas A..

“T-tapi, Rimuru, pedang itu bahkan lebih kuat daripada saat kita bertarung terakhir kali...”

“Jadi kau mengatakan bahwa pahlawan itu menggunakan 'Absolute Severance'? Tidakkah kau mengatakan bahwa dirimu pernah terkena serangannya sebelumnya?”

Agar adil, aku tidak tahu seberapa kredibel bagian 'Absolute' itu. Tetapi aku jelas tidak ingin menggunakan ‘Absolute Defense’ku untuk menguji mana yang lebih kuat.

“Tidak, itu karena... aku baik-baik saja dipotong oleh itu...”

Dengan gumaman itu, Veldora berkonsentrasi untuk menghindari serangan Chronoa. Dia kadang-kadang terluka, tetapi untungnya, dia tampaknya memiliki kekuatan untuk disisihkan.

Tidak, sebenarnya—

Aku mengerti apa yang dimaksud Veldora.

Dia mengatakan bahwa dalam pertempuran sebelumnya dengannya, dia tidak menerima banyak kerusakan dengan tebasan yang sama ini. Tetapi alasan mengapa agak jelas jika kau memikirkannya sedikit. Ini murni hasil dari ukuran yang berbeda. Ukuran tebasan bisa diperkirakan, dan bahkan jika itu bisa diperluas melalui skill, itu, pasti, tidak akan bisa memotong tubuh drakonik raksasa Veldora.

Namun, Veldora dalam wujud manusianya sekarang. Namun dia cukup bodoh untuk mencoba menggunakan tangannya untuk menangkap pedang, jadi tentu saja dia akan dipotong. Meskipun itu akan lebih cepat beregenerasi, dibandingkan dengan bentuk naganya, itu akan mengkonsumsi magicule pada tingkat yang jauh lebih tinggi. Biasanya, ketika bertarung dalam bentuk manusia, itu tidak membutuhkan stamina yang hampir sama. Namun, itu tampaknya tidak cukup kuat melawan Chronoa.

Dia mungkin terlalu percaya diri dengan 'Vel-dora-Style Killing Arts™' dan mencoba untuk menciptakan kembali teknik yang dibuat-buat untuk memblokir pedang dengan tangannya dari manga.

Karena itu, aku tidak benar-benar panik. Ini akan menjadi pelajaran yang baik untuk Veldora.

Itu sebabnya aku memutuskan untuk membiarkan dia terus menarik perhatian Chronoa sepenuhnya.

Aku mengalihkan perhatianku ke Leon.

Di bawah perlindungan Charys, Leon sedang melakukan pemanggilan. Meskipun kenyataannya tidak selama itu, rasanya seperti selamanya.

Leon memanggil rapier.

"Maaf membuatmu menunggu. Aku tidak bisa melakukan apa-apa tentang musuh kami tanpa senjata. Itulah mengapa aku memanggil pedang kesayanganku 'Flame Pillar' dari waktu saat diriku sebagai Pahlawan Terpilih untuk kesempatan ini."

Itu ternyata kelas-mistis, sesuai dengan ex-Chosen Hero Demon lord.

Perisai emas bundar di tangan kirinya tampaknya kelas legendaris. Itu terlihat sangat mengesankan, tetapi tidak terlihat cukup kuat untuk memblokir serangan pedang Chronoa. Leon mungkin hanya merasa itu lebih baik daripada tidak sama sekali.

Secara keseluruhan, Leon tampaknya siap.

Kami akhirnya bisa memulai serangan balik kami—

Atau begitulah yang kupikirkan. Tiba-tiba, Ruminas dikirim terbang ke arahku.

Apakah dia kalah — aku agak khawatir, tetapi dengan melihat Ruminas tidak terluka, sepertinya dia melakukan suatu tindakan.

Pada saat itu, ketika Ruminas dan aku saling berpandangan, dia mengirimkan pesan telepati yang kuat kepadaku.

<Biarkan aku jelaskan ini untukmu dulu. Chronoa adalah kepribadian lain dari Chloe! Jiwa Hinata mungkin sedang beristirahat di dalam dirinya juga, jadi kau jangan membunuhnya!> —*Apa!*

Dibandingkan dengan kekuatan "Telepati"-nya, pesan yang dia sampaikan jauh lebih mengejutkan.

Bagaimana kau bisa mengatakan sesuatu yang begitu penting pada saat yang mengerikan seperti ini begitu saja?! Aku panik ketika melihat Leon mendekat untuk melawan Chronoa.

Ruminas, tepat setelah menyerahkan tanggung jawab kepadaku, kembali untuk mengambil Granbell.

Aku tidak tahu apa yang harus aku lakukan sekarang karena aku telah diberitahu tentang kebenaran secara tiba-tiba.

Chronoa adalah Chloe.

Sekarang dia menyebutkannya, mereka terlihat sangat mirip.

Tapi apa yang terjadi dengan jiwa Hinata? Aku tidak tahu harus bagaimana mengartikan itu...

Apa yang sedang terjadi di sana?

《 Melaporkan. Mempertimbangkan semua kemungkinan, dapat disimpulkan bahwa Chronoa = Chloe.》

Jadi itu artinya?

《Dengan kata lain, individu 'Chloe Aubert' kemungkinan melompati waktu ke masa lalu dan tumbuh menjadi 'Chronoa' yang ada di depan Anda sekarang.》 *Tidak mungkin, tidak tidak tidak tidak. Apakah itu mungkin?*

Aku bisa bertanya pada Ruminas, tetapi dia sibuk bertarung sampai mati melawan Granbell. Jadi aku tidak bisa hanya memiliki Q&A. Bahkan 'Telepati' nya baru saja dikirim tepat pada waktunya.

Berbicara tentang melompati waktu... apakah itu seperti perjalanan waktu atau waktu yang berlalu? Aku tidak berpikir dia bisa mengendalikannya dengan bebas, jadi kukira itu lebih seperti tergelincir masuk dan keluar waktu?

—Eh, mengapa aku percaya semua ini.

Tidak, masalahnya adalah—

Chloe menghilang di hadapanku sebelumnya.

《Menjawab. Dengan asumsi fenomena yang terjadi pada waktu itu adalah 'Lompatan Waktu(Time Leap)', maka tidak mungkin untuk mengamati semua elemen kejadian. Tanpa wewenang untuk mengganggu 'Waktu', secara alami tidak dapat diobservasi.》

Meski bagaimanapun, bahkan jika kau mengetahui konsep waktu, mengamati waktu itu sendiri tidak mungkin.

Sebenarnya, tunggu sebentar. Aku tidak harus memahami semua ini. Jika aku hanya menerima bahwa itu mungkin, maka banyak hal yang tiba-tiba ini masuk akal.

Ketika aku mencoba membantu Chloe muda, 'hal' yang kami panggil pasti berasal dari masa depan. Jika sesuatu terjadi pada Chloe masa depan, dan bagian spiritual Chronoa dikirim ke masa lalu—

《Benar. Kemungkinan ini sangat tinggi.》 Begitu ya.

Jika itu benar, itu akan menjelaskan mengapa Ramiris sangat panik pada saat itu. Saat Chronoa di depanku menampilkan aura jahat. Merasakan aura itu, Ramiris secara alami akan mencoba menghentikannya.

Tidak ada gunanya mengkhawatirkan hal ini sekarang.

Chloe pasti telah melompati waktu, itu sudah pasti.

Lalu bagaimana menjelaskan situasinya sekarang?

《Melaporkan. 'Jiwa' yang sama tidak dapat eksis di dua tempat dalam ruangwaktu yang sama. Jadi, mereka bereaksi satu sama lain, menyebabkan salah satu dari keduanya menghilang. Namun, faktor krusialnya adalah individu 'Ruminas Valentine' Memanfaatkan roh suci memperkuat 'Barrier'— Tabut Suci(Holy Ark) — untuk menyegel 'jiwa'. Karena itu-》

'Jiwa' Chloe dan Hinata, mungkin keduannya tidur di dalam tubuh Chronoa?

Jika kekuatan Tabut Suci benar-benar melampaui kemampuan 'Time Leap' Chloe — eh, aku tidak punya pilihan selain memercayainya sekarang.

Kalau begitu, rencanaku adalah...

"Leon, jangan serang Chronoa, fokus saja pada pertahanan."

"Apakah kau punya rencana?"

“Ya, kau mungkin tidak percaya padaku tapi—”

“—Nah, aku percaya padamu, karena kau juga mempercayaiku.”[15]

Aku terkejut. Aku tidak berharap untuk mendapatkan kepercayaannya dengan mudah. Dia berbicara kurang formal juga. Kukira Leon yang lebih santai juga tidak seburuk itu.

Terima kasih sudah cukup untuk saat ini. Aku kemudian memberikan pesananku ke Veldora.

“Veldora!”

“Kau dapat mengandalkanku.”

Tapi aku bahkan tidak mengatakan apa-apa—

Sudahlah, tidak apa-apa. Aku tidak punya waktu untuk memanggang naga ini.

“Aku akan memberimu sinyal nanti. Tolog tahan Chronoa. Kukira kau mungkin tahu ini akan sangat berbahaya— ”

“Bukankah aku mengatakan bahwa kau bisa mengandalkanku, Rimuru? Aku percaya padamu. Itu sebabnya kau harus memastikan rencanamu bekerja.” —Itu menyegarkan.

Aku tidak ingin menyakiti Chronoa — maksudku, Chloe. Tapi itu mungkin hanya hal egois bagiku.

Semua ini masih hanya teori. Bagaimanapun, kita masih bisa salah. Untuk memiliki pemikiran naif seperti itu di depan orang yang sangat kuat seperti Chronoa adalah bunuh diri.

[15] Untuk klarifikasi, Leon tidak memiliki aksen seperti Laplace, dia hanya beralih ke pola bicara yang lebih santai dan kasar (jika tidak berbicara dengan seseorang yang dekat denganmu).

Tapi meski begitu—

Karena ada kemungkinan, aku ingin bertaruh.

“Maaf, tolong tahan sedikit lebih lama lagi.”

“GA-HAHAHA! Jangan pikirkan itu, itu terjadi setiap saat.”

“Aku juga memperhatikan sesuatu. Aku akan bermain sesuai rencanamu hanya untuk mengonfirmasi itu. Tidak ada niat lain di baliknya.”

Aku tidak tahu tentang Veldora, tetapi mungkin Leon juga menyadarinya.

Chronoa adalah Chloe.

Aku benar-benar ingin menjelaskannya kepadanya secara terperinci, tetapi sekarang bukan waktunya untuk itu.

Leon bertarung pedang dengan Chronoa dengan tenang, tetapi keringat benar-benar mengalir di dahinya. Tentunya, sulit baginya untuk menjawab panggilanku.

Jika rencana ini berhasil, aku perlu meminta maaf kepadanya dengan benar. Selanjutnya, tentang bagaimana kita menyusup ke jiwa Chronoa—

<Rimuru-sama, akan lebih bijaksana jika anda menjaga detail rencana dengan tetap diam. Katedral Agung kemungkinan masih di bawah pengawasan Demon Lord Guy.>

Diablo juga berbicara kepadaku melalui ‘Telepati Net'. ‘Telepati'-nya disembunyikan dengan enkripsi yang cermat dan teliti.

Ngomong-ngomong, rasanya sangat mirip dengan ‘Telepati' Ruminas. Dia pasti sangat menyadari lingkungannya juga. Pada kenyataannya, aku tidak mengatakannya dengan keras karena keegoisanku sendiri. Aku juga tidak ingin Chronoa mendengar rencanaku.

Kukira itu baik-baik saja karena ternyata menjadi pilihan yang tepat.

<Begitukah? Apa yang kau inginkan?>

Dia pasti punya alasan untuk berbicara padaku seperti ini.

Diablo benar-benar berbakat. Dia sepertinya sudah mengetahui situasinya. Mungkin dia bisa memberikan beberapa saran berharga.

<Tolong izinkan saya. Jika itu adalah Rimuru-sama, anda harusnya bisa mengirimkan pikiranmu langsung padanya dengan mengganggu jiwanya. Namun, ada cara lain yang lebih bisa diandalkan.>

<Apa itu?>

<Metode ini adalah mempertahankan kontak fisik dengan targetmu dan menggunakannya untuk memasuki bidang spiritualnya. Namun kemudian, dengan membiarkan tubuh astral Anda berinteraksi satu sama lain, Anda dapat secara langsung mengganggu 'Jiwanya'.>

Terlepas dari kemampuanku untuk melakukannya, itu masih terdengar sangat berbahaya. Aku mungkin akhirnya tidak pernah kembali...

Tidak bisakah aku menjangkaunya seperti yang biasanya aku menggunakan 'Telepati Net'?

《Menjawab. Proposal yang disarankan oleh individu 'Diablo' memiliki peluang keberhasilan yang lebih tinggi. Namun, tingkat bahaya yang terlibat tidak dapat diatasi.》 Mungkin itulah sebabnya Raphael tidak pernah mengemukakan gagasan itu sebelumnya.

<Terima kasih Diablo. Tapi aku ingin mengatakan sesuatu padamu.>

<Ya, silahkan katakan.>

<Kau terlalu melebih-lebihkan kemampuanku.>

<Kufufufufufu, anda pasti bercanda. Sekali lagi, betapa rendah hatinya Anda!> Ini bukan rendah hati—!

Untuk menyelamatkan Chloe dan Hinata, aku perlu menggunakan metode ini dengan peluang sukses terbesar. Namun, dalam situasi ini, aku perlu memprioritaskan keselamatanku. *Aku harus menunjukkan kepada Diablo betapa tidak bergunanya diriku saat ini.*

Aku memutuskan untuk tidak berdebat karena dia sepertinya bertemu dengan Guy. Aku berharap dia tidak mengatakan sesuatu yang aneh. Jika dia membual tentang diriku seperti biasanya, itu mungkin menarik perhatian Guy. Aku akan memarahinya dengan benar tentang itu nanti.

<Jika memungkinkan, yang terbaik adalah menstabilkannya terlebih dahulu dengan benda tertentu. Kalau begitu, aku berharap kemenangan Rimuru-sama dalam penaklukanmu!>

Kepercayaan Diablo pada diriku tidak tertandingi.

Tetapi untuk sekarang, aku perlu fokus pada informasi berguna yang dia berikan kepadaku.

“Tapi bagaimana aku bisa menenangkannya...?”

Jika aku bisa melakukan itu, semua orang bisa sedikit rileks.

Tidak mungkin item sihir seperti itu hanya akan tergeletak di sekitar...

Dari posisinya mendukung Leon, Charys angkat bicara. “Rimuru-sama, mengapa tidak mencoba menggunakan ‘Topeng'?”

Orang ini sepertinya mengerti apa yang coba aku lakukan.

Mengesankan, tetapi juga agak menakutkan.

“Topeng?”

“Iya. Benda itu bahkan bisa menyegelku. Tentunya itu cukup untuk menenangkan roh orang itu.”

“Jadi begitu…”

Walaupun idenya brilian, dia tampaknya tidak menyadari bahwa aku sebenarnya ingin tetap diam. Tapi mungkin, pada akhirnya, itu adalah kesalahanku karena terlalu banyak bergumam.

Nah pada catatan itu, topengnya, ya? Tapi bukankah aku memberikannya pada Chloe? Dimana hal itu sekarang? Eh, tunggu sebentar...

Itu adalah kenang-kenangan Shizu-san dan kemudian aku ingat memperbaikinya. Namun kemudian aku memberikannya kepada Chloe sebagai hadiah — apakah itu berarti topeng itu akhirnya kembali ke Shizu-san lagi?

Huh, jika itu masalahnya... dari mana topeng itu berasal?

—Tidak, tidak ada waktu untuk memikirkan hal itu.

Bisakah aku membuat ulang topeng?

《 Menjawab. Apakah Anda ingin ‘Menyalin’ ‘Topeng Anti-Sihir’? YA/TIDAK》 YA!

Seperti yang diharapkan dari Wisdom King Raphael, itu berhasil membuat replika hampir secara instan. Itu terlihat seperti aslinya, dan memiliki kualitas yang sama juga. Dengan ini, mungkin kita bisa menenangkan Chronoa.

Aku menunjukkan topeng itu pada Charys dan berterima kasih padanya sambil tersenyum. Kemudian aku mengalihkan perhatianku ke Chronoa.

Rencananya diselesaikan.

Sekarang aku hanya perlu serius dan mulai terlibat.

Leon masih berduel dengan Chronoa.

Namun, itu adalah pertempuran satu sisi, saat dia mengendalikan seluruh pertarungan. Leon hanya bertahan, tetapi luka-lukanya masih menumpuk. Bahkan seseorang sekuat Leon mengalami kesulitan berurusan dengan Chronoa. Dia pasti akan dikalahkan jika ini terus berlanjut — yaitu, jika aku tidak turun tangan.

“Veldora, sekarang!” Aku berteriak ketika diriku mendekati Chronoa, dengan topeng di tangan. Momen selanjutnya—

Ketika aku menempatkan topeng di wajah Chronoa, kesadaranku memudar menjadi hitam.

●

Menerima gelombang kejut yang dikeluarkan oleh Razul secara langsung, Shion dan Ranga dilemparkan hingga membentur dinding dan berada di luar gereja.

Razul dengan santai berjalan keluar untuk mengejar keduanya.

Dalam pertarungan sengit mereka dengan Razul, Shion dan Ranga terluka parah. Namun, Shion masih sangat tenang. Dia tidak takut sama sekali dan menghadapi Razul seolah-olah itu bukan apa-apa. Dia mempertahankan kepura-puraan palsu akan kepercayaan dirinya agar tidak menunjukkan kelemahan pada lawannya.

Di belakang Shion, Ranga gemetaran saat dia mendapatkan kembali pijakannya. Tidak seperti Shion, Ranga tidak memiliki ‘Ultra-Speed Regeneration’. Jadi setiap serangan yang diterimanya semakin menumpuk. Namun, dia memiliki banyak resistensi, di mana resistensinya cukup kuat untuk membatalkan sebagian besar serangan fisik dan mental. Selain itu, atas restu dariku, dia juga menerima Skill Unik ‘Magic Wolf King’. Keterampilan 'Ultra-Instinct' dari skill 'Magic Wolf King'-nya memberinya kemampuan untuk memprediksi dan menghindari hampir semua serangan.

Biasanya mustahil baginya untuk dipukuli seperti ini. Selain itu, dia bertarung dengan Shion melawan satu musuh. Fakta bahwa mereka masih kalah menunjukkan dengan sangat jelas betapa berbahayanya lawan bernama Razul ini.

Hampir seolah dia melindungi Ranga, Shion melangkah maju.

“Ranga, tidak apa-apa bagimu untuk beristirahat.”

“Bagaimana aku bisa melakukan itu? Orang ini kuat. Jika saat kita berdua saja berjuang seperti itu, maka akan terlalu berbahaya bagimu untuk bertarung sendirian, Shion.”

“Jangan khawatir. Kupikir aku sudah terbiasa. Kau harus mencoba menghemat energimu sebanyak mungkin sampai aku memberimu sinyal, Ranga. ”

Shion tidak menunggu Ranga merespons sebelum mengangkat odachi ke arah lawannya. Sikapnya sangat indah, simbol keinginannya yang tak tergoyahkan.

“Indah. Bahkan di antara berbagai jenis iblis, hanya sedikit yang mampu melawanku begitu lama,” puji Razul.

Bagi Shion, yang telah dipuji oleh lawannya, yang bahkan gagal dia hancurkan, tidak lain adalah penghinaan.

“Diam! Aku akan merenggut keangkuhan itu dari wajahmu!” Shion berteriak, mengangkat pedangnya tinggi-tinggi dan kemudian menjatuhkannya dengan murka dewa iblis. Sementara tindakannya tampaknya tidak beraturan, itu adalah gerakan cepat tanpa cacat.

Razul benar-benar tidak bergerak. Dia hanya mengangkat lengan kirinya. Dentang bergema.

Itu adalah suara odachi Shion yang dibelokkan oleh rangka luar Razul. Dia adalah monster tipe serangga dan tubuhnya ditutupi exoskeleton yang lebih kuat dari baja. Itu sebabnya, bahkan tanpa senjata atau baju besi, dia masih memiliki pertahanan yang luar biasa. Selain itu, exoskeleton Razul menangkis serangan sihir Ranga. Tampaknya exoskeletonnya memiliki lapisan khusus di sekitarnya, membuat serangan apa pun sama sekali tidak berguna.

Setelah memblokir serangan Shion, Razul melemparkan pukulan. Dia cukup kuat untuk menghancurkan batu besar. Jadi jika manusia dengan daging dan tulang menerima pukulan itu, badan mereka akan tercecer karenanya.

Seandainya itu Shion di masa lalu, dia mungkin akan menerimanya tanpa banyak berpikir. Dirinya di masa lalu tidak punya pilihan selain bertahan atau mati.

Tapi Shion telah tumbuh sejak saat itu. Mungkin karena dia harus mendidik bawahannya, dia telah belajar untuk melihat gambaran yang lebih besar.

Jika dia mati di sini, seluruh medan perang akan terpengaruh. Jika dia bisa mengulur waktu sebelum kalah, pasti, seseorang akan datang membantu. Untuk saat ini, dia telah belajar untuk memprioritaskan keselamatannya daripada secara sembrono mencari kemenangan.

Itu sebabnya dia ingin Ranga beristirahat. Jika mereka berdua mengerahkan segalanya di sini, lalu tiba-tiba sesuatu terjadi, mereka berdua

tidak akan berguna. Jadi, untuk menghindari itu, Shion, yang masih memiliki kekuatan tersisa, memutuskan untuk menjadi perisai daging.

Meskipun, tentu saja, dia punya alasan lain juga.

Hehehe, jika aku menang di sini, Rimuru-sama pasti akan memujiku!

Itulah yang sebenarnya dia pikirkan.

Meskipun dia memprioritaskan bertahan hidup, Shion tidak akan menyerah untuk mencoba menang. Pertumbuhannya telah memberinya banyak ruang di hatinya. Dan ruangan ekstra itu mempercepat bakatnya yang tidak aktif untuk berkembang.

Gaya bertarung Shion juga telah berubah dibandingkan dengan masa lalu. Setelah mengabdikan dirinya untuk ajaran Hakurou, ia belajar untuk menghargai pentingnya teknik daripada mengandalkan kekuatan kasar.

Duelnya dengan Razul semakin mengasah keterampilannya. Itulah mengapa Shion mewujudkan keindahan yang dimiliki oleh seorang swordsman ortodoks.

Itu adalah teknik brute force plus.

Hasilnya adalah—

Dalam mengayunkan odachi, Shion menciptakan gelombang kejut untuk Razul.

Tentu saja, Shion hanya menggunakannya sebagai pengalih perhatian bagi Razul dan kemudian dengan cepat mendekat. Dia meluncurkan serangan berikutnya dengan gerakan cepat. Razul berhasil menangkis pukulan itu lagi, tetapi itu membuat lengannya mati rasa. Dia telah meningkat pesat. Bahkan saat bertarung, dia memperbaiki keterampilannya.

Tidak cukup, ini masih belum cukup!

Baru saja, dia memanfaatkan Skill Uniknya ‘Cook’. Dia ingin menggunakan ‘Guaranteed Outcome’ untuk menghancurkan kerangka keras Razul.

Dia belum menyerah meskipun dia menangkis setiap pukulan. Dia fokus pada menebas tempat yang sama selama ini, hanya bertahan dengan satu pikiran: 'hancurkan exoskeleton'.

Tujuan Shion adalah untuk membengkokkan aturan dan mematahkan kerangka yang tampaknya tidak bisa dihancurkan. Terlepas dari seberapa kuat Razul itu, Shion menolak untuk menyerah. Dia membuatnya sibuk, dan bahkan ketika skillnya tampak tidak berguna, dia tidak jatuh dalam keputusasaan.

Dia memiliki keyakinan bahwa keinginannya akan menjadi kenyataan ketika dia terus menyerang.

Razul dengan tenang menangkis serangan Shion. Dia menyerang dan bertahan dengan presisi mekanik. Dia sepenuhnya tidak peduli tentang bagaimana dia dengan tenang menangani Shion.

Di sisi lain, Shion mencoba setiap trik dalam buku. Dia bahkan mengaktifkan Skill Intrinsiknya 'Ogre Berserker' untuk melampaui batasnya saat dia bertarung. Namun apa pun yang dia lakukan, bagi Razul, serangannya adalah sepotong kue.

Perbedaan kekuatan itu tidak terduga.

Shion menghabiskan semua yang ada di gudang senjatanya. Dia hampir tidak bisa melawan musuhnya. Sebagai perbandingan, Razul sama kuatnya dengan sungai yang tenang. Namun, tiba-tiba datang badai untuk membanjiri sungai.

Shion telah menguras tekadnya setelah terus menggunakan skillnya. Jika dia kehilangan keseimbangannya sekali saja, dia akan merasakan akibat karena membebani tubuh dan pikirannya secara berlebihan. Bahkan-

Karena Ranga telah mengundurkan diri dari pertempuran, Razul mampu memahami teknik Shion. Selama pertarungan, razul dengan hati-hati memeriksanya untuk mengkonfirmasi setiap triknya sampai dia tidak punya yang tersisa.

Beberapa detik berikutnya, youki Razul membengkak secara dramatis. Dengan agresi yang luar biasa, ia mulai melancarkan serangan balik yang sengit. Kekuatannya telah tumbuh beberapa kali lebih besar dari sebelumnya, dan Dia menggunakannya untuk menghujani Shion dengan rentetan tinju..

Beberapa saat lagi, Shion dan Razul berada di posisi yang berlawanan, dengan yang satu tetap diam dan yang lainnya sedang bergerak..

“Kau memang kuat. Namun Kau harus bangga akan hal itu. Tetapi kau tidak bisa menang melawanku. Kau gagal merusak cangkangku. Kau sudah selesai. Kau hanya harus menyerah dan pasrah!” Razul mengumumkan.

Namun Shion menjawabnya dengan tenang, “Hehehe, betapa menggelikan. Apakah Kau pikir aku menyerang tanpa berpikir? Aku ingin mencapai ketinggian yang lebih tinggi dari ini. Jika aku tidak melakukannya, aku akan selalu dipandang rendah oleh sekretaris kedua yang sombong, Diablo, dan tidak akan membantu Rimuru-sama.”

“Apa?”

“Kau adalah serangga yang tidak tahu apa-apa, bukan? Aku mengatakan bahwa diriku akan melampauimu.”

Youki Shion tiba-tiba tumbuh secara eksponensial juga, dan dia mengayunkannya pada Razul lagi dengan semua yang dimilikinya.

Odachi menghantam lengan Razul.

Tidak mengejutkan, serangan Shion dibelokkan oleh Razul.

Namun, Shion tersenyum. “Hehe, seperti yang diharapkan.”

Mendengar itu, Shion mencoba berdiri lagi, gemetaran, untuk menghadapi Razul lagi. “Sangat mengecewakan. Seranganmu sama sekali tidak bisa menyakitiku.” Shion mencibir kata-kata Razul.

……

……

…

Shion ingat betapa dangkal dirinya di masa lalu.

Kekuatan adalah keadilan.

Sebagai monster, itu wajar baginya untuk berpikir seperti ini.

Yang lemah hanya akan dieksploitasi.

Shion terlahir sebagai ogre, monster peringkat lebih tinggi dari Hutan Agung Jura. Namun proses berpikir Shion sangat mengkhawatirkan para ogre lainnya. Terutama untuk mentor Shion, Benimaru, dan orge lainnya — Hakurou.

Pikiran dan tubuh Shion menerima pelatihan menyeluruh. Meskipun itu membuatnya lebih sederhana, dia mungkin tidak mengerti arti sebenarnya dari itu.

Ketika Rimuru menetapkan aturan— “Jangan memandang rendah ras lain” —Shion tidak menentangnya, tetapi dia juga tidak peduli.

Yang lemah hanya bisa mati — itu hanya hukum di tanah itu.

Baru setelah Shion meninggal, dia menyadari betapa cacat pandangannya itu.

Dia takut mati.

Dia sendiri tidak takut mati, tetapi malah memikirkan menghilang sebelum dirinya bisa berguna.

Kemudian ketika Rimuru menyelamatkan Shion, dia merasa lega. Itu adalah jenis kelegaan yang dirasakan seseorang ketika menyadari bahwa mereka belum ditinggalkan, dan bahwa orang tua mereka masih melindungi mereka.

Setelah pertempuran dengan Ordo Ksatria Suci, bahkan Rimuru berbagi beberapa kebijaksanaan dengan Shion.

Dia berubah lagi.

Pada saat itu, dia berpikir bahwa manusia adalah musuh yang menjijikkan. Tapi setelah itu, Shion melepaskan sebagian besar amarahnya. Meskipun dia harus merenungkannya setelah itu, kata-kata Rimuru membantu menyelesaikan masalah tentang apa itu manusia yang ada dalam benaknya.

Rimuru mengatakan bahwa tidak semua orang jahat. Jika ada orang jahat, maka ada juga orang baik.

Yang penting adalah bisa membedakannya.

Nilai seseorang tergantung pada bagaimana mereka memilih untuk hidup.

Hal-hal seperti kekuatan atau kelemahan tidak memiliki makna intrinsik. Bahkan jika kau tampaknya tidak berguna dalam suatu bidang, mungkin kau hanya perlu mengeksplorasi bakatmu di bidang lain.

'Nilai seseorang seharusnya tidak ditentukan oleh orang lain tetapi oleh dirinya sendiri.'

Shion mengerti apa yang dimaksud Rimuru. Dengan cara ini, dia menyadari bahwa tidak perlu iri, atau menyesali orang lain. Dia tahu bahwa dirinya lebih rendah daripada Diablo dalam segala hal, dan karena itu dia selalu takut kalau Rimuru akan meninggalkannya.

Tapi itu tidak benar.

Mengetahui bahwa Rimuru tidak akan melupakannya, rasa tidak aman Shion menghilang. Emosi buruk itu telah memenuhi hati Shion sampai baru-baru ini, tetapi akhirnya menghilang sepenuhnya.

Tidak perlu iri pada orang lain; Dia hanya harus melampaui mereka. Dia fokus pada peningkatan dirinya sendiri. Dia tidak lagi memperlakukan orang lain sebagai pesaingnya, tetapi sebaliknya, menemukan makna dalam meningkatkan dirinya sendiri.

Dengan melakukan itu, dia percaya dirinya akan terus tumbuh.

Bahkan jika butuh bertahun-tahun, ras seperti Shion bisa hidup lama, jadi dia pasti akan mencapai titik di mana dirinya tidak lagi rapuh dan lemah...

Perubahan hati ini membantu Shion tumbuh, dan hasilnya membuat dia tidak terlalu cemas.

Lebih jauh lagi, dalam kondisi ekstrim ini, dengan semangatnya yang ulet akhirnya membuahkan hasil—

《Konfirmasi selesai. Skill Intrinsik 'Ogre Berserker' dari individu 'Shion' telah berevolusi menjadi Skill Unik 'Battle God'.》

Ini bukan tujuan Shion. Mukjizat ini hanyalah hasil dari tekad dan perjuangannya yang tak berkesudahan dalam meraih kemenangan.

……

……

…

"Aku akan memberitahumu ini. Dewi kemenangan terlihat baik pada orang yang gigih! Terima ini, 'Unleash Battle God'——! "

Tanpa ragu-ragu, Shion mulai menggunakan skill yang baru berevolusi menjadi Skill Unik ‘Battle God'.

Otot-ototnya yang kelelahan menjerit kesakitan saat dia mendorong tubuhnya hingga batasnya lagi. Menggunakan 'Ogre Berserker' sebelumnya telah membebani setiap bagian tubuhnya, tetapi untuk terus bertarung, Shion mengirimkan spam ‘Ultra Speed Regeneration’.

Skill Unik ‘Battle God’ seperti penigkatan dari skill ‘Ogre Berserker’. Itu tidak akan menyebabkan pengguna kehilangan kontrol diri, dan sebagai gantinya, murni meningkatkan kekuatan, stamina dan jiwa pengguna. Sama seperti ‘Magic Flame Transformation’ milik Benimaru, Skill yang meningkatkan kekuatan pengguna, dan memberi mereka sifat-sifat bentuk kehidupan spiritual.

Namun, itu bukan Skill yang sangat kuat. Bahkan, itu memiliki beberapa kelemahan utama.

Ketika diaktifkan, kekuatan fisik Shion langsung ditambahkan ke tubuh spiritualnya. Namun, itu memakan magicules dengan sangat cepat, cukup cepat sehingga bisa mengeringkan penyimpanan magicules miliknya dalam waktu singkat.

Ketika Shion mengaktifkan Skill Uniknya ‘Battle God', dia akan dengan cepat didorong hingga batas kemampuannya. Serangannya berikutnya akan menentukan pemenang pertempuran.

Maka, dengan tekad ini, Shion memasuki konfrontasi terakhir dengan musuhnya.

“Kekuatan apa ini?” Razul berseru. “Itu datang langsung padaku!”

Di bawah pengaruh ‘Battle God’, youki Shion sangat kuat. Pada saat yang sama, itu telah meningkatkan tubuhnya, mempertajam semua indranya. Shion bisa merasakan kekuatannya mendidih di dalam dirinya.

“Sekarang, Ranga!”

“Mengerti!”

Shion mengangkatnya 'Hercules Ex' ke langit dengan kedua tangan.

Saat itulah Ranga merilis 'Black Lightning', setelah memusatkan seluruh energinya pada itu. Dia telah menghemat energinya untuk mengisi daya. Itu adalah serangan paling kuat yang bisa dikelola Ranga.

Ranga memiliki kepercayaan pada Shion, bahkan jika petir yang dia panggil menyakitinya, jika itu yang dia inginkan, dia akan melakukannya dengan segera.

“Kau brengsek—! Kulitku—”

Shion tidak peduli tentang apa yang akan dikatakan Razul. “NASIB YANG KACAU!”

Dengan semua kekuatan tekadnya yang tertanam dalam serangannya, itu bisa memotong semua hukum di dunia. Saat petir bertemu dengan odachi-nya, dia mengayunkan—

Serangan Shion meninggalkan celah kecil di lengan Razul. Kerangka luarnya menghalangi sebagian besar serangan, tapi itu sudah lebih dari cukup untuk Shion. Selama dia bisa membuat celah kecil, dia akan dapat mengaktifkan ‘Optimal Action’ dan mencapai ‘Certain Outcome’. Ini adalah rahasia Skill Unik Shion 'Cook'.

—Pedang itu melintas, meninggalkan potongan pedang yang terbang di udara.

Odachi shion telah patah menjadi dua pada akhirnya. Namun, Razul adalah yang jatuh.

Mulai dari tangan kiri yang awalnya dipotong, luka besar melebar dari pusat tubuhnya dan bahunya membelah dirinya menjadi dua.

Petir dahsyat merobek luka dan membakar bagian dalam Razul.

Pada saat itulah pertempuran diputuskan. Razul jatuh ke tanah.

Dia tahu dirinya akan segera mati.

Dia memalingkan matanya untuk melihat Granbell bertarung melawan Ruminas.

Maaf, Gran — aku akan pergi dulu. Aku akan menemuimu, di tempat... yang kita janjikan— Cahaya memudar dari matanya, dan Razul akhirnya dilupakan. Dengan Seperti itu, Shion dan Ranga muncul sebagai pemenang.

●

Ketika dia melihat Rimuru meletakkan topeng di wajah Chronoa, Ruminas tidak bisa menahan diri untuk berpikir, "*Apakah dia berhasil*?" itu adalah langkah awal

Chloe dan Hinata menaruh kepercayaan pada Rimuru, dan begitu pula Ruminas menaruh semua harapan padanya.

Keduanya menyebutkan Rimuru padanya sejak lama. Ruminas telah memutuskan untuk pura-pura tidak tahu, sambil terus mengawasinya. Ketika dia mendiskusikannya dengan Hinata, dia bahkan pura-pura tidak tahu apa-apa. Dia hanya menghadiri Perjamuan Walpurgis karena dia tahu bahwa Rimuru akan hadir. Namun, Ruminas diberi tahu secara berbeda. Terutama dalam hal Rimuru menjadi Demon lord.

Ketika kata-kata Chloe berangsur-angsur menjadi kenyataan, Ruminas tidak lagi punya alasan untuk ragu. Namun itu sebabnya Ruminas tidak pernah berniat memusuhi Rimuru sejak awal.

Namun, baru-baru ini, peristiwa ini sangat kontras dengan cerita yang diceritakan Chloe dan Hinata padanya. Inkonsistensi mulai meningkat.

Ini menimbulkan ketakutan besar untuk Ruminas. Dia takut Chronoa, yang disembunyikan di dalam Tabut suci, tidak akan dihidupkan kembali

dengan benar jika keadaan terus berubah... Ketakutannya terwujud ketika hal yang paling tidak diharapkan terjadi.

Tepat sebelum konser musiknya yang sangat ditunggu-tunggu, bawahan lamanya, Granbell, mengkhianatinya. Sebenarnya, dia tahu Granbell akan mengkhianatinya sejak lama, tapi tidak pernah mengira dia akan memberontak terhadapnya secara terbuka.

Namun kemudian, Hinata meninggal. Chronoa dihidupkan kembali.

Menghadapi semua penyimpangan ini bergantung pada Rimuru. Terlepas dari apa yang ruminas ketahui, rimuru juga selamat, jadi dia adalah penyimpangan. Dengan demikian, dia adalah kandidat terbaik untuk menangani situasi.

Begitulah cara Ruminas menilai masalah ini.

Benar saja, Rimuru tidak mengecewakan. Dia memutuskan untuk mencoba memanggil 'Jiwa' Chronoa.

Topeng itu terlihat seperti yang dimiliki Chloe. Maka masih ada harapan! Ruminas bersorak secara internal.

Saat itulah Granbell berbicara kepadanya.

"Kau nampak sangat senang, Ruminas-sama. Apakah kau benar-benar percaya bahwa Chloe tersayangmu akan kembali?"

"Apa katamu?"

"Bukankah Chronoa adalah kehendak kehancuran? Sekarang setelah Tabut Suci yang berisi itu telah menghilang, Kau harus mengembalikan kehendak Chloe untuk menghentikan Chronoa. Tetapi apakah kau benar-benar percaya bahwa jiwa Chloe masih ada di dalam Chronoa?"

Ruminas tertegun. "Bagaimana kau tahu ini?"

Dia dengan cepat membalikkan pikirannya. Seandainya itu Granbell, akan mungkin baginya untuk menguping pembicaraan Ruminas dan Chloe.

“Aku mengerti, jadi itu sebabnya kau...”

“Memang. Sama seperti yang kau pikirkan. Ini adalah cara tercepat untuk menghancurkan dunia: serahkan saja tanggung jawab kepada seseorang yang lebih kuat dariku!” Granbell tertawa, dan matanya gelap karena kegilaan.

“Diam! Jangan kira kau bisa mencapainya dengan mudah!”

“Tapi aku akan melakukannya. Dunia ini selalu menginjak-injak mimpiku. Misalnya, temanku baru saja meninggal. ”

Mendengar kata-kata Granbell, Ruminas memperhatikan bahwa pertempuran lain telah berakhir.

Bawahan Rimuru telah menang dan Razul telah binasa.

“Hehehe, dunia ini sangat kejam bagiku.”

“Lalu apa?!” Bentak Ruminas.

Granbell hanya menyatakan padanya dengan tenang:

“—Itulah sebabnya, dunia seperti ini seharusnya menghilang saja.”

“Berhenti bicara pada diri sendiri. Kau bisa putus asa semaumu, tapi lakukan sendiri!” Ruminas berteriak ketika dia mengangkat pedang tercintanya.

Itu disebut 'Night Rose', dinamai dengan kota asalnya.

Granbell menanggapi Ruminas dengan cara yang sama.

Dia menghunuskan pasangannya sejak hari-harinya sebagai Pahlawan Terpilih — Longsword of Truth. Kedua senjata mereka adalah kelas mitos, dan memiliki kualitas yang sama. Kemudian-

“Putus asa? Tidak, bukan itu sama sekali. Saat ini hatiku dipenuhi dengan harapan!” Granbell meraung. Tiba-tiba, energi yang dilepaskan dari tubuh Razul mulai mengalir ke tubuhnya.

Itu adalah jiwa Razul, dan kekuatannya.

Maria, Razul, dan Granbell.

Kekuatan ketiga disublimasikan dalam ‘Jiwa' mereka untuk menciptakan satu harapan.

《Konfirmasi selesai. Kondisi terpenuhi. Skill Unik ‘Unyielding One’ telah berevolusi menjadi Ultimate Skill ‘Hope King Sariel’.》

Granbell sekali lagi mencapai kekuatan yang lebih tinggi dalam situasi seperti ini. Dia telah mencapai alam tertinggi, yang hanya bisa dijangkau oleh yang terpilih.

Secara kebetulan, Skill Ultimate 'Hope King Sariel' dan Ultimate Skill 'Lustful King Asmodeus' memiliki otoritas yang sama, dan itu adalah ‘Kehidupan dan kematian'.

Sekarang bahkan kekuatan mereka setara satu sama lain.

Granbell berdiri diam, menatap Ruminas dengan matanya yang gelap.

“Aku juga siap, Ruminas-sama. Mari kita akhiri ini sekali dan untuk selamanya. ”

“—Kata-kata yang bagus. Aku akan menerima tekadmu. Sekarang, yakinlah karena aku akan membunuhmu.”

Beberapa saat berikutnya, kedua tokoh pusat itu bertabrakan.

Duel antara mereka yang telah membangunkan Skill Ultimate mereka — namun pemenangnya diputuskan dalam sekejap.

Dalam sekejap warna merah, Ruminas menyerang dengan Night Rose-nya. Dengan api biru redup, Granbell memblokir serangannya dengan Longsword of Truth.

“MEMORY END REQUIEM—!”

“—FORTITUDE!”

Skill Ultimate ‘Lustful King Asmodeus’ berbenturan dengan ‘Hope King Sariel’. Dengan memiliki kemampuan yang sama, yang memiliki kemauan kuat akan memenangkan pertempuran. Namun karena itu—

Granbell sang Pahlawan Terpilih yang teguh tidak punya alasan untuk kalah namun — Ruminas adalah orang terakhir yang berdiri.

●

Setelah mengenakan topeng pada Chronoa, aku bisa merasakan diriku tenggelam ke dalam dunia spiritualnya. Tentu saja, aku tidak tahu bagaimana melakukannya sendiri. Raphael-san menangani operasi ini sepenuhnya.

Kupikir dunianya akan kosong dengan kegelapan, tetapi ternyata, itu agak cerah. Karena tempat seperti ini pasti tidak memiliki sumber cahaya, kukira ini pasti hanya pemandangan imajiner.

Ketika aku memantul ke depan, dipandu oleh naluriku, aku memperhatikan seseorang berjalan ke arahku.

“Hei, lama tidak bertemu, slime-san. Sebenarnya, aku harus memanggilmu Satoru-san.” Itu Shizu-san.

Terlepas dari nostalgiaku, aku merasa sedikit malu. Jadi aku berkata, setengah bercanda, “Jangan terlalu formal. Namaku sekarang adalah Rimuru. Bukan untuk membuang masa laluku, tapi agak memalukan dipanggil itu.”

Itu jelas bukan karena aku berharap dia akan memanggilku seperti itu. Tentu saja tidak.

Ngomong-ngomong, pemandangan mental ini benar-benar nyaman. Jika aku merasa kesepian, bahkan orang mati bisa menemaniku.

Shizu-san tidak mengenakan topengnya, dan malah menyapaku secara langsung. Bekas luka bakarnya meghilang juga, yang sekali lagi menegaskan kepadaku bahwa Shizu-san benar-benar cantik.

Itu wajar karena aku sendiri tampak seperti seorang bishojo karena didasarkan pada penampilan Shizu. Kukira itu masuk akal.

Meskipun, sebagai seorang pria pada awalnya, perasaan itu agak aneh.

Memiliki Shizu-san menemaniku meningkatkan kepercayaan diriku dan langkahku semakin cepat.

Shizu-san tersenyum dan mengikuti.

Namun, di depan kami, berdiri bishōjo lain. Itu Chronoa. Matanya dibanjiri kebencian. Itu menakutkan. Sepertinya dia ingin menghancurkan dunia.

Pertama, aku ingin berbicara dengannya.

Semoga dia mau mendengarkan. Tapi ketika aku hendak berbicara, sesuatu yang tidak terduga terjadi—

"—Kau... Rimuru? Apakah ini nyata... apakah ini Rimuru itu sendiri?" Reaksi ini agak mengejutkan.

Kupikir dia akan lebih memusuhiku.

"Y-ya, Rimuru-san di sini."

Mengkonfirmasi bahwa itu adalah aku, Chronoa melangkah maju untuk memelukku.

Bishōjo memeluk slime.

Itu cukup bagus.

Melihat kita seperti ini, Shizu-san terkikik. Dia menepuk kepala Chronoa dengan ringan dan bergumam, “Kau telah bekerja sangat keras. Aku benar-benar ingin melihatmu juga, Pahlawan-sama.” Hmm — apakah tidak apa-apa bagi kita untuk bertindak seperti mesra seperti ini sekarang?

Orang-orang bertarung hebat di luar, tapi di sini aku merasa sangat bahagia…

“Y-yah — kau Chronoa?”

Sekarang setelah kami saling berhadapan, aku mulai curiga bahwa Chronoa adalah bagaimana kelihatannya Chloe setelah tumbuh dewasa. Mereka sangat mirip.

“Iya. Aku Chronoa. Aku adalah personifikasi kejahatan yang terperangkap di dalam Chloe. Aku juga kepribadian alternatifnya. Jika Hinata tidak pernah menamaiku, aku mungkin tidak akan memiliki kesadaran sebagai kepribadian yang terpisah.” Aku mengerti.

Aku masih belum benar-benar memperhitungkan situasinya dulu, tetapi tampaknya situasinya jauh lebih rumit daripada yang Aku kira sebelumnya.

“Maka tujuanmu adalah—”

Jika dia ingin menghancurkan dunia, aku harus melakukan yang terbaik untuk menghentikannya. Tetapi karena dia adalah kepribadian alternatif Chloe, mungkin aku bisa menemukan cara untuk memanggil Chloe kembali dan menggantikannya — itulah sebabnya aku harus bertanya padanya. Namun-

“Semuanya baik-baik saja sekarang. Karena Rimuru aman dan sehat,” Chronoa menegaskan dengan tenang. Dia tampaknya tidak memiliki keyakinan lain.

Apa maksudmu aku aman dan sehat, tolong jangan katakan sesuatu yang sangat tidak menyenangkan.

Aku telah dengan aman melewati banyak situasi berbahaya di masa lalu. Jadi sekarang, aku tidak ingin ada masalah lagi seperti itu.

"Maksudku, aku selalu baik-baik saja?"

Atas jawabanku, Chronoa menjadi geram. "Beraninya kau mengatakan itu? Kau mengorbankan dirimu untuk menyelamatkanku!"

Aku mengorbankan diriku? Aku sangat bingung.

Aku tidak benar-benar tahu mengapa dia marah, tetapi aku memutuskan untuk tetap meminta maaf.

"Ahaha, maaf maaf, aku akan berhati-hati di masa depan."

"Jangan berbohong padaku lagi! Janji Pinky."

Aku kemudian berjanji pada Chronoa untuk tidak melakukan apa pun dengan gegabah.

Aku tidak mengerti. Bukannya aku keluar untuk melakukan hal-hal yang gegabah. Oh, tunggu sebentar. Jika Chronoa memiliki ingatan akan masa depan, mungkin di masa depan aku akan—

《...Kemungkinannya sangat tinggi.》

Oi, tidak mungkin itu benar, kan?!

Aku benar-benar tidak ingin mendengar itu — Sebenarnya kurasa lebih baik aku melakukannya.

Lebih baik mendengar ini sekarang daripada nanti.

Jangan pernah gegabah di masa depan — aku bersumpah dengan sungguh-sungguh.

Dengan Chronoa akhirnya tenang, aku pindah ke pertanyaan penting.

“Lalu, apakah kau tahu di mana Chloe?” *Namun apakah Hinata bersamanya?*

Meskipun aku mulai tidak sabar, aku masih perlu berhati-hati. Jika aku mendapat sisi buruk Chronoa, dia mungkin tidak akan memberi tahu apa pun padaku.

Tapi sepertinya aku tidak perlu mengkhawatirkan apapun.

“Dia terjebak di ‘Infinite Prison’ jauh di dalam hatiku. Di masa lalu, aku adalah orang yang terjebak di sana. Tetapi ketika waktu berubah dan dua dari keberadaan yang sama muncul, kami berganti tempat. ”

Jadi, dia memberi tahu aku segalanya.

Tampaknya Chronoa sangat menyayangi Chloe juga. Dia tampaknya berpikir bahwa Chloe memang kepribadian utama sementara dia sendiri adalah bagian pendukung.

Aku percaya padanya.

Setelah berpikir begitu, aku menanyakan pertanyaanku berikutnya.

“Bagaimana dengan Hinata?”

“Hinata... Dia sudah mati,” kata Chronoa.

Jawabannya membuat aku membeku. “Bagaimana itu bisa terjadi? Ruminas mengatakan bahwa Hinata bepergian ke masa lalu bersama Chloe...”

Dengan cara itu, Hinata seharusnya baik-baik saja—

“Kau salah, Rimuru. Hinata sudah mati di sini. Serangan Granbell bahkan bisa memadamkan jiwa. Mereka dapat melompat kembali ke masa lalu bersama karena Chloe menyerap ‘Jiwa' Hinata. Tapi Hinata sendiri tidak akan bisa menahan ‘Time Leap'.” Eh?

Tapi, Kupikir... Ruminas mengatakan dia berbicara dengannya juga. Terlebih lagi-

“Bukankah Hinata yang memberi nama Chronoa?”

“Umm.”

“Bukankah itu berarti—!”

“Hanya kesadaran Hinata yang tersisa dari sisa jiwanya. Karena itu disimpan di dalam Skill Unik Hinata, aku tidak bisa menyerap ‘Mathematician’ milik Hinata. Jika aku melakukan itu, kesadaran Hinata juga akan menghilang—”

Melihat betapa sedihnya Chronoa ketika dia menjawab, aku tahu dia tidak berbohong. Tapi, tunggu sebentar.

Skillnya lahir dari jiwanya, dan Hinata menggunakannya untuk menjaga kesadarannya, bukan? Jika demikian, jika aku memasukkan kembali Skill-nya ke tubuhnya, bukankah itu akan membangkitkan dirinya dari kematian?

“Aku tahu apa yang dipikirkan Rimuru. Aku — Chloe juga punya ide yang sama di masa lalu. Tapi itu tidak berhasil. Bukankah aku sudah mengatakan ini sebelumnya? Sisa-sisa jiwa Hinata juga terjebak di ‘Infinite Prison’. Itu adalah kehampaan yang kacau, di mana semuanya bercampur menjadi satu. Sebagai seseorang yang lahir di sana, aku dapat memberi tahumu bahwa ‘Mathematician’ milik Hinata mungkin sudah terintegrasi dalam kehampaan itu—”

Itu berbeda untuk seseorang seperti Veldora, yang memiliki ego yang cukup besar dan energi yang sangat besar. Tetapi untuk Hinata, bahkan jika dia menjadi Saint, dia masih manusia. Tidak mungkin dia bisa bertahan hidup di 'Infinite Prison'... Tubuh Hinata ada di luar.

Selama jiwanya baik-baik saja, dia bisa dihidupkan kembali.

Chronoa menghela nafas dan aku merasa tertekan.

Tetapi kemudian seseorang berbicara.

"Tidak, jangan khawatir. Hinata adalah anak yang sangat ulet. Dia tidak akan menghilang sepenuhnya. Jadi mari kita coba memanggilnya." Itu yang di katakan Shizu-san. Dia tersenyum.

***

Perasaan gelisah di pikiranku berangsur-angsur hilang.

Lebih baik bersedih setelah kami mengkonfirmasi hasilnya.

"Memang, kau ada benarnya. Chronoa, aku ingin menyelamatkan Chloe dan Hinata dari 'Infinite Prison'. Apakah ada cara untuk melakukan itu?"

"Sekarang aku sudah tenang, Kupikir aku bisa merasakan aura diriku yang lain, 'Chloe'. Tetapi akan sulit mencoba menonaktifkan 'Infinite Prison'. Aku sendiri tidak yakin, tetapi tubuhku mungkin hancur jika aku melakukan itu..."

Ini karena dia telah mengunci cadangan energinya yang sangat besar di 'Infinite Prison'. Aku hampir lupa menyebutkan ini, tetapi sebenarnya Chronoa di sini adalah yang mengendalikan kekuatan Chloe muda.

Jika jumlah energi yang dilepaskan cukup kuat untuk menyaingi Veldora, tubuh Chloe akan musnah. Selain itu, kami masih tidak dapat memastikan apakah jiwa Hinata ada di dalam atau tidak.

Aku ingin mempercayai kata-kata Shizu-san.

Karena kami perlu mengontrol energi di dalam ‘Infinite Prison’ secara cerdik dan menyelamatkan Chloe dan Hinata — bagaimana jika Wisdom King Raphael mencoba mengganggu ‘Infinite Prison’?

Atau mungkin, itu hanya bisa memeriksa apa yang ada di dalam daripada membuka penjara?

《Negatif. Berdasarkan keadaan saat ini, itu tidak mungkin. Akses yang tidak memadai untuk mengganggu unit fisik terkecil, 'partikel informasi'.》 Raphael mengatakan jika ia bisa membuka ‘Infinite Prison’. Namun, dirinya tidak memiliki wewenang untuk mengganggu informasi yang terkunci di dalam sana. Jadi itu jalan buntu.

Veldora berhasil menyadarkan dirinya, tetapi sepertinya dia adalah kasus khusus.

“Aku mengerti! maka aku akan mentransfer otoritas kepadamu. ‘Chloe' yang lain juga setuju. Kami akan meminta Rimuru melakukan apa saja!” — Eh?

Ketika aku khawatir tentang apa yang harus dilakukan, Chronoa tiba-tiba membuat proposal yang tidak terduga.

'Partikel informasi' adalah zat yang lebih kecil daripada 'partikel roh', dan hampir tidak memiliki massa sama sekali. Semua materi di dunia harus mengandung 'partikel informasi'.

Meskipun mereka hanya ada di 'Perut'ku dan ‘Infinite Prison’ Chronoa, 'partikel informasi' ini dapat diamati. Raphael tampaknya memiliki kemampuan untuk memanipulasi partikel informasi untuk menggabungkan atau menghapuskan Skill.

Sekarang dengan akses yang diberikan oleh pemilik ‘Infinite Prison’, Raphael memperoleh kebebasan untuk menggunakan kewenangannya atas hal itu.

《Melaporkan. Akses diberikan. Gangguan akan dimulai.》

Bagaimana aku harus mengatakan ini... Raphael-san terdengar sangat bahagia. Pasti seperti itu suatu kali ketika bermain-main dengan Skillku.

Rangkaian acara yang terjadi selanjutnya terjadi sangat cepat.

Sebelum aku bisa melakukan apa saja, Raphael mengambil alih dengan sendirinya.

《Complete. Skill Unik 'Infinite Prison', 'Absolute Severance' dan 'Usurper' telah digabungkan bersama dengan pengorbanan besar magicule untuk berkembang menjadi Skill Ultimate.》

Tanpa bertanya padaku 《YA / TIDAK》 seperti biasa, Raphael bertindak segera.

Sebenarnya, mungkin tidak perlu meminta izinku.

Karena itu bukan Skillku — eh, ini terasa agak aneh.

Mengabaikan kekhawatiranku, Chloe — Chronoa — kekuatan mereka berevolusi menjadi Skill Ultimate 'Spacetime King Yog-Sothoth'. Terlebih lagi, bahkan entitas yang tidak jelas Chronoa, yang pada awalnya merupakan kepribadian Chloe yang lain, mengalami peningkatan untuk menjadi entitas partikel informasi yang disebut 'Manas', yang memberinya wewenang untuk mengelola Skill dan kemampuan untuk bergantian dengan Chloe kapan saja .

Bolehkah melakukan modifikasi drastis seperti itu?

Aku ingin menindaklanjuti dengan *'Tidak, sama sekali tidak apa-apa'* — tetapi semua orang sepertinya setuju.

"Rimuru selalu sembrono, tapi aku suka Rimuru untuk itu!"

Tidak hanya Chronoa memelukku, dia mencium pipi kananku.

Bahkan-

“Eh, Chronoa! Bagaimana bisa kau memotong antrean di hadapanku seperti itu!?” Aku merasakan sentuhan lembut dari sisi lain juga.

Sama seperti Chronoa, Chloe datang untuk memeluk dan menciumku. Chloe juga dalam bentuk dewasanya. Chronoa dan Chloe memiliki penampilan yang persis sama, seperti kembar. Mereka sangat cantik.

Imajinasi pikiran adalah yang terbaik.

Meskipun kenyataan bahwa ini bukan kenyataan yang agak menyedihkan, itu tetap sangat menyenangkan untuk diapit di antara dua wanita cantik.

Pada catatan itu, tidak bisakah aku beralih dari bentuk slimeku dan kembali ke penampilan pria baik itu dari kehidupanku sebelumnya?

Aku mulai tenggelam dalam fantasi cabulku.

Shizu-san memperhatikanku dari samping.

Orang lain juga ada di sana.

“Sepertinya kau bersenang-senang, Rimuru. Kau sangat menikmati dirimu sendiri sehingga kau bahkan tidak memeriksa apakah aku hidup kembali atau tidak. ” Itu adalah Hinata.

Dia benar, aku tidak boleh terlalu memaksakan diri.

Aku memberikan beberapa batuk kering dengan wajah bingungku.

S-seperti yang diharapkan dari Hinata-san, kau sama cantiknya seperti sebelumnya.

Haruskah aku memujinya seperti itu untuk memulai percakapan?

Aku akan mengatakan itu, tetapi aku telah melihatnya sebelumnya.

Tapi kurasa selalu bagus untuk memuji seorang wanita.

“Seperti yang diharapkan-”

“Beri aku sanjungan.”

“Ah, yes ma’am.”

Dia segera melihatku. Tapi aku masih punya sesuatu untuk dikatakan terlebih dahulu.

“Dengan begitu, meskipun aneh untuk mengatakan bahwa aku senang kau baik-baik saja, aku benar-benar senang untuk bersatu kembali dengan Hinata dalam situasi seperti ini.” Itulah yang sebenarnya.

“Terima kasih,” kata Hinata. Pipinya agak merah.

Dia pasti tersipu.

Mungkinkah itu momen 'dere'[16]!?

《Negatif. Bukan itu.》

Aku berpikir sebanyak itu. Tidak mungkin..

Hinata kemudian mulai mengabaikanku, dan dengan gembira bersatu kembali dengan Shizu-san. Sepertinya dia menjadi sedikit lebih terbuka ketika mata Hinata dipenuhi dengan air mata.

“Aku minta maaf, sensei. Aku tidak pernah bermaksud menyebabkan masalah bagimu…”

“Aku mengerti, Hinata. Aku tidak pernah memperhatikan saat itu. Seharusnya aku yang minta maaf. Dan terima kasih. Kau adalah pahlawan yang menyelamatkan diriku dari istana Leon, kan?”

“—Ya, sensei.”

Melihat mereka saling berpelukan, aku memiliki keinginan untuk menangis bersama mereka.

“Hinata, kau gadis yang sangat kuat. ‘Mathematician’ milikmu, yang lahir dari kehendak besimu, kemungkinan besar adalah alasan kau masih di sini sekarang,” bisik Shizu-san dengan tulus.

Begitu ya, mungkin dia ada benarnya.

Hinata seperti sebelumnya, tidak ada yang berubah.

“Tapi kekuatanku yang lain menghilang.”

[16] Lihat volume 10, Keyakinan Rimuru bahwa Hinata adalah tsundere, ‘dere’ moment Berarti Hinata jatuh cinta pada Rimuru.

“Hehe, Itu artinya kau tidak membutuhkannya lagi. kau akan mampu menghadapi dirimu sendiri dengan baik dan tumbuh dengan keinginanmu sendiri.”

“—Tapi, bisakah aku benar-benar dihidupkan kembali?”

“Tidak akan ada masalah. Namun kau juga mempercayainya, bukan? ”

“Umm, sepertinya...”

Saat itulah Shizu dan Hinata memalingkan pandangan mereka kepadaku.

“Berapa lama kalian berencana untuk memeluknya?”

Dengan himbauan Hinata, aku menyadari bahwa Chloe dan Chronoa masih menempel pada diriku.

“Tapi aku ingin memeluk Rimuru sedikit lagi!”

“Itu benar, Hinata. Aku belum melihatnya dalam dua ribu tahun, biarkan aku memeluknya sedikit lebih juga—”

Mengatakan sesuatu seperti itu bisa dengan mudah disalahpahami, kau tahu?

Aku tidak melakukan apa-apa, tapi Chloe dan Chronoa telah mengubur diri mereka di tubuh slimeku, itu saja.

Sambil tersenyum, Shizu-san turun tangan. Dia berhadapan dengan Chloe dan Chronoa. “Baiklah, baiklah, kita akan membicarakannya nanti. Sudah waktunya bagi aku untuk pergi. Aku harap kau akan segera hidup kembali, Hinata.”

“Kemana kau pergi?”

“Seharusnya kau tahu, Rimuru? Aku hanya ilusi yang kau buat.” Benar, ini hanya ruang imajiner, jadi—

“Semua mimpi berakhir pada suatu hari. Aku senang telah bertemu kalian juga. Anak-anak juga tampak baik. Dan terima kasih Rimuru, karena meninju Leon. Aku telah memaafkannya. Sepertinya semuanya hanya kesalahpahaman. Mengetahui hal ini membuat aku merasa sedikit lebih baik tentang dunia ini. Itu sebabnya aku tidak lagi menyesal dan merasa puas.”

Chloe dan Hinata berusaha meyakinkannya untuk tetap tinggal, tetapi melihat senyum puas pada Shizu-san, mereka menelan kata-kata mereka. Mereka lalu mengangguk dengan penuh semangat.

“Rimuru, aku akan meninggalkan Hinata untukmu,” kata Shizu-san.

“Rimuru-san pasti akan bisa melakukannya,” kata Chloe meyakinkan.

“Aku sangat menantikan penampilanmu,” kata Hinata.

Mereka bertiga memberiku banyak tekanan tak terduga untuk menghidupkan kembali Hinata dengan sukses.

Itu benar-benar membuat aku berkeringat deras. *Bagaimana jika aku gagal—*

Tidak, aku tidak bisa berpikir seperti itu. Aku tidak bisa menunjukkan kelemahan seperti itu. Bukan gayaku untuk menyerah bahkan sebelum mencoba.

Hinata mungkin lebih cemas daripada aku, jadi aku harus tetap tenang.

“Serahkan saja padaku, Hinata. Aku akan mengeluarkanmu dalam waktu singkat,” aku menyatakan.

Kata-kata memiliki kekuatan. *Aku harus berhasil* — dengan tekad ini, aku meninggalkan mindcape.

Kembali ke dunia nyata, aku masih dalam wujud manusia. Postur tubuhku tidak berubah sama sekali, dan sepertinya aku belum bergerak sedikit pun.

Aku meregangkan tubuh dan menghibur diri.

Di dalam pemandangan pikiran, hal terakhir yang aku lihat adalah senyum Shizu-san yang memudar. Aku harus menahannya sedikit lebih lama agar senyuman itu tidak menghilang.

“Oh, Rimuru, kau sepertinya baik-baik saja!”

“Apa yang terjadi? Aku melihat Chronoa berhenti dan jatuh— ”

“Aku akan menjelaskannya nanti, bisakah kau tetap waspada, jadi aku tidak akan diganggu?”

“Serahkan saja padaku!” Leon setuju tanpa ragu-ragu.

Di sisi lain, Veldora tampaknya ragu-ragu, “Benar, tapi ingat untuk menjelaskannya secara rinci nanti.”

Sekarang aku bisa tenang.

Aku meragukannya, tetapi jika Yuuki kembali, keduanya akan bisa menanganinya.

Mari kita lihat di mana tubuh Hinata—

Aku menemukan itu sama sekali tidak terluka setelah disembuhkan oleh sihir Ruminas. Dia berbaring di sebelah Chronoa yang jatuh.

Ahh, ada lubang yang terbuka di dekat area dada Hinata. Aku mengeluarkan mantel cadanganku dan memakaikannya. Ini adalah jenis pesona yang bisa kau harapkan dari orang dewasa yang tahu kapan harus menunjukkan kelembutan.

Aku juga tidak ingin dipelototi lagi — tetapi aku akan menyembunyikan pemikiran itu di dalam hatiku.

Kuncinya adalah sihir kebangkitan, tetapi akan sulit bagiku untuk melakukannya sendiri. Meskipun kesadarannya muncul kembali melalui 'Mathematician', yang juga merupakan bagian dari Hinata, namun itu masih di dalam ‘Spacetime King YogSothoth’ dari Chloe. Saat bergabung dengan skill menyelamatkan dirinya dari menghilang, memisahkan mereka akan sulit.

Aku harus mempersiapkan energi untuk menggantikannya dan memisahkan keduanya sambil menerapkan sihir kebangkitan untuk menyelamatkannya. Untuk melakukan itu, aku butuh bantuan gadis itu.

Aku berseru, “Tolong bantu aku menghidupkan kembali Hinata, Ruminas!”

“Gu-guwah, kemenangan yang... bagus, Ruminas... sama.”

Granbell jatuh ke tanah, batuk darah.

Diserang dengan pukulan mematikan oleh Ruminas, kekuatan hidupnya perlahan-lahan terkuras darinya. Namun Granbell melihat kedamaian.

“Kau orang bodoh-”

Ruminas memang menerima pesan sebenarnya yang ingin Granbell sampaikan padanya.

—Jika aku tidak bisa mengatasi kesulitan seperti itu, melindungi umat manusia adalah hal yang mustahil. Jika begitu, lebih baik dunia ini dihancurkan oleh tangan 'Pahlawan Terpilih' yang dimaksudkan untuk menjadi penjaga umat manusia—

Ruminas benar-benar mengerti bahwa dia bertaruh pada harapan terakhir ini. Menerima tekadnya, Ruminas memberinya tanggapan dan mengalahkannya dalam duel.

Pada titik inilah dia dengan susah payah memahami pikiran Granbell. Dia tidak ingin membuat Chronoa mengamuk, tetapi untuk membangunkannya dengan benar dan mengubahnya menjadi harapan umat manusia.

Dia masih sangat canggung bahkan setelah seribu tahun. Ruminas merasakan begitu dalam hatinya, tetapi pada saat yang sama, rasa kesepian.

"—Ha… harapanku yang menyedihkan… bukanlah apa-apa… melawan… kekuatannya dari waktu ke waktu. Jika Anda, Demon lord Rimuru... dan pasukannya bergabung..."

Di dunia yang kejam ini, apa arti keadilan tanpa kekuatan? Bahkan seseorang sekuat Granbell hanya bisa menyesali kegagalannya.

Tiba-tiba, Ruminas mendengar suara Rimuru.

Rimuru ingin menghidupkan kembali Hinata. Dengan kata lain, Chronoa — Chloe berhasil dibangunkan.

Orang itu benar-benar bisa diandalkan. Misi terselsaikan dengan sempurna.

Ruminas memiliki banyak pujian untuk Rimuru meskipun tidak mengatakannya dengan lantang.

"Kau sudah melakukan apa yang kau bisa. Serahkan sisanya padaku. Tenanglah. "

Dengan kata-kata terakhir ini kepada Granbell, Ruminas berencana untuk pergi ke Rimuru.

Serangan Ruminas sudah lebih dari cukup untuk membunuhnya, tapi Granbell sudah menghabiskan kekuatan hidupnya sebelum itu. Hidupnya

telah berakhir. Tidak mungkin dia bisa terus hidup, bahkan dengan bantuan Ruminas.

Dia berpotensi bertahan jika Ruminas mengubahnya menjadi monster, tetapi dia tahu Granbell tidak akan menginginkan itu.

“S-sebelum itu... Ruminas-sama. Aku punya satu permintaan lagi...”

“Apa itu?”

“Harapan... aku ingin memberikan harapanku, kepada... gadis itu...” Ruminas terdiam saat ini.

Dia tidak yakin apakah akan memenuhi keinginan Granbell atau tidak, mengingat itu bisa jadi tipuannya yang lain.

Dengan itu, Ruminas masih menerima permintaannya.

Terkadang, hati Ruminas lembut.

“Baiklah.”

“S-sangat berterima kasih—“

Memegang tangan yang diulurkan Ruminas, Granbell hanya bisa bersyukur.

Pada saat yang sama, tubuhnya mulai memudar dan menghilang dalam bola cahaya.

“- Lanjutkan dengan damai ke dunia lain.”

Mantan Pahlawan Terpilih telah bertarung untuk waktu yang sangat lama. Tetapi akhirnya, tampaknya dipandu oleh suara Ruminas, Granbell dibebaskan dari takdirnya dan menghilang dari dunia.

“Maaf membuatmu menunggu.”

Aku bahkan tidak perlu memeriksa siapa itu. Nada sombongnya memberitahuku bahwa itu adalah Ruminas. Pakaiannya masih rapi bahkan setelah pertempuran sengit. Dia tampaknya menang. Tapi meski begitu, aku berharap dia datang lebih cepat.

“Ada apa, apakah kau punya masalah denganku?”

“Tidak, tidak sama sekali.”

Aku tidak berani mengatakannya dengan lantang. Itu mungkin hasil dari cita-cita ideal orang Jepang yang tidak ingin mencari masalah.

Tapi itu tidak masalah. Kami perlu bergegas dan membantu Hinata.

“Aku akan mengganggu ‘Infinite Prison’ Chloe. Kau mengambil kesempatan dan mengekstrak 'Jiwa' Hinata. Jika tidak ada cukup energi— '”

“Jangan khawatir tentang itu, aku akan memikirkan sesuatu.” Hebat. Ruminas memang sangat mampu. Jadi, aku harus bekerja dengan cepat.

Aku mengulurkan tanganku di atas posisi tengkurap Chronoa di tanah dan menunjukkan lokasi ‘Jiwa' Hinata ke Ruminas. Dia bertindak dengan cepat dan mulai melakukan semacam gangguan. Berbeda dengan sihir, Skill lebih berguna saat ini.

“— Rebirth!”

Ruminas mengaktifkan kemampuannya.

Ketika aku menyaksikan, aku menyadari sesuatu.

Ruminas mengaktifkan beberapa Skill tingkat tinggi yang tidak dapat aku pelajari.

《—Analisis gagal. Kekuatan ini berasal dari Skill Ultimate.》 Tebakanku benar.

Meskipun, karena itu adalah Ruminas, aku seharusnya tidak terkejut. Aku bisa merasa yakin dengan menyerahkan masalah ini di tangannya.

Chronoa yang lemas dan Mayat Hinata terbaring berdampingan. Fragmen jiwa Hinata bergabung dengan jiwa Chloe dan dikompilasi ke dalam Skill Unik 'Mathematician'.

Ruminas menggunakan kekuatannya untuk memahami jiwa Hinata yang berhasil aku pisahkan menggunakan ‘Isolation’. Sebagai gantinya, dia dengan hati-hati menyuntikkan energi konsentrasi tinggi untuk menggantikan apa yang dia ekstrak.

《……》

Energi yang disuntikkan jauh lebih besar daripada yang diekstraksi, tetapi kemungkinan itu merupakan prosedur yang diperlukan. Aku menyaksikan saat dia mengulurkan tangannya ke mayat Hinata sebagai gantinya kali ini.

Kekuatan Ruminas mengembalikan ‘Jiwa' Hinata ke tubuhnya.

Rambutnya kembali berkilau, pipinya memerah, dan jantungnya mulai berdetak lagi. Beberapa saat berikutnya, Hinata membuka matanya dan batuk. Namun, tidak ada anomali di dalam tubuhnya.

Itu berhasil. Hinata telah berhasil dibangkitkan.

Namun ada Chronoa juga. Dengan kehadiran Hinata yang tidak normal dihilangkan, dia pulih kembali ke dirinya yang sepenuhnya. Sementara jiwanya sudah sangat cantik sebelumnya, jiwa Chloe sekarang bersinar dengan cahaya ilahi yang tidak manusiawi. Itu jauh melampaui keindahan jiwa manusia yang normal.

Dia membuka matanya.

Apakah itu Chloe atau Chronoa?

"Rimuru-san!"

Reaksi itu terdengar seperti Chloe. Meskipun dia biasa memanggilku 'Sensei', untuk beberapa alasan, dia mulai memanggilku '-san'. Tetap saja, itu terdengar seperti Chloe.

Dia melesat ke arahku.

Aku memeluknya dengan lembut. *Dia benar-benar berubah dari penampilan masa kecilnya. Dia menjadi jauh lebih feminin* — eh, sungguh aneh.

Aku menerima lengan Chloe yang jauh lebih kecil dari yang aku harapkan. Dengan melihat lebih dekat, aku menemukan jika Chloe telah berubah kembali menjadi seorang anak. Dia mengenakan setelan hitam, kemungkinan besar adalah hasil dari 'Holy Spirit Armament'. Itu cukup beruntung. Aku memang merasa sedikit kecewa, tetapi aku menyimpannya untuk diriku sendiri.

Yang lain melihatku memeluk gadis kecil ini.

Ini bisa dengan mudah disalahpahami ketika aku melakukan kejahatan.

Tatapan Hinata tajam.

Terlebih lagi, Leon terlihat sangat kesal karena suatu alasan.

"Apa-apaan ini, Rimuru?"

"Kau lebih baik memberi kami penjelasan yang bagus." *Oi oi oi, santai saja, Leon.*

Juga, Hinata-san, memelototi dengan intens akan memberimu kerutan.

—Tapi mengatakan sesuatu seperti itu mungkin sama saja bunuh diri.

Hinata akhirnya dihidupkan kembali dan amukan Chronoa berakhir. Tetapi untuk beberapa alasan, aku masih belum keluar dari air panas.

Absurditas ini saja membuatku menangis di dalam hati. Aku berharap mereka akan mendengarkanku.

“Semuanya, harap tenang. Bagaimanapun, ini bukan tempat untuk berbicara. Aku sudah cukup lelah untuk hari ini, terlebih lagi. Mari kita tentukan waktu dan tempat dan diskusikan masalah ini secara mendetail!”

Mosi ini disahkan oleh suara terbanyak.

***

Maka, pertempuran berakhir.

Pada akhirnya, yang tersisa hanyalah musik yang indah.

Sungguh mengejutkan, Takt dan anggota band telah mempraktikkan penampilan mereka selama pertempuran. Ketekunan mereka patut dipuji.

Aku memuji anggota band sebelum menghentikan penampilan mereka.

Kami juga menemukan sesuatu yang lain.

“—Eh? Bukankah kekuatan Chloe lebih kuat dari sebelumnya?” Aku berkomentar.

“Kau pasti membayangkan banyak hal.”

“Tidak, seperti yang dikatakan Rimuru, itu pasti—” Veldora mensetujui.

“Diam! Aku tidak meminta pendapatmu, dasar kadal sialan! ” Kata-kata Ruminas mengejutkan kami.

Dia tampak begitu tenang sebelumnya. Kau tidak bisa menyalahkan kami karena terkejut ketika dia tiba-tiba kehilangan sikapnya itu.

Lebih baik tinggalkan topik ini saja—pikirku. Namun, seorang pria tertentu tidak tahu cara membaca suasana.

Omong-omong, itu bukan Veldora. Meskipun dia sering mengatakan berbagai hal bodoh, akhir-akhir ini, dia belajar jadi lebih baik. Mengetahui hal itu akan membuat Ruminas kesal, dia dan aku setuju untuk tetap diam tentang hal itu, dan dia mengangguk pada pemikiran itu, seolah-olah menerima telepati.

"Tidak, seperti yang dikatakan Rimuru dan Veldora-dono. Meskipun pada pandangan pertama dia hanyalah gadis paling cantik di dunia, kekuatannya telah melampaui bahkan ketika dia adalah Chronoa yang sebelumnya."

Ternyata itu adalah Demon Lord Leon.

Terlepas dari penampilannya yang tenang dan menguasai diri, dia sebenarnya sedikit tolol, dan tipe orang yang menginjak ranjau darat saat melakukan percakapan.

Maksudku, dia sangat menghargai Chloe. Dia agak terikat padanya, tanpa menunjukkan tanda-tanda akan pergi. Dia bahkan mengklaim bahwa dia adalah gadis paling cantik di dunia. Dia bersikap memanjakan dan bahkan tidak memiliki kesopanan untuk bersikap halus.

"Leon-oniichan, kau selalu seperti ini. Kau terlalu terikat denganku! Itu sebabnya aku selalu memberi tahumu bahwa kau tidak akan mendapatkan pacar jika bertindak seperti ini!" Chloe sangat keras terhadap Leon.

Leon hanya seorang super **[Redacted]** yang dilahirkan untuk Chloe — jujur, memang begitu. Mengucapkannya dengan keras bisa melukai beberapa orang.

Ngomong-ngomong, aku mungkin tertipu oleh penampilannya yang keren dan tampan, tetapi Leon adalah pria yang benar-benar sial. Ramiris juga mengatakan bahwa Leon dulu bayi yang menangis.

Mungkin aku harus memperlakukannya lebih baik.

Setelah memarahi Leon yang agak bingung, Chloe menoleh untuk menghadap pada kami. “Umm, sekarang sepertinya saat yang tepat untuk memberitahu kalian. Aku ingin memberi tahu semua orang sebelumnya, tetapi sepertinya aku akhirnya terbangun menjadi 'Pahlawan Terpilih' yang sebenarnya. ‘Telur' yang tumbuh di dalam diriku bergabung dengan ‘Telur' yang diinkubasi oleh Hinata. Tapi itu rahasia di antara kita saja.” Chloe tersenyum ketika dia selesai.

Terkejut, tiba-tiba aku ingat. “Chloe! Sesuatu yang sepenting ini—” Aku terdiam.

Guy masih bisa mengawasi kami, jadi aku tidak bisa berbicara sembarangan. Aku mencoba untuk menutupinya segera setelah aku menyadarinya, tetapi…

Tetapi ternyata kekhawatiranku tidak perlu.

“Tidak apa-apa! Aku tidak berpikir ada orang yang mengawasi kita lagi.” Pernyataan Chloe menjamin keamanan kami.

Pada saat itu, Chloe lebih dari sekadar gadis muda dari kelihatannya. Anak-anak pada akhirnya akan tumbuh hingga tidak lagi membutuhkan perawatan orang tua mereka. Meskipun senang dengan pertumbuhan Chloe, Itu juga membuatku sedikit kesepian..

Saat itulah aku menyadari sesuatu.

Sampai sekarang —‘Pahlawan Sejati(True Hero)' Chloe Aubert sudah terbangun. Hinata dan Chloe tidak sepenuhnya terpisah. Entah bagaimana ‘Telur Pahlawan' di dalam Hinata tertinggal di tubuh Chloe.

Tubuh tunggalnya memiliki dua Telur Pahlawan. Itu tak terbayangkan. Hal ini seharusnya itu tidak terjadi, namun kebangkitan Chloe memungkinkannya mencapai alam keberadaan yang belum pernah terjadi sebelumnya.

-Tidak itu tidak benar.

Itu bukan keajaiban yang tidak disengaja, melainkan hasil tertentu dari kemauan Chloe yang pantang menyerah. Chloe terus bergerak maju, bertahan melalui siklus pengulangan yang tak ada habisnya dan pada akhirnya, berhasil mengatasi semua tantangan untuk mencapai tingkatan yang benar-benar baru. Keinginan abadi Chloe-lah yang menghilangkan keputusasaan dan membuat keajaiban ini.

Pada saat itu, aku mengagumi Chloe dari lubuk hatiku.

Itulah mengapa aku memutuskan untuk mengatakan ini tanpa kepura-puraan: “Kau benar-benar bekerja keras. Aku ingin belajar darimu juga. Aku bersumpah untuk tidak pernah menyerah dalam menghadapi apa pun.” Itu adalah pemikiranku yang paling tulus.

“Mmhm!”

Chloe mengangguk dengan senyum cerah. Aku bersumpah untuk tidak pernah membiarkan dia kehilangan senyum itu di masa depan.

Dengan kata lain, aku tidak bisa selalu naif. Sekarang aku tahu bahwa ada kekuatan di luar sana yang mencoba membunuhku, wajar saja kalau aku harus mencari solusi.

Apakah aku benar?

《Benar. Solusi komprehensif harus dibuat.》

Kejadian ini memberiku kesadaran yang sangat dalam: jika aku dikalahkan, itu bukan hanya masalahku saja.

Tidak ada ampun untuk musuh-musuhku — aku tegaskan kembali tekad ini di hatiku sekali lagi.

Memahami cita-cita musuhku memang penting, tetapi tidak ada artinya jika itu mengorbankan pengorbanan kita. Memahami cita-cita musuh kita memang penting, tetapi tidak sampai kita mengorbankan diri untuk itu.

—Aku akan melakukan apapun untuk kemenangan—

Sambil tersenyum kembali pada Chloe, aku diam-diam mengucapkan sumpah ini.

Epilogue

To the Promised Land

That Time I Got Reincarnated as a Slime

Epilogue
Menuju Tanah Yang dijanjikan

Malam itu, kami hanya bertukar sedikit informasi satu sama lain. Kami memutuskan untuk membahas perinciannya setelah kami menyelesaikannya nanti.

Leon bercerita tentang hubungannya dengan Chloe. Mereka adalah teman masa kecil yang tumbuh seperti saudara kandung. Dia tidak mengungkapkan informasi lebih lanjut. Chloe mungkin sudah melupakannya juga, jadi itu tetap menjadi misteri.

Meskipun aku tidak akan menganggapnya sebesar itu.

Leon selalu tenang, dingin, dan menguasai diri, kecuali ketika dia bersama Chloe. Sejauh mana Leon memanjakan Chloe bisa menyaingi seberapa besar Treyni-san memanjakan Ramiris. Dedikasinya berada pada level yang berbahaya. Dia mungkin juga telah menyatakan, dengan terus terang, di depan Chloe sesuatu seperti: Biarkan aku bersumpah dan berjanji kesetiaanku kepadamu.

Meski begitu, Chloe mungkin akan tersenyum dan menolaknya.

Pada catatan itu, Chloe tampak mampu mengubah dirinya menjadi dewasa. Kesadaran Chronoa tetap bertahan di dalam dirinya dalam hubungan yang mirip dengan Wisdom King Raphael dan aku. Itu sebabnya mereka bisa bertukar kendali tubuh mereka. Ketika terlibat dalam pertempuran serius, aku mendengar bahwa dia dapat menggabungkan kesadaran dengan Chronoa, dan dengan melakukan itu, dia dapat mengembalikan penampilan aslinya.

Dia juga menyebutkan jika tiba-tiba berubah menjadi bentuk dewasanya mungkin akan menyebabkan kepanikan di antara anak-anak lain. Jadi, dia ingin melanjutkan hidup dalam bentuknya saat ini.

Aku menemukan itu lebih aman juga dan menyuruh Chloe untuk melakukan apa yang dia inginkan.

Ruminas memberitahuku tentang Granbell.

“Gran sepertinya menjadi gila setelah kematian istrinya. Setelah itu, Mariabell adalah harapan terakhir pria itu, kematiannya telah menjerumuskan dirinya ke dalam kegilaan lagi. Aku curiga dia juga akan pulih nanti.” Begitu serius tapi juga canggung.

Itu mungkin cara terbaik untuk menggambarkan Granbell Rosso sebagai pribadi. Kematian istrinya, Maria membuatnya merasa bersalah karena tidak dapat melindungi orang yang dicintainya.

Ketika Granbell ini menemukan harapan barunya — Mariabell, dia juga menderita kekalahan setelah menantangku. Meskipun aku tidak punya bukti, tebakanku Yuuki telah membunuhnya.

Namun bagi Granbell, penjelasan apa pun tidak ada artinya. Kematian Mariabell memiliki dampak yang signifikan baginya. Mungkin kesepian yang dia rasakan setelah kehilangan dia yang menjernihkan pikiran Granbell pada akhirnya.

Tidak ada yang lebih ironis dari itu.

Setelah pikirannya kembali normal, Granbell menyusun rencana untuk membangkitkan 'Pahlawan Sejati(True Hero)'. Jika dia gagal, dunia akan hancur dalam krisis. Namun Granbell telah membuat keputusan. Tekadnya tak tertandingi. Itu saja, adalah satu-satunya fakta yang tak terbantahkan.

'Pahlawan Terpilih(Chosen Hero)' tidak harus menjadi seseorang yang bermoral tinggi. Setiap orang memiliki bias, atau kegilaan mereka dalam kasusnya.

Cinta Granbell untuk ummat kemanusiaan sangat luar biasa. Karena itu, ketika dia menyerah pada kegilaan, konsekuensi setelahnya mungkin lebih besar daripada jika itu adalah orang lain.

Bahkan aku tidak dapat menyangkal bahwa aku tidak rentan terhadap hal ini. Bagaimana jika aku kehilangan orang yang aku cintai? Aku teringat saat aku hampir kehilangan rekanku. Perasaan akan kehilangan itu hampir merobek hatiku.

"—'Bodoh sekali — aku benar-benar tidak bisa mengatakan ini tentang dia dengan hati nurani yang baik." Aku bisa memahami perasaan Granbell pada tingkat tertentu.

Hari berikutnya-

Di bawah langit biru yang luas, dengan reruntuhan Grand Katedral sebagai latar belakangnya, konser pertukaran musik kami berlangsung sesuai rencana.

Di depan band ada kerumunan yang duduk rapi sebagai penonton.

Musik yang indah namun melankolis bergema di langit. Itu adalah lagu untuk mengucapkan selamat tinggal kepada mereka yang telah menaruh harapan mereka untuk masa depan — sebuah requiem.

●

Aku bermimpi. Mimpi yang sangat aneh. Dalam mimpi itu, aku menjadi gadis kecil yang sangat egois.

Maria tersenyum ketika dia bangun saat melihat Gran.

"Apakah itu mimpi yang bagus?"

“Ya, itu sangat manis.”

Keduanya saling tersenyum.

“Sungguh luar biasa, mengapa aku tidak percaya slime itu?”

“Umm — itu pertanyaan yang sulit. Karena itu adalah mimpi — jawaban seperti ini kedengarannya agak tidak romantis. ”

“Ehhh, tidak bisakah kau menjawabnya dengan serius?”

“Hahaha, maaf. Seperti yang kau katakan, Maria, keadaan tidak akan meningkat sejauh ini seandainya kami dapat menerima segalanya dan saling percaya. Tetapi ummat manusia itu pengecut. Mereka takut pada orang-orang yang hidup dengan aturan yang berbeda dari aturan mereka sendiri dan khawatir jika mereka mungkin akan mengkhianati mereka. Lebih bermasalah lagi, dia yang tidak meragukan orang lain adalah pria yang baik hati tetapi sama sekali tidak memenuhi syarat sebagai politisi. Karena lebih berhati-hati dengan siapa pun adalah kualitas yang dibutuhkan untuk mereka yang memimpin… ”

Mendengar ini, Maria menggembungkan pipinya, tampaknya tidak puas.

“Serius! Maka manusia tidak akan pernah benar-benar memahami satu sama lain dari hati mereka! Aku tidak suka itu, tidak suka sama sekali! Itu sebabnya aku memutuskan untuk percaya padanya lain kali.”

“Kau berbicara tentang apa yang terjadi dalam mimpi, kan?”

“Ya, benar. Artinya, jika aku memiliki mimpi yang sama lain kali, aku pasti akan percaya pada slime-san itu. Aku yakin kita akan menjadi teman baik saat itu!”

“Apakah begitu? Aku yakin kau akan bisa,”Gran setuju dengan lembut.

“Omong-omong, Gran, mimpi apa yang kau miliki?” Maria bertanya pada Gran dengan polos.

“Aku? aku…”

Gran memiliki mimpi yang sangat panjang dan menyedihkan. Tetapi pada akhirnya, dia melihat secercah harapan.

“Itu adalah mimpi yang bagus. Sangat bagus.”

“Ahh, bagus sekali! Jika kau bahagia, aku senang!”

“Aku juga. Selama kau bahagia, aku akan bisa mengatasi kesulitan apa pun yang aku temui. ”

“Kita bisa menghabiskan setiap hari bersama dengan damai. Pikiran itu saja membuatku gembira. ”

“Memang.”

“Ketika anak kita lahir, kita akan memiliki lebih banyak keluarga, dan kita akan lebih bahagia!”

“Ya, kau benar sekali.” Saat dia selesai, Gran dengan lembut memeluk Maria.

Mereka mendengar musik yang indah diputar. Itu adalah musik yang memberitahu mereka untuk memulai perjalanan mereka.

“Tidak pantas membiarkan Razul menunggu. Sudah saatnya bagi kita untuk pergi.”

“Umm, benar. Apakah kau lupa sesuatu? Kami mungkin tidak akan mendapatkan kesempatan untuk kembali ke sini, bukan?”

“Yah, jangan khawatir. Selama aku memilikimu di sisiku, aku tidak membutuhkan yang lain.”

Maka, keduanya saling berpegangan tangan dan mulai berjalan. Ke tanah yang dijanjikan yang jauh sekali, di mana semua orang menunggu.

Afterword

Maaf untuk menunggu lama. Sekarang aku akan memberimu volume 11.

Volume ini hampir seluruhnya berbeda dari versi web novel. Spoiler alert, karakter dalam arc ini yang nantinya ada di cerita juga akan berbeda dengan versi web novel. Itulah mengapa pengaturan karakter mereka juga akan diubah.

Pengaturan Yuuki telah banyak berubah, dan aku juga banyak berubah tentang pengaturan yang terkait dengan 'Pahlawan Terpilih'. Namun juga karena penolakan ceroboh Editor I-san, semua perubahan diselesaikan sebagai final.

Aku ingat dia bahkan mengeluarkan beberapa komentar keras kepala seperti— "Tidakkah kau pikir gadis kecil Chloe agak kesepian?" Sesuatu seperti itu.

Saat itulah aku mulai curiga bahwa Editor I-san adalah seorang Lo**[redacted]**con. Aku tidak berbicara tentang robocon - *cough*, mari kita kesampingkan untuk saat ini.

Plot Chloe sudah menyebalkan, dan dengan tuntutan I-san, itu benar-benar membuatku pusing kali ini. Meskipun aku berani mengatakan itu akhirnya membuat cerita lebih menarik.

Jadi apa yang akan terjadi pada Chloe di Light novel? Nantikan lebih lanjut!

***

Bagian Bangsa-Bangsa Barat diakhiri dalam buku ini. Dari volume berikutnya dan seterusnya, akhirnya saatnya bagi Kekaisaran Timur untuk menyerang.

Akan ada karakter baru yang datang juga. Aku berharap untuk membuat dunia ‘Tensura' bahkan lebih besar.

Aku akan berada dalam perawatan semua orang di masa depan juga!

That Time I Got Reincarnated as a Slime 11By 伏瀬 Full Color Edition

Author: Fuse (伏瀬)

Illustration: Mitz Vah

Translation: DasRay, Anna

Editors: Derka, Squishy, Censored, Voxel

Proofreader: Apollo, Dylan, Zui, Neenee, Americacuba1, CitySlacka

Special thanks: Theri, Seikirin (Illustrations)

Colored illustrations created by Theri, check him out at @jetsettheri

Chinese source: https://www.wenku8.net/book/1787.htm (By: 轻之国度)

This translation is fan-made and free to access by the public. **This is not to be used in any commercial means**. The translators or editors are not liable to any action of the readers. Please respect the fair use of our translation as well as Fuse's work.

All rights reserved - 伏瀬 and MICRO MAGAZINE

LN fan translation Feedback Form: https://forms.gle/UUmkEyvNDShd5RGNA

We welcome all constructive feedback and suggestions for our work.

1st Edition Full Color, Volume 11.00C4

That Time I Got Reincarnated as a Slime 11

Story by Fuse, Illustration by Mitz Vah

Download Hanya Di
Dragoisekai

Bagi setiap orang yang menikmati hasil translate ini. Jika novel terkait sudah rilis. Silahkan beli sebagai bentuk dukungan kepada penerbit dan penulis.

Translate By :

Drago

https://dragoisekai.blogspot.com/